BUPATI BANJAR
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

PERATURAN BUPATI BANJAR
NOMOR 4 TAHUN 2019

TENTANG

KEBIJAKAN AKUNTANSI PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BANJAR,

Menimbang :

a. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pasal 4 ayat 5 menyatakan bahwa kepala daerah menetapkan peraturan kepala daerah tentang kebijakan akuntansi pemerintah daerah dengan berpedoman pada standar akuntansi pemerintahan;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati Banjar;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 352) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi,dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5219);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);

16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimna telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 540);
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 238/PMK.05/2011 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Sistem Akuntansi Pemerintahan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 899);
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1425);
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyisihan Piutang dan Penyisihan Dana Bergulir pada Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1752);
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036);
21. Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 01 Tahun 2011 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Banjar (Lembaran Daerah Kabupaten Banjar Tahun 2011 Nomor 01, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Banjar Nomor 01) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 01 Tahun 2011 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Banjar (Lembaran Daerah Kabupaten Banjar Tahun 2018 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 3);
22. Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Banjar Tahun 2016 Nomor 13, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 12);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBIJAKAN AKUNTANSI PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Banjar.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Daerah Otonom.
3. Kepala Daerah yang selanjutnya disebut Bupati adalah Bupati Banjar.

4. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dan sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republlik Indonesia Tahun 1945.
5. Keuangan Daerah adalah semua hak dan kewajiban Daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban Daerah.
6. Pengelolaan Keuangan Daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan Daerah.
7. Pejabat Pengelola Keuangan Daerah yang selanjutnya disingkat PPKD adalah kepala satuan kerja pengelola keuangan daerah yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan APBD dan bertindak sebagai bendahara umum daerah.
8. Bendahara Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BUD adalah PPKD yang bertindak dalam kapasitas sebagai bendahara umum daerah.
9. Akuntansi adalah proses pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran transaksi dan kejadian keuangan, penginterpretasian atas hasilnya, serta penyajian laporan.
10. Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan adalah prinsip-prinsip yang mendasari penyusunan dan pengembangan Standar Akuntansi Pemerintahan bagi Komite Standar Akuntansi Pemerintahan dan merupakan rujukan penting bagi Komite Standar Akuntansi Pemerintahan, penyusun laporan keuangan, dan pemeriksa dalam mencari pemecahan atas sesuatu masalah yang belum diatur secara jelas dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan.
11. Standar Akuntansi Pemerintahan, selanjutnya disebut SAP, adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah.
12. Kebijakan akuntansi adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
13. Sistem Akuntansi Pemerintahan adalah serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pemerintah.
14. Entitas Pelaporan adalah unit pemerintah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.
15. Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan daerah pengguna anggaran/pengguna barang dan PPKD dalam kapasitas selaku BUD yang wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan.
16. Unit pemerintahan daerah adalah pengguna anggaran/penggunan barang yang berada di Setuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Banjar.

BAB II
KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pasal 2

(1) Kebijakan akuntansi Pemerintah Daerah menerapkan SAP Berbasis Akrual.

(2) Kebijakan akuntansi Pemerintah Daerah terdiri atas kebijakan akuntansi pelaporan keuangan dan kebijakan akuntansi akun.

(3) Kebijakan akuntansi pelaporan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) memuat penjelasan atas unsur-unsur laporan keuangan yang berfungsi sebagai panduan dalam penyajian pelaporan keuangan.

(4) Kebijakan akuntansi akun sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mengatur definisi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi atau peristiwa sesuai dengan Pernyataan SAP atas :

a. pemilihan metode akuntansi atas kebijakan akuntansi dalam SAP; dan

b. pengaturan yang lebih rinci atas kebijakan akuntansi dalam SAP.

Pasal 3

(1) Kebijakan Akuntansi Pelaporan Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) terdiri dari:

a. kerangka konseptual;

b. kebijakan akuntansi penyajian laporan keuangan;

c. kebijakan akuntansi Laporan Realisasi Anggaran Berbasis Kas dan Laporan perubahan saldo anggaran lebih;

d. kebijakan akuntansi neraca;

e. kebijakan akuntansi laporan operasional dan laporan perubahan ekuitas;

f. kebijakan akuntansi laporan arus kas; dan

g. kebijakan akuntansi catatan atas laporan keuangan.

(2) Kebijakan Akuntansi Akun sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (4) terdiri dari:

a. kebijakan akuntansi kas dan setara kas;

b. kebijakan akuntansi piutang;

c. kebijakan akuntansi persediaan;

d. kebijakan akuntansi investasi;

e. kebijakan akuntansi aset tetap;

f. kebijakan akuntansi aset lainnya;

g. kebijakan akuntansi dana cadangan;

h. kebijakan akuntansi beban;

i. kebijakan akuntansi kewajiban;

j. kebijakan akuntansi belanja;

k. kebijakan akuntansi pendapatan-LO;

l. kebijakan akuntansi pendapatan-LRA;

m. kebijakan akuntansi transfer;

n. kebijakan akuntansi pembiayaan; dan

o. kebijakan akuntansi koreksi kesalahan perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan operasi yang tidak dilanjutkan.

Pasal 4

Kebijakan akuntansi pelaporan keuangan dan kebijakan akuntansi akun sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) dan ayat (2) adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III
PELAPORAN KEUANGAN

Pasal 5

(1) Dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Entitas Pelaporan wajib menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Tahunan, setidak-tidaknya terdiri dari :
   a. laporan realisasi Anggaran;
   b. laporan perubahan SAL
   c. neraca;
   d. laporan operasional
   e. laporan arus kas;
   f. laporan perubahan ekuitas; dan
   g. catatan atas laporan keuangan.

(2) Dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Entitas Akuntansi untuk unit pemerintahan wajib menyusun Laporan Keuangan Tahunan, yang setidak-tidaknya terdiri dari:
   a. laporan realisasi Anggaran;
   b. neraca;
   c. laporan operasional;
   d. laporan perubahan ekuitas; dan
   e. catatan atas laporan keuangan.

(3) Dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan perbendaharaan daerah PPKD selaku BUD wajib menyusun Laporan Keuangan, yang setidak-tidaknya terdiri dari:
   a. laporan realisasi Anggaran;
   b. neraca;
   c. laporan operasional;
   d. laporan arus kas;
   e. laporan perubahan ekuitas; dan
   f. catatan atas laporan keuangan.

BAB IV
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 6

Penyusunan laporan keuangan Tahun 2019 mengacu kepada kebijakan akuntansi sebelumnya yang berlaku pada Pemerintah Daerah.

BAB V
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 7

Pada saat Peraturan Bupati ini diberlakukan, maka Peraturan Bupati Banjar Nomor 23 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Banjar (Berita Daerah Kabupaten Banjar Tahun 2014 Nomor 23) dan Peraturan Bupati Banjar Nomor 56 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Banjar Nomor 23 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Banjar (Berita Daerah Kabupaten Banjar Tahun 2015 Nomor 56) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 8

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2020.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Banjar.

Ditetapkan di Martapura
pada tanggal 3 Januari 2019

BUPATI BANJAR,

TTD

KHALILURRAHMAN

Diundangkan di Martapura
pada tanggal 3 Januari 2019

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BANJAR,

TTD

NASRUN SYAH

BERITA DAERAH KABUPATEN BANJAR TAHUN 2019 NOMOR 4

LAMPIRAN I : PERATURAN BUPATI BANJAR
NOMOR : 4 TAHUN 2019
TANGGAL : 3 JANUARI 2019

KERANGKA KONSEPTUAL

PENDAHULUAN

Tujuan

1. Kerangka Konseptual Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Banjar mengacu pada Kerangka Konseptual Standar Akuntansi Pemerintahan untuk merumuskan konsep yang mendasari penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah. Kerangka konseptual mengakui adanya kendala dalam pelaporan keuangan.
2. Tujuan kerangka konseptual kebijakan akuntansi pemerintah daerah ini adalah sebagai acuan bagi :
   a) penyusun laporan keuangan dalam menanggulangi masalah akuntansi yang belum diatur dalam kebijakan akuntansi;
   b) auditor dalam memberikan pendapat mengenai apakah laporan keuangan disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi; dan
   c) para pengguna laporan keuangan dalam menafsirkan informasi yang disajikan pada laporan keuangan yang disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi.
3. Kerangka konseptual ini berfungsi sebagai acuan dalam hal terdapat masalah akuntansi yang belum dinyatakan dalam Kebijakan Akuntansi.
4. Kebijakan akuntansi adalah prinsip-prinsip akuntansi yang telah dipilih berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan untuk diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
5. Tujuan kebijakan akuntansi adalah mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah untuk tujuan umum dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan terhadap anggaran dan antar periode
6. Dalam hal terjadi pertentangan antara kerangka konseptual dan kebijakan akuntansi, maka ketentuan kebijakan akuntansi diunggulkan relatif terhadap kerangka konseptual ini. Dalam jangka panjang, konflik demikian diharapkan dapat diselesaikan sejalan dengan pengembangan kebijakan akuntansi di masa depan.

Ruang Lingkup

7. Kerangka Konseptual ini membahas:
   (a) Tujuan Kerangka Konseptual;
   (b) Lingkungan Akuntansi Pemerintah daerah;
   (c) Peranan dan Tujuan Pelaporan Keuangan;
   (d) Pengguna dan Kebutuhan Informasi;
   (e) Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan;
   (f) Unsur/Elemen Laporan Keuangan;
   (g) Pengakuan Unsur Laporan Keuangan;

(h) Pengukuran Unsur Laporan Keuangan;
(i) Asumsi Dasar;
(j) Prinsip-Prinsip;
(k) Kendala Informasi Akuntansi; dan
(l) Dasar Hukum.

8. Kerangka Konseptual ini berlaku bagi pelaporan keuangan setiap entitas akuntansi dan entitas pelaporan Pemerintah Kabupaten Banjar yang memperoleh anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah dan badan layanan umum.

LINGKUNGAN AKUNTANSI PEMERINTAH DAERAH

9. Lingkungan operasional organisasi pemerintah daerah berpengaruh terhadap karakteristik tujuan akuntansi dan pelaporan keuangannya.
10. Ciri-ciri penting lingkungan pemerintah daerah yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan adalah sebagai berikut :
    (a) Ciri utama struktur pemerintah daerah dan pelayanan yang diberikan:
        (1) bentuk umum pemerintah daerah dan pemisahan kekuasaan;
        (2) sistem pemerintahan otonomi;
        (3) adanya pengaruh proses politik;
        (4) hubungan antara pembayaran pajak dengan pelayanan pemerintah daerah.
    (b) Ciri keuangan pemerintah daerah yang penting bagi pengendalian :
        (1) anggaran sebagai pernyataan kebijakan publik, target fiskal, dan sebagai alat pengendalian;
        (2) investasi dalam aset yang tidak langsung menghasilkan pendapatan.
        (3) Penyusutan nilai aset tetap sebagai sumber daya ekonomi karena digunakan dalam kegiatan operasional pemerintahan.

Bentuk Umum Pemerintah Daerah dan Pemisahan Kekuasaan

11. Dalam bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berazas demokrasi, kekuasaan ada di tangan rakyat. Rakyat mendelegasikan kekuasaan kepada pejabat publik melalui proses pemilihan. Sejalan dengan pendelegasian kekuasaan ini adalah pemisahan wewenang di antara eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Sistem ini dimaksudkan untuk mengawasi dan menjaga keseimbangan terhadap kemungkinan penyalahgunaan kekuasaan di antara penyelenggaraan pemerintah daerah. Berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku, diberlakukan otonomi daerah di tingkat kota dan atau Provinsi, sehingga pemerintah daerah kota/Provinsi memiliki kewenangan mengatur dirinya dalam urusan-urusan tertentu
12. Dalam penyelenggaraan pengelolaan keuangan daerah, pihak eksekutif menyusun anggaran dan menyampaikannya kepada pihak legislatif untuk mendapatkan persetujuan. Pihak eksekutif bertanggung jawab atas penyelenggaraan keuangan tersebut kepada pihak legislatif dan rakyat.

Sistem Pemerintahan Otonomi dan Transfer Pendapatan antar Pemerintah

13. Secara substansial, terdapat tiga lingkup pemerintahan dalam sistem Pemerintahan Republik Indonesia, yaitu pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota. Pemerintah yang lebih luas cakupannya memberi arahan pada pemerintahan yang cakupannya lebih sempit. Adanya pemerintah yang menghasilkan pendapatan pajak atau bukan pajak yang lebih besar mengakibatkan diselenggarakannya sistem bagi hasil, alokasi dana umum, hibah, atau subsidi antar entitas pemerintahan.

Pengaruh Proses Politik

14. Salah satu tujuan utama pemerintah daerah adalah meningkatkan kesejahteraan rakyat. Sehubungan dengan itu, pemerintah daerah berupaya untuk mewujudkan keseimbangan fiskal dengan mempertahankan kemampuan keuangan daerah yang bersumber dari pendapatan pajak dan sumber-sumber lainnya guna memenuhi keinginan masyarakat. Salah satu ciri yang penting dalam mewujudkan keseimbangan tersebut adalah berlangsungnya proses politik untuk menyelaraskan berbagai kepentingan yang ada di masyarakat.

Hubungan antara Pembayaran Pajak dan Pelayanan Pemerintah Daerah

15. Pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dapat berupa pajak pemerintah pusat maupun pajak daerah meskipun pemungutannya dilakukan oleh pemerintah daerah. Mekanisme otonomi memungkinkan adanya bagi hasil atas pemungutan pajak-pajak tersebut.
16. Walaupun dalam keadaan tertentu pemerintah daerah memungut secara langsung atas pelayanan yang diberikan dalam bentuk retribusi, sebagian pendapatan pemerintah daerah bersumber dari pungutan pajak dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat. Jumlah pajak yang dipungut tidak berhubungan langsung dengan pelayanan yang diberikan pemerintah daerah kepada wajib pajak. Pajak yang dipungut dan pelayanan yang diberikan oleh pemerintah daerah mengandung sifat-sifat tertentu yang wajib dipertimbangkan dalam mengembangkan laporan keuangan, antara lain sebagai berikut :
    (a) Pembayaran pajak bukan merupakan sumber pendapatan yang sifatnya suka rela.
    (b) Jumlah pajak yang dibayar ditentukan oleh basis pengenaan pajak sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan, seperti penghasilan yang diperoleh, kekayaan yang dimiliki, aktivitas bernilai tambah ekonomis, atau nilai kenikmatan yang diperoleh.
    (c) Efisiensi pelayanan yang diberikan pemerintah daerah dibandingkan dengan pungutan yang digunakan untuk pelayanan dimaksud sering sukar diukur sehubungan dengan pelayanan oleh pemerintah daerah.
    (d) Pengukuran kualitas dan kuantitas berbagai pelayanan yang diberikan pemerintah daerah adalah relatif sulit.

Anggaran sebagai Pernyataan Kebijakan Publik, Target Fiskal, dan Alat Pengendalian

17. Anggaran pemerintah daerah merupakan dokumen formal hasil kesepakatan antara eksekutif dan legislatif tentang belanja yang ditetapkan untuk melaksanakan kegiatan pemerintah daerah dan pendapatan yang diharapkan untuk menutup keperluan belanja tersebut atau pembiayaan yang diperlukan bila diperkirakan akan terjadi defisit atau surplus. Dengan demikian, fungsi anggaran di lingkungan pemerintah daerah mempunyai pengaruh penting dalam akuntansi dan pelaporan keuangan, antara lain karena :
    (a) Anggaran merupakan pernyataan kebijakan publik.
    (b) Anggaran merupakan target fiskal yang menggambarkan keseimbangan antara belanja, pendapatan, dan pembiayaan yang diinginkan.
    (c) Anggaran menjadi landasan pengendalian yang memiliki konsekuensi hukum.
    (d) Anggaran memberi landasan penilaian kinerja pemerintah daerah.
    (e) Hasil pelaksanaan anggaran dituangkan dalam laporan keuangan pemerintah daerah sebagai pernyataan pertanggungjawaban pemerintah daerah kepada publik.

Investasi dalam Aset yang Tidak Menghasilkan Pendapatan

18. Pemerintah daerah menginvestasikan dana yang besar dalam bentuk aset yang tidak secara langsung menghasilkan pendapatan bagi pemerintah daerah, seperti gedung perkantoran, jembatan, jalan, taman, dan kawasan reservasi. Sebagian besar aset dimaksud mempunyai masa manfaat yang lama sehingga program pemeliharaan dan rehabilitasi yang memadai diperlukan untuk mempertahankan manfaat yang hendak dicapai. Dengan demikian, fungsi aset dimaksud bagi pemerintah daerah berbeda dengan fungsinya bagi organisasi komersial. Sebagian besar aset tersebut tidak menghasilkan pendapatan secara langsung bagi pemerintah daerah, bahkan menimbulkan komitmen pemerintah daerah untuk memeliharanya di masa mendatang.

Penyusutan Aset Tetap

19. Aset yang digunakan pemerintah, kecuali beberapa jenis aset tertentu seperti tanah, mempunyai masa manfaat dan kapasitas yang terbatas. Seiring dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset dilakukan penyesuaian nilai.

PERANAN DAN TUJUAN PELAPORAN KEUANGAN

Peranan Laporan Keuangan

20. Laporan keuangan pemerintah daerah disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh pemerintah daerah selama satu periode pelaporan.

    Laporan keuangan pemerintah daerah terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, menilai efektivitas

dan efisiensi pemerintah daerah, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

21. Pemerintah daerah mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan:
    a. Akuntabilitas
       Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada pemerintah daerah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.
    b. Manajemen
       Membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pemerintah daerah dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset dan ekuitas pemerintah daerah untuk kepentingan masyarakat.
    c. Transparansi
       Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah daerah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.
    d. Keseimbangan Antar Generasi (*Intergenerational equity*)
       Membantu para pengguna laporan untuk mengetahui apakah penerimaan pemerintah daerah pada periode laporan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.
    e. Evaluasi Kinerja
       Mengevaluasi kinerja entitas pelaporan terutama dalam penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola pemerintah untuk mencapai kinerja yang direncanakan.

Tujuan Pelaporan Keuangan

22. Pelaporan keuangan pemerintah daerah menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial maupun politik dengan:
    a. menyediakan informasi mengenai apakah penerimaan periode berjalan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran.
    b. menyediakan informasi mengenai apakah cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan.
    c. menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah serta hasil-hasil yang telah dicapai.

d. menyediakan informasi mengenai bagaimana pemerintah daerah mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya.
e. menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi pemerintah daerah berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman.
f. menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan pemerintah daerah, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan

23. Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan pemerintah daerah menyediakan informasi mengenai sumber dan penggunaan sumber daya keuangan/ekonomi, transfer, pembiayaan, sisa lebih atau kurang pelaksanaan anggaran, saldo anggaran lebih, surplus/defisit-Laporan Operasional, aset, kewajiban, ekuitas dan arus kas pemerintah daerah.

PENGGUNA DAN KEBUTUHAN INFORMASI

Pengguna Laporan Keuangan

24. Terdapat beberapa kelompok utama pengguna laporan keuangan pemerintah daerah, namun tidak terbatas pada :
    (a) masyarakat;
    (b) para wakil rakyat, lembaga pengawas, dan lembaga pemeriksa;
    (c) pihak yang memberi atau berperan dalam proses donasi, investasi, dan pinjaman; dan
    (d) pemerintah yang lebih tinggi (Pemerintah Pusat).

Kebutuhan Informasi

25. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bertujuan umum untuk memenuhi kebutuhan informasi dari semua kelompok pengguna. Dengan demikian laporan keuangan pemerintah daerah tidak dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik dari masing-masing kelompok pengguna.
26. Meskipun memiliki akses terhadap detail informasi yang tercantum di dalam laporan keuangan, pemerintah daerah wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.

KARAKTERISTIK KUALITATIF LAPORAN KEUANGAN

27. Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.
28. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah daerah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki:
    a) relevan
    b) andal
    c) dapat dibandingkan
    d) dapat dipahami

Relevan

29. Laporan keuangan pemerintah daerah dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan dengan membantunya dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan dan menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi pengguna laporan di masa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan adalah yang dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya.
30. Informasi yang relevan harus:
    a. Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*), artinya bahwa laporan keuangan pemerintah daerah harus memuat informasi yang memungkinkan pengguna laporan untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasinya di masa lalu;
    b. Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*), artinya bahwa laporan keuangan harus memuat informasi yang dapat membantu pengguna laporan untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini;
    c. Tepat waktu, artinya bahwa laporan keuangan pemerintah daerah harus disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna untuk pembuatan keputusan pengguna laporan keuangan; dan
    d. Lengkap, artinya bahwa penyajian laporan keuangan pemerintah daerah harus memuat informasi yang selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pembuatan keputusan pengguna laporan.
31. Informasi yang melatarbelakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan harus diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

Andal

32. Informasi dalam laporan keuangan pemerintah daerah harus bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap kenyataan secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi akuntansi yang relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal harus memenuhi karakteristik:
    a. Penyajiannya jujur, artinya bahwa laporan keuangan pemerintah daerah harus memuat informasi yang menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan;
    b. Dapat diverifikasi (*verifiability*), artinya bahwa laporan keuangan Pemerintah daerah harus memuat informasi yang dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya harus tetap menunjukkan simpulan yang tidak jauh berbeda;

    c. Netralitas, artinya bahwa laporan keuangan pemerintah daerah harus memuat informasi yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Dapat Dibandingkan

33. Informasi yang termuat dalam laporan keuangan pemerintah daerah akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan pemerintah daerah lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila pemerintah daerah menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila pemerintah daerah yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila pemerintah daerah akan menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan kebijakan akuntansi harus diungkapkan pada periode terjadinya perubahan tersebut.

Dapat Dipahami

34. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan. Untuk itu, pengguna laporan diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi Pemerintah daerah, serta adanya kemauan pengguna laporan untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

UNSUR/ELEMEN LAPORAN KEUANGAN

35. Laporan keuangan pemerintah daerah terdiri dari:
    (a) Laporan Keuangan yang dihasilkan oleh SKPD sebagai entitas akuntansi berupa:
        - Laporan Realisasi Anggaran SKPD;
        - Neraca SKPD;
        - Laporan Operasional;
        - Laporan Perubahan Ekuitas; dan
        - Catatan Atas Laporan Keuangan SKPD.
    (b) Laporan Keuangan yang dihasilkan oleh PPKD sebagai entitas akuntansi berupa:
        - Laporan Realisasi Anggaran PPKD;
        - Neraca PPKD;
        - Laporan Arus Kas;
        - Laporan Operasional;
        - Laporan Perubahan Ekuitas; dan
        - Catatan Atas Laporan Keuangan PPKD;
    (c) Laporan keuangan gabungan yang mencerminkan laporan keuangan pemerintah daerah sebagai entitas pelaporan berupa:
        - Laporan Realisasi Anggaran
        - Laporan Perubahan SAL/SAK ;
        - Neraca;
        - Laporan Operasional;
        - Laporan Perubahan Ekuitas;
        - Laporan Arus Kas; dan
        - Catatan atas Laporan Keuangan.

36. Selain laporan keuangan pokok seperti disebut di atas, entitas pelaporan wajib menyajikan laporan lain dan/atau elemen informasi akuntansi yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan (*statutory reports*).

Laporan Realisasi Anggaran

37. Laporan Realisasi Anggaran SKPD/PPKD/Pemerintah daerah merupakan laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh SKPD/PPKD/Pemerintah daerah, yang menggambarkan perbandingan antara realisasi dan anggarannya dalam satu periode pelaporan. Tujuan pelaporan realisasi anggaran adalah memberikan informasi tentang realisasi dan anggaran SKPD/PPKD/Pemerintah daerah secara tersanding. Penyandingan antara anggaran dengan realisasinya menunjukkan tingkat ketercapaian target-target yang telah disepakati antara legislatif dengan eksekutif sesuai peraturan perundang-undangan.
38. Unsur yang dicakup secara langsung oleh Laporan Realisasi Anggaran terdiri dari pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan. Masing-masing unsur didefinisikan sebagai berikut:
    (a) Pendapatan LRA (basis kas) adalah penerimaan oleh Bendahara Umum Daerah yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah.
    (b) Belanja (basis kas) adalah semua pengeluaran oleh Bendahara Umum Daerah yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah.
    (c) Transfer adalah penerimaan/pengeluaran uang dari suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.
    (d) Pembiayaan (*financing*) adalah setiap penerimaan/pengeluaran yang tidak berpengaruh pada kekayaan bersih entitas yang perlu dibayar kembali dan/atau yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.
    (e) Penerimaan pembiayaan antara lain dapat berasal dari pinjaman atau hasil divestasi. Pengeluaran pembiayaan antara lain digunakan untuk pembayaran kembali pokok pinjaman, pemberian pinjaman kepada entitas lain, atau penyertaan modal oleh pemerintah daerah.

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

39. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Neraca

40. Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas akuntansi dan entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu.
41. Unsur yang dicakup oleh neraca terdiri dari aset, kewajiban, dan ekuitas. Masing-masing unsur didefinisikan sebagai berikut:
    (a) Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah daerah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh oleh pemerintah daerah, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.
    (b) Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah.
    (c) Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah daerah.

Aset

42. Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset adalah potensi aset tersebut untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung, bagi kegiatan operasional pemerintah daerah, berupa aliran pendapatan atau penghematan belanja bagi pemerintah daerah.
43. Aset diklasifikasikan ke dalam aset lancar dan nonlancar. Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset yang tidak dapat dimasukkan dalam kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai aset nonlancar.
44. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang, dan persediaan.
45. Aset nonlancar mencakup aset yang bersifat jangka panjang, dan aset tak berwujud yang digunakan baik langsung maupun tidak langsung untuk kegiatan pemerintah daerah atau yang digunakan masyarakat umum. Aset nonlancar diklasifikasikan menjadi investasi jangka panjang, aset tetap, dana cadangan, dan aset lainnya.
46. Investasi jangka panjang merupakan investasi yang diadakan dengan maksud untuk mendapatkan manfaat ekonomi dan manfaat sosial dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi. Investasi jangka panjang meliputi investasi nonpermanen dan permanen. Investasi nonpermanen antara lain investasi dalam Surat Utang Negara, penyertaan modal dalam proyek pembangunan, dan investasi nonpermanen lainnya.
    Investasi permanen antara lain penyertaan modal pemerintah daerah dan investasi permanen lainnya.
47. Aset tetap meliputi tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan, aset tetap lainnya, dan konstruksi dalam pengerjaan.

48. Aset nonlancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset lainnya. Termasuk dalam aset lainnya adalah aset tak berwujud dan aset kerja sama (kemitraan).

Kewajiban

49. Karakteristik esensial kewajiban adalah bahwa pemerintah daerah mempunyai kewajiban masa kini yang dalam penyelesaiannya mengakibatkan pengorbanan sumber daya ekonomi di masa yang akan datang.
50. Kewajiban umumnya timbul karena konsekuensi pelaksanaan tugas atau tanggung jawab untuk bertindak di masa lalu. Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintah daerah lain, atau lembaga internasional. Kewajiban pemerintah daerah juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah daerah atau dengan pemberi jasa lainnya.
51. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.
52. Kewajiban dikelompokkan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka pendek merupakan kelompok kewajiban yang diselesaikan dalam waktu kurang dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka panjang adalah kelompok kewajiban yang penyelesaiannya dilakukan setelah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Ekuitas

53. Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah daerah pada tanggal laporan. Saldo ekuitas di neraca berasal dari saldo akhir laporan perubahan ekuitas

Laporan Operasional

54. Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya dikelola oleh pemerintah daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.
55. Unsur yang dicakup dalam Laporan Operasional terdiri dari Pendapatan-LO, beban, transfer, dan pos-pos luar biasa. Masing-masing unsur dapat dijelaskan sebagai berikut :
    a. Pendapatan-Laporan Operasional (basis akrual) adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih
    b. Beban adalah kewajiban pemerintah daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih
    c. Transfer penerimaan atau kewajiban pengeluaran uang dari/oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain termasuk dana perimbangan dan bagi hasil

d. Pos Luar Biasa adalah pendapatan luar biasa atau beban luar biasa yng terjadi karena kejadian atau transaksi yang bukan merupakan operasi biasa, tidak diharapkan sering atau rutin terjadi dan berada di luar kendali atau pengaruh entitas yang bersangkutan.

Laporan Arus Kas

56. Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, dan perubahan kas selama satu periode akuntansi serta saldo kas pada tanggal pelaporan. Tujuan pelaporan arus kas adalah memberikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama suatu periode akuntansi dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan.
57. Unsur yang dicakup dalam Laporan Arus Kas terdiri dari penerimaan dan pengeluaran kas, yang masing-masing didefinisikan sebagai berikut:
    (a) Penerimaan kas adalah semua aliran kas yang masuk ke Bendahara Umum Daerah.
    (b) Pengeluaran kas adalah semua aliran kas yang keluar dari Bendahara Umum Daerah.

Laporan Perubahan Ekuitas

58. Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Catatan atas Laporan Keuangan

59. Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Laporan Arus Kas. Catatan atas Laporan Keuangan juga mencakup informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan oleh entitas pelaporan dan informasi lain yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan di dalam Standar Akuntansi Pemerintahan, serta ungkapan-ungkapan yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar. Catatan atas Laporan Keuangan mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:
    (a) Mengungkapkan informasi umum entitas pelaporan dan entitas akuntansi
    (b) Menyajikan informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan, ekonomi regional/ekonomi makro;
    (c) Menyajikan ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
    (d) Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya;
    (e) Menyajikan rincian dan penjelasan masing-masing pos yang disajikan pada lembar muka laporan keuangan;

(f) Mengungkapkan informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan;

(g) Menyediakan informasi tambahan yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka (*on the face*) laporan keuangan.

PENGAKUAN UNSUR LAPORAN KEUANGAN

60. Pengakuan dalam akuntansi adalah proses penetapan terpenuhinya kriteria pencatatan suatu kejadian atau peristiwa dalam catatan akuntansi sehingga akan menjadi bagian yang melengkapi unsur aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan-LRA, belanja, pembiayaan, pendapatan-LO, dan beban sebagaimana akan termuat pada laporan keuangan pemerintah daerah. Pengakuan diwujudkan dalam pencatatan jumlah uang terhadap pos-pos laporan keuangan yang terpengaruh oleh kejadian atau peristiwa terkait.
61. Kriteria minimum yang perlu dipenuhi oleh suatu kejadian atau peristiwa untuk diakui yaitu:
    a. terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang berkaitan dengan kejadian atau peristiwa tersebut akan mengalir keluar dari atau masuk ke dalam entitas akuntansi dan entitas pelaporan.
    b. kejadian atau peristiwa tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur atau dapat diestimasi dengan andal.
62. Dalam menentukan apakah suatu kejadian/peristiwa memenuhi kriteria pengakuan, perlu mempertimbangkan aspek materialitas.

Kemungkinan Besar Manfaat Ekonomi Masa Depan Terjadi

63. Dalam kriteria pengakuan pendapatan, konsep kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan terjadi digunakan dalam pengertian derajat kepastian tinggi bahwa manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan pos atau kejadian/peristiwa tersebut akan mengalir dari atau ke entitas pelaporan. Konsep ini diperlukan dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan operasional pemerintah daerah. Pengkajian derajat kepastian yang melekat dalam arus manfaat ekonomi masa depan dilakukan atas dasar bukti yang dapat diperoleh pada saat penyusunan laporan keuangan.

Keandalan Pengukuran

64. Kriteria pengakuan pada umumnya didasarkan pada nilai uang akibat peristiwa atau kejadian yang dapat diandalkan pengukurannya. Namun ada kalanya pengakuan didasarkan pada hasil estimasi yang layak. Apabila pengukuran berdasarkan biaya dan estimasi yang layak tidak mungkin dilakukan, maka pengakuan transaksi demikian cukup diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan.
65. Penundaan pengakuan suatu pos atau peristiwa dapat terjadi apabila kriteria pengakuan baru terpenuhi setelah terjadi atau tidak terjadi peristiwa atau keadaan lain di masa mendatang.

Pengakuan Aset

66. Aset diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
67. Dengan penerapan basis akrual, aset dalam bentuk piutang atau beban dibayar dimuka diakui ketika hak klaim untuk mendapatkan arus kas masuk atau manfaat ekonomi lainnya dari entitas lain telah atau tetap masih terpenuhi dan nilai klaim tersebut dapat diukur atau diestimasi.
68. Aset dalam bentuk kas yang diperoleh pemerintah daerah antara lain bersumber dari pajak daerah, retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, transfer, dan penerimaan pendapatan daerah lain-lain, serta penerimaan pembiayaan, seperti hasil pinjaman. Proses pemungutan setiap unsur penerimaan tersebut sangat beragam dan melibatkan banyak pihak atau instansi. Dengan demikian, titik pengakuan penerimaan kas oleh pemerintah daerah untuk mendapatkan pengakuan akuntansi memerlukan pengaturan yang lebih rinci, termasuk pengaturan mengenai batasan waktu sejak uang diterima sampai penyetorannya ke Rekening Kas Umum Daerah. Aset tidak diakui jika pengeluaran telah terjadi dan manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin diperoleh pemerintah daerah setelah periode akuntansi berjalan.

Pengakuan Kewajiban

69. Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal.
70. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat kewajiban timbul.

Pengakuan Pendapatan LO dan Pendapatan LRA

71. Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan tersebut atau ada aliran masuk sumber daya ekonomi.
72. Pendapatan-LRA diakui pada saat diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan.
73. Dalam hal kas/aset non kas diterima langsung oleh SKPD tanpa adanya kewajiban penyetoran ke Kas Daerah, maka Pendapatan LO/ Pendapatan-LRA diakui setelah adanya proses permintaan pengesahan pendapatan oleh SKPD terkait dan terbitnya pengesahan pendapatan oleh BUD.
74. Dalam hal badan layanan umum daerah, pendapatan diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum daerah.

Pengakuan Beban dan Belanja

75. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban atau terjadinya konsumsi aset, atau terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
76. Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah atau entitas pelaporan. Khusus pengeluaran melalui

bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan.

77. Dalam hal belanja/beban dikeluarkan langsung pada SKPD yang bersumber dari penerimaan langsung SKPD tanpa adanya kewajiban penyetoran ke Kas Daerah, maka belanja/beban diakui setelah adanya proses permintaan pengesahan belanja/beban oleh SKPD terkait dan terbitnya pengesahan belanja/beban oleh BUD.
78. Karena adanya perbedaan klasifikasi belanja menurut Permendagri No. 13 tahun 2006, Permendagri No. 59 tahun 2007 dan Permendagri No. 21 tahun 2010 dengan klasifikasi belanja menurut dalam PP No. 71 tahun 2010 dan Permendagri No. 64 tahun 2013, maka dilakukan mapping/konversi dari klasifikasi belanja menurut penyusunan APBD dengan klasifikasi belanja menurut PP No. 71 tahun 2010 yang akan dilaporkan dalam laporan muka Laporan Realisasi Anggaran (LRA).

PENGUKURAN UNSUR LAPORAN KEUANGAN

79. Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan Pemerintah daerah. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan Pemerintah daerah menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban.
80. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing harus dikonversikan terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar/kurs tengah bank sentral yang berlaku pada tanggal transaksi.

ASUMSI DASAR

81. Asumsi dasar dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah adalah anggapan yang diterima sebagai suatu kebenaran tanpa perlu dibuktikan agar kebijakan akuntansi dapat diterapkan, yang terdiri atas:
    a. asumsi kemandirian entitas;
    b. asumsi kesinambungan entitas; dan
    c. asumsi keterukuran dalam satuan uang (*monetary measurement*)

Kemandirian Entitas

82. Asumsi kemandirian entitas, yang berarti bahwa unit pemerintah daerah sebagai entitas pelaporan dan entitas akuntansi dianggap sebagai unit yang mandiri dan mempunyai kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan sehingga tidak terjadi kekacauan antar unit pemerintahan dalam pelaporan keuangan. Salah satu indikasi terpenuhinya asumsi ini adalah adanya kewenangan entitas untuk

menyusun anggaran dan melaksanakannya dengan tanggung jawab penuh. Entitas bertanggung jawab atas pengelolaan aset dan sumber daya di luar neraca untuk kepentingan yurisdiksi tugas pokoknya, termasuk atas kehilangan atau kerusakan aset dan sumber daya dimaksud, utang piutang yang terjadi akibat pembuatan keputusan entitas, serta terlaksana tidaknya program dan kegiatan yang telah ditetapkan.

83. Entitas di pemerintah daerah terdiri atas Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi.
84. Entitas Pelaporan adalah pemerintah daerah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggung-jawaban berupa laporan keuangan Pemda.
85. Entitas Akuntansi adalah satuan kerja penguna anggaran/pengguna barang dan PPKD dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Yang termasuk ke dalam entitas akuntansi adalah SKPD dan PPKD.

Kesinambungan Entitas

86. Laporan keuangan Pemerintah daerah disusun dengan asumsi bahwa Pemerintah daerah akan berlanjut keberadaannya dan tidak bermaksud untuk melakukan likuidasi.

Keterukuran dalam Satuan Uang (*Monetary Measurement*)

87. Laporan keuangan Pemerintah daerah harus menyajikan setiap kegiatan yang diasumsikan dapat dinilai dengan satuan uang. Hal ini diperlukan agar memungkinkan dilakukannya analisis dan pengukuran dalam akuntansi.

PRINSIP AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN

88. Prinsip akuntansi dan pelaporan keuangan dimaksudkan sebagai ketentuan yang harus dipahami dan ditaati oleh penyelenggara akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah daerah dalam melakukan kegiatannya, serta oleh pengguna laporan dalam memahami laporan keuangan yang disajikan. Berikut ini adalah delapan prinsip yang digunakan dalam akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah daerah:
    a) basis akuntansi;
    b) prinsip nilai perolehan;
    c) prinsip realisasi;
    d) prinsip substansi mengungguli formalitas;
    e) prinsip periodisitas;
    f) prinsip konsistensi;
    g) prinsip pengungkapan lengkap; dan
    h) prinsip penyajian wajar.

Basis Akuntansi

89. Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah daerah adalah basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dalam neraca, pengakuan pendapatan-LO dan beban dalam laporan operasional. Dalam hal peraturan perundangan mewajibkan

disajikannya laporan keuangan dengan basis kas maka entitas pemerintah daerah wajib menyampaikan laporan demikian.

90. Basis akrual untuk LO berarti pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi, walaupun kas belum diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan, dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah atau entitas pelaporan. Pendapatan seperti bantuan pihak luar/asing dalam bentuk jasa disajikan pula di LO.
91. Dalam hal anggaran disusun dan dilaksanakan berdasarkan basis kas maka LRA disusun berdasarkan basis kas berarti pendapatan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima oleh kas daerah atau entitas pelaporan, serta belanja dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari kas daerah. Pemerintah daerah tidak menggunakan istilah laba, melainkan menggunakan sisa perhitungan anggaran (lebih/kurang) untuk setiap tahun anggaran. Sisa perhitungan anggaran tergantung pada selisih realisasi pendapatan dan pembiayaan penerimaan dengan belanja dan pembiayaan pengeluaran.
92. Basis akrual untuk neraca berarti bahwa aset, kewajiban dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah daerah, bukan pada saat kas diterima atau dibayar oleh kas daerah.

Prinsip Nilai Perolehan *(Historical Cost Principle)*

93. Aset dicatat sebesar jumlah kas yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan (consideration) untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Utang dicatat sebesar jumlah kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban di masa yang akan datang dalam pelaksanaan kegiatan pemerintah daerah.
94. Penggunaan nilai perolehan lebih dapat diandalkan daripada nilai yang lain, karena nilai perolehan lebih obyektif dan dapat diverifikasi. Dalam hal tidak terdapat nilai historis dapat digunakan nilai wajar aset atau kewajiban terkait.

Prinsip Realisasi (*Realization Principle*)

95. Ketersediaan pendapatan (basis kas) yang telah diotorisasi melalui APBD selama suatu tahun anggaran akan digunakan untuk membiayai belanja daerah dalam periode tahun anggaran dimaksud atau membayar utang.
96. Prinsip layak temu biaya-pendapatan (matching cost against revenue principle) tidak mendapatkan penekanan dalam akuntansi pemerintah daerah, sebagaimana dipraktikkan dalam akuntansi sektor swasta.

Prinsip Substansi Mengungguli Formalitas (*Substance Over Form Principle*)

97. Informasi akuntansi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka transaksi atau peristiwa lain tersebut harus dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi, bukan hanya mengikuti aspek formalitasnya. Apabila substansi transaksi atau

peristiwa lain tidak konsisten/berbeda dengan aspek formalitasnya, maka hal tersebut harus diungkapkan dengan jelas dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Prinsip Periodisitas (*Periodicity Principle*)

98. Kegiatan akuntansi dan pelaporan keuangan Pemerintah daerah perlu dibagi menjadi periode-periode pelaporan sehingga kinerja Pemerintah daerah dapat diukur dan posisi sumber daya yang dimilikinya dapat ditentukan. Periode utama pelaporan keuangan yang digunakan adalah tahunan. Namun periode bulanan, triwulanan, dan semesteran sangat dianjurkan.

Prinsip Konsistensi (*Consistency Principle*)

99. Perlakuan akuntansi yang sama harus diterapkan pada kejadian yang serupa dari periode ke periode oleh pemerintah daerah (prinsip konsistensi internal). Hal ini tidak berarti bahwa tidak boleh terjadi perubahan dari satu metode akuntansi ke metode akuntansi yang lain.
100. Metode akuntansi yang dipakai dapat diubah dengan syarat bahwa metode yang baru diterapkan harus menunjukkan hasil yang lebih baik dari metode yang lama. Pengaruh dan pertimbangan atas perubahan penerapan metode ini harus diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Prinsip Pengungkapan Lengkap (*Full Disclosure Principle*)

101. Laporan keuangan Pemerintah daerah harus menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan. Informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan dapat ditempatkan pada lembar muka (*on the face*) laporan keuangan atau catatan atas laporan keuangan.

Prinsip Penyajian Wajar (*Fair Presentation Principle*)

102. Laporan keuangan Pemerintah daerah harus menyajikan dengan wajar Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
103. Faktor pertimbangan sehat bagi penyusun laporan keuangan Pemerintah daerah diperlukan ketika menghadapi ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu. Ketidakpastian seperti itu diakui dengan mengungkapkan hakikat serta tingkatnya dengan menggunakan pertimbangan sehat dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah. Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan prakiraan dalam kondisi ketidakpastian sehingga aset atau pendapatan tidak dinyatakan terlalu tinggi serta kewajiban dan belanja tidak dinyatakan terlalu rendah. Namun demikian, penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenankan, misalnya pembentukan dana cadangan tersembunyi, sengaja menetapkan aset atau pendapatan yang terlampau rendah atau sengaja mencatat kewajiban dan belanja yang terlampau tinggi, sehingga laporan keuangan tidak netral dan tidak andal.

KENDALA INFORMASI AKUNTANSI YANG RELEVAN DAN ANDAL

104. Kendala informasi yang relevan dan andal adalah setiap keadaan yang tidak memungkinkan tercapainya kondisi ideal dalam mewujudkan informasi akuntansi yang relevan dan andal dalam laporan keuangan Pemerintah daerah sebagai akibat keterbatasan (*limitations*) atau karena alasan-alasan tertentu. Tiga hal yang mengakibatkan kendala dalam mewujudkan informasi akuntansi yang relevan dan andal, yaitu:
    a. Materialitas;
    b. Pertimbangan biaya dan manfaat; dan
    c. Keseimbangan antar karakteristik kualitatif.

Materialitas

105. Laporan keuangan pemerintah daerah walaupun idealnya memuat segala informasi, tetapi hanya diharuskan memuat informasi yang memenuhi kriteria materialitas. Informasi dipandang material apabila kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan pengguna laporan yang dibuat atas dasar informasi dalam laporan keuangan pemerintah daerah.

Pertimbangan Biaya dan Manfaat

106. Manfaat yang dihasilkan dari informasi yang dimuat dalam laporan keuangan pemerintah daerah seharusnya melebihi dari biaya yang diperlukan untuk penyusunan laporan tersebut. Oleh karena itu, laporan keuangan pemerintah daerah tidak semestinya menyajikan informasi yang manfaatnya lebih kecil dibandingkan biaya penyusunannya. Namun demikian, evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial. Biaya dimaksud juga tidak harus dipikul oleh pengguna informasi yang menikmati manfaat.

Keseimbangan antar Karakteristik Kualitatif

107. Keseimbangan antar karakteristik kualitatif diperlukan untuk mencapai suatu keseimbangan yang tepat di antara berbagai tujuan normatif yang diharapkan dipenuhi oleh laporan keuangan pemerintah daerah. Kepentingan relatif antar karakteristik kualitatif dalam berbagai kasus berbeda, terutama antara relevansi dan keandalan. Penentuan tingkat kepentingan antara dua karakteristik kualitatif tersebut merupakan masalah pertimbangan profesional.

DASAR HUKUM PELAPORAN KEUANGAN

108. Pelaporan keuangan Pemerintah daerah diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan daerah, antara lain:
    a. Undang-undang Dasar Republik Indonesia 1945, khususnya bagian yang mengatur keuangan negara;
    b. Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
    c. Undang-undang No. 1 Tahun 2003 tentang Perbendaharaan Negara;
    d. Undang-undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara;

e. Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah daerah;
f. Undang-undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
g. Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
h. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
i. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
j. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akutansi Pemerintah Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah.

KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

PENDAHULUAN

Tujuan

1. Tujuan kebijakan akuntansi ini adalah mengatur penyajian laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan baik terhadap anggaran, antar periode, maupun antar entitas.
2. Untuk mencapai tujuan tersebut, kebijakan akuntansi ini menetapkan seluruh pertimbangan dalam rangka penyajian laporan keuangan, pedoman struktur laporan keuangan, dan persyaratan minimum isi laporan keuangan.
3. Laporan keuangan untuk tujuan umum adalah laporan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan. Pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan transaksi-transaksi spesifik dan peristiwa-peristiwa yang lain, diatur dalam kebijakan akuntansi yang khusus.

Ruang Lingkup

4. Laporan keuangan untuk tujuan umum yang disusun dan disajikan dengan basis akrual.
5. Laporan keuangan untuk tujuan umum adalah laporan yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Yang dimaksud dengan pengguna adalah masyarakat, legislatif, lembaga pemeriksa/pengawas, pihak yang memberi atau berperan dalam proses donasi, investasi, dan pinjaman, serta pemerintah yang lebih tinggi (Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi). Laporan keuangan meliputi laporan keuangan yang disajikan terpisah atau bagian dari laporan keuangan yang disajikan dalam dokumen publik lainnya seperti laporan tahunan.
6. Kebijakan akuntansi ini berlaku untuk entitas pelaporan dan entitas akuntansi dalam menyusun laporan keuangan. Entitas pelaporan yaitu Pemerintah Kabupaten Banjar, sedangkan entitas akuntansi yaitu SKPD dan PPKD dalam lingkup Pemerintah Kabupaten Banjar, tidak termasuk perusahaan daerah.

Basis Akuntansi

7. Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah yaitu basis akrual.

DEFINISI

8. Berikut adalah istilah-istilah yang digunakan dalam kebijakan akuntansi ini dengan pengertian:

   Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

   Arus Kas adalah arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas pada Bendahara Umum Daerah.

   Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah daerah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh oleh pemerintah daerah, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

   Aset tak berwujud adalah aset nonkeuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

   Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

   Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

   Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

   Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban

   Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Dana Cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran.

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah daerah.

Entitas Akuntansi adalah Satuan Kerja pengguna anggaran/ pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Yang termasuk ke dalam entitas akuntansi adalah SKPD dan PPKD.

Entitas Pelaporan adalah Pemerintah Daerah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan Pemerintah Daerah.

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomik seperti bunga, dividen, dan royalti, atau manfaat sosial sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan.

Kas Umum Daerah adalah tempat penyimpanan uang daerah yang ditentukan oleh Bendaharawan Umum Daerah untuk menampung seluruh penerimaan dan pengeluaran pemerintah daerah.

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah.

Laporan keuangan gabungan adalah suatu laporan keuangan yang merupakan gabungan keseluruhan laporan keuangan entitas akuntansi sehingga tersaji sebagai satu entitas pelaporan tunggal.

Laporan keuangan interim adalah laporan keuangan yang diterbitkan di antara dua laporan keuangan tahunan.

Mata uang asing adalah mata uang selain mata uang Rupiah.

Materialitas adalah suatu kondisi jika tidak tersajikannya atau salah saji suatu informasi akan mempengaruhi keputusan atau penilaian pengguna yang dibuat atas dasar laporan keuangan. Materialitas tergantung pada hakikat atau besarnya pos atau kesalahan yang dipertimbangkan dari keadaan khusus di mana kekurangan atau salah saji terjadi.

Nilai wajar adalah nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar fihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Pembiayaan (*financing*) adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Pos luar biasa adalah pendapatan luar biasa/beban luar biasa yang terjadi karena kejadian atau transaksi yang bukan merupakan operasi biasa, tidak diharapkan sering atau rutin terjadi, dan berada di luar kendali atau pengaruh entitas bersangkutan

Rekening Kas Umum Daerah adalah rekening tempat penyimpanan uang daerah yang ditentukan oleh bupati untuk menampung seluruh penerimaan daerah dan membayar seluruh pengeluaran daerah pada bank yang ditetapkan.

Saldo Anggaran Lebih adalah gunggungan saldo yang berasal dari akumulasi SiLPA/SiKPA tahun-tahun anggaran sebelumnya dan tahun berjalan serta penyesuaian lain yang diperkenankan.

Selisih kurs adalah selisih yang timbul karena penjabaran mata uang asing ke rupiah pada kurs yang berbeda.

Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.

Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA) adalah selisih lebih/kurang antara realisasi penerimaan dan pengeluaran APBD selama satu periode pelaporan.

Surplus/Defisit-LRA adalah selisih lebih/kurang antara pendapatan-LRA dan belanja selama satu periode pelaporan.

Surplus/Defisit-LO adalah selisih antara pendapatan-LO dan beban selama satu periode pelaporan, setelah diperhitungkan surplus/defisit dari kegiatan non operasional dan pos luar biasa

Tanggal pelaporan adalah tanggal hari terakhir dari suatu periode pelaporan.

Transfer adalah penerimaan/pengeluaran uang dari suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.

Utang transfer adalah kewajiban suatu entitas pelaporan untuk melakukan pembayaran kepada entitas lain sebagai akibat ketentuan perundang-undangan.

TUJUAN LAPORAN KEUANGAN

9. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.
10. Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan pemerintah daerah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan:
    a) menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah daerah;
    b) menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah daerah;
    c) menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi;
    d) menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
    e) menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
    f) menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah daerah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan;
    g) menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

11. Pelaporan keuangan juga menyajikan informasi bagi pengguna mengenai:
    a) indikasi apakah sumber daya telah diperoleh dan digunakan sesuai dengan anggaran; dan
    b) indikasi apakah sumber daya diperoleh dan digunakan sesuai dengan ketentuan, termasuk batas anggaran yang ditetapkan oleh DPRD.
12. Untuk memenuhi tujuan umum ini, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai entitas dalam hal:
    a) aset;
    b) kewajiban;
    c) ekuitas;
    d) pendapatan;
    e) belanja;
    f) pembiayaan; dan
    g) arus kas.
13. Informasi dalam laporan keuangan tersebut relevan untuk memenuhi tujuan sebagaimana yang dinyatakan sebelumnya, namun tidak dapat sepenuhnya memenuhi tujuan tersebut. Informasi tambahan, termasuk laporan nonkeuangan, dapat dilaporkan bersama-sama dengan laporan keuangan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai aktivitas suatu entitas pelaporan selama satu periode.
14. Pemerintah daerah menyajikan informasi tambahan untuk membantu para pengguna dalam memperkirakan kinerja keuangan entitas dan pengelolaan aset, seperti halnya dalam pembuatan dan evaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya ekonomi. Informasi tambahan ini termasuk rincian mengenai output entitas dan outcomes dalam bentuk indikator kinerja keuangan, laporan kinerja keuangan, tinjauan program dan laporan lain mengenai pencapaian kinerja keuangan entitas selama periode pelaporan.

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN KEUANGAN

15. Tanggung jawab penyusunan dan penyajian laporan keuangan berada pada pimpinan entitas.
16. Pihak yang wajib menyusun laporan keuangan :
    1. Entitas Pelaporan

       Laporan Keuangan Pemerintah Daerah selaku entitas pelaporan disusun oleh SKPKD berupa Laporan Keuangan Konsolidasi dari Laporan Keuangan SKPD dan Laporan Keuangan PPKD.

2. Laporan Keuangan Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran selaku entitas akuntansi disusun oleh masing-masing SKPD dan PPKD.

KOMPONEN-KOMPONEN LAPORAN KEUANGAN

17. Komponen-komponen yang terdapat dalam suatu set laporan keuangan pokok adalah:
    a) Laporan Realisasi Anggaran;
    b) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL);
    c) Neraca;
    d) Laporan Operasional (LO);
    e) Laporan Arus Kas;
    f) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE); dan
    g) Catatan atas Laporan Keuangan.
18. Komponen-komponen laporan keuangan tersebut disajikan oleh setiap entitas, kecuali Laporan Arus Kas yang hanya disajikan oleh entitas yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum, dan Laporan Perubahan SAL yang hanya disajikan oleh Bendahara Umum Daerah dan entitas pelaporan yang menyusun laporan keuangan konsolidasiannya.

STRUKTUR DAN ISI

Pendahuluan

19. Pernyataan kebijakan akuntansi ini mensyaratkan adanya pengungkapan tertentu pada lembar muka (*on the face*) laporan keuangan, mensyaratkan pengungkapan pos-pos lainnya dalam lembar muka laporan keuangan atau dalam Catatan atas Laporan Keuangan, dan merekomendasikan format sebagai lampiran kebijakan akuntansi ini yang dapat diikuti oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan sesuai dengan situasi masing-masing.

Identifikasi Laporan Keuangan

20. Laporan keuangan diidentifikasi dan dibedakan secara jelas dari informasi lainnya dalam dokumen terbitan yang sama.
21. Kebijakan akuntansi hanya berlaku untuk laporan keuangan dan tidak untuk informasi lain yang disajikan dalam suatu laporan tahunan atau dokumen lainnya. Oleh karena itu, penting bagi pengguna untuk dapat membedakan informasi yang disajikan menurut kebijakan akuntansi dari informasi lain, namun bukan merupakan subyek yang diatur dalam kebijakan akuntansi ini.

22. Setiap komponen laporan keuangan harus diidentifikasi secara jelas. Di samping itu, informasi berikut harus dikemukakan secara jelas dan diulang pada setiap halaman laporan bilamana perlu untuk memperoleh pemahaman yang memadai atas informasi yang disajikan:
    a) nama SKPD/PPKD/PEMDA;
    b) cakupan laporan keuangan, apakah satu entitas tunggal atau gabungan dari beberapa entitas akuntansi;
    c) tanggal pelaporan atau periode yang dicakup oleh laporan keuangan, yang sesuai dengan komponen-komponen laporan keuangan;
    d) mata uang pelaporan adalah Rupiah; dan
    e) tingkat ketepatan yang digunakan dalam penyajian angka-angka pada laporan keuangan.
23. Berbagai pertimbangan digunakan untuk pengaturan tentang penomoran halaman, referensi, dan susunan lampiran sehingga dapat mempermudah pengguna dalam memahami laporan keuangan.
24. Laporan keuangan seringkali lebih mudah dimengerti bilamana informasi disajikan dalam ribuan atau jutaan rupiah. Penyajian demikian ini dapat diterima sepanjang tingkat ketepatan dalam penyajian angka-angka diungkapkan dan informasi yang relevan tidak hilang.

Periode Pelaporan

25. Laporan keuangan disajikan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Dalam situasi tertentu, tanggal laporan suatu entitas berubah dan laporan keuangan tahunan disajikan dengan suatu periode yang lebih panjang atau lebih pendek dari satu tahun, entitas mengungkapkan informasi berikut:
    a) alasan penggunaan periode pelaporan tidak satu tahun,
    b) fakta bahwa jumlah-jumlah komparatif untuk laporan tertentu seperti arus kas dan catatan-catatan terkait tidak dapat diperbandingkan.
26. Dalam situasi tertentu suatu entitas harus mengubah tanggal pelaporannya, misalnya sehubungan dengan adanya perubahan tahun anggaran. Pengungkapan atas perubahan tanggal pelaporan adalah penting agar pengguna menyadari kalau jumlah-jumlah yang disajikan untuk periode sekarang dan jumlah-jumlah komparatif tidak dapat diperbandingkan.

Tepat Waktu

27. Kegunaan laporan keuangan berkurang bilamana laporan tidak tersedia bagi pengguna dalam suatu periode tertentu setelah tanggal pelaporan. Faktor-faktor yang dihadapi seperti kompleksitas operasi suatu entitas pelaporan bukan merupakan alasan yang cukup atas kegagalan pelaporan

yang tepat waktu. Batas waktu penyampaian laporan keuangan entitas akuntansi selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah berakhirnya tahun anggaran, sedangkan laporan keuangan entitas pelaporan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun anggaran.

Laporan Realisasi Anggaran

28. Laporan Realisasi Anggaran mengungkapkan kegiatan keuangan pemerintah daerah yang menunjukkan ketaatan terhadap APBD.
29. Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh SKPD/PPKD/Pemerintah daerah dalam satu periode pelaporan.
30. Laporan Realisasi Anggaran SKPD menyajikan sekurang-kurangnya unsur-unsur sebagai berikut:
    a) Pendapatan-LRA;
    b) belanja;
    c) surplus/defisit;
    d) sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran.

    Laporan Realisasi Anggaran PPKD dan Pemerintah Daerah menyajikan sekurang-kurangnya unsur-unsur sebagai berikut:
    a) pendapatan-LRA;
    b) belanja;
    c) transfer
    d) surplus/defisit-LRA;
    e) pembiayaan;
    f) sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran.
31. Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan.
32. Laporan Realisasi Anggaran dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Penjelasan tersebut memuat hal-hal yang mempengaruhi pelaksanaan anggaran seperti kebijakan fiskal dan moneter, sebab-sebab terjadinya perbedaan yang material antara anggaran dan realisasinya, serta daftar-daftar yang merinci lebih lanjut angka-angka yang dianggap perlu untuk dijelaskan.
33. Pengaturan lebih lanjut tentang Laporan Realisasi Anggaran dan pengungkapannya diatur dalam Kebijakan Akuntansi Laporan Realisasi Anggaran.

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL)

34. Laporan Perubahan SAL menyajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya pos-pos berikut:

a) Saldo Anggaran Lebih awal;

b) Penggunaan Saldo Anggaran Lebih;

c) Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran tahun berjalan;

d) Koreksi Kesalahan Pembukuan tahun Sebelumnya;

e) Lain-lain; dan

f) Saldo Anggaran Lebih Akhir.

Neraca

35. Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas akuntansi/entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu.
36. Nilai ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah pada tanggal laporan.
37. Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.

Klasifikasi

38. Setiap entitas mengklasifikasikan asetnya dalam aset lancar dan nonlancar serta mengklasifikasikan kewajibannya menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dalam neraca.
39. Setiap entitas mengungkapkan setiap pos aset dan kewajiban yang mencakup jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan.
40. Apabila suatu entitas menyediakan barang-barang yang akan digunakan dalam menjalankan kegiatan pemerintahan, perlu adanya klasifikasi terpisah antara aset lancar dan nonlancar dalam neraca untuk memberikan informasi mengenai barang-barang yang akan digunakan dalam periode akuntansi berikutnya dan yang akan digunakan untuk keperluan jangka panjang.
41. Informasi tentang tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan bermanfaat untuk menilai likuiditas dan solvabilitas suatu entitas akuntansi/entitas pelaporan. Informasi tentang tanggal penyelesaian aset nonkeuangan dan kewajiban seperti persediaan dan cadangan juga bermanfaat untuk mengetahui apakah aset diklasifikasikan sebagai aset lancar dan nonlancar dan kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.
42. Neraca mencantumkan sekurang-kurangnya pos-pos berikut:
    a) kas dan setara kas;
    b) investasi jangka pendek;
    c) piutang;

d) persediaan;
e) investasi jangka panjang;
f) aset tetap;
g) aset lain-lain
h) kewajiban jangka pendek;
i) kewajiban jangka panjang;
j) ekuitas.

43. Pengaturan lebih lanjut tentang neraca dan pengungkapannya diatur dalam kebijakan akuntansi neraca.

Laporan Arus Kas

44. Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaaan perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Laporan arus kas disusun dan disajikan oleh PPKD sebagai unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.
45. Arus masuk dan keluar kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris.
46. Penyajian laporan arus kas dan pengungkapan yang berhubungan dengan arus kas diatur lebih lanjut dalam Kebijakan Akuntansi tentang Laporan Arus Kas.

Laporan Operasional

47. Laporan Operasional menyajikan pos-pos sebagai berikut:
    a) Pendapatan-LO dari kegiatan operasional;
    b) Beban dari kegiatan operasional;
    c) Surplus/defisit dari Kegiatan Non Operasional, bila ada;
    d) Pos luar biasa, bila ada; dan
    e) Surplus/defisit-LO.

Laporan Perubahan Ekuitas

48. Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan keuangan pokok yang sekurang-kurangnya menyajikan pos-pos:
    a) Ekuitas awal;
    b) Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan;
    c) Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, misalnya: koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap; dan

d) Ekuitas akhir.

Catatan atas Laporan Keuangan

Struktur

49. Agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya, Catatan atas Laporan Keuangan sekurang-kurangnya disajikan dengan susunan sebagai berikut:
    a) informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan, ekonomi regional/ekonomi makro, pencapaian target peraturan daerah APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
    b) ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan;
    c) informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya;
    d) pengungkapan informasi untuk pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas;
    e) informasi tambahan yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.
    f) daftar dan skedul.
50. Catatan atas Laporan Keuangan disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan SAL, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas harus mempunyai referensi silang dengan informasi terkait dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
51. Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan SAL, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah ini serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan, seperti kewajiban kontinjensi dan komitmen-komitmen lainnya.

52. Dalam keadaan tertentu masih dimungkinkan untuk mengubah susunan penyajian atas pos-pos tertentu dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Misalnya informasi tingkat bunga dan penyesuaian nilai wajar dapat digabungkan dengan informasi jatuh tempo surat-surat berharga.

Penyajian Kebijakan-kebijakan Akuntansi

53. Kebijakan akuntansi pada Catatan atas Laporan Keuangan menjelaskan hal-hal berikut ini:
    a) basis pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan;
    b) sampai sejauh mana kebijakan-kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan ketentuan-ketentuan masa transisi kebijakan akuntansi diterapkan oleh suatu entitas akuntansi/entitas pelaporan; dan
    c) setiap kebijakan akuntansi tertentu yang diperlukan untuk memahami laporan keuangan.
54. Pengguna laporan keuangan perlu mengetahui basis–basis pengukuran yang digunakan sebagai landasan dalam penyajian laporan keuangan. Apabila lebih dari satu basis pengukuran digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, maka informasi yang disajikan harus cukup memadai untuk dapat mengindikasikan aset dan kewajiban yang menggunakan basis pengukuran tersebut.
55. Dalam menentukan apakah suatu kebijakan akuntansi perlu diungkapkan, manajemen harus mempertimbangkan apakah pengungkapan tersebut dapat membantu pengguna untuk memahami setiap transaksi yang tercermin dalam laporan keuangan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang perlu dipertimbangkan untuk disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan meliputi, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal sebagai berikut:
    a) Pengakuan pendapatan-LRA;
    b) Pengakuan pendapatan-LO
    c) Pengakuan belanja;
    d) Pengakuan beban;
    e) Prinsip-prinsip penyusunan laporan konsolidasian;
    f) Investasi;
    g) Pengakuan dan penghentian/penghapusan aset berwujud dan tidak berwujud;
    h) Kontrak-kontrak konstruksi;
    i) Kebijakan kapitalisasi pengeluaran;
    j) Kemitraan dengan fihak ketiga;

k) Biaya penelitian dan pengembangan;

l) Persediaan, baik yang untuk dijual maupun untuk dipakai sendiri;

m) Dana cadangan;

n) Penjabaran mata uang asing dan lindung nilai.

56. Setiap entitas akuntansi/entitas pelaporan perlu mempertimbangkan sifat kegiatan-kegiatan dan kebijakan-kebijakan yang perlu diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Sebagai contoh, pengungkapan informasi untuk pengakuan pajak, retribusi dan bentuk-bentuk lainnya dari iuran wajib (nonreciprocal revenue), penjabaran mata uang asing, dan perlakuan akuntansi terhadap selisih kurs.

57. Kebijakan akuntansi bisa menjadi signifikan walaupun nilai pos-pos yang disajikan dalam periode berjalan dan sebelumnya tidak material. Selain itu, perlu pula diungkapkan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan yang tidak diatur dalam Kebijakan ini.

Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya

58. Suatu entitas pelaporan mengungkapkan hal-hal berikut ini apabila belum diinformasikan dalam bagian manapun dari laporan keuangan, yaitu:

a) domisili dan bentuk hukum suatu entitas serta jurisdiksi dimana entitas tersebut beroperasi;

b) penjelasan mengenai sifat operasi entitas dan kegiatan pokoknya;

ketentuan perundang-undangan yang menjadi landasan kegiatan operasionalnya.

KEBIJAKAN AKUNTANSI
LAPORAN REALISASI ANGGARAN BERBASIS KAS
DAN LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

PENDAHULUAN

Tujuan

1. Tujuan Kebijakan Akuntansi atas Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih adalah menetapkan dasar-dasar penyajian Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih Pemerintah Kabupaten Banjar dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan.

2. Laporan Realisasi Anggaran memberikan informasi tentang realisasi dan anggaran secara tersanding di tingkat SKPD, PPKD, dan Pemerintah Daerah. Penyandingan antara anggaran dan realisasinya menunjukkan tingkat ketercapaian target-target yang telah disepakati antara legislatif dan eksekutif sesuai dengan peraturan daerah.

3. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih memberikan informasi tentang kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya

Ruang Lingkup

4. Kebijakan akuntansi Laporan Realisasi Anggaran ini diterapkan dalam penyajian LRA yang disusun oleh SKPD/BLUD, PPKD, dan Pemda.

5. Kebijakan akuntansi Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL) hanya disajikan oleh entitas pemerintahan (Pemerintah Daerah).

MANFAAT LAPORAN REALISASI ANGGARAN

6. Laporan Realisasi Anggaran menyediakan informasi mengenai realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit, dan pembiayaan dari entitas akuntansi dan/atau entitas pelaporan yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya. Informasi tersebut berguna bagi para pengguna laporan dalam mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber-sumber daya ekonomi, akuntabilitas dan ketaatan entitas akuntansi/entitas pelaporan terhadap anggaran dengan:

(a) menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi;
(b) menyediakan informasi mengenai realisasi anggaran secara menyeluruh yang berguna dalam mengevaluasi kinerja pemerintah daerah dalam hal efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran.

7. Laporan Realisasi Anggaran menyediakan informasi yang berguna dalam memprediksi sumber daya ekonomi yang akan diterima untuk mendanai kegiatan pemerintah daerah dalam periode mendatang dengan cara menyajikan laporan secara komparatif. Laporan Realisasi Anggaran dapat menyediakan informasi kepada para pengguna laporan tentang indikasi perolehan dan penggunaan sumber daya ekonomi:

(a) telah dilaksanakan secara efisien, efektif, dan hemat;

(b) telah dilaksanakan sesuai dengan anggarannya (APBD); dan

(c) telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

DEFINISI

8. Berikut adalah istilah-istilah yang digunakan dalam kebijakan dengan pengertian:

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Azas Bruto adalah suatu prinsip yang tidak memperkenankan pencatatan secara neto penerimaan setelah dikurangi pengeluaran pada suatu unit organisasi atau tidak memperkenankan pencatatan pengeluaran setelah dilakukan kompensasi antara penerimaan dan pengeluaran.

Basis Kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah.

Dana Cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif besar yang tidak dapat dibebankan dalam satu tahun anggaran.

Entitas pelaporan adalah unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.

Kas Umum Daerah adalah tempat penyimpanan uang daerah yang ditentukan oleh Bendaharawan Umum Daerah untuk menampung seluruh penerimaan dan pengeluaran Pemerintah Daerah.

Kebijakan akuntansi adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah.

Transfer adalah penerimaan/pengeluaran uang dari suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.

Pembiayaan *(financing)* adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

Perusahaan daerah adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah.

Rekening Kas Umum Daerah adalah rekening tempat penyimpanan uang daerah yang ditentukan oleh bupati untuk menampung seluruh penerimaan daerah dan membayar seluruh pengeluaran daerah pada bank yang ditetapkan.

Surplus/defisit adalah selisih lebih/kurang antara pendapatan dan belanja selama satu periode pelaporan.

SiLPA/SiKPA adalah selisih lebih/kurang antara realisasi penerimaan dan pengeluaran APBD selama satu periode pelaporan.

Saldo Anggaran Lebih adalah gunggungan saldo yang berasal dari akumulasi SiLPA/SiKPA tahun-tahun anggaran sebelumnya dan tahun berjalan serta penyesuaian lain yang diperkenankan

STUKTUR LAPORAN REALISASI ANGGARAN DAN LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

9. Laporan Realisasi Anggaran menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit dan pembiayaan, yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.

10. Dalam Laporan Realisasi Anggaran harus diidentifikasikan secara jelas, dan diulang pada setiap halaman laporan, jika dianggap perlu, informasi berikut:

(a) nama SKPD/PPKD/Pemda;
(b) periode yang dicakup;
(c) mata uang pelaporan yaitu Rupiah; dan
(d) satuan angka yang digunakan.

11. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi mengenai perubahan gunggungan saldo SiLPA atau SiKPA pada tahun pelaporan dibandingkan tahun sebelumnya

PERIODE PELAPORAN

12. Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih disajikan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Dalam situasi tertentu tanggal laporan suatu entitas berubah dan Laporan Realisasi Anggaran tahunan disajikan dengan suatu periode yang lebih panjang atau pendek dari satu tahun, entitas mengungkapkan informasi sebagai berikut:

(a) alasan penggunaan periode pelaporan tidak satu tahun;
(b) fakta bahwa jumlah-jumlah komparatif dalam Laporan Realisasi Anggaran dan catatan-catatan terkait tidak dapat diperbandingkan.

TEPAT WAKTU

13. Manfaat suatu Laporan Realisasi Anggaran berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat pada waktunya. Faktor-faktor seperti kompleksitas operasi pemerintah daerah tidak dapat dijadikan pembenaran atas ketidakmampuan entitas pelaporan untuk menyajikan laporan keuangan tepat waktu.
14. Pemerintah daerah sebagai entitas pelaporan menyajikan Laporan Realisasi Anggaran selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun anggaran. Entitas akuntansi menyajikan Laporan Realisasi Anggaran selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah berakhirnya tahun anggaran.
15.

ISI LAPORAN REALISASI ANGGARAN BERBASIS KAS DAN LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

15. Laporan Realisasi Anggaran disajikan sedemikian rupa sehingga menonjolkan berbagai unsur pendapatan, belanja, surplus/defisit, dan pembiayaan yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.
16. Laporan Realisasi Anggaran menyandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit, dan pembiayaan dengan anggarannya.
17. Laporan Realisasi Anggaran dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
18. Laporan Realisasi Anggaran sekurang-kurangnya mencakup pos-pos sebagai berikut:

(a) Pendapatan-LRA;
(b) Belanja;

(c) Transfer;

(d) Surplus atau defisit;

(e) Penerimaan pembiayaan;

(f) Pengeluaran pembiayaan;

(g) Pembiayaan neto; dan

(h) Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiLPA / SiKPA)

19. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih mencakup pos-pos sebagai berikut:

(a) Saldo Anggaran Lebih Tahun Yang Lalu

(b) Penggunaan Saldo Anggaran

(c) Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiLPA / SiKPA)

(d) Koreksi/Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya

(e) Saldo Anggaran Lebih Tahun Berjalan

INFORMASI YANG DISAJIKAN DALAM LAPORAN REALISASI ANGGARAN ATAU DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

20. Entitas akuntansi/pelaporan menyajikan klasifikasi pendapatan-LRA menurut kelompok dan jenis pendapatan dalam Laporan Realisasi Anggaran. Rincian lebih lanjut jenis pendapatan disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

21. Pos pendapatan yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran berdasarkan kelompok pendapatan sampai pada kode rekening jenis pendapatan, seperti: Pendapatan Pajak Daerah, Pendapatan Retribusi Daerah, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah.

22. Entitas akuntansi/entitas pelaporan menyajikan klasifikasi belanja menurut jenis belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran. Pada laporan entitas pelaporan, klasifikasi belanja menurut organisasi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Klasifikasi belanja menurut fungsi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan

23. Pendapatan-LRA diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah.

24. Pendapatan-LRA diklasifikasikan menurut jenis pendapatan.

25. Pos pendapatan yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran berdasarkan kelompok pendapatan sampai pada kode rekening jenis pendapatan, seperti: Pendapatan Pajak Daerah, Pendapatan Retribusi Daerah, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan, dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah.

26. Transfer masuk adalah penerimaan uang dari entitas pelaporan lain, misalnya penerimaan dana perimbangan dari pemerintah pusat dan dana bagi hasil dari pemerintah provinsi.

27. Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasi dengan pengeluaran).

28. Dalam hal besaran pengurang terhadap Pendapatan-LRA bruto (biaya) bersifat variable terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka azas bruto dapat dikecualikan.

29. Dalam hal badan layanan umum, pendapatan diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum.

30. Pengembalian yang sifatnya sistemik (normal) dan berulang (recurring) atas penerimaan Pendapatan-LRA pada periode penerimaan maupun pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang Pendapatan-LRA.

31. Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (non-recurring) atas penerimaan Pendapatan-LRA dibukukan sebagai pengurang Pendapatan-LRA pada periode yang sama.

32. Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (non-recurring) atas penerimaan Pendapatan-LRA yang terjadi pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang Saldo Anggaran Lebih pada periode ditemukannya koreksi dan pengembalian tersebut.

33. Akuntansi Pendapatan-LRA disusun untuk memenuhi kebutuhan pertanggungjawaban sesuai dengan ketentuan dan untuk keperluan pengendalian bagi manajemen pemerintah daerah.

AKUNTANSI BELANJA

34. Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari ekening Kas Umum Daerah.

35. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan.

36. Dalam hal Badan Layanan Umum Daerah, belanja diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai Badan Layanan Umum Daerah.

37. Belanja diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi (jenis belanja), organisasi, dan fungsi.

38. Klasifikasi ekonomi adalah pengelompokan belanja yang didasarkan pada jenis belanja untuk melaksanakan suatu aktivitas. Klasifikasi ekonomi untuk

pemerintah daerah terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial, dan belanja tak terduga.

39. Klasifikasi menurut organisasi yaitu klasifikasi berdasarkan unit organisasi pengguna anggaran. Klasifikasi belanja menurut organisasi di pemerintah daerah antara lain; belanja Sekretariat Dewan Perwakilan Daerah (DPRD), Sekretariat Daerah, dinas/badan, dan lembaga teknis daerah.

40. Klasifikasi menurut fungsi adalah klasifikasi yang didasarkan pada fungsi-fungsi utama pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

41. Belanja operasi adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari pemerintah daerah yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja operasi antara lain meliputi belanja pegawai, belanja barang, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial.

42. Belanja Modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal meliputi antara lain belanja modal untuk perolehan tanah, gedung, dan bangunan, peralatan, dan aset tak berwujud.

43. Belanja lain-lain/tak terduga adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam, bencana sosial, dan pengeluaran tidak terduga lainnya yang sangat diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kewenangan pemerintah daerah.

44. Contoh klasifikasi belanja menurut ekonomi (jenis belanja) adalah sebagai berikut:

Belanja Operasi:		
-Belanja Pegawai	xxx	
-Belanja Barang	xxx	
-Bunga	xxx	
-Subsidi		xxx
-Hibah	xxx	
-Bantuan Sosial	xxx	
Belanja Modal:		
-Belanja Aset Tetap	xxx	
-Belanja Aset Lainnya	xxx	
Belanja Lain-lain/Tak Terduga	xxx	
Transfer	xxx	

45. Transfer keluar adalah pengeluaran uang dari entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain seperti pengeluaran dana perimbangan oleh pemerintah pusat dan dana bagi hasil oleh pemerintah daerah.

46. Contoh klasifikasi belanja menurut fungsi adalah sebagai berikut :

Belanja :		
-Pelayanan Umum	xxx	
-Pertanahan	xxx	
-Ketertiban dan Keamanan		xxx
-Ekonomi	xxx	
-Perlindungan Lingkungan Hidup		xxx
-Perumahan dan Permukiman	xxx	
-Kesehatan	xxx	
-Pariwisata dan Budaya	xxx	
-Agama		xxx
-Pendidikan	xxx	
-Perlindungan Sosial		xxx

47. Realisasi anggaran belanja dilaporkan sesuai dengan klasifikasi yang ditetapkan dalam dokumen anggaran.

48. Koreksi atas pengeluaran belanja (penerimaan kembali belanja) yang terjadi pada periode pengeluaran belanja dibukukan sebagai pengurang belanja pada periode yang sama. Apabila diterima pada periode berikutnya, koreksi atas pengeluaran belanja dibukukan dalam pendapatan-LRA dalam pos pendapatan lain-lain-LRA.

AKUNTANSI SURPLUS/DEFISIT LRA

49. Selisih antara pendapatan-LRA dan belanja selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos Surplus/Defisit-LRA.

50. Surplus-LRA adalah selisih lebih antara pendapatan-LRA dan belanja selama satu periode pelaporan.

51. Defisit-LRA adalah selisih kurang antara pendapatan-LRA dan belanja selama satu periode pelaporan.

AKUNTANSI PEMBIAYAAN

52. Pembiayaan (Financing) adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah daerah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran. Penerimaan pembiayaan antara lain dapat berasal dari pinjaman, dan hasil divestasi. Sementara, pengeluaran pembiayaan antara lain digunakan untuk pembayaran antara lain digunakan untuk pembayaran

kembali pokok pinjaman, pemberian pinjaman kepada entitas lain, dan penyertaan modal oleh pemerintah.

AKUNTANSI PENERIMAAN PEMBIAYAAN

53. Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah.

54. Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasi dengan pengeluaran).

55. Pencairan Dana Cadangan mengurangi Dana Cadangan yang bersangkutan.

AKUNTANSI PENGELUARAN PEMBIAYAAN

56. Pengeluaran pembiayaan adalah semua pengeluaran Rekening Kas Umum Daerah antara lain pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, penyertaan modal pemerintah, pembayaran kembali pokok pinjaman dalam periode tahun anggaran tertentu, dan pembentukan dana cadangan.

57. Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.

AKUNTANSI PEMBIAYAAN NETO

58. Pembiayaan neto adalah selisih antara penerimaan pembiayaan setelah dikurangi pengeluaran pembiayaan setelah dikurangi pengeluaran pembiayaan dalam periode tahun anggaran tertentu.

59. Selisih lebih/kurang antara penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam Pembiayaan Neto.

AKUNTANSI SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA)

60. SiLPA/SiKPA adalah selisih lebih/kurang antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan.

61. Selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan Belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos SiLPA/SiKPA.

62. Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran pada akhir periode pelaporan dipindahkan ke laporan perubahan Saldo Anggaran Lebih.

TRANSAKSI DALAM MATA UANG ASING

63. Transaksi dalam mata uang asing harus dibukukan dalam mata uang rupiah dengan menjabarkan jumlah mata uang asing tersebut menurut kurs tengah bank sentral pada tanggal transaksi.

64. Dalam hal tidak tersedia dana dalam mata uang asing yang digunakan dalam transaksi dan mata uang asing tersebut dibeli dengan rupiah, maka transaksi dalam mata uang asing tersebut dicatat dalam rupiah berdasarkan

kurs transaksi, yaitu sebesar rupiah yang digunakan untuk memperoleh valuta asing tersebut.

65. Dalam hal tidak ersedia dana dalam mata uang asing yang digunakan untuk bertransaksi dan mata uang asing tersebut dibeli dengan mata uang asing lainnya, maka:

a. Transaksi mata uang asing ke mata uang asing lainnya dijabarkan dengan menggunakan kurs transaksi;
b. Transaksi dalam mata uang asing lainnya tersebut dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs tengah bank sentral pada tanggal transaksi.

FORMAT LAPORAN REALISASI ANGGARAN

66. Ketentuan peraturan perundang-undangan mengharuskan entitas akuntansi/pelaporan menyajikan laporan realisasi anggaran dalam dua format yang berbeda, yaitu format sesuai dengan PP No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan format yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah

67. Entitas akuntansi menyajikan Laporan Realisasi Anggaran dalam format sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai laporan keuangan pokok dan format Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagai lampiran. Laporan Realisasi Anggaran disajikan semester dan tahunan. Laporan ini menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus dan defisit, pembiayaan dan sisa lebih (kurang) pembiayaan daerah.

68. Untuk memenuhi unsur yang dicakup dalam Laporan Realisasi Anggaran sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, pemerintah daerah melakukan konversi.

69. Contoh format konversi disajikan dalam lampiran kebijakan akuntansi ini. Lampiran tersebut merupakan ilustrasi dan bukan merupakan bagian dari kebijakan akuntansi. Tujuan lampiran ini adalah mengilustrasikan penerapan kebijakan akuntansi.

70. Contoh format Laporan Realisasi Anggaran entitas akuntansi sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan format Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam

Negeri No. 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah disajikan dalam lampiran kebijakan akuntansi ini. Lampiran tersebut merupakan ilustrasi dan bukan merupakan bagian dari kebijakan akuntansi. Tujuan lampiran ini adalah mengilustrasikan penerapan kebijakan akuntansi.

71. Pemerintah Daerah sebagai entitas pelaporan menyajikan Laporan Realisasi Anggaran dalam format sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai laporan keuangan pokok dan format sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagai lampiran.

72. Contoh format Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Daerah sesuai dengan Laporan Realisasi Anggaran Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah disajikan dalam lampiran kebijakan akuntansi ini. Lampiran tersebut merupakan ilustrasi dan bukan merupakan bagian dari kebijakan akuntansi. Tujuan lampiran ini adalah mengilustrasikan penerapan kebijakan akuntansi.

FORMAT LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

73. PPKD selaku Bendahara Umum Daerah dan Pemerintah Daerah selaku entitas pelaporan yang menyajikan laporan keuangan konsolidasian menyajikan format Laporan Saldo Anggaran Lebih sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
74. Contoh format Laporan Perubahan SAL menurut Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan disajikan dalam lampiran kebijakan akuntansi ini. Lampiran tersebut merupakan ilustrasi dan bukan merupakan bagian dari kebijakan akuntansi. Tujuan lampiran ini adalah mengilustrasikan penerapan kebijakan akuntansi.

Konversi Pendapatan untuk LRA

Permendagri No. 13 Tahun 2006 PENDAPATAN	PP No. 71 Tahun 2010 tentang SAP PENDAPATAN
A. Pendapatan Asli Daerah	A. Pendapatan Asli Daerah
1. Pajak Daerah	1. Pajak Daerah
2. Retribusi Daerah	2. Retribusi Daerah
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan
B. Dana Perimbangan	B. Pendapatan Transfer
1. Dana Bagi Hasil :	Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan
- Dana Bagi Hasil Pajak	1. Dana Bagi Hasil Pajak
- Dana Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	2. Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam
2. Dana Alokasi Umum	3. Dana Alokasi Umum
3. Dana Alokasi Khusus	4. Dana Alokasi Khusus
C. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya
1. Pendapatan Hibah	1. Dana Otonomi Khusus
2. Dana Darurat	2. Dana Penyesuaian
3. Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	Transfer Pemerintah Provinsi
4. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	1. Pendapatan Bagi Hasil Pajak
5. Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah lainnya	2. Pendapatan Bagi Hasil Lainnya
	C. Lain-lain Pendapatan yang Sah
	1. Pendapatan Hibah
	2. Pendapatan Dana Darurat
	3. Pendapatan Lainnya

Konversi Belanja untuk LRA

Permendagri No. 13 Tahun 2006 BELANJA	PP No. 71 Tahun 2010 tentang SAP BELANJA
A. Belanja Tidak Langsung	A. Belanja Operasi
1. Belanja Pegawai	1. Belanja Pegawai
2. Belanja Bunga	2. Belanja Barang
3. Belanja Subsidi	3. Bunga
4. Belanja Hibah	4. Subsidi
5. Belanja Bantuan Sosial	5. Hibah
6. Belanja Bagi Hasil	6. Bantuan Sosial
7. Belanja Bantuan Keuangan	B. Belanja Modal
8. Belanja Tidak Terduga	1. Belanja Tanah
B. Belanja Langsung	2. Belanja Peralatan dan Mesin
1. Belanja Pegawai	3. Belanja Gedung dan Bangunan
2. Belanja Barang dan Jasa - Belanja Barang Hibah yang akan diserahkan ke pada Pihak Ke-3 - Belanja Barang Bantuan Sosial yang akan diserahkan kepada pihak Ke-3	4. Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan
3. Belanja Modal	5. Belanja Aset Tetap Lainnya
	6. Belanja Aset Lainnya
	C. Belanja Tak Terduga
	1. Belanja Tak Terduga
	D. Transfer/Bagi Hasil Ke Desa
	1. Bagi Hasil Pajak
	2. Bagi Hasil Retribusi
	3. Bagi Hasil Pendapatan Lainnya
	E. Transfer/Bantuan Keuangan
	1. Transfer Bantuan Keuangan ke Desa
	2. Transfer Bantuan Keuangan kepada Partai Politik

LRA SKPD format PP 71/2010

PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR
SKPD ……
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER….

(Dalam Rupiah)

Nomor Urut	Uraian	Anggaran 20X1	Realisasi 20X1	%	Realisasi 20X0
1	Pendapatan				
1.1	Pendapatan Asli Daerah				
1.1.1	Pendapatan pajak daerah				
1.1.2	Pendapatan retribusi daerah				
1.1.3	Pendapatan hasil pengelolaan Kekayaan daerah yang Dipisahkan				
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah				
	Jumlah				
2.1	Belanja Operasi				
2.1.1	Belanja Pegawai				
2.2.2	Belanja Barang dan Jasa				
2.2	Belanja Modal				
2.2.1	Belanja Tanah				
2.2.2	Belanja Peralatan dan Mesin				
2.2.3	Belanja Gedung dan Bangunan				
2.2.4	Belanja Jalan,Irigasi dan Jaringan				
2.2.5	Belanja Aset Tetap Lainnya				
2.2.6	Belanja Aset Lainnya				
	Jumlah				
	Surplus / (Defisit)				

LRA SKPD format Permendagri 13/2006
yang terakhir diubah dengan Permendagri 21/2011

PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR
SKPD .....
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER....

(Dalam Rupiah)

Nomor Urut	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	Lebih (Kurang)
1	Pendapatan			
1.1	Pendapatan Asli Daerah			
1.1.1	Pendapatan pajak daerah			
1.1.2	Pendapatan retribusi daerah			
1.1.3	Pendapatan hasil pengelolaan Kekayaan daerah yang Dipisahkan			
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah			
	Jumlah			
2	Belanja			
2.1	Belanja Tidak Langsung			
2.1.1	Belanja Pegawai			
2.2	Belanja Langsung			
2.2.1	Belanja Pegawai			
2.2.2	Belanja Barang dan Jasa			
2.2.3	Belanja Modal			
	Jumlah			
	Surplus / (Defisit)			

LRA PPKD Format PP 71/2010

PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PPKD
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER....

(Dalam Rupiah)

No Urut	Uraian	Anggaran 20X1	Realisasi 20X1	%	Realisasi 20X0
1	Pendapatan Transfer				
1.1	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan				
1.1.1	Dana Bagi Hasil				
1.1.2	Dana Bagi Hasil Pajak				
1.1.3	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak/ Sumber Daya Alam				
1.1.4	Dana Alokasi Umum				
1.1.5	Dana Alokasi Khusus				
1.2	Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya				
1.2.1	Dana Otonomi Khusus				
1.2.2	Dana Penyesuaian				
1.3	Transfer Pemerintah Propinsi/ Pemerintah Daerah Lainnya				
1.3.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya				
1.3.2	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya				
1.3.3	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah lainnya				
2	Lain-Lain Pendapatan yang Sah				
2.1	Pendapatan Hibah				
2.2	PendapatanDana Darurat Pendapatan				
2.3	Pendapatan Lainnya				
	Jumlah Pendapatan				
2	Belanja				
2.1	Belanja Operasi				
2.1.1	Bunga				
2.1.2	Subsidi				
2.1.3	Hibah				
2.1.4	Bantuan Sosial				
2.2	Belanja Tidak Terduga				
	Belanja Tak Terduga				

	Jumlah Belanja				
2.3	Transfer				
	Bagi Hasil				
	Bagi Hasil Retribusi				
	Jumlah Transfer				
	SURPLUS/(DEFISIT)				
3.	Pembiayaan Daerah				
3.1	Penerimaan Pembiayaan Daerah				
3.1.1	Penggunaan SiLPA				
3.1.2	Pencairan Dana Cadangan				
3.1.3	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan				
3.1.4	Penerimaan Pinjaman Daerah				
3.1.5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman				
3.1.6	Penerimaan Piutang Daerah				
	Jumlah Penerimaan				
3.2	Pengeluaran Pembiayaan Daerah				
3.2.1	Pembentukan Dana Cadangan				
3.2.2	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah				
3.2.3	Pembayaran Pokok Utang				
3.2.4	Pemberian Pinjaman Daerah				
	Jumlah Pengeluaran				
	Pembiayaan Neto				
3.3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)				

PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PPKD
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER....

(Dalam Rupiah)

No Urut	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	Lebih (Kurang)
1	Pendapatan			
1.1	Dana Perimbangan			
1.1.1	Dana Bagi Hasil			
1.1.1.1	Dana Bagi Hasil Pajak			
1.1.1.2	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak/ Sumber Daya Alam			
1.1.2	Dana Alokasi Umum			
1.1.3	Dana Alokasi Khusus			
1.2	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah			
1.2.1	Pendapatan Hibah			
1.2.2	Dana Darurat			
1.2.3	Dana Bagi Hasil Pajak dariProvinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya			
1.2.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus			
1.2.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah lainnya			
	Jumlah Pendapatan			
2	Belanja			
2.1	Belanja Tidak Langsung			
2.1.1	Belanja Bunga			
2.1.2	Belanja subsidi			
2.1.3	Belanja Hibah			
2.1.4	Belanja Bantuan Sosial			
2.1.5	Belanja Bagi Hasil			
2.1.6	Belanja Bantuan Keuangan			
2.1.7	Belanja Tidak Terduga			
	Jumlah Belanja			
	SURPLUS/(DEFISIT)			
3.	Pembiayaan Daerah			
3.1	Penerimaan Pembiayaan Daerah			
3.1.1	Penggunaan SiLPA			
3.1.2	Pencairan Dana Cadangan			
3.1.3	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan			
3.1.4	Penerimaan Pinjaman Daerah			

3.1.5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman			
3.1.6	Penerimaan Piutang Daerah			
	Jumlah Penerimaan			
3.2	Pengeluaran Pembiayaan Daerah			
3.2.1	Pembentukan Dana Cadangan			
3.2.2	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah			
3.2.3	Pembayaran Pokok Utang			
3.2.4	Pemberian Pinjaman Daerah			
	Jumlah Pengeluaran			
	Pembiayaan Neto			
3.3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)			

LRA Pemerintah Daerah Format PP 71/2010

PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 20X1 DAN 20X0

(Dalam Rupiah)

NO	Uraian	Anggaran 20X1	Realisasi 20X1	(%)	Realisasi 20X0
1	Pendapatan				
1.1	Pendapatan Asli Daerah				
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah				
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah				
1.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan				
1.1.4	Pendapatan Asli Daerah Lainnya				
1.2	Pendapatan Transfer				
1.2.1	Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan				
1.2.1.1	Dana Bagi Hasil Pajak				
1.2.1.2	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)				
1.2.1.3	Dana Alokasi Umum				
1.2.1.4	Dana Alokasi Khusus				
1.2.2	Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya				
1.2.2.1	Dana Otonomi Khusus				
1.2.2.2	Dana Penyesuaian				
1.2.3	Transfer Pemerintah Provinsi				
1.2.3.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak				
1.2.3.2	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya				
1.4	Lain-lain Pendapatan yang Sah				
1.4.1	Pendapatan Hibah				
1.4.2	Pendapatan Dana Darurat				
1.4.3	Pendapatan Lainnya				
	Jumlah Pendapatan				

2	Belanja				
2.1	Belanja Operasi				
2.1.1	Belanja Pegawai				
2.1.2	Belanja Barang				
2.1.3	Bunga				
2.1.4	Subsidi				
2.1.5	Hibah				
2.1.6	Bantuan Sosial				
2.2	Belanja Modal				
2.2.1	Belanja Tanah				
2.2.2	Belanja Peralatan dan Mesin				
2.2.3	Belanja Gedung dan Bangunan				
2.2.4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan				
2.2.5	Belanja Aset Tetap Lainnya				
2.2.6	Belanja Aset Lainnya				
2.3	Belanja Tidak Terduga				
2.3.1	Belanja Tidak Terduga				
	Jumlah Belanja				
2.4	Transfer				
2.4.1	Bagi Hasil Retribusi				
2.4.2	Bagi Hasil Pendapatan Lainnya				
	Jumlah Transfer				
	SURPLUS / (DEFISIT)				
3	Pembiayaan				
3.1	Penerimaan Pembiayaan				
3.1.1	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA)				
3.1.2	Pencairan Dana Cadangan				
3.1.3	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan				
3.1.4	Penerimaan Pinjman Daerah				
3.1.5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah				
3.1.6	Penerimaan Piutang Daerah				
	Jumlah Penerimaan				
3.2	Pengeluaran Pembiayaan				
3.2.1	Pembentukan Dana Cadangan				
3.2.2	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah				
3.2.3	Pembayaran Pokok Utang				
3.2.4	Pemberian Pinjaman Daerah				

	Jumlah Pengeluaran				
	PEMBIAYAN NETO				
3.3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)				

LRA SKPD format Permendagri 13/2006
yang terakhir diubah dengan Permendagri 21/2011

PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER....

(Dalam Rupiah)

No Urut	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	Lebih (Kurang)
1	Pendapatan			
1.1	Pendapatan Asli Daerah			
1.1	Pendapatan Asli Daerah			
1.1.1	Pendapatan pajak daerah			
1.1.2	Pendapatan retribusi daerah			
1.1.3	Pendapatan hasil pengelolaan Kekayaan daerah yang Dipisahkan			
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah			
	Jumlah			
1.2	Dana Perimbangan			
1.2.1	Dana Bagi Hasil			
1.2.1.1	Dana Bagi Hasil Pajak			
1.2.1.2	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak/ Sumber Daya Alam			
1.2.2	Dana Alokasi Umum			
1.2.3	Dana Alokasi Khusus			
1.3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah			
1.3.1	Pendapatan Hibah			
1.3.2	Dana Darurat			
1.3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dariProvinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya			
1.3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus			
1.3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah lainnya			
	Jumlah Pendapatan			
2	Belanja			
2.1	Belanja Tidak Langsung			
2.1.1	Belanja Bunga			
2.1.2	Belanja subsidi			
2.1.3	Belanja Hibah			
2.1.4	Belanja Bantuan Sosial			

2.1.5	Belanja Bagi Hasil			
2.1.6	Belanja Bantuan Keuangan			
2.1.7	Belanja Tidak Terduga			
	Jumlah Belanja Tidak Langsung			
2	Belanja			
2.2	Belanja Langsung			
2.2.1	Belanja Pegawai			
2.2.2	Belanja Barang dan Jasa			
2.2.3	Belanja Modal			
	Jumlah Belanja Langsung			
	Jumlah Belanja			
	SURPLUS/(DEFISIT)			
3.	Pembiayaan Daerah			
3.1	Penerimaan Pembiayaan Daerah			
3.1.1	Penggunaan SiLPA			
3.1.2	Pencairan Dana Cadangan			
3.1.3	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan			
3.1.4	Penerimaan Pinjaman Daerah			
3.1.5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman			
3.1.6	Penerimaan Piutang Daerah			
	Jumlah Penerimaan			
3.2	Pengeluaran Pembiayaan Daerah			
3.2.1	Pembentukan Dana Cadangan			
3.2.2	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah			
3.2.3	Pembayaran Pokok Utang			
3.2.4	Pemberian Pinjaman Daerah			
	Jumlah Pengeluaran			
	Pembiayaan Neto			
3.3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)			

PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
PER 31 DESEMBER….

No Urut	URAIAN	20X0	20X1
1.	Saldo Anggaran Lebih awal;		
2.	Penggunaan Saldo Anggaran Lebih;		
3.	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran tahun berjalan;		
4.	Koreksi Kesalahan Pembukuan tahun Sebelumnya; dan		
5.	Lain-lain;		
6.	Saldo Anggaran Lebih Akhir.		

KEBIJAKAN AKUNTANSI NERACA

PENDAHULUAN

Tujuan

1. Tujuan kebijakan akuntansi neraca adalah menetapkan dasar-dasar penyajian neraca untuk entitas akuntansi dan entitas pelaporan Pemerintah Kabupaten Banjar dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan.
2. Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas akuntansi/entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal tertentu.

Ruang Lingkup

3. Kebijakan akuntansi ini diterapkan dalam penyajian neraca yang disusun dan disajikan dengan menggunakan akuntansi berbasis akrual untuk tingkat SKPD, PPKD, dan Pemerintah Daerah, tidak termasuk perusahaan daerah.

DEFINISI

4. Berikut adalah istilah-istilah yang digunakan dalam Kebijakan Akuntansi ini dengan pengertian:

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah daerah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh oleh pemerintah daerah, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Dana Cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran.

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah daerah.

Entitas Akuntansi adalah Satuan Kerja pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Yang termasuk ke dalam entitas akuntansi adalah SKPD dan PPKD.

Entitas Pelaporan adalah Pemerintah Daerah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan Pemerintah Daerah.

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomik seperti bunga, dividen, dan royalti, atau manfaat sosial sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan.

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah.

Laporan keuangan gabungan adalah suatu laporan keuangan yang merupakan gabungan keseluruhan laporan keuangan entitas akuntansi sehingga tersaji sebagai satu entitas pelaporan tunggal.

Laporan keuangan interim adalah laporan keuangan yang diterbitkan di antara dua laporan keuangan tahunan.

Mata uang asing adalah mata uang selain mata uang Rupiah.

Nilai wajar adalah nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar fihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.

Tanggal pelaporan adalah tanggal hari terakhir dari suatu periode pelaporan.

KLASIFIKASI

5. Setiap entitas akuntansi/entitas pelaporan mengklasifikasikan asetnya dalam aset lancar dan nonlancar serta mengklasifikasikan kewajibannya menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dalam neraca.
6. Setiap entitas akuntansi/entitas pelaporan mengungkapkan setiap pos aset dan kewajiban yang mencakup jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan.
7. Apabila suatu entitas akuntansi dan/atau entitas pelaporan menyediakan barang-barang yang akan digunakan dalam menjalankan kegiatan pemerintahan, perlu adanya klasifikasi terpisah antara aset lancar dan nonlancar dalam neraca untuk memberikan informasi mengenai barang-barang yang akan digunakan dalam periode akuntansi berikutnya dan yang akan digunakan untuk keperluan jangka panjang.
8. Informasi tentang tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan bermanfaat untuk menilai likuiditas dan solvabilitas suatu entitas akuntansi/entitas pelaporan. Informasi tentang tanggal penyelesaian aset nonkeuangan dan kewajiban seperti persediaan dan cadangan juga bermanfaat untuk mengetahui apakah aset diklasifikasikan sebagai aset lancar dan nonlancar dan kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.
9. Neraca mencantumkan sekurang-kurangnya pos-pos berikut:
   (a) kas dan setara kas;
   (b) investasi jangka pendek;
   (c) piutang;
   (d) persediaan;
   (e) investasi jangka panjang;
   (f) aset tetap;
   (g) kewajiban jangka pendek;
   (h) kewajiban jangka panjang;
   (i) ekuitas.
10. Pos-pos selain yang disebutkan di atas disajikan dalam neraca jika penyajian demikian perlu untuk menyajikan secara wajar posisi keuangan suatu entitas akuntansi/entitas pelaporan.

Pertimbangan disajikannya pos-pos tambahan secara terpisah didasarkan pada faktor-faktor berikut ini:

(a) Sifat, likuiditas, dan materialitas aset;

(b) Fungsi pos-pos tersebut dalam entitas akuntansi/entitas pelaporan;

(c) Jumlah, sifat, dan jangka waktu kewajiban.

11. Aset dan kewajiban yang berbeda dalam sifat dan fungsi dapat diukur dengan dasar pengukuran yang berbeda. Sebagai contoh, sekelompok aset tetap tertentu dicatat atas dasar biaya perolehan dan kelompok lainnya dicatat atas dasar nilai wajar yang diestimasikan.

Aset Lancar

12. suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika :

a.) Diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan, atau

b.) Berupa kas dan setara kas.

Semua aset selain yang termasuk dalam (a) dan (b), diklasifikasikan sebagai aset non-lancar.

13. aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang, dan persediaan. Pos-pos investasi jangka pendek antara lain deposito berjangka 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan dan surat berharga yang mudah diperjualbelikan.

14. pos-pos piutang antara lain piutang pajak, retribusi, denda, penjualan angsuran, tuntutan ganti rugi, dan piutang lainnya yang diharapkan diterima dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

15. persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, misalnya barang pakai habis seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.

Aset Nonlancar

16. aset nonlancar mencakup aset yang bersifat jangka panjang dan aset tak berwujud, yang digunakan secara langsung atau tidak langsung untuk kegiatan pemerintah atau yang digunakan masyarakat umum.

17. aset nonlancar diklasifikasikan menjadi investasi jangka panjang, aset tetap, dana cadangan, dan aset lainnya untuk mempermudah pemahaman atas pos-pos aset nonlancar yang disajikan di neraca.

Investasi Jangka Panjang

18. investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari 12 (dua belas) bulan. Investasi jangka panjang terdiri dari investasi nonpermanen dan investasi permanen.

19 investasi nonpermanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan.

20. investasi permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan.

21. investasi nonpermanen terdiri dari :
    a.) Investasi dalam Surat Utang Negara.
    b.) Penanaman modal dalam proyek pembangunan yang dapat dialihkan kepada fihak ketiga; dan
    c.) Investasi nonpermanen lainnya.
22. Investasi permanen terdiri dari:
    a.) Penyertaan Modal Pemerintah pada perusahaan daerah, lembaga keuangan daerah, badan hukum milik daerah, dan badan hukum lainnya bukan milik daerah.
    b.) Investasi permanen lainnya.

Aset Tetap

23. aset tetap adalah aset tak berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.
24. Aset Tetap terdiri dari:
    a.) Tanah;
    b.) Peralatan dan mesin;
    c.) Gedung dan bangunan;
    d.) Jalan. Irigasi, dan Jaringan;
    e.) Aset tetap lainnya; dan
    f.) Konstruksi dalam pengerjaan.

Dana Cadangan

25. Dana Cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran. Dana Cadangan dirinci menurut tujuan pembentukannya.

Aset Nonlancar Lainnya

26. Aset nonlancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset lainnya.
27. Termasuk dalam aset lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan fihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Kewajiban Jangka Pendek

28. suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
29. semua kewajiban lainnya diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang.

30. Kewajiban jangka pendek dapat dikategorikan dengan cara yang sama seperti aset lancar. Beberapa kewajiban jangka pendek, seperti utang transfer pemerintah daerah atau utang kepada pegawai merupakan suatu bagian yang akan menyerap aset lancar dalam tahun pelaporan berikutnya.

31. Kewajiban jangka pendek lainnya adalah kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Misalnya bunga pinjaman, utang jangka pendek dari fihak ketiga, utang perhitungan fihak ketiga (PFK), dan bagian lancar piutang jangka panjang.

Kewajiban Jangka Panjang

32. Suatu entitas pelaporan tetap mengklasifikasikan kewajiban jangka panjangnya, meskipun kewajiban tersebut jatuh tempo dan untuk diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan jika:

a.) Jangka waktu aslinya adalah untuk periode lebi dari 12 (dua belas) bulan;

b.) Entitas bermasksud mendanai kembali (refinance) kewajiban tersebut atas dasar jangka panjang; dan

c.) Maksud tersebut didukung dengan adanya suatu perjanjian pendanaan kembali (refinancing), atau adanya penjadwalan kembali terhadap pembayaran, yang diselesaikan sebelum laporan keuangan disetujui.

33. Jumlah setiap kewajiban yang dikeluarkan dari kewajiban jangka pendek, bersama-sama dengan injformasi yang mendukung penyajian ini, diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

34. Beberapa kewajiban yang jatuh tempo untuk dilunasi pada tahun berikutnya mungkin diharapkan dapat didanai kembali (refinancing) atau digulirkan (roll over) berdasarkan kebijakan entitas pelaporan dan diharapkan tidak akan segera menyerap dana entitas. Kewajiban yang demikian dipertimbangkan untuk menjadi suatu bagian dari pembiayaan jangka panjang. Namun dalam situasi dimana kebijakan pendanaan kembali tidak berada pada entitas (seperti dalam kasus tidak adanya persetujuan pendanaan kembali), pendanaan kembali ini tidak dapat dipertimbangkan secara otomatis dan kewajiban ini diklasifikasikan sebagai pos jangka pendek kecuali penyelesaian atas perjanjian pendanaan kembali sebelum persetujuan laporan keuangan membuktikan bahwa substansi kewajiban pada tanggal pelaporan adalah jangka panjang.

35. Beberapa perjanjian pinjaman menyertakan persyaratan tertentu (covenant) yang menyebabkan kewajiban jangka panjang menjadi kewajiban jangka pendek (payable on demand) jika persyaratan tertentu yang terkait dengan posisi keuangan peminjam dilanggar. Dalam keadaan demikian,

kewajiban dapat diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang hanya jika:

a.) Pemberi pinjaman telah menyetujui untuk tidak meminta pelunasan sebagai konsekuensi adanya pelanggaran; dan

b.) Tidak mungkin terjadi pelanggaran berikutnya dalam waktu 12 (dua belas) bulan stelah tanggal pelaporan.

Ekuitas

36. Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah daerah pada tanggal laporan.

37. Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan ekuitas.

PENGAKUAN ASET

38. Aset diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh pemerintah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.

39. Aset diakui pada saat diterima atau kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah.

PENGAKUAN KEWAJIBAN

40. Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal.

41. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman atau pada saat kewajiban timbul.

PENGUKURAN ASET

42. Pengukuran aset adalah sebagai berikut:

a.) Kas dicatat sebesar nilai nominal;

b.) Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai perolehan;

c.) Piutang dicatat sebesar nilai nominal;

d.) Persediaan dicatat sebesar:

(1) Biaya Perolehan apabila diperoleh dengan pembelian;

(2) Biaya Standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

(3) Nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

43. Investasi jangka panjang dicatat sebesar biaya perolehan termasuk biaya tambahan lainnya yang terjadi untuk memperoleh kepemilikan yang sah atas investasi tersebut.

44. Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

45. Selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan, seluruh aset tetap dapat disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik aset tersebut.

46. Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

47. Aset moneter dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

PENGUKURAN KEWAJIBAN

48. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

49. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

INFORMASI YANG DISAJIKAN DALAM NERACA ATAU DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN.

50. Suatu entitas pelaporan mengungkapkan, baik dalam Neraca maupun dalam Catatan atas Laporan Keuangan subklasifikasi pos-pos yang disajikan, diklasifikasikan dengan cara yang sesuai dengan operasi entitas yang bersangkutan. Suatu pos disubklasifikasikan lebih lanjut, bilamana perlu, sesuai dengan sifatnya.

51. Rincian yang tercakup dalam subklasifikasi di Neraca atau di Catatan atas Laporan Keuangan tergantung pada persyaratan dari Kebijakan Akuntansi dan materialitas jumlah pos yang bersangkutan.

52. Pengungkapan akan bervariasi untuk setiap pos, misalnya:

a.) Piutang dirinci menurut jumlah piutang pajak, retribusi, penjualan, pihak terkait, uang muka, dan jumlah lainnya, piutang transfer dirinci menurut sumbernya;

b.) Persediaan dirinci lebih lanjut sesuai dengan kebijakan yang mengatur akuntansi untuk persediaan;

c.) Aset tetap diklasifikasikan berdasarkan kelompok sesuai dengan standar yang mengatur tentang aset tetap;

d.) Utang transfer dianalisis menurut entitas penerimanya;

e.) Dana cadangan diklasifikasikan sesuai dengan peruntukannya;

f.) Pengungkapan kepentingan pemerintah daerah dalam perusahaan daerah adalah jumlah penyertaan yang diberikan, tingkat pengendalian dan metode penilaian.

PENYAJIAN NERACA

53. Ketentuan Peraturan Perundang-undangan mengharuskan entitas akuntansi dan/atau entitas pelaporan menyajikan neraca dalam dua format yang berbeda, yaitu format sesuai dengan PP No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan format yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
54. Neraca SKPD dan PPKD sebagai entitas akuntansi disajikan dengan format Permendagri No. 13 Tahun 2006 yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Permendagri No. 21 Tahun 2011. Sedangkan neraca Pemerintah Daerah sebagai entitas pelaporan disajikan dengan format PP No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai laporan keuangan pokok dan format Permendagri No. 13 Tahun 2006 yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Permendagri No. 21 Tahun 2011 sebagai lampiran. Contoh format neraca dalam lampiran kebijakan akuntansi ini hanya merupakan ilustrasi dan bukan merupakan bagian dari kebijakan akuntansi. Tujuan lampiran ini adalah mengilustrasikan penerapan kebijakan akuntansi untuk membantu dalam pelaporan laporan keuangan.
55. Penyajian laporan keuangan dari format yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah ke dalam format PP No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dilakukan melalui proses konversi yang teknisnya diatur dalam sistem dan prosedur akuntansi.

Neraca SKPD Format Permendagri No. 13/2006
yang terakhir diubah dengan Permendagri No.21/2011

PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR
NERACA SKPD ……
Per 31 Desember Tahun n dan Tahun n-1

(Dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah		Kenaikan (Penurunan)	
	Tahun n	Tahun n-1	Jumlah	%
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas				
Kas di Bendahara Penerimaan				
Kas di Bendahara Pengeluaran				
Kas di BLUD				
Piutang				
Piutang Pajak				
Piutang Retribusi				
Piutang PAD Lainnya				
Piutang lain-lain				
Persediaan				
Persediaan Alat Tulis Kantor				
Persediaan Alat Listrik				
Persediaan Material/Bahan				
Persediaan Benda Pos				
Persediaan Bahan Bakar				
Persediaan Bahan Makanan Pokok				
Jumlah				
ASET TETAP				
Tanah				
Tanah				
Peralatan dan mesin				
Alat-alat Berat				
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor				
Alat-alat Angkutan Darat Tidak Bermotor				
Alat-alat Angkutan di Air Bermotor				
Alat-alat Angkutan di Air Tidak Bermotor				
Alat-alat Angkutan Udara				
Alat-alat Bengkel				
Alat-alat Pengolahan Pertanian dan Peternakan				
Peralatan Kantor				
Perlengkapan Kantor				
Komputer				
Meubelair				
Peralatan Dapur				
Penghias Ruangan Rumah Tangga				
Alat-alat Studio				

Alat-alat Komunikasi				
Alat-alat Ukur				
Alat-alat Kedokteran				
Alat-alat Laboratorium				
Alat-alat Persenjataan/Keamanan				
Gedung dan bangunan				
Gedung Kantor				
Gedung Rumah Jabatan				
Gedung Rumah Dinas				
Gedung Gudang				
Bangunan Bersejarah				
Bangunan Monumen				
Tugu Peringatan				
Jalan, Jaringan, dan Instalasi				
Jalan				
Jembatan				
Jaringan Air				
Penerangan Jalan, Taman dan Hutan Kota				
Instalasi Listrik dan Telepon				
Aset Tetap Lainnya				
Buku dan Kepustakaan				
Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan				
Hewan/Ternak dan Tanaman				
Konstruksi Dalam Pengerjaan				
Konstruksi Dalam Pengerjaan				
Akumulasi Penyusutan				
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap				
Jumlah				
ASET LAINNYA				
Tagihan Piutang Penjualan Angsuran				
Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah				
Kemitraan dengan Pihak Ketiga				
Aset Tidak Berwujud				
Aset Lain-lain				
Jumlah				
JUMLAH ASET				
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang Perhitungan Pihak Ketiga				
Utang Bunga				
Utang Pajak				
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang				
Pendapatan Diterima Di Muka				
Utang Jangka Pendek Lainnya				
Jumlah				
EKUITAS				

Ekuitas				
Ekuitas untuk Dikonsolidasikan				
Jumlah				
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS				

Lampiran IV.4-2
Format Permendagri No. 13/2006
Yang terakhir diubah dengan Permendagri 21/2007

PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR
NERACA PPKD
Per 31 Desember Tahun n dan Tahun n-1

(Dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah		Kenaikan (Penurunan)	
	Tahun n	Tahun n-1	Jumlah	%
ASET				
ASET LANCAR				
Kas				
Kas di Kas Daerah				
Investasi Jangka Pendek				
Investasi dalam Saham				
Investasi dalam Obligasi				
Piutang				
Piutang Dana Bagi Hasil				
Piutang Dana Alokasi Umum				
Piutang Dana Alokasi Khusus				
Piutang Lain-Lain				
R/K SKPD.....				
Jumlah				
INVESTASI JANGKA PANJANG				
Investasi Non Permanen				
Pinjaman kepada Perusahaan Negara				
Pinjaman kepada Perusahaan Daerah				
Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lainnya				
Investasi dalam Surat Utang Negara				
Piutang/Investasi Dana Bergulir				
Investasi Non Permanen Lainnya				
Investasi Permanen				
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah				
Penyertaan Modal dalam Proyek Pembangunan				
Penyertaan Modal Perusahaan Patungan				

Investasi Permanen Lainnya				
Jumlah				
ASET TETAP				
Tanah				
Peralatan dan Mesin				
Gedung dan Bangunan				
Jalan, Jaringan dan Instalasi				
Aset Tetap Lainnya				
Konstruksi Dalam Pengerjaan				
Akumulasi Penyusutan				
Jumlah				
ASET LAINNYA				
Tagihan Penjualan Angsuran				
Tagihan Tuntutan Gaji Kerugian Daerah				
Kemitraan dengan Pihak Ketiga				
Aset Tak Berwujud				
Aset Lain-lain				
Jumlah				
JUMLAH ASET				
KEWAJIBAN				
Kewajiban Jangka Pendek				
Utang Perhitungan Pihak Ketiga				
Utang Bunga				
Utang Pajak				
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang				
Pendapatan Diterima di Muka				
Kewajiban Jangka Panjang				
Utang Dalam Negeri				
Utang Luar Negeri				
Jumlah				
EKUITAS				
Ekuitas				
Ekuitas untuk Dikonsolidasikan				
Jumlah				
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS				

Neraca Pemerintah Daerah Format PP 71/2010
PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR
NERACA
Per 31 Desember 20X1 dan 20X0

(Dalam Rupiah)

Uraian	20X1	20X0
ASET		
ASET LANCAR		
Kas di Kas Daerah		
Kas di Bendahara Pengeluaran		
Kas di Bendahara Penerimaan		
Kas di BLUD		
Investasi Jangka Pendek		
Piutang Pajak		
Piutang Retribusi dan PAD lainnya		
Piutang Dana Perimbangan		
Bagian Lancar Pinjaman kepada Perusahaan Negara		
Bagian Lancar Pinjaman kepada Perusahaan Daerah		
Bagian Lancar Pinjaman kepada Pemerintah Pusat		
Bagian Lancar Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lainnya		
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran		
Bagian Lancar Tuntutan Perbendaharaan		
Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi		
Piutang Lainnya		
Persediaan		
Jumlah Aset Lancar		
INVESTASI JANGKA PANJANG		
Investasi Non Permanen		
Pinjaman kepada Perusahaan Negara		
Pinjaman kepada Perusahaan Daerah		
Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lainnya		
Investasi dalam Surat Utang Negara		
Investasi dalam Proyek Pembangunan		
Investasi Non Permanen Lainnya		
Investasi Permanen		
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah		
Investasi Permanen Lainnya		
ASET TETAP		
Tanah		
Peralatan dan Mesin		
Gedung dan Bangunan		
Jalan, Irigasi, dan Jaringan		
Aset Tetap Lainnya		
Konstruksi dalam Pengerjaan		
Akumulasi Penyusutan		
Jumlah Aset Tetap		
DANA CADANGAN		
Dana Cadangan		
Jumlah Dana Cadangan		
ASET LAINNYA		

Tagihan Penjualan Angsuran		
Tuntutan Perbendaharaan		
Tuntutan Gaji Rugi		
Kemitraan dengan Pihak Ketiga		
Aset Tak Berwujud		
Aset Lain-lain		
Jumlah Aset Lainnya		
JUMLAH ASET		
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		
Utang Bunga		
Bagian Lancar Utang Dalam Negeri – Pemerintah Pusat		
Bagian Lancar Utang Dalam Negeri – Pemerintah Daerah Lainnya		
Bagian Lancar Utang Dalam Negeri – Lembaga Keuangan Bukan Bank		
Bagian Lancar Utang Dalam Negeri – Obligasi		
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang Lainnya		
Utang Jangka Pendek Lainnya		
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
Utang Dalam Negeri – Pemerintah Pusat		
Utang Dalam Negeri – Pemerintah Daerah Lainnya		
Utang Dalam Negeri – Lembaga Keuangan Bank		
Utang Dalam Negeri – Lembaga Keuangan Bukan Bank		
Utang dalam Negeri – Obligasi		
Utang Jangka Panjang Lainnya		
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		
EKUITAS		
EKUITAS		
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		

Neraca Pemerintah Daerah Format Permendagri No. 13/2006
yang terakhir diubah dengan Permendagri 21/Tahun 2011

PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR
NERACA
Per 31 Desember Tahun n dan Tahun n-1

(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah		Kenaikan (Penurunan)	
	Tahun n	Tahun n-1	Jumlah	%
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas				
Kas di Kas Daerah				
Kas di Bendahara Penerimaan				
Kas di Bendahara Pengeluaran				
Setara Kas				
Investasi Jangka Pendek				
Investasi dalam Deposito				
Investasi dalam Saham				
Investasi dalam Obligasi				
Piutang				
Piutang Pajak				
Piutang Retribusi				
Piutang lain-lain				
Persediaan				
Persediaan Alat Tulis Kantor				
Persediaan Alat Listrik				
Persediaan Material/Bahan				
Persediaan Benda Pos				
Persediaan Bahan Bakar				
Persediaan Bahan Makanan Pokok				
Jumlah				
ASET TETAP				
Tanah				
Tanah				
Peralatan dan mesin				
Alat-alat Berat				
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor				
Alat-alat Angkutan Darat Tidak Bermotor				
Alat-alat Angkutan di Air Bermotor				
Alat-alat Angkutan di Air Tidak Bermotor				
Alat-alat Angkutan Udara				
Alat-alat Bengkel				
Alat-alat Pengolahan Pertanian dan				

Peternakan				
Peralatan Kantor				
Perlengkapan Kantor				
Komputer				
Meubelair				
Peralatan Dapur				
Penghias Ruangan Rumah Tangga				
Alat-alat Studio				
Alat-alat Komunikasi				
Alat-alat Ukur				
Alat-alat Kedokteran				
Alat-alat Laboratorium				
Alat-alat Persenjataan/Keamanan				
Gedung dan bangunan				
Gedung Kantor				
Gedung Rumah Jabatan				
Gedung Rumah Dinas				
Gedung Gudang				
Bangunan Bersejarah				
Bangunan Monumen				
Tugu Peringatan				
Jalan, Jaringan, dan Instalasi				
Jalan				
Jembatan				
Jaringan Air				
Penerangan Jalan, Taman dan Hutan Kota				
Instalasi Listrik dan Telepon				
Aset Tetap Lainnya				
Buku dan Kepustakaan				
Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan				
Hewan/Ternak dan Tanaman				
Konstruksi Dalam Pengerjaan				
Konstruksi Dalam Pengerjaan				
Akumulasi Penyusutan				
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap				
Jumlah				
DANA CADANGAN				
ASET LAINNYA				
Tagihan Piutang Penjualan Angsuran				
Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah				
Kemitraan dengan Pihak Ketiga				
Aset Tidak Berwujud				
Aset Lain-lain				
Jumlah				

JUMLAH ASET				
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang Perhitungan Pihak Ketiga				
Utang Bunga				
Utang Pajak				
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang				
Pendapatan Diterima Di Muka				
Utang Jangka Pendek Lainnya				
Jumlah				
EKUITAS				
EKUITAS				
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS				

KEBIJAKAN AKUNTANSI LAPORAN OPERASIONAL DAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PENDAHULUAN

Tujuan

1. Tujuan pernyataan standar Laporan Operasional adalah menetapkan dasar-dasar penyajian Laporan Operasional Pemerintah Daerah dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan.
2. Tujuan pelaporan operasi adalah memberikan informasi tentang kegiatan operasional keuangan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan.

Ruang Lingkup

3. Kebijakan akuntansi ini diterapkan dalam penyajian Laporan Operasional.
4. Kebijakan akuntansi ini berlaku untuk setiap entitas pelaporan dan entitas akuntansi Pemerintah Kabupaten Banjar dalam menyusun laporan operasional yang menggambarkan pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dalam suatu periode pelaporan tertentu, tidak termasuk perusahaan daerah.

Manfaat Informasi Laporan Operasional

5. Laporan Operasional menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas akuntansi dan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.
6. Pengguna laporan membutuhkan laporan operasional dalam mengevaluasi pendapatan-LO dan beban untuk menjalankan suatu unit atau seluruh entitas pemerintahan, sehingga laporan operasional menyediakan informasi:

(a) mengenai besarnya beban yang harus ditanggung oleh pemerintah daerah untuk menjalankan pelayanan;

(b) mengenai operasi keuangan secara menyeluruh yang berguna dalam mengevaluasi kinerja pemerintah daerah dalam hal efisiensi, efektivitas, dan kehematan perolehan dan penggunaan sumber daya ekonomi;

(c) yang berguna dalam memprediksi pendapatan-LO yang akan diterima untuk mendanai kegiatan pemerintah daerah dalam periode mendatang dengan cara menyajikan laporan secara komparatif;

(d) mengenai penurunan ekuitas (bila defisit operasional), dan peningkatan ekuitas (bila surplus operasional).

7. Laporan operasional disusun untuk melengkapi pelaporan dari siklus akuntansi berbasis akrual (full accrual accounting cycle) sehingga penyusunan Laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, dan neraca mempunyai keterkaitan yang dapat dipertanggungjawabkan.

DEFINISI

8. Berikut adalah istilah-istilah yang digunakan dalam kebijakan dengan pengertian:

Azas Bruto adalah suatu prinsip tidak diperkenankannya pencatatan penerimaan setelah dikurangi pengeluaran pada suatu unit organisasi atau tidak diperkenankannya pencatatan pengeluaran setelah dilakukan kompensasi antara penerimaan dan pengeluaran.

Bantuan Keuangan adalah beban pemerintah dalam bentuk bantuan uang kepada pemerintah lainnya yang digunakan untuk pemerataan dan/atau peningkatan kemampuan keuangan.

Bantuan Sosial adalah transfer uang atau barang yang diberikan kepada masyarakat guna melindungi dari kemungkinan terjadinya risiko sosial.

Basis Akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat hak dan/atau kewajiban timbul.

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Beban Hibah adalah beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada pemerintah lainnya, perusahaan negara/daerah, masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat.

Beban Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Beban Transfer adalah beban berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas pelaporan kepada suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.

Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/ pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan.

Entitas Pelaporan adalah unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi atau entitas pelaporan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.

Pendapatan Hibah adalah pendapatan pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa dari pemerintah/pemerintah daerah lainnya, perusahaan negara/daerah, masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat serta tidak secara terus-menerus.

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan Transfer adalah pendapatan berupa penerimaan uang atau hak untuk menerima uang oleh entitas pelaporan dari suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.

Pos Luar Biasa adalah pendapatan luar biasa atau beban luar biasa yang terjadi karena kejadian atau transaksi yang bukan merupakan operasi biasa, tidak diharapkan sering atau rutin terjadi, dan berada di luar kendali atau pengaruh entitas bersangkutan.

Subsidi adalah beban pemerintah yang diberikan kepada perusahaan/ lembaga tertentu yang bertujuan untuk membantu biaya produksi agar harga jual produk/jasa yang dihasilkan dapat dijangkau oleh masyarakat.
Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional adalah selisih lebih/kurang antara pendapatan-operasional dan beban selama satu periode pelaporan.
Surplus/Defisit-LO adalah selisih antara pendapatan-LO dan beban selama satu periode pelaporan, setelah diperhitungkan surplus/defisit dari kegiatan non operasional dan pos luar biasa.
Untung/Rugi Penjualan Aset merupakan selisih antara nilai buku aset dengan harga jual aset.

PERIODE PELAPORAN

9. Laporan operasional disajikan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun Dalam situasi tertentu, apabila tanggal laporan suatu entitas berubah dan Laporan operasional tahunan disajikan dengan suatu periode yang lebih pendek dari satu tahun, entitas harus mengungkapkan informasi sebagai berikut:
   (a) alasan penggunaan periode pelaporan tidak satu tahun;
   (b) fakta bahwa jumlah-jumlah komparatif dalam Laporan operasional dan catatan-catatan terkait tidak dapat diperbandingkan.

10. Manfaat laporan operasional berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat pada waktunya. Faktor-faktor seperti kompleksitas operasi pemerintah tidak dapat dijadikan pembenaran atas ketidakmampuan entitas pelaporan untuk menyajikan laporan keuangan tepat waktu.

STRUKTUR DAN ISI LAPORAN OPERASIONAL

11. Laporan operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar secara komparatif. Laporan operasional dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang memuat hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas keuangan selama satu tahun seperti kebijakan fiskal dan moneter, serta daftar-daftar yang merinci lebih lanjut angka-angka yang dianggap perlu untuk dijelaskan.
12. Dalam laporan operasional harus diidentifikasikan secara jelas, dan, jika dianggap perlu, diulang pada setiap halaman laporan, informasi berikut:
(a) nama entitas pelaporan atau sarana identifikasi lainnya;
(b) cakupan entitas pelaporan;
(c) periode yang dicakup;
(d) mata uang pelaporan; dan
(e) satuan angka yang digunakan.

13. Struktur laporan operasional mencakup pos-pos sebagai berikut:
(a) Pendapatan-LO
(b) Beban
(c) Surplus/Defisit dari Operasi

(d) Kegiatan Non Operasional
(e) Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa
(f) Pos Luar Biasa
(g) Surplus/Defisit-LO

14. Dalam laporan operasional ditambahkan pos, judul, dan sub jumlah lainnya apabila diwajibkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan, atau apabila penyajian tersebut diperlukan untuk menyajikan laporan operasional secara wajar.
15. Contoh format laporan operasional disajikan dalam ilustrasi pada lampiran kebijakan ini. Ilustrasi merupakan contoh dan bukan merupakan bagian dari kebijakan akuntansi. Tujuan ilustrasi ini adalah menggambarkan penerapan kebijakan akuntansi untuk membantu dalam klarifikasi artinya.

INFORMASI YANG DISAJIKAN DALAM LAPORAN OPERASIONAL ATAU DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

16. Entitas pelaporan menyajikan pendapatan-LO yang diklasifikasikan menurut sumber pendapatan. Rincian lebih lanjut sumber pendapatan disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan.
17. Entitas pelaporan menyajikan beban yang diklasifikasikan menurut klasifikasi jenis beban. Beban berdasarkan klasifikasi organisasi dan klasifikasi lain yang dipersyaratkan menurut ketentuan perundangan yang berlaku, disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
18. Klasifikasi pendapatan-LO menurut sumber pendapatan maupun klasifikasi beban menurut ekonomi, pada prinsipnya merupakan klasifikasi yang menggunakan dasar klasifikasi yang sama yaitu berdasarkan jenis.

PENDAPATAN-LO

PENGAKUAN PENDAPATAN-L0

19. Pendapatan-LO diakui pada saat:

(a) Timbulnya hak atas pendapatan (earned);

(b) Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

20. Pendapatan dari dana transfer diakui sebagai berikut:
    a) Dana Bagi Hasil diakui berdasarkan realisasi penerimaan dana bagi hasil pajak dan penerimaan hasil sumber daya alam yang menjadi hak daerah atau surat dari Pemerintah Pusat yang menyatakan kekurangan penyaluran dana bagi hasil.
    b) Dana Alokasi Umum diakui berdasarkan Peraturan Presiden yang mengatur tentang dana transfer dan dicatat pada tahun yang berkenaan.
    c) Dana Alokasi Khusus diakui pada saat terdapat klaim pembayaran oleh daerah yang telah diverifikasi oleh Pemerintah Pusat dan telah ditetapkan jumlah definitifnya.

Dalam hal terdapat perbedaan yang tidak signifikan antara tanggal pengakuan pendapatan dan direalisasinya pendapatan dalam bentuk kas, pendapatan dapat diakui pada saat realisasi

21. Pendapatan-LO yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih pendapatan.

Dalam hal terdapat perbedaan yang tidak signifikan antara tanggal pengakuan pendapatan dan direalisasinya pendapatan dalam bentuk kas, pendapatan dapat diakui pada saat realisasi.

22. Pendapatan-LO yang diperoleh sebagai imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan, diakui pada saat pelayanan telah diberikan dan timbulnya hak untuk menagih imbalan.
23. Pendapatan-LO yang diakui pada saat direalisasi adalah hak yang telah diterima oleh pemerintah tanpa terlebih dahulu adanya penagihan.
24. Pendapatan-LO diklasifikasikan menurut sumber pendapatan.
25. Klasifikasi menurut sumber pendapatan pemerintah daerah dikelompokkan menurut asal dan jenis pendapatan, yaitu pendapatan asli daerah, pendapatan transfer, dan lain-lain pendapatan yang sah. Masing-masing pendapatan tersebut diklasifikasikan menurut jenis pendapatan.
26. Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
27. Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LO bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat diestimasi terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.
28. Dalam hal badan layanan umum, pendapatan diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum.
29. Pengembalian yang sifatnya normal dan berulang (recurring) atas pendapatan-LO pada periode penerimaan maupun pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang pendapatan.
30. Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (non-recurring) atas pendapatan-LO yang terjadi pada periode penerimaan pendapatan dibukukan sebagai pengurang pendapatan pada periode yang sama.
31. Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (non-recurring) atas pendapatan-LO yang terjadi pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang ekuitas pada periode ditemukannya koreksi dan pengembalian tersebut.

AKUNTANSI BEBAN

PENGAKUAN

32. Beban diakui pada saat:

a timbulnya kewajiban;

b terjadinya konsumsi aset;

c terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

33. Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah daerah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum negara/daerah Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang belum dibayar pemerintah.
34. Yang dimaksud dengan terjadinya konsumsi aset adalah saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset nonkas dalam kegiatan operasional pemerintah.

35. Dalam hal terdapat perbedaan yang tidak signifikan antara tanggal pengakuan beban dan direalisasinya beban dalam bentuk kas, beban dapat diakui pada saat realisasi.
36. Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/ berlalunya waktu Contoh penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa adalah penyusutan atau amortisasi.
37. Dalam hal badan layanan umum, beban diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum.
38. Beban diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi.
39. Klasifikasi ekonomi pada prinsipnya mengelompokkan berdasarkan jenis beban Klasifikasi ekonomi untuk pemerintah pusat yaitu beban pegawai, beban barang, beban bunga, beban subsidi, beban hibah, beban bantuan sosial, beban penyusutan aset tetap/amortisasi, beban transfer, dan beban lain-lain. Klasifikasi ekonomi untuk pemerintah daerah terdiri dari beban pegawai, beban barang, beban bunga, beban subsidi, beban hibah, beban bantuan sosial, beban penyusutan aset tetap/amortisasi, beban transfer, dan beban tak terduga.
40. Penyusutan aset tetap dan aset berwujud yang nilainya dibawah kapitalisasi dilakukan dengan metode garis lurus (straight line method)
41. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus (straight line method). Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai beban penyusutan dan dicatat pada Akumulasi penyusutan Aset Tetap sebagai pengurang nilai aset tetap .
42. Beban Transfer adalah beban berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas pelaporan kepada suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.
43. Koreksi atas beban, termasuk penerimaan kembali beban, yang terjadi pada periode beban dibukukan sebagai pengurang beban pada periode yang sama Apabila diterima pada periode berikutnya, koreksi atas beban dibukukan dalam pendapatan lain-lain. Dalam hal mengakibatkan penambahan beban dilakukan dengan pembetulan pada akun ekuitas.

PENGUKURAN

44. Beban diukur berdasarkan realisasi pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban periode tahun berkenaan.

SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL

45. Surplus dari kegiatan operasional adalah selisih lebih antara pendapatan dan beban selama satu periode pelaporan.
46. Defisit dari kegiatan operasional adalah selisih kurang antara pendapatan dan beban selama satu periode pelaporan.
47. Selisih lebih/kurang antara pendapatan dan beban selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional.

SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

48. Pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin perlu dikelompokkan tersendiri dalam kegiatan non operasional.

49. Termasuk dalam pendapatan/beban dari kegiatan non operasional antara lain surplus/defisit penjualan aset non lancar, surplus/defisit penyelesaian kewajiban jangka panjang, dan surplus/defisit dari kegiatan non operasional lainnya.
50. Selisih lebih/kurang antara surplus/defisit dari kegiatan operasional dan surplus/defisit dari kegiatan non operasional merupakan surplus/defisit sebelum pos luar biasa.

POS LUAR BIASA

51. Pos Luar Biasa disajikan terpisah dari pos-pos lainnya dalam Laporan Operasional dan disajikan sesudah Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa.
52. Pos Luar Biasa memuat kejadian luar biasa yang mempunyai karakteristik sebagai berikut:
    (a) kejadian yang tidak dapat diramalkan terjadi pada awal tahun anggaran;
    (b) tidak diharapkan terjadi berulang-ulang; dan
    (c) kejadian diluar kendali entitas pemerintah.
53. Sifat dan jumlah rupiah kejadian luar biasa harus diungkapkan pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

SURPLUS/DEFISIT-LO

54. Surplus/Defisit-LO adalah penjumlahan selisih lebih/kurang antara surplus/ defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.
55. Saldo Surplus/Defisit-LO pada akhir periode pelaporan dipindahkan ke Laporan Perubahan Ekuitas.

TRANSAKSI DALAM MATA UANG ASING

56. Transaksi dalam mata uang asing harus dibukukan dalam mata uang rupiah.
57. Dalam hal tersedia dana dalam mata uang asing yang sama dengan yang digunakan dalam transaksi, maka transaksi dalam mata uang asing tersebut dicatat dengan menjabarkannya ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah bank sentral pada tanggal transaksi.
58. Dalam hal tidak tersedia dana dalam mata uang asing yang digunakan dalam transaksi dan mata uang asing tersebut dibeli dengan rupiah, maka transaksi dalam mata uang asing tersebut dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs transaksi, yaitu sebesar rupiah yang digunakan untuk memperoleh valuta asing tersebut.
59. Dalam hal tidak tersedia dana dalam mata uang asing yang digunakan untuk bertransaksi dan mata uang asing tersebut dibeli dengan mata uang asing lainnya, maka:
    (a) Transaksi mata uang asing ke mata uang asing lainnya dijabarkan dengan menggunakan kurs transaksi
    (b) Transaksi dalam mata uang asing lainnya tersebut dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs tengah bank sentral pada tanggal transaksi.

TRANSAKSI PENDAPATAN-LO DAN BEBAN BERBENTUK BARANG/JASA

60. Transaksi pendapatan-LO dan beban dalam bentuk barang/jasa harus dilaporkan dalam Laporan Operasional dengan cara menaksir nilai wajar barang/jasa tersebut pada tanggal transaksi. Di samping itu, transaksi semacam ini juga harus diungkapkan sedemikian rupa pada Catatan atas Laporan Keuangan sehingga dapat memberikan semua informasi yang relevan mengenai bentuk dari pendapatan dan beban.
61. Transaksi pendapatan dan beban dalam bentuk barang/jasa antara lain hibah dalam wujud barang, barang rampasan, dan jasa konsultansi.

Lampiran V.5-1
Laporan Operasional-SKPD format PP 71/2010

PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR
SKPD .....
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER....

(Dalam Rupiah)

Nomor Urut	Uraian	20X1	20X0	Kenaikan/ Penurunan	(%)
	Kegiatan Operasional				
1	Pendapatan				
1.1	Pendapatan Asli Daerah				
1.1.1	Pendapatan pajak daerah				
1.1.2	Pendapatan retribusi daerah				
1.1.3	Pendapatan hasil pengelolaan Kekayaan daerah yang Dipisahkan				
1.1.4	Pendapatan Asli Daerah Lainnya				
	Jumlah				
2.	Beban				
2.1	Beban Pegawai				
2.2	Beban Persediaan				
2.3	Beban Jasa				
2.4	Beban Pemeliharaan				
2.5	Beban Perjalanan Dinas				
2.6	Beban Penyusutan				
2.7	Beban Lain-lain				
	Jumlah				
	Surplus / (Defisit)				

Lampiran V.5-2
Laporan Operasional-SKPD format Permendagri 13/2006
yang terakhir diubah dengan Permendagri 21/2011

PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR
SKPD .....
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER....

(Dalam Rupiah)

Nomor Urut	Uraian	20X1	20X0	Kenaikan/ Penurunan	(%)
1	Pendapatan				
1.1	Pendapatan Asli Daerah				
1.1.1	Pendapatan pajak daerah				
1.1.2	Pendapatan retribusi daerah				
1.1.3	Pendapatan hasil Pengelolaan Kekayaan daerah yang Dipisahkan				
1.1.4	Pendapatan Asli Daerah Lainnya				
	Jumlah				
2	Beban				
2.1	Beban Tidak Langsung				
2.1.1	Beban Pegawai				
2.2	Beban Langsung				
2.2.1	Beban Pegawai				
2.2.2	Belanja Persediaan				
2.2.3	Belanja Jasa				
2.2.4	Beban Pemeliharaan				
2.2.5	Beban Perjalanan Dinas				
2.2.6	Beban Penyusutan				
2.2.7	Beban Lain-lain				
	Jumlah				
	Surplus / (Defisit)				

Lampiran V.5-3
Laporan Operasional format PP 71/2010

PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER....

(Dalam Rupiah)

NO	Uraian	20X1	20X0	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	Pendapatan				
1.1	Pendapatan Asli Daerah				
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah				
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah				
1.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan				
1.1.4	Pendapatan Asli Daerah Lainnya				
1.2	Pendapatan Transfer				
1.2.1	Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan				
1.2.1.1	Dana Bagi Hasil Pajak				
1.2.1.2	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)				
1.2.1.3	Dana Alokasi Umum				
1.2.1.4	Dana Alokasi Khusus				
1.2.2	Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya				
1.2.2.1	Dana Otonomi Khusus				
1.2.2.2	Dana Penyesuaian				
1.2.3	Transfer Pemerintah Provinsi				
1.2.3.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak				
1.2.3.2	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya				
1.4	Lain-lain Pendapatan yang Sah				
1.4.1	Pendapatan Hibah				
1.4.2	Pendapatan Dana Darurat				
1.4.3	Pendapatan Lainnya				
	Jumlah Pendapatan				

2	Beban				
2.1	Beban Pegawai				
2.2	Belanja Persediaan				
2.3	Belanja Jasa				
2.4	Beban Pemeliharaan				
2.5	Beban Perjalanan Dinas				
2.6	Beban Bunga				
2.7	Beban Subsidi				
2.8	Beban Hibah				
2.9	Beban Bantuan Sosial				
2.10	Beban Penyusutan				
2.11	Beban Transfer				
2.12	Beban Lain-lain				
	Jumlah Beban				
	Jumlah Transfer				
	SURPLUS/(DEFISIT) DARI OPERASI				
3	SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL				
3.1	Surplus Penjualan Aset Non Lancar				
3.1.1	Surplus Penyelesaian Kewajiban Panjang				
3.1.2	Defisit Penjualan Aset Non Lancar				
3.1.3	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang				
3.1.4	Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional				
3.1.5	SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA				
3.1.6	POS LUAR BIASA				
	Pendapatan Luar Biasa				
3.2	Beban Luar Biasa				
3.2.1	Jumlah Pos Luar Biasa				
3.2.2	SURPLUS/(DEFISIT) DARI OPERAS-LO				

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PENDAHULUAN

Tujuan

62. Tujuan Kebijakan Akuntansi atas Laporan Perubahan Ekuitas adalah menetapkan dasar-dasar penyajian Laporan Perubahan Ekuitas Pemerintah Kabupaten Banjar dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan.
63. Secara spesifik, tujuan Laporan Perubahan Ekuitas adalah menyediakan informasi mengenai perubahan ekuitas pemerintah daerah.

DEFINISI

64. Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah daerah.

STRUKTUR DAN ISI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

65. Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan sekurang-kurangnya pos-pos:
    a.) Ekuitas awal;
    b.) Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan;
    c.) Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, misalnya:
        (1) Koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya;
        (2) Perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap.
    d.) Ekuitas akhir.
66. Di samping itu, suatu entitas pelaporan menyajikan rincian lebih lanjut dari unsur-unsur yang terdapat dalam Laporan Perubahan Ekuitas dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
67. Contoh format laporan perubahan ekuitas disajikan dalam ilustrasi pada lampiran kebijakan ini. Ilustrasi merupakan contoh dan bukan merupakan bagian dari kebijakan akuntansi. Tujuan ilustrasi ini adalah menggambarkan penerapan kebijakan akuntansi untuk membantu dalam klarifikasi artinya.

PERIODE PELAPORAN

68. Laporan Perubahan Ekuitas disajikan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.

Laporan Perubahan Ekuitas-SKPD dan PPKD

PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR
SKPD .....
LAPORAN PPERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER....

(Dalam Rupiah)

Nomor Urut	Uraian	20X1	20X0
1	Ekuitas Awal		
2	Surplus/Defisit-Lo		
3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar :		
4	Koreksi Ekuitas - Penyusutan Dan Amortisasi		
5	Koreksi Ekuitas - Penyisihan Piutang		
6	Koreksi Ekuitas - Ekstrakomptable		
7	Koreksi Ekuitas - Aset Tetap		
8	Koreksi Ekuitas - Aset Lainnya		
9	Koreksi Ekuitas - Piutang		
10	Koreksi Ekuitas - Lain-Lain		
11	Ekuitas Akhir		

KEBIJAKAN AKUNTANSI LAPORAN ARUS KAS

PENDAHULUAN

Tujuan

1. Tujuan Kebijakan Akuntansi Laporan Arus Kas adalah mengatur penyajian laporan arus kas yang memberikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas suatu entitas pelaporan dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi aset nonkeuangan, pembiayaan, dan transitoris selama satu periode akuntansi.
2. Tujuan pelaporan arus kas adalah memberikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama suatu periode akuntansi dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Informasi ini disajikan untuk pertanggungjawaban dan pengambilan keputusan.

Ruang Lingkup

3. Pemerintah daerah menyusun laporan arus kas sesuai dengan kebijakan ini dan menyajikan laporan tersebut sebagai salah satu komponen laporan keuangan pokok untuk setiap periode penyajian laporan keuangan.
4. Kebijakan akuntansi ini berlaku untuk penyusunan laporan arus kas Pemerintah Daerah yang disusun oleh Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) selaku BUD.

Manfaat Informasi Arus Kas

5. Informasi arus kas berguna sebagai indikator jumlah arus kas di masa yang akan datang, serta berguna untuk menilai kecermatan atas taksiran arus kas yang telah dibuat sebelumnya.
6. Laporan arus kas juga menjadi alat pertanggungjawaban arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode pelaporan.
7. Apabila dikaitkan dengan laporan keuangan lainnya, laporan arus kas memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam mengevaluasi perubahan kekayaan bersih/ekuitas dana suatu entitas pelaporan dan struktur keuangan pemerintah daerah (termasuk likuiditas dan solvabilitas).

Definisi

8. Berikut adalah istilah-istilah yang digunakan dalam Kebijakan Akuntansi

dengan pengertian:

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan atau dimiliki oleh pemerintah daerah sebagai akibat peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh oleh pemerintah daerah, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas pada Bendahara Umum Daerah.

Aktivitas operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional pemerintah daerah selama satu periode akuntansi.

Aktivitas investasi aset nonkeuangan adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap dan aset nonkeuangan lainnya.

Aktivitas pembiayaan adalah aktivitas penerimaan kas yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran kas yang akan diterima kembali yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi investasi jangka panjang, piutang jangka panjang, dan utang pemerintah sehubungan dengan pendanaan defisit atau penggunaan surplus anggaran.

Aktivitas nonanggaran adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak mempengaruhi anggaran pendapatan, belanja, dan pembiayaan pemerintah daerah.

Aktivitas transitoris adalah aktivitas penerimaan atau pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah.

Dana cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif cukup besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran.

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah daerah.

Entitas Pelaporan adalah Pemerintah Daerah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan Pemda.

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah.

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah daerah.

Kas Umum Daerah adalah tempat penyimpanan uang daerah yang ditentukan oleh Kepala Daerah untuk menampung seluruh penerimaan daerah dan membayar seluruh pengeluaran daerah.

Kurs adalah rasio pertukaran dua mata uang.

Mata uang asing adalah mata uang selain mata uang Rupiah.

Mata uang pelaporan adalah mata uang rupiah yang digunakan dalam menyajikan laporan keuangan.

Metode biaya adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi berdasarkan harga perolehan.

Metode ekuitas adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi awal berdasarkan harga perolehan. Nilai investasi tersebut kemudian disesuaikan dengan perubahan bagian investor atas kekayaan bersih/ekuitas dari badan usaha penerima investasi *(investee)* yang terjadi sesudah perolehan awal investasi.

Pendapatan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

Penerimaan kas adalah semua aliran kas yang masuk ke Bendahara Umum Daerah.

Pengeluaran kas adalah semua aliran kas yang keluar dari Bendahara Umum Daerah.

Periode akuntansi adalah periode pertanggungjawaban keuangan entitas pelaporan yang periodenya sama dengan periode tahun anggaran.

Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.

Tanggal pelaporan adalah tanggal hari terakhir dari suatu periode

pelaporan.

Kas dan Setara Kas

9. Setara kas pemerintah daerah ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kas jangka pendek atau untuk tujuan lainnya. Untuk memenuhi persyaratan setara kas, investasi jangka pendek harus segera dapat diubah menjadi kas dalam jumlah yang dapat diketahui tanpa ada risiko perubahan nilai yang signifikan. Oleh karena itu, suatu investasi disebut setara kas kalau investasi dimaksud mempunyai masa jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.
10. Mutasi antar pos-pos kas dan setara kas tidak diinformasikan dalam laporan keuangan karena kegiatan tersebut merupakan bagian dari manajemen kas dan bukan merupakan bagian aktivitas operasi, investasi aset nonkeuangan, pembiayaan, dan transitoris.

ENTITAS PELAPORAN ARUS KAS

11. Entitas Pelaporan adalah Pemerintah Daerah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi atau satuan organisasi lainnya di lingkungan Pemerintah Daerah yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan Pemerintah daerah.
12. Entitas yang wajib menyusun dan menyajikan laporan arus kas adalah unit organisasi yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum, dalam hal ini PPKD selaku BUD.

PENYAJIAN LAPORAN ARUS KAS

13. Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi aset nonkeuangan, pembiayaan, dan transitoris.
14. Klasifikasi arus kas menurut aktivitas operasi, investasi aset nonkeuangan, pembiayaan, dan transitoris memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai pengaruh dari aktivitas tersebut terhadap posisi kas dan setara kas pemerintah daerah. Informasi tersebut juga dapat digunakan untuk mengevaluasi hubungan antar aktivitas operasi, investasi aset nonkeuangan, pembiayaan, dan transitoris.
15. Satu transaksi tertentu dapat mempengaruhi arus kas dari beberapa aktivitas, misalnya transaksi pelunasan utang yang terdiri dari pelunasan pokok utang dan bunga utang. Pembayaran pokok utang akan

diklasifikasikan ke dalam aktivitas pembiayaan sedangkan pembayaran bunga utang akan diklasifikasikan ke dalam aktvitas operasi.

16. Contoh format laporan arus kas disajikan dalam Lampiran Kebijakan Akuntansi ini. Lampiran hanya merupakan ilustrasi untuk membantu pemahaman dan bukan bagian dari kebijakan akuntansi ini.

Aktivitas Operasi

17. Arus kas bersih aktivitas operasi merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan operasi pemerintah daerah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya di masa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.
18. Arus masuk kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari antara lain
    (a) Penerimaan Perpajakan;
    (b) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP);
    (c) Penerimaan Hibah;
    (d) Penerimaan Bagian Laba perusahaan negara/daerah dan Investasi Lainnya;
    (e) Penerimaan Lain-lain/penerimaan dari pendapatan Luar Biasa; dan
    (f) Penerimaan Transfer.
19. Arus keluar kas untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pengeluaran, antara lain :
    (a) Belanja Pegawai;
    (b) Belanja Barang;
    (c) Bunga;
    (d) Subsidi;
    (e) Hibah;
    (f) Bantuan Sosial
    (g) Belanja Lain-lain/Tak Terduga; dan
    (h) Transfer Keluar.
20. Jika suatu entitas mempunyai surat berharga yang sifatnya sama dengan persediaan, yang dibeli untuk dijual, maka perolehan dan penjualan surat berharga tersebut diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi.
21. Jika entitas pelaporan mengotorisasikan dana untuk kegiatan suatu entitas lain, yang peruntukannya belum jelas apakah sebagai modal kerja, penyertaan modal, atau untuk membiayai aktivitas periode berjalan, maka pemberian dana tersebut harus diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi. Kejadian ini dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

Aktivitas Investasi Aset Nonkeuangan

22. Arus kas dari aktivitas investasi aset nonkeuangan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan

pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat di masa yang akan datang.

23. Arus masuk kas dari aktivitas investasi aset nonkeuangan terdiri dari:
    (a) Penjualan Aset Tetap;
    (b) Penjualan Aset Lainnya.
    (c) Pencairan Dana Cadangan
    (d) Penerimaan dari Divestasi
    (e) Penjualan Investasi dalam bentuk sekuritas
24. Arus keluar kas dari aktivitas investasi aset nonkeuangan terdiri dari :
    (a) Perolehan Aset Tetap;
    (b) Perolehan Aset Lainnya.
    (c) Pembentukan Dana Cadangan
    (d) Penyertaan Modal Pemerintah
    (e) Pembelian Investasi dalam bentuk sekuritas

Aktivitas Pendanaan

25. Arus kas dari aktivitas pendanaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan perolehan atau pemberian pinjaman jangka panjang.
26. Arus masuk kas dari aktivitas pendanaan antara lain:
    (a) Penerimaan Utang Luar Negeri;
    (b) Penerimaan dari Utang Obligasi;
    (c) Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Pemerintah Daerah;
    (d) Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Perusahaan Negara;
27. Arus keluar kas dari aktivitas pendanaan antara lain
    (a) Pembayaran Pokok Utang Luar Negeri;
    (b) Pembayaran Pokok Utang Obligasi;
    (c) Pengeluaran Kas untuk Dipinjamkan kepada pemerintah daerah;
    (d) Pengeluaran Kas untuk Dipinjamkan kepada perusahaan Negara.

Aktivitas Transitoris

28. Aktivitas transitoris adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
29. Arus kas dari aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi pendapatan, beban, dan pendanaan pemerintah. Arus kas dari aktivitas transitoris antara lain transaksi Perhitungan Fihak Ketiga (PFK), pemberian/penerimaan kembali uang persediaan kepada/dari bendahara pengeluaran, serta

kiriman uang. PFK menggambarkan kas yang berasal dari jumlah dana yang dipotong dari Surat Perintah Membayar atau diterima secara tunai untuk pihak ketiga misalnya potongan Taspen dan Askes. Kiriman uang menggambarkan mutasi kas antarrekening kas umum negara/daerah.

30. Arus masuk kas dari aktivitas transitoris meliputi penerimaan PFK dan penerimaan transitoris seperti kiriman uang masuk dan penerimaan kembali uang persediaan dari bendahara pengeluaran.
31. Arus keluar kas dari aktivitas transitoris meliputi pengeluaran PFK dan pengeluaran transitoris seperti kiriman uang keluar dan pemberian uang persediaan kepada bendahara pengeluaran.

PELAPORAN ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI, INVESTASI ASET NONKEUANGAN, PEMBIAYAAN, DAN TRANSITORIS

32. Entitas pelaporan melaporkan secara terpisah kelompok utama penerimaan dan pengeluaran kas bruto dari aktivitas operasi, investasi aset nonkeuangan, pembiayaan, dan transitoris.
33. Entitas pelaporan menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan cara metode langsung. Metode langsung ini mengungkapkan pengelompokan utama penerimaan dan pengeluaran kas bruto.
34. Penggunaan metode langsung dalam melaporkan arus kas dari aktivitas operasi memiliki keuntungan sebagai berikut:
    (a) Menyediakan informasi yang lebih baik untuk mengestimasikan arus kas di masa yang akan datang;
    (b) Lebih mudah dipahami oleh pengguna laporan; dan
    (c) Data tentang kelompok penerimaan dan pengeluaran kas bruto dapat langsung diperoleh dari catatan akuntansi.

PELAPORAN ARUS KAS ATAS DASAR ARUS KAS BERSIH

35. Arus kas yang timbul dari aktivitas operasi dapat dilaporkan atas dasar arus kas bersih dalam hal:
    (a) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan penerima manfaat (*beneficiaries*) arus kas tersebut lebih mencerminkan aktivitas pihak lain daripada aktivitas pemerintah daerah. Salah satu contohnya adalah hasil kerjasama operasional.
    (b) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk transaksi-transaksi yang perputarannya cepat, volume transaksi banyak, dan jangka waktunya singkat.

ARUS KAS MATA UANG ASING

36. Arus kas yang timbul dari transaksi mata uang asing harus dibukukan dengan menggunakan mata uang rupiah dengan menjabarkan mata uang asing tersebut ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs bank sentral pada tanggal transaksi.
37. Arus kas yang timbul dari aktivitas entitas pelaporan di luar negeri harus dijabarkan ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs bank sentral pada tanggal transaksi.
38. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan akibat perubahan kurs mata uang asing tidak akan mempengaruhi arus kas.

BUNGA DAN BAGIAN LABA

39. Arus kas dari transaksi penerimaan pendapatan bunga dan pengeluaran belanja untuk pembayaran bunga pinjaman serta penerimaan pendapatan dari bagian laba perusahaan daerah harus diungkapkan secara terpisah. Setiap akun yang terkait dengan transaksi tersebut harus diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi secara konsisten dari tahun ke tahun.
40. Jumlah penerimaan pendapatan bunga yang dilaporkan dalam arus kas aktivitas operasi adalah jumlah kas yang benar-benar diterima dari pendapatan bunga pada periode akuntansi yang bersangkutan.
41. Jumlah pengeluaran belanja pembayaran bunga utang yang dilaporkan dalam arus kas aktivitas operasi adalah jumlah pengeluaran kas untuk pembayaran bunga dalam periode akuntansi yang bersangkutan.
42. Jumlah penerimaan pendapatan dari bagian laba perusahaan daerah yang dilaporkan dalam arus kas aktivitas operasi adalah jumlah kas yang benar-benar diterima dari bagian laba perusahaan daerah dalam periode akuntansi yang bersangkutan.

INVESTASI DALAM PERUSAHAAN DAERAH DAN KEMITRAAN

43. Pencatatan investasi pada perusahaan daerah dan kemitraan dapat dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu metode ekuitas dan metode biaya.
44. Investasi pemerintah daerah dalam perusahaan daerah dan kemitraan dicatat dengan menggunakan metode biaya, yaitu sebesar nilai perolehannya.
45. Entitas pelaporan melaporkan pengeluaran investasi jangka panjang dalam perusahaan daerah dan kemitraan dalam arus kas aktivitas pembiayaan.

PEROLEHAN DAN PELEPASAN PERUSAHAAN DAERAH DAN UNIT OPERASI LAINNYA

46. Arus kas yang berasal dari perolehan dan pelepasan perusahaan daerah harus disajikan secara terpisah dalam aktivitas pembiayaan.
47. Entitas pelaporan mengungkapkan seluruh perolehan dan pelepasan perusahaan daerah dan unit operasi lainnya selama satu periode. Hal-hal yang diungkapkan adalah:
    a) Jumlah harga pembelian atau pelepasan;
    b) Bagian dari harga pembelian atau pelepasan yang dibayarkan dengan kas dan setara kas;
    c) Jumlah kas dan setara kas pada perusahaan daerah dan unit operasi lainnya yang diperoleh atau dilepas; dan
    d) Jumlah aset dan utang selain kas dan setara kas yang diakui oleh perusahaan daerah dan unit operasi lainnya yang diperoleh atau dilepas.
48. Penyajian terpisah arus kas dari perusahaan daerah dan unit operasi lainnya sebagai suatu perkiraan tersendiri akan membantu untuk membedakan arus kas tersebut dari arus kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi aset nonkeuangan, pembiayaan, dan transitoris. Arus kas masuk dari pelepasan tersebut tidak dikurangkan dengan perolehan investasi lainnya.
49. Aset dan utang selain kas dan setara kas dari perusahaan daerah dan unit operasi lainnya yang diperoleh atau dilepaskan perlu diungkapkan hanya jika transaksi tersebut telah diakui sebelumnya sebagai aset atau utang oleh perusahaan daerah.

TRANSAKSI BUKAN KAS

50. Transaksi investasi dan pembiayaan yang tidak mengakibatkan penerimaan atau pengeluaran kas dan setara kas tidak dilaporkan dalam Laporan Arus Kas. Transaksi tersebut harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
51. Pengecualian transaksi bukan kas dari Laporan Arus Kas konsisten dengan tujuan laporan arus kas karena transaksi bukan kas tersebut tidak mempengaruhi kas periode yang bersangkutan. Contoh transaksi bukan kas yang tidak mempengaruhi laporan arus kas adalah perolehan aset melalui pertukaran atau hibah.

KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS

52. Entitas pelaporan mengungkapkan komponen kas dan setara kas dalam Laporan Arus Kas yang jumlahnya sama dengan pos terkait di Neraca.

PENGUNGKAPAN LAINNYA

53. Entitas pelaporan mengungkapkan jumlah saldo kas dan setara kas yang

signifikan yang tidak boleh digunakan oleh entitas. Hal ini dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

54. Informasi tambahan yang terkait dengan arus kas berguna bagi pengguna laporan dalam memahami posisi keuangan dan likuiditas suatu entitas pelaporan.

Pemerintah Kabupaten Banjar

Laporan Arus Kas

Untuk Tahun Anggaran yang Berakhir 31 Desember 20X1 dan 20X0

Nomor Urut	URAIAN	20X1	20X0
1	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
2	Arus Masuk Kas		
3	Penerimaan Pajak Daerah		
4	Penerimaan Retribusi Daerah		
5	Penerimaan Hasii Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		
6	Penerimaan Lain-lain PAD yang Sah		
7	Penerimaan Dana Bagi Hasii Pajak		
8	Penerimaan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam		
9	Penerimaan Dana Alokasi Umum		
10	Penerimaan Dana Alokasi Khusus		
11	Penerimaan Dana Penyesuaian		
12	Penerimaan Dana Desa		
13	Penerimaan Dana Insentif Daerah		
14	Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak		
15	Penerimaan Hibah		
16	Jumlah Arus Masuk Kas		
17	Arus Keluar Kas		
18	Pembayaran Pegawai		
19	Pembayaran Barang		
20	Pembayaran Hibah		
21	Pembayaran Bantuan Sosial		
22	Pembayaran Bantuan Keuangan		
23	Pembayaran Tak Terduga		
24	Pembayaran Bagi Hasil Pajak		
25	Jumlah Arus Keluar Kas		
26	Arus Kas Bersih dari Aktlvitas Operasi		
27	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
28	Arus Masuk Kas		
29	Pencairan Dana Cadangan		
30	Penjualan atas Tanah		
31	Penjualan atas Peralatan dan Mesin		

32 Penjualan atas Gedung dan Bangunan
33 Jumlah Arus Masuk Kas
34 Arus Keluar Kas
35 Perolehan Tanah
36 Perolehan Peralatan dan Mesin
37 Perolehan Gedung dan Bangunan
38 Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan
39 Perolehan Aset Tetap Lainnya
40 Perolehan Aset Lainnya
41 Penyertaan Modal Pemerintah Daerah
42 Jumlah Arus Keluar Kas
43 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi
44 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN
45 Arus Masuk Kas
46 Pinjaman Dalam Negeri - Pemerintah Pusat
47 Pinjaman Dalam Negeri - Pemerintah Daerah Lainnya
48 Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Perusahaan Daerah
49 Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lainnya

50 Jumlah Arus Masuk Kas
51 Arus Keluar Kas
52 Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Pemerintah Pusat

53 Pemberian Pinjaman kepada Perusahaan Daerah
54 Pemberian Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lainnya
55 Jumlah Arus Keluar Kas
56 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan
57 ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS
58 Arus Masuk Kas
59 Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)
60 Penerimaan UYHD Tahun Lalu dari Bendahara Pengeluaran
61 Jumlah Arus Masuk Kas
62 Arus Keluar Kas
63 Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)
64 Pengeluaran SP2D UP/TU
65 Jumlah Arus Keluar Kas
66 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris
67 Kenaikan/Penurunan Kas

68 Saldo Awal Kas di BUD, BLUD dan Dana Kapitasi/JKN

69 Koreksi SiLPA

70 Saldo Akhir Kas di BUD, BLUD, Dana Kapitasi/JKN dan Dana BOS

71 Saldo Akhir Kas Lainnya

72 Saldo Akhir Kas

KEBIJAKAN AKUNTANSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PENDAHULUAN

Tujuan

1. Tujuan kebijakan akuntansi ini untuk mengatur penyajian dan pengungkapan yang diperlukan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

Ruang Lingkup

2. Kebijakan akuntansi ini harus diterapkan pada laporan keuangan untuk tujuan umum oleh entitas akuntansi/entitas pelaporan.

3. Laporan keuangan untuk tujuan umum adalah laporan yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi akuntansi keuangan yang lazim. Yang dimaksud dengan pengguna adalah masyarakat, legislatif, lembaga pengawas, pemeriksa, pihak yang memberi atau berperan dalam proses donasi, investasi, dan pinjaman, serta pemerintah yang lebih tinggi. Laporan keuangan meliputi laporan keuangan yang disajikan terpisah atau bagian dari laporan keuangan yang disajikan dalam dokumen publik lainnya seperti laporan tahunan.

4. Kebijakan akuntansi ini berlaku untuk entitas akuntansi/pelaporan dalam menyusun laporan keuangan SKPD/PPKD dan laporan keuangan konsolidasian pemerintah daerah, tidak termasuk badan usaha milik daerah.

DEFINISI

5. Berikut adalah istilah-istilah yang digunakan dalam kebijakan dengan pengertian:

Anggaran merupakan pedoman tindakan yang akan dilaksanakan pemerintah meliputi rencana pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan yang diukur dalam satuan rupiah, yang disusun menurut klasifikasi tertentu secara sistematis untuk satu periode.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Kebijakan akuntansi adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Entitas Pelaporan adalah Pemerintah Daerah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan

wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan Pemda.

Entitas akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah daerah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh oleh pemerintah daerah, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah daerah.

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah.

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Pembiayaan (*financing*) adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali, dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

Saldo Anggaran Lebih adalah gunggungan Saldo Anggaran Lebih yang berasal dari akumulasi SiLPA/SiKPA tahun-tahun anggaran sebelumnya dan tahun berjalan serta penyesuaian lain yang diperkenankan.

Pos adalah kumpulan akun sejenis yang ditampilkan pada lembar muka laporan keuangan.

Materialitas adalah suatu kondisi jika tidak tersajikannya atau salah saji suatu informasi akan mempengaruhi keputusan atau penilaian pengguna yang dibuat atas dasar laporan keuangan. Materialitas tergantung pada hakikat atau besarnya pos atau kesalahan yang dipertimbangkan dari keadaan khusus di mana kekurangan atau salah saji terjadi.

KETENTUAN UMUM

6. Setiap entitas akuntansi dan entitas pelaporan diharuskan untuk menyajikan Catatan atas Laporan Keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan untuk tujuan umum.
7. Catatan atas Laporan Keuangan dimaksudkan agar laporan keuangan dapat dipahami oleh pembaca secara luas, tidak terbatas hanya untuk pembaca tertentu ataupun manajemen entitas akuntansi/pelaporan. Oleh karena itu, laporan keuangan mungkin mengandung informasi yang dapat mempunyai potensi kesalahpahaman di antara pembacanya. Untuk menghindari kesalahpahaman, laporan keuangan harus dibuat Catatan atas Laporan Keuangan yang berisi informasi untuk memudahkan pengguna dalam memahami Laporan Keuangan.
8. Kesalahpahaman dapat saja disebabkan oleh persepsi dari pembaca laporan keuangan. Pembaca yang terbiasa dengan orientasi anggaran mempunyai potensi kesalahpahaman dalam memahami konsep akuntansi akrual. Pembaca yang terbiasa dengan laporan keuangan sektor komersial cenderung melihat laporan keuangan pemerintah seperti laporan keuangan perusahaan. Untuk itu,

diperlukan pembahasan umum dan referensi ke pos-pos laporan keuangan menjadi penting bagi pembaca laporan keuangan.

9. Selain itu, pengungkapan basis akuntansi dan kebijakan akuntansi yang diterapkan akan membantu pembaca untuk dapat menghindari

kesalahpahaman dalam membaca laporan keuangan.

STRUKTUR DAN ISI

10. Catatan atas Laporan Keuangan harus disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan SAL, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Laporan Arus Kas harus mempunyai referensi silang dengan informasi terkait dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

11. Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan SAL, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Laporan Arus Kas. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan, seperti kewajiban kontinjensi dan komitmen-komitmen lainnya.

12. Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai, antara lain:
    (a) Informasi Umum tentang Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi;
    (b) Informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan dan ekonomi makro;
    (c) Ikhtisar pencapaian target keuangan selama tahun pelaporan berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
    (d) Informasi tentang dasar penyajian laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya;
    (e) Rincian dan penjelasan masing-masing pos yang disajikan pada lembar muka laporan keuangan;
    (f) Informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan; dan
    (g) Informasi lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.

13. Pengungkapan untuk masing-masing pos pada laporan keuangan mengikuti kebijakan akuntansi berlaku yang mengatur tentang

pengungkapan untuk pos-pos yang berhubungan. Misalnya, kebijakan akuntansi tentang persediaan mengharuskan pengungkapan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan.

14. Untuk memudahkan pembaca laporan, pengungkapan pada Catatan atas Laporan Keuangan dapat disajikan secara narasi, bagan, grafik, daftar dan skedul atau bentuk lain yang lazim yang mengikhtisarkan secara ringkas dan padat kondisi dan posisi keuangan entitas pelaporan.

Penyajian Informasi Umum Tentang Entitas Pelaporan Dan Entitas Akuntansi

15. Catatan Atas Laporan Keuangan Harus Mengungkapkan Informasi Yang Merupakan Gambaran Entitas Secara Umum.

16. Untuk Membantu Pemahaman Para Pembaca Laporan Keuangan, perlu ada penjelasan awal mengenai baik entitas pelaporan maupun entitas akuntansi yang meliputi:
    a. domisili dan bentuk hukum suatu entitas serta jurisdiksi tempat entitas tersebut berada;
    b. penjelasan mengenai sifat operasi entitas dan kegiatan pokoknya; dan
    c. ketentuan perundang-undangan yang menjadi landasan kegiatan operasionalnya.

Penyajian Informasi tentang Kebijakan Fiskal/Keuangan, Ekonomi Makro, Pencapaian Target Peraturan daerah tentang APBD, Berikut Kendala dan Hambatan dalam Pencapaian Target.

17. Catatan atas Laporan Keuangan harus dapat membantu pembacanya untuk dapat memahami kondisi dan posisi keuangan entitas akuntansi/pelaporan secara keseluruhan, termasuk kebijakan fiskal/keuangan dan kondisi ekonomi makro.

18. Untuk membantu pembaca Laporan Keuangan, Catatan atas Laporan Keuangan harus menyajikan informasi yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti bagaimana perkembangan posisi dan kondisi keuangan/fiskal entitas akuntansi/pelaporan serta bagaimana hal tersebut tercapai. Untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas, entitas akuntansi/pelaporan harus menyajikan informasi mengenai perbedaan yang penting posisi dan kondisi keuangan/fiskal periode berjalan bila dibandingkan dengan periode sebelumnya, dibandingkan dengan anggaran,

dan dengan rencana lainnya sehubungan dengan realisasi anggaran. Termasuk dalam penjelasan perbedaan adalah perbedaan asumsi ekonomi makro yang digunakan dalam penyusunan anggaran dibandingkan dengan

realisasinya.

19. Kebijakan fiskal yang perlu diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah kebijakan-kebijakan pemerintah daerah dalam peningkatan pendapatan, efisiensi belanja dan penentuan sumber atau penggunaan pembiayaan. Misalnya penjabaran rencana strategis dalam kebijakan penyusunan APBD, sasaran, program dan prioritas anggaran, kebijakan intensifikasi/ekstensifikasi perpajakan.
20. Kondisi ekonomi makro yang pelu diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah asumsi-asumsi indikator ekonomi makro yang digunakan dalam penyusunan APBD berikut tingkat capaiannya. Indikator ekonomi makro tersebut antara lain Produk Domestik Regional Bruto, pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, nilai tukar, harga minyak dan tingkat suku bunga.
21. Catatan atas Laporan Keuangan harus dapat menjelaskan perubahan anggaran yang penting selama periode berjalan dibandingkan dengan anggaran yang pertama kali disahkan oleh DPRD, hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan, serta masalah lainnya yang dianggap perlu oleh manajemen entitas akuntansi/entitas akuntansi/pelaporan untuk diketahui pembaca laporan keuangan.
22. Dalam satu periode pelaporan, dikarenakan alasan dan kondisi tertentu, entitas pelaporan mungkin melakukan perubahan anggaran dengan persetujuan DPRD. Agar pembaca laporan keuangan dapat mengikuti kondisi dan perkembangan anggaran, penjelasan atas perubahan-perubahan yang ada, yang disahkan oleh DPRD, dibandingkan dengan anggaran pertama kali disahkan akan membantu pembaca dalam memahami kondisi anggaran dan keuangan entitas akuntansi/pelaporan.
23. Dalam kondisi tertentu, entitas akuntansi/pelaporan belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan, misalnya jumlah unit pembangunan bangunan sekolah dasar. Penjelasan mengenai hambatan dan kendala yang ada, misalnya kurangnya ketersediaan lahan, perlu dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyajian Ikhtisar Pencapaian Target Keuangan Selama Tahun Pelaporan

24. Ikhtisar pencapaian target keuangan merupakan perbandingan secara garis besar antara target sebagaimana yang tertuang dalam APBD dengan realisasinya.

Ikhtisar disajikan untuk memperoleh gambaran umum tentang kinerja keuangan pemerintah dalam merealisasikan potensi pendapatan-LRA dan

alokasi belanja yang telah ditetapkan dalam APBD.

25. Ikhtisar disajikan baik untuk pendapatan-LRA, belanja, maupun pembiayaan dengan struktur sebagai berikut:

(a) nilai target total;

(b) nilai realisasi total;

(c) prosentase perbandingan antara target dan realisasi; dan

(d) alasan utama terjadinya perbedaan antara target dan realisasi.

26. Untuk membantu pembaca laporan keuangan, manajemen entitas akuntansi/pelaporan mungkin merasa perlu untuk memberikan informasi keuangan lainnya yang dianggap perlu untuk diketahui pembaca, misalnya kewajiban yang memerlukan ketersediaan dana dalam anggaran periode mendatang.

Dasar Penyajian Laporan Keuangan dan Pengungkapan Kebijakan Akuntansi Keuangan

27. Dalam menyajikan Catatan atas Laporan Keuangan, entitas akuntansi/pelaporan harus mengungkapkan dasar penyajian laporan keuangan dan kebijakan akuntansi dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Asumsi Dasar Akuntansi

28. Asumsi dasar atau konsep dasar akuntansi tertentu mendasari penyusunan laporan keuangan, biasanya tidak diungkapkan secara spesifik. Pengungkapan diperlukan jika tidak mengikuti asumsi atau konsep tersebut disertai alasan dan penjelasan.

29. Sesuai dengan Kerangka Konseptual Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah, asumsi dasar dalam pelaporan keuangan di lingkungan pemerintah adalah anggapan yang diterima sebagai suatu kebenaran tanpa perlu dibuktikan agar Kebijakan akuntansi dapat diterapkan, yang terdiri dari:

(a) Asumsi kemandirian entitas;

(b) Asumsi kesinambungan entitas; dan

(c) Asumsi keterukuran dalam satuan uang (*monetary measurement*).

30. Asumsi kemandirian entitas berarti bahwa setiap unit organisasi dianggap sebagai unit yang mandiri dan mempunyai kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan sehingga tidak terjadi kekacauan antar unit instansi pemerintah dalam pelaporan keuangan.

Salah satu indikasi terpenuhinya asumsi ini adalah adanya kewenangan

entitas untuk menyusun anggaran dan melaksanakannya dengan tanggung jawab penuh. Entitas bertanggung jawab atas pengelolaan aset dan sumber daya di luar neraca untuk kepentingan yurisdiksi tugas pokoknya,
termasuk atas kehilangan atau kerusakan aset dan sumber daya dimaksud, utang-piutang yang terjadi akibat keputusan entitas, serta terlaksana tidaknya program yang telah ditetapkan.

31. Laporan keuangan disusun dengan asumsi bahwa entitas pelaporan akan berlanjut keberadaannya. Dengan demikian, pemerintah daerah diasumsikan tidak bermaksud melakukan likuidasi atas entitas pelaporan dalam jangka pendek.
32. Laporan keuangan entitas pelaporan harus menyajikan setiap kegiatan yang diasumsikan dapat dinilai dengan satuan uang. Hal ini diperlukan agar memungkinkan dilakukannya analisis dan pengukuran dalam akuntansi.

Kebijakan Akuntansi

33. Pertimbangan dan/atau pemilihan kebijakan akuntansi perlu disesuaikan dengan kondisi entitas pelaporan. Sasaran pilihan kebijakan yang paling tepat akan menggambarkan realitas ekonomi entitas pelaporan secara tepat dalam bentuk keadaan keuangan dan kegiatan.
34. Tiga pertimbangan pemilihan untuk penerapan kebijakan akuntansi yang paling tepat dan penyiapan laporan keuangan oleh manajemen:
    (a) Pertimbangan Sehat
    (b) Ketidakpastian melingkupi banyak transaksi. Hal tersebut seharusnya diakui dalam penyusunan laporan keuangan. Sikap hati-hati tidak membenarkan penciptaan cadangan rahasia atau disembunyikan
    (c) Substansi Mengungguli Bentuk

Transaksi dan kejadian lain harus dipertanggungjawabkan dan disajikan sesuai dengan hakekat transaksi dan realita kejadian, tidak semata-mata mengacu bentuk hukum transaksi atau kejadian.

    (d) Materialitas

Laporan keuangan harus mengungkapkan semua komponen yang cukup material yang mempengaruhi evaluasi atau keputusan-keputusan.

Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

35. Pengungkapan kebijakan akuntansi dalam catatan atas laporan keuangan harus dapat menjelaskan prinsip-prinsip akuntansi yang

digunakan dan metode penerapannya yang secara material mempengaruhi penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan perubahan SAL, Laporan Operasional, Laporan perubahan Ekuitas, Neraca, dan Laporan Arus Kas.

36. Secara umum kebijakan akuntansi pada Catatan atas Laporan Keuangan menjelaskan hal-hal berikut:
    a). Entitas akuntansi / entitas pelaporan
    b). Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan
    c). Basis pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan
    d). Penerapan PSAP dalam kebijakan-kebijakan akuntansi.
    e). Kebijakan akuntansi tertentu yang diperlukan untuk memahami laporan keuangan

37. Pengguna laporan keuangan perlu mengetahui basis-basis pengukuran yang digunakan sebagai landasan dalam penyajian laporan keuangan. Apabila lebih dari satu basis pengukuran digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, maka informasi yang disajikan harus cukup memadai untuk dapat mengindikasikan aset dan kewajiban yang menggunakan basis pengukuran tersebut.

38. Dalam menentukan perlu tidaknya suatu kebijakan akuntansi diungkapkan, manajemen harus mempertimbangkan manfaat pengungkapan tersebut dalam membantu pengguna untuk memahami setiap transaksi atau pos dalam laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang perlu disajikan meliputi, tetapi tidak terbatas hal-hal sebagai berikut:

a) pengakuan pendapatan-LRA;
b) pengakuan pendapatan-LO
c) pengakuan belanja;
d) pengakuan beban
c) prinsip-prinsip penyusunan laporan konsolidasian;
d) investasi;
e) pengakuan dan penghentian / penghapusan aset berwujud/ tidak berwujud;
f) kebijakan kapitalisasi pengeluaran;
g) penyusutan;
h) persediaan;
i) penjabaran mata uang asing.

39. Setiap entitas perlu mempertimbangkan jenis kegiatan-kegiatan dan kebijakan-kebijakan yang perlu diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Sebagai contoh, pengungkapan informasi untuk pengakuan

pendapatan pajak, retribusi dan bentuk-bentuk lainnya dari iuran wajib, penjabaran mata uang asing, dan perlakuan akuntansi terhadap selisih kurs.

40. Kebijakan akuntansi dapat menjadi signifikan walaupun nilai pos-pos yang disajikan dalam periode berjalan dan sebelumnya tidak material. Selain itu perlu diungkapkan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan yang tidak diatur dalam kebijakan akuntansi yang sudah ada.

41. Laporan keuangan seharusnya menunjukkan hubungan angka-angka dengan periode sebelumnya. Jika perubahan kebijakan akuntansi berpengaruh material, perubahan kebijakan dan dampak perubahan secara kuantitatif harus diungkapkan.

42. Perubahan kebijakan akuntansi yang tidak mempunyai pengaruh material dalam tahun perubahan juga harus diungkapkan jika berpengaruh secara material terhadap tahun-tahun yang akan datang.

Penyajian Rincian Dan Penjelasan Masing-Masing Pos Yang Disajikan Pada Lembar Muka Laporan Keuangan

43. Catatan atas Laporan Keuangan harus menyajikan rincian dan penjelasan atas masing-masing pos dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

44. Penjelasan atas Laporan Realisasi Anggaran disajikan untuk pos pendapatan-LRA, belanja, dan pembiayaan dengan struktur sebagai berikut:

(a) Anggaran;

(b) Realisasi;

(c) Prosentase pencapaian;

(d) Penjelasan atas perbedaan antara anggaran dan realisasi;

(e) Perbandingan dengan periode yang lalu;

(f) Penjelasan atas perbedaan antara periode berjalan dan periode yang lalu;

(g) Rincian lebih lanjut pendapatan-LRA menurut sumber pendapatan;

(h) Rincian lebih lanjut belanja menurut klasifikasi ekonomi, organisasi, dan fungsi;

(i) Rincian lebih lanjut pembiayaan; dan

(j) Penjelasan hal-hal penting yang diperlukan.

45. Penjelasan atas Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih disajikan untuk Saldo Anggaran Lebih awal periode, penggunaan Saldo Anggaran Lebih, Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) tahun berjalan, koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya, dan SAL akhir periode dengan struktur sebagai berikut:

(a) Perbandingan dengan periode yang lalu;

(b) Penjelasan atas perbedaan antara periode berjalan dan periode yang lalu;

(c) Rincian yang diperlukan; dan

(d) Penjelasan hal-hal penting yang diperlukan.

46. Penjelasan atas Laporan Operasional disajikan untuk pos pendapatan-LO dan beban dengan struktur sebagai berikut:

(a) Perbandingan dengan periode yang lalu;

(b) Penjelasan atas perbedaan antara periode berjalan dan periode yang lalu;

(c) Rincian lebih lanjut pendapatan-LO menurut sumber pendapatan;

(d) Rincian lebih lanjut beban menurut klasifikasi ekonomi, organisasi, dan fungsi; dan

(e) Penjelasan hal-hal penting yang diperlukan.

47. Penjelasan atas Laporan Perubahan Ekuitas disajikan untuk ekuitas awal periode, surplus/defisit-LO, dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar, dan ekuitas akhir periode dengan struktur sebagai berikut:

(a) Perbandingan dengan periode yang lalu;

(b) Penjelasan atas perbedaan antara periode berjalan dan periode yang lalu;

(c) Rincian yang diperlukan; dan

(d) Penjelasan hal-hal penting yang diperlukan.

48. Penjelasan atas Neraca disajikan untuk pos aset, kewajiban, dan ekuitas dengan struktur sebagai berikut:

(a) Perbandingan dengan periode yang lalu;

(b) Penjelasan atas perbedaan antara periode berjalan dan periode yang lalu;

(c) Rincian lebih lanjut atas masing-masing akun dalam aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, aset lainnya, kewajiban jangka pendek, kewajiban jangka panjang, dan ekuitas; dan

(d) Penjelasan hal-hal penting yang diperlukan.

49. Penjelasan atas Laporan Arus Kas disajikan untuk pos arus kas dari

aktivitas operasi, aktivitas investasi aset non keuangan, aktivitas pembiayaan, dan aktivitas transitoris dengan struktur sebagai berikut:

(a) Perbandingan dengan periode yang lalu;

(b) Penjelasan atas perbedaan antara periode berjalan dan periode yang lalu;

(c) Rincian lebih lanjut atas atas masing-masing akun dalam masing-masing aktivitas; dan

(d) Penjelasan hal-hal penting yang diperlukan.

Pengungkapan Informasi yang Diharuskan oleh Kebijakan Akuntansi yang Belum Disajikan dalam Lembar Muka Laporan Keuangan

50. Catatan atas Laporan Keuangan harus menyajikan informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Kebijakan Akuntansi Pemerintahan lainnya serta pengungkapan-pengungkapan lain yang diperlukan untuk penyajian wajar atas laporan keuangan, seperti kewajiban kontinjensi dan komitmen-komitmen lain. Pengungkapan informasi dalam Catatan atas Laporan Keuangan harus dapat memberikan informasi lain yang belum disajikan dalam bagian lain laporan keuangan.

51. Karena keterbatasan asumsi dan metode pengukuran yang digunakan, beberapa transaksi atas peristiwa yang diyakini akan mempunyai dampak penting bagi entitas akuntansi/pelaporan tidak dapat disajikan dalam lembar muka laporan keuangan, seperti kewajiban kontijensi. Untuk dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap, pembaca laporan perlu diingatkan kemungkinan akan terjadinya suatu peritiwa yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan entitas akuntansi/pelaporan pada periode yang akan datang.

52. Pengungkapan informasi dalam catatan atas laporan keuangan harus menyajikan informasi yang tidak mengulang rincian (misalnya rincian persediaan, rincian aset tetap, atau rincian pengeluaran belanja) dari seperti yang telah ditampilkan pada lembar muka laporan keuangan. Dalam beberapa kasus, pengungkapan kebijakan akuntansi, untuk dapat meningkatkan pemahaman pembaca, harus merujuk ke rincian yang disajikan pada tempat lain di laporan keuangan.

Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya

53. Catatan atas Laporan Keuangan juga harus mengungkapkan informasi yang bila tidak diungkapkan akan menyesatkan bagi pembaca laporan.

54. Catatan atas Laporan Keuangan harus mengungkapkan kejadian-kejadian penting selama tahun pelaporan, seperti:

(a) Penggantian manajemen selama tahun berjalan;
(b) Kesalahan manajemen terdahulu yang telah dikoreksi oleh manajemen baru;
(c) Komitmen atau kontinjensi yang tidak dapat disajikan pada Neraca;
(d) Penggabungan atau pemekaran entitas tahun berjalan; dan
(e) Kejadian yang mempunyai dampak sosial, misalnya adanya pemogokan yang harus ditanggulangi pemerintah daerah.

55. Pengungkapan yang diwajibkan dalam tiap kebijakan berlaku sebagai pelengkap kebijakan ini.

Susunan

56. Agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya, Catatan atas Laporan Keuangan disajikan dengan susunan sebagai berikut:
(a) Informasi Umum tentang Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi;
(b) Kebijakan fiskal/keuangan dan ekonomi makro;
(c) Ikhtisar pencapaian target keuangan berikut hambatan dan kendalanya;;
(d) Kebijakan akuntansi yang penting:
    i. Entitas akuntansi/pelaporan;
    ii. Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan;
    iii. Basis pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan;
    iv. Kesesuaian kebijakan-kebijakan akuntansi yang diterapkan dengan ketentuan-ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan oleh suatu entitas akuntansi/pelaporan;
    v. Setiap kebijakan akuntansi tertentu yang diperlukan untuk memahami laporan keuangan.
(e) Penjelasan pos-pos Laporan Keuangan:
    i. Rincian dan penjelasan masing-masing pos Laporan Keuangan;
    ii. Pengungkapan informasi yang diharuskan oleh Kebijakan Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka Laporan Keuangan.
(f) Informasi tambahan lainnya yang diperlukan seperti gambaran umum daerah.

57. Contoh format catatan atas laporan keuangan disajikan dalam ilustrasi sebagaimana terlampir dalam kebijakan akuntansi ini. <u>Ilustrasi merupakan contoh untuk membantu pemahaman dan bukan merupakan bagian dari kebijakan akuntansi.</u>

Lampiran VII. 7-1

PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SKPD .....

PENDAHULUAN			
Bab I	Pendahuluan		
	1.1	Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan SKPD	
	1.2	Landasan hukum penyusunan laporan keuangan SKPD	
	1.3	Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan SKPD	
Bab II	Ekonomi makro, kebijakan keuangan dan pencapaian target kinerja APBD SKPD		
	2.1	Ekonomi Makro/Ekonomi Regional	
	2.2	Kebijakan keuangan	
	2.3	Indikator pencapaian target kinerja APBD	
Bab III	Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan SKPD		
	3.1	Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan SKPD	
	3.2	Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan	
Bab IV	Kebijakan akuntansi		
	4.1	Entitas akuntansi/entitas akuntansi/pelaporan keuangan daerah SKPD	
	4.2	Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan SKPD	
	4.3	Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan SKPD	
	4.4	Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP pada SKPD	
	4.5	Kebijakan akuntansi tertentu	
Bab V	Penjelasan pos-pos laporan keuangan SKPD		
	5.1	LRA	
		5.1.1	Pendapatan_LRA
		5.1.2	Belanja
	5.2	LO	
		5.2.1	Pendapatan -LO

		5.2.1	Beban
		5.2.3	Kegiatan Non Operasional
		5.2.4	Pos Luar Biasa
	5.3	Laporan Perubahan Ekuitas	
		5.1.8	Perubahan Ekuitas
	5.4	Neraca	
		5.1.9	Aset
		5.1.10	Kewajiban
		5.1.11	Ekuitas
Bab VI	Penjelasan atas informasi-informasi non keuangan SKPD		
Bab VII	Penutup		

Lampiran VII. 7-2

PEMERINTAH BANJAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PPKD

PENDAHULUAN			
Bab I	Pendahuluan		
	1.1	Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan PPKD	
	1.2	Landasan hukum penyusunan laporan keuangan PPKD	
	1.3	Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan PPKD	
Bab II	Ekonomi makro, kebijakan keuangan dan pencapaian target kinerja APBD PPKD		
	2.1	Ekonomi Makro/Ekonomi Regional	
	2.2	Kebijakan keuangan	
	2.3	Indikator pencapaian target kinerja APBD	
Bab III	Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan PPKD		
	3.1	Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan PPKD	
	3.2	Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan	
Bab IV	Kebijakan akuntansi		
	4.1	Entitas akuntansi/entitas akuntansi/pelaporan keuangan daerah PPKD	
	4.2	Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan PPKD	
	4.3	Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan PPKD	
	4.4	Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP pada PPKD	
	4.5	Kebijakan akuntansi tertentu	
Bab V	Penjelasan pos-pos laporan keuangan PPKD		
	5.1	LRA	
		5.1.1	Pendapatan-LRA
		5.1.2	Belanja
		5.1.3	Pembiayaan

	5.2	LO	
		5.1.4	Pendapatan-LO
		5.1.5	Beban
		5.1.6	Kegiatan Non Operasional
		5.1.7	Pos Luar Biasa
	5.3	Laporan Perubahan Ekuitas	
		5.1.8	Perubahan Ekuitas
	5.4	Neraca	
		5.4.1	Aset
		5.4.2	Kewajiban
		5.4.3	Ekuitas
	5.5	Laporan Arus Kas	
		5.5.1	Arus Kas dari Operasi
		5.5.2	Arus Kas dari Investasi Aset Non Keuangan
		5.5.3	Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan
		5.5.4	Arus Kas dari AKtivitas Transitoris
Bab VI	Penjelasan atas informasi-informasi non keuangan PPKD		
Bab VII	Penutup		

Lampiran VII. 7-3

PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PENDAHULUAN			
Bab I	Pendahuluan		
	1.1	Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan	
	1.2	Landasan hukum penyusunan laporan keuangan	
	1.3	Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan	
Bab II	Ekonomi makro, kebijakan keuangan dan pencapaian target kinerja APBD		
	2.1	Ekonomi Makro/Ekonomi Regional	
	2.2	Kebijakan keuangan	
	2.3	Indikator pencapaian target kinerja APBD	
Bab III	Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan		
	3.1	Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan	
	3.2	Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan	
Bab IV	Kebijakan akuntansi		
	4.1	Entitas pelaporan	
	4.2	Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan	
	4.3	Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan	
	4.4	Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP	
	4.5	Kebijakan akuntansi tertentu	
Bab V	Penjelasan pos-pos laporan keuangan		
	5.1	LRA	
		5.1.1	Pendapatan-LRA
		5.1.2	Belanja
		5.1.3	Pembiayaan
	5.2	Laporan Perubahan SAL	
		5.2.1	Perubahan SAL

	5.3	LO	
		5.3.1	Pendapatan-LO
		5.3.2	Beban
		5.3.2	Kegiatan Non Operasional
		5.3.4	Pos Luar Biasa
	5.4	Laporan Perubahan Ekuitas	
		5.4.1	Perubahan Ekuitas
	5.5	Neraca	
		5.5.1	Aset
		5.5.2	Kewajiban
		5.5.3	Ekuitas
	5.6	Laporan Arus Kas	
		5.6.1	Arus Kas dari Operasi
		5.6.2	Arus Kas dari Investasi Aset Non Keuangan
		5.6.3	Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan
		5.6.4	Arus Kas dari AKtivitas Transitoris
Bab VI	Penjelasan atas informasi-informasi non keuangan		
Bab VII	Penutup .		

BUPATI BANJAR,

TTD

KHALILURRAHMAN

LAMPIRAN II : PERATURAN BUPATI BANJAR
NOMOR : 4 TAHUN 2019
TANGGAL : 3 JANUARI 2019

KEBIJAKAN AKUNTANSI KAS DAN SETARA KAS

UMUM

Tujuan

Mengatur perlakuan akuntansi kas dan setara kas yang dianggap perlu disajikan dalam laporan keuangan.

Ruang Lingkup

1. Kebijakan ini diterapkan dalam akuntansi kas dan setara kas yang dianggap perlu disajikan dalam laporan keuangan.
2. Pernyataan kebijakan ini berlaku untuk entitas akuntansi/pelaporan Pemerintah Daerah Kabupaten Banjar yang memperoleh anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah.

Definisi

3. Kas dan setara kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah daerah atau investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dicairkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.
4. Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan. (PSAP 03 Paragraf 8).
5. Kas meliputi Seluruh Uang Yang Harus Dipertanggungjawabkan atau yang lebih dikenal sebagai Uang Persediaan, saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat ditarik atau digunakan untuk melakukan pembayaran, uang tunai atau simpanan di bank yang belum disetorkan ke kas daerah, dan uang tunai atau simpanan di bank yang digunakan untuk melakukan pembayaran terhadap pelayanan langsung kepada masyarakat (IPSAP 02).
6. Kas terdiri dari:
   a. Kas di Kas Daerah;
   b. Kas di Bendahara Penerimaan;
   c. Kas di Bendahara Pengeluaran; dan
   d. Kas di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).
   e. Kas di Bendahara Dana Kapitasi/JKN
   f. Kas di Bendahara Dana BOS
   g. Kas Lainnya

7. Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. (PSAP 03 Paragraf 8).
8. Setara kas meliputi investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dicairkan menjadi kas yang mempunyai masa jatuh tempo yang pendek, yaitu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.
9. Setara kas terdiri dari :
   a. Simpanan di bank dalam bentuk deposito kurang dari 3 (tiga) bulan;
   b. Investasi jangka pendek lainnya yang sangat likuid atau kurang dari 3 (tiga) bulan.
10. Kas di Kas Daerah adalah uang tunai dan saldo simpanan di tempat penyimpanan uang daerah/bank yang ditentukan oleh Kepala Daerah untuk menampung seluruh penerimaan daerah dan membayar seluruh pengeluaran daerah atau Rekening Kas Umum Daerah. (PSAP 03 Paragraf 8).
11. Kas di Bendahara Penerimaan adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang dikelola oleh pejabat fungsional yang ditunjuk untuk menerima, menyimpan, menyetorkan, menatausahakan, dan mempertanggungjawabkan uang pendapatan daerah dalam rangka pelaksanaan APBD pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). (Pasal 1 angka 22 PP No. 58 Tahun 2005 dan IPSAP 02).
12. Kas di Bendahara Pengeluaran adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang dikelola oleh pejabat fungsional yang ditunjuk menerima, menyimpan, membayarkan, menatausahakan, dan mempertanggungjawabkan uang untuk keperluan belanja daerah dalam rangka pelaksanaan APBD pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). (Pasal 1 angka 23 PP No. 58 Tahun 2005 dan IPSAP 02).
13. Kas di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)/unit kerja pada SKPD di lingkungan pemerintah daerah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan, dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.
14. Kas Dana Kapitasi/JKN adalah saldo kas yang berada pada Bendahara Pengelola Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di Kabupaten Banjar.

15. Kas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah saldo kas yang berada pada Bendahara BOS sekolah di Kabupaten Banjar yang menerima alokasi dana bantuan operasional sekolah.

16. Kas Lainnya adalah saldo kas selain dari kas yang yang sudah disebutkan diatas misalnya pengeluaran berupa pungutan atau potongan yang belum disetorkan atau diserahkan kepada pihak lain ataupun pendapatan yang sudah diterima selain yang dikelola oleh bendahara penerimaan yang sampai dengan tanggal neraca belum disetorkan ke kas daerah.

17. Rekening Kas Umum Daerah adalah rekening tempat penyimpanan uang daerah yang ditentukan oleh Kepala Daerah untuk menampung seluruh penerimaan daerah dan membayar seluruh pengeluaran daerah pada bank yang ditetapkan.

18. Dilihat dari bentuknya maka Kas dan Setara Kas dapat dibagi dalam tiga klasifikasi, yaitu :

    a. Uang Tunai

       Terdiri atas uang kertas dan logam dalam mata uang rupiah yang dikuasai oleh pemerintah daerah, termasuk didalamnya uang tunai dan koin dalam mata uang asing.

    b. Saldo Simpanan di Bank

       Adalah seluruh saldo rekening pemerintah daerah yang setiap saat dapat ditarik atau digunakan untuk melakukan pembayaran.

    c. Setara Kas

       Adalah investasi jangka pendek pemerintah daerah yang siap dicairkan menjadi kas setara bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan, serta mempunyai masa jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang, terhitung dari tanggal perolehannya. Termasuk Setara Kas antara lain adalah deposito pemerintah daerah yang berumur 3 (tiga) bulan.

19. Kas dan Setara Kas yang dikelola Bendahara Umum Daerah (BUD) atau kuasa BUD, terdiri atas :

    1) Kas dan Setara Kas pada Rekening Kas Umum Daerah (RKUD);
    2) Kas dan Setara Kas pada Rekening Pemerintah Daerah Lainnya.

20. Setara kas pada pemerintah daerah ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kas jangka pendek atau untuk tujuan lainnya.

Untuk memenuhi persyaratan setara kas, investasi jangka pendek harus segera dapat diubah menjadi kas dalam jumlah yang dapat diketahui tanpa ada risiko perubahan nilai yang signifikan. Oleh karena itu, suatu investasi disebut setara kas kalau investasi dimaksud mempunyai masa jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.

PENGAKUAN

21. Terkait dengan pengakuan aset dalam paragraf 67 dan 68 PSAP 01, secara umum pengakuan aset dilakukan:
    a. pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
    b. pada saat diterima atau kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah.
22. Atas dasar butir b tersebut dapat dikatakan bahwa kas dan setara kas diakui pada saat kas dan setara kas diterima dan/atau dikeluarkan/dibayarkan.

PENGUKURAN

23. Kas dan setara kas diukur dan dicatat sebesar nilai nominal. Nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.(PSAP 01 paragraf 69 dan IPSAP 01).

PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN

24. Hal-hal yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan pemerintah daerah berkaitan dengan kas dan setara kas, antara lain:
    a. Rincian dan nilai kas yang disajikan dalam laporan keuangan;
    b. Rincian dan nilai kas yang ada dalam rekening kas umum daerah namun merupakan kas transitoris yang belum disetorkan ke pihak yang berkepentingan.

KEBIJAKAN AKUNTANSI PIUTANG

UMUM

Tujuan

1. Tujuan kebijakan akuntansi piutang adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk piutang dan informasi lainnya yang dianggap perlu disajikan dalam laporan keuangan.
2. Kebijakan ini mengatur perlakuan akuntansi piutang Pemerintah Kabupaten Banjaryang meliputi definisi, pengakuan, pengukuran, penilaian dan pengungkapannya.

Ruang Lingkup

3. Kebijakan akuntansi ini diterapkan dalam penyajian seluruh piutang dalam laporan keuangan untuk tujuan umum yang disusun dan disajikan dengan basis akrual.
4. Kebijakan ini diterapkan untuk entitas Pemerintah Banjar tidak termasuk perusahaan daerah.

Definisi

5. Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada pemerintah daerah dan/atau hak pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian/atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah.
6. Piutang Jangka Pendek adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada pemerintah daerah dan/atau hak pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian/atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah, yang diharapkan diterima Pemerintah Daerah dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
7. Piutang Jangka Panjang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada pemerintah daerah dan/atau hak pemerintah daerah dan/atau hak pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian/atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah, yang diharapkan akan diterima Pemerintah Daerah dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

8. Piutang Pajak adalah piutang yang timbul atas pendapatan pajak sebagaimana diatur dalam undang-undang perpajakan, yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan keuangan.
9. Piutang Retribusi Daerah adalah piutang yang timbul sehubungan dengan pelayanan yang telah diberikan oleh Pemerintah Daerah, namun imbalan dari penerima jasa pelayanan tersebut sampai akhir pelaporan belum diterima oleh Pemerintah Daerah, misalnya retribusi sampah dan ijin trayek.
10. Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang adalah bagian piutang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
11. Beban Dibayar di Muka/.Uang Muka Belanja adalah piutang yang timbul akibat Pemerintah Daerah telah melakukan pembayaran lebih dulu tetapi barang/jasa dari pihak lain tersebut sampai akhir pelaporan belum diterima/dinikmati oleh Pemerintah Daerah.
12. Piutang Transfer adalah piutang yang timbul akibat transfer antar daerah, dan atau transfer alokasi dana desa yang dibayarkan oleh Pemerintah Kabupaten Banjar melebihi dari yang menjadi hak daerah dan atau desa yang menerima transfer pada tahun anggaran yang bersangkutan, yang akan dibayarkan kembali oleh Pemerintah Daerah dan desa bersangkutan kepada Pemerintah Kabupaten Banjar, atau akan dikompensasi dengan penyaluran dana transfer pada tahun anggaran berikutnya.
13. Piutang BLUD adalah piutang yang timbul akibat kegiatan operasional dan non operasional BLUD (Badan Layanan Umum Daerah).
14. Penyisihan piutang tak tertagih adalah taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya dimasa akan datang dari seseorang dan/atau korporasi dan/atau entitas lain.
15. Penilaian kualitas piutang untuk penyisihan piutang tak tertagih dihitung berdasarkan kualitas umur piutang, jenis/karakteristik piutang, dan diterapkan dengan melakukan modifikasi tertentu tergantung kondisi dari debiturnya
16. Timbulnya piutang Pemerintah Daerah pada umumnya terjadi karena adanya tunggakan pungutan pendapatan dan pemberian pinjaman serta transaksi lainnya yang menimbulkan hak tagih dalam rangka pelaksanaan kegiatan pemerintahan.

17. Berdasarkan jangka waktu pengembalian piutang yang diharapkan akan diterima oleh Pemerintah Daerah, piutang diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu piutang jangka pendek dan piutang jangka panjang.
18. Piutang Jangka Pendek dapat diklasifikasikan sebagai berikut:
    a. Piutang yang timbul dari peristiwa pungutan:
        1) Piutang Pajak Daerah Pemerintah Provinsi;
        2) Piutang Pajak Daerah Pemerintah Kabupaten;
        3) Piutang Retribusi Daerah;
        4) Piutang Pendapatan Asli Daerah Lainnya.
    b. Piutang yang timbul dari peristiwa perikatan:
        1) Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan (Piutang atas bagian laba BUMD);
        2) Piutang Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran;
        3) Piutang Bagian Lancar Pemberian Pinjaman Jangka Panjang;
        4) Piutang Bagian Lancar Pemberian Pinjaman Jangka Panjang Lainnya;
        5) Beban Dibayar di Muka/Uang Muka Belanja;
        6) Kemitraan;
        7) Pemberian Fasilitas.
    c. Piutang yang timbul dari peristiwa transfer antar pemerintahan:
        1) Piutang Dana Bagi Hasil;
        2) Piutang Dana Alokasi Umum;
        3) Piutang Dana Alokasi Khusus;
        4) Piutang Dana Otonomi Khusus;
        5) Piutang Transfer Lainnya;
        6) Piutang Dana Bagi Hasil Dari Provinsi;
        7) Piutang Transfer Antar Daerah;
        8) Piutang Kelebihan Transfer.
    d. Piutang yang timbul dari peristiwa tuntutan ganti kerugian daerah:
        1) Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan (TP);
        2) Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR).
    e. Piutang BLUD.
19. Piutang Jangka Panjang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:
    a. Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)
       Piutang TPA Merupakan piutang yang timbul karena adanya penjualan aset Pemerintah Daerah ssecara angsuran kepada pegawai

Pemerintah Daerah yang mempunyai jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

b. Tagihan Tuntuan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Tagihan tuntutan perbendaharaan merupakan suatu proses penagihan yang dilakukan terhadap bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh daerah sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan melanggar hukum yang dilakukan bendahara tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugas kewajibannya.

Tagihan tuntutan ganti rugi merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh daerah sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan melanggar hukum yang dilakukan terhadap pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh daerah sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugas kewajibannya.

c. Piutang Jangka panjang Kredit Pemerintah Daerah

Piutang Jangka Panjang Kredit Pemerintah Daerah adalah aset yang dimiliki Pemerintah Daerah sehubungan dengan pemberian kredit oleh Pemerintah Daerah kepada masyarakat/kelompok masyarakat yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran masuk sumber daya ekonomi Pemerintah Daerah di kemudian hari.

d. Piutang Jangka Panjang Lainnya

Piutang Jangka Panjang yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai jenis piutang sebagaimana dijelaskan diatas dikategorikan sebagai piutang jangka panjang lainnya.

20. Klasifikasi piutang secara terinci diuraikan dalam Bagan Akun Standar (BAS).

PENGAKUAN

21. Piutang diakui pada saat penyusunan laporan keuangan ketika timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas, yaitu pada saat :
    a. Terdapat surat ketetapan/dokumen yang sah yang belum dilunasi;
    b. Terdapat surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan dan belum dilunasi

22. Peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih, yaitu peristiwa yang timbul dari pemberian pinjaman, penjualan, kemitraan, dan pemberian fasilitas/jasa yang diakui sebagai piutang dan dicatat sebagai aset di neraca, apabila memenuhi kriteria :
    a. harus didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas; dan
    b. jumlah piutang dapat diukur;
23. Piutang Pajak terjadi pada saat hak daerah untuk menagih pajak timbul.
24. Piutang Retribusi diakui apabila satuan kerja telah memberikan pelayanan sesuai dengan tugas dan fungsinya, misalnya Badan Pendapatan Daerah yang mempunyai piutang atas sewa bangunan yang belum dibayar oleh penyewa pada akhir periode pelaporan
25. Piutang atas bagian laba BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) timbul apabila pada suatu tahun buku telah diselenggarakan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan dalam RUPS tersebut telah ditetapkan besarnya bagian laba yang harus disetor ke Kas Daerah. Apabila persyaratan dokumen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan telah dipenuhi, namun sampai dengan tanggal 31 Desember belum diterima pembayarannya, maka pada akhir tahun buku diakui adanya piutang atas bagian laba BUMD.
26. Piutang Dana Bagi Hasil (DBH) Pajak dan Sumber Daya Alam diakui berdasarkan alokasi definitif yang telah ditetapkan sesuai dengan dokumen penetapan yang sah menurut ketentuan yang berlaku sebesar hak daerah yang belum dibayarkan.
27. Piutang Dana Alokasi Umum (DAU) diakui berdasarkan jumlah yang ditetapkan sesuai dengan dokumen penetapan yang sah menurut ketentuan yang berlaku yang belum ditransfer dan merupakan hak daerah.
28. Piutang Dana Alokasi Khusus (DAK) diakui berdasarkan klaim pembayaran yang telah diverifikasi oleh Pemerintah Pusat dan telah ditetapkan jumlah difinitifnya sebesar jumlah yang belum ditransfer.
29. Piutang Dana Otonomi Khusus (Otsus) diakui berdasarkan jumlah yang ditetapkan sesuai dengan dokumen penetapan yang sah menurut ketentuan yang berlaku yang belum ditransfer dan merupakan hak daerah.

    Catatan :

Sehubungan Dana Otsus hanya diperuntukan kepada Pemprov Papua, Papua Barat, dan NAD maka pengaturan kebijakannya disesuaikan kondisi setempat.

30. Piutang transfer lainnya diakui apabila:
    a. Dalam hal penyaluran tidak memerlukan persyaratan, apabila sampai dengan akhir tahun Pemerintah Pusat belum menyalurkan seluruh pembayarannya, sisa yang belum ditransfer akan menjadi hak tagih atau piutang bagi daerah penerima;

    b. Dalam hal pencairan dana diperlukan persyaratan, misalnya tingkat penyelesaian pekerjaan tertentu, maka timbulnya hak tagih pada saat persyaratan sudah dipenuhi, tetapi belum dilaksanakan pembayarannya oleh Pemerintah Pusat.
31. Piutang Bagi Hasil dari provinsi dihitung berdasarkan hasil realisasi pajak yang menjadi bagian daerah yang belum dibayar.
32. Piutang transfer antar daerah dihitung berdasarkan hasil realisasi pendapatan yang bersangkutan yang menjadi hak/bagian daerah penerima yang belum dibayar.
33. Piutang kelebihan transfer terjadi apabila dalam suatu tahun anggaran ada kelebihan transfer. Jika kelebihan transfer belum dikembalikan maka kelebihan dimaksud dapat dikompensasikan dengan hak transfer periode berikutnya.
34. Peristiwa yang menimbulkan hak tagih berkaitan dengan TP/TGR, harus didukung dengan bukti SK Pembebanan/SKP2K/SKTJM/Dokumen yang dipersamakan, yang menunjukkan bahwa penyelesaian atas TP/TGR dilakukan dengan cara damai (di luar pengadilan). SK Pembebanan/SKP2K/SKTJM/ Dokumen yang dipersamakan merupakan surat keterangan tentang pengakuan bahwa kerugian tersebut menjadi tanggung jawab seseorang dan bersedia mengganti kerugian tersebut. Apabila penyelesaian TP/TGR tersebut dilaksanakan melalui jalur pengadilan, pengakuan piutang baru dilakukan setelah terdapat surat ketetapan dan telah diterbitkan surat penagihan.

PENGUKURAN

35. Pengukuran piutang pendapatan yang berasal dari peraturan perundang undangan adalah sebagai berikut:

a. Disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan surat ketetapan kurang bayar yang diterbitkan; atau
b. Disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang telah ditetapkan terutang oleh Pengadilan Pajak untuk Wajib Pajak (WP) yang mengajukan banding; atau
c. Disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang masih proses banding atas keberatan dan belum ditetapkan oleh majelis tuntutan ganti rugi.

36. Pengukuran piutang yang berasal dari perikatan adalah sebagai berikut:
a. Pemberian pinjaman

   Piutang pemberian pinjaman dinilai dengan jumlah yang dikeluarkan dari kas daerah dan/atau apabila berupa barang/jasa harus dinilai dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan atas barang/jasa tersebut. Apabila dalam naskah perjanjian pinjaman diatur mengenai kewajiban bunga, denda, commitment fee dan atau biaya-biaya pinjaman lainnya, maka pada akhir periode pelaporan harus diakui adanya bunga, denda, *commitment fee* dan/atau biaya lainnya pada periode berjalan yang terutang (belum dibayar) pada akhir periode pelaporan.
b. Penjualan

   Piutang dari penjualan diakui sebesar nilai sesuai naskah perjanjian penjualan yang terutang (belum dibayar) pada akhir periode pelaporan. Apabila dalam perjanjian dipersyaratkan adanya potongan pembayaran, maka nilai piutang harus dicatat sebesar nilai bersihnya.
c. Kemitraan

   Piutang yang timbul diakui berdasarkan ketentuan-ketentuan yang dipersyaratkan dalam naskah perjanjian kemitraan.
d. Pemberian fasilitas/jasa

   Piutang yang timbul diakui berdasarkan fasilitas atau jasa yang telah diberikan oleh pemerintah pada akhir periode pelaporan, dikurangi dengan pembayaran atau uang muka yang telah diterima.

37. Pengukuran piutang transfer adalah sebagai berikut:

a. Dana Bagi Hasil disajikan sebesar nilai yang belum diterima sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan ketentuan transfer yang berlaku;
b. Dana Alokasi Umum sebesar jumlah yang belum diterima, dalam hal terdapat kekurangan transfer DAU dari Pemerintah Pusat ke kabupaten;
c. Dana Alokasi Khusus, disajikan sebesar klaim yang telah diverifikasi dan disetujui oleh Pemerintah Pusat.

38. Pengukuran piutang ganti rugi berdasarkan pengakuan yang dikemukakan di atas, dilakukan sebagai berikut:
a. Disajikan sebagai aset lancar sebesar nilai yang jatuh tempo dalam tahun berjalan dan yang akan ditagih dalam 12 (dua belas) bulan ke depan berdasarkan surat ketentuan penyelesaian yang telah ditetapkan;
b. Disajikan sebagai aset lainnya terhadap nilai yang akan dilunasi di atas 12 bulan berikutnya.

39. Pengukuran Berikutnya *(Subsequent Measurement)* Terhadap Pengakuan Awal Piutang disajikan berdasarkan nilai nominal tagihan yang belum dilunasi tersebut dikurangi penyisihan kerugian piutang tidak tertagih. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penghapusan piutang maka masing-masing jenis piutang disajikan setelah dikurangi piutang yang dihapuskan.

40. Pemberhentian pengakuan piutang selain pelunasan juga dikenal dengan dua cara yaitu: penghapustagihan *(write-off)* dan penghapusbukuan *(write down)*.

41. Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan *(net realizable value)*, yaitu selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang.

42. Kualitas piutang dikelompokkan menjadi 4 (empat) dengan klasifikasi sebagai berikut:
a. Kualitas Piutang Lancar;
b. Kualitas Piutang Kurang Lancar;
c. Kualitas Piutang Diragukan;
d. Kualitas Piutang Macet.

43. Penggolongan Kualitas Piutang Pajak dapat dipilah berdasarkan cara pemungut pajak yang terdiri dari:
a. Pajak Dibayar Sendiri oleh Wajib Pajak *(self assessment)*; dan

b. Pajak Ditetapkan oleh Kepala Daerah *(official assessment)*.

44. Penggolongan Kualitas Piutang Pajak yang pemungutannya Dibayar Sendiri oleh Wajib Pajak *(self assessment)* dilakukan dengan ketentuan:

a. Kualitas lancar, dengan kriteria:
   1) Umur piutang kurang dari 1 tahun; dan/atau
   2) Masih dalam tenggang waktu jatuh tempo; dan atau
   3) Wajib Pajak menyetujui hasil pemeriksaan; dan/atau
   4) Wajib Pajak kooperatif; dan/atau
   5) Wajib Pajak likuid; dan/atau
   6) Wajib Pajak tidak mengajukan keberatan/banding.

b. Kualitas Kurang Lancar, dengan kriteria:
   1) Umur piutang 1 sampai dengan 2 tahun; dan/atau
   2) Apabila wajib pajak dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama belum melakukan pelunasan; dan atau
   3) Wajib Pajak kurang kooperatif dalam pemeriksaan; dan/atau
   4) Wajib Pajak menyetujui sebagian hasil pemeriksaan; dan/atau
   5) Wajib Pajak mengajukan keberatan/banding.

c. Kualitas Diragukan, dengan kriteria :
   1) Umur piutang 2 sampai dengan 5 tahun; dan/atau
   2) Apabila wajib pajak dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua belum melakukan pelunasan; dan atau
   3) Wajib Pajak tidak kooperatif dalam pemeriksaan; dan/atau
   4) Wajib Pajak tidak menyetujui seluruh hasil pemeriksaan; dan/atau
   5) Wajib Pajak mengalami kesulitan likuiditas.

d. Kualitas Macet, dengan kriteria:
   1) Umur piutang diatas 5 tahun; dan/atau
   2) Apabila wajib pajak dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga belum melakukan pelunasan; dan atau
   3) Wajib Pajak tidak ditemukan; dan/atau
   4) Wajib Pajak bangkrut/meninggal dunia; dan/atau
   5) Wajib Pajak mengalami musibah *(force majeure)*.

45. Penggolongan kualitas piutang pajak yang pemungutannya ditetapkan oleh Kepala Daerah *(official assessment)* dilakukan dengan ketentuan:

a. Kualitas Lancar, dengan kriteria

1) Umur piutang kurang dari sampai dengan 1 tahun;

b. Kualitas Kurang Lancar, dengan kriteria:

1) Umur piutang di atas 1 sampai dengan 2 tahun;

c. Kualitas Diragukan, dengan kriteria:

1) Umur piutang di atas 2 sampai dengan 5 tahun;

d. Kualitas Macet, dengan kriteria:

1) Umur piutang diatas 5 tahun.

46. Penggolongan Kualitas Piutang Bukan Pajak Khusus untuk objek Retribusi, dapat dipilah berdasarkan karakteristik sebagai berikut:

a. Kualitas Lancar, jika umur piutang 0 sampai dengan 1 bulan;
b. Kualitas Kurang Lancar, jika umur piutang 1 sampai dengan 3 bulan;
c. Kualitas Diragukan, jika umur piutang 3 sampai dengan 12 bulan;
d. Kualitas Macet, jika umur piutang lebih dari 12 bulan.

47. Penggolongan Kualitas Piutang Bukan Pajak selain yang disebutkan Retribusi, dilakukan dengan ketentuan:

a. Kualitas Lancar, apabila belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan;
b. Kualitas Kurang Lancar, apabila dalam jangka waktu 1(satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan;
c. Kualitas Diragukan, apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan; dan
d. Kualitas Macet, apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.

48. Penggolongan Kualitas Piutang Bukan Pajak selain yang disebutkan Retribusi, dilakukan dengan ketentuan:

No	Kualitas Piutang	Taksiran Piutang Tak Tertagih
a	Lancar	0,5 %
b	Kurang Lancar	10 %

c	Diragukan	50 %
d	Macet	100 %

PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH

49. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih untuk Pajak, ditetapkan sebesar:
    a. Kualitas Lancar sebesar 0,5%;
    b. Kualitas Kurang Lancar sebesar 10% (sepuluh perseratus) dari piutang kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada);
    c. Kualitas Diragukan sebesar 50% (lima puluh perseratus) dari piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada); dan
    d. Kualitas Macet 100% (seratus perseratus) dari piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada).
50. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih untuk objek Retribusi, ditetapkan sebesar:
    a. Kualitas Lancar sebesar 0,5%;
    b. Kualitas Kurang Lancar sebesar10% (sepuluh perseratus) dari piutang kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada);
    c. Kualitas Diragukan sebesar 50% (lima puluh perseratus) dari piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada); dan
    d. Kualitas Macet 100% (seratus perseratus) dari piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada).
51. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih untuk objek bukan pajak selain Retribusi, ditetapkan sebesar:
    a. 0,5% dari Piutang dengan kualitas lancar;
    b. 10% dari Piutang dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada);
    c. 50% dari Piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada); dan

d. 100% (seratus perseratus) dari Piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada).

52. Perhitungan penyisihan dilakukan setiap akhir tahun berdasarkan saldo piutang per 31 Desember tahun berkenaan sesuai dengan kualitas piutang.
53. Pencatatan transaksi penyisihan Piutang dilakukan pada akhir periode pelaporan, apabila masih terdapat saldo piutang, maka dihitung nilai penyisihan piutang tidak tertagih sesuai dengan kualitas piutangnya.
54. Apabila kualitas piutang masih sama pada tanggal pelaporan, maka tidak perlu dilakukan jurnal penyesuaian cukup diungkapkan di dalam CaLK, namun bila kualitas piutang menurun, maka dilakukan penambahan terhadap nilai penyisihan piutang tidak tertagih sebesar selisih antara angka yang seharusnya disajikan dalam neraca dengan saldo awal. Sebaliknya, apabila kualitas piutang meningkat misalnya akibat restrukturisasi, maka dilakukan pengurangan terhadap nilai penyisihan piutang tidak tertagih sebesar selisih antara angka yang seharusnya disajikan dalam neraca dengan saldo awal.

PEMBERHENTIAN PENGAKUAN

55. Pemberhentian pengakuan atas piutang dilakukan berdasarkan sifat dan bentuk yang ditempuh dalam penyelesaian piutang dimaksud. Secara umum penghentian pengakuan piutang dengan cara membayar tunai (pelunasan) atau melaksanakan sesuatu sehingga tagihan tersebut selesai/lunas.
56. Pemberhentian pengakuan piutang selain pelunasan juga dikenal dengan dua cara penghapustagihan (*write-off*) dan penghapusbukuan (*write down*).

57. Penghapusbukuan piutang adalah kebijakan intern manajemen, merupakan proses dan keputusan akuntansi yang berlaku agar nilai piutang dapat dipertahankan sesuai dengan *net realizable value*-nya.
58. Penghapusbukuan piutang tidak secara otomatis menghapus kegiatan penagihan piutang dan hanya dimaksudkan berarti pengalihan pencatatan dari *intrakomptabel* menjadi *ekstrakomptabel*.
59. Penghapusbukuan piutang merupakan konsekuensi penghapustagihan piutang. Penghapusbukuan piutang dibuat berdasarkan berita acara

atau keputusan pejabat yang berwenang untuk menghapus tagih piutang. Keputusan dan/atau Berita Acara merupakan dokumen yang sah untuk bukti akuntansi penghapusbukuan.

60. Kriteria penghapusbukuan piutang, adalah sebagai berikut :
    a. Penghapusbukuan harus memberi manfaat, yang lebih besar dari pada kerugian penghapusbukuan.
        1) Memberi gambaran obyektif tentang kemampuan keuangan entitas akuntansi dan entitas pelaporan.
        2) Memberi gambaran ekuitas lebih obyektif, tentang penurunan ekuitas.
        3) Mengurangi beban administrasi/akuntansi, untuk mencatat hal-hal yang tak mungkin terealisasi tagihannya.
    b. Perlu kajian yang mendalam tentang dampak hukum dari penghapusbukuan pada neraca pemerintah daerah, apabila perlu, sebelum difinalisasi dan diajukan kepada pengambil keputusan penghapusbukuan.
    c. Penghapusbukuan berdasarkan keputusan formal otoritas tertinggi yang berwenang menyatakan hapustagih perdata dan atau hapus buku (*write off*). Pengambil keputusan penghapusbukuan melakukan keputusan reaktif (tidak berinisiatif), berdasar suatu sistem nominasi untuk dihapusbukuan atas usulan berjenjang yang bertugas melakukan analisis dan usulan penghapusbukuan tersebut.
61. Penghapustagihan suatu piutang harus berdasarkan berbagai kriteria, prosedur dan kebijakan yang menghasilkan keputusan hapustagih yang defensif bagi pemerintah secara hukum dan ekonomik.
62. Penghapustagihan piutang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, apabila upaya penagihan yang dilakukan oleh satuan kerja yang berpiutang sendiri gagal maka penagihannya harus dilimpahkan kepada KPKNL,

    dan satuan kerja yang bersangkutan tetap mencatat piutangnya di neraca dengan dibericatatan bahwa penagihannya dilimpahkan ke KPKNL. Apabila mekanisme penagihan melalui KPKNL tidak berhasil, berdasarkan dokumen atau surat keputusan dari KPKNL, dapat dilakukan penghapustagihan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.

63. Kewenangan penghapusan piutang sampai dengan Rp 5 milyar oleh Gubernur/Bupati/Walikota, sedangkan kewenangan di atas Rp 5 milyar oleh Gubernur/Bupati/Walikota dengan persetujuan DPRD.
64. Kriteria Penghapustagihan Piutang sebagian atau seluruhnya adalah sebagai berikut:
    a. Penghapustagihan karena mengingat jasa-jasa pihak yang berutang kepada Negara untuk menolong pihak berutang dari keterpurukan yang lebih dalam. Misalnya kredit UKM yang tidak mampu membayar.
    b. Penghapustagihan sebagai suatu sikap menyejukkan, membuat citra penagih menjadi lebih baik, memperoleh dukungan moril lebih luas menghadapi tugas masa depan.
    c. Penghapustagihan sebagai sikap berhenti menagih, menggambarkan situasi tak mungkin tertagih melihat kondisi pihak tertagih.
    d. Penghapustagihan untuk restrukturisasi penyehatan utang, misalnya penghapusan denda, tunggakan bunga dikapitalisasi menjadi pokok kredit baru, rescheduling dan penurunan tarif bunga kredit.
    e. Penghapustagihan setelah semua rancangan dan cara lain gagal atau tidak mungkin diterapkan. Misalnya, kredit macet dikonversi menjadi saham/ekuitas/penyertaan, dijual (anjakpiutang), jaminan dilelang.
    f. Penghapustagihan sesuai hukum perdata umumnya, hukum kepailitan, hukum industri (misalnya industri keuangan dunia, industri perbankan), hukum pasar modal, hukum pajak, melakukan *benchmarking* kebijakan/peraturan *write off* di negara lain.
    g. Penghapustagihan secara hukum sulit atau tidak mungkin dibatalkan, apabila telah diputuskan dan diberlakukan, kecuali cacat hukum. Penghapusbukuan (*writedown* maupun *write off*) masuk *esktra komptabel* dengan beberapa sebab misalnya kesalahan administrasi, kondisi misalnya debitur menunjukkan gejala mulai mencicil teratur dan alasan misalnya dialihkan kepada pihak lain dengan *haircut* memungkinkan dicatat kembali menjadi rekening aktif *intrakomptabel.*

PENGUNGKAPAN

65. Piutang disajikan dan diungkapkan secara memadai. Informasi mengenai akun piutang diungkapkan secara cukup dalam Catatan Atas Laporan Keuangan. Informasi dimaksud dapat berupa :
    a. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penilaian, pengakuan dan pengukuran piutang;
    b. Rincian jenis-jenis, saldo menurut umur untuk mengetahui tingkat kolektibilitasnya;
    c. Penjelasan atas penyelesaian piutang;
    d. Jaminan atau sita jaminan jika ada.
66. Tuntutan gantirugi/tuntutan perbendaharaan juga harus diungkapkan piutang yang masih dalam proses penyelesaian, baik melalui cara damai maupun pengadilan.
67. Penghapusbukuan piutang harus diungkapkan secara cukup dalam Catatan atas Laporan Keuangan agar lebih informatif. Informasi yang perlu diungkapkan misalnya jenis piutang, nama debitur, nilai piutang, nomor dan tanggal keputusan penghapusan piutang, dasar pertimbangan penghapusbukuan dan penjelasanlainnya yang dianggap perlu.Terhadap kejadian adanya piutang yang telah dihapusbuku, ternyata di kemudian hari diterima pembayaran/pelunasannya maka penerimaan tersebut dicatat sebagai penerimaan kas pada periode yang bersangkutan dengan lawan perkiraan penerimaan pendapatan Pajak/PNBP atau melalui akun Penerimaan Pembiayaan, tergantung dari jenis piutang.

KEBIJAKAN AKUNTANSI PERSEDIAAN

UMUM

Tujuan

Mengatur perlakuan akuntansi persediaan yang dianggap perlu disajikan dalam laporan keuangan.

Ruang Lingkup

1. Kebijakan ini diterapkan dalam akuntansi persediaan yang disusun dan disajikan dengan menggunakan akuntansi berbasis akrual.
2. Pernyataan kebijakan ini berlaku untuk entitas akuntansi/pelaporan Pemerintah Kabupaten Banjar yang memperoleh anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah.

Definisi

3. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat (PSAP 05 Paragraf 1).

4. Persediaan merupakan aset yang berupa:
   a. Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah daerah;
   b. Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang akan digunakan dalam proses produksi;
   c. Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;
   d. Barang yang disimpan untuk diual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.
5. Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, misalnya barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.
6. Dalam hal pemerintah daerah memproduksi sendiri, persediaan juga meliputi bahan yang digunakan dalam proses produksi seperti bahan baku pembuatan alat-alat pertanian.
7. Barang hasil proses produksi yang belum selesai dicatat sebagai persediaan, contohnya alat-alat pertanian setengah jadi.

8. Persediaan diklasifikasikan sebagai mana diatur dalam Bagan Akun Standar.

Persediaan meliputi:

a. Barang konsumsi;
b. Barang pakai habis;
c. Barang cetakan;
d. Perangko dan materai;
e. Obat-obatan dan bahan farmasi;
f. Amunisi;
g. Bahan untuk pemeliharaan;
h. Suku cadang;
i. Persediaan untuk tujuan strategis seperti cadangan energi (misalnya minyak) /berjaga-jagaseperti cadangan pangan (misalnya beras);
j. Pita cukai dan leges;
k. Bahan baku ;
l. Barang dalam proses/setengah jadi;
m. Tanah/bangunan/barang lainnya untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;
n. Hewan dan tanaman, untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakatantara lain berupa sapi, kuda, ikan, benih padi, dan bibit tanaman.

PENGAKUAN

9. Persediaan diakui pada saat :
   a. potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal;
   b. diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah.
10. Pengakuan persediaan pada akhir periode akuntansi, dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi fisik.

PENGUKURAN

11. Metode pencatatan persediaan dilakukan secara periodik, maka pengukuran persediaan pada saat periode penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi dengan menggunakan harga perolehan terakhir /harga pokok produksi terakhir/nilai wajar.

12. Persediaan dinilai dengan menggunakan Metode Pertama Masuk Pertama Keluar (First In First Out). Metode sistematis FIFO (First In First Out) adalah metode pengukuran nilai persediaan dimana persediaan yang pertama kali masuk itulah yang pertama kali dicatat sebagai barang yang digunakan.
13. Metode FIFO ini memungkinkan harga pokok dari barang-barang yang pertama kali dibeli akan menjadi harga barang yang digunakan pertama kali. Sehingga nilai persediaan akhir dihitung dimulai dari harga pembelian terakhir.
14. Metode pencatatan persediaan dilakukan secara periodik, maka pengukuran persediaan pada saat periode penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi fisik (stock opname) pada akhir periode. Metode ini digunakan untuk persediaan yang sifatnya sebagai pendukung kegiatan SKPD, misalnya persediaan bahan pakai habis.

    Sedangkan untuk persediaan yang sifatnya untuk operasional di SKPD, dan membutuhkan pengendalian yang kuat, misalnya persediaan obat-obatan di RSUD menggunakan metode perpetual. Metode perpetual adalah perhitungan nilai persediaan dimana setiap persediaan masuk maupun keluar selalu dicatat secara terus menerus.
15. Barang persediaan yang memiliki nilai nominal yang dimaksudkan untuk dijual, seperti pita cukai, dinilai dengan biaya perolehan terakhir.
16. Persediaan hewan dan tanaman yang dikembangbiakkan dinilai dengan menggunakan nilai wajar.
17. Persediaan disajikan sebesar:
    a. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan.
    b. Harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Harga pokok produksi persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis.
    c. Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi. Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau

penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar (*arm length transaction*).

BEBAN PERSEDIAAN

18. Beban persediaan dicatan sebesar pemakaian persediaan (*use of goods*).
19. Perhitungan beban persediaan dilakukan dalam rangka penyajian Laporan Operasional.
20. Dalam hal persediaan dicatat secara periodik, maka pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan investasi fisik, yaitu dengan cara saldo awal persediaan ditambah pembelian atau perolehan persediaan dikurangi dengan saldo akhir persediaan dikalikan nilai per unit sesuai dengan metode penilaian yang digunakan.

PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN

21. Persediaan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar.
22. Persediaan disajikan sebesar:
    a. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian.
       Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan.
    b. Harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri.
       Harga pokok produksi persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diroduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis.
    c. Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi. Harga /nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar (*arm length transaction*).
23. Persediaan diklasifikasikan sebagaimana diatur dalam Bagan Akun Standar.
24. Penghapusan nilai persediaan dilakukan atas persediaan yang rusak atau usang setelah mendapat persetujuan dari Kepala Daerah.
25. Hal-hal yang perlu diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan:
    a. persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat,
       dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat; dan
    b. jenis, jumlah, dan nilai persediaan dalam kondisi rusak atau usang.

KEBIJAKAN AKUNTANSI INVESTASI

UMUM

Tujuan

Tujuan kebijakan akuntansi investasi adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk investasi dan informasi lainnya yang dianggap perlu disajikan dalam laporan keuangan.

Ruang Lingkup

1. Kebijakan akuntansi ini diterapkan dalam penyajian seluruh investasi baik investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang dalam laporan keuangan untuk tujuan umum yang disusun dan disajikan dengan basis akrual.
2. Kebijakan akuntansi ini mengatur perlakuan akuntansi investasi Pemerintah Kabupaten Banjar baik investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang yang meliputi saat pengakuan, klasifikasi, pengukuran dan metode penilaian investasi, serta pengungkapannya pada laporan keuangan.

Definisi

Berikut ini adalah istilah-istilah yang digunakan dalam Kebijakan Aluntansi Investasi disertai dengan pengertiannya:

3. Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, dividen dan royalti, atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. (PSAP 06 paragraf 6).
4. Biaya Investasi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh entitas investor dalam perolehan suatu investasi misalnya komisi broker, jasa bank, biaya legal dan pungutan lainnya dari pasar modal.
5. Metode Biaya adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi berdasarkan harga perolehan.
6. Metode Ekuitas adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi awal berdasarkan harga perolehan. Nilai investasi tersebut kemudian disesuaikan dengan perubahan bagian investor atas kekayaan bersih/ekuitas dari badan usaha penerima investasi (*investee*) yang terjadi sesudah perolehan awal investasi.
7. Nilai Historis adalah jumlah kas atau ekuivalen kas yang dibayarkan/dikeluarkan atau nilai wajar berdasarkan pertimbangan tertentu untuk mendapatkan suatu aset investasi pada saat perolehannya.

8. Nilai Nominal adalah nilai yang tertera dalam surat berharga seperti nilai yang tertera dalam lembar saham dan obligasi.
9. Nilai Pasar adalah jumlah yang dapat diperoleh dari penjualan suatu investasi dalam pasar yang aktif antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.
10. Nilai Wajar adalah nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.
11. Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan yang investornya mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan anak perusahaan maupun joint venture dari investornya.
12. Perusahaan Daerah adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh pemerintah daerah.
13. Investasi merupakan instrumen yang dapat digunakan oleh pemerintah daerah untuk memanfaatkan surplus anggaran untuk memperoleh pendapatan dalam jangka panjang dan memanfaatkan dana yang belum digunakan untuk investasi jangka pendek dalam rangka manajemen kas.
14. Investasi diklasifikasikan menjadi dua yaitu investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Investasi jangka pendek merupakan kelompok aset lancar sedangkan investasi jangka panjang merupakan kelompok aset non lancar.
15. Investasi Jangka Pendek adalah investasi yang dapat segera diperjualbelikan/dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama 12 (dua belas) bulan atau kurang. Investasi jangka pendek memiliki karakteristik sebagai berikut :
    a. Dapat segera diperjualbelikan/dicairkan dalam waktu 3 bulan sampai dengan 12 bulan.
    b. Ditujukan dalam rangka manajemen kas dimana pemerintah daerah dapat menjual/mencairkan investasi tersebut jika timbul kebutuhan kas.
    c. Investasi jangka pendek biasanya berisiko rendah.

    Deposito berjangka waktu tiga sampai dua belas bulan dikategorikan sebagai investasi jangka pendek. Sedangkan deposito berjangka waktu kurang dari tiga bulan dikategorikan sebagai Kas dan Setara Kas.

16. Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki lebih dari 12 (dua belas) bulan. Investasi jangka panjang menurut sifat penanaman investasinya dibagi menjadi dua yaitu :
    a. Investasi Jangka Panjang Non Permanen
       Investasi jangka Panjang Non Permanen merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan atau suatu waktu akan dijual atau ditarik kembali.
    b. Investasi Jangka Panjang Permanen
       Investasi Jangka Panjang Permanen merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan atau tanpa ada niat untuk diperjualbelikan atau ditarik kembali.
17. Klasifikasi investasi sesuai dengan Bagan Akun Standar.\

BENTUK INVESTASI

18. Pemerintah Daerah melakujkan investasi dimaksudkan antara lain untuk memperoleh pendapatan dalam jangka panjang atau memanfaatkan dana yang belum digunakan untuk investasi jangka pendek dalam rangka manajemen kas.
19. Terdapat beberapa jenis investasi yang dapat dibuktikan dengan sertifikat atau dokumen lain yang serupa. Hakikat suatu investasi dapat berupa pembelian surat hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta instrumen ekuitas.

KLASIFIKASI INVESTASI

20. Dengan memperhatikan kriteria investasi jangka pendek sebagaimana tersebut diatas, maka pembelian surat-surat berharga yang berisiko tinggi bagi pemerintah daerah, karena dipengaruhi oleh fluktuasi harga pasar surat berharga, tidak termasuk dalam investasi jangka pendek. Jenis investasi yang tidak termasuk dalam investasi jangka pendek antara lain adalah:
    (a) Surat berharga yang dibeli pemerintah daerah dalam rangka mengendalikan suatu badan usaha, misalnya pembelian surat berharga untuk badan usaha, misalnya pembelian surat berharga untuk menambah kepemilikan modal saham pada suatu badan usaha;
    (b) Surat berharga yang dibeli pemerintah daerah untuk tujuan menjaga hubungan kelembagaan yang baik dengan pihak lain, misalnya pembelian surat berharga yang dikeluarkan oleh suatu lembaga baik

dalam negeri maupun luar negeri untuk menunjukkan partisipasi pemerintah daerah; atau

(c) Surat berharga yang tidak dimaksudkan untuk dicairkan dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendek.

21. Investasi yang dapat digolongkan sebagai investasi jangka pendek, antara lain terdiri atas:

(a) Deposito berjangka waktu diatas 3 (tiga) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan atau yang dapat diperpanjang secara otomatis (*revolving deposits*);

(b) Pembelian Surat Utang Negara (SUN) pemerintah jangka pendek oleh pemerintah daerah dan pembelian Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

22. Pengertian berkelanjutan adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki terus menerus tanpa ada niat untuk memperjualbelikan atau menarik kembali. Sedangkan pengertian tidak berkelanjutan adalah kepemilikan investasi yang berjangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan, dimaksudkan untuk tidak dimiliki terus menerus atau ada niat untuk memperjualbelikan atau menarik kembali.

23. Investasi permanen yang dilakukan oleh pemerintah daerah adalah investasi yang tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan, tetapi untuk mendapatkan dividen dan/atau pengaruh yang signifikan dalam jangka panjang dan/atau menjaga hubungan kelembagaan. Investasi permanen dapat berupa:

(a) Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada perusahaan daerah, dan badan usaha lainnya yang bukan milik daerah;

(b) Investasi permanen lainnya yang dimiliki oleh pemerintah daerah untuk menghasilkan pendapatan atau meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

24. Investasi nonpermanen yang dilakukan oleh pemerintah daerah, antara lain dapat berupa:

(a) Pembelian obligasi atau surat utang jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki sampai dengan tanggal jatuh temponya oleh pemerintah daerah;

(b) Penanaman modal dalam proyek pembangunan yang dapat dialihkan kepada pihak ketiga;

(c) Dana yang disisihkan pemerintah daerah dalam rangka pelayanan masyarakat seperti bantuan modal kerja secara bergulir kepada kelompok masyarakat;

(d) Investasi nonpermanen lainnya, yang sifatnya tidak dimaksudkan untuk penyehatan/penyelamatan perekonomian.

25. Penyertaan modal pemerintah daerah dapat berupa surat berharga (saham) pada suatu perseroan terbatas dan non surat berharga yaitu kepemilikan modal bukan dalam bentuk saham pada perusahaan yang bukan perseroan.
26. Investasi permanen lainnya merupakan bentuk investasi yang tidak bisa dimasukkan ke penyertaan modal, surat obligasi jangka panjang yang dibeli oleh pemerintah daerah, dan penanaman modal dalam proyek pembangunan yang dapat dialihkan kepada pihak ketiga, misalnya investasi dalam properti.
27. Hasil investasi berupa dividen tunai yang diperoleh dari penyertaan modal pemerintah yang pencatatannya menggunakan metode biaya, dicatat sebagai pendapatan hasil investasi. Sedangkan apabila menggunakan metode ekuitas, bagian laba berupa dividen tunai yang diperoleh oleh pemerintah dicatat sebagai pendapatan hasil investasi dan mengurangi nilai investasi pemerintah daerah. Dividen dalam bentuk saham yang diterima tidak akan menambah nilai investasi pemerintah.

PENGAKUAN

28. Suatu transaksi pengeluaran uang dan / atau aset, penerimaan hibah dalam bentuk investasi dan perubahan piutang menjadi investasi dapat diakui sebagai investasi apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :
    a. Pemerintah daerah kemungkinan akan memperoleh manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa depan dengan tingkat kepastian cukup. Pemerintah daerah perlu mengkaji tingkat kepastian mengalirnya manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa depan berdasarkan bukti-bukti yang tersedia pada saat pengakuan yang pertama kali.
    b. Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai/andal (reliable), biasanya didasarkan pada bukti transaksi yang menyatakan/mengidentifikasi biaya perolehannya. Jika transaksi tidak dapat diukur berdasarkan bukti perolehannya, penggunaan estimasi yang layak juga dapat dilakukan.

29. Penerimaan kas dapat diakui sebagai pelepasan/pengurang investasi jangka pendek apabila terjadi penjualan, pelepasan hak, atau pencairan dana karena kebutuhan, jatuh tempo, maupun karena peraturan pemerintah daerah.
30. Hasil investasi yang diperoleh dari investasi jangka pendek, antara lain berupa bunga deposito, bunga obligasi, dan deviden tunai (*cash dividend*) diakui pada saat diperoleh sebagai pendapatan.

PENGUKURAN DAN PENILAIAN

31. Secara umum untuk investasi yang memiliki pasar aktif yang dapat membentuk nilai pasarnya, maka nilai pasar dapat dipergunakan sebagai dasar penerapan nilai wajar. Dan untuk investasi yang yang tidak memiliki pasar aktif, maka dapat dipergunakan nilai nominal, nilai tercatat atau nilai wajar lainnya.
32. Pengukuran investasi berdasarkan jenis investasinya, dapat diuraikan sebagai berikut:
    a. Pengukuran investasi jangka pendek
        1) Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga :
            a) Apabila terdapat nilai biaya perolehannya, maka investasi jangka pendek diukur dan dicatat berdasarkan harga transaksi investasi ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank, dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut.
            b) Apabila tidak terdapat nilai biaya perolehannya, maka investasi jangka pendek diukur dan dicatat berdasarkan nilai wajar investasi pada tanggal perolehannya yaitu sebesar harga pasarnya. Dan jika tidak terdapat nilai wajar, maka investasi jangka pendek dicatat berdasarkan nilai wajar aset lain yang diserahkan untuk memperoleh investasi tersebut.
        2) Investasi jangka pendek dalam bentuk non saham diukur dan dicatat sebesar nilai nominalnya.

    b. Pengukuran investasi jangka panjang :
        1) Investasi jangka panjang yang bersifat permanen dicatat sebesar biaya perolehannya, meliputi harga transaksi investasi ditambah biaya lain yang timbul dalam rangka perolehan investasi berkenaan.
        2) Investasi jangka panjang nonpermanen :

a) Investasi jangka panjang nonpermanen dalam bentuk pembelian obligasi jangka panjang dan investasi yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan, dicatat dan diukur sebesar nilai perolehannya.

b) Investasi jangka panjang nonpermanen yang dimaksudkan untuk penyehatan/penyelamatan perekonomian misalnya dalam bentuk dana talangan untuk penyehatan perbankan dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan.
c) Investasi jangka panjang nonpermanen dalam bentuk penanaman modal pada proyek-proyek pembangunan pemerintah daerah (seperti proyek PIR) diukur dan dicatat sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian proyek sampai proyek tersebut diserahan ke pihak ketiga.
d) Dalam hal investasi jangka panjang diperoleh dengan pertukaran aset pemerintah daerah maka investasi diukur dan dicatat sebesar harga perolehannya, atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.
e) Harga perolehan investasi dalam valuta asing yang dibayarkan dengan mata uang asing yang sama harus dinyatakan dalam rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah bank sentral) yang berlaku pada tanggal transaksi.
f) Diskonto atau premi pada pembelian investasi diamortisasi selama periode dari pembelian sampai saat jatuh tempo sehingga hasil yang konstan diperoleh dari investasi tersebut.
g) Diskonto atau premi yang diamortisasi tersebut dikreditkan atau didebetkan pada pendapatan bunga, sehingga merupakan penambahan atau pengurangan dari nilai tercatat investasi (*carrying value*) tersebut.

33. Penilaian investasi pemerintah daerah dilakukan dengan tiga metode sebagai berikut:

a. Metode biaya

Dengan menggunakan metode biaya, investasi dinilai sebesar biaya perolehan. Hasil dari investasi tersebut diakui sebesar bagian hasil yang diterima dan tidak mempengaruhi besarnya investasi pada badan usaha/badan hukum yang terkait.

b. Metode ekuitas

Dengan menggunakan metode ekuitas, investasi pemerintah daerah dinilai sebesar biaya perolehan investasi awal ditambah atau dikurangi bagian laba atau rugi sebesar persentase kepemilikan

pemerintah daerah setelah tanggal perolehan. Bagian laba yang diterima pemerintah daerah, tidak termasuk dividen yang diterima dalam bentuk saham, akan mengurangi nilai investasi pemerintah daerah.

Penyesuaian terhadap nilai investasi juga diperlukan untuk mengubah porsi kepemilikan investasi pemerintah daerah, misalnya adanya perubahan yang timbul akibat pengaruh valuta asing serta revaluasi aset tetap.

c. Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan

Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan digunakan terutama untuk kepemilikan yang akan dilepas/dijual dalam jangka waktu dekat.

Dengan metode nilai bersih yang dapat direalisasikan, investasi pemerintah daerah dinilai sebesar harga perolehan investasi setelah dikurangi dengan penyisihan atas investasi yang tidak dapat diterima kembali.

Perhitungan atas nilai bersih investasi yang dapat direalisasikan dilakukan dengan mengelompokkan investasi pemerintah daerah yang belum diterima kembali sesuai dengan periode jatuh temponya *(aging schedule)*.

Besarnya penyisihan atas investasi yang tidak dapat diterima kembali dihitung berdasarkan persentase penyisihan untuk masing-masing kelompok sebagai berikut:

No	Periode Jatuh Tempo Pengembalian Investasi	Persentase Penyisihan
1	Jatuh tempo pada periode 1 s.d 2 Tahun	0,5 %
2	Jatuh tempo pada periode 2 s.d 3 Tahun	10 %
3	Jatuh tempok pada periode 3 s.d 4 Tahun	50 %
4	Jatuh tempo pada periode di atas 4 Tahun	100 %

34. Penggunaan metode-metode tersebut di atas didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

a. Kepemilikan kurang dari 20% menggunakan metode biaya.

b. Kepemilikan 20% sampai 50%, atau kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan menggunakan metode ekuitas.

c. Kepemilikan lebih dari 50% menggunakan metode ekuitas.

d. Kepemilikan atas investasi jangka panjang bersifat nonpermanen menggunakan metode nilai bersih yang direalisasikan.

35. Dalam kondisi tertentu, kriteria besarnya prosentase kepemilikan saham bukan merupakan faktor yang menentukan dalam pemilihan metode penilaian investasi, tetapi yang lebih menentukan adalah tingkat pengaruh (*the degree of influence)* atau pengendalian terhadap perusahaan *investee*. Ciri-ciri adanya pengaruh atau pengendalian pada perusahaan *investee*, antara lain:

a. Kemampuan mempengaruhi komposisi dewan komisaris;
b. Kemampuan untuk menunjuk atau menggantikan direksi;
c. Kemampuan untuk menetapkan dan mengganti dewan direksi perusahaan *investee*;
d. Kemampuan untuk mengendalikan mayoritas suara dalam rapat/pertemuan dewan direksi.

PELEPASAN DAN PEMINDAHAN INVESTASI

36. Pelepasan investasi pemerintah dapat terjadi karena penjualan, pelepasan hak karena peraturan pemerintah, dan lain sebagainya.

37. Perbedaan antara hasil pelepasan investasi dengan nilai tercatatnya harus dibebankan atau dikreditkan kepada keuntungan/rugi pelepasan investasi. Keuntungan/rugi pelepasan investasi disajikan dalam laporan operasional.

PENGUNGKAPAN

38. Pengungkapan investasi dalam Catatan atas Laporan Keuangan sekurang-kurangnya mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

a. Kebijakan akuntansi untuk penentuan nilai investasi;
b. Jenis-jenis investasi, baik investasi permanen dan nonpermanen;
c. Perubahan harga pasar baik investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang;
d. Penurunan nilai investasi yang signifikan dalam penyebab penurunan tersebut;
e. Investasi yang dinilai dengan nilai wajar dan alasan penerapannya;
f. Perubahan pos investasi.

KEBIJAKAN AKUNTANSI ASET TETAP

UMUM

Tujuan

1. Mengatur perlakuan akuntansi untuk aset tetap meliputi pengakuan, penentuan nilai tercatat, serta penentuan dan perlakuan akuntansi atas penilaian kembali dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Ruang Lingkup

2. Kebijakan akuntansi ini diterapkan dalam penyajian seluruh aset tetap dalam laporan keuangan untuk tujuan umum yang disusun dan disajikan dengan basis akrual.Kebijakan ini diterapkan untuk entitas akuntansi dan entitas pelaporan pemerintah daerah, tidak termasuk perusahaan daerah.
3. Kebijakan akuntansi ini mengatur perlakuan akuntansi aset tetap pemerintah daerah yang meliputi definisi, pengakuan, pengukuran, penilaian, penyajian dan pengungkapan aset tetap.
4. Aset tetap tidak diterapkan untuk:
   a. Hutan dan sumber daya alam yang dapat diperbaharui (*regenerative natural resources*).
   b. Kuasa pertambangan, eksplorasi dan penggalian mineral, minyak, gas alam, dan sumber daya alam serupa yang tidak dapat diperbaharui (non-*regenerative natural resources*).

   Hal ini berlaku untuk aset tetap yang digunakan untuk mengembangkan atau memelihara aktivitas atau aset yang tercakup dalam butir a dan b di atas dan dapat dipisahkan dari aktivitas dan aset tersebut.

DEFINISI

5. Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum (PSAP 07 Paragraf 4).
6. Biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang diberikan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi sampai dengan aset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipergunakan (PSAP 07 Paragraf 4).
7. Masa manfaat adalah:
   a. Periode suatu aset diharapkan digunakan untuk aktivitas pemerintahan dan / atau pelayanan publik; atau
   b. Jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan diperoleh dari aset untuk aktivitas pemerintahan dan / atau pemerintahan publik.

8. Nilaisisa adalah jumlah neto yang diharapkan dapat diperoleh pada akhir masa manfaat suatu aset setelah dikurangi taksiran biaya pelepasan.(PSAP 07 Paragraf 4).
9. Nilai tercatat adalah nilai buku aset tetap, yang dihitung dari biaya perolehan suatu aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan.
10. Nilaiwajar adalah nilai tukar aset tetap atau penyelesaian kewajiban antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.
11. Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*Depreciable Assets*) selama masa manfaat aset tetap yang bersangkutan.
12. Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan. (PSAP 07 Paragraf 4).
13. Kontrak konstruksiadalah perikatan yang dilakukan secara khusus untuk konstruksi suatu aset atau suatu kombinasi yang berhubungan erat satu sama lain atau saling tergantung dalam hal rancangan, teknologi, dan fungsi atau tujuan atau penggunaan utama.
14. Kontraktor adalah suatu entitas yang mengadakan kontrak untuk membangun aset atau memberikan jasa konstruksi untuk kepentingan entitas lain sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan dalam kontrak konstruksi.
15. Uang muka kerja adalah jumlah yang diterima oleh kontraktor sebelum pekerjaan dilakukan dalam rangka kontrak konstruksi.
16. Klaim adalah jumlah yang diminta kontraktor kepada pemberi kerja sebagai penggantian biaya-biaya yang tidak termasuk dalam nilai kontrak.
17. Pemberi kerja adalah entitas yang mengadakan kontrak konstruksi dengan pihak ketiga untuk membangun atau memberikan jasa konstruksi.
18. Retensi adalah jumlah termin (*progress billing*) yang belum dibayar hingga pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak untuk pembayaran jumlah tersebut.
19. Termin (*progressbilling*) adalah jumlah yang ditagih untuk pekerjaan yang dilakukan dalam suatu kontrak baik yang telah dibayar ataupun yang belum dibayar oleh pemberi kerja.
20. Aset tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Klasifikasi aset tetap adalah sebagai berikut :
    a. Tanah;
    b. Peralatan dan Mesin;
    c. Gedung dan Bangunan;
    d. Jalan, Irigasi , dan Jaringan;
    e. Aset Tetap Lainnya;
    f. Konstruksi dalam Pengerjaan.

21. Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.
22. Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektonik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.
23. Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.
24. Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.
    Aset ini mempunyai karakteristik sebagai berikut:
    a. Merupakan bagian dari satu sistem atau jaringan;
    b. Sifatnya khusus dan tidak ada alternatif lain penggunaannya;
    c. Tidak dapat dipindah-pindahkan; dan
    d. Terdapat batasan-batasan untuk pelepasannya.
25. Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.
26. Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan belum selesai seluruhnya.
27. Aset tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional pemerintah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

PENGAKUAN ASET TETAP

28. Pada umumnya aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan handal. Untuk dapat diakui sebagai aset tetap harus dipenuhi kriteria sebagai berikut :
    a. Berwujud;
    b. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
    c. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
    d. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas; dan
    e. Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan;
    f. Nilai Rupiah pembelian barang material atau pengeluaran untuk pembelian

barang tersebut memenuhi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan.

29. Dalam menentukan apakah suatu aset tetap mempunyai manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, suatu entitas harus menilai manfaat ekonomi masa depan yang dapat diberikan oleh aset tetap tersebut, baik langsung maupun tidak langsung, bagi kegiatan operasional pemerintah. Manfaat tersebut dapat berupa aliran pendapatan atau penghematan belanja bagi pemerintah. Manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke suatu entitas dapat dipastikan bila entitas tersebut akan menerima manfaat dan menerima risiko terkait. Kepastian ini biasanya hanya tersedia jika manfaat dan risiko telah diterima entitas tersebut. Sebelum hal ini terjadi, perolehan aset tidak dapat diakui.
30. Tujuan utama dari perolehan aset tetap adalah untuk digunakan oleh pemerintah dalam mendukung kegiatan operasionalnya dan bukan dimaksudkan untuk dijual.
31. Pengakuan aset tetap akan andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.
32. Saat pengakuan aset akan dapat diandalkan apabila terdapat bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum, misalnya sertifikat tanah dan bukti kepemilikan kendaraan bermotor. Apabila perolehan aset tetap belum didukung dengan bukti secara hukum dikarenakan masih adanya suatu proses administrasi yang diharuskan, seperti pembelian tanah yang masih harus diselesaikan proses jual beli (akta) dan sertifikat kepemilikannya di instansi berwenang, maka aset tetap tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaan atas aset tetap tersebut telah berpindah, misalnya telah terjadi pembayaran dan penguasaan atas sertifikat tanah atas nama pemilik sebelumnya.

Batasan Jumlah Biaya Kapitalisasi (*CapitalizationTreshold*) Perolehan Awal Aset Tetap.

33. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, perbaikan atau restorasi.
34. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap menentukan apakah perolehan suatu aset harus dikapitalisasi atau tidak.

35. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap atas perolehan aset tetap berupa tanah, peralatan dan mesin dan aset tetap lainnya adalah nilai perunitnya sebagai berikut:

No	*Uraian*	*Jumlah Harga Satuan/Set/Meter (Rp)*
1	Tanah	Nilai satuan minimum dikecualikan/berapapun nilainya
2	Peralatan dan Mesin, terdiri atas	
2.1	Alat-alat Berat	1.000.000
2.2	Alat-alat Angkutan	1.000.000
2.3	Alat-alat bengkel dan Alat Ukur	1.000.000
2.4	Alat-alat Pertanian/Peternakan	1.000.000
2.5	Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	
	- Alat -alat Kantor	1.000.000
	- Alat-alat Rumah Tangga	1.000.000
2.6	Alat Studio dan Alat Komunikasi	1.000.000
2.7	Alat-alat Kedokteran	1.000.000
2.8	Alat-alat Laboratorium	1.000.000
2.9	Alat Keamanan	1.000.000
3	Aset Tetap Lainnya, yang terdiri atas:	
3.1	Buku dan Perpustakaan	100.000
3.2	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	500.000
3.3	Hewan/Ternak/Tumbuhan	300.000

36. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap atas perolehan aset tetap konstruksi adalah nilai per unitnya sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah Harga Set/Satuan (Rp)
1	Gedung dan Bangunan, yang terdiri atas:	
1.1	Bangunan Gedung	20.000.000
1.2	Bangunan Monumen	20.000.000
2	Jalan,Irigasi dan Jaringan, yang terdiri atas:	
2.1	Jalan dan Jembatan	20.000.000
2.2	Bangunan Air /Irigasi	20.000.000
2.3	Instalasi	20.000.000
2.4	Jaringan	20.000.000

37. Aset Tetap yang tidak memenuhi nilai satuan minimum kapitalisasi tidak disajikan di Neraca dan perlu dikoreksi untuk diakui sebagai beban lain-lain.

38. Proses kapitalisasi sendiri mulai direncanakan sejak dari proses penganggaran disusun, artinya apabila suatu belanja telah memenuhi kriteria menjadi aset tetap maka sejak awal penganggaran dimasukkan sebagai bagian dari belanja modal, akan tetapi apabila suatu belanja tidak memenuhi kriteria untuk dilakukan kapitalisasi, maka rencana belanja tersebut dimasukkan sebagai bagian dari belanja barang dan jasa.
39. Penambahan masa manfaat aset tetap karena adanya perbaikan terhadap aset tetap baik berupa overhaul dan renovasi disajikan pada tabel berikut.

U r a i a n	Jenis	Persentasi Renovasi/ Overhaul/ Restorasi/ Pemeliharaan dari nilai perolehan (diluar Penyusutan)	Rencana Penambahan Masa Manfaat (Tahun)
6			7
GOLONGAN TANAH			
GOLONGAN PERALATAN DAN MESIN			
ALAT -ALAT BESAR			
Alat-alat Besar Darat	Overhaul	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	2
		> 75%	4
Alat-alat Besar Apung	Overhaul	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	2
		> 75%	4
Alat-alat Bantu	Overhaul	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	2
		> 75%	4

ALAT- ALAT ANGKUTAN			
Alat Angkutan Darat Bermotor	Overhaul	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	2
		> 75%	4
Alat Angkutan Darat tak Bermotor	Overhaul	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	1
		> 75%	2
Alat Angkut Apung Bermotor	Overhaul	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	2
		> 75%	5

Alat Angkut Apung Tak Bermotor	Renovasi	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	1
		> 75%	2
Alat Angkut Bermotor Udara	Overhaul	s.d 25%	3
		26% s.d 75%	9
		> 75%	12
ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR			
Alat Bengkel Bermesin	Overhaul	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	2
		> 75%	4
Alat Bengkel Tak Bermesin	Renovasi	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	1
		> 75%	1
ALAT UKUR	Overhaul	s.d 25%	0
Alat Ukut Universal		26% s.d 75%	2
		> 75%	3
ALAT PERTANIAN			
ALAT PENGOLAHAN	Overhaul	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	2
		> 75%	5
ALAT PEMELIHARAAN TANAMAN / ALAT PENYIMPANAN	Overhaul	s.d 25%	0

		26% s.d 75%	2
		> 75%	5
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA			
ALAT KANTOR	Overhaul	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	2
		> 75%	3
ALAT RUMAH TANGGA	Overhaul	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	2
		> 75%	3
KOMPUTER	Overhaul	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	2
		> 75%	3
MEJA DAN KURSI KERJA/RAPAT PEJABAT	Overhaul	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	2
		> 75%	3

ALAT STUDIO DAN ALAT KOMUNIKASI			
ALAT STUDIO	Overhaul	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	2
		> 75%	3
ALAT KOMUNIKASI	Overhaul	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	2
		> 75%	3
PERALATAN PEMANCAR	Overhaul	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	2
		> 75%	3
ALAT-ALAT KEDOKTERAN			
ALAT KEDOKTERAN			
	Overhaul	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	2
		> 75%	3
ALAT KESEHATAN	Overhaul	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	2
		> 75%	3
ALAT LABORATORIM			
UNIT UNIT LABORATORIUM	Overhaul	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	2
		> 75%	3
ALAT PERAGA / PRAKTEK	Overhaul	s.d 25%	0

SEKOLAH			
		26% s.d 75%	2
		> 75%	5
UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	Overhaul	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	5
		> 75%	8
ALAT LABORAORIUM FISIKA NUKLIR / ELEKTRONIKA	Overhaul	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	5
		> 75%	8
ALAT PROTEKSI RADIASI / PROTEKSI LINGKUNGAN	Overhaul	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	2
		> 75%	5

RADIATION APPLICATION AND NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY (BATAM)	Overhaul	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	2
		> 75%	5
ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	Overhaul	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	1
		> 75%	4
PERALATAN LABORATORIUM HIDRODINAMIKA	Overhaul	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	5
		> 75%	8
ALAT-ALAT PERSENJATAAN/KEAMANAN			
SENJATA API	Overhaul	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	2
		> 75%	4
PERSENJATAAN NON SENJATA API			
Alat Keamanan	overhaul	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	1
		> 75%	3
Non Senjata Api	Renovasi	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	1
		> 75%	1

AMUNIISI	Overhaul	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	1
		> 75%	2
SENJATA SINAR	Overhaul	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	0
		> 75%	2
GOLONGAN GEDUNG DAN BANGUNAN			
BANGUNAN GEDUNG			
BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	Renovasi	s.d 25%	5
		26% s.d 75%	10
		> 75%	15

BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	Renovasi	s.d 25%	5
		26% s.d 75%	10
		> 75%	15
BANGUNAN MENARA	Renovasi	s.d 25%	5
		26% s.d 75%	10
		> 75%	20
MONUMEN			
Bangunan Bersejarah	Renovasi	s.d 25%	5
		26% s.d 75%	10
		> 75%	15
TUGU PERINGATAN	Renovasi	s.d 25%	5
		26% s.d 75%	10
		> 75%	15
CANDI	Renovasi	s.d 25%	5
		26% s.d 75%	10
		> 75%	15
MONUMEN/BANUNAN BERSEJARAH	Renovasi	s.d 25%	5
		26% s.d 75%	10
		> 75%	15
TUGU PERINGATAN	Renovasi	s.d 25%	5
		26% s.d 75%	10

		> 75%	15
TUGU TITIK KONTROL/PASTI	Renovasi	s.d 25%	5
		26% s.d 75%	10
		> 75%	15
RAMBU-RAMBU	Renovasi	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	2
		> 75%	4
RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	Renovasi	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	2
		> 75%	4
GOLONGAN JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN			
JALAN DAN JEMBATAN			
JALAN	Renovasi	s.d 25%	2
		26% s.d 75%	5
		> 75%	10

JEMBATAN	Renovasi	s.d 25%	5
		26% s.d 75%	10
		> 75%	15
BANGUNAN AIR/IRIGASI			
Bangunan Air Irigasi	Renovasi	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	2
		> 75%	5
BANGUNAN AIR PASANG SURUT	Renovasi	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	2
		> 75%	5
Bangunan Air Pengembang Rawa Dan Poder	Renovasi	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	2
		> 75%	5
BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI DAN PENANGGULANGAN BENCANA ALAM	Renovasi	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	2
		> 75%	5
BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH	Renovasi	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	2
		> 75%	5
BANGUNAN AIR BERSIH /	Renovasi	s.d 25%	0

BAKU			
		26% s.d 75%	2
		> 75%	5
BANGUNAN AIR KOTOR	Renovasi	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	2
		> 75%	5
BANGUNAN AIR	Renovasi	s.d 25%	0
		26% s.d 75%	2
		> 75%	5
INSTALASI			
INSTALASI AIR MINUM/BERSIH	Renovasi	s.d 25%	5
		26% s.d 75%	10
		> 75%	15
INSTALASI AIR KOTOR	Renovasi	s.d 25%	5
		26% s.d 75%	10
		> 75%	15
INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH NONORGANIK	Renovasi	s.d 25%	1
		26% s.d 75%	3
		> 75%	5
INSTALASI PENGOLAHAN BAHAN BANGUNAN	Renovasi	s.d 25%	1
		26% s.d 75%	3
		> 75%	5

INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK	Renovasi	s.d 25%	5
		26% s.d 75%	10
		> 75%	15
INSTALASI GARDU LISTRIK	Renovasi	s.d 25%	5
		26% s.d 75%	10
		> 75%	15
INSTALASI PERTAHANAN	Renovasi	s.d 25%	5
		26% s.d 75%	10
		> 75%	15
INSTALASI GAS	Renovasi	s.d 25%	5
		26% s.d 75%	10
		> 75%	15
INSTALASI PENGAMAN	Renovasi	s.d 25%	1
		26% s.d 75%	5
		> 75%	10
JARINGAN			
JARINGAN AIR MINUM	Overhaul	s.d 25%	5
		26% s.d 75%	10
		> 75%	15
JARINGAN LISTRIK	Overhaul	s.d 25%	5
		26% s.d 75%	10
		> 75%	15
JARINGAN TELEPON	Overhaul	s.d 25%	1

		26% s.d 75%	5
		> 75%	10
JARINGAN GAS	Overhaul	s.d 25%	5
		26% s.d 75%	10
		> 75%	15
GOLONGAN ASSET TETAP LAINNYA			
GOLONGAN KONSTRUKSI DLM PENGERJAAN			

Pengukuran Aset Tetap

40. Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
41. Untuk tujuan pernyataan ini, penggunaan nilai wajar pada saat perolehan untuk kondisi pada paragraf 36 bukan merupakan suatu proses penilaian kembali (revaluasi) dan tetap konsisten dengan biaya perolehan.Penilaian kembali yang dimaksud hanya diterapkan pada penilaian untuk periode pelaporan selanjutnya, bukan pada saat perolehan awal.
42. Pengukuran dapat dipertimbangkan andal bila terdapat transaksi pertukaran dengan bukti pembelian aset tetap yang mengidentifikasikan biayanya. Dalam keadaan suatu aset yang dikonstruksi/dibangun sendiri, suatu pengukuran yang dapat diandalkan atas biaya dapat diperoleh dari transaksi pihak eksternal dengan entitas tersebut untuk perolehan bahan baku, tenaga kerja dan biaya lain yang digunakan dalam proses konstruksi.
43. Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan

dengan pembangunan aset tetap tersebut.

44. Untuk keperluan penyusunan neraca awal suatu entitas, biaya perolehan aset tetap yang digunakan adalah nilai wajar pada saat neraca awal tersebut disusun. Untuk periode selanjutnya setelah tanggal neraca awal, atas perolehan aset tetap baru, suatu entitas menggunakan biaya perolehan atau harga wajar bila biaya perolehan tidak ada.
45. Penyesuaian nilai aset tetap dilakukan dengan berbagai metode yang sistematis sesuai dengan masa manfaat. Metode penyusutan yang digunakan harus dapat menggambarkan manfaat ekonomi atau kemungkinan jasa (service potential) yang akan mengalir ke pemerintah.
46. Masa manfaat aset tetap yang dapat disusutkan harus ditinjau secara periodik dan jika terdapat perbedaan besar dari estimasi sebelumnya, penyusutan periode sekarang dan yang akan datang harus dilakukan penyesuaian. Masa manfaat aset tetap dihitung sejak perolehan aset tetap dimaksud

Komponen Biaya

47. Biaya perolehan suatu aset tetap terdiri dari harga belinya atau konstruksinya,

termasuk bea impor dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan.

48. Contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah:
    a. biaya perencanaan;
    b. biaya lelang;
    c. biaya persiapan tempat;
    d. biaya pengiriman awal (*initialdelivery*) dan biaya simpan dan bongkar muat (*handlingcost*);
    e. biaya pemasangan (*instalationcost*);
    f. biaya profesional seperti arsitek dan insinyur; dan
    g. biaya konstruksi.
49. Tanah diakui pertama kali sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut

dimaksudkan untuk dimusnahkan.

50. Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.
51. Biaya perolehan gedung dan bangunan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh gedung dan bangunan sampai siap pakai. Biayaini antara lain meliputi harga pembelian atau biaya konstruksi, termasuk biaya pengurusan IMB, notaris, dan pajak.
52. Biaya perolehan jalan, jaringan,dan instalasi menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan,jaringan, dan instalasi sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehanatau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampaijalan, jaringan,dan instalasi tersebut siap pakai.
53. Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai.
54. Biaya perolehan, di luar harga beli aset, dapat dikapitalisasi sepanjang nilainya memenuhi batasan capitalization threshold. Batasan ini ditetapkan pada kebijakan mengenai kapitalisasi aset tetap.
55. Biaya permulaan (*start-up cost*) dan pra-produksi serupa tidak merupakan bagian biaya suatu aset kecuali biaya tersebut perlu untuk membawa aset ke kondisi kerjanya.
56. Biaya administrasi dan umum lainnya *bukan* merupakan suatu komponen biaya aset tetap sepanjang biaya tersebut *tidak dapat* diatribusikan secara langsung pada biaya perolehan aset tetap atau membawa aset kekondisi kerjanya. Namun kalau biaya administrasi dan umum tersebut *dapat diatribusikan* pada perolehannya maka merupakan bagian dari perolehan aset tetap.
57. Atribusi biaya umum dan administrasi yang terkait langsung pengadaan aset tetap konstruksi maupun non konstruksi yang sejenis dalam hal pengadaan lebih dari satu aset dilakukan secara proporsional dengan nilai aset.
58. Biaya perolehan suatu aset yang dibangun dengan cara swakelola ditentukan menggunakan prinsip yang sama seperti aset yang dibeli.
59. Setiap potongan dagang dan rabat dikurangkan dari harga pembelian.

Penilaian Awal Aset Tetap

60. Barang berwujud yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai suatu aset dan dikelompokkan sebagai aset tetap, pada awalnya harus diukur berdasarkan biaya perolehan.

Perolehan Secara Gabungan

61. Biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

Aset Tetap Digunakan Bersama

62. Aset yang digunakan bersama oleh beberapa Entitas Akuntansi, pengakuan aset tetap bersangkutan dilakukan/dicatat oleh Entitas Akuntansiyang melakukan pengelolaan (perawatan dan pemeliharaan) terhadap aset tetap tersebut yang ditetapkan dengan surat keputusan penggunaan oleh Gubernur/Bupati/Walikota selaku Pemegang Kekuasaan Pengelolaan Barang Milik Daerah.

63. Aset tetap yang digunakan bersama, pengelolaan (perawatan dan pemeliharaan) hanya oleh Entitas Akuntansi dan tidak bergantian.

Aset Perjanjian Kerjasama Fasos Fasum

64. Pengakuan aset tetap akibat dari perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga berupa fasilitas sosial dan fasilitas umum (fasos/fasum), pengakuan aset tetap dilakukan setelah adanya Berita Acara Serah Terima (BAST) atau diakui pada saat penguasaannya berpindah.
65. Aset tetap yang diperoleh dari penyerahan fasos fasum dinilai berdasarkan nilai nominal yang tercantum Berita Acara Serah Terima (BAST). Apabila tidak tercantum nilai nominal dalam BAST, makafasos fasum dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat aset tetap fasos fasum diperoleh.

Pertukaran Aset (*Exchange of Assets*)

66. Suatu aset tetap dapat diperoleh melalui pertukaran atau pertukaran sebagian aset tetap yang tidak serupa atau aset lainnya. Biaya dari pos semacam itu diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diperoleh, yaitu nilai ekuivalen atas nilai tercatat aset yang dilepas setelah disesuaikan dengan jumlah setiap kas atau setara kas yang ditransfer / diserahkan.
67. Suatu aset tetap dapat diperoleh melalui pertukaran atas suatu aset yang serupa yang memiliki manfaat yang serupa dan memiliki nilai wajar yang

serupa. Suatu aset tetap juga dapat dilepas dalam pertukaran dengan kepemilikan aset yang serupa. Dalam keadaan tersebut tidak ada keuntungan dan kerugian yang diakui dalam transaksi ini. Biaya aset yang baru diperoleh dicatat sebesar nilai tercatat (*carrying amount*) atas aset yang dilepas.

68. Nilai wajar atas aset yang diterima tersebut dapat memberikan bukti adanya suatu pengurangan (*impairment*) nilai atas aset yang dilepas. Dalam kondisi seperti ini, aset yang dilepas harus diturun – nilai – bukukan (*writtendown*) dan nilai setelah diturun – nilai – bukukan (*writtendown*) tersebut merupakan nilai aset yang diterima. Contoh dari pertukaran atas aset yang serupa termasuk pertukaran bangunan, mesin, peralatan khusus, dan kapal terbang. Apabila terdapat aset lainnya dalam pertukaran, misalnya kas, maka hal ini mengindikasikan bahwa pos yang dipertukarkan tidak mempunyai nilai yang sama.

Aset Donasi

69. Aset tetap yang diperoleh dari sumbangan (donasi) harus dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan.
70. Sumbangan aset tetap didefinisikan sebagai transfer tanpa persyaratan suatu aset tetap ke suatu entitas, misalnya perusahaan nonpemerintah memberikan bangunan yang dimilikinya untuk digunakan oleh satu unit pemerintah daerah. Tanpa persyaratan apapun.

    Penyerahan aset tetap tersebut akan sangat andal bila didukung dengan bukti perpindahan kepemilikannya secara hukum, seperti adanya akta hibah.
71. Tidak termasuk aset donasi, apabila penyerahan aset tetap tersebut dihubungkan dengan kewajiban entitas lain kepada pemerintah daerah. Sebagai contoh, satu perusahaan swasta membangun aset tetap untuk pemerintah daerah dengan persyaratan kewajibannya kepada pemerintah daerah telah dianggap selesai. Perolehan aset tetap tersebut harus diperlakukan seperti perolehan aset tetap dengan pertukaran.
72. Apabila perolehan aset tetap memenuhi kriteria perolehan aset donasi, maka perolehan tersebut diakui sebagai pendapatan operasional.

Pengeluaran Setelah Perolehan (*Subsequent Expenditures*)

73. Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi dimasa yang akandatang dalam bentuk peningkatan kapasitas / volume,

peningkatan efisiensi, peningkatan mutuproduksi, penambahan fungsi, atau peningkatan standar kinerja yang nilainya sebesar nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap atau lebih, harus ditambahkan pada nilai tercatat (dikapitalisasi) aset yang bersangkutan.

74. Tidak termasuk dalam pengertian memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomik dimasa datang dalam bentuk peningkatan kapasitas/volume, peningkatan efisiensi, peningkatan mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja adalah pemeliharaan / perbaikan / penambahan yang merupakan *pemeliharaan rutin / berkala / terjadwal atau yang dimaksudkan hanya untuk mempertahankan aset tetap tersebut agar berfungsi baik/normal, atau hanya untuk sekedar memperindah atau mempercantik suatu aset tetap* dan pada saat penganggaran pengeluaran tersebut dianggarkan dalam belanja barang dan jasa.
75. Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang tidak memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas / volume, peningkatan efisiensi, peningkatan mutu produksi, penambahan fungsi, atau peningkatan standar kinerja dicatat sebagai beban pada periode berjalan dan tidak ditambahkan (dikapitalisasi) pada nilai tercatat aset yang bersangkutan.

RENOVASI ASET TETAP

76. Suatu satuan kerja (pada K/L atau SKPD) dapat melakukan perbaikan/renovasi aset tetap yang dimiliki dan atau dikuasainya.
    Namun demikian pada prakteknya banyak satuan kerja yang melakukan perbaikan/renovasi aset tetap yang bukan miliknya, jika hal ini terjadi renovasi tersebut dicatat sebagai aset tetap lainnya (Aset Tetap Renovasi).
77. Renovasi aset tetap berdasarkan obyeknya dibedakan menjadi tiga yaitu:
78. Renovasi aset tetap milik sendiri merupakan perbaikan aset tetap dilingkungan satuan kerja pada K/L atau SKPD yang memenuhi syarat kapitalisasi. Renovasi seperti ini akan dicatat sebagai penambah nilai perolehan aset tetap. Namun jika renovasi tersebut belum selesai pengerjaannya sampai dengan tanggal pelaporan maka akan dicatat sebagai KDP.
79. Renovasi aset tetap bukan milik dalam lingkungan entitas pelaporan mencakup perbaikan aset tetap bukan milik suatu satuan kerja atau SKPD yang memenuhi syarat kapitalisasi namun masih dalam satu entitas pelaporan. Renovasi seperti ini pada satuan kerja yang melakukan renovasi

tidak dicatat sebagai penambah nilai perolehan aset tetap tetapi dicatat sebagai aset tetap lainnya-aset renovasi. Pada akhir tahun anggaran aset renovasi ini seyogyanya diserahkan kepada pemilik mengikuti peraturan yang berlaku.

80. Renovasi aset tetap bukan milik di luar entitas pelaporan mencakup perbaikan aset tetap bukan milik suatu satuan kerja atau SKPD di luar entitas pelaporan yang memenuhi syarat kapitalisasi. (Misalnya SKPD meminjam/menyewa gedung milik K/L) Renovasi seperti ini pada satuan kerja yang melakukan renovasi tidak tercatat sebagai penambah nilai perolehan aset tetap tetapi dicatat sebagai aset tetap lainnya-aset renovasi. Pada akhir masa perjanjian pinjam/sewa, aset renovasi seyogyanya diserahkan kepada pemilik mengikuti peraturan yang berlaku.

Pengukuran Berikutnya (*Subsequent Measurement*) Terhadap Pengakuan Awal

81. Aset tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penilaian kembali, maka aset tetapakan disajikan dengan penyesuaian pada masing-masing akun aset tetap.

Penyusutan

82. Metode penyusutan yang dipergunakan adalah Metode garis lurus (*straight line method*).
83. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai beban penyusutan dan dicatat pada Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sebagai pengurang nilai aset tetap.
84. Masa manfaat untuk menghitung tarif penyusutan untuk masing-masing kelompok aset tetap adalah sebagai berikut:

TABEL KODE BARANG DAERAH								
Kodifikasi							Uraian	Masa Manfaat (Tahun)
1	**3**	**2**					**PERALATAN DAN MESIN**	
1	**3**	**2**	**01**				**ALAT BESAR**	
1	**3**	**2**	**01**	**01**			**ALAT BESAR DARAT**	10
1	**3**	**2**	**01**	**01**	**01**		**TRACTOR**	10
1	3	2	01	01	01	001	Crawler Tractor + Attachment	10
1	3	2	01	01	01	002	Wheel Tractor + Attachment	10
1	3	2	01	01	01	003	Swamp Tractor + Attachment	10
1	3	2	01	01	01	004	Prime Mower	10
1	3	2	01	01	01	005	Aircraft Towing Tractor	10
1	3	2	01	01	01	006	Towing Bar	10
1	3	2	01	01	01	007	Bulldozer	10
1	3	2	01	01	01	008	Wheel Dozer	10
1	3	2	01	01	01	009	Dst….	10
1	**3**	**2**	**01**	**01**	**02**		**GRADER**	10
1	3	2	01	01	02	001	Grader + Attachment	10
1	3	2	01	01	02	002	Grader Towed Type	10
1	3	2	01	01	02	003	Buldozer	10
1	3	2	01	01	02	004	Draiglines	10
1	3	2	01	01	02	005	SlovelDozer	10
1	3	2	01	01	02	006	Dst….	10
1	**3**	**2**	**01**	**01**	**03**		**EXCAVATOR**	10
1	3	2	01	01	03	001	Crawler Excavator + Attachment	10
1	3	2	01	01	03	002	Wheel Excavator + Attachment	10
1	3	2	01	01	03	003	Dst….	10
1	**3**	**2**	**01**	**01**	**04**		**PILE DRIVER**	10
1	3	2	01	01	04	001	Diesel Pile Driver	10
1	3	2	01	01	04	002	Pneumatic Pile Driver	10
1	3	2	01	01	04	003	Vibration Pile Driver	10
1	3	2	01	01	04	004	Dst….	10
1	**3**	**2**	**01**	**01**	**05**		**HAULER**	10
1	3	2	01	01	05	001	Self Propelled Scraper	10
1	3	2	01	01	05	002	Towed Scraper	10
1	3	2	01	01	05	003	Dump Truck	10
1	3	2	01	01	05	004	Dump Wagon	10
1	3	2	01	01	05	005	Lori	10
1	3	2	01	01	05	006	Dst….	10
1	**3**	**2**	**01**	**01**	**06**		**ASPHALT EQUIPMENT**	10
1	3	2	01	01	06	001	Asphalt Mixing Plant	10
1	3	2	01	01	06	002	Asphalt Finisher	10
1	3	2	01	01	06	003	Asphalt Distributor	10
1	3	2	01	01	06	004	Asphalt Heater	10
1	3	2	01	01	06	005	Asphalt Tanker	10
1	3	2	01	01	06	006	Asphalt Sprayer	10
1	3	2	01	01	06	007	Asbuton Dryer	10
1	3	2	01	01	06	008	Asphalt Recycle	10
1	3	2	01	01	06	009	Cold Milling Machine	10
1	3	2	01	01	06	010	Asphalt Mixer	10
1	3	2	01	01	06	011	Bitumen / Asphalt Test	10
1	3	2	01	01	06	012	Dst….	10
1	**3**	**2**	**01**	**01**	**07**		**COMPACTING EQUIPMENT**	10
1	3	2	01	01	07	001	Macadan Roller/Three Wheel Roler	10
1	3	2	01	01	07	002	Tandam Roller	10
1	3	2	01	01	07	003	Mesh Roller	10
1	3	2	01	01	07	004	Vibration Roller	10
1	3	2	01	01	07	005	Tyre Roller	10
1	3	2	01	01	07	006	Soil Stabilizer	10
1	3	2	01	01	07	007	Sheepfoot/Tamping Roller	10
1	3	2	01	01	07	008	Stamper	10
1	3	2	01	01	07	009	Vibration Plate	10
1	3	2	01	01	07	010	Pemadat Sampah	10
1	3	2	01	01	07	011	Truck & Bush Tyre	10
1	3	2	01	01	07	012	Dst….	10
1	**3**	**2**	**01**	**01**	**08**		**AGGREGATE AND CONCRETE EQUIPMENT**	10
1	3	2	01	01	08	001	Stone Crushing Plant	10
1	3	2	01	01	08	002	Screening Classifier	10
1	3	2	01	01	08	003	Stone Chuser	10
1	3	2	01	01	08	004	Aggregate Washer	10
1	3	2	01	01	08	005	Batching Plant	10
1	3	2	01	01	08	006	Concrete Finisher	10
1	3	2	01	01	08	007	Concrete Pump	10
1	3	2	01	01	08	008	Concrete Lift	10
1	3	2	01	01	08	009	Concrete Prestres	10
1	3	2	01	01	08	010	Concrete Cutter	10
1	3	2	01	01	08	011	Concrete Mixer	10
1	3	2	01	01	08	012	Concrete Vibrator	10
1	3	2	01	01	08	013	Concrete Breaker	10
1	3	2	01	01	08	014	Aggregate/Chip Spreader	10
1	3	2	01	01	08	015	Grauting Machine	10

1	3	2	01	01	08	016	Concrete Mould	10
1	3	2	01	01	08	017	Pipe Plant Equipment	10
1	3	2	01	01	08	018	Concrete Mixer Tandem	10
1	3	2	01	01	08	019	Onion Head Machine	10
1	3	2	01	01	08	020	Pan Mixer	10
1	3	2	01	01	08	021	Asbuton Mixer	10
1	3	2	01	01	08	022	Paddle Mixer	10
1	3	2	01	01	08	023	Asphalt Buton Crusher	10
1	3	2	01	01	08	024	Rock Drill	10
1	3	2	01	01	08	025	Dst….	10
1	**3**	**2**	**01**	**01**	**09**		**LOADER**	10
1	3	2	01	01	09	001	Track Loader + Attachment	10
1	3	2	01	01	09	002	Wheel Loader + Attachment	10
1	3	2	01	01	09	003	Main Deck Loader	10
1	3	2	01	01	09	004	Conveyor Belt Truck	10
1	3	2	01	01	09	005	High Lift Loader	10
1	3	2	01	01	09	006	Backhoe Loader	10
1	3	2	01	01	09	007	Dst….	10
1	**3**	**2**	**01**	**01**	**10**		**ALAT PENGANGKAT**	10
1	3	2	01	01	10	001	Tower Crane	10
1	3	2	01	01	10	002	Truck Mounted Crane	10
1	3	2	01	01	10	003	Truck Crane	10
1	3	2	01	01	10	004	Wheel Crane	10
1	3	2	01	01	10	005	Forklift	10
1	3	2	01	01	10	006	Fortal Crane	10
1	3	2	01	01	10	007	Crawler Crane	10
1	3	2	01	01	10	008	Container Crane	10
1	3	2	01	01	10	009	Transtainer	10
1	3	2	01	01	10	010	Travelt Container Stacker	10
1	3	2	01	01	10	011	Top Loader	10
1	3	2	01	01	10	012	Rail Lifter	10
1	3	2	01	01	10	013	Track Motor Car	10
1	3	2	01	01	10	014	Salvage Pesawat Udara	10
1	3	2	01	01	10	015	Hand Palet Truck	10
1	3	2	01	01	10	016	Crane Shovel 20 T	10
1	3	2	01	01	10	017	Shop Wood Working Crane Shovel 20 T	10
1	3	2	01	01	10	018	Dst….	10
1	**3**	**2**	**01**	**01**	**11**		**MESIN PROSES**	10
1	3	2	01	01	11	001	Mesin Pembuat Pellet	10
1	3	2	01	01	11	002	Mesin Pembuat Es	10
1	3	2	01	01	11	003	Mesin Penghancur Es	10
1	3	2	01	01	11	004	Water Treatment (Mesin Proses)	10
1	3	2	01	01	11	005	Sea Water Treatment	10
1	3	2	01	01	11	006	Mesin Pengolah Dodol	10
1	3	2	01	01	11	007	Dst….	10
1	**3**	**2**	**01**	**01**	**12**		**ALAT BESAR DARAT LAINNYA**	8
1	3	2	01	01	12	001	Dst….	8
1	**3**	**2**	**01**	**02**			**ALAT BESAR APUNG**	8
1	**3**	**2**	**01**	**02**	**01**		**DREDGER**	8
1	3	2	01	02	01	001	Suction Dredger	8
1	3	2	01	02	01	002	Bucket Dredger	8
1	3	2	01	02	01	003	Cutter Suction Dredger	8
1	3	2	01	02	01	004	Dst….	8
1	**3**	**2**	**01**	**02**	**02**		**FLOATING EXCAVATOR**	8
1	3	2	01	02	02	001	Floating Excavator + Attachment	8
1	3	2	01	02	02	002	Floating Crane	8
1	3	2	01	02	02	003	Floating Pump	8
1	3	2	01	02	02	004	Dst….	8
1	**3**	**2**	**01**	**02**	**03**		**AMPHIBI DREDGER**	8
1	3	2	01	02	03	001	Plain Suction	8
1	3	2	01	02	03	002	Cutter (Amphibi Dredger)	8
1	3	2	01	02	03	003	Clamshell / Dragline	8
1	3	2	01	02	03	004	Dst….	8
1	**3**	**2**	**01**	**02**	**04**		**KAPAL TARIK**	8
1	3	2	01	02	04	001	Kapal Tarik	8
1	3	2	01	02	04	002	Dst….	8
1	**3**	**2**	**01**	**02**	**05**		**MESIN PROSES APUNG**	8
1	3	2	01	02	05	001	Water Treatment (Mesin Proses Apung)	8
1	3	2	01	02	05	002	Dst….	8
1	**3**	**2**	**01**	**02**	**06**		**ALAT BESAR APUNG LAINNYA**	8
1	3	2	01	02	06	001	Dst….	8
1	**3**	**2**	**01**	**03**			**ALAT BANTU**	7
1	**3**	**2**	**01**	**03**	**01**		**ALAT PENARIK**	7
1	3	2	01	03	01	001	Alat Penarik Kapal	7
1	3	2	01	03	01	002	Alat Penarik Jaring	7
1	3	2	01	03	01	003	Dst….	7
1	**3**	**2**	**01**	**03**	**02**		**FEEDER**	7
1	3	2	01	03	02	001	Elevator /Lift	7
1	3	2	01	03	02	002	Belt Conveyor (Feeder)	7
1	3	2	01	03	02	003	Screw Conveyor (Feeder)	7
1	3	2	01	03	02	004	Escalator	7
1	3	2	01	03	02	005	Gandola	7
1	3	2	01	03	02	006	Elevator (Feeder)	7

1	3	2	01	03	02	007	Gangway	7
1	3	2	01	03	02	008	Dst….	7
1	**3**	**2**	**01**	**03**	**03**		**COMPRESSOR**	7
1	3	2	01	03	03	001	Transportable Compressor	7
1	3	2	01	03	03	002	Portable Compressor	5
1	3	2	01	03	03	003	Stationary Compressor	7
1	3	2	01	03	03	004	Air Compresor	7
1	3	2	01	03	03	005	Compressor Pneumatic Tool 25 GMP	7
1	3	2	01	03	03	006	Dst….	7
1	**3**	**2**	**01**	**03**	**04**		**ELECTRIC GENERATING SET**	7
1	3	2	01	03	04	001	Transportable Generating Set	7
1	3	2	01	03	04	002	Portable Generating Set	7
1	3	2	01	03	04	003	Stationary Generating Set	7
1	3	2	01	03	04	004	Dynamo Electric	7
1	3	2	01	03	04	005	Dst….	7
1	**3**	**2**	**01**	**03**	**05**		**POMPA**	
1	3	2	01	03	05	001	Transportable Water Pump	7
1	3	2	01	03	05	002	Portable Water Pump	5
1	3	2	01	03	05	003	Stationary Water Pump	7
1	3	2	01	03	05	004	Pompa Lumpur	7
1	3	2	01	03	05	005	Sumersible Pump	7
1	3	2	01	03	05	006	Pompa Tangan	5
1	3	2	01	03	05	007	Pompa Angin	7
1	3	2	01	03	05	008	Pompa Bensin/Minyak Stationery	7
1	3	2	01	03	05	009	Pompa Bensin/Minyak Transportable	7
1	3	2	01	03	05	010	Pompa Air	7
1	3	2	01	03	05	011	Water Distributor	7
1	3	2	01	03	05	012	Water Purification	7
1	3	2	01	03	05	013	Dst….	7
1	**3**	**2**	**01**	**03**	**06**		**MESIN BOR**	
1	3	2	01	03	06	001	Mesin Bor Batu	7
1	3	2	01	03	06	002	Mesin Bor Tanah	7
1	3	2	01	03	06	003	Mesin Bor Beton	7
1	3	2	01	03	06	004	Dst….	7
1	**3**	**2**	**01**	**03**	**07**		**UNIT PEMELIHARAAN LAPANGAN**	
1	3	2	01	03	07	001	Mobil Workshop	7
1	3	2	01	03	07	002	Service Car	7
1	3	2	01	03	07	003	Floating Workshop	7
1	3	2	01	03	07	004	Road Maintenance Truck	7
1	3	2	01	03	07	005	Sweeper Truck	7
1	3	2	01	03	07	006	Wreck Car	7
1	3	2	01	03	07	007	Leak Detector (Unit Pemeliharaan Lapangan)	7
1	3	2	01	03	07	008	Pipe Locator	7
1	3	2	01	03	07	009	Metal Locator	7
1	3	2	01	03	07	010	Mesin Diesel	7
1	3	2	01	03	07	011	Ketle Heating	7
1	3	2	01	03	07	012	Sweeper Penghisap Oli	7
1	3	2	01	03	07	013	Fuel Tank	7
1	3	2	01	03	07	014	Grass Colector	7
1	3	2	01	03	07	015	Mesin Pemotong Aspal (Draging)	7
1	3	2	01	03	07	016	Sweeper Rotary	7
1	3	2	01	03	07	017	Earth Vager Truck	7
1	3	2	01	03	07	018	Scrapper	7
1	3	2	01	03	07	019	Roster	7
1	3	2	01	03	07	020	Shop Truck Equipment	7
1	3	2	01	03	07	021	Dst….	7
1	**3**	**2**	**01**	**03**	**08**		**ALAT PENGOLAHAN AIR KOTOR**	
1	3	2	01	03	08	001	Unit Pengolahan Air Kotor	5
1	3	2	01	03	08	002	Dst….	5
1	**3**	**2**	**01**	**03**	**09**		**PEMBANGKIT UAP AIR PANAS/STEAM GENERATOR**	
1	3	2	01	03	09	001	Unit Pembangkit Uap Air Panas	5
1	3	2	01	03	09	002	Dst….	5
1	**3**	**2**	**01**	**03**	**10**		**EQUIPMENT/ALAT BANTU**	
1	3	2	01	03	10	001	Ground Power Unit	5
1	3	2	01	03	10	002	Rotarry Movers Soneca K.38	5
1	3	2	01	03	10	003	Air Start Unit/Air Pressure Unit	5
1	3	2	01	03	10	004	Heavy Duty Electric Drill Capacity	5
1	3	2	01	03	10	005	A/C Towing Car	5
1	3	2	01	03	10	006	Runway Sweeper	5
1	3	2	01	03	10	007	Hanggar Sweeper	5
1	3	2	01	03	10	008	Bomb Lift Truck	5
1	3	2	01	03	10	009	Engine Washer Water Spray	5
1	3	2	01	03	10	010	Hydraulic Test Stand	5
1	3	2	01	03	10	011	Rectifier (Air Port Maintenance Equipment/alat Bantu Penerbangan)	5
1	3	2	01	03	10	012	Flood Light	5
1	3	2	01	03	10	013	Early Warning.>300Nm	5
1	3	2	01	03	10	014	Surveilance/Iff 250-300 Nm	5
1	3	2	01	03	10	015	Ground Control INT	5
1	3	2	01	03	10	016	Jack	5
1	3	2	01	03	10	017	Cradle	5
1	3	2	01	03	10	018	Dolly	5
1	3	2	01	03	10	019	Stand	5

1	3	2	01	03	10	020	Towing Bar Univeral	5
1	3	2	01	03	10	021	Nitrogen Servicing	5
1	3	2	01	03	10	022	Botol Angine	5
1	3	2	01	03	10	023	Leak Bak	5
1	3	2	01	03	10	024	Wheel Chock (Air Port Maintenance Equipment/alat Bantu Penerbangan	5
1	3	2	01	03	10	025	Engine Screen	5
1	3	2	01	03	10	026	Dst….	5
1	**3**	**2**	**01**	**03**	**11**		**MESIN TATOO**	
1	3	2	01	03	11	001	Mesin Tatoo Hewan	5
1	3	2	01	03	11	002	Dst….	5
1	**3**	**2**	**01**	**03**	**12**		**PERLENGKAPAN KEBAKARAN HUTAN**	
1	3	2	01	03	12	001	Backpack Pump (Pompa Punggung Besar)	5
1	3	2	01	03	12	002	Floating Fire Pump (Pompa Punggung Kecil)	5
1	3	2	01	03	12	003	Pompa Portable	5
1	3	2	01	03	12	004	Jet Shooter	5
1	3	2	01	03	12	005	Golok Pemadam	5
1	3	2	01	03	12	006	Blade Shovel (Sekop Pemadam)	5
1	3	2	01	03	12	007	Sumbut	5
1	3	2	01	03	12	008	Veld Bed	5
1	3	2	01	03	12	009	Ransel Pemadam	5
1	3	2	01	03	12	010	Full Body Harness	5
1	3	2	01	03	12	011	Sit Harness	5
1	3	2	01	03	12	012	Figure	5
1	3	2	01	03	12	013	Ascender	5
1	3	2	01	03	12	014	Scroll Lock	5
1	3	2	01	03	12	015	Perlengkapan Rescue	5
1	3	2	01	03	12	016	Automatic Snap Hook	5
1	3	2	01	03	12	017	Tangga Tali	5
1	3	2	01	03	12	018	Nozel Tabir Alumunium	5
1	3	2	01	03	12	019	Nozel Kuningan Pernekel	5
1	3	2	01	03	12	020	Selang Air	5
1	3	2	01	03	12	021	Breathing Aparatus (Tabung 10 kg)	5
1	3	2	01	03	12	022	Gepyok Pemadam	5
1	3	2	01	03	12	023	Fire Rake (Garu Tajam)	5
1	3	2	01	03	12	024	Pulaski Axe (Kapak Dua Fungsi)	5
1	3	2	01	03	12	025	Fire Tool (Garu Pacul/ Cangkul)	5
1	3	2	01	03	12	026	Sabit Semak	5
1	3	2	01	03	12	027	Flapper (Pemukul Api)	5
1	3	2	01	03	12	028	Drip Torch (Obor Sulut Tetes)	5
1	3	2	01	03	12	029	Files (Kikir Baja)	5
1	3	2	01	03	12	030	Kaca Mata (Lensa Tahan Panas)	5
1	3	2	01	03	12	031	Kopel Rem	5
1	3	2	01	03	12	032	Felpes	5
1	3	2	01	03	12	033	Kantong Air	5
1	3	2	01	03	12	034	Batang Pompa	5
1	3	2	01	03	12	035	Dst….	5
1	**3**	**2**	**01**	**03**	**13**		**PERALATAN SELAM**	
1	3	2	01	03	13	001	Tanks (Tabung Selam)	5
1	3	2	01	03	13	002	Sepatu Karang	5
1	3	2	01	03	13	003	Knives (Pisau Selam)	5
1	3	2	01	03	13	004	Dive Lights (Senter Selam)	5
1	3	2	01	03	13	005	Regulator Instruments	5
1	3	2	01	03	13	006	Bouyancy Compensator Device (BCD)	5
1	3	2	01	03	13	007	Belt (Sabuk Pemberat)	5
1	3	2	01	03	13	008	Weight (Pemberat)	5
1	3	2	01	03	13	009	Diving Gloves (Sarung Tangan Selam)	5
1	3	2	01	03	13	010	Kompresor Selam	5
1	3	2	01	03	13	011	Pelampung Life Jacket	5
1	3	2	01	03	13	012	Tas Selam	5
1	3	2	01	03	13	013	Baju Selam	5
1	3	2	01	03	13	014	Dst….	5
1	**3**	**2**	**01**	**03**	**14**		**PERALATAN SAR MOUNTENERING**	
1	3	2	01	03	14	001	Tali Kamantel Static	5
1	3	2	01	03	14	002	Tali Kamantel Dinamic	5
1	3	2	01	03	14	003	Raincoat (Ponco)	5
1	3	2	01	03	14	004	Seat Harness	5
1	3	2	01	03	14	005	Prusik	5
1	3	2	01	03	14	006	Jummar	5
1	3	2	01	03	14	007	Pulley	5
1	3	2	01	03	14	008	Descender Figure og Eight	5
1	3	2	01	03	14	009	Carabiner Non Screw	5
1	3	2	01	03	14	010	Webbing	5
1	3	2	01	03	14	011	Tandu Lipat	5
1	3	2	01	03	14	012	Dst….	5
1	**3**	**2**	**01**	**03**	**15**		**PERALATAN INTELEJEN**	
1	3	2	01	03	15	001	Voice Recorder Watch (DAS W 007)	5
1	3	2	01	03	15	002	Spy Hidden Camera	5
1	3	2	01	03	15	003	Spy Camera Type Springkle	5
1	3	2	01	03	15	004	Detector Camera Scanner	5
1	3	2	01	03	15	005	Dst….	5
1	**3**	**2**	**01**	**03**	**16**		**ALAT BANTU LAINNYA**	
1	3	2	01	03	16	001	Dst….	5

1	**3**	**2**	**02**				**ALAT ANGKUTAN**	
1	**3**	**2**	**02**	**01**			**ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR**	
1	**3**	**2**	**02**	**01**	**01**		**KENDARAAN DINAS BERMOTOR PERORANGAN**	
1	3	2	02	01	01	001	Sedan	7
1	3	2	02	01	01	002	Jeep	7
1	3	2	02	01	01	003	Station Wagon	7
1	3	2	02	01	01	004	Multi Purpose Vehicle (MPV)	7
1	3	2	02	01	01	005	Sport Utility Vehicle (SUV)	7
1	3	2	02	01	01	006	Dst….	7
1	**3**	**2**	**02**	**01**	**02**		**KENDARAAN BERMOTOR PENUMPANG**	
1	3	2	02	01	02	001	Bus (Penumpang 30 Orang Keatas)	10
1	3	2	02	01	02	002	Micro Bus (Penumpang 15 S/D 29 Orang)	10
1	3	2	02	01	02	003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	10
1	3	2	02	01	02	004	Kendaraan Lapis Baja	10
1	3	2	02	01	02	005	Dst….	10
1	**3**	**2**	**02**	**01**	**03**		**KENDARAAN BERMOTOR ANGKUTAN BARANG**	
1	3	2	02	01	03	001	Truck + Attachment	10
1	3	2	02	01	03	002	Pick Up	10
1	3	2	02	01	03	003	Yeengler/Trailer	10
1	3	2	02	01	03	004	Semi Trailer	10
1	3	2	02	01	03	005	Truck Ponton dengan Trailler	10
1	3	2	02	01	03	006	Dalhura	10
1	3	2	02	01	03	007	Dst….	10
1	**3**	**2**	**02**	**01**	**04**		**KENDARAAN BERMOTOR BERODA DUA**	
1	3	2	02	01	04	001	Sepeda Motor	5
1	3	2	02	01	04	002	Scooter	5
1	3	2	02	01	04	003	Sepeda Motor Perpustakaan Keliling	5
1	3	2	02	01	04	004	Sepeda Motor Patroli	5
1	3	2	02	01	04	005	Sepeda Motor Pengawalan	5
1	3	2	02	01	04	006	Dst….	5
1	**3**	**2**	**02**	**01**	**05**		**KENDARAAN BERMOTOR BERODA TIGA**	
1	3	2	02	01	05	001	Bemo	5
		2	02	01	05	002	Helicak/Bajaj	5
		2	02	01	05	003	Trike	5
		2	02	01	05	004	Dst….	5
1	**3**	**2**	**02**	**01**	**06**		**KENDARAAN BERMOTOR KHUSUS**	
1	3	2	02	01	06	001	Mobil Ambulance	10
1	3	2	02	01	06	002	Mobil Jenazah	10
1	3	2	02	01	06	003	Mobil Unit Penerangan Darat	10
1	3	2	02	01	06	004	Mobil Pemadam Kebakaran	10
1	3	2	02	01	06	005	Mobil Tinja	10
1	3	2	02	01	06	006	Mobil Tangki Air	10
1	3	2	02	01	06	007	Mobil Unit Monitoring Frekwensi	10
1	3	2	02	01	06	008	Mobil Unit Perpustakaan Keliling	10
1	3	2	02	01	06	009	Mobil Unit Visual Mini (MUVIANI)	10
1	3	2	02	01	06	010	Mobil Unit Satelite Link Van	10
1	3	2	02	01	06	011	Mobil Unit Panggung	10
1	3	2	02	01	06	012	Mobil Unit Pameran	10
1	3	2	02	01	06	013	Out Side Broad Cast Van Radio	10
1	3	2	02	01	06	014	Out Side Broad Cast Van Televisi	10
1	3	2	02	01	06	015	Mobil Unit Produksi Film	10
1	3	2	02	01	06	016	Mobil Unit Produksi Televisi	10
1	3	2	02	01	06	017	Mobil Unit Produksi Cinerama	10
1	3	2	02	01	06	018	Mobil Unit Kesehatan Masyarakat	10
1	3	2	02	01	06	019	Mobil Unit Kesehatan Hewan	10
1	3	2	02	01	06	020	Mobil Unit Tahanan	10
1	3	2	02	01	06	021	Mobil Unit Pengangkut Uang	10
1	3	2	02	01	06	022	Truck Sampah	10
1	3	2	02	01	06	023	Mobil Tangki Bahan Bakar	10
1	3	2	02	01	06	024	Mobil Unit Rontgen	10
1	3	2	02	01	06	025	Mobil Unit Rehabilitasi Sosial Keliling	10
1	3	2	02	01	06	026	Bomp Trailer	10
1	3	2	02	01	06	027	Kendaraan Klinik	10
1	3	2	02	01	06	028	Mobil Unit Pengangkut Limbah Radio Aktif	10
1	3	2	02	01	06	029	Mobil Tranfusi Darah	10
1	3	2	02	01	06	030	Kendaraan Tim Pemeliharaan	10
1	3	2	02	01	06	031	Mobil Penarik (UNIMOG)	10
1	3	2	02	01	06	032	Kendaraan Satmobek/Satmobeng/Satmomas	10
1	3	2	02	01	06	033	Mobil Work Shop/Services	10
1	3	2	02	01	06	034	Kendaraan Derek	10
1	3	2	02	01	06	035	Mobil Unit Khusus Aljihandak	10
1	3	2	02	01	06	036	Aircraft Air Conditioning	10
1	3	2	02	01	06	037	Kendaraan Girafle Radar	10
1	3	2	02	01	06	038	Mobil Pers Van	10
1	3	2	02	01	06	039	Kendaraan Unit Bedah	10
1	3	2	02	01	06	040	Mobile Floodlight	10
1	3	2	02	01	06	041	Kendaraan Pengangkut Tank	10
1	3	2	02	01	06	042	Crash Car	10
1	3	2	02	01	06	043	Kendaraan Water Canon	10
1	3	2	02	01	06	044	Foam Vehicle	10
1	3	2	02	01	06	045	Kendaraan Toilet	10
1	3	2	02	01	06	046	Rapid Invention Vehicle	10
1	3	2	02	01	06	047	Kendaraan Gas Airmata	10

1	3	2	02	01	06	048	Kendaraan Taktis	10
1	3	2	02	01	06	049	Kendaraan VIP (Anti Peluru)	10
1	3	2	02	01	06	050	Kendaraan Tangga Pesawat	10
1	3	2	02	01	06	051	Kendaraan Meteo	10
1	3	2	02	01	06	052	Kendaraan Sweeper	10
1	3	2	02	01	06	053	Kendaraan Kamar Sandi	10
1	3	2	02	01	06	054	Kendaraan Jamming Frekuensi	10
1	3	2	02	01	06	055	Kendaraan Monitoring Sinyal	10
1	3	2	02	01	06	056	Mobil Dapur Lapangan	10
1	3	2	02	01	06	057	Mobil Penarik Barrier	10
1	3	2	02	01	06	058	Mobil Operasional PJR	10
1	3	2	02	01	06	059	Automatic Unguided Vehicle (AuGV)	10
1	3	2	02	01	06	060	Rescue Car	10
1	3	2	02	01	06	061	Rapid Deployment Land SAR	10
1	3	2	02	01	06	062	Rescue Truck	10
1	3	2	02	01	06	063	Monilog (Mobil Logistik/ Personil)	10
1	3	2	02	01	06	064	Mobil Latih	10
1	3	2	02	01	06	065	Ran Switch Wagon	10
1	3	2	02	01	06	066	Ran Cacdri Wagon	10
1	3	2	02	01	06	067	Ran Traktor	10
1	3	2	02	01	06	068	Ran Tangki	10
1	3	2	02	01	06	069	Ran Zat Asam	10
1	3	2	02	01	06	070	Ran Penyapu Landasan	10
1	3	2	02	01	06	071	Ran Pandu Pesawat	10
1	3	2	02	01	06	072	Ran Penarik Pesawat	10
1	3	2	02	01	06	073	Ran Penyapu Hanggar	10
1	3	2	02	01	06	074	Ran Drug Chute	10
1	3	2	02	01	06	075	Ran Pembangkit Tenaga	10
1	3	2	02	01	06	076	Ran Crime Squid	10
1	3	2	02	01	06	077	Ran Weapon Carrier	10
1	3	2	02	01	06	078	Ran Laboratorium / Uji Coba	10
1	3	2	02	01	06	079	Ran Kantin	10
1	3	2	02	01	06	080	Ran Patroli	10
1	3	2	02	01	06	081	Ran Jeep Kommab	10
1	3	2	02	01	06	082	Ran Recovery	10
1	3	2	02	01	06	083	Ran Pengisi BB Pesawat	10
1	3	2	02	01	06	084	Ran Wrecker	10
1	3	2	02	01	06	085	Ran Forklip	10
1	3	2	02	01	06	086	Mobil Patroli	10
1	3	2	02	01	06	087	Kendaraan APC	10
1	3	2	02	01	06	088	Kendaraan Dare V	10
1	3	2	02	01	06	089	Kendaraan/Mobil Pengawalan	10
1	3	2	02	01	06	090	Mobil Irup	10
1	3	2	02	01	06	091	Mobil Komlek Polri	10
1	3	2	02	01	06	092	Mobil Unit TKP	10
1	3	2	02	01	06	093	Mobil Unit Laka Lantas	10
1	3	2	02	01	06	094	Mobil Unit Identifikasi	10
1	3	2	02	01	06	095	Mobil Unit Labfor	10
1	3	2	02	01	06	096	Mobil Unit Penerangan Polri	10
1	3	2	02	01	06	097	Mobil Unit Derek	10
1	3	2	02	01	06	098	Mobil Unit Satwa	10
1	3	2	02	01	06	099	Rantis PHH	10
1	3	2	02	01	06	100	Kendaraan Pos Polisi Mobile	10
1	3	2	02	01	06	101	Mobil Unit Alsus Jihandak	10
1	3	2	02	01	06	102	Mobil Golfcar	10
1	3	2	02	01	06	103	Rantis Rescue Samapta	10
1	3	2	02	01	06	104	Ransus Satwa Anjing Type Kecil	10
1	3	2	02	01	06	105	Ransus Satwa Anjing Type Sedang	10
1	3	2	02	01	06	106	Ransus Satwa Anjing Type Besar	10
1	3	2	02	01	06	107	Ransus Satwa Kuda Type Sedang	10
1	3	2	02	01	06	108	Ransus Satwa Kuda Type Besar	10
1	3	2	02	01	06	109	Trailer Kuda	10
1	3	2	02	01	06	110	Dst….	10
1	**3**	**2**	**02**	**01**	**07**		**KENDARAAN TEMPUR**	
1	3	2	02	01	07	001	Kendaraan Tempur Roda Ban	5
1	3	2	02	01	07	002	Kendaraan Tempur Roda Rantai	5
1	3	2	02	01	07	003	Saladin	5
1	3	2	02	01	07	004	Saracen	5
1	3	2	02	01	07	005	Ferret	5
1	3	2	02	01	07	006	V-150	5
1	3	2	02	01	07	007	BTR	5
1	3	2	02	01	07	008	CO. Ranger	5
1	3	2	02	01	07	009	CO. Scout	5
1	3	2	02	01	07	010	BRDM	5
1	3	2	02	01	07	011	A. Yani	5
1	3	2	02	01	07	012	Panhard	5
1	3	2	02	01	07	013	VAB-NG	5
1	3	2	02	01	07	014	APR1 -V1	5
1	3	2	02	01	07	015	APS1 -V1	5
1	3	2	02	01	07	016	BVP	5
1	3	2	02	01	07	017	VPV / Recovery	5
1	3	2	02	01	07	018	Tank AMX 13 APC	5
1	3	2	02	01	07	019	Scorpion	5

1	3	2	02	01	07	020	Stormer (Kel Scorpion	5
1	3	2	02	01	07	021	PT-76	5
1	3	2	02	01	07	022	KAFA - 61	5
1	3	2	02	01	07	023	BMP - 2	5
1	3	2	02	01	07	024	Miclic/Giant Viper	5
1	3	2	02	01	07	025	Dst….	5
1	**3**	**2**	**02**	**01**	**08**		**ALAT ANGKUTAN KERETA REL**	
1	3	2	02	01	08	001	Lokomotif Diesel Hidraulic	5
1	3	2	02	01	08	002	Lokomotif Diesel Listrik	5
1	3	2	02	01	08	003	Lokomotif Uap	5
1	3	2	02	01	08	004	Kereta Rel Listrik	5
1	3	2	02	01	08	005	Kereta Rel Diesel	5
1	3	2	02	01	08	006	Trolly Car/Lori	5
1	3	2	02	01	08	007	Dst….	5
1	**3**	**2**	**02**	**01**	**09**		**ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR LAINNYA**	
1	3	2	02	01	09	001	Dst….	10
1	**3**	**2**	**02**	**02**			**ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR**	
1	**3**	**2**	**02**	**02**	**01**		**KENDARAAN TAK BERMOTOR ANGKUTAN BARANG**	
1	3	2	02	02	01	001	Gerobak Tarik	2
1	3	2	02	02	01	002	Gerobak Dorong	2
1	3	2	02	02	01	003	Caravan	2
1	3	2	02	02	01	004	Lori Dorong	2
1	3	2	02	02	01	005	Trailer	2
1	3	2	02	02	01	006	Container Dolly	2
1	3	2	02	02	01	007	Pallet Dolly	2
1	3	2	02	02	01	008	Baggage And Mail Cart	2
1	3	2	02	02	01	009	Baggage Trolly	2
1	3	2	02	02	01	010	Meja Dorong Saji/Trolley Saji	2
1	3	2	02	02	01	011	Roda Dua Berinsulasi	2
1	3	2	02	02	01	012	Roda Tiga/ Gerobak Kayuh Berinsulasi	2
1	3	2	02	02	01	013	Dst….	2
1	**3**	**2**	**02**	**02**	**02**		**KENDARAAN TAK BERMOTOR PENUMPANG**	
1	3	2	02	02	02	001	Sepeda	2
1	3	2	02	02	02	002	Dokar/Kuda (Kendaraan Tak Bermotor Penumpang)	2
1	3	2	02	02	02	003	Tandu dorong	2
1	3	2	02	02	02	004	Dst….	2
1	**3**	**2**	**02**	**02**	**03**		**ALAT ANGKUTAN KERETA REL TAK BERMOTOR**	
1	3	2	02	02	03	001	Kereta Penumpang	5
1	3	2	02	02	03	002	Kereta Makan	5
1	3	2	02	02	03	003	Power Car	5
1	3	2	02	02	03	004	Gerbong Barang Tertutup	5
1	3	2	02	02	03	005	Gerbong Barang Terbuka	5
1	3	2	02	02	03	006	Dst….	5
1	**3**	**2**	**02**	**02**	**04**		**ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BEMOTOR LAINNYA**	
1	3	2	02	02	04	001	Dst….	2
1	**3**	**2**	**02**	**03**			**ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR**	
1	**3**	**2**	**02**	**03**	**01**		**ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR UNTUK BARANG**	
1	3	2	02	03	01	001	Kapal Minyak (Tanker)	10
1	3	2	02	03	01	002	Tongkang Bermotor	10
1	3	2	02	03	01	003	Tug Boat + Attachment	10
1	3	2	02	03	01	004	Landing Ship Transportation(L.S.T)	10
1	3	2	02	03	01	005	Kapal Hidrofoli	10
1	3	2	02	03	01	006	Kapal Motor	10
1	3	2	02	03	01	007	Kapal Cargo (Kapal Barang)	10
1	3	2	02	03	01	008	Truck Air	10
1	3	2	02	03	01	009	Dst….	10
1	**3**	**2**	**02**	**03**	**02**		**ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR UNTUK PENUMPANG**	
1	3	2	02	03	02	001	Speed Boat / Motor Tempel	10
1	3	2	02	03	02	002	Motor Boat	10
1	3	2	02	03	02	003	Klotok	10
1	3	2	02	03	02	004	Ferry	10
1	3	2	02	03	02	005	Hidrofoil	10
1	3	2	02	03	02	006	Jetfoil	10
1	3	2	02	03	02	007	Long Boat	10
1	3	2	02	03	02	008	Kapal Passanger (Kapal Penumpang)	10
1	3	2	02	03	02	009	Perahu Kayu	10
1	3	2	02	03	02	010	Dst….	10
1	**3**	**2**	**02**	**03**	**03**		**ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR KHUSUS**	
1	3	2	02	03	03	001	Surver Boat	10
1	3	2	02	03	03	002	Kapal Anti Polusi	10
1	3	2	02	03	03	003	Kapal Perambuan	10
1	3	2	02	03	03	004	Out Boat Motor	10
1	3	2	02	03	03	005	Kapal Hydrografi	10
1	3	2	02	03	03	006	Kapal Unit Penerangan Air	10
1	3	2	02	03	03	007	Kapal Visual Mini	10
1	3	2	02	03	03	008	Kapal Penangkap Ikan	10
1	3	2	02	03	03	009	Kapal Pengangkut Hewan	10
1	3	2	02	03	03	010	Kapal Patroli Pantai	10
1	3	2	02	03	03	011	Kapal Motor Perpustakaan Keliling	10
1	3	2	02	03	03	012	Floating Work Shop/Dock	10
1	3	2	02	03	03	013	Moring Boat/Kepil	10

1	3	2	02	03	03	014	Suction Dredger/Keruk Hisap	10
1	3	2	02	03	03	015	Qutter Dredger/Keruk Bor	10
1	3	2	02	03	03	016	Bucket Dredger/Keruk Timba	10
1	3	2	02	03	03	017	Clampshel Dredger/Keruk Cakram	10
1	3	2	02	03	03	018	Alat Angkutan Apung Untuk Mancing	10
1	3	2	02	03	03	019	Floating Pile + Attachment (Alat Angkutan Apung Bermotor Khusus)	10
1	3	2	02	03	03	020	Sekoci Motor Tempel	10
1	3	2	02	03	03	021	Perahu Motor Tempel	10
1	3	2	02	03	03	022	Kapal Oseanografi	10
1	3	2	02	03	03	023	Perahu Tradisional	10
1	3	2	02	03	03	024	Sea Rider	10
1	3	2	02	03	03	025	Hover Craft	10
1	3	2	02	03	03	026	Kapal Pengangkut Ikan	10
1	3	2	02	03	03	027	Kapal Pengolah Ikan	10
1	3	2	02	03	03	028	Kapal Penelitian/ Eksplorasi Perikanan	10
1	3	2	02	03	03	029	Kapal Pendukung Operasi Penangkapan Ikan	10
1	3	2	02	03	03	030	Kapal Pendukung Operasi Pembudidayaan Ikan	10
1	3	2	02	03	03	031	Kapal Pengawas Perikanan	10
1	3	2	02	03	03	032	Perahu Intai 3 orang	10
1	3	2	02	03	03	033	Perahu Serbu 15 orang	10
1	3	2	02	03	03	034	Kapal Patroli Polisi	10
1	3	2	02	03	03	035	Jet Sky	10
1	3	2	02	03	03	036	Dst….	10
1	**3**	**2**	**02**	**03**	**04**		**ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR MILITER**	
1	3	2	02	03	04	001	Kapal Perusak Kawat (PK/PKR)	5
1	3	2	02	03	04	002	Kapal Penyapu Ranjau	5
1	3	2	02	03	04	003	Kapal Cepat Rudal	5
1	3	2	02	03	04	004	Kapal Cepat Torpedo	5
1	3	2	02	03	04	005	Kapal Selam Samudra	5
1	3	2	02	03	04	006	Landing Ship Tank (LST)	5
1	3	2	02	03	04	007	Markas Apung	5
1	3	2	02	03	04	008	Kapal Bantu Cair Minyak (BCM)	5
1	3	2	02	03	04	009	Kapal Bantu Angkut Personel (BAP)	5
1	3	2	02	03	04	010	Kapal Angkut Sebaguna	5
1	3	2	02	03	04	011	Kapal Bantu Umum	5
1	3	2	02	03	04	012	Kapal Patroli Cepat	5
1	3	2	02	03	04	013	Kal 22 s.d. 25 ton, 16 s.d. 30 ton, 31 s.d. 100 ton	5
1	3	2	02	03	04	014	Kapal Latih	5
1	3	2	02	03	04	015	Bengkel Apung (BA)	5
1	3	2	02	03	04	016	Bantu Hidro Oceanologi (BHO)	5
1	3	2	02	03	04	017	Kapal Tundra Samudra	5
1	3	2	02	03	04	018	Kapal Pendarat	5
1	3	2	02	03	04	019	Dst….	5
1	**3**	**2**	**02**	**03**	**05**		**ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR LAINNYA**	
1	3	2	02	03	05	001	Dst….	10
1	**3**	**2**	**02**	**04**			**ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERMOTOR**	
1	**3**	**2**	**02**	**04**	**01**		**ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERMOTOR UNTUK BARANG**	
1	3	2	02	04	01	001	Tongkang	3
1	3	2	02	04	01	002	Perahu Barang	3
1	3	2	02	04	01	003	Dst….	3
1	**3**	**2**	**02**	**04**	**02**		**ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERMOTOR UNTUK PENUMPANG**	
1	3	2	02	04	02	001	Perahu Penumpang	3
1	3	2	02	04	02	002	Perahu Penyeberangan	3
1	3	2	02	04	02	003	Dst….	3
1	**3**	**2**	**02**	**04**	**03**		**ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERMOTOR KHUSUS**	
1	3	2	02	04	03	001	Ponton	3
1	3	2	02	04	03	002	Perahu Karet (Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Khusus)	3
1	3	2	02	04	03	003	Ponton Rumah	3
1	3	2	02	04	03	004	Floating Platform/Rakit	3
1	3	2	02	04	03	005	Dst….	3
1	**3**	**2**	**02**	**04**	**04**		**ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERMOTOR LAINNYA**	
1	3	2	02	04	04	001	Dst….	3
1	**3**	**2**	**02**	**05**			**ALAT ANGKUTAN BERMOTOR UDARA**	
1	**3**	**2**	**02**	**05**	**01**		**KAPAL TERBANG**	
1	3	2	02	05	01	001	Kapal Terbang Sayap Tetap Mesin Turbin (Fuel Jet)	20
1	3	2	02	05	01	002	Kapal Terbang Sayap Tetap Mesin Turbo Prop	20
1	3	2	02	05	01	003	Kapal Terbang Sayap Tetap Mesin Torak	20
1	3	2	02	05	01	004	Kapal Terbang Sayap Putar Mesin Turbin	20
1	3	2	02	05	01	005	Kapal Terbang Sayap Putar Mesin Turbo	20
1	3	2	02	05	01	006	Kapal Terbang SayapPutar Mesin Torak	20
1	3	2	02	05	01	007	Kapal Terbang Angkut Taktis	20
1	3	2	02	05	01	008	Kapal Terbang Baling-baling	20
1	3	2	02	05	01	009	Intai Maritim	20
1	3	2	02	05	01	010	Amphibi	20
1	3	2	02	05	01	011	Kapal Terbang Latih	20
1	3	2	02	05	01	012	Helycopter	20
1	3	2	02	05	01	013	Pesawat Ringan (Track Flight)	20
1	3	2	02	05	01	014	Pesawat Tempur	20
1	3	2	02	05	01	015	Pesawat Angkut	20
1	3	2	02	05	01	016	Pesawat Amphibi	20

1	3	2	02	05	01	017	Pesawat Latih	20
1	3	2	02	05	01	018	Pesawat Olah Raga	20
1	3	2	02	05	01	019	Helycopter Tanpa Awak	20
1	3	2	02	05	01	020	Pesawat Intai	20
1	3	2	02	05	01	021	Turbo Prop	20
1	3	2	02	05	01	022	Dst….	20
1	**3**	**2**	**02**	**05**	**02**		**ALAT ANGKUTAN TAK BERMOTOR UDARA LAINNYA**	
1	3	2	02	05	02	001	Dst….	20
1	**3**	**2**	**03**				**ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR**	
1	**3**	**2**	**03**	**01**			**ALAT BENGKEL BERMESIN**	
1	**3**	**2**	**03**	**01**	**01**		**PERKAKAS KONSTRUKSI LOGAM TERPASANG PADA PONDASI**	
1	3	2	03	01	01	001	Mesin Bubut	7
1	3	2	03	01	01	002	Mesin Frais	7
1	3	2	03	01	01	003	Mesin Ketam (Perkakas Konstruksi Logam Terpasang Pada Pondasi)	7
1	3	2	03	01	01	004	Mesin Press Hidrolik & Punch	7
1	3	2	03	01	01	005	Mesin Bor	7
1	3	2	03	01	01	006	Mesin Gergaji Logam	7
1	3	2	03	01	01	007	Mesin Gerinda	7
1	3	2	03	01	01	008	Mesin Rol	7
1	3	2	03	01	01	009	Mesin Bor Cylinder	7
1	3	2	03	01	01	010	Mesin Skrup	7
1	3	2	03	01	01	011	Mesin Meiling	7
1	3	2	03	01	01	012	Mesin Purel	7
1	3	2	03	01	01	013	Mesin Perapen	7
1	3	2	03	01	01	014	Mesin Sikat Kulit	7
1	3	2	03	01	01	015	Mesin Pemotong Kulit	7
1	3	2	03	01	01	016	Mesin Jahit Kulit	7
1	3	2	03	01	01	017	Mesin Pengepres Kulit	7
1	3	2	03	01	01	018	Mesin Kompresor	7
1	3	2	03	01	01	019	Mesin Las Listrik	7
1	3	2	03	01	01	020	Mesin Dynamo Kron	7
1	3	2	03	01	01	021	Mesin Sikat Besi Kron	7
1	3	2	03	01	01	022	Mesin Pemotong Fiberglas/Poliyster	7
1	3	2	03	01	01	023	Mesin Gulung Listrik	7
1	3	2	03	01	01	024	Mesin Pelubang (Perkakas Konstruksi Logam Terpasang Pada Pondasi)	7
1	3	2	03	01	01	025	Mesin Penekuk/Lipat Plat	7
1	3	2	03	01	01	026	Mesin Gunting Plat	7
1	3	2	03	01	01	027	Mesin Pembengkok Uni	7
1	3	2	03	01	01	028	Mesin Amplas Plat	7
1	3	2	03	01	01	029	Mesin Pemotong Plat	7
1	3	2	03	01	01	030	Mesin Transmission Automotive	7
1	3	2	03	01	01	031	Mesin Pembengkok Logam	7
1	3	2	03	01	01	032	Mesin Crystal Growing	7
1	3	2	03	01	01	033	Mesin Laser Cutting	7
1	3	2	03	01	01	034	Mesin Laser Welding	7
1	3	2	03	01	01	035	Mesin Lipat Plat	7
1	3	2	03	01	01	036	Mesin Briket	7
1	3	2	03	01	01	037	Univ. Grinder Seting Valve	7
1	3	2	03	01	01	038	Univ. Grinder Valve Repair	7
1	3	2	03	01	01	039	Mesin Serut	7
1	3	2	03	01	01	040	Mesin Profile Kayu	7
1	3	2	03	01	01	041	Dst….	7
1	**3**	**2**	**03**	**01**	**02**		**PERKAKAS KONSTRUKSI LOGAM YANG TRANSPORTABLE (BERPINDAH)**	
1	3	2	03	01	02	001	Mesin Gerinda Tangan	7
1	3	2	03	01	02	002	Mesin Bor Tangan	7
1	3	2	03	01	02	003	Mesin Cylinder	7
1	3	2	03	01	02	004	Riveting Machine	7
1	3	2	03	01	02	005	Mesin Gulung Manual	7
1	3	2	03	01	02	006	Mesin Ampelas Tangan	7
1	3	2	03	01	02	007	Mesin Ampelas Rol Kecil	7
1	3	2	03	01	02	008	Mesin Gergaji Besi	7
1	3	2	03	01	02	009	Dst….	7
1	**3**	**2**	**03**	**01**	**03**		**PERKAKAS BENGKEL LISTRIK**	
1	3	2	03	01	03	001	Battery Charge	7
1	3	2	03	01	03	002	Winder	7
1	3	2	03	01	03	003	Transformator	7
1	3	2	03	01	03	004	Solder Listrik	7
1	3	2	03	01	03	005	Sedotan Timah Listrik	7
1	3	2	03	01	03	006	Electrical Discharge	7
1	3	2	03	01	03	007	Vertical machining Centre	7
1	3	2	03	01	03	008	Copy Milling	7
1	3	2	03	01	03	009	Surface Grinding Proth	7
1	3	2	03	01	03	010	Cydrical Grinder Yam	7
1	3	2	03	01	03	011	Capacity Die Casting	7
1	3	2	03	01	03	012	Hmc Cintinati Milacron	7
1	3	2	03	01	03	013	Engine Cylinder Research Engine	7
1	3	2	03	01	03	014	Valve Sensor	7
1	3	2	03	01	03	015	Coordinate Measuring Machines	7
1	3	2	03	01	03	016	Engine Cooling System	7

1	3	2	03	01	03	017	Outlet Manifodld Pressure	7
1	3	2	03	01	03	018	Impulse Orbital Welder	7
1	3	2	03	01	03	019	AVL DIGAS	7
1	3	2	03	01	03	020	Electric Wire Rope	7
1	3	2	03	01	03	021	Steam Pressure Gauge	7
1	3	2	03	01	03	022	Savetuy Valve	7
1	3	2	03	01	03	023	Tresher Statis	7
1	3	2	03	01	03	024	Variac	7
1	3	2	03	01	03	025	Mixer (Perkakas Bengkel Listrik)	7
1	3	2	03	01	03	026	Stepping Motor	7
1	3	2	03	01	03	027	Cylinder Pressure Tranducer	7
1	3	2	03	01	03	028	Engine Simulation Software Package	7
1	3	2	03	01	03	029	Axhaust Gas Analizer	7
1	3	2	03	01	03	030	Circular Saw	7
1	3	2	03	01	03	031	Tester Listrik/Telepon/Internet	7
1	3	2	03	01	03	032	Motor Listrik	7
1	3	2	03	01	03	033	Dst….	7
1	**3**	**2**	**03**	**01**	**04**		**PERKAKAS BENGKEL SERVICE**	
1	3	2	03	01	04	001	Auto Lift	7
1	3	2	03	01	04	002	Car Washer	7
1	3	2	03	01	04	003	Steam Cleaner	7
1	3	2	03	01	04	004	Lubriacating Equipment	7
1	3	2	03	01	04	005	Mesin Spooring	7
1	3	2	03	01	04	006	Mesin Balancer	7
1	3	2	03	01	04	007	Brake Drum Lathe/Mesin Perata Tromol	7
1	3	2	03	01	04	008	Pengasah Lubang Stang Piston	7
1	3	2	03	01	04	009	Lubricating Set (Perkakas Bengkel Service)	7
1	3	2	03	01	04	010	Air Filter Regulator	7
1	3	2	03	01	04	011	Diamond Care Drill Care	7
1	3	2	03	01	04	012	AC Motor Control	7
1	3	2	03	01	04	013	Dst….	7
1	**3**	**2**	**03**	**01**	**05**		**PERKAKAS PENGANGKAT BERMESIN**	
1	3	2	03	01	05	001	Overhead Crane	7
1	3	2	03	01	05	002	Hoist	7
1	3	2	03	01	05	003	Winch/LIR	7
1	3	2	03	01	05	004	Dst….	7
1	**3**	**2**	**03**	**01**	**06**		**PERKAKAS BENGKEL KAYU**	
1	3	2	03	01	06	001	Mesin Gergaji	5
1	3	2	03	01	06	002	Mesin Ketam (Perkakas Bengkel Kayu)	5
1	3	2	03	01	06	003	Mesin Bor Kayu	5
1	3	2	03	01	06	004	Mesin Penghalus	5
1	3	2	03	01	06	005	Mesin Penyambung Papan	5
1	3	2	03	01	06	006	Tatah Listrik Oscar MK 361	5
1	3	2	03	01	06	007	Pasah Listrik MKC	5
1	3	2	03	01	06	008	Profile Listrik MKC	5
1	3	2	03	01	06	009	Grendo Duduk	5
1	3	2	03	01	06	010	Gergaji Bengkok ATS	5
1	3	2	03	01	06	011	Amplas Listrik GMT	5
1	3	2	03	01	06	012	Gergaji Chain Saw	5
1	3	2	03	01	06	013	Table Saw 10 Eastco	5
1	3	2	03	01	06	014	Dst….	5
1	**3**	**2**	**03**	**01**	**07**		**PERKAKAS BENGKEL KHUSUS**	
1	3	2	03	01	07	001	Mesin Jahit Terpal	4
1	3	2	03	01	07	002	Perkakas Vulkanisir Ban	4
1	3	2	03	01	07	003	Perkakas Bongkar/Pasang Ban	4
1	3	2	03	01	07	004	Mesin Tenun Tekstil	4
1	3	2	03	01	07	005	Mesin Celup (Perkakas Bengkel Khusus)	4
1	3	2	03	01	07	006	Pemasang Baru	4
1	3	2	03	01	07	007	Mesin Tenun Jahit	4
1	3	2	03	01	07	008	Dst….	4
1	**3**	**2**	**03**	**01**	**08**		**PERALATAN LAS**	
1	3	2	03	01	08	001	Peralatan Las Listrik	4
1	3	2	03	01	08	002	Peralatan Las Karbit	4
1	3	2	03	01	08	003	Peralatan Las Gas	4
1	3	2	03	01	08	004	Dst….	4
1	**3**	**2**	**03**	**01**	**09**		**PERKAKAS PABRIK ES**	
1	3	2	03	01	09	001	Evaporator	5
1	3	2	03	01	09	002	Air Blower	5
1	3	2	03	01	09	003	Brine Tank	5
1	3	2	03	01	09	004	Filling Divice	5
1	3	2	03	01	09	005	Pipping Tank Divice	5
1	3	2	03	01	09	006	Thawing Tank	5
1	3	2	03	01	09	007	Can Frame	5
1	3	2	03	01	09	008	Bring Tank Cover	5
1	3	2	03	01	09	009	Clear Ice Equitment	5
1	3	2	03	01	09	010	Reciver	5
1	3	2	03	01	09	011	Elektrik Panel Cintrol	5
1	3	2	03	01	09	012	Trafo Stater	5
1	3	2	03	01	09	013	Tabung NH3	5
1	3	2	03	01	09	014	Pompa Oliiez Compresor	5
1	3	2	03	01	09	015	Condensor	5
1	3	2	03	01	09	016	Agitator	5
1	3	2	03	01	09	017	Bak Air	5

1	3	2	03	01	09	018	Ice Cam	5
1	3	2	03	01	09	019	Dst….	5
1	**3**	**2**	**03**	**01**	**10**		**ALAT BENGKEL BERMESIN LAINNYA**	
1	3	2	03	01	10	001	Dst….	5
1	**3**	**2**	**03**	**02**			**ALAT BENGKEL TAK BERMESIN**	
1	**3**	**2**	**03**	**02**	**01**		**PERKAKAS BENGKEL KONSTRUKSI LOGAM**	
1	3	2	03	02	01	001	Perkakas Dapur Tempa	5
1	3	2	03	02	01	002	Perkakas Bangku Kerja	5
1	3	2	03	02	01	003	Perkakas Pengukur	5
1	3	2	03	02	01	004	Perkakas Pengecoran Logam	5
1	3	2	03	02	01	005	R O L	5
1	3	2	03	02	01	006	Perkakas Pemotong Plat	5
1	3	2	03	02	01	007	Perkakas Press Hidrolik	5
1	3	2	03	02	01	008	Perkakas Pemotong Kabel Sling	5
1	3	2	03	02	01	009	Perkakas Pengecatan Kendaraan	5
1	3	2	03	02	01	010	Dst….	5
1	**3**	**2**	**03**	**02**	**02**		**PERKAKAS BENGKEL LISTRIK**	
1	3	2	03	02	02	001	Armature Drying Oven	5
1	3	2	03	02	02	002	Mica Undercutter	5
1	3	2	03	02	02	003	Commutator Turning Tool	5
1	3	2	03	02	02	004	Armature Crowler	5
1	3	2	03	02	02	005	Solid State Soldering Gun	5
1	3	2	03	02	02	006	Dst….	5
1	**3**	**2**	**03**	**02**	**03**		**PERKAKAS BENGKEL SERVICE**	
1	3	2	03	02	03	001	Lubricating Set (Perkakas Bengkel Service)	5
1	3	2	03	02	03	002	Jembatan Service Hidrolik	5
1	3	2	03	02	03	003	Perlengkapan Bengkel Mekanik	5
1	3	2	03	02	03	004	Dst….	5
1	**3**	**2**	**03**	**02**	**04**		**PERKAKAS PENGANGKAT**	
1	3	2	03	02	04	001	Dongkrak Mekanik	5
1	3	2	03	02	04	002	Dongkrak Hidrolik	5
1	3	2	03	02	04	003	T A K E L	5
1	3	2	03	02	04	004	G A N T R Y	5
1	3	2	03	02	04	005	T R I P O D	5
1	3	2	03	02	04	006	Floor Crane	5
1	3	2	03	02	04	007	Dst….	5
1	**3**	**2**	**03**	**02**	**05**		**PERKAKAS STANDARD (STANDARD TOOLS)**	
1	3	2	03	02	05	001	Tool Kit Set	5
1	3	2	03	02	05	002	Tool Kit Box	5
1	3	2	03	02	05	003	Tool Cabinet Set	5
1	3	2	03	02	05	004	Kunci Pipa	5
1	3	2	03	02	05	005	Puller Set	5
1	3	2	03	02	05	006	Tap Dies	5
1	3	2	03	02	05	007	Greeper	5
1	3	2	03	02	05	008	Engine Stand	5
1	3	2	03	02	05	009	Kunci Moment	5
1	3	2	03	02	05	010	Pembuat Fisik (DIESS)	5
1	3	2	03	02	05	011	Tungku Non Ferrous	5
1	3	2	03	02	05	012	Wheel Chock (Perkakas Standard (standard Tools)	5
1	3	2	03	02	05	013	Maintenance Step	5
1	3	2	03	02	05	014	Crimping Tolls	5
1	3	2	03	02	05	015	Toolkit Tukang Kayu Ton	5
1	3	2	03	02	05	016	Toolkit Tukang Batu Ton	5
1	3	2	03	02	05	017	Toolkit Tukang Listrik	5
1	3	2	03	02	05	018	Toolkit Pemeliharaan	5
1	3	2	03	02	05	019	Toolkit Perbengkelan	5
1	3	2	03	02	05	020	Toolkit Perpipaan	5
1	3	2	03	02	05	021	Tool Outfit Pioner Electric	5
1	3	2	03	02	05	022	Tool General Mechanic Set	5
1	3	2	03	02	05	023	Toolkit Tukang Besi	5
1	3	2	03	02	05	024	Tool Electrical Set	5
1	3	2	03	02	05	025	Sawmil	5
1	3	2	03	02	05	026	Unit Pelumas Portable	5
1	3	2	03	02	05	027	Scafolding Set & Tool	5
1	3	2	03	02	05	028	Hand Fallet	5
1	3	2	03	02	05	029	Paron	5
1	3	2	03	02	05	030	Cylinder Bearing	5
1	3	2	03	02	05	031	Perlengkapan Bengkel Pengecatan	5
1	3	2	03	02	05	032	Dst….	5
1	**3**	**2**	**03**	**02**	**06**		**PERKAKAS KHUSUS (SPECIAL TOOLS)**	
1	3	2	03	02	06	001	Kunci Khusus Untuk Engine	5
1	3	2	03	02	06	002	Kunci Khusus Alat Besar Darat	5
1	3	2	03	02	06	003	Kunci Khusus Alat Besar Apung	5
1	3	2	03	02	06	004	Kunci Khusus Casis Alat Angkut Darat	5
1	3	2	03	02	06	005	Kunci Khusus Casis	5
1	3	2	03	02	06	006	Kunci Khusus Alat Angkut Apung	5
1	3	2	03	02	06	007	Kunci Khusus Pembuka Mur/Baut	5
1	3	2	03	02	06	008	Kunci Khusus Moment	5
1	3	2	03	02	06	009	Kunci Khusus Alat Besar Udara	5
1	3	2	03	02	06	010	Kunci Khusus Casis Alat Besar Udara	5
1	3	2	03	02	06	011	Digital Tang Ampere	5
1	3	2	03	02	06	012	Digital Tachometer	5
1	3	2	03	02	06	013	Foot Klep	5

1	3	2	03	02	06	014	Cincin/Kopling Slang Hydrant	5
1	3	2	03	02	06	015	Kunci L	5
1	3	2	03	02	06	016	TBA	5
1	3	2	03	02	06	017	Dst….	5
1	**3**	**2**	**03**	**02**	**07**		**PERKAKAS BENGKEL KERJA**	
1	3	2	03	02	07	001	Gergaji	5
1	3	2	03	02	07	002	Ketam	5
1	3	2	03	02	07	003	Bor	5
1	3	2	03	02	07	004	Pahat	5
1	3	2	03	02	07	005	Kakak Tua	5
1	3	2	03	02	07	006	Water Pas	5
1	3	2	03	02	07	007	Siku	5
1	3	2	03	02	07	008	Palu	5
1	3	2	03	02	07	009	Dst….	5
1	**3**	**2**	**03**	**02**	**08**		**PERALATAN TUKANG BESI**	
1	3	2	03	02	08	001	Tanggem	5
1	3	2	03	02	08	002	Gunting Plat	5
1	3	2	03	02	08	003	Landasan Kenteng	5
1	3	2	03	02	08	004	Kunci Kaul	5
1	3	2	03	02	08	005	Gunting Plat Tangan	5
1	3	2	03	02	08	006	Tang Kombinasi	5
1	3	2	03	02	08	007	Tang Potong	5
1	3	2	03	02	08	008	Betel, Seter, Drip, Dreg, Sneper	5
1	3	2	03	02	08	009	Pukul Konde	5
1	3	2	03	02	08	010	Pukul Lengkung	5
1	3	2	03	02	08	011	Pukul Sabit	5
1	3	2	03	02	08	012	Kikir	5
1	3	2	03	02	08	013	Kunci Pas	5
1	3	2	03	02	08	014	Tang Senai & Tap	5
1	3	2	03	02	08	015	Drei Biasa (Obeng)	5
1	3	2	03	02	08	016	Drei Kembang (Obeng)	5
1	3	2	03	02	08	017	Drei Ketok (Obeng)	5
1	3	2	03	02	08	018	Seket Mat	5
1	3	2	03	02	08	019	Jangka Besi	5
1	3	2	03	02	08	020	Kunci Stang	5
1	3	2	03	02	08	021	Dst….	5
1	**3**	**2**	**03**	**02**	**09**		**PERALATAN TUKANG KAYU**	
1	3	2	03	02	09	001	Tatah Biasa	5
1	3	2	03	02	09	002	Tatah Lengkung	5
1	3	2	03	02	09	003	Kaota	5
1	3	2	03	02	09	004	Petel	5
1	3	2	03	02	09	005	Patar	5
1	3	2	03	02	09	006	Bor Engkol	5
1	3	2	03	02	09	007	Perlengkapan Bengkel Kayu	5
1	3	2	03	02	09	008	Dst….	5
1	**3**	**2**	**03**	**02**	**10**		**PERALATAN TUKANG KAYU**	
1	3	2	03	02	10	001	Pisau Kulit	5
1	3	2	03	02	10	002	Pandokan Sepatu	5
1	3	2	03	02	10	003	Lis Sepatu	5
1	3	2	03	02	10	004	Cokro	5
1	3	2	03	02	10	005	Plong Kulit	5
1	3	2	03	02	10	006	Catut	5
1	3	2	03	02	10	007	Pukul Sepatu	5
1	3	2	03	02	10	008	Gunting Kulit	5
1	3	2	03	02	10	009	Gunting Kain	5
1	3	2	03	02	10	010	Drek Mata Ayam	5
1	3	2	03	02	10	011	Jarum Kulit Satu Set	5
1	3	2	03	02	10	012	Uncek	5
1	3	2	03	02	10	013	Dst….	5
1	**3**	**2**	**03**	**02**	**11**		**PERALATAN UKUR, GIP DAN FEETING**	
1	3	2	03	02	11	001	Dipan Ukur	5
1	3	2	03	02	11	002	Meteran Kain	5
1	3	2	03	02	11	003	Rol Meter	5
1	3	2	03	02	11	004	Jangka Berkaki	5
1	3	2	03	02	11	005	Patar Gip	5
1	3	2	03	02	11	006	Pisau Gip	5
1	3	2	03	02	11	007	Pararel Bar	5
1	3	2	03	02	11	008	Cermin Besar	5
1	3	2	03	02	11	009	Tangga Latihan	5
1	3	2	03	02	11	010	Trap Latihan	5
1	3	2	03	02	11	011	Dst….	5
1	**3**	**2**	**03**	**02**	**12**		**PERALATAN BENGKEL KHUSUS PELADAM**	
1	3	2	03	02	12	001	Mesin CNC	5
1	3	2	03	02	12	002	Dynamo Tungku	5
1	3	2	03	02	12	003	Mesin Frais	5
1	3	2	03	02	12	004	Mesin Skraf	5
1	3	2	03	02	12	005	Mesin Bor Meja / Kaki Listrik	5
1	3	2	03	02	12	006	Palu Besar	5
1	3	2	03	02	12	007	Mesin Korter	5
1	3	2	03	02	12	008	Palu Kecil	5
1	3	2	03	02	12	009	Mesin Gerinda Duduk (Bench Gerinda)	5
1	3	2	03	02	12	010	Gegep Pemotong Kuku	5
1	3	2	03	02	12	011	Gegep Pemotong Paku	5

1	3	2	03	02	12	012	Pisau Renet	5
1	3	2	03	02	12	013	Mesin Jahit Terpal	5
1	3	2	03	02	12	014	Pelobang Tapel	5
1	3	2	03	02	12	015	Tang Buaya	5
1	3	2	03	02	12	016	Mesin Battery Set / Pengisi Accu	5
1	3	2	03	02	12	017	Peralatan Bengkel Lainnya	5
1	3	2	03	02	12	018	Mesin Blower Listrik / Mekanik	5
1	3	2	03	02	12	019	Mesin Sikat / Brush Machine	5
1	3	2	03	02	12	020	Mesin Pembuka Ban	5
1	3	2	03	02	12	021	Mesin Slep Kruk As	5
1	3	2	03	02	12	022	Mesin Asah Silider Cop	5
1	3	2	03	02	12	023	Mesin Gulung Spool	5
1	3	2	03	02	12	024	Mesin Gulung Plat	5
1	3	2	03	02	12	025	Mesin Pompa air PMK	5
1	3	2	03	02	12	026	Mesin Asah Klep	5
1	3	2	03	02	12	027	Mesin Tusuk / Stik	5
1	3	2	03	02	12	028	Mesin Bor Listrik Tangan	5
1	3	2	03	02	12	029	Mesin Nimbling	5
1	3	2	03	02	12	030	Mesin Gerinda tangan Listrik	5
1	3	2	03	02	12	031	Mesin Potong plat bentuk / hand nimbler	5
1	3	2	03	02	12	032	Unit Cat	5
1	3	2	03	02	12	033	Cut Off Saw	5
1	3	2	03	02	12	034	Mesin Analisa System	5
1	3	2	03	02	12	035	Blender Las Potong	5
1	3	2	03	02	12	036	Mesin Cuci kendaraan/ Car Washer	5
1	3	2	03	02	12	037	Perkakas AC	5
1	3	2	03	02	12	038	Dst….	5
1	**3**	**2**	**03**	**02**	**13**		**ALAT BENGKEL TAK BERMESIN LAINNYA**	
1	3	2	03	02	13	001	Dst….	5
1	**3**	**2**	**03**	**03**			**ALAT UKUR**	
1	**3**	**2**	**03**	**03**	**01**		**ALAT UKUR UNIVERSAL**	
1	3	2	03	03	01	001	Af Generator Tone Generator	5
1	3	2	03	03	01	002	Audio Signal Source	5
1	3	2	03	03	01	003	Audio Test Set	5
1	3	2	03	03	01	004	Audio Morse & Distributor Meter	5
1	3	2	03	03	01	005	Audio Sweep Osilator	5
1	3	2	03	03	01	006	VTVM Volt	5
1	3	2	03	03	01	007	Independence Meter	5
1	3	2	03	03	01	008	Decible Meter	5
1	3	2	03	03	01	009	Crt Tester	5
1	3	2	03	03	01	010	Circuit Tester (Alat Ukur Universal)	5
1	3	2	03	03	01	011	Electronic Capasitor Tester	5
1	3	2	03	03	01	012	Illumino Meter	5
1	3	2	03	03	01	013	IC Tester Semi Test IV	5
1	3	2	03	03	01	014	IC Meter	5
1	3	2	03	03	01	015	Mihvolt Meter	5
1	3	2	03	03	01	016	Multitester & Accessorie	5
1	3	2	03	03	01	017	Multisester Digital	5
1	3	2	03	03	01	018	Photo Illumination Meter	5
1	3	2	03	03	01	019	Transistor Tester Semitest I	5
1	3	2	03	03	01	020	Transistor Tester Semitest II	5
1	3	2	03	03	01	021	Transistor Tester Semitest V	5
1	3	2	03	03	01	022	Transistor Tester AVO	5
1	3	2	03	03	01	023	Volt Meter Elektronik	5
1	3	2	03	03	01	024	Volt Meter Digital	5
1	3	2	03	03	01	025	Volt Meter Higt Tension	5
1	3	2	03	03	01	026	Widw Band Level Meter	5
1	3	2	03	03	01	027	Automatic Distrotion Meter	5
1	3	2	03	03	01	028	Power Meter And Accessories	5
1	3	2	03	03	01	029	PH Meter (Alat Ukur Universal)	5
1	3	2	03	03	01	030	Quasi Peak Meter	5
1	3	2	03	03	01	031	Thruline Watt Meter	5
1	3	2	03	03	01	032	Digital Multimeter (Alat Ukur Universal)	5
1	3	2	03	03	01	033	Multi Meter	5
1	3	2	03	03	01	034	Meter Calibrator	5
1	3	2	03	03	01	035	Moise Figure Meter	5
1	3	2	03	03	01	036	Distortion Analyzer	5
1	3	2	03	03	01	037	Vector Volt Meter (Alat Ukur Universal)	5
1	3	2	03	03	01	038	Pulse Generator (Alat Ukur Universal)	5
1	3	2	03	03	01	039	DME Ground Station Test Set (Alat Ukur Universal)	5
1	3	2	03	03	01	040	UHF Signal Generator	5
1	3	2	03	03	01	041	Sweep Oscillator (Alat Ukur Universal)	5
1	3	2	03	03	01	042	VHF Signal Generator	5
1	3	2	03	03	01	043	Spektrum Analyzer	5
1	3	2	03	03	01	044	Tube Tester (Alat Ukur Universal)	5
1	3	2	03	03	01	045	Dosimeter & Accesories	5
1	3	2	03	03	01	046	Survey Meter (Alat Ukur Universal)	5
1	3	2	03	03	01	047	Sound Detector	5
1	3	2	03	03	01	048	Vidicon Quick Tester	5
1	3	2	03	03	01	049	Pattern For TV Adjustment	5
1	3	2	03	03	01	050	Power Meter Cillibrator	5
1	3	2	03	03	01	051	Thermistor	5
1	3	2	03	03	01	052	Signal Generator Audio VHF, UHF	5

1	3	2	03	03	01	053	X - Tal Detector	5
1	3	2	03	03	01	054	CO - Axial Slot Line	5
1	3	2	03	03	01	055	RF Volt Meter	5
1	3	2	03	03	01	056	Frekquency Wave Meter	5
1	3	2	03	03	01	057	Megger	5
1	3	2	03	03	01	058	CO Axial Attenuator	5
1	3	2	03	03	01	059	Variabel CO Axial Attenuator	5
1	3	2	03	03	01	060	Directional Coupler (Alat Ukur Universal)	5
1	3	2	03	03	01	061	Pin Modulator	5
1	3	2	03	03	01	062	Logig Trouble Shoting Kit	5
1	3	2	03	03	01	063	SWR Meter	5
1	3	2	03	03	01	064	Memori Programmer	5
1	3	2	03	03	01	065	Logig Statc Analyzer	5
1	3	2	03	03	01	066	Frequency Cuonter	5
1	3	2	03	03	01	067	Universal Bridge	5
1	3	2	03	03	01	068	FB Meter	5
1	3	2	03	03	01	069	Noise	5
1	3	2	03	03	01	070	Radiation Monitor Isotropic	5
1	3	2	03	03	01	071	Phase Meter	5
1	3	2	03	03	01	072	Global Positioning System	5
1	3	2	03	03	01	073	ILS. Calibration RX.	5
1	3	2	03	03	01	074	DCP (Alat Control) Sensor	5
1	3	2	03	03	01	075	Moisteur Meter	5
1	3	2	03	03	01	076	Rota Meter	5
1	3	2	03	03	01	077	Mini Phasec View	5
1	3	2	03	03	01	078	Frequency Inverter	5
1	3	2	03	03	01	079	Accumeter	5
1	3	2	03	03	01	080	Temperatur Digital	5
1	3	2	03	03	01	081	Argometer	5
1	3	2	03	03	01	082	Dial Test Indicator	5
1	3	2	03	03	01	083	Speed Meter	5
1	3	2	03	03	01	084	Oil Bath, Hart Scientific	5
1	3	2	03	03	01	085	Speed Detector	5
1	3	2	03	03	01	086	Thermohygrometer (Alat Ukur Universal)	5
1	3	2	03	03	01	087	Traffic Counter	5
1	3	2	03	03	01	088	Standar Test Gauge	5
1	3	2	03	03	01	089	Sigma Meter	5
1	3	2	03	03	01	090	Ionisasi Meter	5
1	3	2	03	03	01	091	Rotan Sampler Spliter	5
1	3	2	03	03	01	092	Henry Meter	5
1	3	2	03	03	01	093	Mesin Kocok Horisontal	5
1	3	2	03	03	01	094	Capasitor Meter	5
1	3	2	03	03	01	095	Microprocessor Conductivity	5
1	3	2	03	03	01	096	UHF Out Pusttessting Equipment	5
1	3	2	03	03	01	097	Shrangkage Limit Apparatus	5
1	3	2	03	03	01	098	R.F. Signal Generator	5
1	3	2	03	03	01	099	Dewmeter Print	5
1	3	2	03	03	01	100	Orbital Shaker	5
1	3	2	03	03	01	101	VHF/UHF Dummy Load	5
1	3	2	03	03	01	102	Ozonizer	5
1	3	2	03	03	01	103	Psophometric Weighting Network	5
1	3	2	03	03	01	104	Personal CDT	5
1	3	2	03	03	01	105	Portable Test Reck	5
1	3	2	03	03	01	106	Radio Meter (Alat Ukur Universal)	5
1	3	2	03	03	01	107	Nmotor Drive Wire Wropper	5
1	3	2	03	03	01	108	Salinity Temp Depth Analizer	5
1	3	2	03	03	01	109	Digital Circuit Tester	5
1	3	2	03	03	01	110	Salinometer	5
1	3	2	03	03	01	111	Field Strength Meter	5
1	3	2	03	03	01	112	Acientific Soundeer System	5
1	3	2	03	03	01	113	Alterneatur	5
1	3	2	03	03	01	114	Senter Bawah Air	5
1	3	2	03	03	01	115	Mega Ohm Tester	5
1	3	2	03	03	01	116	Six Place Hidromanifold	5
1	3	2	03	03	01	117	Insulation Tester (Alat Ukur Universal)	5
1	3	2	03	03	01	118	Sonicator Virsoic Call Disluptor	5
1	3	2	03	03	01	119	Electric Bench	5
1	3	2	03	03	01	120	Sweep Function Generator	5
1	3	2	03	03	01	121	Loadmeter	5
1	3	2	03	03	01	122	System UV Sterelisasi dan Sirkulasi Al	5
1	3	2	03	03	01	123	Counter Tester	5
1	3	2	03	03	01	124	System For Chemical Oxygen Demond	5
1	3	2	03	03	01	125	The Dacor Seasprint Under Water Vehicle	5
1	3	2	03	03	01	126	Titration Unit	5
1	3	2	03	03	01	127	Ultrasonic Cleaner (Alat Ukur Universal)	5
1	3	2	03	03	01	128	Water Analysis Kit	5
1	3	2	03	03	01	129	Wheel Meter	5
1	3	2	03	03	01	130	Proyection Polariscope	5
1	3	2	03	03	01	131	CDMA/GSM Test	5
1	3	2	03	03	01	132	Antenna Selector	5
1	3	2	03	03	01	133	Log Periodic Antenna	5
1	3	2	03	03	01	134	Alat Ukur Sigmat	5
1	3	2	03	03	01	135	Alat ukur Air Aki	5

1	3	2	03	03	01	136	True Root Mean Square (RMS) Multimeter	5
1	3	2	03	03	01	137	Dst….	5
1	**3**	**2**	**03**	**03**	**02**		**ALAT UKUR/TEST INTELEGENSIA**	
1	3	2	03	03	02	001	Test Intelegensia WPPS	5
1	3	2	03	03	02	002	Test Intelegensia WISC	5
1	3	2	03	03	02	003	Test Intelegensia WB	5
1	3	2	03	03	02	004	Test Intelegensia WB Advence	5
1	3	2	03	03	02	005	Test Intelegensia Progresive Matricaral	5
1	3	2	03	03	02	006	Test Intelegensia Vineland	5
1	3	2	03	03	02	007	Test Intelegensia Black Passalon	5
1	3	2	03	03	02	008	Dst….	5
1	**3**	**2**	**03**	**03**	**03**		**ALAT UKUR/TEST ALAT KEPRIBADIAN**	
1	3	2	03	03	03	001	Alat Ukur / Test Alat Kepribadian Dotcita	5
1	3	2	03	03	03	002	Alat Ukur / Test Alat Kepribadian Zat	5
1	3	2	03	03	03	003	Alat Ukur / Test Alat Kepribadian Warna	5
1	3	2	03	03	03	004	Alat Ukur / Test Alat Kepribadian Zondi	5
1	3	2	03	03	03	005	Alat Ukur / Test Alat Kepribadian Cat	5
1	3	2	03	03	03	006	Alat Ukur / Test Alat Kepribadian WPPZ	5
1	3	2	03	03	03	007	Alat Ukur / Test Alat Kepribadian Woinaa	5
1	3	2	03	03	03	008	Alat Ukur / Test Alat Kepribadian Kudu	5
1	3	2	03	03	03	009	Vidio Measurement	5
1	3	2	03	03	03	010	Dst….	5
1	**3**	**2**	**03**	**03**	**04**		**ALAT UKUR/TEST KLINIS LAIN**	
1	3	2	03	03	04	001	Binder Aestalt	5
1	3	2	03	03	04	002	General Vocationalanpunde Tester	5
1	3	2	03	03	04	003	Consoroting Tester	5
1	3	2	03	03	04	004	Meroding Tester	5
1	3	2	03	03	04	005	Meroding Brinding Tester	5
1	3	2	03	03	04	006	Cord Briding Tester	5
1	3	2	03	03	04	007	Grip Diagnannonnuter	5
1	3	2	03	03	04	008	Black Anolig Muscle Dinamo Meter Jumping Meter	5
1	3	2	03	03	04	009	Modulation/Jumping Meter	5
1	3	2	03	03	04	010	Channel Conventer	5
1	3	2	03	03	04	011	RF Analyzer	5
1	3	2	03	03	04	012	Meronding Vacational Lanpunde Tester	5
1	3	2	03	03	04	013	Kekuatan Otot Pinggang	5
1	3	2	03	03	04	014	Dst….	5
1	**3**	**2**	**03**	**03**	**05**		**ALAT KALIBRASI**	
1	3	2	03	03	05	001	Calibration Level Generator	5
1	3	2	03	03	05	002	Color Bar Generator	5
1	3	2	03	03	05	003	Grid Pattem Generator	5
1	3	2	03	03	05	004	Grating Generator Unit	5
1	3	2	03	03	05	005	Insection Signal Generator	5
1	3	2	03	03	05	006	Insection Test Signal Generator	5
1	3	2	03	03	05	007	Multiburst Generator Unit	5
1	3	2	03	03	05	008	Pattem Generator	5
1	3	2	03	03	05	009	Stair Stope Generator Unit	5
1	3	2	03	03	05	010	Sign Wave Generator Unit	5
1	3	2	03	03	05	011	Test Generator	5
1	3	2	03	03	05	012	Test Line Generator	5
1	3	2	03	03	05	013	TV Test Signal Generator	5
1	3	2	03	03	05	014	TV IF Signal Generator	5
1	3	2	03	03	05	015	PAL Test Generator	5
1	3	2	03	03	05	016	Monochrome Test Generator	5
1	3	2	03	03	05	017	Standard Level Generator	5
1	3	2	03	03	05	018	Interval Test Generator	5
1	3	2	03	03	05	019	Station Identification Generator	5
1	3	2	03	03	05	020	Character Generator (Alat Kalibrasi)	5
1	3	2	03	03	05	021	Video Generator	5
1	3	2	03	03	05	022	Waveform Generator Special Efect	5
1	3	2	03	03	05	023	Test Signal Generator	5
1	3	2	03	03	05	024	Special Effect	5
1	3	2	03	03	05	025	Dead Weight Tester	5
1	3	2	03	03	05	026	Fuel Injection Test	5
1	3	2	03	03	05	027	Mater Calibrator	5
1	3	2	03	03	05	028	Pulse Generator (Alat Kalibrasi)	5
1	3	2	03	03	05	029	Autometic Syntheisizer	5
1	3	2	03	03	05	030	Pattern TV adjusment	5
1	3	2	03	03	05	031	RC Generator	5
1	3	2	03	03	05	032	Bantam Air Sampler	5
1	3	2	03	03	05	033	Combined Vacum Pump	5
1	3	2	03	03	05	034	Class Meter II	5
1	3	2	03	03	05	035	Lend Brich (Timah Hitam)	5
1	3	2	03	03	05	036	Air Partical Tape Sampler	5
1	3	2	03	03	05	037	Universal Spectometer	5
1	3	2	03	03	05	038	GM Preamplifier P31	5
1	3	2	03	03	05	039	Crytal for D 200	5
1	3	2	03	03	05	040	Window For F 200	5
1	3	2	03	03	05	041	Seintication Detector	5
1	3	2	03	03	05	042	Radio Arsipe Sounde Groun	5
1	3	2	03	03	05	043	Radio Arsipe Sounde Meter	5
1	3	2	03	03	05	044	Regullating Transformator	5
1	3	2	03	03	05	045	Radio Active Source	5

1	3	2	03	03	05	046	Aloka Nuclear Instrument	5
1	3	2	03	03	05	047	Electron Calculator Hewlet	5
1	3	2	03	03	05	048	Packard Mini Komplit	5
1	3	2	03	03	05	049	Mica Window, Griger Tube	5
1	3	2	03	03	05	050	Time Up	5
1	3	2	03	03	05	051	Tehnical Drawing Machine	5
1	3	2	03	03	05	052	Slide Resister	5
1	3	2	03	03	05	053	Tracerlab	5
1	3	2	03	03	05	054	Rapid Reading Balance	5
1	3	2	03	03	05	055	Versamatic II Scaler	5
1	3	2	03	03	05	056	Alpha Seintilation	5
1	3	2	03	03	05	057	Field Balance	5
1	3	2	03	03	05	058	Sorterak	5
1	3	2	03	03	05	059	Precicheh Grainer Electronic	5
1	3	2	03	03	05	060	Micromat Grainer Electonic	5
1	3	2	03	03	05	061	Sun Photo Meter	5
1	3	2	03	03	05	062	Epidiascome	5
1	3	2	03	03	05	063	Regullating Transformator Radio Active Sound	5
1	3	2	03	03	05	064	Radio Active Sound Antenna TD-2	5
1	3	2	03	03	05	065	Control Verity	5
1	3	2	03	03	05	066	Mechanic Setter	5
1	3	2	03	03	05	067	Epanics	5
1	3	2	03	03	05	068	Electronic Spear	5
1	3	2	03	03	05	069	Transmitting Vacuum	5
1	3	2	03	03	05	070	Automatic Emergency Lighting	5
1	3	2	03	03	05	071	Preccision Laboratory Balance	5
1	3	2	03	03	05	072	Moisture Determination Balance	5
1	3	2	03	03	05	073	Loud And Large Converter	5
1	3	2	03	03	05	074	Prim Apparat	5
1	3	2	03	03	05	075	Thermostat	5
1	3	2	03	03	05	076	Thermohygrostat	5
1	3	2	03	03	05	077	Barostat	5
1	3	2	03	03	05	078	Alat Tera Radiasi Matahari	5
1	3	2	03	03	05	079	Alat Tera Kecepatan Angin	5
1	3	2	03	03	05	080	Amplifier Micro Thermometer	5
1	3	2	03	03	05	081	Visilight Recorder	5
1	3	2	03	03	05	082	Vibrometer (Alat Kalibrasi)	5
1	3	2	03	03	05	083	Refracsion Seismograph	5
1	3	2	03	03	05	084	Radio Sonde	5
1	3	2	03	03	05	085	Hand Vibrstion Test	5
1	3	2	03	03	05	086	Flaw Detector	5
1	3	2	03	03	05	087	Multigas Detector	5
1	3	2	03	03	05	088	Softeware Multigas Retector	5
1	3	2	03	03	05	089	Caoting Thicknes Gauge	5
1	3	2	03	03	05	090	Wet Film Thicknes Gauge	5
1	3	2	03	03	05	091	Dual Scape Electrinic Coating Thicknes	5
1	3	2	03	03	05	092	Ultrasonic Thicknes Test	5
1	3	2	03	03	05	093	Oil Test Kit	5
1	3	2	03	03	05	094	Coolant Test Kit	5
1	3	2	03	03	05	095	Baretey Charger Test	5
1	3	2	03	03	05	096	High Teck Full Face Mask	5
1	3	2	03	03	05	097	Hadled Printer	5
1	3	2	03	03	05	098	Colour Spectrophotometer	5
1	3	2	03	03	05	099	Positest (Banana) Gauge	5
1	3	2	03	03	05	100	Concrette Thickness Gauge	5
1	3	2	03	03	05	101	Temperature Bath	5
1	3	2	03	03	05	102	Temperature Chamber	5
1	3	2	03	03	05	103	High Volume Air Sampler (HVAS) Calibration Kit	5
1	3	2	03	03	05	104	Alat Kalibrator Kelistrikan	5
1	3	2	03	03	05	105	Gravimeter Calibrator	5
1	3	2	03	03	05	106	Calibration Table	5
1	3	2	03	03	05	107	Magnetometer Kalibrator	5
1	3	2	03	03	05	108	Shaking Table	5
1	3	2	03	03	05	109	Dst….	5
1	**3**	**2**	**03**	**03**	**06**		**OSCILLOSCOPE**	
1	3	2	03	03	06	001	Oscilloscope Main Frame	5
1	3	2	03	03	06	002	Oscilloscope Main Frame With Variable Persistnce Strorage Tube	5
1	3	2	03	03	06	003	Oscilloscope Special	5
1	3	2	03	03	06	004	Oscilloscope Envelope	5
1	3	2	03	03	06	005	Synchronoscope	5
1	3	2	03	03	06	006	Vectorscope	5
1	3	2	03	03	06	007	Waveform Monitor Set With Level And Vector Display	5
1	3	2	03	03	06	008	Analyzer FN Side Band	5
1	3	2	03	03	06	009	Analyzer Spektrum Display	5
1	3	2	03	03	06	010	Plyscope	5
1	3	2	03	03	06	011	Videoscope With Side Band Adaptor	5
1	3	2	03	03	06	012	Dst….	5
1	**3**	**2**	**03**	**03**	**07**		**UNIVERSAL TESTER**	
1	3	2	03	03	07	001	Frequency Counter (Universal Tester)	5
1	3	2	03	03	07	002	Insulation Res Meter Mod	5
1	3	2	03	03	07	003	Noise & Distortion Meter	5
1	3	2	03	03	07	004	Oscilator Distortion Meter	5

1	3	2	03	03	07	005	Oscilator Test Signal	5
1	3	2	03	03	07	006	Oscilator Widw Band	5
1	3	2	03	03	07	007	Oscilator Sweep	5
1	3	2	03	03	07	008	Precision Encoder Monitor	5
1	3	2	03	03	07	009	Plambicon Test Unit	5
1	3	2	03	03	07	010	Scanner (Universal Tester)	5
1	3	2	03	03	07	011	Time Interval Unit	5
1	3	2	03	03	07	012	Universal Counter (Universal Tester)	5
1	3	2	03	03	07	013	Video Noise Meter	5
1	3	2	03	03	07	014	Admintance Meter	5
1	3	2	03	03	07	015	Admintance Bride	5
1	3	2	03	03	07	016	Fieldstrength Meter	5
1	3	2	03	03	07	017	RF Bridge	5
1	3	2	03	03	07	018	RF Push Button Attenuator	5
1	3	2	03	03	07	019	Vision And Sound Nyquist Demodulator AMF	5
1	3	2	03	03	07	020	V.S.W.R Standing Review	5
1	3	2	03	03	07	021	Digital Frequence Meter	5
1	3	2	03	03	07	022	Vindicam Quick Tester	5
1	3	2	03	03	07	023	Coaxial ATT	5
1	3	2	03	03	07	024	Variable Coaxial ATT	5
1	3	2	03	03	07	025	Logic Probe (Universal Tester)	5
1	3	2	03	03	07	026	Survey Meter (Universal Tester)	5
1	3	2	03	03	07	027	Logic Comparator	5
1	3	2	03	03	07	028	Dst….	5
1	**3**	**2**	**03**	**03**	**08**		**ALAT UKUR/PEMBANDING**	
1	3	2	03	03	08	001	Ukuran Johanson (Alat Pembanding Standar Ukuran Panjang)	5
1	3	2	03	03	08	002	Micro Indicator (Dengan Perlengkapan Suparto Pointers Dan Revol	5
1	3	2	03	03	08	003	Perlengkapan Micro Indicator	5
1	3	2	03	03	08	004	Psycometer Van lambrecht	5
1	3	2	03	03	08	005	Psycometer	5
1	3	2	03	03	08	006	Barometer Logam	5
1	3	2	03	03	08	007	Barometer Mercury	5
1	3	2	03	03	08	008	Manometer Untuk Mesin	5
1	3	2	03	03	08	009	Monotor Precisi	5
1	3	2	03	03	08	010	Alat Pemeriksa Manometer (Dengan Perlengkapan)	5
1	3	2	03	03	08	011	Alat Pemeriksaan Zat Cair	5
1	3	2	03	03	08	012	Termometer Standar	5
1	3	2	03	03	08	013	Termometer Govermen Tester 0 Derajat Sampai Dengan 100 Derajat C	5
1	3	2	03	03	08	014	Thermostat (Penguji Pemeriksaan Termometer)	5
1	3	2	03	03	08	015	Jam Ukur (Meet Lock)	5
1	3	2	03	03	08	016	Hardnes Tester	5
1	3	2	03	03	08	017	Stopwatch	5
1	3	2	03	03	08	018	Loup	5
1	3	2	03	03	08	019	Planimeter (Alat Ukur/pembanding)	5
1	3	2	03	03	08	020	Metra Block	5
1	3	2	03	03	08	021	Lemari Baja Pengering	5
1	3	2	03	03	08	022	Sanblas Unit	5
1	3	2	03	03	08	023	Alat Pemeriksaan Timbangan Tekanan Beroda	5
1	3	2	03	03	08	024	Stelan Instrumen Bourje	5
1	3	2	03	03	08	025	Lampu Untuk Menerangi Skala Neraca Pakai Standar	5
1	3	2	03	03	08	026	Avometer Su 20 - 20 K	5
1	3	2	03	03	08	027	Trappo 1.000 Watt	5
1	3	2	03	03	08	028	Tool Set	5
1	3	2	03	03	08	029	Landasan Cap Lengkap	5
1	3	2	03	03	08	030	Kaki Tiga Gantungan Dacin	5
1	3	2	03	03	08	031	Alat Pendatar Takaran Bensin	5
1	3	2	03	03	08	032	Tang Plombir / Segel	5
1	3	2	03	03	08	033	Exicator Besar	5
1	3	2	03	03	08	034	Exicator Kecil	5
1	3	2	03	03	08	035	Desicator (Size) 3	5
1	3	2	03	03	08	036	Desicator (Size) 4	5
1	3	2	03	03	08	037	Botol Air Saling Dari 25 Liter	5
1	3	2	03	03	08	038	Picnometer	5
1	3	2	03	03	08	039	Desimeter (Hidrometer)	5
1	3	2	03	03	08	040	Telescope Tile Varieble	5
1	3	2	03	03	08	041	Optical Strean (Untuk Pemeriksaan Kaca)	5
1	3	2	03	03	08	042	Optocal Teknis Gange (Pengukur Tebal Dinding)	5
1	3	2	03	03	08	043	Lifter Capasitas 500 Kg	5
1	3	2	03	03	08	044	Taximeter Tester	5
1	3	2	03	03	08	045	Spedometer Tester	5
1	3	2	03	03	08	046	Standard Guage Blocks	5
1	3	2	03	03	08	047	Finest Direct Reading Intern Micrometer Of Varios Range Up To 10	5
1	3	2	03	03	08	048	Constant Temperature Combined Bridge Thermostat	5
1	3	2	03	03	08	049	Transparan Plastic Rack Insert For 20 Test Test Tubes 75 X 17	5
1	3	2	03	03	08	050	Water Bath Plexiglass Capasity 71	5
1	3	2	03	03	08	051	Test Tube Rack Stainlesstel With 10 Holes 18 mm DIA	5
1	3	2	03	03	08	052	Calorimeter Thermometer Aceto Bestmen Certificate	5
1	3	2	03	03	08	053	Sit Of Gauge Pretition Lands Berger Thermometer	5

1	3	2	03	03	08	054	Set Of 14 Hight Precision Ameral Thermometer	5
1	3	2	03	03	08	055	Addition Tuner Stop Watch	5
1	3	2	03	03	08	056	Universal Clamp, Clamping Range 6 To 12 mm	5
1	3	2	03	03	08	057	Universal Clamp, Clamping Range 6 To 75 mm	5
1	3	2	03	03	08	058	Venier Caliver	5
1	3	2	03	03	08	059	Propile Proyektor Toyo Serie	5
1	3	2	03	03	08	060	Tool Maker Microscope Magnification 30 X	5
1	3	2	03	03	08	061	Microscope Multiview	5
1	3	2	03	03	08	062	Stop Watch Printer	5
1	3	2	03	03	08	063	Dst….	5
1	**3**	**2**	**03**	**03**	**09**		**ALAT UKUR LAIN-LAIN**	
1	3	2	03	03	09	001	Meter X - 27 Dari Platina Tridium	5
1	3	2	03	03	09	002	H - Meter Dari Baja Nikel	5
1	3	2	03	03	09	003	Komparator	5
1	3	2	03	03	09	004	Alat Pengukur Garis Tengah	5
1	3	2	03	03	09	005	Ban Ukur	5
1	3	2	03	03	09	006	Diameter Tape	5
1	3	2	03	03	09	007	Ukuran Tinggi Orang	5
1	3	2	03	03	09	008	Schuifmaat (Ukuran Ingsut)	5
1	3	2	03	03	09	009	Lifter Standard (1 Liter)	5
1	3	2	03	03	09	010	Bejana Ukur	5
1	3	2	03	03	09	011	Alat Ukur Kadar Air (Alat Ukur Lainnya)	5
1	3	2	03	03	09	012	Alat Ukur Pemecah Kulit Gabah	5
1	3	2	03	03	09	013	Rain Gauge	5
1	3	2	03	03	09	014	Needle Lift Sensor	5
1	3	2	03	03	09	015	Isolab	5
1	3	2	03	03	09	016	Laser Ace	5
1	3	2	03	03	09	017	Mistar Rambu	5
1	3	2	03	03	09	018	Dst….	5
1	**3**	**2**	**03**	**03**	**10**		**ALAT TIMBANGAN/BIARA**	
1	3	2	03	03	10	001	Timbangan Jembatan Capasitas 10 Ton	5
1	3	2	03	03	10	002	Timbangan Meja Capasitas 10 Kg	5
1	3	2	03	03	10	003	Timbangan Meja Capasitas 5 Kg	5
1	3	2	03	03	10	004	Timbangan Bbi Capasitas 100 Kg	5
1	3	2	03	03	10	005	Timbangan Bbi Capasitas 25 Kg	5
1	3	2	03	03	10	006	Timbangan Bbi Capasitas 15 Kg (Timbangan Bayi)	5
1	3	2	03	03	10	007	Timbangan Bbi Capasitas 10 Kg	5
1	3	2	03	03	10	008	Timbangan Cepat Capasitas 10 Kg	5
1	3	2	03	03	10	009	Timbangan Cepat Capasitas 25 Kg	5
1	3	2	03	03	10	010	Timbangan Cepat Capasitas 200 Kg	5
1	3	2	03	03	10	011	Timbangan Pegas Capasitas 10 Kg	5
1	3	2	03	03	10	012	Timbangan Pegas Capasitas 50 Kg (Alat Timbangan/biara)	5
1	3	2	03	03	10	013	Timbangan Surat Capasitas 100 Kg	5
1	3	2	03	03	10	014	Timbangan Kwadran Capasitas 100 Kg	5
1	3	2	03	03	10	015	Timbangan Sentisimal Dacin Kuningan	5
1	3	2	03	03	10	016	Timbangan Gula Gaveka	5
1	3	2	03	03	10	017	Timbangan Gantung Capasitas 50 Gram	5
1	3	2	03	03	10	018	Neraca Halus + Lemari Capasitas 500 Gram	5
1	3	2	03	03	10	019	Neraca Parama E	5
1	3	2	03	03	10	020	Neraca Parama D Capasitas 5 Gram	5
1	3	2	03	03	10	021	Neraca Percisi Elektronik Capasitas 1 Kg.	5
1	3	2	03	03	10	022	Neraca Percisi (Single Pan) Capasitas 20 Kg.	5
1	3	2	03	03	10	023	Neraca Percisi (Elektronik Vacum Me)	5
1	3	2	03	03	10	024	Neraca Percisi 30 Kg (Micro Balance)	5
1	3	2	03	03	10	025	Neraca Percisi Capasitas 50 Gram	5
1	3	2	03	03	10	026	Neraca Percisi Capasitas 1 Kg.	5
1	3	2	03	03	10	027	Neraca Tera E	5
1	3	2	03	03	10	028	Neraca Tera A Capasitas 75 Kg.	5
1	3	2	03	03	10	029	Neraca Tera B Capasitas 10 Kg.	5
1	3	2	03	03	10	030	Neraca Torsion Balance Capasitas 500 Gram	5
1	3	2	03	03	10	031	Neraca Analisa Capasitas 1000 Gram	5
1	3	2	03	03	10	032	Neraca Analisa Capasitas 20 Kg	5
1	3	2	03	03	10	033	Neraca Capasitas 1 Kg.	5
1	3	2	03	03	10	034	Neraca Capasitas 20 Kg.	5
1	3	2	03	03	10	035	Moister Meter	5
1	3	2	03	03	10	036	Neraca Dengan Digital Display	5
1	3	2	03	03	10	037	Dst….	5
1	**3**	**2**	**03**	**03**	**11**		**ANAK TIMBANGAN/BIARA**	
1	3	2	03	03	11	001	Kilogram Tembaga Nasional Platina	5
1	3	2	03	03	11	002	Kilogram Tembaga Bentuk Tong Bersadur Mas Murni 1 Kg.	5
1	3	2	03	03	11	003	Kilogram Sepuh Mas 1 Kg. Pakai Tombol	5
1	3	2	03	03	11	004	Kilogram Baja Berbentuk Tong Bersadur Croom	5
1	3	2	03	03	11	005	Kilogram Dari Baja Berbentuk Slinder	5
1	3	2	03	03	11	006	Kilogram Kerja Standar Tk.II	5
1	3	2	03	03	11	007	Kilogram Standar	5
1	3	2	03	03	11	008	Anak Timbangan Tembaga Kantor Tk.III	5
1	3	2	03	03	11	009	Anak Timbangan Miligram	5
1	3	2	03	03	11	010	Anak Timbangan Miligram Platina	5
1	3	2	03	03	11	011	Anak Timbangan Miligram Aluminium	5
1	3	2	03	03	11	012	Anak Timbangan Gram Standar 1 Gram	5
1	3	2	03	03	11	013	Anak Timbangan Halus Dari 1.000 - 1 Gram	5
1	3	2	03	03	11	014	Anak Timbangan Biasa Dari 1.000 - 1 Gram	5

1	3	2	03	03	11	015	Anak Timbangan Bidur	5
1	3	2	03	03	11	016	Anak Timbangan Dari Besi	5
1	3	2	03	03	11	017	Anak Timbangan Keping (Mulut Kecil)	5
1	3	2	03	03	11	018	Anak Timbangan Keping (Mulut Besar)	5
1	3	2	03	03	11	019	Dst….	5
1	**3**	**2**	**03**	**03**	**12**		**TAKARAN KERING**	
1	3	2	03	03	12	001	Takaran Kering Dari 100 - 50 - 20 Liter	5
1	3	2	03	03	12	002	Takaran Kering Dari 10 S/D 0,5 Liter	5
1	3	2	03	03	12	003	Dst….	5
1	**3**	**2**	**03**	**03**	**13**		**TAKARAN BAHAN BANGUNAN**	
1	3	2	03	03	13	001	Takaran Bahan Bangunan 2 HL Berbentuk Tong	5
1	3	2	03	03	13	002	Dst….	5
1	**3**	**2**	**03**	**03**	**14**		**TAKARAN LAINNYA**	
1	3	2	03	03	14	001	Takaran Latex/Getah Susu	5
1	3	2	03	03	14	002	Takaran Buah Kopi Dari 0,5 HL	5
1	3	2	03	03	14	003	Takaran Kapuk Dari Kayu 2 Dan 1 HL	5
1	3	2	03	03	14	004	Takaran Minyak Dari Besi 0,5 HL	5
1	3	2	03	03	14	005	Takaran Gandum 0,5 HL	5
1	3	2	03	03	14	006	Labu Takar (Volumetrik) berbagai capasitas	5
1	3	2	03	03	14	007	Botol Uji Berbagai Ukuran	5
1	3	2	03	03	14	008	Dst….	5
1	**3**	**2**	**03**	**03**	**15**		**ALAT PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR**	
1	3	2	03	03	15	001	Alat Penguji Kendaraan Bermotor	5
1	3	2	03	03	15	002	Flow Watch	5
1	**3**	**2**	**03**	**03**	**16**		**SPECIFIC SET**	
1	3	2	03	03	16	001	Loadsimulator	5
1	3	2	03	03	16	002	Brake Efficiency Recorder	5
1	3	2	03	03	16	003	Noise Tester	5
1	3	2	03	03	16	004	Nozzle Tester	5
1	3	2	03	03	16	005	Smoke Tester	5
1	3	2	03	03	16	006	Heat Light Tester	5
1	3	2	03	03	16	007	Brake Tester	5
1	3	2	03	03	16	008	Side Sleep tester	5
1	3	2	03	03	16	009	Carlift/Ptlift	5
1	3	2	03	03	16	010	Axle Weight Beam	5
1	3	2	03	03	16	011	Chasis Lubricator	5
1	3	2	03	03	16	012	Tune Up Tester (Alat Penguji Kendaraan Bermotor)	5
1	3	2	03	03	16	013	Compression Gauge	5
1	3	2	03	03	16	014	Diesel Timing Tachometer	5
1	3	2	03	03	16	015	Vernier Caliper	5
1	3	2	03	03	16	016	Sound Scope	5
1	3	2	03	03	16	017	Hydraulic Tester	5
1	3	2	03	03	16	018	Temperature Gauge	5
1	3	2	03	03	16	019	Whitsone Brigg	5
1	3	2	03	03	16	020	Tire Pressure Gauge	5
1	3	2	03	03	16	021	Service Lift	5
1	3	2	03	03	16	022	Tachometer (Mechanical)	5
1	3	2	03	03	16	023	Tachometer (electric)	5
1	3	2	03	03	16	024	Spark Plug Cleaner	5
1	3	2	03	03	16	025	Spark Plug Quick Tester	5
1	3	2	03	03	16	026	Injection Pump Tester	5
1	3	2	03	03	16	027	Chassis Analyzer	5
1	3	2	03	03	16	028	Chassis Dynamometer	5
1	3	2	03	03	16	029	Engine Analyzer	5
1	3	2	03	03	16	030	Engine Dynamometer	5
1	3	2	03	03	16	031	Brinell Hardness Tester	5
1	3	2	03	03	16	032	Dst….	5
1	**3**	**2**	**03**	**03**	**17**		**ALAT PENGUKUR KEADAAN ALAM**	
1	3	2	03	03	17	001	Transmission Measuring Set Modulator	5
1	3	2	03	03	17	002	DME Ground Station Test Set (Specific Set)	5
1	3	2	03	03	17	003	Communication Receiver Set	5
1	3	2	03	03	17	004	ILS Calibration	5
1	3	2	03	03	17	005	Measuring Set	5
1	3	2	03	03	17	006	Sangkar Meteorologi	5
1	3	2	03	03	17	007	Thermometer Max	5
1	3	2	03	03	17	008	Thermometer Min	5
1	3	2	03	03	17	009	Thermometer Apung	5
1	3	2	03	03	17	010	Thermometer Tanah	5
1	3	2	03	03	17	011	Thermometer Suhu Air Laut	5
1	3	2	03	03	17	012	Flow Watch	5
1	3	2	03	03	17	013	Portable Weather Season	5
1	3	2	03	03	17	014	Psychrometer Assman	5
1	3	2	03	03	17	015	Automatic Weather Station (AWS)	5
1	3	2	03	03	17	016	Ground Rason Receiver	5
1	3	2	03	03	17	017	Automatic Weather Observing Station (AWOS)	5
1	3	2	03	03	17	018	Intensity Meter	5
1	3	2	03	03	17	019	Sistem Informasi Meteorologi Otomatis (SIMO)	5
1	3	2	03	03	17	020	Seismic Borehole	5
1	3	2	03	03	17	021	Low Level Wind Shear Alert System	5
1	3	2	03	03	17	022	Tide Gauge Tsunami	5
1	3	2	03	03	17	023	Wind Profiler	5
1	3	2	03	03	17	024	Alat Monitoring Tsunami	5
1	3	2	03	03	17	025	Light Detecting and Ranging (LIDAR)	5

1	3	2	03	03	17	026	Alat Deteksi Getaran Tanah	5
1	3	2	03	03	17	027	Infrasound Meter	5
1	3	2	03	03	17	028	Radiosonde	5
1	3	2	03	03	17	029	Magnetograph	5
1	3	2	03	03	17	030	Lightning Detector	5
1	3	2	03	03	17	031	Refraksi Meter	5
1	3	2	03	03	17	032	Resistivity Meter	5
1	3	2	03	03	17	033	Handheld Teropong	5
1	3	2	03	03	17	034	Digital Soil Thermometer	5
1	3	2	03	03	17	035	Thermometer Minimum Rumput	5
1	3	2	03	03	17	036	Handheld Digital Soil Moisture	5
1	3	2	03	03	17	037	Wind Tunnel	5
1	3	2	03	03	17	038	Alat Penakar Hujan	5
1	3	2	03	03	17	039	Automatic Rain Gauge (ARG)	5
1	3	2	03	03	17	040	Actinograph	5
1	3	2	03	03	17	041	Handheld Digital Pyranometer	5
1	3	2	03	03	17	042	Solar Monitoring Station	5
1	3	2	03	03	17	043	Digital Evaporimeter	5
1	3	2	03	03	17	044	Precursor Gempa Bumi	5
1	3	2	03	03	17	045	Digital Multi-Weather Sensors	5
1	3	2	03	03	17	046	Handheld Weather Station	5
1	3	2	03	03	17	047	Mobile Automatic Weather Station (MAWS)	5
1	3	2	03	03	17	048	Agroclimate Automatic Weather Station (AAWS)	5
1	3	2	03	03	17	049	Automatic Rain Water Sampler (ARWS)	5
1	3	2	03	03	17	050	Betha-Rays Attenuation Monitoring (BAM)	5
1	3	2	03	03	17	051	Air Kit Flask Sampling	5
1	3	2	03	03	17	052	Green House Gas (GHG) Analyzer	5
1	3	2	03	03	17	053	Aerosol Sampler	5
1	3	2	03	03	17	054	Passive Air Sampler	5
1	3	2	03	03	17	055	Active Air Sampler	5
1	3	2	03	03	17	056	Portable Gas Sampling	5
1	3	2	03	03	17	057	Pagar Taman Alat	5
1	3	2	03	03	17	058	Hydrogen Generator	5
1	3	2	03	03	17	059	Humidity Meter	5
1	3	2	03	03	17	060	Dst….	5
1	**3**	**2**	**03**	**03**	**18**		**ALAT PENGUKUR PENGLIHATAN**	
1	3	2	03	03	18	001	Sunshine Recorder	5
1	3	2	03	03	18	002	Solarimeter (Alat Pengukur Keadaan Alam)	5
1	3	2	03	03	18	003	Pyranometer	5
1	3	2	03	03	18	004	Pyrheliometer	5
1	3	2	03	03	18	005	Net Radiometer	5
1	3	2	03	03	18	006	Digital Radiometer	5
1	3	2	03	03	18	007	Actinometer	5
1	3	2	03	03	18	008	Integrating Actino Meter	5
1	3	2	03	03	18	009	Albedometer	5
1	3	2	03	03	18	010	Gun Belani	5
1	3	2	03	03	18	011	Angstroom Pyrheliometer	5
1	3	2	03	03	18	012	Solarigraph	5
1	3	2	03	03	18	013	Pyrheliograph	5
1	3	2	03	03	18	014	Actiongraph	5
1	3	2	03	03	18	015	Pyranograph	5
1	3	2	03	03	18	016	X-Y Recorder (Alat Pengukur Keadaan Alam)	5
1	3	2	03	03	18	017	Penakar Hujan	5
1	3	2	03	03	18	018	Reinfall Recorder Type Bucket	5
1	3	2	03	03	18	019	Leaf Area Meter	5
1	3	2	03	03	18	020	Planimeter (Alat Pengukur Keadaan Alam)	5
1	3	2	03	03	18	021	Ceilometer	5
1	3	2	03	03	18	022	Ceilograph	5
1	3	2	03	03	18	023	Weather Radar	5
1	3	2	03	03	18	024	Open Pan Evaporimeter	5
1	3	2	03	03	18	025	Piche Evaporimeter	5
1	3	2	03	03	18	026	Lysimeter	5
1	3	2	03	03	18	027	Tubing Pump Drive	5
1	3	2	03	03	18	028	Keshner Evaporimeter	5
1	3	2	03	03	18	029	Evaporigraph	5
1	3	2	03	03	18	030	Dew Recorder	5
1	3	2	03	03	18	031	Dew Gauge	5
1	3	2	03	03	18	032	Blue M Oven	5
1	3	2	03	03	18	033	Neutron Probe	5
1	3	2	03	03	18	034	Decimeter Charge	5
1	3	2	03	03	18	035	Pocket Decimeter	5
1	3	2	03	03	18	036	Tensiometer (Alat Pengukur Keadaan Alam)	5
1	3	2	03	03	18	037	Accessoris Tube	5
1	3	2	03	03	18	038	Survey Meter (Alat Pengukur Keadaan Alam)	5
1	3	2	03	03	18	039	Percolasi Meter	5
1	3	2	03	03	18	040	Bor Sample Tanah	5
1	3	2	03	03	18	041	Laboratorium Cort	5
1	3	2	03	03	18	042	Soil Moisture Meter	5
1	3	2	03	03	18	043	Sea Water Current Meter	5
1	3	2	03	03	18	044	Wave Recorder	5
1	3	2	03	03	18	045	Tide Recorder	5
1	3	2	03	03	18	046	Radio Winsode	5
1	3	2	03	03	18	047	Radio Thedolite	5

1	3	2	03	03	18	048	Optic Theodolite	5
1	3	2	03	03	18	049	Radio Wind	5
1	3	2	03	03	18	050	Thermometer (Alat Pengukur Keadaan Alam)	5
1	3	2	03	03	18	051	Barometer (Alat Pengukur Keadaan Alam)	5
1	3	2	03	03	18	052	Altimeter (Alat Pengukur Keadaan Alam)	5
1	3	2	03	03	18	053	Barograph (Alat Pengukur Keadaan Alam)	5
1	3	2	03	03	18	054	Surveying Barograph	5
1	3	2	03	03	18	055	Anemometer (Alat Pengukur Keadaan Alam)	5
1	3	2	03	03	18	056	Wind Force	5
1	3	2	03	03	18	057	Anemograph	5
1	3	2	03	03	18	058	Vertikal Wind Speed	5
1	3	2	03	03	18	059	Mechanical Wind Recorder (Alat Pengukur Keadaan Alam)	5
1	3	2	03	03	18	060	Wind Snear	5
1	3	2	03	03	18	061	Psychometer Sling/Wherling	5
1	3	2	03	03	18	062	Assman Psychrodial	5
1	3	2	03	03	18	063	Hygrograph (Alat Pengukur Keadaan Alam)	5
1	3	2	03	03	18	064	Persentage Humidity	5
1	3	2	03	03	18	065	Psychrometer Slide Rule	5
1	3	2	03	03	18	066	Gas Generator	5
1	3	2	03	03	18	067	Ploatting Board	5
1	3	2	03	03	18	068	Fillter Ballon	5
1	3	2	03	03	18	069	Pressure Ceck Box	5
1	3	2	03	03	18	070	Evaluation Suhu	5
1	3	2	03	03	18	071	Evaluation Titik Embun	5
1	3	2	03	03	18	072	Pressure Scale	5
1	3	2	03	03	18	073	Kop Gas Generator	5
1	3	2	03	03	18	074	Pengukur Ketebalan Dinding	5
1	3	2	03	03	18	075	Soil Heat Fluxplate	5
1	3	2	03	03	18	076	Fog Visiometer	5
1	3	2	03	03	18	077	Seismograph (Alat Pengukur Keadaan Alam)	5
1	3	2	03	03	18	078	Strongmation Accelograph	5
1	3	2	03	03	18	079	Seismocope	5
1	3	2	03	03	18	080	Vibration Monitor	5
1	3	2	03	03	18	081	Signal Conditioner	5
1	3	2	03	03	18	082	Tranducer Microtermometer	5
1	3	2	03	03	18	083	Magnetograph Adz	5
1	3	2	03	03	18	084	Digital Analog Magnetograph	5
1	3	2	03	03	18	085	Deklinometer	5
1	3	2	03	03	18	086	Inklinometer	5
1	3	2	03	03	18	087	QHN Instrument	5
1	3	2	03	03	18	088	BMZ Instrument	5
1	3	2	03	03	18	089	Proton Magnetograph	5
1	3	2	03	03	18	090	Portable Variograph	5
1	3	2	03	03	18	091	Stationary Variograph	5
1	3	2	03	03	18	092	Potential Gradient Meter	5
1	3	2	03	03	18	093	Conductivity Meter (Alat Pengukur Keadaan Alam)	5
1	3	2	03	03	18	094	Air Aerth Current Meter	5
1	3	2	03	03	18	095	Ligthing Counter	5
1	3	2	03	03	18	096	Ionosode	5
1	3	2	03	03	18	097	Satellite Positioning	5
1	3	2	03	03	18	098	Transit Thedolite	5
1	3	2	03	03	18	099	Astrolebe	5
1	3	2	03	03	18	100	La Coste And Remberg 6523	5
1	3	2	03	03	18	101	Microtremor	5
1	3	2	03	03	18	102	Portable Seismograph	5
1	3	2	03	03	18	103	Digital Accelerograph	5
1	3	2	03	03	18	104	Digital Broadband Seismograph	5
1	3	2	03	03	18	105	PC Drum	5
1	3	2	03	03	18	106	Tribrach	5
1	3	2	03	03	18	107	Dst….	5
1	**3**	**2**	**03**	**03**	**19**		**ALAT PENGUKUR KETEPATAN DAN KOREKSI WAKTU**	
1	3	2	03	03	19	001	Transmissimeter	5
1	3	2	03	03	19	002	Teropong Hilal	5
1	3	2	03	03	19	003	Jam Atom	5
1	3	2	03	03	19	004	Dst….	5
1	**3**	**2**	**03**	**03**	**20**		**ALAT UKUR INSTRUMENT WORKSHOP**	
1	3	2	03	03	20	001	Lonceng Bandul	5
1	3	2	03	03	20	002	Lonceng Cecium Beam Frequence	5
1	3	2	03	03	20	003	Time Transmitter	5
1	3	2	03	03	20	004	Jam Waktu Bintang	5
1	3	2	03	03	20	005	Lonceng Tabung Hampa	5
1	3	2	03	03	20	006	Tabung Hampa, Free Pendulum	5
1	3	2	03	03	20	007	Onggo Coder Electric	5
1	3	2	03	03	20	008	Chronograph	5
1	3	2	03	03	20	009	Chronometer (Alat Pengukur Ketepatan Dan Koreksi Waktu)	5
1	3	2	03	03	20	010	Teropong Bintang Transit	5
1	3	2	03	03	20	011	Time Code	5
1	3	2	03	03	20	012	Alat Pengukur Ketepatan Dan Koreksi Waktu Lainnya	5
1	3	2	03	03	20	013	Digital RF Watt Meter	5
1	3	2	03	03	20	014	Time Dmain Reffloctometer	5
1	3	2	03	03	20	015	Phone Test Set	5

1	3	2	03	03	20	016	Fiber Optic Test Set	5
1	3	2	03	03	20	017	Communication Analyzer	5
1	3	2	03	03	20	018	Technical Toolkit	5
1	3	2	03	03	20	019	RF Load Resistor	5
1	3	2	03	03	20	020	Digital Spectrum Analyzer	5
1	3	2	03	03	20	021	Solder IC	5
1	3	2	03	03	20	022	Dst….	5
1	**3**	**2**	**03**	**03**	**21**		**ALAT UKUR LAINNYA**	
1	3	2	03	03	21	001	Dst….	5
1	**3**	**2**	**04**				**ALAT PERTANIAN**	
1	**3**	**2**	**04**	**01**			**ALAT PENGOLAHAN**	
1	**3**	**2**	**04**	**01**	**01**		**ALAT PENGOLAHAN TANAH DAN TANAMAN**	
1	3	2	04	01	01	001	Bajak Kayu	2
1	3	2	04	01	01	002	Bajak Muara	2
1	3	2	04	01	01	003	Pacul	3
1	3	2	04	01	01	004	Linggis	4
1	3	2	04	01	01	005	Garpu Pacul	2
1	3	2	04	01	01	006	Garpu Kayu	2
1	3	2	04	01	01	007	Garpu Besi	3
1	3	2	04	01	01	008	Tractor Four Wheel (Dengan Kelengkapannya)	10
1	3	2	04	01	01	009	Tractor Tangan Dengan Perlengkapannya	7
1	3	2	04	01	01	010	Madula	2
1	3	2	04	01	01	011	Skap	2
1	3	2	04	01	01	012	Garu	2
1	3	2	04	01	01	013	Dst….	2
1	**3**	**2**	**04**	**01**	**02**		**ALAT PEMELIHARAAN TANAMAN/IKAN/TERNAK**	
1	3	2	04	01	02	001	Kored	2
1	3	2	04	01	02	002	Arit	2
1	3	2	04	01	02	003	Babatan	2
1	3	2	04	01	02	004	Pacul Dangir	2
1	3	2	04	01	02	005	Penyemprot Otomatis (Automatic Sprayer)	2
1	3	2	04	01	02	006	Penyemprot Mesin (Power Sprayer)	2
1	3	2	04	01	02	007	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	2
1	3	2	04	01	02	008	Alat Penyiang Tanaman	2
1	3	2	04	01	02	009	Dst….	2
1	**3**	**2**	**04**	**01**	**03**		**ALAT PANEN**	
1	3	2	04	01	03	001	Ani-Ani	2
1	3	2	04	01	03	002	Alat Perontokan (Thresser Pedal)	2
1	3	2	04	01	03	003	Alat Perontokan Mesin (Power Thresser)	5
1	3	2	04	01	03	004	Alat Pemipil Jagung	5
1	3	2	04	01	03	005	Alat Pengering (Dryer)	5
1	3	2	04	01	03	006	Alat Pengukur Kadar Air (Moisture Tester)	2
1	3	2	04	01	03	007	Alat Penggiling Kopi	5
1	3	2	04	01	03	008	Alat Pengolah Tepung	5
1	3	2	04	01	03	009	Alat Bantu Uji Tumbuh	2
1	3	2	04	01	03	010	Alat Penampi	2
1	3	2	04	01	03	011	Dst….	2
1	**3**	**2**	**04**	**01**	**04**		**ALAT PENYIMPAN HASIL PERCOBAAN PERTANIAN**	
1	3	2	04	01	04	001	Oven	5
1	3	2	04	01	04	002	Cold Storage (Kamar Pendingin)	5
1	3	2	04	01	04	003	Selo (Kotak Penyimpanan) Dengan Pengatur Temperatur	5
1	3	2	04	01	04	004	Rak-Rak Penyimpan	5
1	3	2	04	01	04	005	Lemari Penyimpan	5
1	3	2	04	01	04	006	Dst….	5
1	**3**	**2**	**04**	**01**	**05**		**ALAT LABORATORIUM PERTANIAN**	
1	3	2	04	01	05	001	Alat Pengukur Curah Hujan	7
1	3	2	04	01	05	002	Alat Pengukur Cahaya	7
1	3	2	04	01	05	003	Alat Pengukur Intensitas Cahaya	7
1	3	2	04	01	05	004	Alat Pengukur Temperatur	5
1	3	2	04	01	05	005	Alat Pengukur P.H. Tanah (Soil Tester)	3
1	3	2	04	01	05	006	Alat Pengambil Sample Tanah	3
1	3	2	04	01	05	007	Rice	3
1	3	2	04	01	05	008	Grindding Mill	3
1	3	2	04	01	05	009	Volume Test	3
1	3	2	04	01	05	010	Weight	3
1	3	2	04	01	05	011	Straw Facture	3
1	3	2	04	01	05	012	Falling Number	3
1	3	2	04	01	05	013	Electrode Ph Meter	3
1	3	2	04	01	05	014	Alat Penurun Kadar Air Madu	3
1	3	2	04	01	05	015	Dst….	3
1	**3**	**2**	**04**	**01**	**06**		**ALAT PROSESING**	
1	3	2	04	01	06	001	Unit Pengaduk	3
1	3	2	04	01	06	002	Alat Pencabut Bulu Ayam	3
1	3	2	04	01	06	003	Alat Pembuat Pelet/Makanan Ternak	3
1	3	2	04	01	06	004	Alat Pembuat Molase Blok	3
1	3	2	04	01	06	005	Mesin Tetas	3
1	3	2	04	01	06	006	Mesin Perah Susu	3
1	3	2	04	01	06	007	Milk Can	3
1	3	2	04	01	06	008	Pengupas Kulit Ari Kedelai	3
1	3	2	04	01	06	009	Pemarut Serat Serba Guna	3
1	3	2	04	01	06	010	Penyawut Singkong	3
1	3	2	04	01	06	011	Gilingan Beras	3
1	3	2	04	01	06	012	Salina Injector	3

1	3	2	04	01	06	013	Scaller Motor	3
1	3	2	04	01	06	014	ULV Cabinet	3
1	3	2	04	01	06	015	TLC Drayer	3
1	3	2	04	01	06	016	Mesin Pencuci Alat (Miele)	3
1	3	2	04	01	06	017	Hydrolic Pieces	3
1	3	2	04	01	06	018	Reaper	3
1	3	2	04	01	06	019	Electric Disk Cutter	3
1	3	2	04	01	06	020	Ragum /Catok	3
1	3	2	04	01	06	021	Diesel Eggane	3
1	3	2	04	01	06	022	Alat Prosesing Daging	3
1	3	2	04	01	06	023	Alat Prosesing Telur	3
1	3	2	04	01	06	024	Ice Cream Maker	3
1	3	2	04	01	06	025	Hand Separator	3
1	3	2	04	01	06	026	Mesin Penepung Beras	3
1	3	2	04	01	06	027	Alat Penggiling Jagung	3
1	3	2	04	01	06	028	Mesin Pengayak Tepung	3
1	3	2	04	01	06	029	Pengolahan Produk Kering	3
1	3	2	04	01	06	030	Penyawut Besar dan Kecil	3
1	3	2	04	01	06	031	Processing Multiguna	3
1	3	2	04	01	06	032	Pump for HPLC and Accessories	3
1	3	2	04	01	06	033	Sausage Feeler Machine	3
1	3	2	04	01	06	034	Twin Paper Roller Bearing	3
1	3	2	04	01	06	035	Skinning Cradle	3
1	3	2	04	01	06	036	Head Restrainer	3
1	3	2	04	01	06	037	Stuning Device	3
1	3	2	04	01	06	038	Penyodok Kotoran	3
1	3	2	04	01	06	039	Pengarah Kepala	3
1	3	2	04	01	06	040	Offal Wash	3
1	3	2	04	01	06	041	Beef Splitter	3
1	3	2	04	01	06	042	Alat Pengupas Biji Mete	3
1	3	2	04	01	06	043	Alat Pencacah Daun	3
1	3	2	04	01	06	044	Dst….	3
1	**3**	**2**	**04**	**01**	**07**		**ALAT PASCA PANEN**	
1	3	2	04	01	07	001	Alat Pengasapan	5
1	3	2	04	01	07	002	Alat Pembekuan	5
1	3	2	04	01	07	003	Alat Penggiling Padi	7
1	3	2	04	01	07	004	Alat Pencacah Hijauan	5
1	3	2	04	01	07	005	Alat Pemecah Tapioka	4
1	3	2	04	01	07	006	Dst….	4
1	**3**	**2**	**04**	**01**	**08**		**ALAT PRODUKSI PERIKANAN**	
1	3	2	04	01	08	001	Pukat	2
1	3	2	04	01	08	002	Double Rig Shrimp Trawl/Pukat Udang Ganda	2
1	3	2	04	01	08	003	Payang (Termasuk Lampara)	2
1	3	2	04	01	08	004	Danish Seine (Dogol)	2
1	3	2	04	01	08	005	Beach Seine (Pukat Pantai)	3
1	3	2	04	01	08	006	Drift Gill Net (Jaring Insang Hanyut)	3
1	3	2	04	01	08	007	Encircling Gill Net (Jaring Insang Lingkar)	2
1	3	2	04	01	08	008	Shrimp Gill Net (Jaring Klitik)	3
1	3	2	04	01	08	009	Set Gill Net (Jaring Insang Tetap)	3
1	3	2	04	01	08	010	Boat Raft Lift Net (Bagan Perahu/Rakit)	5
1	3	2	04	01	08	011	Bagan Tancap Berikut Kelong	5
1	3	2	04	01	08	012	Scoop Net (Serok)	2
1	3	2	04	01	08	013	Jaring Angkat Lainnya	2
1	3	2	04	01	08	014	Guiding Barrier (Serok)	2
1	3	2	04	01	08	015	Stow Net (Jermal Termasuk Togo)	2
1	3	2	04	01	08	016	Portable Traps (Bubu)	2
1	3	2	04	01	08	017	Perangkap Lainnya	2
1	3	2	04	01	08	018	Tuna Long Line (Rawai Tuna)	2
1	3	2	04	01	08	019	Set Long Line (Rawai Tetap)	2
1	3	2	04	01	08	020	Skipjack Pole And Lines (Huhate)	2
1	3	2	04	01	08	021	Trool Line (Pancing Tonda)	2
1	3	2	04	01	08	022	Pancing Lainnya	2
1	3	2	04	01	08	023	Muroami Inc. Mallalugis	2
1	3	2	04	01	08	024	Jala	2
1	3	2	04	01	08	025	Garpu	2
1	3	2	04	01	08	026	Tombak	2
1	3	2	04	01	08	027	Sea Water Reservoir	2
1	3	2	04	01	08	028	Bak Pemeliharaan Sementara	2
1	3	2	04	01	08	029	Bak Pengendapan	2
1	3	2	04	01	08	030	Keramba (Jaring Apung)	2
1	3	2	04	01	08	031	Jaring Lingkar	2
1	3	2	04	01	08	032	Pukat Tarik Berkapal	2
1	3	2	04	01	08	033	Pukat Hela	2
1	3	2	04	01	08	034	Pukat Dorong	2
1	3	2	04	01	08	035	Penggaruk	2
1	3	2	04	01	08	036	Jaring Angkat Menetap	2
1	3	2	04	01	08	037	Jaring Angkat Tidak Menetap	2
1	3	2	04	01	08	038	Alat yang Dijatuhkan	2
1	3	2	04	01	08	039	Alat Penjepit dan Melukai	2
1	3	2	04	01	08	040	Dst….	2
1	**3**	**2**	**04**	**01**	**09**		**ALAT-ALAT PETERNAKAN**	
1	3	2	04	01	09	001	Tang Pemasang/Kar Tang	3
1	3	2	04	01	09	002	Stick Pengukur Sapi	4

1	3	2	04	01	09	003	Waight Band	2
1	3	2	04	01	09	004	Borduzzo Tang	2
1	3	2	04	01	09	005	Cap Bakar	2
1	3	2	04	01	09	006	Kar Punch (Pelobang Telinga)	2
1	3	2	04	01	09	007	Container	7
1	3	2	04	01	09	008	Conister	5
1	3	2	04	01	09	009	Qoblet	5
1	3	2	04	01	09	010	Insemination Gun	4
1	3	2	04	01	09	011	Termos A.J	2
1	3	2	04	01	09	012	Vagina Buatan	2
1	3	2	04	01	09	013	Debeaker (Alat Pemotong Panah)	3
1	3	2	04	01	09	014	Alat Pemotong Kuku	4
1	3	2	04	01	09	015	Milik Gam	3
1	3	2	04	01	09	016	Tabung Tempat Susu	2
1	3	2	04	01	09	017	Dehamer (Pemotong Tanduk)	2
1	3	2	04	01	09	018	Pemotong Bulu	2
1	3	2	04	01	09	019	Eastrator (Pemotong Ekor)	2
1	3	2	04	01	09	020	Milcooling Tang	2
1	3	2	04	01	09	021	Mesin Penetas Telur	2
1	3	2	04	01	09	022	Dst….	2
1	**3**	**2**	**04**	**01**	**10**		**ALAT PENGOLAHAN LAINNYA**	
1	3	2	04	01	10	001	Dst….	2
1	**3**	**2**	**05**				**ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA**	
1	**3**	**2**	**05**	**01**			**ALAT KANTOR**	
1	**3**	**2**	**05**	**01**	**01**		**MESIN KETIK**	
1	3	2	05	01	01	001	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inci)	5
1	3	2	05	01	01	002	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inci)	5
1	3	2	05	01	01	003	Mesin Ketik Manual Langewagon (18-27 Inci)	5
1	3	2	05	01	01	004	Mesin Ketik Listrik	5
1	3	2	05	01	01	005	Mesin Ketik Listrik Potable (11-13 Inci)	5
1	3	2	05	01	01	006	Mesin Ketik Listrik Standard (14-16 Inci)	5
1	3	2	05	01	01	007	Mesin Ketik Listrik Langewagon (18-27 Inci)	5
1	3	2	05	01	01	008	Mesin Ketik Elektronik/Selektrik	5
1	3	2	05	01	01	009	Mesin Ketik Braille	5
1	3	2	05	01	01	010	Mesin Phromosons	5
1	3	2	05	01	01	011	Mesin Cetak Stereo Piper (Braille)	5
1	3	2	05	01	01	012	Dst….	5
1	**3**	**2**	**05**	**01**	**02**		**MESIN HITUNG/MESIN JUMLAH**	
1	3	2	05	01	02	001	Mesin Hitung Manual	5
1	3	2	05	01	02	002	Mesin Hitung Listrik	5
1	3	2	05	01	02	003	Mesin Hitung Elektronik/Calculator	5
1	3	2	05	01	02	004	Mesin Kas Register	5
1	3	2	05	01	02	005	Abakus (Alat Hitung)	5
1	3	2	05	01	02	006	Blokycs (Mesin Hitung Braille)	5
1	3	2	05	01	02	007	Mesin Penghitung Uang	5
1	3	2	05	01	02	008	Mesin Pembukuan	5
1	3	2	05	01	02	009	Mesin Penghitung Kertas/Pita Cukai	5
1	3	2	05	01	02	010	Mesin Absen (Time Recorder)	5
1	3	2	05	01	02	011	Mesin Kontrol Jaga	5
1	3	2	05	01	02	012	Mesin Penghitung Uang	5
1	3	2	05	01	02	013	Dst….	5
1	**3**	**2**	**05**	**01**	**03**		**ALAT REPRODUKSI (PENGGANDAAN)**	
1	3	2	05	01	03	001	Mesin Stensil Manual Folio	5
1	3	2	05	01	03	002	Mesin Stensil Manual Double Folio	5
1	3	2	05	01	03	003	Mesin Stensil Listrik Folio	5
1	3	2	05	01	03	004	Mesin Stensil Listrik Double Folio	5
1	3	2	05	01	03	005	Mesin Stensil Spiritus Manual	5
1	3	2	05	01	03	006	Mesin Stensil Spiritus Listrik	5
1	3	2	05	01	03	007	Mesin Fotocopy Folio	5
1	3	2	05	01	03	008	Mesin Fotocopy Double Folio	5
1	3	2	05	01	03	009	Mesin Fotocopy Electronic	5
1	3	2	05	01	03	010	Mesin Thermoforn	5
1	3	2	05	01	03	011	Mesin Fotocopy Lainnya	5
1	3	2	05	01	03	012	Risograf	5
1	3	2	05	01	03	013	Mesin Perekam Stensil Folio	5
1	3	2	05	01	03	014	Mesin Perekam Stensil Double Folio	5
1	3	2	05	01	03	015	Mesin Plate Folio	5
1	3	2	05	01	03	016	Mesin Plate Double Folio	5
1	3	2	05	01	03	017	Dst….	5
1	**3**	**2**	**05**	**01**	**04**		**ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR**	
1	3	2	05	01	04	001	Lemari Besi/Metal	4
1	3	2	05	01	04	002	Lemari Kayu	4
1	3	2	05	01	04	003	Rak Besi	4
1	3	2	05	01	04	004	Rak Kayu	4
1	3	2	05	01	04	005	Filing Cabinet Besi	4
1	3	2	05	01	04	006	Filing Cabinet Kayu	4
1	3	2	05	01	04	007	Brandkas	4
1	3	2	05	01	04	008	Peti Uang/Cash Box/Coin Box	4
1	3	2	05	01	04	009	Kardex Besi	4
1	3	2	05	01	04	010	Kardex Kayu	4
1	3	2	05	01	04	011	Rotary Filling	4
1	3	2	05	01	04	012	Compact Rolling	4
1	3	2	05	01	04	013	Buffet	4

1	3	2	05	01	04	014	Mobile File	4
1	3	2	05	01	04	015	Locker	4
1	3	2	05	01	04	016	Roll Opek	4
1	3	2	05	01	04	017	Tempat Menyimpan Gambar	4
1	3	2	05	01	04	018	Kontainer	4
1	3	2	05	01	04	019	Coin Box	4
1	3	2	05	01	04	020	Lemari Display	4
1	3	2	05	01	04	021	Water Proof Box	4
1	3	2	05	01	04	022	Folding Container Box	4
1	3	2	05	01	04	023	Box Truck	4
1	3	2	05	01	04	024	Laci Box	4
1	3	2	05	01	04	025	Lemari Katalog	4
1	3	2	05	01	04	026	Lemari Sorok	4
1	3	2	05	01	04	027	Lemari Kaca	4
1	3	2	05	01	04	028	Lemari Makan	4
1	3	2	05	01	04	029	Dst….	4
1	**3**	**2**	**05**	**01**	**05**		**ALAT KANTOR LAINNYA**	
1	3	2	05	01	05	001	Narkotik Test	5
1	3	2	05	01	05	002	CCTV - Camera Control Television System	5
1	3	2	05	01	05	003	Papan Visual/Papan Nama	5
1	3	2	05	01	05	004	Movitex Board	5
1	3	2	05	01	05	005	White Board	5
1	3	2	05	01	05	006	Alat Detektor Uang Palsu	5
1	3	2	05	01	05	007	Alat Detektor Barang Terlarang/X Ray	5
1	3	2	05	01	05	008	Copy Board/Elektric White Board	5
1	3	2	05	01	05	009	Peta	5
1	3	2	05	01	05	010	Alat Penghancur Kertas	5
1	3	2	05	01	05	011	Globe	5
1	3	2	05	01	05	012	Mesin Absensi	5
1	3	2	05	01	05	013	Dry Seal	5
1	3	2	05	01	05	014	Fergulator	5
1	3	2	05	01	05	015	Cream Polisher	5
1	3	2	05	01	05	016	Mesin Perangko	5
1	3	2	05	01	05	017	Check Writer	5
1	3	2	05	01	05	018	Numerator	5
1	3	2	05	01	05	019	Alat Pemotong Kertas	5
1	3	2	05	01	05	020	Headmachine Besar	5
1	3	2	05	01	05	021	Perforator Besar	5
1	3	2	05	01	05	022	Alat Pencetak Label	5
1	3	2	05	01	05	023	Overhead Projector	5
1	3	2	05	01	05	024	Hand Metal Detector	5
1	3	2	05	01	05	025	Walkman Detector	5
1	3	2	05	01	05	026	Panel Pameran	5
1	3	2	05	01	05	027	Alat Pengaman / Sinyal	5
1	3	2	05	01	05	028	Board Modulux	5
1	3	2	05	01	05	029	Porto Safe Travel Cose	5
1	3	2	05	01	05	030	Disk Prime	5
1	3	2	05	01	05	031	Megashow	5
1	3	2	05	01	05	032	White Board Electronic	5
1	3	2	05	01	05	033	Laser Pointer	5
1	3	2	05	01	05	034	Display	5
1	3	2	05	01	05	035	Exhauster Form	5
1	3	2	05	01	05	036	Rubu Mujayyab	5
1	3	2	05	01	05	037	Electric Dumper	5
1	3	2	05	01	05	038	Mesin Teraan	5
1	3	2	05	01	05	039	Mesin Laminating	5
1	3	2	05	01	05	040	Penangkal Petir	5
1	3	2	05	01	05	041	Stempel Timbul/Bulat	5
1	3	2	05	01	05	042	Lampu-lampu Kristal	5
1	3	2	05	01	05	043	LCD Projector/Infocus	5
1	3	2	05	01	05	044	Flip Chart	5
1	3	2	05	01	05	045	Binding Machine	5
1	3	2	05	01	05	046	Softboard	5
1	3	2	05	01	05	047	Alat Perekam Suara (Voice Pen)	5
1	3	2	05	01	05	048	Acces Control System	5
1	3	2	05	01	05	049	Intruction Detector	5
1	3	2	05	01	05	050	Monitor Panel With Mimic Board	5
1	3	2	05	01	05	051	Panic Button System, Alarm Indicator	5
1	3	2	05	01	05	052	Pintu Elektrik (yang Memakai Akses)	5
1	3	2	05	01	05	053	Focusing Screen/Layar LCD Projector	5
1	3	2	05	01	05	054	Alat Detektor Barang Terlarang	5
1	3	2	05	01	05	055	Proyector Spider Bracket	5
1	3	2	05	01	05	056	Papan Gambar	5
1	3	2	05	01	05	057	Bel	5
1	3	2	05	01	05	058	Electric Pressing Machine	5
1	3	2	05	01	05	059	Encapsulator (Jarasonic welder)	5
1	3	2	05	01	05	060	Deacidificator Unit (Non Aquas)	5
1	3	2	05	01	05	061	Full Automatic Leaf Caster	5
1	3	2	05	01	05	062	Conservation Tools	5
1	3	2	05	01	05	063	Board Stan	5
1	3	2	05	01	05	064	Vacum Freeze Dry Chamber	5
1	3	2	05	01	05	065	Kotak Surat	5
1	3	2	05	01	05	066	Gembok	5

1	3	2	05	01	05	067	Compact Hand Projector	5
1	3	2	05	01	05	068	Alat Sidik Jari	5
1	3	2	05	01	05	069	Alat Penghancur Jarum	5
1	3	2	05	01	05	070	Walkthrough/ Portal Metal Detector	5
1	3	2	05	01	05	071	Handheld Trace Detector	5
1	3	2	05	01	05	072	Alat Deteksi Pita Cukai Palsu/ Video Spectral Comparator	5
1	3	2	05	01	05	073	Mesin Packing/ Starpping Machine	5
1	3	2	05	01	05	074	Television Control Operasional Lift	5
1	3	2	05	01	05	075	Mesin Antrian	5
1	3	2	05	01	05	076	Papan Nama Instansi	5
1	3	2	05	01	05	077	Papan Pengumuman	5
1	3	2	05	01	05	078	Papan Tulis	5
1	3	2	05	01	05	079	Papan Absen	5
1	3	2	05	01	05	080	Mesin Fogging	5
1	3	2	05	01	05	081	Teralis	5
1	3	2	05	01	05	082	Alat Penerjemah	5
1	3	2	05	01	05	083	Alat Penghancur Plastik	5
1	3	2	05	01	05	084	Proteksi Petir Terpadu	5
1	3	2	05	01	05	085	Pakaian Toga	5
1	3	2	05	01	05	086	Sirine	5
1	3	2	05	01	05	087	Tongkat Pedel	5
1	3	2	05	01	05	088	Dst….	5
1	**3**	**2**	**05**	**02**			**ALAT RUMAH TANGGA**	
1	**3**	**2**	**05**	**02**	**01**		**MEUBELAIR**	
1	3	2	05	02	01	001	Meja Kerja Besi/Metal	5
1	3	2	05	02	01	002	Meja Kerja Kayu	3
1	3	2	05	02	01	003	Kursi Besi/Metal	5
1	3	2	05	02	01	004	Kursi Kayu	3
1	3	2	05	02	01	005	Sice	5
1	3	2	05	02	01	006	Bangku Panjang Besi/Metal	5
1	3	2	05	02	01	007	Bangku Panjang Kayu	5
1	3	2	05	02	01	008	Meja Rapat	5
1	3	2	05	02	01	009	Tempat Tidur Besi	5
1	3	2	05	02	01	010	Tempat Tidur Kayu	5
1	3	2	05	02	01	011	Meja Ketik	3
1	3	2	05	02	01	012	Meja Telepon	5
1	3	2	05	02	01	013	Meja Podium	5
1	3	2	05	02	01	014	Meja Resepsionis	5
1	3	2	05	02	01	015	Meja Marmer	5
1	3	2	05	02	01	016	Meja Tambahan	5
1	3	2	05	02	01	017	Meja Panjang	5
1	3	2	05	02	01	018	Meja Bundar	5
1	3	2	05	02	01	019	Meja Periksa Pasien	5
1	3	2	05	02	01	020	Meja Obat	5
1	3	2	05	02	01	021	Meja Kartu	5
1	3	2	05	02	01	022	Meja Bayi	5
1	3	2	05	02	01	023	Meja Sekolah	5
1	3	2	05	02	01	024	Meja 1/2 Biro	5
1	3	2	05	02	01	025	Kasur/Spring Bed	3
1	3	2	05	02	01	026	Sketsel	5
1	3	2	05	02	01	027	Meja Makan Besi	5
1	3	2	05	02	01	028	Meja Makan Kayu	5
1	3	2	05	02	01	029	Kursi Fiber Glas/Plastik	5
1	3	2	05	02	01	030	Kursi Rapat	5
1	3	2	05	02	01	031	Kursi Tamu	5
1	3	2	05	02	01	032	Kursi Putar	5
1	3	2	05	02	01	033	Kursi Biasa	5
1	3	2	05	02	01	034	Bangku Sekolah	3
1	3	2	05	02	01	035	Bangku Tunggu	3
1	3	2	05	02	01	036	Kursi Lipat	4
1	3	2	05	02	01	037	Bangku Injak	5
1	3	2	05	02	01	038	Meja Cetakan	5
1	3	2	05	02	01	039	Meja Komputer	4
1	3	2	05	02	01	040	Pot Bunga	2
1	3	2	05	02	01	041	Partisi	5
1	3	2	05	02	01	042	Publik Astari (Pembatas Antrian)	5
1	3	2	05	02	01	043	Rak Sepatu (Almunium)	5
1	3	2	05	02	01	044	Gantungan Jas	5
1	3	2	05	02	01	045	Nakas	5
1	3	2	05	02	01	046	Cubikal	5
1	3	2	05	02	01	047	Workstation	5
1	3	2	05	02	01	048	Sofa	5
1	3	2	05	02	01	049	Meja Rias	5
1	3	2	05	02	01	050	Dst….	5
1	**3**	**2**	**05**	**02**	**02**		**ALAT PENGUKUR WAKTU**	
1	3	2	05	02	02	001	Jam Mekanis	3
1	3	2	05	02	02	002	Jam Listrik	3
1	3	2	05	02	02	003	Jam Elektronik	3
1	3	2	05	02	02	004	Control Clock	3
1	3	2	05	02	02	005	Dst….	3
1	**3**	**2**	**05**	**02**	**03**		**ALAT PEMBERSIH**	
1	3	2	05	02	03	001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	5
1	3	2	05	02	03	002	Mesin Pel/Poles	5

1	3	2	05	02	03	003	Mesin Pemotong Rumput	5
1	3	2	05	02	03	004	Mesin Cuci	5
1	3	2	05	02	03	005	Air Cleaner	5
1	3	2	05	02	03	006	Alat Pembersih Salju	5
1	3	2	05	02	03	007	Dst….	5
1	**3**	**2**	**05**	**02**	**04**		**ALAT PENDINGIN**	
1	3	2	05	02	04	001	Lemari Es	5
1	3	2	05	02	04	002	A.C. Sentral	5
1	3	2	05	02	04	003	A.C. Window	5
1	3	2	05	02	04	004	A.C. Split	5
1	3	2	05	02	04	005	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	5
1	3	2	05	02	04	006	Kipas Angin	5
1	3	2	05	02	04	007	Exhause Fan	5
1	3	2	05	02	04	008	Cold Storage (Alat Pendingin)	5
1	3	2	05	02	04	009	Reach In Frezzer	5
1	3	2	05	02	04	010	Reach In Chiller	5
1	3	2	05	02	04	011	Up Right Chiller/Frezzer	5
1	3	2	05	02	04	012	Cold Room Frezzer	5
1	3	2	05	02	04	013	Air Curtain	5
1	3	2	05	02	04	014	Air Handling Unit	5
1	3	2	05	02	04	015	Dst….	5
1	**3**	**2**	**05**	**02**	**05**		**ALAT DAPUR**	
1	3	2	05	02	05	001	Kompor Listrik (Alat Dapur)	4
1	3	2	05	02	05	002	Kompor Gas (Alat Dapur)	4
1	3	2	05	02	05	003	Kompor Minyak	4
1	3	2	05	02	05	004	Teko Listrik	4
1	3	2	05	02	05	005	Rice Cooker (Alat Dapur)	4
1	3	2	05	02	05	006	Oven Listrik	4
1	3	2	05	02	05	007	Rice Warmer	5
1	3	2	05	02	05	008	Kitchen Set	5
1	3	2	05	02	05	009	Tabung Gas	5
1	3	2	05	02	05	010	Mesin Giling Bumbu	3
1	3	2	05	02	05	011	Treng Air/Tandon Air	5
1	3	2	05	02	05	012	Mesin Parutan Kelapa	3
1	3	2	05	02	05	013	Kompor Kompresor	4
1	3	2	05	02	05	014	Alat Pemanggang Roti/Sate	3
1	3	2	05	02	05	015	Rak Piring Alumunium	3
1	3	2	05	02	05	016	Alat Penyimpan Beras	3
1	3	2	05	02	05	017	Panci	3
1	3	2	05	02	05	018	Blender	3
1	3	2	05	02	05	019	Mixer	3
1	3	2	05	02	05	020	Oven Gas	3
1	3	2	05	02	05	021	Presto Cooker	3
1	3	2	05	02	05	022	Wonder Pan	3
1	3	2	05	02	05	023	Mesin Giling Daging	3
1	3	2	05	02	05	024	Heating Set	3
1	3	2	05	02	05	025	Thermos Air	3
1	3	2	05	02	05	026	Dst….	3
1	**3**	**2**	**05**	**02**	**06**		**ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)**	
1	3	2	05	02	06	001	Radio	4
1	3	2	05	02	06	002	Televisi	4
1	3	2	05	02	06	003	Video Cassette	4
1	3	2	05	02	06	004	Tape Recorder (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	4
1	3	2	05	02	06	005	Amplifier	4
1	3	2	05	02	06	006	Equalizer	4
1	3	2	05	02	06	007	Loudspeaker	4
1	3	2	05	02	06	008	Sound System	4
1	3	2	05	02	06	009	Compact Disc	2
1	3	2	05	02	06	010	Laser Disc	4
1	3	2	05	02	06	011	Karaoke	3
1	3	2	05	02	06	012	Wireless	3
1	3	2	05	02	06	013	Megaphone	4
1	3	2	05	02	06	014	Microphone	3
1	3	2	05	02	06	015	Microphone Floor Stand	3
1	3	2	05	02	06	016	Microphone Table Stand	3
1	3	2	05	02	06	017	Mic Conference	3
1	3	2	05	02	06	018	Unit Power Supply	3
1	3	2	05	02	06	019	Step Up/Down (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	3
1	3	2	05	02	06	020	Stabilisator	4
1	3	2	05	02	06	021	Camera Video	4
1	3	2	05	02	06	022	Camera film	4
1	3	2	05	02	06	023	Tustel	3
1	3	2	05	02	06	024	Mesin Jahit	4
1	3	2	05	02	06	025	Timbangan Orang	5
1	3	2	05	02	06	026	Timbangan Barang	5
1	3	2	05	02	06	027	Alat Hiasan	2
1	3	2	05	02	06	028	Lambang Garuda Pancasila	5
1	3	2	05	02	06	029	Gambar Presiden/Wakil Presiden	5
1	3	2	05	02	06	030	Lambang Korpri/Dharma Wanita	5
1	3	2	05	02	06	031	Aquarium (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	4
1	3	2	05	02	06	032	Tiang Bendera	5
1	3	2	05	02	06	033	Pataka	5

1	3	2	05	02	06	034	Seterika	3
1	3	2	05	02	06	035	Water Filter	5
1	3	2	05	02	06	036	Tangga Aluminium	5
1	3	2	05	02	06	037	Kaca Hias	3
1	3	2	05	02	06	038	Dispenser	4
1	3	2	05	02	06	039	Mimbar/Podium	5
1	3	2	05	02	06	040	Gucci	4
1	3	2	05	02	06	041	Tangga Hidrolik	4
1	3	2	05	02	06	042	Palu Sidang	4
1	3	2	05	02	06	043	Mesin Pengering Pakaian	4
1	3	2	05	02	06	044	Lambang Instansi	4
1	3	2	05	02	06	045	Lonceng/Genta	4
1	3	2	05	02	06	046	Mesin Pemotong Keramik	5
1	3	2	05	02	06	047	Coffee Maker	4
1	3	2	05	02	06	048	Handy Cam	4
1	3	2	05	02	06	049	Mesin Obras	4
1	3	2	05	02	06	050	Mesin Potong Kain	4
1	3	2	05	02	06	051	Mesin Pelubang Kancing	4
1	3	2	05	02	06	052	Meja Potong	4
1	3	2	05	02	06	053	Rader	4
1	3	2	05	02	06	054	Manequin (Boneka)	4
1	3	2	05	02	06	055	Mini Compo	4
1	3	2	05	02	06	056	Heater (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	4
1	3	2	05	02	06	057	Karpet	3
1	3	2	05	02	06	058	Vertikal Blind	4
1	3	2	05	02	06	059	Gordyin/Kray	5
1	3	2	05	02	06	060	Asbak Tinggi	4
1	3	2	05	02	06	061	Sun Screen	4
1	3	2	05	02	06	062	Alat Pemanas Ruangan	4
1	3	2	05	02	06	063	Lemari Plastik	3
1	3	2	05	02	06	064	Mesin Pengering Tangan	4
1	3	2	05	02	06	065	Panggung	4
1	3	2	05	02	06	066	Mesin Pedding	4
1	3	2	05	02	06	067	DVD Player	4
1	3	2	05	02	06	068	Tangga	4
1	3	2	05	02	06	069	Lampu	4
1	3	2	05	02	06	070	Jemuran	4
1	3	2	05	02	06	071	Patung Peraga Pakaian	4
1	3	2	05	02	06	072	Gendola	4
1	3	2	05	02	06	073	Alat Pangkas Rambut Listrik	3
1	3	2	05	02	06	074	Bracket Standing Peralatan	4
1	3	2	05	02	06	075	Tangki Air	3
1	3	2	05	02	06	076	Home Theater	3
1	3	2	05	02	06	077	Dst….	3
1	**3**	**2**	**05**	**02**	**07**		**ALAT PEMADAM KEBAKARAN**	
1	3	2	05	02	07	001	Alat Pemadam/Portable	5
1	3	2	05	02	07	002	Pompa Kebakaran/Portable	5
1	3	2	05	02	07	003	Generator Busa	5
1	3	2	05	02	07	004	Detektor Kebakaran	5
1	3	2	05	02	07	005	Alat Spinker	5
1	3	2	05	02	07	006	Panel Pengontrol Kebakaran	5
1	3	2	05	02	07	007	Tombol Kebakaran/Alarm	5
1	3	2	05	02	07	008	Hidran Kebakaran	5
1	3	2	05	02	07	009	Pipa Pemancar Kebakaran	5
1	3	2	05	02	07	010	Pakaian Panas/Lengkap	5
1	3	2	05	02	07	011	Topeng (masker) Oxigen	5
1	3	2	05	02	07	012	Topeng (masker) Gas	5
1	3	2	05	02	07	013	Alat Pelencur Kebakaran	5
1	3	2	05	02	07	014	Lemari Slang	5
1	3	2	05	02	07	015	Lonceng Kebakaran	5
1	3	2	05	02	07	016	Alat Pembantu Kebakaran	5
1	3	2	05	02	07	017	Dst….	5
1	**3**	**2**	**05**	**03**			**MEJA DAN KURSI KERJA/RAPAT PEJABAT**	
1	**3**	**2**	**05**	**03**	**01**		**MEJA KERJA PEJABAT**	
1	3	2	05	03	01	001	Meja Kerja Menteri/Gubernur/Bupati/Walikota	5
1	3	2	05	03	01	002	Meja Kerja Pejabat Eselon I/Wakil Gubernur/Wakil Bupati/Wakil Walikota	5
1	3	2	05	03	01	003	Meja Kerja Ketua/Wakil Ketua DPRD	5
1	3	2	05	03	01	004	Meja Kerja Pejabat Eselon II	5
1	3	2	05	03	01	005	Meja Kerja Pejabat Eselon III	5
1	3	2	05	03	01	006	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	5
1	3	2	05	03	01	007	Meja Kerja Pejabat Eselon V	5
1	3	2	05	03	01	008	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	5
1	3	2	05	03	01	009	Dst….	5
1	**3**	**2**	**05**	**03**	**02**		**MEJA RAPAT PEJABAT**	
1	3	2	05	03	02	001	Meja Rapat Menteri/Gubernur/Bupati/Walikota	5
1	3	2	05	03	02	002	Meja Rapat Pejabat Eselon I/Wakil Gubernur/Wakil Bupati/Wakil Walikota	5
1	3	2	05	03	02	003	Meja Rapat Ketua/Wakil Ketua DPRD	5
1	3	2	05	03	02	004	Meja Rapat Pejabat Eselon II	5
1	3	2	05	03	02	005	Meja Rapat Pejabat Eselon III	5
1	3	2	05	03	02	006	Meja Tamu Ruangan Tunggu Menteri/Gubernur/Bupati/Walikota	5

1	3	2	05	03	02	007	Eselon I/Wakil Gubernur/Wakil	5
1	3	2	05	03	02	008	Meja Tamu Ruangan Tunggu Ketua/Wakil Ketua DPRD	5
1	3	2	05	03	02	009	Meja Tamu Ruangan Tunggu Pejabat Eselon II	5
1	3	2	05	03	02	010	Meja Tamu Ruangan Tunggu Pejabat Eselon III	5
1	3	2	05	03	02	011	Meja Tamu Biasa	5
1	3	2	05	03	02	012	Meja Maket/Peta	5
1	3	2	05	03	02	013	Meja Operator	5
1	3	2	05	03	02	014	Dst….	5
1	**3**	**2**	**05**	**03**	**03**		**KURSI KERJA PEJABAT**	
1	3	2	05	03	03	001	Kursi Kerja Menteri/Gubernur/Bupati/Walikota	5
1	3	2	05	03	03	002	Kursi Kerja Pejabat Eselon I/Wakil Gubernur/Wakil Bupati/Wakil Walikota	5
1	3	2	05	03	03	003	Kursi Kerja Ketua/Wakil Ketua DPRD	5
1	3	2	05	03	03	004	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	5
1	3	2	05	03	03	005	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	5
1	3	2	05	03	03	006	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	5
1	3	2	05	03	03	007	Kursi Kerja Pejabat Eselon V	5
1	3	2	05	03	03	008	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	5
1	3	2	05	03	03	009	Dst….	5
1	**3**	**2**	**05**	**03**	**04**		**KURSI RAPAT PEJABAT**	
1	3	2	05	03	04	001	Kursi Rapat Menteri/Gubernur/Bupati/Walikota	5
1	3	2	05	03	04	002	Eselon I/Wakil Gubernur/Wakil	5
1	3	2	05	03	04	002	Kursi Rapat Ruangan Rapat Ketua/Wakil Ketua DPRD	5
1	3	2	05	03	04	003	Kursi Rapat Ruangan Rapat Pejabat Eselon II	5
1	3	2	05	03	04	003	Kursi Rapat Ruangan Rapat Pejabat Eselon III	5
1	3	2	05	03	04	004	Kursi Rapat Ruangan Data	5
1	3	2	05	03	04	004	Kursi Rapat Ruangan Rapat Staf	5
1	3	2	05	03	04	005	Dst….	5
1	**3**	**2**	**05**	**03**	**05**		**KURSI HADAP DEPAN MEJA KERJA PEJABAT**	
1	3	2	05	03	05	001	Kursi Hadap Depan Meja Kerja Menteri/Gubernur/Bupati/Walikota	5
1	3	2	05	03	05	002	Eselon I/Wakil Gubernur/Wakil	5
1	3	2	05	03	05	002	Kursi Hadap Depan Meja Kerja Ketua/Wakil Ketua DPRD	5
1	3	2	05	03	05	003	Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat Eselon II	5
1	3	2	05	03	05	003	Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat Eselon III	5
1	3	2	05	03	05	004	Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat Eselon IV	5
1	3	2	05	03	05	004	Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat Eselon V	5
1	3	2	05	03	05	005	Dst….	5
1	**3**	**2**	**05**	**03**	**06**		**KURSI TAMU DI RUANGAN PEJABAT**	
1	3	2	05	03	06	001	Kursi Tamu di Ruangan Menteri/Gubernur/Bupati/Walikota	5
1	3	2	05	03	06	002	Kursi Tamu di Ruangan Eselon I/Wakil Gubernur/Wakil Bupati/Wakil Walikota	5
1	3	2	05	03	06	002	Kursi Tamu di Ruangan Ketua/Wakil Ketua DPRD	5
1	3	2	05	03	06	003	Kursi Tamu di Ruangan Pejabat Eselon II	5
1	3	2	05	03	06	003	Kursi Tamu di Ruangan Pejabat Eselon III	5
1	3	2	05	03	06	004	Kursi Tamu di Ruangan Tunggu Menteri/Gubernur/Bupati/Walikota	5
1	3	2	05	03	06	004	Eselon I/Wakil Gubernur/Wakil	5
1	3	2	05	03	06	005	Kursi Tamu di Ruangan Tunggu Ketua/Wakil Ketua DPRD	5
1	3	2	05	03	06	005	Kursi Tamu di Ruangan Tunggu Pejabat Eselon I	5
1	3	2	05	03	06	006	Kursi Tamu di Ruangan Tunggu Pejabat Eselon II	5
1	3	2	05	03	06	006	Kursi Tamu di Depan Ajudan Menteri/Gubernur/Bupati/Walikota	5
1	3	2	05	03	06	007	I/Wakil Gubernur/Wakil Bupati/Wakil	5
1	3	2	05	03	06	007	Dst….	5
1	**3**	**2**	**05**	**03**	**07**		**LEMARI DAN ARSIP PEJABAT**	
1	3	2	05	03	07	001	Lemari Buku Untuk Menteri/Gubernur/Bupati/Walikota	5
1	3	2	05	03	07	002	I/Wakil Gubernur/Wakil Bupati/Wakil	5
1	3	2	05	03	07	002	Lemari Buku Untuk Ketua/Wakil Ketua DPRD	5
1	3	2	05	03	07	003	Lemari Buku Untuk Pejabat Eselon II	5
1	3	2	05	03	07	003	Lemari Buku Untuk Pejabat Eselon III	5
1	3	2	05	03	07	004	Lemari Buku Untuk Perpustakaan	5
1	3	2	05	03	07	004	Lemari Buku Arsip Untuk Arsip Dinamis	5
1	3	2	05	03	07	005	Buffet Kayu	5
1	3	2	05	03	07	005	Buffet Kaca	5
1	3	2	05	03	07	006	Dst….	5
1	**3**	**2**	**06**				**ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR**	
1	**3**	**2**	**06**	**01**			**ALAT STUDIO**	
1	**3**	**2**	**06**	**01**	**01**		**PERALATAN STUDIO AUDIO**	
1	3	2	06	01	01	001	Audio Mixing Console	3
1	3	2	06	01	01	002	Audio Mixing Portable	3
1	3	2	06	01	01	003	Audio Mixing Stationer	3
1	3	2	06	01	01	004	Audio Attenuator	3
1	3	2	06	01	01	005	Audio Amplifier	3
1	3	2	06	01	01	006	Audio Erase Unit	3
1	3	2	06	01	01	007	Audio Video Selector (Peralatan Studio Audio)	3
1	3	2	06	01	01	008	Audio Monitor Active	3
1	3	2	06	01	01	009	Audio Monitor Passive	3
1	3	2	06	01	01	010	Audio Reverberation	3
1	3	2	06	01	01	011	Audio Patch Panel	3
1	3	2	06	01	01	012	Audio Distribution	3
1	3	2	06	01	01	013	Audio Tone Generator	3
1	3	2	06	01	01	014	Audio Catridge Recorder	3

1	3	2	06	01	01	015	Audio Logging Recorder	3
1	3	2	06	01	01	016	Compact Disc Player	3
1	3	2	06	01	01	017	Cassette Duplicator	3
1	3	2	06	01	01	018	Disc Record Player	3
1	3	2	06	01	01	019	Multitrack Recorder	3
1	3	2	06	01	01	020	Reel Tape Duplicator	3
1	3	2	06	01	01	021	Compact Disc Juke Box System	3
1	3	2	06	01	01	022	Telephone Hybrid	3
1	3	2	06	01	01	023	Audio Phone In	3
1	3	2	06	01	01	024	Profanity Delay System	3
1	3	2	06	01	01	025	Audio Visual	3
1	3	2	06	01	01	026	Audio Filter	3
1	3	2	06	01	01	027	Audio Limiter	3
1	3	2	06	01	01	028	Audio Compressor	3
1	3	2	06	01	01	029	Turn Table	3
1	3	2	06	01	01	030	Talk Back Unit	3
1	3	2	06	01	01	031	Intercom Unit	3
1	3	2	06	01	01	032	Buzzer	3
1	3	2	06	01	01	033	Set Studio Light Signal	3
1	3	2	06	01	01	034	Dolby Noise Reduction	3
1	3	2	06	01	01	035	Modulation Monitor Speaker Kabaret	3
1	3	2	06	01	01	036	Microphone/Wireless MIC	3
1	3	2	06	01	01	037	Microphone/Boom Stand	3
1	3	2	06	01	01	038	Microphone Connector Box	3
1	3	2	06	01	01	039	Light Signal	3
1	3	2	06	01	01	040	Power Supply Microphone	3
1	3	2	06	01	01	041	Professional Sound System	3
1	3	2	06	01	01	042	Audio Master Control Unit	3
1	3	2	06	01	01	043	Time Indetification Unit	3
1	3	2	06	01	01	044	Audio Announcer Desk	3
1	3	2	06	01	01	045	Master Clock (Peralatan Studio Audio)	3
1	3	2	06	01	01	046	Slave Clock (Peralatan Studio Audio)	3
1	3	2	06	01	01	047	Audio Command Desk	3
1	3	2	06	01	01	048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	3
1	3	2	06	01	01	049	Master Control Desk	3
1	3	2	06	01	01	050	Head Compensator	3
1	3	2	06	01	01	051	Automatic Voltage Regulator (AVR)	3
1	3	2	06	01	01	052	HUM/Cable Conpensator	3
1	3	2	06	01	01	053	Editing & Dubbing System	3
1	3	2	06	01	01	054	Analog Delay (Peralatan Studio Audio)	3
1	3	2	06	01	01	055	Battery Charger (Peralatan Studio Audio)	3
1	3	2	06	01	01	056	Blank Panel	3
1	3	2	06	01	01	057	Control Unit HF	3
1	3	2	06	01	01	058	Delay Unit	3
1	3	2	06	01	01	059	Power Amplifier	3
1	3	2	06	01	01	060	Paging Mic	3
1	3	2	06	01	01	061	Compact Monitor Panel For Stereo	3
1	3	2	06	01	01	062	Pistol Grip	3
1	3	2	06	01	01	063	Mounting Breaken	3
1	3	2	06	01	01	064	Chairman/Audio Conference	3
1	3	2	06	01	01	065	Time Switching	3
1	3	2	06	01	01	066	Terminal Board	3
1	3	2	06	01	01	067	Encoder/Decoder	3
1	3	2	06	01	01	068	Wind Shield	3
1	3	2	06	01	01	069	Receiver HF/LF	3
1	3	2	06	01	01	070	Receiver VHF/FM	3
1	3	2	06	01	01	071	Audio Tape Reel Recorder	3
1	3	2	06	01	01	072	Audio Cassette Recorder	3
1	3	2	06	01	01	073	Compact Disc Recorder	3
1	3	2	06	01	01	074	Digital Audio Storage System	3
1	3	2	06	01	01	075	Digital Audio Taperecorder	3
1	3	2	06	01	01	076	Blitzzer	3
1	3	2	06	01	01	077	Audio Maximizer	3
1	3	2	06	01	01	078	Microphone Cable	3
1	3	2	06	01	01	079	Signal Instrument Switcer	3
1	3	2	06	01	01	080	Celling Mount Bracket	3
1	3	2	06	01	01	081	Interfaceboard	3
1	3	2	06	01	01	082	Video Presenter	3
1	3	2	06	01	01	083	Multiscan Proyector	3
1	3	2	06	01	01	084	Cable	3
1	3	2	06	01	01	085	Scanner Coir, Presst	3
1	3	2	06	01	01	086	Komp. Interface Boar	3
1	3	2	06	01	01	087	Voice Recorder	3
1	3	2	06	01	01	088	AM/FM Measurement	3
1	3	2	06	01	01	089	Signal On Air	3
1	3	2	06	01	01	090	Digital LED Running Text	3
1	3	2	06	01	01	091	Analog/Digital Receiver	3
1	3	2	06	01	01	092	Digital Keyboard Technics	3
1	3	2	06	01	01	093	Explorist 600	3
1	3	2	06	01	01	094	Paging System	3
1	3	2	06	01	01	095	Stand Partitur	3
1	3	2	06	01	01	096	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**01**	**02**		**PERALATAN STUDIO VIDEO DAN FILM**	

1	3	2	06	01	02	001	Assignment Switcher	3
1	3	2	06	01	02	002	Off Air TV Monitor	3
1	3	2	06	01	02	003	Camera Electronic	3
1	3	2	06	01	02	004	Pulse Generator (Peralatan Studio Video Dan Film)	3
1	3	2	06	01	02	005	Pulse Distribution Amplifier	3
1	3	2	06	01	02	006	Pulse Switcher	3
1	3	2	06	01	02	007	Pulse Delay Line	3
1	3	2	06	01	02	008	Character Generator (Peralatan Studio Video Dan Film)	3
1	3	2	06	01	02	009	Caption Generator	3
1	3	2	06	01	02	010	Telecine	3
1	3	2	06	01	02	011	Video Distribution Amplifier	4
1	3	2	06	01	02	012	Video Monitor	4
1	3	2	06	01	02	013	Video Tape Recorder Portable	4
1	3	2	06	01	02	014	Video Tape Recorder Stationer	4
1	3	2	06	01	02	015	Video Mixer	4
1	3	2	06	01	02	016	Video Switcher	4
1	3	2	06	01	02	017	Video Equalizer Amplifier	4
1	3	2	06	01	02	018	Video Color Bar Generator	4
1	3	2	06	01	02	019	Video Cross Bar Switch	4
1	3	2	06	01	02	020	Video Test Signal Generator	4
1	3	2	06	01	02	021	Video Corrector	4
1	3	2	06	01	02	022	Video Caption Adder	4
1	3	2	06	01	02	023	Video Hum Compensator	4
1	3	2	06	01	02	024	Video Processor	4
1	3	2	06	01	02	025	Video Station Id Generator	4
1	3	2	06	01	02	026	Video Patch Panel	4
1	3	2	06	01	02	027	Video Delay Unit	4
1	3	2	06	01	02	028	Video Processing Amplifier	4
1	3	2	06	01	02	029	Video Equalizer	4
1	3	2	06	01	02	030	Video Tape Evaluator	4
1	3	2	06	01	02	031	Video Effect Generator	4
1	3	2	06	01	02	032	VITS Inserter Generator	4
1	3	2	06	01	02	033	Camera Wall Box	3
1	3	2	06	01	02	034	Teleprompter	3
1	3	2	06	01	02	035	Time Base Corrector	3
1	3	2	06	01	02	036	Gun Smoke	3
1	3	2	06	01	02	037	Automatic Editing Control (Peralatan Studio Video Dan Film)	3
1	3	2	06	01	02	038	Power Supply (Peralatan Studio Video Dan Film)	3
1	3	2	06	01	02	039	Editing Electronic	3
1	3	2	06	01	02	040	Rectifier Unit	3
1	3	2	06	01	02	041	Remote Control Unit	3
1	3	2	06	01	02	042	Rak Peralatan	3
1	3	2	06	01	02	043	Stabilizing Amplifier	3
1	3	2	06	01	02	044	Digital Video Effect	3
1	3	2	06	01	02	045	Tripod Camera	3
1	3	2	06	01	02	046	Dimmer	3
1	3	2	06	01	02	047	Chiller	3
1	3	2	06	01	02	048	Slave Clock (Peralatan Studio Video Dan Film)	3
1	3	2	06	01	02	049	Master Clock (Peralatan Studio Video Dan Film)	3
1	3	2	06	01	02	050	Teledyne	3
1	3	2	06	01	02	051	Flying Spot Scanner	3
1	3	2	06	01	02	052	Synchronizing Pulse Generator	3
1	3	2	06	01	02	053	DC Converter	3
1	3	2	06	01	02	054	Black Burst Generator	3
1	3	2	06	01	02	055	Lighting Stand Tripod	3
1	3	2	06	01	02	056	Film Projector	3
1	3	2	06	01	02	057	Slide Projector	3
1	3	2	06	01	02	058	Command Desk	3
1	3	2	06	01	02	059	Announcer Desk	3
1	3	2	06	01	02	060	Camera Film	3
1	3	2	06	01	02	061	Lensa Kamera	3
1	3	2	06	01	02	062	Film Magazine	3
1	3	2	06	01	02	063	Claper	3
1	3	2	06	01	02	064	Changing Bag	3
1	3	2	06	01	02	065	Conditioner	3
1	3	2	06	01	02	066	Colour Film Analyzer	3
1	3	2	06	01	02	067	Film Sound Recorder	3
1	3	2	06	01	02	068	Tele Recorder	3
1	3	2	06	01	02	069	Camera View Finder	3
1	3	2	06	01	02	070	Servo Zoom Lens	3
1	3	2	06	01	02	071	Camera Adaptor	3
1	3	2	06	01	02	072	Photo Processing Set	3
1	3	2	06	01	02	073	Micro Film	3
1	3	2	06	01	02	074	Mixer PVC	3
1	3	2	06	01	02	075	Unit Replenieser Tank	3
1	3	2	06	01	02	076	Horizontal Motorized Film Rewinder	3
1	3	2	06	01	02	077	Vertical Motorized Film Rewinder	3
1	3	2	06	01	02	078	Manual Film Rewinder	3
1	3	2	06	01	02	079	Mesin Prosesing Film Negatif	3
1	3	2	06	01	02	080	Mesin Prosesing Film Positif	3
1	3	2	06	01	02	081	Mesin Prosesing Film Warna Negatif (ECN)	3
1	3	2	06	01	02	082	Mesin Prosesing Film Warna Positif (ECP)	3
1	3	2	06	01	02	083	Mesin Film Color Analyzer	3

1	3	2	06	01	02	084	Analitical Balance (Peralatan Studio Video Dan Film)	3
1	3	2	06	01	02	085	Alat Pemanas Prosesing (Water Heater)	3
1	3	2	06	01	02	086	Stapler Film	3
1	3	2	06	01	02	087	Magnetic Stip	3
1	3	2	06	01	02	088	Splitzer Tape	3
1	3	2	06	01	02	089	Meja Editing Film	3
1	3	2	06	01	02	090	Digital Tbc	3
1	3	2	06	01	02	091	Titanium Tank Single Shaft	3
1	3	2	06	01	02	092	Temperatur Control C/W	3
1	3	2	06	01	02	093	Gear Box Sun Assy	3
1	3	2	06	01	02	094	Tacho Generator For Drive Motor Raching	3
1	3	2	06	01	02	095	Circulation System Complet	3
1	3	2	06	01	02	096	Chiller Water Complet	3
1	3	2	06	01	02	097	Video Audio Jack Panel	3
1	3	2	06	01	02	098	Automatic Emergency Light	3
1	3	2	06	01	02	099	Film Chain Multiplier	3
1	3	2	06	01	02	100	Photo Tustel	3
1	3	2	06	01	02	101	Photo Tustel Polaroid	3
1	3	2	06	01	02	102	Betacam Recorder/Player	3
1	3	2	06	01	02	103	Slide Rail	3
1	3	2	06	01	02	104	Weapon & Metal Detector (Check Gate)	3
1	3	2	06	01	02	105	Layar Film/Projector	3
1	3	2	06	01	02	106	Camera Tune Simulator	3
1	3	2	06	01	02	107	Dry Splitzer Film	3
1	3	2	06	01	02	108	Video Tone Cleaner	3
1	3	2	06	01	02	109	Mini Viewer	3
1	3	2	06	01	02	110	Push Button Control Panel	3
1	3	2	06	01	02	111	Rak Terminal Vencing	3
1	3	2	06	01	02	112	Standard True Signal/Master Rack	3
1	3	2	06	01	02	113	Motor Driver	3
1	3	2	06	01	02	114	Analog Delay (Peralatan Studio Video Dan Film)	3
1	3	2	06	01	02	115	Standard Point Animation	3
1	3	2	06	01	02	116	Head Set	3
1	3	2	06	01	02	117	Character Effect Interface	3
1	3	2	06	01	02	118	Lighting Head Body	3
1	3	2	06	01	02	119	Lighting Mechanic	3
1	3	2	06	01	02	120	Alos 321 Fiche Reader	3
1	3	2	06	01	02	121	Alos 321 Alos Reader	3
1	3	2	06	01	02	122	Inserter Jacket Filmnes Model Frf-160 & 3500	3
1	3	2	06	01	02	123	Diaso Printer, 404	3
1	3	2	06	01	02	124	Diaso Processor 404 dan 404 D	3
1	3	2	06	01	02	125	Camera Under Water	3
1	3	2	06	01	02	126	Camera Digital	3
1	3	2	06	01	02	127	Tas Kamera	3
1	3	2	06	01	02	128	Lampu Blitz Kamera	3
1	3	2	06	01	02	129	Lensa Filter	3
1	3	2	06	01	02	130	Video Conference	3
1	3	2	06	01	02	131	Turbo IDDR (Intelligent Digital Disk Recorder)	3
1	3	2	06	01	02	132	Video Router	3
1	3	2	06	01	02	133	LCD Monitor	3
1	3	2	06	01	02	134	Sdi Rasteriser	3
1	3	2	06	01	02	135	Audio Monitoring Unit	3
1	3	2	06	01	02	136	Frame Synchronizer	3
1	3	2	06	01	02	137	Audio Transcoder	3
1	3	2	06	01	02	138	Audio Converter	3
1	3	2	06	01	02	139	Automation Main	3
1	3	2	06	01	02	140	Recording Workstation	3
1	3	2	06	01	02	141	Editor Workstation	3
1	3	2	06	01	02	142	On Air Recording	3
1	3	2	06	01	02	143	Connectors	3
1	3	2	06	01	02	144	Patch Cord	3
1	3	2	06	01	02	145	Audio Embedder	3
1	3	2	06	01	02	146	VTR Recorder	3
1	3	2	06	01	02	147	Analog Video Router	3
1	3	2	06	01	02	148	Broadband Amlifier	3
1	3	2	06	01	02	149	Splitter	3
1	3	2	06	01	02	150	RF Cable	3
1	3	2	06	01	02	151	F Connector	3
1	3	2	06	01	02	152	TV Connector	3
1	3	2	06	01	02	153	Thermo Bind Machine	3
1	3	2	06	01	02	154	Kamera Stile	3
1	3	2	06	01	02	155	Mini DV	3
1	3	2	06	01	02	156	Monopod	3
1	3	2	06	01	02	157	Clipp On	3
1	3	2	06	01	02	158	Computer Editing	3
1	3	2	06	01	02	159	Cut Editing	3
1	3	2	06	01	02	160	Duplicator VCD	3
1	3	2	06	01	02	161	Duplicator DVD	3
1	3	2	06	01	02	162	Video Splitter	3
1	3	2	06	01	02	163	Camera Conference	3
1	3	2	06	01	02	164	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**01**	**03**		**PERALATAN STUDIO GAMBAR**	
1	3	2	06	01	03	001	Meja Gambar	3

1	3	2	06	01	03	002	Lichdruck Apparaat	3
1	3	2	06	01	03	003	Sablon Set	3
1	3	2	06	01	03	004	Alat Tulis Gambar	3
1	3	2	06	01	03	005	Busur Gambar	3
1	3	2	06	01	03	006	Jangka Gambar	3
1	3	2	06	01	03	007	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**01**	**04**		**PERALATAN CETAK**	
1	3	2	06	01	04	001	Meja Membuat Klise	3
1	3	2	06	01	04	002	Meja Cetak Tangan	3
1	3	2	06	01	04	003	Mesin Cetak Listrik Sheet	3
1	3	2	06	01	04	004	Mesin Cetak Listrik Roll	3
1	3	2	06	01	04	005	Mesin Cetak Elektronik	3
1	3	2	06	01	04	006	Mesin Cetak	3
1	3	2	06	01	04	007	Mesin Cetak Offset Sheet	3
1	3	2	06	01	04	008	Mesin Cetak Offset Roll	3
1	3	2	06	01	04	009	Mesin Cetak Offset Mini	3
1	3	2	06	01	04	010	Mesin Pemotong Biasa	3
1	3	2	06	01	04	011	Mesin Pemotong Biasa Tiga Pisau	3
1	3	2	06	01	04	012	Mesin Jilid Bundar	3
1	3	2	06	01	04	013	Mesin Jilid Besar	3
1	3	2	06	01	04	014	Mesin Jilid	3
1	3	2	06	01	04	015	Mesin Lipat	3
1	3	2	06	01	04	016	Mesin Pembuat Huruf	3
1	3	2	06	01	04	017	Mesin Penyusun Huruf Biasa	3
1	3	2	06	01	04	018	Mesin Penyusun Huruf Foto (Foto Type Setting)	3
1	3	2	06	01	04	019	Mesin Pelubang (Peralatan Cetak)	3
1	3	2	06	01	04	020	Mesin Proof	3
1	3	2	06	01	04	021	Camera Vertical	3
1	3	2	06	01	04	022	Mesin Pres	3
1	3	2	06	01	04	023	Mesin Jahit Kawat	3
1	3	2	06	01	04	024	Mesin Jahit Benang	3
1	3	2	06	01	04	025	Mesin Pilung	3
1	3	2	06	01	04	026	Mesin Garis	3
1	3	2	06	01	04	027	Mesin Perekam Stensil Folio	3
1	3	2	06	01	04	028	Mesin Perekam Stensil Double Folio	3
1	3	2	06	01	04	029	Mesin Plate Maker Folio	3
1	3	2	06	01	04	030	Mesin Plate Maker Double Folio	3
1	3	2	06	01	04	031	Mesin Potong	3
1	3	2	06	01	04	032	Mesin Handpress	3
1	3	2	06	01	04	033	Mesin Stahd	3
1	3	2	06	01	04	034	Mesin Kertas	3
1	3	2	06	01	04	035	Kacip Potong Sudut	3
1	3	2	06	01	04	036	Alat Pembuat Vormstand	3
1	3	2	06	01	04	037	Mesin Paset	3
1	3	2	06	01	04	038	Mesin Prasise Klise	3
1	3	2	06	01	04	039	Mesin Pembolong Film Setengah Plano	3
1	3	2	06	01	04	040	Mesin Cetak Mas	3
1	3	2	06	01	04	041	Mesin Cetak Stereo Typer	3
1	3	2	06	01	04	042	Mesin Cetak Braille	3
1	3	2	06	01	04	043	Mesin Fonds	3
1	3	2	06	01	04	044	Mesin Folding	3
1	3	2	06	01	04	045	Mesin Barcode	3
1	3	2	06	01	04	046	Mesin Profesional Velobinder	3
1	3	2	06	01	04	047	Mesin Cacah	3
1	3	2	06	01	04	048	Image Setter	3
1	3	2	06	01	04	049	Mesin Sparasi	3
1	3	2	06	01	04	050	Camera Horizontal	3
1	3	2	06	01	04	051	Alat Cover Creasing	3
1	3	2	06	01	04	052	Mesin Pembuat ID Card	3
1	3	2	06	01	04	053	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**01**	**05**		**PERALATAN STUDIO PEMETAAN/PERALATAN UKUR TANAH**	
1	3	2	06	01	05	001	Autograph Unit	3
1	3	2	06	01	05	002	Aviograph Plus Ploting Table	3
1	3	2	06	01	05	003	Planitop	3
1	3	2	06	01	05	004	Point Tranter Device	3
1	3	2	06	01	05	005	Trestirial Camera	3
1	3	2	06	01	05	006	Slohed Temlet	3
1	3	2	06	01	05	007	Sketch Master	3
1	3	2	06	01	05	008	Rectifier (Peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)	3
1	3	2	06	01	05	009	Optical Pantograph	3
1	3	2	06	01	05	010	Contact Printer	3
1	3	2	06	01	05	011	Pengering Photo	3
1	3	2	06	01	05	012	Vacum Frame	3
1	3	2	06	01	05	013	Coordinatograph	3
1	3	2	06	01	05	014	Pemotong Film	3
1	3	2	06	01	05	015	Streoscope Tanah	3
1	3	2	06	01	05	016	Waterpas	3
1	3	2	06	01	05	017	Theodolite (Peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)	3
1	3	2	06	01	05	018	Distomat	3
1	3	2	06	01	05	019	B.T.M	3

1	3	2	06	01	05	020	Level	3
1	3	2	06	01	05	021	Jalon	3
1	3	2	06	01	05	022	Rambu/Bak Ukur	3
1	3	2	06	01	05	023	Kompas Geologi	3
1	3	2	06	01	05	024	Clinometer	3
1	3	2	06	01	05	025	Altimeter (Peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)	3
1	3	2	06	01	05	026	Holiometer	3
1	3	2	06	01	05	027	Telescope (Peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)	3
1	3	2	06	01	05	028	Passer Doss	3
1	3	2	06	01	05	029	Curvermeter	3
1	3	2	06	01	05	030	Rollmeter	3
1	3	2	06	01	05	031	Meet Band	3
1	3	2	06	01	05	032	Busur Derajat	3
1	3	2	06	01	05	033	Chronometer (Peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)	3
1	3	2	06	01	05	034	Gawang Lokasi	3
1	3	2	06	01	05	035	Kompas (Peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)	3
1	3	2	06	01	05	036	Sextant	3
1	3	2	06	01	05	037	Teropong/Keker	3
1	3	2	06	01	05	038	GPS Receiver	3
1	3	2	06	01	05	039	Ground Paretrating Radar	3
1	3	2	06	01	05	040	Teken Schaal/Jangka Tusuk	3
1	3	2	06	01	05	041	Pantograph	3
1	3	2	06	01	05	042	Plani Meter	3
1	3	2	06	01	05	043	Prisma Roelak	3
1	3	2	06	01	05	044	Prisma Meter	3
1	3	2	06	01	05	045	Prisma Ukur	3
1	3	2	06	01	05	046	Ruiter Plaat	3
1	3	2	06	01	05	047	Kamera Udara	3
1	3	2	06	01	05	048	Stereoplotter	3
1	3	2	06	01	05	049	Planicomp	3
1	3	2	06	01	05	050	Meja Sinar	3
1	3	2	06	01	05	051	Graver	3
1	3	2	06	01	05	052	Pen Holder	3
1	3	2	06	01	05	053	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**01**	**06**		**ALAT STUDIO LAINNYA**	
1	3	2	06	01	06	001	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**02**			**ALAT KOMUNIKASI**	
1	**3**	**2**	**06**	**02**	**01**		**ALAT KOMUNIKASI TELEPHONE**	
1	3	2	06	02	01	001	Telephone (PABX)	3
1	3	2	06	02	01	002	Intermediate Telephone/Key Telephone	3
1	3	2	06	02	01	003	Pesawat Telephone	3
1	3	2	06	02	01	004	Telephone Mobile	3
1	3	2	06	02	01	005	Pager	3
1	3	2	06	02	01	006	Handy Talky (HT)	3
1	3	2	06	02	01	007	Telex	3
1	3	2	06	02	01	008	Selective Colling	3
1	3	2	06	02	01	009	Peralatan Spech Plas	3
1	3	2	06	02	01	010	Facsimile	3
1	3	2	06	02	01	011	Bidding Pit	3
1	3	2	06	02	01	012	Local Battery Telephone	3
1	3	2	06	02	01	013	Senhub Fixed	3
1	3	2	06	02	01	014	Senhub Mobile	3
1	3	2	06	02	01	015	Telepon Lapangan	3
1	3	2	06	02	01	016	Sentral Telepon Lapangan	3
1	3	2	06	02	01	017	Telepon Satelit	3
1	3	2	06	02	01	018	Kom Data	3
1	3	2	06	02	01	019	PDA	3
1	3	2	06	02	01	020	Telepon Digital	3
1	3	2	06	02	01	021	Telepon Analog	3
1	3	2	06	02	01	022	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**02**	**02**		**ALAT KOMUNIKASI RADIO SSB**	
1	3	2	06	02	02	001	Unit Tranceiver Ssb Portable	3
1	3	2	06	02	02	002	Unit Tranceiver Ssb Transportable	3
1	3	2	06	02	02	003	Unit Tranceiver Ssb Stationery	3
1	3	2	06	02	02	004	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**02**	**03**		**ALAT KOMUNIKASI RADIO HF/FM**	
1	3	2	06	02	03	001	Unit Tranceiver HF Portable	3
1	3	2	06	02	03	002	Unit Tranceiver HF Transportable	3
1	3	2	06	02	03	003	Unit Tranceiver HF Stationery	3
1	3	2	06	02	03	004	Unit Tranceiver FM	3
1	3	2	06	02	03	005	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**02**	**04**		**ALAT KOMUNIKASI RADIO VHF**	
1	3	2	06	02	04	001	Unit Tranceiver VHF Portable	3
1	3	2	06	02	04	002	Unit Tranceiver VHF Transportable	3
1	3	2	06	02	04	003	Unit Tranceiver VHF Stationary	3
1	3	2	06	02	04	004	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**02**	**05**		**ALAT KOMUNIKASI RADIO UHF**	
1	3	2	06	02	05	001	Unit Tranceiver UHF Portable	3
1	3	2	06	02	05	002	Unit Tranceiver UHF Transportable	3

1	3	2	06	02	05	003	Unit Tranceiver UHF Stationary	3
1	3	2	06	02	05	004	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**02**	**06**		**ALAT KOMUNIKASI SOSIAL**	
1	3	2	06	02	06	001	Publik Address (Lapangan)	3
1	3	2	06	02	06	002	Wireless Amplifier	3
1	3	2	06	02	06	003	Slide Projector (Lapangan)	3
1	3	2	06	02	06	004	Multiplex System	3
1	3	2	06	02	06	005	Frequency Systhesizer Unit	3
1	3	2	06	02	06	006	Patching Board	3
1	3	2	06	02	06	007	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**02**	**07**		**ALAT-ALAT SANDI**	
1	3	2	06	02	07	001	Morse Keyer	3
1	3	2	06	02	07	002	Automatic Deorse Keyer	3
1	3	2	06	02	07	003	Alat Semboyan	3
1	3	2	06	02	07	004	Mesin Sandi dan Kelengkapannya	3
1	3	2	06	02	07	005	Finger Printer Time and Attandance Acces Control System	3
1	3	2	06	02	07	006	Mesin Sandi Teks	3
1	3	2	06	02	07	007	Mesin Sandi Suara	3
1	3	2	06	02	07	008	Mesin Sandi Data	3
1	3	2	06	02	07	009	Mesin Sandi Berbasis Software	3
1	3	2	06	02	07	010	Mesin Sandi Berbasis Hardware	3
1	3	2	06	02	07	011	Mesin Sandi Berbasis Software dan Hardware	3
1	3	2	06	02	07	012	Alat Pembangkit Kunci	3
1	3	2	06	02	07	013	Alat Pendistribusi Kunci	3
1	3	2	06	02	07	014	Crypthopone	3
1	3	2	06	02	07	015	Crytofax	3
1	3	2	06	02	07	016	Server Encription	3
1	3	2	06	02	07	017	Handphone Encription	3
1	3	2	06	02	07	018	GSM Jammer	3
1	3	2	06	02	07	019	CDMA Jammer	3
1	3	2	06	02	07	020	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**02**	**08**		**ALAT KOMUNIKASI KHUSUS**	
1	3	2	06	02	08	001	Alat DF Radio SSB	3
1	3	2	06	02	08	002	Super Broom	3
1	3	2	06	02	08	003	Alat DF Radio HF/FM	3
1	3	2	06	02	08	004	Scanlock Plus Ceberus	3
1	3	2	06	02	08	005	Alat DF Radio VHF	3
1	3	2	06	02	08	006	Stelath Digital Repeater	3
1	3	2	06	02	08	007	Alat DF Radio UHF	3
1	3	2	06	02	08	008	Tranking	3
1	3	2	06	02	08	009	Telepon Taping	3
1	3	2	06	02	08	010	Stelath	3
1	3	2	06	02	08	011	Visatelit	3
1	3	2	06	02	08	012	Mainframe (Alat Komunikasi Khusus)	3
1	3	2	06	02	08	013	Safe Light Filter	3
1	3	2	06	02	08	014	Anti Sadap Telepon (Scanbler)	3
1	3	2	06	02	08	015	Billinf System	3
1	3	2	06	02	08	016	Room Monitoring MC06	3
1	3	2	06	02	08	017	Watch Transmiter	3
1	3	2	06	02	08	018	Ashtray	3
1	3	2	06	02	08	019	Non Direction Beacon (NDB)	3
1	3	2	06	02	08	020	Radio Link	3
1	3	2	06	02	08	021	Localizer	3
1	3	2	06	02	08	022	Glade Path	3
1	3	2	06	02	08	023	Midle Marker	3
1	3	2	06	02	08	024	Radio Communication Matching Switch (RCMS)	3
1	3	2	06	02	08	025	Direction Very Omni Range (DVOR)	3
1	3	2	06	02	08	026	Integrated Ground Caommunication System (SGRS)	3
1	3	2	06	02	08	027	Switching Ground Receiver System (SGRS)	3
1	3	2	06	02	08	028	Alat Rx Radio SSb	3
1	3	2	06	02	08	029	Alat Rx Radio HF/FM	3
1	3	2	06	02	08	030	Alat Rx Radio VHF	3
1	3	2	06	02	08	031	Alat Rx Radio UHF	3
1	3	2	06	02	08	032	Alat Jamming Radio SSB	3
1	3	2	06	02	08	033	Alat Jamming Radio HF/FM	3
1	3	2	06	02	08	034	Alat Jamming Radio VHF	3
1	3	2	06	02	08	035	Alat Jamming Radio UHF	3
1	3	2	06	02	08	036	Alat Spektrum Frek Monitor SSB	3
1	3	2	06	02	08	037	Alat Spektrum Frek Monitor HF/FM	3
1	3	2	06	02	08	038	Alat Spektrum Frek Monitor VHF	3
1	3	2	06	02	08	039	Alat Spektrum Frek Monitor UHF	3
1	3	2	06	02	08	040	Alat Traffic Analysis	3
1	3	2	06	02	08	041	Alat Countersurveillance	3
1	3	2	06	02	08	042	Alat Surveillance	3
1	3	2	06	02	08	043	Alat Jamming Frekuensi	3
1	3	2	06	02	08	044	Alat Pengendali Pancaran Gelombang Elektromagnetik (Tempest)	3
1	3	2	06	02	08	045	Maritim Communication (Marcom)	3
1	3	2	06	02	08	046	Navigation Telex (NAVTEX)	3
1	3	2	06	02	08	047	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**02**	**09**		**ALAT KOMUNIKASI DIGITAL DAN KONVENSIONAL**	
1	3	2	06	02	09	001	System Control Node Multi Site System	3
1	3	2	06	02	09	002	Site Base stataion Multi Site System	3

1	3	2	06	02	09	003	Controll Center	3
1	3	2	06	02	09	004	E2EEncryption Management Tools	3
1	3	2	06	02	09	005	Network Monitoring System	3
1	3	2	06	02	09	006	Switching Matrix and Server	3
1	3	2	06	02	09	007	Digital Recording System	3
1	3	2	06	02	09	008	Official Pheripheral	3
1	3	2	06	02	09	009	Mobile Unit	3
1	3	2	06	02	09	010	Mobile Gateway	3
1	3	2	06	02	09	011	Convert Body	3
1	3	2	06	02	09	012	Repeater RX/TX	3
1	3	2	06	02	09	013	Repeater Multiband Combiner 4 in 4out	3
1	3	2	06	02	09	014	Repeater Multiband Combiner 4 in 2out	3
1	3	2	06	02	09	015	Repeater Multiband Combiner 2 in 2out	3
1	3	2	06	02	09	016	Repeater CDMA 80PO MHz	3
1	3	2	06	02	09	017	Repeater CDS 1800 MHz	3
1	3	2	06	02	09	018	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**02**	**10**		**ALAT KOMUNIKASI SATELIT**	
1	3	2	06	02	10	001	Fully System HUB	3
1	3	2	06	02	10	002	VSAT System for Remote Terminal	3
1	3	2	06	02	10	003	Commob (Communication Mobile) VSAT	3
1	3	2	06	02	10	004	Wireless Base Station + Surveillance Manpack Kit	3
1	3	2	06	02	10	005	Flyaway	3
1	3	2	06	02	10	006	Encryption	3
1	3	2	06	02	10	007	Remote Data Connection Distribution	3
1	3	2	06	02	10	008	Remote VoIP Gateway E1 Card Interface	3
1	3	2	06	02	10	009	Spectrum Analyzer for HUB Station	3
1	3	2	06	02	10	010	Spectrum Analyzer Portable for Field Use	3
1	3	2	06	02	10	011	UPS 15 KVA for HUB Station	3
1	3	2	06	02	10	012	UPS 1 KVA for Remote Station	3
1	3	2	06	02	10	013	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**02**	**11**		**ALAT KOMUNIKASI LAINNYA**	
1	3	2	06	02	11	001	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**			**PERALATAN PEMANCAR**	
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**01**		**PERALATAN PEMANCAR MF/MW**	
1	3	2	06	03	01	001	Unit Pemancar MF/MW Portable	3
1	3	2	06	03	01	002	Unit Pemancar MF/MW Transportable	3
1	3	2	06	03	01	003	Unit Pemancar MF/MW Stationary	3
1	3	2	06	03	01	004	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**02**		**PERALATAN PEMANCAR HF/SW**	
1	3	2	06	03	02	001	Unit Pemancar HF/SW Portable	3
1	3	2	06	03	02	002	Unit Pemancar HF/SW Transportable	3
1	3	2	06	03	02	003	Unit Pemancar HF/SW Stationary	3
1	3	2	06	03	02	004	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**03**		**PERALATAN PEMANCAR VHF/FM**	
1	3	2	06	03	03	001	Unit Pemancar VHF/FM Portable	3
1	3	2	06	03	03	002	Unit Pemancar VHF/FM Transportable	3
1	3	2	06	03	03	003	Unit Pemancar VHF/FM Stationary	3
1	3	2	06	03	03	004	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**04**		**PERALATAN PEMANCAR UHF**	
1	3	2	06	03	04	001	Unit Pemancar UHF Portable	3
1	3	2	06	03	04	002	Unit Pemancar UHF Transportable	3
1	3	2	06	03	04	003	Unit Pemancar UHF Stationary	3
1	3	2	06	03	04	004	Portable Reporter Link	3
1	3	2	06	03	04	005	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**05**		**PERALATAN PEMANCAR SHF**	
1	3	2	06	03	05	001	Unit Pemancar SHF Portable	3
1	3	2	06	03	05	002	Unit Pemancar SHF Transportable	3
1	3	2	06	03	05	003	Unit Pemancar SHF Stationary	3
1	3	2	06	03	05	004	Satellite Link (Up/Down Link)	3
1	3	2	06	03	05	005	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**06**		**PERALATAN ANTENA MF/MW**	
1	3	2	06	03	06	001	Antene MF/MW Portable	3
1	3	2	06	03	06	002	Antene MF/MW Transportable	3
1	3	2	06	03	06	003	Antene MF/MW Stationary	3
1	3	2	06	03	06	004	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**07**		**PERALATAN ANTENA HF/SW**	
1	3	2	06	03	07	001	Antene HF/SW Portable	3
1	3	2	06	03	07	002	Antene HF/SW Transportable	3
1	3	2	06	03	07	003	Antene HF/SW Stationary	3
1	3	2	06	03	07	004	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**08**		**PERALATAN ANTENA VHF/FM**	
1	3	2	06	03	08	001	Antene VHF/FM Portable	3
1	3	2	06	03	08	002	Antene VHF/FM Transportable	3
1	3	2	06	03	08	003	Antene VHF/FM Stationary	3
1	3	2	06	03	08	004	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**09**		**PERALATAN ANTENA UHF**	
1	3	2	06	03	09	001	Antene UHF Portable	3
1	3	2	06	03	09	002	Antene UHF Transportable	3
1	3	2	06	03	09	003	Antene UHF Stationary	3
1	3	2	06	03	09	004	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**10**		**PEERALATAN ANTENA SHF/PARABOLA**	
1	3	2	06	03	10	001	Antene SHF Portable	3
1	3	2	06	03	10	002	Antene SHF Transportable	3

1	3	2	06	03	10	003	Antene SHF Stationary	3
1	3	2	06	03	10	004	Antena All Band	3
1	3	2	06	03	10	005	Antena SSB	3
1	3	2	06	03	10	006	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**11**		**PERALATAN TRANSLATOR VHF/VHF**	
1	3	2	06	03	11	001	Translator VHF/VHF Portable	3
1	3	2	06	03	11	002	Translator VHF/VHF Transportable	3
1	3	2	06	03	11	003	Translator VHF/VHF Stationary	3
1	3	2	06	03	11	004	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**12**		**PERALATAN TRANSLATOR UHF/UHF**	
1	3	2	06	03	12	001	Translator UHF/UHF Portable	3
1	3	2	06	03	12	002	Translator UHF/UHF Transportable	3
1	3	2	06	03	12	003	Translator UHF/UHF Stationary	3
1	3	2	06	03	12	004	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**13**		**PERALATAN TRANSLATOR VHF/UHF**	
1	3	2	06	03	13	001	Translator VHF/UHF Portable	3
1	3	2	06	03	13	002	Translator VHF/UHF Transportable	3
1	3	2	06	03	13	003	Translator VHF/UHF Stationary	3
1	3	2	06	03	13	004	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**14**		**PERALATAN TRANSLATOR UHF/VHF**	
1	3	2	06	03	14	001	Translator UHF/VHF Portable	3
1	3	2	06	03	14	002	Translator UHF/VHF Transportable	3
1	3	2	06	03	14	003	Translator UHF/VHF Stationary	3
1	3	2	06	03	14	004	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**15**		**PERALATAN MICROWAVE F P U**	
1	3	2	06	03	15	001	Microwave F P U Portable	3
1	3	2	06	03	15	002	Microwave F P U Transportable	3
1	3	2	06	03	15	003	Microwave F P U Stationary	3
1	3	2	06	03	15	004	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**16**		**PERALATAN MICROWAVE TERESTRIAL**	
1	3	2	06	03	16	001	Microwave Terestrial Portable	3
1	3	2	06	03	16	002	Microwave Terestrial Transportable	3
1	3	2	06	03	16	003	Microwave Terestrial Stationary	3
1	3	2	06	03	16	004	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**17**		**PERALATAN MICROWAVE TVRO**	
1	3	2	06	03	17	001	Microwave TVRO Portable	3
1	3	2	06	03	17	002	Microwave TVRO Transportable	3
1	3	2	06	03	17	003	Microwave TVRO Stationary	3
1	3	2	06	03	17	004	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**18**		**PERALATAN DUMMY LOAD**	
1	3	2	06	03	18	001	Dummy Load Pendingin Udara	3
1	3	2	06	03	18	002	Dummy Load Pendingin Air	3
1	3	2	06	03	18	003	Dummy Load Pendingin Minyak	3
1	3	2	06	03	18	004	Dummy Load Pendingin Gas	3
1	3	2	06	03	18	005	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**19**		**SWITCHER ANTENA**	
1	3	2	06	03	19	001	Switcher Combination	3
1	3	2	06	03	19	002	Switcher Manual	3
1	3	2	06	03	19	003	Switcher Automatic Motor	3
1	3	2	06	03	19	004	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**20**		**SWITCHER/MENARA ANTENA**	
1	3	2	06	03	20	001	Self Supporting Tower	3
1	3	2	06	03	20	002	Guy Tower	3
1	3	2	06	03	20	003	Mast Tower	3
1	3	2	06	03	20	004	Concrete Tower	3
1	3	2	06	03	20	005	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**21**		**FEEDER**	
1	3	2	06	03	21	001	Open Wire	3
1	3	2	06	03	21	002	Coaxial Feeder	3
1	3	2	06	03	21	003	Antenna Tuning Unit	3
1	3	2	06	03	21	004	Dehydrator	3
1	3	2	06	03	21	005	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**22**		**HUMIDITY CONTROL**	
1	3	2	06	03	22	001	Dehumidifier (Humidity Control)	3
1	3	2	06	03	22	002	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**23**		**PROGRAM INPUT EQUIPMENT**	
1	3	2	06	03	23	001	Receiver STL/VHF (FM)	3
1	3	2	06	03	23	002	Receiver STL/UHF	3
1	3	2	06	03	23	003	Receiver STL/SHF	3
1	3	2	06	03	23	004	TVRO	3
1	3	2	06	03	23	005	Line Amplifier	3
1	3	2	06	03	23	006	S R O	3
1	3	2	06	03	23	007	Line Equalizer	3
1	3	2	06	03	23	008	Automatic Gain Control	3
1	3	2	06	03	23	009	Compressor Amplifier	3
1	3	2	06	03	23	010	Expander Amplifier	3
1	3	2	06	03	23	011	Attenuator	3
1	3	2	06	03	23	012	Audio Processor Am	3
1	3	2	06	03	23	013	Stereo Generator Fm	3
1	3	2	06	03	23	014	Distributor Amplifier	3
1	3	2	06	03	23	015	Switcher/Patch Panel	3
1	3	2	06	03	23	016	Audio Monitor	3
1	3	2	06	03	23	017	AM Monitor	3

1	3	2	06	03	23	018	FM Monitor	3
1	3	2	06	03	23	019	Power Distribution Board	3
1	3	2	06	03	23	020	Lightning Protector	3
1	3	2	06	03	23	021	All Band Receiver	3
1	3	2	06	03	23	022	Change Over Switch	3
1	3	2	06	03	23	023	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**24**		**PERALATAN ANTENA PENERIMA VHF**	
1	3	2	06	03	24	001	Antene Penerima VHF	3
1	3	2	06	03	24	002	Peralatan Antena Penerima LF	3
1	3	2	06	03	24	003	Peralatan Antena Penerima MF	3
1	3	2	06	03	24	004	Peralatan Antena Penerima HF	3
1	3	2	06	03	24	005	Peralatan Antena Penerima MF+HF	3
1	3	2	06	03	24	006	Peralatan Antena Penerima VHF	3
1	3	2	06	03	24	007	Peralatan Antena Penerima UHF	3
1	3	2	06	03	24	008	Peralatan Antena Penerima SSHF	3
1	3	2	06	03	24	009	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**25**		**PERALATAN PEMANCAR LF**	
1	3	2	06	03	25	001	Peralatan Pemancar LF Transportable	3
1	3	2	06	03	25	002	Peralatan Pemancar LF Portable	3
1	3	2	06	03	25	003	Peralatan Pemancar LF Stationary	3
1	3	2	06	03	25	004	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**26**		**UNIT PEMANCAR MF+HF**	
1	3	2	06	03	26	001	Unit Pemancar MF+HF Transportable	3
1	3	2	06	03	26	002	Unit Pemancar MF+HF Portable	3
1	3	2	06	03	26	003	Unit Pemancar MF+HF Stationary	3
1	3	2	06	03	26	004	Dst….	5
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**27**		**PERALATAN ANTENA PEMANCAR MF+HF**	
1	3	2	06	03	27	001	Peralatan Antena Pemancar MF+HF Transportable	3
1	3	2	06	03	27	002	Peralatan Antena Pemancar MF+HF Portable	3
1	3	2	06	03	27	003	Peralatan Antena Pemancar MF+HF Stationary	3
1	3	2	06	03	27	004	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**28**		**PERALATAN PENERIMA**	
1	3	2	06	03	28	001	Peralatan Penerima LF	3
1	3	2	06	03	28	002	Peralatan Penerima MF	3
1	3	2	06	03	28	003	Peralatan Penerima HF	3
1	3	2	06	03	28	004	Peralatan Penerima MF+HF	3
1	3	2	06	03	28	005	Peralatan Penerima UHF	3
1	3	2	06	03	28	006	Peralatan Penerima SHF	3
1	3	2	06	03	28	007	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**29**		**PERALATAN PEMANCAR DAN PENERIMA LF**	
1	3	2	06	03	29	001	Unit Transceiver LF Transportable	3
1	3	2	06	03	29	002	Unit Transceiver LF Portable	3
1	3	2	06	03	29	003	Unit Transceiver LF Stationary	3
1	3	2	06	03	29	004	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**30**		**PERALATAN PEMANCAR DAN PENERIMA MF**	
1	3	2	06	03	30	001	Unit Transceiver MF Transportable	3
1	3	2	06	03	30	002	Unit Transceiver MF Portable	3
1	3	2	06	03	30	003	Unit Transceiver MF Stationary	3
1	3	2	06	03	30	004	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**31**		**PERALATAN PEMANCAR DAN PENERIMA HF**	
1	3	2	06	03	31	001	Unit Transceiver HF Transportable	3
1	3	2	06	03	31	002	Unit Transceiver HF Portable	3
1	3	2	06	03	31	003	Unit Transceiver HF Stationary	3
1	3	2	06	03	31	004	Rs Ssb Tranciever	3
1	3	2	06	03	31	005	Mini Ranger	3
1	3	2	06	03	31	006	Artemis	3
1	3	2	06	03	31	007	Telerometer	3
1	3	2	06	03	31	008	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**32**		**PERALATAN PEMANCAR DAN PENERIMA MF+HF**	
1	3	2	06	03	32	001	Unit Transceiver MF+HF Transportable	3
1	3	2	06	03	32	002	Unit Transceiver MF+HF Portable	3
1	3	2	06	03	32	003	Unit Transceiver MF+HF Stationary	3
1	3	2	06	03	32	004	Differential Omega (Peralatan Pemancar Dan Penerima Mf+hf)	3
1	3	2	06	03	32	005	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**33**		**PERALATAN PEMANCAR DAN PENERIMA VHF**	
1	3	2	06	03	33	001	Unit Transceiver VHF Transportable	3
1	3	2	06	03	33	002	Unit Transceiver VHF Portable	3
1	3	2	06	03	33	003	Unit Transceiver VHF Stationary	3
1	3	2	06	03	33	004	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**34**		**PERALATAN PEMANCAR DAN PENERIMA UHF**	
1	3	2	06	03	34	001	Unit Transceiver UHF Transportable	3
1	3	2	06	03	34	002	Unit Transceiver UHF Portable	3
1	3	2	06	03	34	003	Unit Transceiver UHF Stationary	3
1	3	2	06	03	34	004	Ultra Hight Frequence Link	3
1	3	2	06	03	34	005	Auto Alarm Tustel (AAT)	3
1	3	2	06	03	34	006	Distribution Board and Signal Unit	3
1	3	2	06	03	34	007	Remote Terminal Unit	3
1	3	2	06	03	34	008	Multiplex Terminal Equipment	3
1	3	2	06	03	34	009	Signal Velvoger Grounding	3
1	3	2	06	03	34	010	Bridge Merger Testing	3
1	3	2	06	03	34	011	Message Repeater	3
1	3	2	06	03	34	012	Electric Cleaner	3

1	3	2	06	03	34	013	Aotomatic Aerlale	3
1	3	2	06	03	34	014	Power and Awr Meter Round	3
1	3	2	06	03	34	015	Voltage Regulator	3
1	3	2	06	03	34	016	Gyro Compass	3
1	3	2	06	03	34	017	Frequence Synthesizer Unit	3
1	3	2	06	03	34	018	Vodas (Voice Devise Anti Singing)	3
1	3	2	06	03	34	019	Anemometer (Peralatan Pemancar Dan Penerima UHF)	3
1	3	2	06	03	34	020	Clear View Screen	3
1	3	2	06	03	34	021	Arq unit	3
1	3	2	06	03	34	022	Radio Direction Finder	3
1	3	2	06	03	34	023	Power transmitter	3
1	3	2	06	03	34	024	Tele Controller	3
1	3	2	06	03	34	025	Local Terminal	3
1	3	2	06	03	34	026	Digital Selective Calling (DSC)	3
1	3	2	06	03	34	027	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**35**		**PERALATAN PEMANCAR DAN PENERIMA SHF**	
1	3	2	06	03	35	001	Unit Transceiver SHF Transportable	3
1	3	2	06	03	35	002	Unit Transceiver SHF Portable	3
1	3	2	06	03	35	003	Unit Transceiver SHF Stationary	3
1	3	2	06	03	35	004	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**36**		**PERALATAN ANTENA PEMANCAR DAN PENERIMA LF**	
1	3	2	06	03	36	001	Unit Antena Transceiver LF Transportable	3
1	3	2	06	03	36	002	Unit Antena Transceiver LF Portable	3
1	3	2	06	03	36	003	Unit Antena Transceiver LF Stationary	3
1	3	2	06	03	36	004	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**37**		**PERALATAN ANTENA PEMANCAR DAN PENERIMA MF**	
1	3	2	06	03	37	001	Unit Antena Transceiver MF Transportable	3
1	3	2	06	03	37	002	Unit Antena Transceiver MF Portable	3
1	3	2	06	03	37	003	Unit Antena Transceiver MF Stationary	3
1	3	2	06	03	37	004	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**38**		**PERALATAN ANTENA PEMANCAR DAN PENERIMA HF**	
1	3	2	06	03	38	001	Unit Antena Transceiver HF Transportable	3
1	3	2	06	03	38	002	Unit Antena Transceiver HF Portable	3
1	3	2	06	03	38	003	Unit Antena Transceiver HF Stationary	3
1	3	2	06	03	38	004	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**39**		**PERALATAN ANTENA PEMANCAR DAN PENERIMA MF+HF**	
1	3	2	06	03	39	001	Unit Antena Transceiver MF+ HF Transportable	3
1	3	2	06	03	39	002	Unit Antena Transceiver MF+HF Portable	3
1	3	2	06	03	39	003	Unit Antena Transceiver MF+HF Stationary	3
1	3	2	06	03	39	004	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**40**		**PERALATAN ANTENA PEMANCAR DAN PENERIMA VHF**	
1	3	2	06	03	40	001	Unit Antena Transceiver VHF Transportable	3
1	3	2	06	03	40	002	Unit Antena Transceiver VHF Portable	3
1	3	2	06	03	40	003	Unit Antena Transceiver VHF Stationary	3
1	3	2	06	03	40	004	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**41**		**PERALATAN ANTENA PEMANCAR DAN PENERIMA UHF**	
1	3	2	06	03	41	001	Unit Antena Transceiver UHF Transportable	3
1	3	2	06	03	41	002	Unit Antena Transceiver UHF Portable	3
1	3	2	06	03	41	003	Unit Antena Transceiver UHF Stationary	3
1	3	2	06	03	41	004	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**42**		**PERALATAN ANTENA PEMANCAR DAN PENERIMASHF**	
1	3	2	06	03	42	001	Unit Antena Transceiver SHF Transportable	3
1	3	2	06	03	42	002	Unit Antena Transceiver SHF Portable	3
1	3	2	06	03	42	003	Unit Antena Transceiver SHF Stationary	3
1	3	2	06	03	42	004	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**43**		**PERALATAN PENERIMA CUACA CITRA SATELITE RESOLUSI RENDAH**	
1	3	2	06	03	43	001	Alat Penerima Satelite Cuaca	3
1	3	2	06	03	43	002	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**44**		**PERALATAN PENERIMA CUACA CITRA SATELITE RESOLUSI TINGGI**	
1	3	2	06	03	44	001	Alat Penerima Satelite Cuaca Geo Stasimeter	3
1	3	2	06	03	44	002	Alat Penerima Satelite Cuaca Orbit Polar	3
1	3	2	06	03	44	003	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**45**		**PERALATAN PENERIMA DAN PENGIRIM GAMBAR KE PERMUKAAN**	
1	3	2	06	03	45	001	Scanner Facsimile	3
1	3	2	06	03	45	002	Alden Minifax Recorder	3
1	3	2	06	03	45	003	Universal Graphic Recorder	3
1	3	2	06	03	45	004	Weather Chart Recorder	3
1	3	2	06	03	45	005	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**46**		**PERALATAN PERLENGKAPAN RADIO**	
1	3	2	06	03	46	001	Box Battery	3
1	3	2	06	03	46	002	Cutton Duck	3
1	3	2	06	03	46	003	Carring Case	3
1	3	2	06	03	46	004	Hand Set	3
1	3	2	06	03	46	005	Conecctor	3
1	3	2	06	03	46	006	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**47**		**SUMBER TENAGA**	

1	3	2	06	03	47	001	BA-30	5
1	3	2	06	03	47	002	Genset	5
1	3	2	06	03	47	003	Solar Cell	5
1	3	2	06	03	47	004	Charger	5
1	3	2	06	03	47	005	Dst….	5
1	**3**	**2**	**06**	**03**	**48**		**PERALATAN PEMANCAR LAINNYA**	
1	3	2	06	03	48	001	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**04**			**PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI**	
1	**3**	**2**	**06**	**04**	**01**		**PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI INSTRUMEN LANDING SYSTEM**	
1	3	2	06	04	01	001	Standard Instrumen Landing System	5
1	3	2	06	04	01	002	Microwave Landing System	5
1	3	2	06	04	01	003	Dst….	5
1	**3**	**2**	**06**	**04**	**02**		**VERY HIGH FREQUENCE OMNI RANGE (VOR)**	
1	3	2	06	04	02	001	Conventional VOR (CVOR)	5
1	3	2	06	04	02	002	Doople VOR (DVOR)	5
1	3	2	06	04	02	003	Dst….	5
1	**3**	**2**	**06**	**04**	**03**		**DISTANCE MEASURING EQUIPMENT (DME)**	
1	3	2	06	04	03	001	Transponder DME	3
1	3	2	06	04	03	002	Antena DME	3
1	3	2	06	04	03	003	BEACON	3
1	3	2	06	04	03	004	NDB	3
1	3	2	06	04	03	005	DB	3
1	3	2	06	04	03	006	Radar Beacon	3
1	3	2	06	04	03	007	Differential Omega (Distance Measuring Equipment (dme))	3
1	3	2	06	04	03	008	Differential GPS	3
1	3	2	06	04	03	009	GPS Khusus Geofisika	5
1	3	2	06	04	03	010	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**04**	**04**		**RADAR**	
1	3	2	06	04	04	001	Primary Surveillance Radar	5
1	3	2	06	04	04	002	Secondary Surveillance Radar	5
1	3	2	06	04	04	003	Dst….	5
1	**3**	**2**	**06**	**04**	**05**		**ALAT PANGATUR TELEKOMUNIKASI**	
1	3	2	06	04	05	001	Message Switching Center (MSC)	3
1	3	2	06	04	05	002	Automatic Message Switching Center (AMSC)	3
1	3	2	06	04	05	003	Current Console Regulator	3
1	3	2	06	04	05	004	Controller Console PVC	3
1	3	2	06	04	05	005	No Break Casinet	3
1	3	2	06	04	05	006	Telegraphic Frame	3
1	3	2	06	04	05	007	Morden	3
1	3	2	06	04	05	008	Radio Console	3
1	3	2	06	04	05	009	Supervisori Console	3
1	3	2	06	04	05	010	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**04**	**06**		**PERALATAN KOMUNIKASI UNTUK DOKUMENTASI**	
1	3	2	06	04	06	001	Unit Tape Recorder	3
1	3	2	06	04	06	002	Unit Time Announcing	3
1	3	2	06	04	06	003	Unit Master Clock	3
1	3	2	06	04	06	004	Unit Reproducer	3
1	3	2	06	04	06	005	Unit Remote Control	3
1	3	2	06	04	06	006	Dst….	3
1	**3**	**2**	**06**	**04**	**07**		**PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI LAINNYA**	
1	3	2	06	04	07	001	Dst….	3
1	**3**	**2**	**07**				**ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN**	
1	**3**	**2**	**07**	**01**			**ALAT KEDOKTERAN**	
1	**3**	**2**	**07**	**01**	**01**		**ALAT KEDOKTERAN UMUM**	
1	3	2	07	01	01	001	Sterilisator	3
1	3	2	07	01	01	002	Minor Surgical Set (Alat Kedokteran Umum)	2
1	3	2	07	01	01	003	Diagnostik Set	2
1	3	2	07	01	01	004	Stetoscope (Alat Kedokteran Umum)	2
1	3	2	07	01	01	005	Tensimeter	2
1	3	2	07	01	01	006	Wickham	2
1	3	2	07	01	01	007	Head Lamp (Alat Kedokteran Umum)	2
1	3	2	07	01	01	008	Waskom	3
1	3	2	07	01	01	009	Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum)	3
1	3	2	07	01	01	010	Timbangan Bayi	3
1	3	2	07	01	01	011	Kocher	3
1	3	2	07	01	01	012	Metal Chatheeter	2
1	3	2	07	01	01	013	Sluf Zone	2
1	3	2	07	01	01	014	Anaromische Pinset	2
1	3	2	07	01	01	015	Chirurgical Pinset	2
1	3	2	07	01	01	016	Naalvoeder	2
1	3	2	07	01	01	017	Arteriklem	2
1	3	2	07	01	01	018	Instrumen Cabinet	2
1	3	2	07	01	01	019	Agraat	2
1	3	2	07	01	01	020	Gunting Bengkok	2
1	3	2	07	01	01	021	Gunting Lurus	2
1	3	2	07	01	01	022	Lemari Steriil	2
1	3	2	07	01	01	023	Air Viva	2
1	3	2	07	01	01	024	Alat Ganti YKBS	2
1	3	2	07	01	01	025	Ambubag	2
1	3	2	07	01	01	026	Tabung 02	2
1	3	2	07	01	01	027	Aplanation Termometer	2
1	3	2	07	01	01	028	Autoclave Table	2

1	3	2	07	01	01	029	Automatic Chart Proyektor	2
1	3	2	07	01	01	030	Automatic Spray Gonometer	2
1	3	2	07	01	01	031	Bak Catheter	2
1	3	2	07	01	01	032	Bak Instrument (Stainles,Kaca,Email)	2
1	3	2	07	01	01	033	Bak Korentang (Stainles)	2
1	3	2	07	01	01	034	Bak Spuit	2
1	3	2	07	01	01	035	Balon Spray	2
1	3	2	07	01	01	036	Bantal Angin/Wind Ring	2
1	3	2	07	01	01	037	Basic Diagnostic Kit (Alat Kedokteran Umum)	2
1	3	2	07	01	01	038	Bed Side Monitor	2
1	3	2	07	01	01	039	Bed Skreen/Sherm	2
1	3	2	07	01	01	040	Blass Spuit (Glass,Metal)	2
1	3	2	07	01	01	041	Blood Exchange Set (Alat Kedokteran Umum)	2
1	3	2	07	01	01	042	Brancard	2
1	3	2	07	01	01	043	Buli-Buli Panas	2
1	3	2	07	01	01	044	Butomous P 02 Modul	2
1	3	2	07	01	01	045	Canula Rectal	2
1	3	2	07	01	01	046	Capagati 3 L	2
1	3	2	07	01	01	047	Centrifuge (Alat Kedokteran Umum)	2
1	3	2	07	01	01	048	Chytologi Bantal	2
1	3	2	07	01	01	049	Clinical Thermometer (Alat Kedokteran Umum)	2
1	3	2	07	01	01	050	Co2 Analyzer (Alat Kedokteran Umum)	2
1	3	2	07	01	01	051	Colonofibers Cape	2
1	3	2	07	01	01	052	Combilag	2
1	3	2	07	01	01	053	Corn Image Interserver	2
1	3	2	07	01	01	054	Dale Dagion (Alat Kedokteran Umum)	2
1	3	2	07	01	01	055	Defision Sehafulla Telector	2
1	3	2	07	01	01	056	Desk Suction System	2
1	3	2	07	01	01	057	Digital Oscamolis	2
1	3	2	07	01	01	058	Direct Reading Desimeter	2
1	3	2	07	01	01	059	Dressing Card	2
1	3	2	07	01	01	060	Electro Cardiography (Alat Kedokteran Umum)	2
1	3	2	07	01	01	061	Elektro Counter	2
1	3	2	07	01	01	062	Ergometer Sensor	2
1	3	2	07	01	01	063	Esche Palce	2
1	3	2	07	01	01	064	Examination Lamp	2
1	3	2	07	01	01	065	Examination Table	2
1	3	2	07	01	01	066	Fantex Mark	2
1	3	2	07	01	01	067	Film Viewer	2
1	3	2	07	01	01	068	Flow Meter (Alat Kedokteran Umum)	2
1	3	2	07	01	01	069	Flow Meter 02	2
1	3	2	07	01	01	070	Flurecent Lamp Komplit	2
1	3	2	07	01	01	071	Forcep Neagle/Kieland/Piper	2
1	3	2	07	01	01	072	Freakter EF 502	2
1	3	2	07	01	01	073	Gantungan Urin Bag	2
1	3	2	07	01	01	074	Gilycerin Spuit	2
1	3	2	07	01	01	075	Giving Set (Alat Kedokteran Umum)	2
1	3	2	07	01	01	076	Groses Shalt Mogoglo Pamator	2
1	3	2	07	01	01	077	Hypeal Carter	2
1	3	2	07	01	01	078	Ice Crag	2
1	3	2	07	01	01	079	Ice Cup	2
1	3	2	07	01	01	080	Infusion Pump	2
1	3	2	07	01	01	081	Instrument Tray	2
1	3	2	07	01	01	082	IPPO	2
1	3	2	07	01	01	083	Irrigator	2
1	3	2	07	01	01	084	Kariek Half Lazer	2
1	3	2	07	01	01	085	Kom Kompres (Alat Kedokteran Umum)	2
1	3	2	07	01	01	086	Kom Stainles (Drain,Gaas,Tampon)	2
1	3	2	07	01	01	087	Korentang	2
1	3	2	07	01	01	088	Laundry Tuch	2
1	3	2	07	01	01	089	Laser Unit	2
1	3	2	07	01	01	090	Lono Premansi Stimulator Adi	2
1	3	2	07	01	01	091	Low Presure Continous	2
1	3	2	07	01	01	092	Magil Tang (Dewasa,Anak)	2
1	3	2	07	01	01	093	Mangkok/Kom Betadin (Stainless,Keramik/China)	2
1	3	2	07	01	01	094	Mark Biotazer	2
1	3	2	07	01	01	095	Meja Suntik Beroda	2
1	3	2	07	01	01	096	Lemari Obat (Kaca)	2
1	3	2	07	01	01	097	Module Parabeden Trandezer	2
1	3	2	07	01	01	098	Nasal Clip	2
1	3	2	07	01	01	099	Natrilisangfas Fas Instal	2
1	3	2	07	01	01	100	Nebulizer Perimeter (Anesthesi)	2
1	3	2	07	01	01	101	Needle Holder	2
1	3	2	07	01	01	102	Netlin	2
1	3	2	07	01	01	103	Nichulis	2
1	3	2	07	01	01	104	Nierbekhen	2
1	3	2	07	01	01	105	Neonatal Monitor (Alat Kedokteran Umum)	2
1	3	2	07	01	01	106	One Compartement Warrobe (Alat Kedokteran Umum)	2
1	3	2	07	01	01	107	Operating Lamp	2
1	3	2	07	01	01	108	Oxygen Therapy Set Lengkap	2
1	3	2	07	01	01	109	Pathologi Equipment	2
1	3	2	07	01	01	110	Pereksimea Fondus	2
1	3	2	07	01	01	111	Perfin Disposseri	2

1	3	2	07	01	01	112	Pispot Anak	2
1	3	2	07	01	01	113	Pispot Dewasa	2
1	3	2	07	01	01	114	Plase Phone Doples	2
1	3	2	07	01	01	115	Prape For Memory Dan Typloid	2
1	3	2	07	01	01	116	Presatre Module	2
1	3	2	07	01	01	117	Primatik Nidel	2
1	3	2	07	01	01	118	Pulse Oximeter	2
1	3	2	07	01	01	119	Reflex Hammer (Alat Kedokteran Umum)	2
1	3	2	07	01	01	120	Respirator (Alat Kedokteran Umum)	2
1	3	2	07	01	01	121	Resusitasi Dewasa	2
1	3	2	07	01	01	122	Resusitasi Anak	2
1	3	2	07	01	01	123	Resusitasi Bayi	2
1	3	2	07	01	01	124	Rinnon Miliable Resaftor	2
1	3	2	07	01	01	125	Rolling Seal Type	2
1	3	2	07	01	01	126	Kursi Dorong	2
1	3	2	07	01	01	127	R-HER Coacgulator	2
1	3	2	07	01	01	128	Saeperingsystem	2
1	3	2	07	01	01	129	Schates	2
1	3	2	07	01	01	130	Screm Holder Red	2
1	3	2	07	01	01	131	Setum Adrenalin	2
1	3	2	07	01	01	132	Seven Solar Duble Midel	2
1	3	2	07	01	01	133	Suction Pump	2
1	3	2	07	01	01	134	Sonde Uterus (Alat Kedokteran Umum)	2
1	3	2	07	01	01	135	Spatel Lidah	2
1	3	2	07	01	01	136	Spoon Oxigen Correction	2
1	3	2	07	01	01	137	Sputum Bak/Pot	2
1	3	2	07	01	01	138	Standar Infus	2
1	3	2	07	01	01	139	Standar Waskom	2
1	3	2	07	01	01	140	Standard Colector For Table	2
1	3	2	07	01	01	141	Steritionoscope Transpometer	2
1	3	2	07	01	01	142	Stimulator (Alat Kedokteran Umum)	2
1	3	2	07	01	01	143	Syringe Pump (Alat Kedokteran Umum)	2
1	3	2	07	01	01	144	Temperatur Monitor	2
1	3	2	07	01	01	145	Termometer Mercury Untuk Suhu Badan	2
1	3	2	07	01	01	146	The Newsillerstration Of Acpint	2
1	3	2	07	01	01	147	Timer Ekolo	2
1	3	2	07	01	01	148	Tre Chanel Extra Cardiografi	2
1	3	2	07	01	01	149	Trigatus	2
1	3	2	07	01	01	150	Tromol Has	2
1	3	2	07	01	01	151	Urinal	2
1	3	2	07	01	01	152	U S G	2
1	3	2	07	01	01	153	Utility Trolly	2
1	3	2	07	01	01	154	UV Sterilizer	2
1	3	2	07	01	01	155	Cool Light	2
1	3	2	07	01	01	156	Vegdes Labry Splyt Genotpone	2
1	3	2	07	01	01	157	Vena Sectie Set	2
1	3	2	07	01	01	158	Wall Rail System	2
1	3	2	07	01	01	159	Holter Panthon (RM)	2
1	3	2	07	01	01	160	Went Allyn Apthacape	2
1	3	2	07	01	01	161	Senter	2
1	3	2	07	01	01	162	Refloton	2
1	3	2	07	01	01	163	Meja Fisiotherapie	2
1	3	2	07	01	01	164	Aeskular	2
1	3	2	07	01	01	165	Pinset Anatomi	2
1	3	2	07	01	01	166	Fris Ard	2
1	3	2	07	01	01	167	Tong Spatel	2
1	3	2	07	01	01	168	The Sun Ancom Oxigen Exer	2
1	3	2	07	01	01	169	Dst….	2
1	**3**	**2**	**07**	**01**	**02**		**ALAT KEDOKTERAN GIGI**	
1	3	2	07	01	02	001	Dental Chair	2
1	3	2	07	01	02	002	Dental Unit	3
1	3	2	07	01	02	003	Dental X-Ray Unit	5
1	3	2	07	01	02	004	Air Set Airomatik	2
1	3	2	07	01	02	005	Dental Hand Instruments Set	2
1	3	2	07	01	02	006	Oral Surgical Set	2
1	3	2	07	01	02	007	Apdent Juster	2
1	3	2	07	01	02	008	Aero Sterisator	2
1	3	2	07	01	02	009	Operating Chair	2
1	3	2	07	01	02	010	Infra Red	2
1	3	2	07	01	02	011	Sendok Cetak	2
1	3	2	07	01	02	012	Clinical Chair	2
1	3	2	07	01	02	013	Dosator	2
1	3	2	07	01	02	014	Minor Surgical Set (Alat Kedokteran Gigi)	2
1	3	2	07	01	02	015	Detal Sergion Set	2
1	3	2	07	01	02	016	Polish Motor	2
1	3	2	07	01	02	017	Gavitron Generator	2
1	3	2	07	01	02	018	Niva Lite	2
1	3	2	07	01	02	019	Portable Dental Unit	2
1	3	2	07	01	02	020	Dental Ultra Sonic	2
1	3	2	07	01	02	021	U.V. Lamp (Alat Kedokteran Gigi)	2
1	3	2	07	01	02	022	Amalgamator	2
1	3	2	07	01	02	023	Terminator	2
1	3	2	07	01	02	024	Airimatik 205 Dental Unit	2

1	3	2	07	01	02	025	Amalgam Pistol/Stoper (Alat Kedokteran Gigi)	2
1	3	2	07	01	02	026	Articulator Free Place	2
1	3	2	07	01	02	027	Bend Pusher	2
1	3	2	07	01	02	028	Berge Fail	2
1	3	2	07	01	02	029	Bistal End Cutter	2
1	3	2	07	01	02	030	Bond Seater	2
1	3	2	07	01	02	031	Boor Gigi	2
1	3	2	07	01	02	032	Bracket Holder	2
1	3	2	07	01	02	033	Burnisher	2
1	3	2	07	01	02	034	Hand Piece	2
1	3	2	07	01	02	035	Chisel	2
1	3	2	07	01	02	036	Cirto Jec	2
1	3	2	07	01	02	037	Contra Angel	2
1	3	2	07	01	02	038	Crown Remover	2
1	3	2	07	01	02	039	Cryer	2
1	3	2	07	01	02	040	Curret Gigi	2
1	3	2	07	01	02	041	Curret Lurus/Bengkok	2
1	3	2	07	01	02	042	Cuvert	2
1	3	2	07	01	02	043	Dillarosa	2
1	3	2	07	01	02	044	Electro Lyte Polisher	2
1	3	2	07	01	02	045	Engine Machine	2
1	3	2	07	01	02	046	Engine Portable Lengkap	2
1	3	2	07	01	02	047	Exkavator	2
1	3	2	07	01	02	048	Finger Protector	2
1	3	2	07	01	02	049	Hand Stuk/Hand Pice	2
1	3	2	07	01	02	050	Handel Miss	2
1	3	2	07	01	02	051	Heliosit - Heliomat	2
1	3	2	07	01	02	052	Hendpiece Airbin 400.000 Rpm	2
1	3	2	07	01	02	053	Hoestuk (Mikrometer)	2
1	3	2	07	01	02	054	How Flier Bengkok Lurus	2
1	3	2	07	01	02	055	Intra Olral	2
1	3	2	07	01	02	056	Jangka	2
1	3	2	07	01	02	057	Jelenko Colid Bath	2
1	3	2	07	01	02	058	Kaca Mulut/Spigel	2
1	3	2	07	01	02	059	Kikir Gigi	2
1	3	2	07	01	02	060	Knabel Tang (Alat Kedokteran Gigi)	2
1	3	2	07	01	02	061	Knope Sonda	2
1	3	2	07	01	02	062	Laboratorium Hathe	2
1	3	2	07	01	02	063	Laring Suprane Dental Unit Shimatic 20 cc/Fontell	2
1	3	2	07	01	02	064	Laring Supreme Dental Unit	2
1	3	2	07	01	02	065	Light Curing Unit	2
1	3	2	07	01	02	066	LIP Retraktor	2
1	3	2	07	01	02	067	Mouth Piece	2
1	3	2	07	01	02	068	Motor Gigi Fora Tanpa Handpiece	2
1	3	2	07	01	02	069	Mouth Retraktor	2
1	3	2	07	01	02	070	Mouth Speder	2
1	3	2	07	01	02	071	Odner Bending	2
1	3	2	07	01	02	072	Okludator	2
1	3	2	07	01	02	073	Palishing Motor	2
1	3	2	07	01	02	074	Pengukur Bracket	2
1	3	2	07	01	02	075	Physiodispenser Implant + Microsurgery	2
1	3	2	07	01	02	076	PIK Hak Gigi	2
1	3	2	07	01	02	077	Pinset Dental	2
1	3	2	07	01	02	078	Pisau Lilin/Wasmess/Wax Knife	2
1	3	2	07	01	02	079	Plastik Instrument	2
1	3	2	07	01	02	080	Press Untuk Dua Kafet	2
1	3	2	07	01	02	081	Press Untuk Satu Kapet	2
1	3	2	07	01	02	082	Prostetic Engine	2
1	3	2	07	01	02	083	Raspatorium	2
1	3	2	07	01	02	084	Semen Stoper	2
1	3	2	07	01	02	085	Shade Guide	2
1	3	2	07	01	02	086	Slip Join	2
1	3	2	07	01	02	087	Spatel Gips	2
1	3	2	07	01	02	088	Speculum Gigi	2
1	3	2	07	01	02	089	Spoot Welder	2
1	3	2	07	01	02	090	Tang Clamer	2
1	3	2	07	01	02	091	Tang Ektrasi (Dewasa,Anak)	2
1	3	2	07	01	02	092	Tang Omega	2
1	3	2	07	01	02	093	Tang Pengukur Bracket Depan/Belakang	2
1	3	2	07	01	02	094	Tang Rahang Bawah	2
1	3	2	07	01	02	095	Tang Removable Appliance	2
1	3	2	07	01	02	096	Tang Serba Guna	2
1	3	2	07	01	02	097	Tang Set	2
1	3	2	07	01	02	098	Tang Spatel/Kawat	2
1	3	2	07	01	02	099	Tang Sporasi	2
1	3	2	07	01	02	100	Tang Tulang	2
1	3	2	07	01	02	101	Tastim Instrument Manual	2
1	3	2	07	01	02	102	Vacuum Mixer	2
1	3	2	07	01	02	103	Wang Hak	2
1	3	2	07	01	02	104	Yudir Klem	2
1	3	2	07	01	02	105	Zuig Kanule	2
1	3	2	07	01	02	106	Infus Standard Mac High 2 M	2
1	3	2	07	01	02	107	Kompresor Jun Air	2

1	3	2	07	01	02	108	Prisma Life System (Sinar Halogen)	2
1	3	2	07	01	02	109	Compresor Gigi	2
1	3	2	07	01	02	110	Scaller	2
1	3	2	07	01	02	111	Scaller Callat Scalling	2
1	3	2	07	01	02	112	Matrix	2
1	3	2	07	01	02	113	Mortir and B Stamper	2
1	3	2	07	01	02	114	Pisau Operasi/Scapel	2
1	3	2	07	01	02	115	Pisau Crown/Lecron	2
1	3	2	07	01	02	116	Bein	2
1	3	2	07	01	02	117	Alat Ra Foto	2
1	3	2	07	01	02	118	Tang Incicivus Atas Susu	2
1	3	2	07	01	02	119	Tang Molare Atas Susu	2
1	3	2	07	01	02	120	Tang Radix Atas Susu	2
1	3	2	07	01	02	121	Tang Radix Bawah Susu	2
1	3	2	07	01	02	122	Tang Incicivus Atas	2
1	3	2	07	01	02	123	Tang Radix Posterior Atas	2
1	3	2	07	01	02	124	Tang Radix Anterior Atas	2
1	3	2	07	01	02	125	Tang Molar Atas Kiri	2
1	3	2	07	01	02	126	Tang Molar Atas Kanan	2
1	3	2	07	01	02	127	Tang Molar Bawah	2
1	3	2	07	01	02	128	Tang Incicivus/Anterir Bawah	2
1	3	2	07	01	02	129	Tang Radix Bawah	2
1	3	2	07	01	02	130	Tang Molar Tiga Atas/Modifikasi	2
1	3	2	07	01	02	131	Alat Espe Eliper	2
1	3	2	07	01	02	132	Rasparaxtium	2
1	3	2	07	01	02	133	Carving Amalgam	2
1	3	2	07	01	02	134	Needle Halder	2
1	3	2	07	01	02	135	Dst….	2
1	**3**	**2**	**07**	**01**	**03**		**ALAT KEDOKTERAN KELUARGA BERENCANA**	
1	3	2	07	01	03	001	Genekologi Tabel	2
1	3	2	07	01	03	002	Tromol Gaas	2
1	3	2	07	01	03	003	Service Model Kit	2
1	3	2	07	01	03	004	Speculum Model Kit	2
1	3	2	07	01	03	005	Uterin Dressing	2
1	3	2	07	01	03	006	Speculum	2
1	3	2	07	01	03	007	Instrumen Tray	2
1	3	2	07	01	03	008	Uterin Zone	2
1	3	2	07	01	03	009	Extraktur IUD	2
1	3	2	07	01	03	010	Model Implan	2
1	3	2	07	01	03	011	Pengait IUD	2
1	3	2	07	01	03	012	Trocar Implan	2
1	3	2	07	01	03	013	Vasektomi Dissecting Clam	2
1	3	2	07	01	03	014	Vasektomi Kit Fix Ing Clam	2
1	3	2	07	01	03	015	Dst….	2
1	**3**	**2**	**07**	**01**	**04**		**ALAT KEDOKTERAN BEDAH**	
1	3	2	07	01	04	001	Minor Surgeri Set	3
1	3	2	07	01	04	002	Mayor Surgeri Set	3
1	3	2	07	01	04	003	Nephrectomy Set	2
1	3	2	07	01	04	004	Circumsision Set	2
1	3	2	07	01	04	005	Orthopedy Set	2
1	3	2	07	01	04	006	Rectum Set	2
1	3	2	07	01	04	007	Tractheotomy Set	2
1	3	2	07	01	04	008	Gastro Instestinal Set	2
1	3	2	07	01	04	009	Blas And Urology Set	2
1	3	2	07	01	04	010	Thyroidectomy Set	2
1	3	2	07	01	04	011	Anaesthesi App	2
1	3	2	07	01	04	012	Operating Table Bedah	3
1	3	2	07	01	04	013	Electro Surgery Unit	3
1	3	2	07	01	04	014	Endoscopy Unit	3
1	3	2	07	01	04	015	Operating Microscope (Alat Kedokteran Bedah)	3
1	3	2	07	01	04	016	Cryo Surgery	3
1	3	2	07	01	04	017	Ultra Sound Cleaner	3
1	3	2	07	01	04	018	Colposcope (Alat Kedokteran Bedah)	3
1	3	2	07	01	04	019	Echotonometer	3
1	3	2	07	01	04	020	Instalasi Gas Medik	3
1	3	2	07	01	04	021	Laser Coagulator	3
1	3	2	07	01	04	022	Mobile Operating Lamp	3
1	3	2	07	01	04	023	Polygraph	2
1	3	2	07	01	04	024	Mobile X-Ray C-Arm	4
1	3	2	07	01	04	025	Abdomal Surgery Set	3
1	3	2	07	01	04	026	Abdominal Spatulas	3
1	3	2	07	01	04	027	Instrument Bedah Syaraf	3
1	3	2	07	01	04	028	Allis Klem	3
1	3	2	07	01	04	029	Amputation Surgery Set	3
1	3	2	07	01	04	030	Anuscope (Anak,Dewasa)	3
1	3	2	07	01	04	031	Anuscopy Set	3
1	3	2	07	01	04	032	Operating Teaches Light Strestes	3
1	3	2	07	01	04	033	Appendectomy Instrumen Set	3
1	3	2	07	01	04	034	Approach Sinator	3
1	3	2	07	01	04	035	Arthroscopy	3
1	3	2	07	01	04	036	Basic Surgical Instrument	3
1	3	2	07	01	04	037	Biopsi Forceps TB.100 (Olympus)	3
1	3	2	07	01	04	038	Biopsi Tang	3

1	3	2	07	01	04	039	Boor Listrik	3
1	3	2	07	01	04	040	Bougie (Higar, Metal,Urethra)	3
1	3	2	07	01	04	041	Buldog	3
1	3	2	07	01	04	042	Burn Tang Lengkap Dengan Lift	3
1	3	2	07	01	04	043	Busteustinal Clam Curved	3
1	3	2	07	01	04	044	C B D	3
1	3	2	07	01	04	045	Canule	3
1	3	2	07	01	04	046	Ceiling Operating Lamp 7 M Halogen	3
1	3	2	07	01	04	047	Child Basic Instrument Set	3
1	3	2	07	01	04	048	Choledofiberscope	3
1	3	2	07	01	04	049	Chromovision	3
1	3	2	07	01	04	050	Clips Forcep	3
1	3	2	07	01	04	051	Colone Fiberscope	3
1	3	2	07	01	04	052	Comiatun Set	3
1	3	2	07	01	04	053	Curve Long Rirtonal	3
1	3	2	07	01	04	054	Cusa Cover	3
1	3	2	07	01	04	055	Cutting Mikro Spacement	3
1	3	2	07	01	04	056	Cystoscopy	3
1	3	2	07	01	04	057	Czerny Gall Stone Forceps	3
1	3	2	07	01	04	058	Deaver Rectraktor	3
1	3	2	07	01	04	059	Debaky Aortile Aneorysm Clamp	3
1	3	2	07	01	04	060	Debaky Cardiovascular Scissors	3
1	3	2	07	01	04	061	Debaky Pean Forceps Cun	3
1	3	2	07	01	04	062	Deower Retractor	3
1	3	2	07	01	04	063	Desjardin Galls T Scoop Fig	3
1	3	2	07	01	04	064	Dopscan	3
1	3	2	07	01	04	065	Dual Temperature Steam Stirilizer	3
1	3	2	07	01	04	066	Duck Klem (Besar,Kecil)	3
1	3	2	07	01	04	067	Dupal	3
1	3	2	07	01	04	068	Electric Suction Pump	3
1	3	2	07	01	04	069	Electric Table	3
1	3	2	07	01	04	070	Electric Cauter	3
1	3	2	07	01	04	071	Emergency Trolley	3
1	3	2	07	01	04	072	Endophare	3
1	3	2	07	01	04	073	Examination Light	3
1	3	2	07	01	04	074	Fuged Air Lig And Diss Pcs	3
1	3	2	07	01	04	075	Gagang Bisturi/Handput Pisau/Scapel	3
1	3	2	07	01	04	076	Garpu/Rectractor	3
1	3	2	07	01	04	077	Gayon Renal Pedicle Clam	3
1	3	2	07	01	04	078	Gergaji Gips Biasa	3
1	3	2	07	01	04	079	Gergaji Gips Listrik	3
1	3	2	07	01	04	080	Gynaecologi Operating Set	3
1	3	2	07	01	04	081	Hak Langen Beck	3
1	3	2	07	01	04	082	Hak Pembuka Otot	3
1	3	2	07	01	04	083	Heacting Set	3
1	3	2	07	01	04	084	Hend Surgical Set	3
1	3	2	07	01	04	085	Herniotomi Set	3
1	3	2	07	01	04	086	Hernia Instrumen Set	3
1	3	2	07	01	04	087	Hoesel	3
1	3	2	07	01	04	088	Instrument Pin	3
1	3	2	07	01	04	089	Instrument Lany	3
1	3	2	07	01	04	090	Intestinal Instrument	3
1	3	2	07	01	04	091	Israel Retractor	3
1	3	2	07	01	04	092	Jacob Yuls Forceps	3
1	3	2	07	01	04	093	Jening Mouth	3
1	3	2	07	01	04	094	Kien Nail	3
1	3	2	07	01	04	095	Kikir Osteotomi (Lengkung,Lurus)	3
1	3	2	07	01	04	096	Klem Jaringan	3
1	3	2	07	01	04	097	Klem Pangkal	3
1	3	2	07	01	04	098	Knabel Tang (Alat Kedokteran Bedah)	3
1	3	2	07	01	04	099	Kocher Atizu Intest Foceps	3
1	3	2	07	01	04	100	Kocher Rectraktor	3
1	3	2	07	01	04	101	Kocherpis Sonde	3
1	3	2	07	01	04	102	Kom Kompres (Alat Kedokteran Bedah)	3
1	3	2	07	01	04	103	Kom Novocain	3
1	3	2	07	01	04	104	Kursi Zeis	3
1	3	2	07	01	04	105	Laminectomy Set	3
1	3	2	07	01	04	106	Langen Back Retractor	3
1	3	2	07	01	04	107	Laparatomi Set	3
1	3	2	07	01	04	108	Laparoscopy Cholecystectomy	3
1	3	2	07	01	04	109	Laringecetomi Set	3
1	3	2	07	01	04	110	Lawrece Disecting Forceps	3
1	3	2	07	01	04	111	Life Care Pump	3
1	3	2	07	01	04	112	Mainzlo Scisor	3
1	3	2	07	01	04	113	Manual Amprytation Set	3
1	3	2	07	01	04	114	Marinus Intstimal And Stomah Fcps	3
1	3	2	07	01	04	115	Masquito Klem	3
1	3	2	07	01	04	116	Mayo Blake Galls Tone Forceps	3
1	3	2	07	01	04	117	Mayo Table Stand Mobile, Stainles Steel	3
1	3	2	07	01	04	118	Mayo Vaginal Ugosit Set	3
1	3	2	07	01	04	119	Meeker Disection Clamp	3
1	3	2	07	01	04	120	Meja Gynokologie	3
1	3	2	07	01	04	121	Meja Opel Model Recal 700	3

1	3	2	07	01	04	122	Meja Operasi Minor	3
1	3	2	07	01	04	123	Mesh Graft Dermatome	3
1	3	2	07	01	04	124	Micro E Controller	3
1	3	2	07	01	04	125	Micro Surgery Set	3
1	3	2	07	01	04	126	Miiddledorff Rectraktor	3
1	3	2	07	01	04	127	Mikulit	3
1	3	2	07	01	04	128	Milculica Pertal Full Cvd	3
1	3	2	07	01	04	129	Minor Anesthetic Apparatus	3
1	3	2	07	01	04	130	Minor Basic Set	3
1	3	2	07	01	04	131	Mixter Disecting Forceps	3
1	3	2	07	01	04	132	Multipurpose Operating Table With Standard Accessories	3
1	3	2	07	01	04	133	Mytle Prube (LEAP)	3
1	3	2	07	01	04	134	O HAAK	3
1	3	2	07	01	04	135	Operating Tekvation	3
1	3	2	07	01	04	136	Orthopedi Instrument Set	3
1	3	2	07	01	04	137	Osteotomi Knife (Lengkung,Lurus)	3
1	3	2	07	01	04	138	Park Rectractor	3
1	3	2	07	01	04	139	Part Director	3
1	3	2	07	01	04	140	Perforator 50 Electric	3
1	3	2	07	01	04	141	Pinset Bayonet (Alat Kedokteran Bedah)	3
1	3	2	07	01	04	142	Pinset Klem	3
1	3	2	07	01	04	143	Pistol (Ramratial Szannor)	3
1	3	2	07	01	04	144	Plastic Surgery	3
1	3	2	07	01	04	145	Probe	3
1	3	2	07	01	04	146	Rectal Apuraty Set	3
1	3	2	07	01	04	147	Rectasiguwi Tescophy	3
1	3	2	07	01	04	148	Rectum Canule	3
1	3	2	07	01	04	149	Resectoscope Set	3
1	3	2	07	01	04	150	Retractor	3
1	3	2	07	01	04	151	Rige Led Mixer	3
1	3	2	07	01	04	152	Roux Rectraktor	3
1	3	2	07	01	04	153	Set Haemoroid	3
1	3	2	07	01	04	154	Set Kidney	3
1	3	2	07	01	04	155	Set Klem Hepar	3
1	3	2	07	01	04	156	Set Laparoscope	3
1	3	2	07	01	04	157	Set Sonde Urologi	3
1	3	2	07	01	04	158	Set Statuisky	3
1	3	2	07	01	04	159	Set Thoracotomy	3
1	3	2	07	01	04	160	Set Vasculer	3
1	3	2	07	01	04	161	Sigmoid Clam	3
1	3	2	07	01	04	162	Skin Hook	3
1	3	2	07	01	04	163	Sponge Holding	3
1	3	2	07	01	04	164	Star Fand	3
1	3	2	07	01	04	165	Stright Long Rirtonal	3
1	3	2	07	01	04	166	STSG	3
1	3	2	07	01	04	167	Surgery For Cancer Of The Oeskoplesus	3
1	3	2	07	01	04	168	Surgical Forsep	3
1	3	2	07	01	04	169	Surgical Instrument Basic	3
1	3	2	07	01	04	170	Surgical Instrument	3
1	3	2	07	01	04	171	Surgical Siazes	3
1	3	2	07	01	04	172	Surgical Slym	3
1	3	2	07	01	04	173	Syringe Pump (Alat Kedokteran Bedah)	3
1	3	2	07	01	04	174	Tang Mazeuk	3
1	3	2	07	01	04	175	TC Stexidord SCS BL-BL STRr	3
1	3	2	07	01	04	176	Thoracotomy Set	3
1	3	2	07	01	04	177	Thorasic Orthopedi Surgery Set	3
1	3	2	07	01	04	178	Tracheotomy Set (Alat Kedokteran Bedah)	3
1	3	2	07	01	04	179	Trapomation Set	3
1	3	2	07	01	04	180	Tricar Jarum	3
1	3	2	07	01	04	181	Troicart (Alat Kedokteran Bedah)	3
1	3	2	07	01	04	182	Turner Warwick Gall Ston Fcf	3
1	3	2	07	01	04	183	Urological Surgery Set	3
1	3	2	07	01	04	184	Vaginal Hytrectomy	3
1	3	2	07	01	04	185	Vena Sectic Set	3
1	3	2	07	01	04	186	Verband Set	3
1	3	2	07	01	04	187	Vesual Caesar	3
1	3	2	07	01	04	188	Wound Hak	3
1	3	2	07	01	04	189	Zeis	3
1	3	2	07	01	04	190	Dst….	3
1	**3**	**2**	**07**	**01**	**05**		**ALAT KESEHATAN KEBIDANAN DAN PENYAKIT KANDUNGAN**	
1	3	2	07	01	05	001	Normal Delevey Set	2
1	3	2	07	01	05	002	Hysterectomy Set	2
1	3	2	07	01	05	003	Caesarean Section Set	2
1	3	2	07	01	05	004	Pathologikal Delivery Set	2
1	3	2	07	01	05	005	Embryotomy Set	2
1	3	2	07	01	05	006	Vaginal Sterilization	2
1	3	2	07	01	05	007	Perinatologi Set	2
1	3	2	07	01	05	008	Curetage And Dilation Set	2
1	3	2	07	01	05	009	Vaginal Repair Set	2
1	3	2	07	01	05	010	Basic Obstetric Set	2
1	3	2	07	01	05	011	Gynecological Examining Table	2
1	3	2	07	01	05	012	Operating Table For Gynecologi	2

1	3	2	07	01	05	013	Trubes Stethoscop	2
1	3	2	07	01	05	014	Irrigator Stand Single	2
1	3	2	07	01	05	015	Irrigator Botlo Complete With Irrigating Tube	2
1	3	2	07	01	05	016	Blader Syringe Complete	2
1	3	2	07	01	05	017	Nelaton Chateter Urethal Ruber Catheter 12-14-16-18FR	2
1	3	2	07	01	05	018	Metal Catheter For Female No.8.9.10.11 Depan Bengkok	2
1	3	2	07	01	05	019	Umbilical Clam	2
1	3	2	07	01	05	020	Umbilical Soissor 16 Cm Stainless Steel	2
1	3	2	07	01	05	021	Umbilical Cord Replaiting Set Instrumens	2
1	3	2	07	01	05	022	Plasenta Basis Stainless Steel	2
1	3	2	07	01	05	023	Baby Bath Tub	2
1	3	2	07	01	05	024	Scale For New Born Baby Capasity 15 Kgs	2
1	3	2	07	01	05	025	Indewaling Catheter Infan Feading	2
1	3	2	07	01	05	026	Premature Infans Incubator	2
1	3	2	07	01	05	027	Oxygen Regulator	2
1	3	2	07	01	05	028	Oxygen Recisitator For Infans	2
1	3	2	07	01	05	029	Hiswivery Cufit Bag	2
1	3	2	07	01	05	030	Intravenous Giving Set	2
1	3	2	07	01	05	031	Cusco Vaginal Speculum Size L.S.M	2
1	3	2	07	01	05	032	Crages Vaginal Speculum Size L.S.M	2
1	3	2	07	01	05	033	Kresteler Vaginal Speculum	2
1	3	2	07	01	05	034	Sinson Vaginal Retractor Size L.S.M	2
1	3	2	07	01	05	035	Braun Uterine Syringe	2
1	3	2	07	01	05	036	Dilator For Eclamsia Set Of 8 Pcs	2
1	3	2	07	01	05	037	Uterine Catheter Dilating & Irrigating Steel	2
1	3	2	07	01	05	038	Sinon Uterine Scoope 24 Cm Stainless Steel	2
1	3	2	07	01	05	039	Bosemen Tampon Forceps 25 Cm Stainless Steel	2
1	3	2	07	01	05	040	Schroder Vulselum Forceps 13 Cm Stainless	2
1	3	2	07	01	05	041	Schroder Vulselum Forceps	2
1	3	2	07	01	05	042	Plasenta Forceps 28 Cm Stainless Steel	2
1	3	2	07	01	05	043	Sim Utarine Currete Blunt Sharp No.1 No.425 Cm SS	2
1	3	2	07	01	05	044	Uterine Scoope With Burts 24 Cm SS	2
1	3	2	07	01	05	045	Uterine Biopsy Punc 24 Cm Stainless Steel	2
1	3	2	07	01	05	046	Thom Geylor Specement 22 Cm Stainless Steel	2
1	3	2	07	01	05	047	Siebold Uterine Scissor 24,5 Cm Stainless Steel	2
1	3	2	07	01	05	048	Naegle Obsterical Forceps 35,5 Cm Stainless Steel	2
1	3	2	07	01	05	049	Kielland Obsterical Forceps 38 Cm Stainless Steel	2
1	3	2	07	01	05	050	Piper Obsterical Forceps 44 Cm Stainless Steel	2
1	3	2	07	01	05	051	Naegle Perferator 27 Cm Stainless Steel	2
1	3	2	07	01	05	052	Vacuum Extractor (Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandungan	2
1	3	2	07	01	05	053	Foetal Monitoring	2
1	3	2	07	01	05	054	Kymograhy Hydro/Co2	2
1	3	2	07	01	05	055	Cardiotocography	3
1	3	2	07	01	05	056	Electro Cardiography (Alat Kes. Kebidanan & Penyakit Kandungan)	2
1	3	2	07	01	05	057	Neonatal Resuscitation	2
1	3	2	07	01	05	058	Baby Incubator (Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandungan)	2
1	3	2	07	01	05	059	Abortus Tang	2
1	3	2	07	01	05	060	Adult Volume Ventilator	2
1	3	2	07	01	05	061	Alat Partus Set	2
1	3	2	07	01	05	062	Aligator	2
1	3	2	07	01	05	063	Angkat Agraf Set	2
1	3	2	07	01	05	064	Automatic Blood Cheminaryan Analizer (Hitachi)	2
1	3	2	07	01	05	065	Basto Vaginal Instrument Set	2
1	3	2	07	01	05	066	Bois Pump	2
1	3	2	07	01	05	067	Bone Cutting Forcep Roger	2
1	3	2	07	01	05	068	Bone Holder Forcep Regular	2
1	3	2	07	01	05	069	Bongil Cosophagles/Sewart	2
1	3	2	07	01	05	070	Born Curret	2
1	3	2	07	01	05	071	Born Retektor	2
1	3	2	07	01	05	072	Breast Pump	2
1	3	2	07	01	05	073	Buslo Nasinal Instrument	2
1	3	2	07	01	05	074	Calpohaply Set	2
1	3	2	07	01	05	075	Canule Vaccum Curret	2
1	3	2	07	01	05	076	Cardiotocography Unit	2
1	3	2	07	01	05	077	Colposcope (Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandungan)	2
1	3	2	07	01	05	078	Combined Vacuum Estractor & Curetage	2
1	3	2	07	01	05	079	Cryosurgery	2
1	3	2	07	01	05	080	Cup Vaccum Ektraksi	2
1	3	2	07	01	05	081	Dopler (Fetal Heart Sound Detector)	2
1	3	2	07	01	05	082	Dikapitasi Hak	2
1	3	2	07	01	05	083	Flash Monted Box 54 Demision	2
1	3	2	07	01	05	084	Foethal Phone	2
1	3	2	07	01	05	085	Forcep Fulture	2
1	3	2	07	01	05	086	Forceps Neagle/Kieland/Piper	2
1	3	2	07	01	05	087	Granid Clas	2
1	3	2	07	01	05	088	Gynecology Examination Set	2
1	3	2	07	01	05	089	HPP Set	2
1	3	2	07	01	05	090	Hysteroscope	2
1	3	2	07	01	05	091	Instrument Boiler	2

1	3	2	07	01	05	092	Instrument Trolley, Stainless Steel	2
1	3	2	07	01	05	093	Kogel Tang	2
1	3	2	07	01	05	094	Kymograhic Tubal Insufpaltiang	2
1	3	2	07	01	05	095	Lampu Gynaecologi	2
1	3	2	07	01	05	096	Lead Sit With Recable Electric Mell	2
1	3	2	07	01	05	097	Longtissu Forcep	2
1	3	2	07	01	05	098	Mayor Vaginal	2
1	3	2	07	01	05	099	Minilaparatomy Instrument Set	2
1	3	2	07	01	05	100	Miswivery Outfitbag	2
1	3	2	07	01	05	101	More Lip Protesis	2
1	3	2	07	01	05	102	Nasinal Hytrektomi	2
1	3	2	07	01	05	103	Obstetric Diagnostic Kit	2
1	3	2	07	01	05	104	Oxygen Therapy Set	2
1	3	2	07	01	05	105	Partus Instrument Set	2
1	3	2	07	01	05	106	Pemecah Ketuban	2
1	3	2	07	01	05	107	Pengait Brawn	2
1	3	2	07	01	05	108	Pengukur Panggul	2
1	3	2	07	01	05	109	Resusitator Untuk Baby Ambu	2
1	3	2	07	01	05	110	Retractor (Simon Vaginal Retractor)	2
1	3	2	07	01	05	111	Sendok Curret	2
1	3	2	07	01	05	112	Sonde Lurus	2
1	3	2	07	01	05	113	Sonde Uterus (Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandungan)	2
1	3	2	07	01	05	114	Stainless Steel Ware Set	2
1	3	2	07	01	05	115	Stretur Wira	2
1	3	2	07	01	05	116	Sutere Episiotomi Set	2
1	3	2	07	01	05	117	Tampon Tang	2
1	3	2	07	01	05	118	Toraxis Catheter	2
1	3	2	07	01	05	119	U S G For Obsgyn	2
1	3	2	07	01	05	120	Uterial Clamp	2
1	3	2	07	01	05	121	Uterine Dressing Forceps 23 Cm Stainless Steel	2
1	3	2	07	01	05	122	Vasikal Vaginal Petrolarepair Set	2
1	3	2	07	01	05	123	Visical Vaginal Futula Repair Set	2
1	3	2	07	01	05	124	Alat Periksa Kehamilan	2
1	3	2	07	01	05	125	Scherm	2
1	3	2	07	01	05	126	Toples	2
1	3	2	07	01	05	127	Pinset Chirurigris	2
1	3	2	07	01	05	128	Nalfolder	2
1	3	2	07	01	05	129	Klem (Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandungan)	2
1	3	2	07	01	05	130	Cardio Aid	2
1	3	2	07	01	05	131	Tabung Periksa Uric	2
1	3	2	07	01	05	132	Koher Tang	2
1	3	2	07	01	05	133	Ekg Manual	2
1	3	2	07	01	05	134	Dst….	2
1	**3**	**2**	**07**	**01**	**06**		**ALAT KEDOKTERAN THT**	
1	3	2	07	01	06	001	Ear Diagnosis Set	2
1	3	2	07	01	06	002	Nose Diagnosis Set	2
1	3	2	07	01	06	003	Throat Diagnosis Set	2
1	3	2	07	01	06	004	Mastoidectomy Set	2
1	3	2	07	01	06	005	Tonsilectomy Set	2
1	3	2	07	01	06	006	Audiometer (Alat Kedokteran Tht)	2
1	3	2	07	01	06	007	Portable Diagnostic (Alat Kedokteran THT)	2
1	3	2	07	01	06	008	Soundprocibox (Alat Kedokteran Tht)	2
1	3	2	07	01	06	009	Diagnostic Lamp (Alat Kedokteran Tht)	2
1	3	2	07	01	06	010	Othoscope	2
1	3	2	07	01	06	011	ENT Treatment	2
1	3	2	07	01	06	012	Sinuscope	2
1	3	2	07	01	06	013	Rhinoscope	2
1	3	2	07	01	06	014	Pharyngoscope	2
1	3	2	07	01	06	015	Laryngoscope	2
1	3	2	07	01	06	016	Nasofaringoscope	2
1	3	2	07	01	06	017	Respiration Apparatus	2
1	3	2	07	01	06	018	Minor Electro Surgery	2
1	3	2	07	01	06	019	Evoke Response Potensial (Alat Kedokteran THT)	2
1	3	2	07	01	06	020	Adenoid Curretes	2
1	3	2	07	01	06	021	Applicator Farrel	2
1	3	2	07	01	06	022	Atrum Sonden	2
1	3	2	07	01	06	023	Audiometer Unit	2
1	3	2	07	01	06	024	Othoscope Maching Haline	2
1	3	2	07	01	06	025	Basic Ent Instrument Set	2
1	3	2	07	01	06	026	Beitel Cekung/Datar	2
1	3	2	07	01	06	027	Binocular Loupe	2
1	3	2	07	01	06	028	Bond Curetage	2
1	3	2	07	01	06	029	Bronchoscoop	2
1	3	2	07	01	06	030	Bugie Sinus	2
1	3	2	07	01	06	031	Cold Light Sumuk	2
1	3	2	07	01	06	032	Cold Well Luc	2
1	3	2	07	01	06	033	Canule Hidung	2
1	3	2	07	01	06	034	Canule Falif Tang	2
1	3	2	07	01	06	035	Canule Mulut	2
1	3	2	07	01	06	036	Canule Sachen Hidung	2
1	3	2	07	01	06	037	Canule Sachen Mulut	2

1	3	2	07	01	06	038	Canule Telinga	2
1	3	2	07	01	06	039	Cap Forcep	2
1	3	2	07	01	06	040	Cerumen Haak	2
1	3	2	07	01	06	041	Comunicidal Protex	2
1	3	2	07	01	06	042	Corong Telinga	2
1	3	2	07	01	06	043	Corpus Alienum Hak	2
1	3	2	07	01	06	044	Cerumen Hak	2
1	3	2	07	01	06	045	Desektor	2
1	3	2	07	01	06	046	Desopagus Cape	2
1	3	2	07	01	06	047	Dessecting Forceps Standar	2
1	3	2	07	01	06	048	Diagnostic Audio Meter	2
1	3	2	07	01	06	049	E N G	2
1	3	2	07	01	06	050	Ear Curretes	2
1	3	2	07	01	06	051	Ear Dresing Forcep	2
1	3	2	07	01	06	052	Ear Hook Jensen	2
1	3	2	07	01	06	053	Ear Spoon	2
1	3	2	07	01	06	054	Ear Syring Kaca	2
1	3	2	07	01	06	055	Echeel Cair (Englau) (PPM)	2
1	3	2	07	01	06	056	Elevator-Langenbeck	2
1	3	2	07	01	06	057	Endaural Curretes	2
1	3	2	07	01	06	058	Endoscopy Set	2
1	3	2	07	01	06	059	Entradmen Mint U 402/Yasju (PPM)	2
1	3	2	07	01	06	060	Entreatmen Unit Pretty Model (Daichi)	2
1	3	2	07	01	06	061	Excophagual Disposible Stetescope	2
1	3	2	07	01	06	062	Galibrator	2
1	3	2	07	01	06	063	Haak Hidung	2
1	3	2	07	01	06	064	Hand Dail Foat With 6 Pers Bumr 220 Volt	2
1	3	2	07	01	06	065	Head Lamp (Alat Kedokteran THT)	2
1	3	2	07	01	06	066	Impedance Meter	2
1	3	2	07	01	06	067	Irrigating Trocar	2
1	3	2	07	01	06	068	Kaca Larynx	2
1	3	2	07	01	06	069	Kidney Tary Inok	2
1	3	2	07	01	06	070	Kikir Tulang Nasal	2
1	3	2	07	01	06	071	Killian	2
1	3	2	07	01	06	072	Knife Hand	2
1	3	2	07	01	06	073	Laringos 4 Beadeomin Lookzeeter	2
1	3	2	07	01	06	074	Laringos Spatale 5380 And 133/mm	2
1	3	2	07	01	06	075	Mansifeder Defis	2
1	3	2	07	01	06	076	Meadlight Halogen/Welak Allyn Usa (PPM)	2
1	3	2	07	01	06	077	Mikro Curitage	2
1	3	2	07	01	06	078	Mikro Laringoscopy	2
1	3	2	07	01	06	079	Mikro Respatorium	2
1	3	2	07	01	06	080	Modulas Monitoring System	2
1	3	2	07	01	06	081	Mough Gags/With Head	2
1	3	2	07	01	06	082	Mouth Speder (Devis)	2
1	3	2	07	01	06	083	Muadiatias Cape Benatoal (Loka)	2
1	3	2	07	01	06	084	Myringotomy Set	2
1	3	2	07	01	06	085	Nasal Canule Adsen	2
1	3	2	07	01	06	086	Nasal Polypus Snare	2
1	3	2	07	01	06	087	Nasal Specula Sederhana	2
1	3	2	07	01	06	088	Nasal Speculum	2
1	3	2	07	01	06	089	Nashopharynx Spigel	2
1	3	2	07	01	06	090	Nosofaringoscope	2
1	3	2	07	01	06	091	Neus Speculum	2
1	3	2	07	01	06	092	Oesephaguscopy	2
1	3	2	07	01	06	093	Operating Theter Light Antsrshi	2
1	3	2	07	01	06	094	Otoscope Halogen Lamp	2
1	3	2	07	01	06	095	Patologie Eqmopmanet	2
1	3	2	07	01	06	096	Perios Patorium	2
1	3	2	07	01	06	097	Pinset Hidung	2
1	3	2	07	01	06	098	Pinset Telinga	2
1	3	2	07	01	06	099	Polyplis	2
1	3	2	07	01	06	100	Portable Microwave Therapy	2
1	3	2	07	01	06	101	Repatorium	2
1	3	2	07	01	06	102	Respatorium Dipal Lurus/Lengkung	2
1	3	2	07	01	06	103	Retractor Opula	2
1	3	2	07	01	06	104	Rhinos Plastik	2
1	3	2	07	01	06	105	Rhinoscopy Mirror	2
1	3	2	07	01	06	106	Rinaural Stetoscope	2
1	3	2	07	01	06	107	Set Canule Besar	2
1	3	2	07	01	06	108	Septo Plastik	2
1	3	2	07	01	06	109	Septo Respetorium	2
1	3	2	07	01	06	110	Septum Forcep	2
1	3	2	07	01	06	111	Septum Respetorium	2
1	3	2	07	01	06	112	Septum Straightening	2
1	3	2	07	01	06	113	Single Famier Hapares Cape	2
1	3	2	07	01	06	114	Sinoscopy Trocar	2
1	3	2	07	01	06	115	Sluder Balinger	2
1	3	2	07	01	06	116	Specullum Retractor Nasal	2
1	3	2	07	01	06	117	Speculum Klian	2
1	3	2	07	01	06	118	Speculum Telinga	2
1	3	2	07	01	06	119	Spoon Telinga	2
1	3	2	07	01	06	120	Stroboscopy Unit	2

1	3	2	07	01	06	121	Tang Bright	2
1	3	2	07	01	06	122	Teaching Cape M 12 M	2
1	3	2	07	01	06	123	Telescope (Alat Kedokteran Tht)	2
1	3	2	07	01	06	124	THT Examination Set For Tl Hindra Laringos Cape 847635	2
1	3	2	07	01	06	125	Mangisco 445057 Sicope Biner 845901 (Walf)	2
1	3	2	07	01	06	126	Tonsil Artery Forcep	2
1	3	2	07	01	06	127	Tonsil Dissecting	2
1	3	2	07	01	06	128	Tonsil Dissector/Henke	2
1	3	2	07	01	06	129	Tonsil Klem/Mess/Biasa	2
1	3	2	07	01	06	130	Tonsil Knife	2
1	3	2	07	01	06	131	Tonsil Seizing Forcep	2
1	3	2	07	01	06	132	Tonsil Snare/EVES	2
1	3	2	07	01	06	133	Tonsil Suction Tube	2
1	3	2	07	01	06	134	Tounge Depressor	2
1	3	2	07	01	06	135	Trachea Canula (Alat Kedokteran Tht)	2
1	3	2	07	01	06	136	Trachea Retractor Bergigi (1,2,3,4,5,6)	2
1	3	2	07	01	06	137	Tracheal Tubes Luer	2
1	3	2	07	01	06	138	Tracheotomy Set (Alat Kedokteran Tht)	2
1	3	2	07	01	06	139	Troeitsch	2
1	3	2	07	01	06	140	Troicart (Alat Kedokteran Tht)	2
1	3	2	07	01	06	141	Tuning Fork	2
1	3	2	07	01	06	142	Tuning Fork Set	2
1	3	2	07	01	06	143	Tympanogram	2
1	3	2	07	01	06	144	Tympanum Perdrotors Saver	2
1	3	2	07	01	06	145	Water Drages	2
1	3	2	07	01	06	146	X-Ray Viewer	2
1	3	2	07	01	06	147	Dst….	2
1	**3**	**2**	**07**	**01**	**07**		**ALAT KEDOKTERAN MATA**	
1	3	2	07	01	07	001	Eye Operation Set	2
1	3	2	07	01	07	002	Skiascopy Lamp	2
1	3	2	07	01	07	003	Aplanation Tonometer	2
1	3	2	07	01	07	004	Ophthalmometer	2
1	3	2	07	01	07	005	Three Mirror Contact Lenses	2
1	3	2	07	01	07	006	Opthalmoscope Suppy 220 V And Transformer	2
1	3	2	07	01	07	007	Double Convaxoconcave Skiascope	2
1	3	2	07	01	07	008	Keeler Retinoscope	2
1	3	2	07	01	07	009	Lens Magnifier 15 DPTR	2
1	3	2	07	01	07	010	Set Of Trial Lensess In Case With Trial Frame	2
1	3	2	07	01	07	011	Lensometer	2
1	3	2	07	01	07	012	Bio Microscope (Slit Lamp)	2
1	3	2	07	01	07	013	Bailiart Dynamometer	2
1	3	2	07	01	07	014	Esthesiometer	2
1	3	2	07	01	07	015	Campimeter And Lancaster Screen With 4 Striks	2
1	3	2	07	01	07	016	Holmes Steres Cope	2
1	3	2	07	01	07	017	Amsler Chart	2
1	3	2	07	01	07	018	Ishiaras Atlas	2
1	3	2	07	01	07	019	Stereo Tes From Holmes	2
1	3	2	07	01	07	020	Berens Prima Set	2
1	3	2	07	01	07	021	Eye Occulder	2
1	3	2	07	01	07	022	Maddox With Handle	2
1	3	2	07	01	07	023	Schuman Magnet Handtype	2
1	3	2	07	01	07	024	Examination Table Adjustable Headrest	2
1	3	2	07	01	07	025	Cautery Light Transformer With Handle And 3 Cautery Needles.	2
1	3	2	07	01	07	026	Two Step Stand	2
1	3	2	07	01	07	027	Maddox Crass	2
1	3	2	07	01	07	028	Opthalmoscope Binocyular Indirect Vision	2
1	3	2	07	01	07	029	Gonioscope Complete In Case	2
1	3	2	07	01	07	030	Refractometer (Alat Kedokteran Mata)	2
1	3	2	07	01	07	031	Retinoscope	2
1	3	2	07	01	07	032	Opthalmoscope	2
1	3	2	07	01	07	033	Slit Lamp (Alat Kedokteran Mata)	2
1	3	2	07	01	07	034	Lensa Meter	2
1	3	2	07	01	07	035	Trial Lens & Frame Set	2
1	3	2	07	01	07	036	Opthalmic Laser (Alat Kedokteran Mata)	2
1	3	2	07	01	07	037	Argonphoto Coagulator (Alat Kedokteran Mata)	2
1	3	2	07	01	07	038	Opthalmic Coagulator (Alat Kedokteran Mata)	2
1	3	2	07	01	07	039	Operating Microscope (Alat Kedokteran Mata)	2
1	3	2	07	01	07	040	Photo Fundus Unit (Alat Kedokteran Mata)	2
1	3	2	07	01	07	041	Synoptophore (Alat Kedokteran Mata)	2
1	3	2	07	01	07	042	Eye Magnet	2
1	3	2	07	01	07	043	Keratometer	2
1	3	2	07	01	07	044	Kampimeter	2
1	3	2	07	01	07	045	Tonometer	2
1	3	2	07	01	07	046	Tonograph	2
1	3	2	07	01	07	047	Kaca Mata Frenzel	2
1	3	2	07	01	07	048	Alat Enoscope Persipan Lazer	2
1	3	2	07	01	07	049	Alloca Camera Multioristhal Swaner With Digital Concane Venteven	2
1	3	2	07	01	07	050	Allyn 69-695 Coloscope Fiber Optic	2
1	3	2	07	01	07	051	Arhtimula Modul	2
1	3	2	07	01	07	052	Aryttonia Control Diting System	2
1	3	2	07	01	07	053	Binoculair Loupe	2

1	3	2	07	01	07	054	Cataract Instrument Set	2
1	3	2	07	01	07	055	Chalazion Instrument Set	2
1	3	2	07	01	07	056	Chartprojector	2
1	3	2	07	01	07	057	Chinrest For Above	2
1	3	2	07	01	07	058	Compact Refraction Unit	2
1	3	2	07	01	07	059	Curve Catarac Fraco	2
1	3	2	07	01	07	060	Echoscan, Usg Mata	2
1	3	2	07	01	07	061	Fiber Optic Molary Autroscope	2
1	3	2	07	01	07	062	Fiber Optic Operating	2
1	3	2	07	01	07	063	Fibral Optic Coacial	2
1	3	2	07	01	07	064	Finohito Reb Pataktor	2
1	3	2	07	01	07	065	Grate Meter Opter	2
1	3	2	07	01	07	066	Handle Recor Cable Battery + Charge	2
1	3	2	07	01	07	067	Head Loupe Halogen	2
1	3	2	07	01	07	068	Heberat Indu Optimalmik Photo Cucglator Hazer 930	2
1	3	2	07	01	07	069	Hertel	2
1	3	2	07	01	07	070	Iridectomy Instrument Set	2
1	3	2	07	01	07	071	Ishihara Blind Test Plate	2
1	3	2	07	01	07	072	Keratoplasty Instrument Set	2
1	3	2	07	01	07	073	Laser Diode Photocoaqulator	2
1	3	2	07	01	07	074	Laser Yag Opthamic System	2
1	3	2	07	01	07	075	Medication Trally	2
1	3	2	07	01	07	076	Ocutome Basic System	2
1	3	2	07	01	07	077	Direct Optalmoscope (Allyn)	2
1	3	2	07	01	07	078	In Direct Optamoscope (Allyn)	2
1	3	2	07	01	07	079	Opthalmic Micro Dia Therimy	2
1	3	2	07	01	07	080	Opthalmic Operating Set (Alat Kedokteran Mata)	2
1	3	2	07	01	07	081	Perimeter	2
1	3	2	07	01	07	082	Phacoemulsi Fication	2
1	3	2	07	01	07	083	Pterium Instrument Set	2
1	3	2	07	01	07	084	Rethina Dethamen Prable	2
1	3	2	07	01	07	085	Saver Roksib Hara	2
1	3	2	07	01	07	086	Simotion Cardiac Autput Halogen Fibal Optic (USA)	2
1	3	2	07	01	07	087	Snellen Chard	2
1	3	2	07	01	07	088	Sonometri	2
1	3	2	07	01	07	089	Straketion Cope	2
1	3	2	07	01	07	090	Suche Optical Wregtrontone	2
1	3	2	07	01	07	091	S.80 Catarac Knife	2
1	3	2	07	01	07	092	Trial Frastine Type 46	2
1	3	2	07	01	07	093	Trial Heus	2
1	3	2	07	01	07	094	Trial Heus Set Coranted Curen SPA	2
1	3	2	07	01	07	095	Vitrectomy Unit	2
1	3	2	07	01	07	096	Walter Monitoring Complete Resaring	2
1	3	2	07	01	07	097	Dst….	2
1	**3**	**2**	**07**	**01**	**08**		**ALAT KEDOKTERAN BAGIAN PENYAKIT DALAM**	
1	3	2	07	01	08	001	Cardiologi Bed Uk 200X60X90	3
1	3	2	07	01	08	002	Cholera Set With Cup	2
1	3	2	07	01	08	003	Giving Set (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam)	2
1	3	2	07	01	08	004	Solution Administration Set	2
1	3	2	07	01	08	005	Venasectie Set In Metal Case	2
1	3	2	07	01	08	006	Oxygen Therapy	2
1	3	2	07	01	08	007	Mehnigine Biopay Medle	2
1	3	2	07	01	08	008	Needle Punction Sternal/Spinal	2
1	3	2	07	01	08	009	Urometer	2
1	3	2	07	01	08	010	Mag Sonde Rubber	2
1	3	2	07	01	08	011	Pengukur Blood Plasma With Droper Sulfat Methode	2
1	3	2	07	01	08	012	Metal Catheter	2
1	3	2	07	01	08	013	Catheter Urine Rubber	2
1	3	2	07	01	08	014	Ice Cup Import Rubber	2
1	3	2	07	01	08	015	Pneumathorax Set Complete	2
1	3	2	07	01	08	016	Elektrocardiograph (ECG) 1 Chanel	2
1	3	2	07	01	08	017	Reflek Hammer Stainless Steel	2
1	3	2	07	01	08	018	Sterelisator For Instrument Portable	2
1	3	2	07	01	08	019	Couch Examination (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam)	2
1	3	2	07	01	08	020	Spirometer (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam)	2
1	3	2	07	01	08	021	Suction Thorax	2
1	3	2	07	01	08	022	Stool Fixed Height	2
1	3	2	07	01	08	023	Bronchoscope (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam)	2
1	3	2	07	01	08	024	Nebulizer	2
1	3	2	07	01	08	025	Ultrasonic Nebulizer	2
1	3	2	07	01	08	026	Pleural Biopsy	2
1	3	2	07	01	08	027	Transtorakal Jarum	2
1	3	2	07	01	08	028	Biopsy Pieure	2
1	3	2	07	01	08	029	Endotracheal Tube	2
1	3	2	07	01	08	030	Ultra Sono Graphy (USG) Internal Medicine	2
1	3	2	07	01	08	031	Endoscopy, With Cold Light Source	2
1	3	2	07	01	08	032	Electro Nystagmograph	2
1	3	2	07	01	08	033	Ventilator Internal Medicine	2
1	3	2	07	01	08	034	Amnioscope (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam)	2
1	3	2	07	01	08	035	Ultrasonic Pachymeter (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam)	2
1	3	2	07	01	08	036	Duadeno Fiberscope	2

1	3	2	07	01	08	037	Co2 & O2 Monitor	2
1	3	2	07	01	08	038	Couch Examination Urology (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam)	2
1	3	2	07	01	08	039	Stool Fixed Hight	2
1	3	2	07	01	08	040	Rectal Almometer (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam)	2
1	3	2	07	01	08	041	Suction Unit For Endoscopy	2
1	3	2	07	01	08	042	ESWL	2
1	3	2	07	01	08	043	Automatic Hack	2
1	3	2	07	01	08	044	Automatic Kaweneter	2
1	3	2	07	01	08	045	Bed Side Monitor Complete	2
1	3	2	07	01	08	046	Biopsy Pleure	2
1	3	2	07	01	08	047	Bonk Cenapagus	2
1	3	2	07	01	08	048	Camtopraf One Chanel	2
1	3	2	07	01	08	049	Canel Recorder Siarocus 400	2
1	3	2	07	01	08	050	Capnograph Mark III	2
1	3	2	07	01	08	051	Centure/Sonic	2
1	3	2	07	01	08	052	Chair For Treadment Unit 4417 Taiju	2
1	3	2	07	01	08	053	Clase Sungint Kit	2
1	3	2	07	01	08	054	Cold Light Fontain	2
1	3	2	07	01	08	055	Coaxial Head Light	2
1	3	2	07	01	08	056	Cold Light Suply Model CFV	2
1	3	2	07	01	08	057	Combibag	2
1	3	2	07	01	08	058	Compagati 3 L	2
1	3	2	07	01	08	059	Complit Test Mark III	2
1	3	2	07	01	08	060	Cumasis Aparatus Focaemodulys Unit	2
1	3	2	07	01	08	061	Cut Aucona P 02-Modul Asesories	2
1	3	2	07	01	08	062	Cuting Micro Sparment	2
1	3	2	07	01	08	063	Cyto Urethe Cape	2
1	3	2	07	01	08	064	Dale Dagion (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam)	2
1	3	2	07	01	08	065	Defibrilator	2
1	3	2	07	01	08	066	Defrision Test Mark III	2
1	3	2	07	01	08	067	Depriksi Monitoring	2
1	3	2	07	01	08	068	Desinfction Unit	2
1	3	2	07	01	08	069	Digital Oscamalir	2
1	3	2	07	01	08	070	Duadeno Fiberscope Therpy	2
1	3	2	07	01	08	071	Electro Nystogmograph	2
1	3	2	07	01	08	072	Elektrik Sity Protektation Rach	2
1	3	2	07	01	08	073	Endoscope Masker	2
1	3	2	07	01	08	074	Endoscope P A Vidio Optima	2
1	3	2	07	01	08	075	Endoscope Trolly	2
1	3	2	07	01	08	076	Endotracheal Set	2
1	3	2	07	01	08	077	External Coneprometer	2
1	3	2	07	01	08	078	External Pacemazer 146	2
1	3	2	07	01	08	079	Fereksine Fandus Anggrafie	2
1	3	2	07	01	08	080	Find Aid Resusisater For Table Type	2
1	3	2	07	01	08	081	Finger Exercise	2
1	3	2	07	01	08	082	Flesible Disogatro Bulbescape	2
1	3	2	07	01	08	083	Forcep Pyesiesis 556	2
1	3	2	07	01	08	084	Fountek Mark	2
1	3	2	07	01	08	085	Gadomatic Godor	2
1	3	2	07	01	08	086	Galary Meter	2
1	3	2	07	01	08	087	Galuminasi	2
1	3	2	07	01	08	088	Gastrocape For Wech Allyn Vidio Endoscope	2
1	3	2	07	01	08	089	Gastroscope & Light Source	2
1	3	2	07	01	08	090	Gawer Shalt Mogeglo Pomater	2
1	3	2	07	01	08	091	Glucometer Complete With Glucostic	2
1	3	2	07	01	08	092	Golmen Compimeter Resic Sep 20 (Tappem)	2
1	3	2	07	01	08	093	Gredesan	2
1	3	2	07	01	08	094	Hear Station With Corder	2
1	3	2	07	01	08	095	Hemodialisis Unit	2
1	3	2	07	01	08	096	High Speed Stater Type ZS-SUS	2
1	3	2	07	01	08	097	Himediker	2
1	3	2	07	01	08	098	Hyper Hypothermia System (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam)	2
1	3	2	07	01	08	099	Iluminator	2
1	3	2	07	01	08	100	Infusion Warmer For Blood	2
1	3	2	07	01	08	101	Inter Feretial Turafik	2
1	3	2	07	01	08	102	Kag Steat Aplimation Thermometer	2
1	3	2	07	01	08	103	Lano Premansi Sitimulator Adipraktek EF 502	2
1	3	2	07	01	08	104	Law Frequensi Aparatus	2
1	3	2	07	01	08	105	Lenon Light Service	2
1	3	2	07	01	08	106	Load Rulerator Scart	2
1	3	2	07	01	08	107	Manual Influmation Aparatus	2
1	3	2	07	01	08	108	Matronik Model 5375	2
1	3	2	07	01	08	109	Medical TV System Welch Allyn Vidio	2
1	3	2	07	01	08	110	Microwafe Therapy Apparatus	2
1	3	2	07	01	08	111	Mitrigen Athemet	2
1	3	2	07	01	08	112	Mobile Endoscope Table	2
1	3	2	07	01	08	113	NVS Vital Sign Monitor (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam)	2
1	3	2	07	01	08	114	One Compartement Warrobe (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam)	2
1	3	2	07	01	08	115	Operating Stak Bir	2

1	3	2	07	01	08	116	Pasien Cable Monitoring Kecil Sistem Siscan BST	2
1	3	2	07	01	08	117	Pendatya Water Proof	2
1	3	2	07	01	08	118	Pental Heart Montas	2
1	3	2	07	01	08	119	Pleural Biopsy Needle	2
1	3	2	07	01	08	120	Positive Negative Honcoat Set	2
1	3	2	07	01	08	121	Pratitionary Battray Handle	2
1	3	2	07	01	08	122	Prector Prable Model Ust 507 EP 35	2
1	3	2	07	01	08	123	Presteatik Infusion Pump/Lac Bielyto Binometer	2
1	3	2	07	01	08	124	Presual Modul	2
1	3	2	07	01	08	125	Proyektor Romad Complet	2
1	3	2	07	01	08	126	Pulmonary Exercise Computerized	2
1	3	2	07	01	08	127	Pulse Oxymetry	2
1	3	2	07	01	08	128	Putision Incubator Bm	2
1	3	2	07	01	08	129	Re-Her Coagulator	2
1	3	2	07	01	08	130	Rollyng Soal Type	2
1	3	2	07	01	08	131	Safe Ruber Elektrode	2
1	3	2	07	01	08	132	Sarus Stemal Saur	2
1	3	2	07	01	08	133	Senaker	2
1	3	2	07	01	08	134	Sherum Holder Red	2
1	3	2	07	01	08	135	Starmunsuar	2
1	3	2	07	01	08	136	Static/Kinetik Projection Perimeter	2
1	3	2	07	01	08	137	Stertes System	2
1	3	2	07	01	08	138	Steten Card Electric	2
1	3	2	07	01	08	139	Style Stetescope Bomopaculain	2
1	3	2	07	01	08	140	Syringe Pump (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam)	2
1	3	2	07	01	08	141	S.314 Forcep Dressing	2
1	3	2	07	01	08	142	Tampion Tempromoridior/Pancing	2
1	3	2	07	01	08	143	Temperatur Modul	2
1	3	2	07	01	08	144	The Salingan Galmore Intalumialier Antriper	2
1	3	2	07	01	08	145	Tixtiser	2
1	3	2	07	01	08	146	TP.1000 Turbotanti Dehabitas ER 2-Bcr Resies Cateter Set +	2
1	3	2	07	01	08	147	TP.9900Rj - 9900 Trolly Emergency	2
1	3	2	07	01	08	148	Tranformen	2
1	3	2	07	01	08	149	Vital Sign Monitor	2
1	3	2	07	01	08	150	Two Baul Standard	2
1	3	2	07	01	08	151	T.2529 Foto Turapith	2
1	3	2	07	01	08	152	T.2670 Forcep Trauma	2
1	3	2	07	01	08	153	Vacum Ectrator (AB)	2
1	3	2	07	01	08	154	Vrisur Gerg Mt 600 X 3 Pzola	2
1	3	2	07	01	08	155	Walker Polding	2
1	3	2	07	01	08	156	Wall Rail Unit	2
1	3	2	07	01	08	157	Wright Respirometer	2
1	3	2	07	01	08	158	Dst….	2
1	**3**	**2**	**07**	**01**	**09**		**ALAT KEDOKTERAN KAMAR JENASAH/MORTUARY**	
1	3	2	07	01	09	001	Autopsy Table	2
1	3	2	07	01	09	002	Motuary Refrigerator	2
1	3	2	07	01	09	003	Operating Lamp	2
1	3	2	07	01	09	004	Autopsi Set	2
1	3	2	07	01	09	005	Mortuary Racks	2
1	3	2	07	01	09	006	Dst….	2
1	**3**	**2**	**07**	**01**	**10**		**ALAT KEDOKTERAN ANAK**	
1	3	2	07	01	10	001	Intravenous & Transfusion Needle	2
1	3	2	07	01	10	002	Wing Needle Scalpvem Needle	2
1	3	2	07	01	10	003	Hypodermic Needle (Alat Kedokteran Anak)	2
1	3	2	07	01	10	004	Syrnge Case-Syringe Container 2Cc/5cc	2
1	3	2	07	01	10	005	Sliim Zuiger Elektric Suction 110-220 Vilt/50Hz	2
1	3	2	07	01	10	006	Suction Hand Pump	2
1	3	2	07	01	10	007	Tangue Depressor Stainless Steel	2
1	3	2	07	01	10	008	Pecusion Hammer	2
1	3	2	07	01	10	009	Premature Infant Incubator	4
1	3	2	07	01	10	010	Waskom 400 Meter Stainless	3
1	3	2	07	01	10	011	Neirbekken Stainless Steel	3
1	3	2	07	01	10	012	Thorax Puncture	3
1	3	2	07	01	10	013	Water Seal Drainage Set	3
1	3	2	07	01	10	014	Pleural Byopsy Puncture Set	3
1	3	2	07	01	10	015	Lumbal Puncture Needle	3
1	3	2	07	01	10	016	Vanasectie Set	3
1	3	2	07	01	10	017	Syringe 2cc, 5cc, 10cc, 100cc	2
1	3	2	07	01	10	018	Insrumen Tray Stainless Steel 36X30X5 cm	2
1	3	2	07	01	10	019	Transilumination Lamp	2
1	3	2	07	01	10	020	Tuberculine Syringe 1 cc	2
1	3	2	07	01	10	021	Tuberculine Needle	2
1	3	2	07	01	10	022	Ice Compress Cup	2
1	3	2	07	01	10	023	Tracheotomi Set In Case	2
1	3	2	07	01	10	024	Portable ECG AC/DC 1 Chanel	3
1	3	2	07	01	10	025	Pulscoxy Meter	2
1	3	2	07	01	10	026	Blood Sedimentation Rate Count Set	2
1	3	2	07	01	10	027	Test Tube Box	2
1	3	2	07	01	10	028	Gastric Juice Examining Set	2
1	3	2	07	01	10	029	Trachea Canula (Alat Kedokteran Anak)	2
1	3	2	07	01	10	030	Urinometer (Alat Kedokteran Anak)	2
1	3	2	07	01	10	031	Urinoir Salbuminometer	2

1	3	2	07	01	10	032	Es Bach' Salbuminometer	2
1	3	2	07	01	10	033	HB Meter	2
1	3	2	07	01	10	034	Bone Narrow Puncture Needle	2
1	3	2	07	01	10	035	Measuring Rods Infat With Rail	2
1	3	2	07	01	10	036	Measuring Tape	2
1	3	2	07	01	10	037	Weight Scale Capacity 120 Kg	2
1	3	2	07	01	10	038	Ascites Trocar	2
1	3	2	07	01	10	039	Blood Type Viewer Illuminated	2
1	3	2	07	01	10	040	Blood Visiting Kit	2
1	3	2	07	01	10	041	Blood Donor Set	2
1	3	2	07	01	10	042	3-Way Coeks	2
1	3	2	07	01	10	043	Liver Biopsy Needle	2
1	3	2	07	01	10	044	Doek Klem-Towel Forceps	2
1	3	2	07	01	10	045	Small Instrument Sterelizes	2
1	3	2	07	01	10	046	Alcohol Cotton Case	2
1	3	2	07	01	10	047	Rubber Gloves 7-7,5	2
1	3	2	07	01	10	048	Stethoscope Duplex Untuk Anak	2
1	3	2	07	01	10	049	Meja Periksa 200X90X100 cc	3
1	3	2	07	01	10	050	Pocket Lamp Complete With Battery	2
1	3	2	07	01	10	051	Combination Weight And Height Scale	2
1	3	2	07	01	10	052	Measuring Infant Baby With Rail	2
1	3	2	07	01	10	053	Pneumatic Torniquite	2
1	3	2	07	01	10	054	Tubercolusis Diagnostic Kit	2
1	3	2	07	01	10	055	Vaccination Needle Set	2
1	3	2	07	01	10	056	Vacinating Instrumen Kit	2
1	3	2	07	01	10	057	Anuscope	2
1	3	2	07	01	10	058	Ear Speculum Set	2
1	3	2	07	01	10	059	Nasal Speculum Set	2
1	3	2	07	01	10	060	Rectal Magnifier With Lamp	2
1	3	2	07	01	10	061	Rectal Tougies Hegar Dilatator Set	2
1	3	2	07	01	10	062	Stomach Evacuator	2
1	3	2	07	01	10	063	Stomach Irrigator	2
1	3	2	07	01	10	064	Tuberculosis Diagnostic Outfit	2
1	3	2	07	01	10	065	Baby Incubator (Alat Kedokteran Anak)	4
1	3	2	07	01	10	066	Blue Light	2
1	3	2	07	01	10	067	Pediatric/Infant Ventilator (Alat Kedokteran Anak)	2
1	3	2	07	01	10	068	Pediatric Surveillance Monitor (Alat Kedokteran Anak)	2
1	3	2	07	01	10	069	Baby Examination	2
1	3	2	07	01	10	070	Baby Measuring Device	2
1	3	2	07	01	10	071	Ecg Recorder Single Channel	2
1	3	2	07	01	10	072	Electric Sterilisator	2
1	3	2	07	01	10	073	Hi-Flow Antibiotic Nebulizer Solution Unit	2
1	3	2	07	01	10	074	Incubator Transport	4
1	3	2	07	01	10	075	Infant Care Unit With Servocontrole	4
1	3	2	07	01	10	076	Infant Incubator Mobile	4
1	3	2	07	01	10	077	Infantcare Centre	4
1	3	2	07	01	10	078	Maag Sonde Premature For Baby	2
1	3	2	07	01	10	079	Mercurial Sphymamometer With Baby Cuff	2
1	3	2	07	01	10	080	Pulseoxy Meter	2
1	3	2	07	01	10	081	Rectan Origator	2
1	3	2	07	01	10	082	Refflex Hammer	4
1	3	2	07	01	10	083	Stethoscope For Infant/Baby	2
1	3	2	07	01	10	084	Swaddling Table	2
1	3	2	07	01	10	085	Dst….	2
1	**3**	**2**	**07**	**01**	**11**		**ALAT KEDOKTERAN POLIKLINIK**	
1	3	2	07	01	11	001	Basin Kidly, Stainless, Length 25 cm	2
1	3	2	07	01	11	002	Bed Pan For Child	2
1	3	2	07	01	11	003	Bed Pan For Adult 310 mm Complete	2
1	3	2	07	01	11	004	Basis Solution	2
1	3	2	07	01	11	005	Hammer Reffex	4
1	3	2	07	01	11	006	Thermometer Oral, Air Raksa	2
1	3	2	07	01	11	007	Thermometer Rectal, Air Raksa	2
1	3	2	07	01	11	008	Diagnostic Set In Case Metal Stainless Steel	2
1	3	2	07	01	11	009	Blood Pressure Meter With Pump Raksa	2
1	3	2	07	01	11	010	Suture Needle	2
1	3	2	07	01	11	011	Hypodermic Needle (Alat Kedokteran Poliklinik)	2
1	3	2	07	01	11	012	Michel Wound Clips Steel To Container Record	2
1	3	2	07	01	11	013	Syringe Container Stainless	2
1	3	2	07	01	11	014	Syringe Tuberculine 1 ml	2
1	3	2	07	01	11	015	Case With Closing Handles 500X200X60 mm	2
1	3	2	07	01	11	016	Leather Case For Metal Container	2
1	3	2	07	01	11	017	Container For Tuberculine Syringe	2
1	3	2	07	01	11	018	Container For Syringe	2
1	3	2	07	01	11	019	Spiritus Burner	2
1	3	2	07	01	11	020	Sterilizer For Spirit Heating	2
1	3	2	07	01	11	021	Dressing Forceps	2
1	3	2	07	01	11	022	Stirilizer For Syringe	2
1	3	2	07	01	11	023	Kelly Heam Forceps 14 cm	2
1	3	2	07	01	11	024	Khocer Heam Forceps 10,5 cm	2
1	3	2	07	01	11	025	Halsread Mosquito Forceps 12,5 cm	2
1	3	2	07	01	11	026	Rocherter Pean Forceps 10,5 cm	2
1	3	2	07	01	11	027	Probes 14,5 cm	2
1	3	2	07	01	11	028	Hegar Mayo'S Needle Holder 15 cm	2

1	3	2	07	01	11	029	Burning Tongue Pressure	2
1	3	2	07	01	11	030	Operating Scissors Blunt Sharp	2
1	3	2	07	01	11	031	Knife Handle	2
1	3	2	07	01	11	032	Scalpels Blades	2
1	3	2	07	01	11	033	Foster Sponge Holding	2
1	3	2	07	01	11	034	Scissors Gips	2
1	3	2	07	01	11	035	Universal Scissors	2
1	3	2	07	01	11	036	Tray Plain 250X1 30X30 Ml	2
1	3	2	07	01	11	037	Mayo Hegar'S Holder	2
1	3	2	07	01	11	038	Retractor Langeback	2
1	3	2	07	01	11	039	Retractor Volkman	3
1	3	2	07	01	11	040	Retractor Farabeuf	3
1	3	2	07	01	11	041	Retractor Roux	3
1	3	2	07	01	11	042	Cheron Sponge Forceps	3
1	3	2	07	01	11	043	Dissecting Forceps	3
1	3	2	07	01	11	044	Suture Mochel Set	3
1	3	2	07	01	11	045	Tape Measure	2
1	3	2	07	01	11	046	Bowl Solution	2
1	3	2	07	01	11	047	Sheating Plastic	2
1	3	2	07	01	11	048	Brush	2
1	3	2	07	01	11	049	Suture Cotton Sice	2
1	3	2	07	01	11	050	Forceps Sterilizer Cheattles	2
1	3	2	07	01	11	051	Scissors Bandage	2
1	3	2	07	01	11	052	Charst Vision Testing	2
1	3	2	07	01	11	053	Head Mirror	2
1	3	2	07	01	11	054	Clips And Applying And Removing	2
1	3	2	07	01	11	055	Paratus (cc)	2
1	3	2	07	01	11	056	Tabung Periksa HB	2
1	3	2	07	01	11	057	Dressing Jar	2
1	3	2	07	01	11	058	Lodin Cup	2
1	3	2	07	01	11	059	Dst….	2
1	**3**	**2**	**07**	**01**	**12**		**ALAT KESEHATAN REHABILITASI MEDIS**	
1	3	2	07	01	12	001	Crude	2
1	3	2	07	01	12	002	Wheel Chair (Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis)	4
1	3	2	07	01	12	003	Artetis	2
1	3	2	07	01	12	004	Ringen	2
1	3	2	07	01	12	005	Trade Sandow	2
1	3	2	07	01	12	006	Hardstock	2
1	3	2	07	01	12	008	Acupunture Therapy	2
1	3	2	07	01	12	009	Audio Treater Portable	2
1	3	2	07	01	12	010	Balance Beam Set	2
1	3	2	07	01	12	011	Bath Wirl Pool	2
1	3	2	07	01	12	012	Compression Therapy	2
1	3	2	07	01	12	013	Electro Stimulation & Analgesia	2
1	3	2	07	01	12	014	Electro Tilt Table	2
1	3	2	07	01	12	015	Ergocycle	2
1	3	2	07	01	12	016	Exercise Bicysles	2
1	3	2	07	01	12	017	Exercise Equipment	2
1	3	2	07	01	12	018	Exercise Pulley Weight	2
1	3	2	07	01	12	019	Exercise Treadmil	2
1	3	2	07	01	12	020	Faradic-Galvanic Therapy	2
1	3	2	07	01	12	021	Faradisasi	2
1	3	2	07	01	12	022	Finger Exercise Table	2
1	3	2	07	01	12	023	Finger Muscle Therapy	2
1	3	2	07	01	12	024	Hydro Therapy	2
1	3	2	07	01	12	025	Infra Red & Ultraviolet	2
1	3	2	07	01	12	026	Isostations For Accurate	2
1	3	2	07	01	12	027	Laser Therapy	3
1	3	2	07	01	12	028	Lymphatic Physiotherapy	2
1	3	2	07	01	12	029	L.F. Electro Therapy	2
1	3	2	07	01	12	030	Micro Wave Diathermy	3
1	3	2	07	01	12	031	Modular Electro Therapy	2
1	3	2	07	01	12	032	Parafin Bath	2
1	3	2	07	01	12	033	Pulsa Erator Unit	2
1	3	2	07	01	12	034	Quadricerps Table	2
1	3	2	07	01	12	035	Rotary Wrist Exercise	2
1	3	2	07	01	12	036	Rowing Machine	2
1	3	2	07	01	12	037	Short Wave Diathermy	3
1	3	2	07	01	12	038	Shoulder Whell Exercise	2
1	3	2	07	01	12	039	Suspension & Pulley Equipment	2
1	3	2	07	01	12	040	Therapeutical Nerve & Muscle Situmulation	2
1	3	2	07	01	12	041	Traction Unit	2
1	3	2	07	01	12	042	Tread Mill Treatment	4
1	3	2	07	01	12	043	Ultra Saound Theraphy	3
1	3	2	07	01	12	044	Ultrasonic Theraphy Unit	3
1	3	2	07	01	12	045	Dst…	2
1	**3**	**2**	**07**	**01**	**13**		**ALAT KEDOKTERAN NEUROLOGI (SYARAF)**	
1	3	2	07	01	13	001	Electro Encephalograph (Alat Kedokteran Neurologi (syaraf))	3
1	3	2	07	01	13	002	Echo Encephalograph	3
1	3	2	07	01	13	003	Electro Myograph	3
1	3	2	07	01	13	004	Electro Stimulator (Alat Kedokteran Neurologi (syaraf))	3
1	3	2	07	01	13	005	Patient Monitor	3

1	3	2	07	01	13	006	Brain Mapping	3
1	3	2	07	01	13	007	Electro Surgery (Alat Kedokteran Neurologi (syaraf))	3
1	3	2	07	01	13	008	Evoked Potensial System	3
1	3	2	07	01	13	009	Dst….	2
1	**3**	**2**	**07**	**01**	**14**		**ALAT KEDOKTERAN JANTUNG**	
1	3	2	07	01	14	001	Electrocardiograph	3
1	3	2	07	01	14	002	Operating Table Jantung	5
1	3	2	07	01	14	003	Oxygen Tank	3
1	3	2	07	01	14	004	Central Gas	4
1	3	2	07	01	14	005	Central Suction (Alat Kedokteran Jantung)	5
1	3	2	07	01	14	006	Heart Rate Monitor	2
1	3	2	07	01	14	007	Repiration Monitor (Alat Kedokteran Jantung)	2
1	3	2	07	01	14	008	Blood Pressure Monitor (Alat Kedokteran Jantung)	4
1	3	2	07	01	14	009	Temperature Monitor (Alat Kedokteran Jantung)	2
1	3	2	07	01	14	010	Arrytmia Monitor	2
1	3	2	07	01	14	011	Blood Gas Analyzer (Alat Kedokteran Jantung)	4
1	3	2	07	01	14	012	Cabinet AC & DC Defibrilator Cardioc And Recorder Seward	2
1	3	2	07	01	14	013	Cabinet Untuk EKG	5
1	3	2	07	01	14	014	Capugraph Modul	2
1	3	2	07	01	14	015	Cardiac Output Modul	2
1	3	2	07	01	14	016	Cardiac Chair	2
1	3	2	07	01	14	017	Cardiac Massage Unit	2
1	3	2	07	01	14	018	Cardiac Output	2
1	3	2	07	01	14	019	Cardiac Recorder	2
1	3	2	07	01	14	020	Cardiac Resuscitator	2
1	3	2	07	01	14	021	Defibrilator Phisiocontrol	2
1	3	2	07	01	14	022	ECG 3 Channel	3
1	3	2	07	01	14	023	Echo Cardiograph System	4
1	3	2	07	01	14	024	Echo Cateter Isolation	3
1	3	2	07	01	14	025	Echocolor Doppler	2
1	3	2	07	01	14	026	EKG Elektro Photo Cardiograph For Recording Elektro And	3
1	3	2	07	01	14	027	EKG Monitor	3
1	3	2	07	01	14	028	EKG Simulation	3
1	3	2	07	01	14	029	Electrolyt Analyzer	5
1	3	2	07	01	14	030	Exercise Treadmil Test	2
1	3	2	07	01	14	031	Haemodyalisis Unit	2
1	3	2	07	01	14	032	Holter Monitor	2
1	3	2	07	01	14	033	Kg Sol - B III Japan	2
1	3	2	07	01	14	034	Master Test (Jepang)	2
1	3	2	07	01	14	035	Mobile X-Ray & Image Int.	4
1	3	2	07	01	14	036	Oxator Head Complete	2
1	3	2	07	01	14	037	Pace Maker	2
1	3	2	07	01	14	038	Phonocardiograph	2
1	3	2	07	01	14	039	Survase 45,7 X 13	2
1	3	2	07	01	14	040	S.9910 Cardiomonitor AC/SC Seward	2
1	3	2	07	01	14	041	Temporay Fase Maker	3
1	3	2	07	01	14	042	Treadmill Spedroge 2-4 16 KMA Elektrical System Walking	3
1	3	2	07	01	14	043	Treadmill/On (Giken)	3
1	3	2	07	01	14	044	Tunturi Sepeda	3
1	3	2	07	01	14	045	Dst….	2
1	**3**	**2**	**07**	**01**	**15**		**ALAT KEDOKTERAN RADIODIAGNOSTIC**	
1	3	2	07	01	15	001	Angiography Unit	5
1	3	2	07	01	15	002	Apron	5
1	3	2	07	01	15	003	Automatic Film Processing Unit	5
1	3	2	07	01	15	004	Bucky Table/Tomography	5
1	3	2	07	01	15	005	Bucky Stand	5
1	3	2	07	01	15	006	Cassete Film (Alat Kedokteran Radiodiagnostic)	5
1	3	2	07	01	15	007	Film Processing Tank	5
1	3	2	07	01	15	008	General Purpose X-Ray Unit	5
1	3	2	07	01	15	009	X-Ray Tomography Unit	5
1	3	2	07	01	15	010	Grid	5
1	3	2	07	01	15	011	Inten Sifying Screen	5
1	3	2	07	01	15	012	MRI (Magnitic Resonanse/Imaging)	5
1	3	2	07	01	15	013	Spect	5
1	3	2	07	01	15	014	X-Ray Mobile Unit	5
1	3	2	07	01	15	015	Radiology Unit (Rongent)	5
1	3	2	07	01	15	016	Basic Radiography System	5
1	3	2	07	01	15	017	General Examination	5
1	3	2	07	01	15	018	Mass Chest Unit	5
1	3	2	07	01	15	019	Skul Unit (Cranio)	5
1	3	2	07	01	15	020	Mamography X-Ray Unit	5
1	3	2	07	01	15	021	Tomograph Unit	5
1	3	2	07	01	15	022	Angiography	5
1	3	2	07	01	15	023	Zonography Unit	5
1	3	2	07	01	15	024	CT-Scan	5
1	3	2	07	01	15	025	Magnetic Resonanie Imaging	5
1	3	2	07	01	15	026	Digital Subtract Angiong	5
1	3	2	07	01	15	027	Dental Panaromic	5
1	3	2	07	01	15	028	Automatic Film Processing	4
1	3	2	07	01	15	029	X-Ray Contect Therapy	5
1	3	2	07	01	15	030	X-Ray Superficial Therapy	5
1	3	2	07	01	15	031	Deep Therapy	5

1	3	2	07	01	15	032	Medium Voltage Therapy	5
1	3	2	07	01	15	033	Linier Accelarator	5
1	3	2	07	01	15	034	After Loading	5
1	3	2	07	01	15	035	Treatment Plan Computer	5
1	3	2	07	01	15	036	Localizer/Stimulator	5
1	3	2	07	01	15	037	Dst….	5
1	**3**	**2**	**07**	**01**	**16**		**ALAT KEDOKTERAN PATALOGI ANATOMY**	
1	3	2	07	01	16	001	Automatic Rotary Microtome	5
1	3	2	07	01	16	002	Automatic Tisue Prosessor	5
1	3	2	07	01	16	003	Autopsi Set (Post Mortem Dissectiong Set)	5
1	3	2	07	01	16	004	Binoculer Microscope (Alat Kedokteran Patologi Anatomy)	5
1	3	2	07	01	16	005	Cytopsin 2	5
1	3	2	07	01	16	006	Fluoeresenci Microscope	5
1	3	2	07	01	16	007	Histoblok	5
1	3	2	07	01	16	008	Hotplate	5
1	3	2	07	01	16	009	Inverteed Microscope	5
1	3	2	07	01	16	010	Laminari Air Flow	5
1	3	2	07	01	16	011	Magnetic Stifer Termolyne	5
1	3	2	07	01	16	012	Minimash Millipore	5
1	3	2	07	01	16	013	Timbangan Halus	5
1	3	2	07	01	16	014	Universal Microscope	5
1	3	2	07	01	16	015	Microtome (Alat Kedokteran Patologi Anatomy)	5
1	3	2	07	01	16	016	Sonography Unit	5
1	3	2	07	01	16	017	Pediatric Unit	5
1	3	2	07	01	16	018	CT Scanner	5
1	3	2	07	01	16	019	Dst….	5
1	**3**	**2**	**07**	**01**	**17**		**ALAT KEDOKTERAN TRANSFUSI DARAH**	
1	3	2	07	01	17	001	Blood Bank	5
1	3	2	07	01	17	002	Centrifuge MLA	5
1	3	2	07	01	17	003	Centrifuge Sera	5
1	3	2	07	01	17	004	Centrifuge Sorval	5
1	3	2	07	01	17	005	Dst….	5
1	**3**	**2**	**07**	**01**	**18**		**ALAT KEDOKTERAN RADIOTERAPY**	
1	3	2	07	01	18	001	After Loading	5
1	3	2	07	01	18	002	Bed Instrubator	5
1	3	2	07	01	18	003	Blitz Lamp	5
1	3	2	07	01	18	004	Blood Irradiator	5
1	3	2	07	01	18	005	Cassete Film (Alat Kedokteran Radioterapy)	5
1	3	2	07	01	18	006	Cineting Cable For Recorder Light 0,8 mm	5
1	3	2	07	01	18	007	Cobalt 60	5
1	3	2	07	01	18	008	Conection Cable 23 Linght 3 mm	5
1	3	2	07	01	18	009	Counetring Cable	5
1	3	2	07	01	18	010	Stimulator (Alat Kedokteran Radioterapy)	5
1	3	2	07	01	18	011	Data Catridge	5
1	3	2	07	01	18	012	Dosimeter	5
1	3	2	07	01	18	013	Film Dryer	5
1	3	2	07	01	18	014	Film Hanger	5
1	3	2	07	01	18	015	Film Marker	5
1	3	2	07	01	18	016	Film Pass Box	5
1	3	2	07	01	18	017	Flaw Directic Pacing Cathasen	5
1	3	2	07	01	18	018	Flush Immanted (Siemens)	5
1	3	2	07	01	18	019	Head Hunidifier	5
1	3	2	07	01	18	020	Lead Apron	5
1	3	2	07	01	18	021	Linier Accelerator	5
1	3	2	07	01	18	022	Lisholm Grid	5
1	3	2	07	01	18	023	Lisholm Ukuran 30 X 45	5
1	3	2	07	01	18	024	Lisholm Ukuran 35 X 35	5
1	3	2	07	01	18	025	Mediscape Star (USA)	5
1	3	2	07	01	18	026	Minitor 44 cm 625 Lines Siemens	5
1	3	2	07	01	18	027	Minitor Carese Siemens	5
1	3	2	07	01	18	028	X-Ray Medium Therapy	5
1	3	2	07	01	18	029	Monographie Device	5
1	3	2	07	01	18	030	Mould Room	5
1	3	2	07	01	18	031	Peac Flw Mater Imniright	5
1	3	2	07	01	18	032	Selectron	5
1	3	2	07	01	18	033	Survey Meter (Alat Kedokteran Radioterapy)	5
1	3	2	07	01	18	034	Telegama Therapy	5
1	3	2	07	01	18	035	Treatment Plan Computer	5
1	3	2	07	01	18	036	X-Ray Contect Therapy	5
1	3	2	07	01	18	037	X-Ray Superficial Therapy	5
1	3	2	07	01	18	038	Dst….	5
1	**3**	**2**	**07**	**01**	**19**		**ALAT KEDOKTERAN NUKLIR**	
1	3	2	07	01	19	001	Auto Bed Washer	5
1	3	2	07	01	19	002	Auto Well Gamma System	5
1	3	2	07	01	19	003	Calibrator DST Kit	5
1	3	2	07	01	19	004	Complete Stese Test System With Bicyele	5
1	3	2	07	01	19	005	Contaminator Monitor	5
1	3	2	07	01	19	006	CS 137 Chank Source 10 Micro	5
1	3	2	07	01	19	007	Currie Pie Survey Meter	5
1	3	2	07	01	19	008	Deep Freezer (Alat Kedokteran Nuklir)	5
1	3	2	07	01	19	009	Dehumidifier (Alat Kedokteran Nuklir)	5
1	3	2	07	01	19	010	Film Formator	5
1	3	2	07	01	19	011	Gamma Cammera	5

1	3	2	07	01	19	012	Generator TC	5
1	3	2	07	01	19	013	Glove Box (Alat Kedokteran Nuklir)	5
1	3	2	07	01	19	014	Hand Foot And Clotes Monitor	5
1	3	2	07	01	19	015	Hand Foot + Cloth Monitor	5
1	3	2	07	01	19	016	Lab.Equipmen Techne Shaker	5
1	3	2	07	01	19	017	Low Energy Hight Resolution Collimator	5
1	3	2	07	01	19	018	Mobil Unit Ditector System	5
1	3	2	07	01	19	019	Multi Format Cammera	5
1	3	2	07	01	19	020	Nuclear Medicine Data Processor	5
1	3	2	07	01	19	021	Optical Disk 800 Mb Front Loading Cartridge	5
1	3	2	07	01	19	022	Personal Digital Dosimeter	5
1	3	2	07	01	19	023	Qurimeter + Printer	5
1	3	2	07	01	19	024	Refrigated Centrifuge	5
1	3	2	07	01	19	025	Renograph	5
1	3	2	07	01	19	026	Serosym	5
1	3	2	07	01	19	027	Shaker Bath	5
1	3	2	07	01	19	028	Cammera DST	5
1	3	2	07	01	19	029	Spect Genesys + Accesoires	5
1	3	2	07	01	19	030	Surver Meter/Dosirate Meter	5
1	3	2	07	01	19	031	Therminal Transfer Color Printer	5
1	3	2	07	01	19	032	Thyroid Up Take	5
1	3	2	07	01	19	033	Uninterupted Power System	5
1	3	2	07	01	19	034	Scinlation Scanner	5
1	3	2	07	01	19	035	Varios Collimatror	5
1	3	2	07	01	19	036	Well Type Scintillatoin Counter Scale+Ratemate	5
1	3	2	07	01	19	037	Whole Body Cough	5
1	3	2	07	01	19	038	Ria Equipment	5
1	3	2	07	01	19	039	Hand Microtome	5
1	3	2	07	01	19	040	Rotary Microtome	5
1	3	2	07	01	19	041	Freezy Microtome (Cry Cut Microtome)	5
1	3	2	07	01	19	042	Microtomr Knife Sharpener	5
1	3	2	07	01	19	043	Automatic Tissue Processor (Alat Kedokteran Nuklir)	5
1	3	2	07	01	19	044	Fisher Bridge Warmer	5
1	3	2	07	01	19	045	Lamianir Air Flo	5
1	3	2	07	01	19	046	Steam Sterilizer (Alat Kedokteran Nuklir)	5
1	3	2	07	01	19	047	Instrument Sterilizer	5
1	3	2	07	01	19	048	radiation Sterilizer	5
1	3	2	07	01	19	049	Hot Air Sterilizer	5
1	3	2	07	01	19	050	High Pressure Sterilizer	5
1	3	2	07	01	19	051	Microwave Cleaning Bath	5
1	3	2	07	01	19	052	ultrasonic Cleaning Bath	5
1	3	2	07	01	19	053	Sereologi Bath	5
1	3	2	07	01	19	054	Roller Tube Culture Apparatus	5
1	3	2	07	01	19	055	Roller Tube Incubator	5
1	3	2	07	01	19	056	Growth Chanber	5
1	3	2	07	01	19	057	Reffigerated Incubator	5
1	3	2	07	01	19	058	Anaerobic Culture Incubator	5
1	3	2	07	01	19	059	Cell Culture Incubator	5
1	3	2	07	01	19	060	Shaking incubator	5
1	3	2	07	01	19	061	Isotemp Dry Heat Incubator	5
1	3	2	07	01	19	062	Gravity Convection Incubator	5
1	3	2	07	01	19	063	Air Flow Incubator	5
1	3	2	07	01	19	064	Bacterial Colony Counter	5
1	3	2	07	01	19	065	Hand Tally Counter	5
1	3	2	07	01	19	066	Blood Conting Instrument	5
1	3	2	07	01	19	067	Blood Sedimentation Apparatus	5
1	3	2	07	01	19	068	Blood Investigation Set	5
1	3	2	07	01	19	069	Sahli Haemometer	5
1	3	2	07	01	19	070	Blood Presure Meter/Tensimeter	5
1	3	2	07	01	19	071	Haemachyto Meter	5
1	3	2	07	01	19	072	Blood Gas Analyzer (Alat Kedokteran Nuklir)	5
1	3	2	07	01	19	073	Blood Calcium Analyzer	5
1	3	2	07	01	19	074	Blood ClorineAnalyzer	5
1	3	2	07	01	19	075	Blood Sodium Potasium Analyzer	5
1	3	2	07	01	19	076	Haemotology Analyzer	5
1	3	2	07	01	19	077	Erithroyte Sedimentation Pate (ESR) Recorder	5
1	3	2	07	01	19	078	Defferential Blood Cell Counter	5
1	3	2	07	01	19	079	Electro Cardiograph	5
1	3	2	07	01	19	080	Electro Encephalograph (Alat Kedokteran Nuklir)	5
1	3	2	07	01	19	081	Cardio Vascular Instrument	5
1	3	2	07	01	19	082	Urine Meter	5
1	3	2	07	01	19	083	Stetoscope (Alat Kedokteran Nuklir)	5
1	3	2	07	01	19	084	Reflex Hammer (Alat Kedokteran Nuklir)	5
1	3	2	07	01	19	085	Diagnostic Set	5
1	3	2	07	01	19	086	Ben Pan (For Child Adult)	5
1	3	2	07	01	19	087	Head Lamp (Alat Kedokteran Nuklir)	5
1	3	2	07	01	19	088	Geneocology Table	5
1	3	2	07	01	19	089	Thyroid Uptake System	5
1	3	2	07	01	19	090	Renography Sistem	5
1	3	2	07	01	19	091	Whole Bode Scanner	5
1	3	2	07	01	19	092	Wellytype Gamma Scanner	5
1	3	2	07	01	19	093	Syringe	5
1	3	2	07	01	19	094	Lead Syringe	5

1	3	2	07	01	19	095	Sutine Reedle	5
1	3	2	07	01	19	096	Sutine	5
1	3	2	07	01	19	097	Micro Tic Kit	5
1	3	2	07	01	19	098	Minor Sugry Set	5
1	3	2	07	01	19	099	Major Sugry Set	5
1	3	2	07	01	19	100	Nephecto Set	5
1	3	2	07	01	19	101	Circumcion Set	5
1	3	2	07	01	19	102	Orthopae Set	5
1	3	2	07	01	19	103	Pectum Set	5
1	3	2	07	01	19	104	Tracheotr Set	5
1	3	2	07	01	19	105	Gastorlistinal Set	5
1	3	2	07	01	19	106	Metal Catcher	5
1	3	2	07	01	19	107	Blood Exchange Set (Alat Kedokteran Nuklir)	5
1	3	2	07	01	19	108	Urology Set	5
1	3	2	07	01	19	109	Thyroid Set	5
1	3	2	07	01	19	110	Operation Lamp	5
1	3	2	07	01	19	111	Dst….	5
1	**3**	**2**	**07**	**01**	**20**		**ALAT KEDOKTERAN KULIT DAN KELAMIN**	
1	3	2	07	01	20	001	Dermatology Laser	3
1	3	2	07	01	20	002	Electro Surgery Treatment	3
1	3	2	07	01	20	003	Skin Drafting	2
1	3	2	07	01	20	004	Tissue Incubator	3
1	3	2	07	01	20	005	Air Jacketed Dry C02 Incubator	2
1	3	2	07	01	20	006	Anuscope & Rectoscope	2
1	3	2	07	01	20	007	Fluorescense Mikroscope	2
1	3	2	07	01	20	008	High Resolution Stereoscopic Documentation - Colposcopy Lengkap	2
1	3	2	07	01	20	009	Ice Cryostat Microtome	2
1	3	2	07	01	20	010	Kursi Gynecologi	2
1	3	2	07	01	20	011	Kasur Anti Decubitus	2
1	3	2	07	01	20	012	Mikroscope Labophot	2
1	3	2	07	01	20	013	Dst….	2
1	**3**	**2**	**07**	**01**	**21**		**ALAT KEDOKTERAN GAWAT DARURAT**	
1	3	2	07	01	21	001	Amnioscope (Alat Kedokteran Gawat Darurat)	2
1	3	2	07	01	21	002	Automatic Film Processor	2
1	3	2	07	01	21	003	Basic Appendectomy Set	2
1	3	2	07	01	21	004	Basic Craniotomy Set	2
1	3	2	07	01	21	005	Basic Diagnostic Kit (Alat Kedokteran Gawat Darurat)	2
1	3	2	07	01	21	006	Basic Thoracic Set	2
1	3	2	07	01	21	007	Bath Tub For Hydrotherapy	2
1	3	2	07	01	21	008	Blanket Roll	2
1	3	2	07	01	21	009	Blood Bank Refrigerator (Alat Kedokteran Gawat Darurat)	2
1	3	2	07	01	21	010	Blood Pressure Monitor (Alat Kedokteran Gawat Darurat)	2
1	3	2	07	01	21	011	Bronshoscope	2
1	3	2	07	01	21	012	Centrifuge Haematocrit	2
1	3	2	07	01	21	013	Colposcopy	2
1	3	2	07	01	21	014	Crystoscope	2
1	3	2	07	01	21	015	Cyto Urethroscope	2
1	3	2	07	01	21	016	Deionizing Unit	2
1	3	2	07	01	21	017	Dermatome And Mesh	2
1	3	2	07	01	21	018	Differential Leucocyte Counter	2
1	3	2	07	01	21	019	Electro Surgery (Alat Kedokteran Gawat Darurat)	2
1	3	2	07	01	21	020	Electrolyte Analyzer	2
1	3	2	07	01	21	021	Electronic Reading Balance (Alat Kedokteran Gawat Darurat)	2
1	3	2	07	01	21	022	Emergency Kit	2
1	3	2	07	01	21	023	ENT Operating Set	2
1	3	2	07	01	21	024	ENT Treatment Unit	2
1	3	2	07	01	21	025	Hemacyrometer	2
1	3	2	07	01	21	026	Hemorrhage Detection Unit	2
1	3	2	07	01	21	027	Hysteroscope & Light Source	2
1	3	2	07	01	21	028	Infant Ventilator	5
1	3	2	07	01	21	029	Inhalation Unit	2
1	3	2	07	01	21	030	Laparotomy Set	2
1	3	2	07	01	21	031	Manual Resuscitatian Set Adult & Child	2
1	3	2	07	01	21	032	Meja Obat	5
1	3	2	07	01	21	033	Microcell Counter	2
1	3	2	07	01	21	034	Neonatal Monitor (Alat Kedokteran Gawat Darurat)	2
1	3	2	07	01	21	035	Neurosurgery Operating Set	2
1	3	2	07	01	21	036	Obsgyn Operating Set	2
1	3	2	07	01	21	037	Obstetric Stethoscope	2
1	3	2	07	01	21	038	Opthalmic Operating Set (Alat Kedokteran Gawat Darurat)	2
1	3	2	07	01	21	039	Opthalmic Set	2
1	3	2	07	01	21	040	Osmometer (Alat Kedokteran Gawat Darurat)	2
1	3	2	07	01	21	041	Othalpaedic Set	2
1	3	2	07	01	21	042	Patient Strecher	2
1	3	2	07	01	21	043	Rectoscope	2
1	3	2	07	01	21	044	Slit Lamp (Alat Kedokteran Gawat Darurat)	2
1	3	2	07	01	21	045	Suture Episiotomy Set	2
1	3	2	07	01	21	046	Temperature Monitor (Alat Kedokteran Gawat Darurat)	2
1	3	2	07	01	21	047	Tracheotomy Instrument Set	2
1	3	2	07	01	21	048	Verban Set	2
1	3	2	07	01	21	049	Wheel Chair (Alat Kedokteran Gawat Darurat)	2

1	3	2	07	01	21	050	Dst….	2
1	**3**	**2**	**07**	**01**	**22**		**ALAT KEDOKTERAN JIWA**	2
1	3	2	07	01	22	001	Electro Shock Therapy	2
1	3	2	07	01	22	002	Electro Stimulator (Alat Kedokteran Jiwa)	2
1	3	2	07	01	22	003	EMG	2
1	3	2	07	01	22	004	Stroboscope (Alat Kedokteran Jiwa)	2
1	3	2	07	01	22	005	Dst….	2
1	**3**	**2**	**07**	**01**	**23**		**ALAT KEDOKTERAN BEDAH ORTHOPEDI**	
1	3	2	07	01	23	001	Amputating Knife	5
1	3	2	07	01	23	002	Bone	5
1	3	2	07	01	23	003	Boor Reamer	5
1	3	2	07	01	23	004	Brown Spalk	5
1	3	2	07	01	23	005	Chisel And Tounges Obteotomi	5
1	3	2	07	01	23	006	Dispector	5
1	3	2	07	01	23	007	Elevator (Alat Kedokteran Bedah Orthopedi)	5
1	3	2	07	01	23	008	Gunting Gips	5
1	3	2	07	01	23	009	Hand Driil Feet Contrak	5
1	3	2	07	01	23	010	Osteotomi Knife	5
1	3	2	07	01	23	011	Pemotong Tulang	5
1	3	2	07	01	23	012	Reduction Forceps	5
1	3	2	07	01	23	013	Respatories	5
1	3	2	07	01	23	014	Set AO	5
1	3	2	07	01	23	015	Set Countering Bonef	5
1	3	2	07	01	23	016	Set Stepper	5
1	3	2	07	01	23	017	Srwo Driver	5
1	3	2	07	01	23	018	Stille/Pemotong Gip	5
1	3	2	07	01	23	019	Tissue Prosessor	5
1	3	2	07	01	23	020	Traksi Set + Gantungan Beban	5
1	3	2	07	01	23	021	Wire Lighting Plier	5
1	3	2	07	01	23	022	Dst….	5
1	**3**	**2**	**07**	**01**	**24**		**ALAT KEDOKTERAN I C U**	
1	3	2	07	01	24	001	Automatic Blood Pressure	5
1	3	2	07	01	24	002	Blood Gas Analyzer (Alat Kedokteran I C U)	5
1	3	2	07	01	24	003	Co2 Analyzer (Alat Kedokteran I C U)	5
1	3	2	07	01	24	004	Icu Bed Electric	5
1	3	2	07	01	24	005	Dst….	5
1	**3**	**2**	**07**	**01**	**25**		**ALAT KEDOKTERAN I C C U**	
1	3	2	07	01	25	001	Bedside Monitor	5
1	3	2	07	01	25	002	Central Oxygen	5
1	3	2	07	01	25	003	Central Suction (Alat Kedokteran I C C U)	5
1	3	2	07	01	25	004	Pulseoxymeter	5
1	3	2	07	01	25	005	Dst….	5
1	**3**	**2**	**07**	**01**	**26**		**ALAT KEDOKTERAN BEDAH JANTUNG**	
1	3	2	07	01	26	001	Continous Suction Unit	5
1	3	2	07	01	26	002	Diathermy Valley Lab	5
1	3	2	07	01	26	003	Gergaji Sternum	5
1	3	2	07	01	26	004	Hyper Hypothermia System (Alat Kedokteran Bedah Jantung)	5
1	3	2	07	01	26	005	Mesin Jantung Paru	5
1	3	2	07	01	26	006	Multi Purpose Operating Table	5
1	3	2	07	01	26	007	NVS Vital Sign Monitor (Alat Kedokteran Bedah Jantung)	5
1	3	2	07	01	26	008	Pressure Transducer For NIBP	5
1	3	2	07	01	26	009	Pulse Oxymeter	5
1	3	2	07	01	26	010	Video Asisted Throcoscope Surgery	5
1	3	2	07	01	26	011	Dst….	5
1	**3**	**2**	**07**	**01**	**27**		**ALAT KEDOKTERAN TRADITIONAL MEDICINE**	
1	3	2	07	01	27	001	DF 22 Multipurpose Akupuntur Aparatus	5
1	3	2	07	01	27	002	Eav Dermatron With Variopit	5
1	3	2	07	01	27	003	Model W 10 A Multiple Electrik Akupuntur	5
1	3	2	07	01	27	004	Timer (Alat Kedokteran Traditional Medicine)	5
1	3	2	07	01	27	005	Dst….	5
1	**3**	**2**	**07**	**01**	**28**		**ALAT KEDOKTERAN ANAESTHESI**	
1	3	2	07	01	28	001	Anesthesi Apparatus	5
1	3	2	07	01	28	002	Dst….	5
1	**3**	**2**	**07**	**01**	**29**		**ALAT KEDOKTERAN LAINNYA**	
1	3	2	07	01	29	001	Dst….	5
1	**3**	**2**	**07**	**02**			**ALAT KESEHATAN UMUM**	
1	**3**	**2**	**07**	**02**	**01**		**ALAT KESEHATAN MATRA LAUT**	
1	3	2	07	02	01	001	Alat-Alat Mikroklimat	2
1	3	2	07	02	01	002	Audimeter Computerized	2
1	3	2	07	02	01	003	Audio/Vidio Comunication	2
1	3	2	07	02	01	004	Bubble Nitrogen Detector	2
1	3	2	07	02	01	005	Chiller System Equipment	2
1	3	2	07	02	01	006	Compressor	2
1	3	2	07	02	01	007	Compressor High Pressure	2
1	3	2	07	02	01	008	Compressor Low Pressure	2
1	3	2	07	02	01	009	Diving Tank	3
1	3	2	07	02	01	010	Ergo Cycle	2
1	3	2	07	02	01	011	Fire Extinghuizer	2
1	3	2	07	02	01	012	Mixed Gas Central Equipment	2
1	3	2	07	02	01	013	Monoplane Chamber	2
1	3	2	07	02	01	014	O 2, N 2 Blood Analyzer	3
1	3	2	07	02	01	015	O 2 Gas Analyzer	3

1	3	2	07	02	01	016	O 2 Masker	2
1	3	2	07	02	01	017	Scrubber Equipment	2
1	3	2	07	02	01	018	Scuba Closed Circuit	2
1	3	2	07	02	01	019	Sound Level Meter (Alat Kesehatan Matra Laut)	2
1	3	2	07	02	01	020	Spirometer Bmr	3
1	3	2	07	02	01	021	Spirometer VO Max	3
1	3	2	07	02	01	022	Superlife 17B	2
1	3	2	07	02	01	023	Telemeter	2
1	3	2	07	02	01	024	Vestibulator Test Equip	2
1	3	2	07	02	01	025	Vision Screneer	2
1	3	2	07	02	01	026	Walk In	2
1	3	2	07	02	01	027	Walk In Chamb Monocomp	2
1	3	2	07	02	01	028	Walk In Chamb Multicomp	2
1	3	2	07	02	01	029	Dst….	2
1	**3**	**2**	**07**	**02**	**02**		**ALAT KESEHATAN MATRA UDARA**	
1	3	2	07	02	02	001	Auto Spirometer	2
1	3	2	07	02	02	002	Decompression Chamber	2
1	3	2	07	02	02	003	Ejection Seat Trainter	2
1	3	2	07	02	02	004	Human Centrifuge	3
1	3	2	07	02	02	005	Dst….	2
1	**3**	**2**	**07**	**02**	**03**		**ALAT KESEHATAN KEPOLISIAN**	
1	3	2	07	02	03	001	Airpolution Test Equip	2
1	3	2	07	02	03	002	Anthropometer Set	3
1	3	2	07	02	03	003	Boneka	4
1	3	2	07	02	03	004	Boneka Anatomi	4
1	3	2	07	02	03	005	Boneka Resucitasi Anne	4
1	3	2	07	02	03	006	Boneka Resucitasi Anne Rec	4
1	3	2	07	02	03	007	Emergency Adult	3
1	3	2	07	02	03	008	Forensic Odontology Set	3
1	3	2	07	02	03	009	Infition Trainer	2
1	3	2	07	02	03	010	Intubation Trainer	2
1	3	2	07	02	03	011	Dst….	2
1	**3**	**2**	**07**	**02**	**04**		**ALAT KESEHATAN OLAH RAGA**	
1	3	2	07	02	04	001	Sepeda Statis	5
1	3	2	07	02	04	002	Track Sendo	3
1	3	2	07	02	04	003	Dst….	5
1	**3**	**2**	**07**	**02**	**05**		**ALAT KESEHATAN UMUM LAINNYA**	
1	3	2	07	02	05	001	Alat Vacasional Asessment IGVAT)	5
1	3	2	07	02	05	002	Aim Tester	5
1	3	2	07	02	05	003	Coordination Tester	5
1	3	2	07	02	05	004	Ring Inserting Tester	5
1	3	2	07	02	05	005	Block Assembly Tester	5
1	3	2	07	02	05	006	Form Board Tester	5
1	3	2	07	02	05	007	Mental Reaction Tester	5
1	3	2	07	02	05	008	Verbal Discrimination Tester	5
1	3	2	07	02	05	009	Vacational Aptitude Examination Tester	5
1	3	2	07	02	05	010	Coin Sorting Sortir	5
1	3	2	07	02	05	011	Digital Bach Muscle Dynamometer	5
1	3	2	07	02	05	012	Tapping Tester	5
1	3	2	07	02	05	013	Reaction Time Tester	5
1	3	2	07	02	05	014	Block Chaos Tester	5
1	3	2	07	02	05	015	Buku Buta Warna	5
1	3	2	07	02	05	016	Genaral Aptitude Tester Battery (MNOP)	5
1	3	2	07	02	05	017	Wais	5
1	3	2	07	02	05	018	Timbangan Badan (Alat Kesehatan Umum Lain)	5
1	3	2	07	02	05	019	Grip Dinamo Meter	5
1	3	2	07	02	05	020	Ukur Tinggi Badan	5
1	3	2	07	02	05	021	Ketajaman Mata	5
1	3	2	07	02	05	022	Audiometer (Alat Kesehatan Umum Lain)	5
1	3	2	07	02	05	023	Vital Lapacity	5
1	3	2	07	02	05	024	Alat Jarak Pandang	5
1	3	2	07	02	05	025	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**				**ALAT LABORATORIUM**	
1	**3**	**2**	**08**	**01**			**UNIT ALAT LABORATORIUM**	
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**01**		**ALAT LABORATORIUM KIMIA AIR TEKNIK PENYEHATAN**	
1	3	2	08	01	01	001	Conductivity Meter (Alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan	5
1	3	2	08	01	01	002	Hellege Comperator	5
1	3	2	08	01	01	003	Hellege Turbidity Meter	5
1	3	2	08	01	01	004	Spectro Photo Meter	5
1	3	2	08	01	01	005	Discicator/Eksicator	5
1	3	2	08	01	01	006	Roffluk Bottle & Standar	5
1	3	2	08	01	01	007	In Off, Cone & Standar	5
1	3	2	08	01	01	008	Yart Test	5
1	3	2	08	01	01	009	Timbangan Elektronik	5
1	3	2	08	01	01	010	Alat Penguji Daya Tembus Air	5
1	3	2	08	01	01	011	Alat Pengukur Kadar Air	5
1	3	2	08	01	01	012	Alat Pengukur Kelembaban	5
1	3	2	08	01	01	013	Alat Penguji Penerapan Udara Air	5
1	3	2	08	01	01	014	Alat Penguji Tembus Udara	5
1	3	2	08	01	01	015	Kjedhli Digestion APP	5
1	3	2	08	01	01	016	Drat Chamber	5

1	3	2	08	01	01	017	Kjedhli Digestion APP	5
1	3	2	08	01	01	018	Drat Chamber	5
1	3	2	08	01	01	019	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**02**		**ALAT LABORATORIUM MICRO BIOLOGI TEKNIK PENYEHATAN**	
1	3	2	08	01	02	001	Autoclave Unit (Alat Lab. Micro Biologi Tehnik Penyehatan)	5
1	3	2	08	01	02	002	Plate Count Chambre	5
1	3	2	08	01	02	003	Alat Pengambil Sample Air	5
1	3	2	08	01	02	004	Alat Dekantansi	5
1	3	2	08	01	02	005	Sistem Quinching	5
1	3	2	08	01	02	006	Alat Pelarut Pengendapan	5
1	3	2	08	01	02	007	Alat Dekantasi	5
1	3	2	08	01	02	008	Sistem Quinching	5
1	3	2	08	01	02	009	Alat Pelarut Pengendapan	5
1	3	2	08	01	02	010	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**03**		**ALAT LABORATORIUM HIDROKIMIA**	
1	3	2	08	01	03	001	Portable Elektro Sounding Test	5
1	3	2	08	01	03	002	Elektronik Thermometer	5
1	3	2	08	01	03	003	Mikroscop Dengan Camera	5
1	3	2	08	01	03	004	Macnetic Stiner	5
1	3	2	08	01	03	005	Bacteri Colorimeter	5
1	3	2	08	01	03	006	Fitting Plat	5
1	3	2	08	01	03	007	Water Test	5
1	3	2	08	01	03	008	Rin Meter Unit	5
1	3	2	08	01	03	009	Visuil Acumulation Jump	5
1	3	2	08	01	03	010	Circulation Tank	5
1	3	2	08	01	03	011	Fire Lab Turbidity	5
1	3	2	08	01	03	012	Ecosonder	5
1	3	2	08	01	03	013	Pott Maker	5
1	3	2	08	01	03	014	D.O. Meter	5
1	3	2	08	01	03	015	Sediment Sampler	5
1	3	2	08	01	03	016	Destiling Apparaat	5
1	3	2	08	01	03	017	Delf Bottler	5
1	3	2	08	01	03	018	Crosible Cours	5
1	3	2	08	01	03	019	Water Current Meter (Alat Laboratorium Hidrokimia)	5
1	3	2	08	01	03	020	Carbon Rod Auto Meter	5
1	3	2	08	01	03	021	N A C C O L	5
1	3	2	08	01	03	022	E L E K T R O D A	5
1	3	2	08	01	03	023	Automatic Burete	5
1	3	2	08	01	03	024	Mechanical Mortar	5
1	3	2	08	01	03	025	Conedrop Test (Alat Laboratorium Hidrokimia)	5
1	3	2	08	01	03	026	Standar Warna Gardner	5
1	3	2	08	01	03	027	Fisher Arst Gas Apparatus	5
1	3	2	08	01	03	028	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**04**		**ALAT LABORATORIUM MODEL HIDROLIKA**	
1	3	2	08	01	04	001	Rechbock	5
1	3	2	08	01	04	002	Cipoletti	5
1	3	2	08	01	04	003	Thompson	5
1	3	2	08	01	04	004	Water Level Meter	5
1	3	2	08	01	04	005	Afsluiter	5
1	3	2	08	01	04	006	Ground Water Anologous	5
1	3	2	08	01	04	007	Water Level Recorder	5
1	3	2	08	01	04	008	Maal Profil	5
1	3	2	08	01	04	009	Water Supplier	5
1	3	2	08	01	04	010	Disk Agrometer	5
1	3	2	08	01	04	011	Tools	5
1	3	2	08	01	04	012	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**05**		**ALAT LABORATORIUM BATUAN/GEOLOGI**	
1	3	2	08	01	05	001	Diamond Rock Saw	5
1	3	2	08	01	05	002	Geological Hammert	5
1	3	2	08	01	05	003	Geological Compass	5
1	3	2	08	01	05	004	Tripod Compass	5
1	3	2	08	01	05	005	Car Compass	5
1	3	2	08	01	05	006	Pocket Steroscope	5
1	3	2	08	01	05	007	Camero Photo Micrograph	5
1	3	2	08	01	05	008	Curve Meter/MAO Measure	5
1	3	2	08	01	05	009	Photo Micrograph Camera	5
1	3	2	08	01	05	010	Polarizing Micrograph	5
1	3	2	08	01	05	011	Slede Rules Duplex	5
1	3	2	08	01	05	012	Rock Squareness Gough	5
1	3	2	08	01	05	013	Rock Clasification	5
1	3	2	08	01	05	014	Rock Speciment Holder	5
1	3	2	08	01	05	015	FX Rock Grade	5
1	3	2	08	01	05	016	Rock Toughness Tester	5
1	3	2	08	01	05	017	Hand Compression Falker	5
1	3	2	08	01	05	018	Rock Masonry Felker	5
1	3	2	08	01	05	019	Polishing Grinder	5
1	3	2	08	01	05	020	Electrik Compression Tester	5
1	3	2	08	01	05	021	Soft Rock Compression Machine	5
1	3	2	08	01	05	022	Rock Stress Ass Gauge	5
1	3	2	08	01	05	023	Seive Shaker Ass	5
1	3	2	08	01	05	024	Safety Goggles	5
1	3	2	08	01	05	025	Micrometer Eyefece	5

1	3	2	08	01	05	026	Rock Coulor Chart	5
1	3	2	08	01	05	027	Rock Masonry Saw	5
1	3	2	08	01	05	028	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**06**		**ALAT LABORATORIUM BAHAN BANGUNAN KONSTRUKSI**	
1	3	2	08	01	06	001	Plane Machine For Wood	5
1	3	2	08	01	06	002	Pulling Power Test	5
1	3	2	08	01	06	003	Drill Machine	5
1	3	2	08	01	06	004	Hot Press	5
1	3	2	08	01	06	005	Cold Press	5
1	3	2	08	01	06	006	Removal Rell	5
1	3	2	08	01	06	007	Dutring Wood Machine	5
1	3	2	08	01	06	008	Crusher Saw Dust	5
1	3	2	08	01	06	009	Smooth Machine	5
1	3	2	08	01	06	010	Speading Machine	5
1	3	2	08	01	06	011	Felsh Steam Boiler	5
1	3	2	08	01	06	012	Test Press/Strenght Test	5
1	3	2	08	01	06	013	Therme P.A.C	5
1	3	2	08	01	06	014	Heater Sprayklin	5
1	3	2	08	01	06	015	Saw Machine For Concret	5
1	3	2	08	01	06	016	Cinva Ran	5
1	3	2	08	01	06	017	Hardness Test Machine	5
1	3	2	08	01	06	018	Bamboo Machine	5
1	3	2	08	01	06	019	Line Machine	5
1	3	2	08	01	06	020	Frais Machine	5
1	3	2	08	01	06	021	Wolding Range	5
1	3	2	08	01	06	022	Block Making Machine	5
1	3	2	08	01	06	023	Batako Press Test	5
1	3	2	08	01	06	024	Cell Unit	5
1	3	2	08	01	06	025	Direcshear Unit	5
1	3	2	08	01	06	026	Atterberg	5
1	3	2	08	01	06	027	Compaction	5
1	3	2	08	01	06	028	Zondering Machine Unit	5
1	3	2	08	01	06	029	Stroler Apparoat	5
1	3	2	08	01	06	030	Sticle Apparoat	5
1	3	2	08	01	06	031	Bending Press	5
1	3	2	08	01	06	032	Laboratorium Bahan Bangunan	5
1	3	2	08	01	06	033	Water Impermeability	5
1	3	2	08	01	06	034	Cancrete Boring	5
1	3	2	08	01	06	035	Stressing & Manometer	5
1	3	2	08	01	06	036	Grooting	5
1	3	2	08	01	06	037	Mesin Penumbuk	5
1	3	2	08	01	06	038	Concreta Mixer/Penumbuk Beton	5
1	3	2	08	01	06	039	Vibrating Unit	5
1	3	2	08	01	06	040	Abration Machine	5
1	3	2	08	01	06	041	Greep Appraat	5
1	3	2	08	01	06	042	Stone Crusher	5
1	3	2	08	01	06	043	Instrument Strain Gauge	5
1	3	2	08	01	06	044	Alat Pemeriksa Semen	5
1	3	2	08	01	06	045	Vicat Apparatur	5
1	3	2	08	01	06	046	Mortar (Alat Laboratorium Bahan Bangunan Konstruksi)	5
1	3	2	08	01	06	047	Termometer For Coumpound	5
1	3	2	08	01	06	048	Alat Pemeriksa Agrigat	5
1	3	2	08	01	06	049	Sample Splitter Set	5
1	3	2	08	01	06	050	Weight Percopit Yield & Air Content	5
1	3	2	08	01	06	051	Alat Pemeriksa SP Gavity Air	5
1	3	2	08	01	06	052	Prganic Impuris Test Set	5
1	3	2	08	01	06	053	Soundeness Apparatus	5
1	3	2	08	01	06	054	Straight Edge	5
1	3	2	08	01	06	055	Alat Pemeriksa Beton	5
1	3	2	08	01	06	056	Slump Test Set	5
1	3	2	08	01	06	057	Air Content Of Freckly Miced Concrette	5
1	3	2	08	01	06	058	Standard Spesial Spatula	5
1	3	2	08	01	06	059	Tempat Benda Uji	5
1	3	2	08	01	06	060	Basic Cylinder Capping Set	5
1	3	2	08	01	06	061	Calibration Anvil For Concrette	5
1	3	2	08	01	06	062	Concrette Hammer Set	5
1	3	2	08	01	06	063	Asbes Cosst	5
1	3	2	08	01	06	064	Beaker Toll From Graduates	5
1	3	2	08	01	06	065	Beaker Low	5
1	3	2	08	01	06	066	Bottle Wighing High	5
1	3	2	08	01	06	067	Biling Flash	5
1	3	2	08	01	06	068	Static With Rechtangular Base	5
1	3	2	08	01	06	069	Trianle With Vorcelen Pipe Stems	5
1	3	2	08	01	06	070	Burrete & Standres	5
1	3	2	08	01	06	071	Volume Metric Flash	5
1	3	2	08	01	06	072	Analytical Balance (Alat Laboratorium Bahan Bangunan Konstruksi)	5
1	3	2	08	01	06	073	Aggregate Scale	5
1	3	2	08	01	06	074	Dial Flow	5
1	3	2	08	01	06	075	Cylinde Vorcelen	5
1	3	2	08	01	06	076	Extensic Meter	5
1	3	2	08	01	06	077	Le Chatelier Flash	5

1	3	2	08	01	06	078	Flash Filtering	5
1	3	2	08	01	06	079	Lantai Uji	5
1	3	2	08	01	06	080	Rig Uji Universal	5
1	3	2	08	01	06	081	Sumber Daya Hydrolik	5
1	3	2	08	01	06	082	Mesin Uji Getar	5
1	3	2	08	01	06	083	Mesin Uji Hidrolik	5
1	3	2	08	01	06	084	Mesin Uji Listrik	5
1	3	2	08	01	06	085	Mesin Uji Mekanik(Manual)	5
1	3	2	08	01	06	086	Aktuator	5
1	3	2	08	01	06	087	Pompa Hidrolik	5
1	3	2	08	01	06	088	Organic Impuriestest Set	5
1	3	2	08	01	06	089	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**07**		**ALAT LABORATORIUM ASPAL, CAT DAN KIMIA**	
1	3	2	08	01	07	001	Oven Loss Onheating	5
1	3	2	08	01	07	002	Visibility Yar Bath	5
1	3	2	08	01	07	003	Viscosimeter (Alat Laboratorium Aspal,cat Dan Kimia)	5
1	3	2	08	01	07	004	Dustility Engler	5
1	3	2	08	01	07	005	Penctrometer	5
1	3	2	08	01	07	006	Surface Tension	5
1	3	2	08	01	07	007	Polarimeter (Alat Laboratorium Aspal,cat Dan Kimia)	5
1	3	2	08	01	07	008	Microskop Binacular	5
1	3	2	08	01	07	009	Rectitice	5
1	3	2	08	01	07	010	Ring Ball Sparepart	5
1	3	2	08	01	07	011	Mantel Destilasi	5
1	3	2	08	01	07	012	Hand Operated Extrator	5
1	3	2	08	01	07	013	Fitter	5
1	3	2	08	01	07	014	Pesawat Kip	5
1	3	2	08	01	07	015	Pinggan Uap	5
1	3	2	08	01	07	016	Destilasi Aspal	5
1	3	2	08	01	07	017	Corong Pemisah	5
1	3	2	08	01	07	018	Destilasi Flux	5
1	3	2	08	01	07	019	Labu Syabolt Furol	5
1	3	2	08	01	07	020	Rubber Mallet Atgentyler	5
1	3	2	08	01	07	021	Linongeless	5
1	3	2	08	01	07	022	Density Basket	5
1	3	2	08	01	07	023	Sand Equivalent	5
1	3	2	08	01	07	024	Hand Extraction	5
1	3	2	08	01	07	025	Talang CBR	5
1	3	2	08	01	07	026	Cylinder	5
1	3	2	08	01	07	027	Dial Gauge LC.13	5
1	3	2	08	01	07	028	Cbr Lab. Set Cl.284	5
1	3	2	08	01	07	029	Sample Spliter Set Cl.284	5
1	3	2	08	01	07	030	Centriguge Hemsine Eq.App	5
1	3	2	08	01	07	031	Extraction Filter	5
1	3	2	08	01	07	032	Stability Mold Ap. 169	5
1	3	2	08	01	07	033	Filed Leveset Cl.320	5
1	3	2	08	01	07	034	Swimming Ginding Mils	5
1	3	2	08	01	07	035	Wet Test Analysis	5
1	3	2	08	01	07	036	Strohlen Aas For Rafid Determination	5
1	3	2	08	01	07	037	Poetable Glass Meter	5
1	3	2	08	01	07	038	Sybro/Thermolyne	5
1	3	2	08	01	07	039	Flash Point Bay Pensky Martens Closed Tester	5
1	3	2	08	01	07	040	Tag Closed Tester	5
1	3	2	08	01	07	041	Wet Film Trickness Gege Dan Keona Tator Surface Profit	5
1	3	2	08	01	07	042	Dew Point Calculator	5
1	3	2	08	01	07	043	Surface Steel Temperature	5
1	3	2	08	01	07	044	Flaw Cup	5
1	3	2	08	01	07	045	Dip Viscosity Cup	5
1	3	2	08	01	07	046	Grindometer	5
1	3	2	08	01	07	047	Bending Tester (Alat Laboratorium Aspal,cat Dan Kimia)	5
1	3	2	08	01	07	048	Fund Cryptometer	5
1	3	2	08	01	07	049	Demulsibility Chracter Labricating Oils	5
1	3	2	08	01	07	050	Dase Rate Measuring Device Graets	5
1	3	2	08	01	07	051	Bendix Personal Monitoring	5
1	3	2	08	01	07	052	Pycnometer	5
1	3	2	08	01	07	053	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**08**		**ALAT LABORATORIUM MEKANIKA TANAH DAN BATUAN**	
1	3	2	08	01	08	001	Unconfinet Soil Test	5
1	3	2	08	01	08	002	Sieve	5
1	3	2	08	01	08	003	Linear Shikage	5
1	3	2	08	01	08	004	Barntand & Termometer	5
1	3	2	08	01	08	005	Triaxal For Sample	5
1	3	2	08	01	08	006	Exstoder/Extruder	5
1	3	2	08	01	08	007	Unconfined Air & Manometer	5
1	3	2	08	01	08	008	Jack CBR	5
1	3	2	08	01	08	009	Triaxal CBR	5
1	3	2	08	01	08	010	Diract Shear	5
1	3	2	08	01	08	011	Swell Pressure App	5
1	3	2	08	01	08	012	Dial Propping Ring	5
1	3	2	08	01	08	013	Konsolidasi	5
1	3	2	08	01	08	014	Dispersion Cups	5
1	3	2	08	01	08	015	Proctor Standard	5

1	3	2	08	01	08	016	Proctor Modified	5
1	3	2	08	01	08	017	Wash Bottle Purex	5
1	3	2	08	01	08	018	Safe Card	5
1	3	2	08	01	08	019	Walton Humidifier	5
1	3	2	08	01	08	020	Soil Test	5
1	3	2	08	01	08	021	Camera Atterberg	5
1	3	2	08	01	08	022	Comodifier	5
1	3	2	08	01	08	023	Mobile Laboratorium Set	5
1	3	2	08	01	08	024	Liquid Limit	5
1	3	2	08	01	08	025	Gravity Oven	5
1	3	2	08	01	08	026	Modified Mold	5
1	3	2	08	01	08	027	Allon Box	5
1	3	2	08	01	08	028	Propping Ring	5
1	3	2	08	01	08	029	Triple Beam Balance Cent Gram	5
1	3	2	08	01	08	030	Heavy Duty Solution Balance	5
1	3	2	08	01	08	031	Balance (Alat Laboratorium Mekanika Tanah Dan Batuan)	5
1	3	2	08	01	08	032	Thermolyne	5
1	3	2	08	01	08	033	Torab Sieve Shaker	5
1	3	2	08	01	08	034	Modified Field Compaction Mold	5
1	3	2	08	01	08	035	C E N C	5
1	3	2	08	01	08	036	Cenc Meinzer Sieve Shaker	5
1	3	2	08	01	08	037	Drilling	5
1	3	2	08	01	08	038	Auger Machine	5
1	3	2	08	01	08	039	Visibility Jarbath	5
1	3	2	08	01	08	040	Aggregates	5
1	3	2	08	01	08	041	Matrial (Warna Kuning)	5
1	3	2	08	01	08	042	Deluxe Asphalt	5
1	3	2	08	01	08	043	Electric Stop Watch	5
1	3	2	08	01	08	044	Lightweight Concrete Test Hammer	5
1	3	2	08	01	08	045	Harvard Tripple Balance	5
1	3	2	08	01	08	046	Asphalt Stability Testing Machine	5
1	3	2	08	01	08	047	Stability Mold	5
1	3	2	08	01	08	048	Versa Tester	5
1	3	2	08	01	08	049	Penetrasi Asphalt (Universal Penetrometer)	5
1	3	2	08	01	08	050	Air Circulationpan	5
1	3	2	08	01	08	051	Mechanical Leading Press	5
1	3	2	08	01	08	052	Unci Fined Apparatus	5
1	3	2	08	01	08	053	Vicat Apparatus	5
1	3	2	08	01	08	054	Flow Table (Alat Laboratorium Mekanika Tanah Dan Batuan)	5
1	3	2	08	01	08	055	Field Scale	5
1	3	2	08	01	08	056	Analytical Balance (Alat Laboratorium Mekanika Tanah Dan Batuan)	5
1	3	2	08	01	08	057	Stump Test T	5
1	3	2	08	01	08	058	Asphalt Density Recorder	5
1	3	2	08	01	08	059	Switch Backer	5
1	3	2	08	01	08	060	Air Compressor (Alat Laboratorium Mekanika Tanah Dan Batuan)	5
1	3	2	08	01	08	061	Hydrometer Jarbath	5
1	3	2	08	01	08	062	Gravity Core Sediment Sampler	5
1	3	2	08	01	08	063	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**09**		**ALAT LABORATORIUM COCOK TANAM**	
1	3	2	08	01	09	001	Test For Hunmudity	5
1	3	2	08	01	09	002	Test For Temperature	5
1	3	2	08	01	09	003	Test For Wind/Flow	5
1	3	2	08	01	09	004	Test For Pressure	5
1	3	2	08	01	09	005	Test Presipitation	5
1	3	2	08	01	09	006	Test Evaporation	5
1	3	2	08	01	09	007	Test Sunshine	5
1	3	2	08	01	09	008	Micronaire (Alat Laboratorium Cocok Tanam)	5
1	3	2	08	01	09	009	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**10**		**ALAT LABORATORIUM LOGAM, MESIN DAN LISTRIK**	
1	3	2	08	01	10	001	Wheel Balancer	5
1	3	2	08	01	10	002	Speed Band Tester	5
1	3	2	08	01	10	003	Speed Meter Tester	5
1	3	2	08	01	10	004	Engine Dinamo Meter	5
1	3	2	08	01	10	005	Head Light Tester	5
1	3	2	08	01	10	006	Wheel Aligment Tester	5
1	3	2	08	01	10	007	Camber Caster King Pin Gauge	5
1	3	2	08	01	10	008	Toe In Gauge	5
1	3	2	08	01	10	009	Rough Load Tester	5
1	3	2	08	01	10	010	Tilting Tester	5
1	3	2	08	01	10	011	Axle Load Tester	5
1	3	2	08	01	10	012	Steering Angle Tester	5
1	3	2	08	01	10	013	Diesel Injection Pump Tester	5
1	3	2	08	01	10	014	Nozle Tester	5
1	3	2	08	01	10	015	Engine Running In Tester	5
1	3	2	08	01	10	016	Diesel Smoke Tester	5
1	3	2	08	01	10	017	Hidraulik System Tester	5
1	3	2	08	01	10	018	Valve Spring Tester	5
1	3	2	08	01	10	019	Tune Up Tester (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	5
1	3	2	08	01	10	020	Universal Test	5

1	3	2	08	01	10	021	Generator Test	5
1	3	2	08	01	10	022	Auto Analyser Unit	5
1	3	2	08	01	10	023	Timing Advancetester	5
1	3	2	08	01	10	024	Cam Angle Tester	5
1	3	2	08	01	10	025	Combustion Tester	5
1	3	2	08	01	10	026	Coil Condeser Tester	5
1	3	2	08	01	10	027	Plug Scope	5
1	3	2	08	01	10	028	Volt Ampere Tester	5
1	3	2	08	01	10	029	Distributor Tester	5
1	3	2	08	01	10	030	Voltage Regulator Tester	5
1	3	2	08	01	10	031	Diode Tester	5
1	3	2	08	01	10	032	Altenator Scope	5
1	3	2	08	01	10	033	L.P Gas Detector	5
1	3	2	08	01	10	034	Alat Penguji Tegangan (Tarik Tekan)	5
1	3	2	08	01	10	035	Alat Penguji Kekerasan (Hardness Tester)	5
1	3	2	08	01	10	036	Alat Penguji Keretakan	5
1	3	2	08	01	10	037	Alat Penguji Jenis Logam	5
1	3	2	08	01	10	038	Abrations Srength Tester (Alat Penguji Tahan Aus)	5
1	3	2	08	01	10	039	Bursting Srength Tester (Alat Penguji Letup)	5
1	3	2	08	01	10	040	Upper Leather Water Proff Ness Tester	5
1	3	2	08	01	10	041	Finish Head Resistance Tester	5
1	3	2	08	01	10	042	Sastra Adhesion Tester	5
1	3	2	08	01	10	043	Adhesion Of Finish Tester	5
1	3	2	08	01	10	044	Stiff Ness Tester	5
1	3	2	08	01	10	045	Folding Endurance Tester	5
1	3	2	08	01	10	046	Tearing Tester	5
1	3	2	08	01	10	047	Falling Dart Impact Tester	5
1	3	2	08	01	10	048	Rubber Compresion Tester	5
1	3	2	08	01	10	049	Starain Tester	5
1	3	2	08	01	10	050	BOD Tester	5
1	3	2	08	01	10	051	Drop Test	5
1	3	2	08	01	10	052	Alat Penguji Kekuatan Pengeras Depan Sepatu	5
1	3	2	08	01	10	053	Upper Meterial Flexing	5
1	3	2	08	01	10	054	Finish Fastness	5
1	3	2	08	01	10	055	Alat Tera Sastra	5
1	3	2	08	01	10	056	Alfa Laboratory Sample Cutter	5
1	3	2	08	01	10	057	Shobury Corumeter	5
1	3	2	08	01	10	058	Handle Strenght	5
1	3	2	08	01	10	059	Alat Pelobang (Cork Borer)	5
1	3	2	08	01	10	060	Tensile Head Distortion (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	5
1	3	2	08	01	10	061	Ultrasonic Flow Detector (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	5
1	3	2	08	01	10	062	Dinamic Signal Analizer	5
1	3	2	08	01	10	063	Pressure Gauge (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	5
1	3	2	08	01	10	064	Extenso Meter	5
1	3	2	08	01	10	065	Torsimeter	5
1	3	2	08	01	10	066	Thermohygrometer (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	5
1	3	2	08	01	10	067	Fatique Tester (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	5
1	3	2	08	01	10	068	Thickness Tester For Metal	5
1	3	2	08	01	10	069	Thickness Tester For Coating	5
1	3	2	08	01	10	070	Vierner & Micrometer	5
1	3	2	08	01	10	071	Dial & Test Indikator	5
1	3	2	08	01	10	072	Alat Ukur Kelurusan	5
1	3	2	08	01	10	073	Alat Ukur Ketegaklurusan	5
1	3	2	08	01	10	074	Alat Ukur Sudut	5
1	3	2	08	01	10	075	Data Processor	5
1	3	2	08	01	10	076	Mesin Bubut Presisi	5
1	3	2	08	01	10	077	60 Mesin Milling Precesi	5
1	3	2	08	01	10	078	Schoper Folding Enduranche	5
1	3	2	08	01	10	079	Low Level Scanner	5
1	3	2	08	01	10	080	High Voltage Meter	5
1	3	2	08	01	10	081	Cutting & Welding Kit	5
1	3	2	08	01	10	082	Heavy Duty Hidraulic Cylender	5
1	3	2	08	01	10	083	Alat Uji Bakteri	5
1	3	2	08	01	10	084	Portable Polishing Equipment	5
1	3	2	08	01	10	085	Specimen Mount Press	5
1	3	2	08	01	10	086	Esab Tig Welding Machine	5
1	3	2	08	01	10	087	Magnetic Particle (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	5
1	3	2	08	01	10	088	Radiographis Equipment	5
1	3	2	08	01	10	089	Alat Uji Tekan Hydrotastic	5
1	3	2	08	01	10	090	Acoustic Emmission	5
1	3	2	08	01	10	091	Level Recorder	5
1	3	2	08	01	10	092	Alat Electrolisa	5
1	3	2	08	01	10	093	Hand Roll	5
1	3	2	08	01	10	094	Iron Tester	5
1	3	2	08	01	10	095	Perspiration	5
1	3	2	08	01	10	096	Yarn Friction & Rubbing Tester	5
1	3	2	08	01	10	097	Coloumetric Planting	5

1	3	2	08	01	10	098	Alat Uji Pukul Bola Bulutangkis	5
1	3	2	08	01	10	099	Temperatur & Humudity Tester	5
1	3	2	08	01	10	100	Alat Uji Diameter	5
1	3	2	08	01	10	101	Digital Melting Point	5
1	3	2	08	01	10	102	Alat Uji Gas Buang	5
1	3	2	08	01	10	103	Xyclo Crack Detector Kit	5
1	3	2	08	01	10	104	Digital Indicator (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	5
1	3	2	08	01	10	105	Techometer Digital Multimeter	5
1	3	2	08	01	10	106	Uniterup Tible Supply	5
1	3	2	08	01	10	107	Ultrasonic Thickness Meter	5
1	3	2	08	01	10	108	Torque Wrench With Socket Head	5
1	3	2	08	01	10	109	Mega Ohm Meter	5
1	3	2	08	01	10	110	Vernier Caliper Height Gauge	5
1	3	2	08	01	10	111	Precicion Bevel Protector	5
1	3	2	08	01	10	112	Engineers Combination Square Set	5
1	3	2	08	01	10	113	Drying Oven	5
1	3	2	08	01	10	114	Vibrating Test Equipment	5
1	3	2	08	01	10	115	Measuring Instrument	5
1	3	2	08	01	10	116	Permanent Magnet Kit	5
1	3	2	08	01	10	117	Refletance	5
1	3	2	08	01	10	118	Bondet Searing Jig For Disk Pad	5
1	3	2	08	01	10	119	Sperometer For Mirror	5
1	3	2	08	01	10	120	Pressure Relaxtion For Iror	5
1	3	2	08	01	10	121	Shook Relaction Jig For Brake Linning	5
1	3	2	08	01	10	122	Pressurizing Jig For Brake Linning	5
1	3	2	08	01	10	123	Peeling Force For Disk Pads	5
1	3	2	08	01	10	124	Disturtion Factor Tester For Mirror	5
1	3	2	08	01	10	125	Probe Mwb 704 Nbb	5
1	3	2	08	01	10	126	Cole Palmers Immersion Calculator	5
1	3	2	08	01	10	127	Step Up/Down (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	5
1	3	2	08	01	10	128	Xray Unit	5
1	3	2	08	01	10	129	Hot Water Hosty Type 50	5
1	3	2	08	01	10	130	Mufle Furnace	5
1	3	2	08	01	10	131	Cylotex Sample Min	5
1	3	2	08	01	10	132	Anemometer Portable Digital	5
1	3	2	08	01	10	133	Tensile Tester	5
1	3	2	08	01	10	134	Transpol	5
1	3	2	08	01	10	135	Alat Uji Untuk Kerja Radiator	5
1	3	2	08	01	10	136	Alat Uji Tekan Hidrostatic Impact Test	5
1	3	2	08	01	10	137	Alat Uji Tarik Sederhana	5
1	3	2	08	01	10	138	Micro Meter	5
1	3	2	08	01	10	139	Boresscope	5
1	3	2	08	01	10	140	Electrometer (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	5
1	3	2	08	01	10	141	Preccision Thermocouple Calibration Standard	5
1	3	2	08	01	10	142	Constat Temperatur Calibration Ice Batth	5
1	3	2	08	01	10	143	Probe Calibrating Gas	5
1	3	2	08	01	10	144	Vioce Grioppe	5
1	3	2	08	01	10	145	Rochhet Driver Vessel	5
1	3	2	08	01	10	146	Mosses Oiml	5
1	3	2	08	01	10	147	Alat Uji Perendam Gas Buang	5
1	3	2	08	01	10	148	Alat Uji Crack	5
1	3	2	08	01	10	149	Alat Uji Ultrasonic	5
1	3	2	08	01	10	150	Alat Uji Korosi	5
1	3	2	08	01	10	151	Alat Uji Struktur Kimia Logam	5
1	3	2	08	01	10	152	Vacum Coating	5
1	3	2	08	01	10	153	Reflection Polariscope	5
1	3	2	08	01	10	154	Scattered Light Polariscope	5
1	3	2	08	01	10	155	Lateral Extensometer	5
1	3	2	08	01	10	156	Proyektion Polariscope	5
1	3	2	08	01	10	157	Ultrasonic Testes	5
1	3	2	08	01	10	158	Magnetic Powder Crack Detector	5
1	3	2	08	01	10	159	Parker Magnetic Yoke	5
1	3	2	08	01	10	160	Crack Depth Detector	5
1	3	2	08	01	10	161	Electro Plating/Pelapisan Metal	5
1	3	2	08	01	10	162	Perangkat CAD/CAE/Cam	5
1	3	2	08	01	10	163	Vertical Stang For Bernouli And Losestest	5
1	3	2	08	01	10	164	Vernier Calliper (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	5
1	3	2	08	01	10	165	Flow Table (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	5
1	3	2	08	01	10	166	Surface Plate/Graplate	5
1	3	2	08	01	10	167	Variale Gradient Chn	5
1	3	2	08	01	10	168	Out Side Micrometer (ratchel Stop)	5
1	3	2	08	01	10	169	Adjustable Bel Flw Channel	5
1	3	2	08	01	10	170	Dial Indicator	5
1	3	2	08	01	10	171	Explotion Engine	5
1	3	2	08	01	10	172	Digimatic Callipers	5
1	3	2	08	01	10	173	Diesel Engine	5
1	3	2	08	01	10	174	Bech Work	5
1	3	2	08	01	10	175	Ward Leonard Motor	5
1	3	2	08	01	10	176	PLC	5
1	3	2	08	01	10	177	D'Alhendred Motor	5

1	3	2	08	01	10	178	Motor Induksi	5
1	3	2	08	01	10	179	Electric Network	5
1	3	2	08	01	10	180	Universal Programmer and Testor	5
1	3	2	08	01	10	181	Emergency Supply	5
1	3	2	08	01	10	182	Anc Milling Machine	5
1	3	2	08	01	10	183	Boat Light	5
1	3	2	08	01	10	184	Surface And Pore Size Analyzer	5
1	3	2	08	01	10	185	Echo Sonder Trenduser	5
1	3	2	08	01	10	186	Steam House Mala	5
1	3	2	08	01	10	187	Buoysmoke Similar	5
1	3	2	08	01	10	188	Stering Compac Baltic	5
1	3	2	08	01	10	189	Programmable AC/DC Power Source	5
1	3	2	08	01	10	190	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**11**		**ALAT LABORATORIUM UMUM**	
1	3	2	08	01	11	001	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	5
1	3	2	08	01	11	002	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	5
1	3	2	08	01	11	003	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	5
1	3	2	08	01	11	004	Mortar (Alat Laboratorium Umum)	5
1	3	2	08	01	11	005	Oven (Alat Laboratorium Umum)	5
1	3	2	08	01	11	006	Compressor Unit	5
1	3	2	08	01	11	007	Nessler	5
1	3	2	08	01	11	008	Penagas	5
1	3	2	08	01	11	009	Burete	5
1	3	2	08	01	11	010	Microscope	5
1	3	2	08	01	11	011	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	5
1	3	2	08	01	11	012	Blender	5
1	3	2	08	01	11	013	Timbangan/Neraca	5
1	3	2	08	01	11	014	Axial Plunger Pump	5
1	3	2	08	01	11	015	Dry Klim	5
1	3	2	08	01	11	016	Universal Test Machine (Alat Laboratorium Umum)	5
1	3	2	08	01	11	017	Engenerring Test Equipment	5
1	3	2	08	01	11	018	Vacum Pump	5
1	3	2	08	01	11	019	Bearing Stand	5
1	3	2	08	01	11	020	Stop Watch	5
1	3	2	08	01	11	021	S C R E E N	5
1	3	2	08	01	11	022	Alat Destilasi Air	5
1	3	2	08	01	11	023	Bunson Burner	5
1	3	2	08	01	11	024	Support Sheet Round	5
1	3	2	08	01	11	025	Manometer	5
1	3	2	08	01	11	026	Hydrometer	5
1	3	2	08	01	11	027	Counter Meter	5
1	3	2	08	01	11	028	Caliper & Micrometer	5
1	3	2	08	01	11	029	M I X E R	5
1	3	2	08	01	11	030	Thermometer (Alat Laboratorium Umum)	5
1	3	2	08	01	11	031	Corong	5
1	3	2	08	01	11	032	Lampu Natrium	5
1	3	2	08	01	11	033	Container Gas Chlorine	5
1	3	2	08	01	11	034	Raw Water Kit	5
1	3	2	08	01	11	035	Brightness Tester	5
1	3	2	08	01	11	036	Water Absorb Tester	5
1	3	2	08	01	11	037	B O D Meter	5
1	3	2	08	01	11	038	Biologikal Oxigen Demand	5
1	3	2	08	01	11	039	Tabung Gas Ho	5
1	3	2	08	01	11	040	Tabung Gas N2	5
1	3	2	08	01	11	041	Boume Meter	5
1	3	2	08	01	11	042	Bak Fiberglass	5
1	3	2	08	01	11	043	Crusible Penyaring	5
1	3	2	08	01	11	044	Iodine Plass	5
1	3	2	08	01	11	045	Thermostate	5
1	3	2	08	01	11	046	Spray Gun	5
1	3	2	08	01	11	047	Furnace	5
1	3	2	08	01	11	048	Condensor (Alat Laboratorium Umum)	5
1	3	2	08	01	11	049	Lumpang Pengeram	5
1	3	2	08	01	11	050	Lampu Spritus	5
1	3	2	08	01	11	051	M E S T A R	5
1	3	2	08	01	11	052	Pipa U	5
1	3	2	08	01	11	053	Lempeng Tetes	5
1	3	2	08	01	11	054	Stirer/Pengocok	5
1	3	2	08	01	11	055	Alat Penyari Koch	5
1	3	2	08	01	11	056	Alat Penyari Procter	5
1	3	2	08	01	11	057	Dean Starek	5
1	3	2	08	01	11	058	Sun Shine Recorder	5
1	3	2	08	01	11	059	Crock Meter (Alat Laboratorium Umum)	5
1	3	2	08	01	11	060	Kipps	5
1	3	2	08	01	11	061	Pengaduk	5
1	3	2	08	01	11	062	Crusses Tang	5
1	3	2	08	01	11	063	Pendingin Lurus	5
1	3	2	08	01	11	064	T O G L E	5
1	3	2	08	01	11	065	Jepitan Kulit Untuk Togle	5
1	3	2	08	01	11	066	Four Position Flask Heaster	5
1	3	2	08	01	11	067	Montle Heater	5
1	3	2	08	01	11	068	Motor Complit Bioxidation System	5
1	3	2	08	01	11	069	Standard Klem Burete	5

1	3	2	08	01	11	070	Stress Cracking Tester With Thermometer Water Bath	5
1	3	2	08	01	11	071	Alat Pengukur Luas Kulit	5
1	3	2	08	01	11	072	Boll Mill / Boll Press	5
1	3	2	08	01	11	073	PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	5
1	3	2	08	01	11	074	Tangki Pembuat Sheet	5
1	3	2	08	01	11	075	Tangki Bahan Baku	5
1	3	2	08	01	11	076	Kjeldahl Set	5
1	3	2	08	01	11	077	Salt Spray Test Chamber	5
1	3	2	08	01	11	078	Corrosion Tester (Alat Laboratorium Umum)	5
1	3	2	08	01	11	079	Electrolytic Equipment	5
1	3	2	08	01	11	080	Autograph	5
1	3	2	08	01	11	081	Air Permeability Tester	5
1	3	2	08	01	11	082	Penguji Titik Leleh	5
1	3	2	08	01	11	083	Pengukur Derajat Putih	5
1	3	2	08	01	11	084	S E M	5
1	3	2	08	01	11	085	Alat Sampling Gas Buang	5
1	3	2	08	01	11	086	Soun Level Meter Tester	5
1	3	2	08	01	11	087	Dialcaliter	5
1	3	2	08	01	11	088	Dry Oven	5
1	3	2	08	01	11	089	Hydrolic Hand Press	5
1	3	2	08	01	11	090	Hair Dryer/Spray Dryer/Dryer	5
1	3	2	08	01	11	091	Aqua Guard	5
1	3	2	08	01	11	092	Titration Apparatus	5
1	3	2	08	01	11	093	Multi Unit Extraction	5
1	3	2	08	01	11	094	Plat Pemanas	5
1	3	2	08	01	11	095	Alat Pengukur Tebal	5
1	3	2	08	01	11	096	Alat Ukur Kadar Air (Alat Laboratorium Umum)	5
1	3	2	08	01	11	097	Vergeot Apparat	5
1	3	2	08	01	11	098	Alat Tembus Udara	5
1	3	2	08	01	11	099	Alat Uji Kelembaban Udara	5
1	3	2	08	01	11	100	Laminar Air Flow	5
1	3	2	08	01	11	101	Microtome (Alat Laboratorium Umum)	5
1	3	2	08	01	11	102	Spi Flame Ability (Alat Laboratorium Umum)	5
1	3	2	08	01	11	103	Autoclave Unit (Alat Laboratorium Umum)	5
1	3	2	08	01	11	104	Electrik Thermometer	5
1	3	2	08	01	11	105	Flour Photometer	5
1	3	2	08	01	11	106	Microscope Dengan Camera	5
1	3	2	08	01	11	107	System Pengendali Derajat Asam	5
1	3	2	08	01	11	108	Mesin Potong Jerami	5
1	3	2	08	01	11	109	Mesin Pres Jerami	5
1	3	2	08	01	11	110	Bak Flukulator	5
1	3	2	08	01	11	111	Alat Poleshing	5
1	3	2	08	01	11	112	Alat Gerinda	5
1	3	2	08	01	11	113	Refrigerator	5
1	3	2	08	01	11	114	Freeze Dryer	5
1	3	2	08	01	11	115	Refractometer (Alat Laboratorium Umum)	5
1	3	2	08	01	11	116	Vacuum Oven	5
1	3	2	08	01	11	117	Calorimeter	5
1	3	2	08	01	11	118	Galvanometer	5
1	3	2	08	01	11	119	Filter Press	5
1	3	2	08	01	11	120	Higromoter	5
1	3	2	08	01	11	121	Termocouple	5
1	3	2	08	01	11	122	Steroscop	5
1	3	2	08	01	11	123	Load Cell	5
1	3	2	08	01	11	124	Desitometer	5
1	3	2	08	01	11	125	Tripod	5
1	3	2	08	01	11	126	Spectrophotometer	5
1	3	2	08	01	11	127	Epron eraser	5
1	3	2	08	01	11	128	Induction Totor	5
1	3	2	08	01	11	129	Container N2 Cair (Alat Laboratorium Umum)	5
1	3	2	08	01	11	130	Ionisator	5
1	3	2	08	01	11	131	Helc and Flow	5
1	3	2	08	01	11	132	Plamscope	5
1	3	2	08	01	11	133	Remote Terminal Limit	5
1	3	2	08	01	11	134	Ignation Wire Nickel	5
1	3	2	08	01	11	135	Digital Signal Procesor	5
1	3	2	08	01	11	136	Hand Saw Machine	5
1	3	2	08	01	11	137	Fire Assay Furnace	5
1	3	2	08	01	11	138	Function Generator (Alat Laboratorium Umum)	5
1	3	2	08	01	11	139	Process Calibrator Fluke	5
1	3	2	08	01	11	140	Semi Automatic Penetometer	5
1	3	2	08	01	11	141	Multizer Plate	5
1	3	2	08	01	11	142	Cnc Milling Machine	5
1	3	2	08	01	11	143	Mesin Pengayak	5
1	3	2	08	01	11	144	Cyclone 2 Hall	5
1	3	2	08	01	11	145	Variable Speed Transmission	5
1	3	2	08	01	11	146	Bottle Regen	5
1	3	2	08	01	11	147	Rock Cutting Machine	5
1	3	2	08	01	11	148	Rock Strength Index	5
1	3	2	08	01	11	149	Plate Pulveriser	5
1	3	2	08	01	11	150	Core Bit	5
1	3	2	08	01	11	151	Low Fristian Pressure	5
1	3	2	08	01	11	152	Universal Coring Machine	5

1	3	2	08	01	11	153	Test Set For Water Well	5
1	3	2	08	01	11	154	Ayakan Gantung	5
1	3	2	08	01	11	155	Earth Resistivity Meter	5
1	3	2	08	01	11	156	Elektroda Spesifik	5
1	3	2	08	01	11	157	Spectrometric Mode	5
1	3	2	08	01	11	158	Cuvet Cadangan Metachylate	5
1	3	2	08	01	11	159	Digital Indicator LCD/Metric	5
1	3	2	08	01	11	160	Orsat	5
1	3	2	08	01	11	161	Ultra Pure Water Chemistreat	5
1	3	2	08	01	11	162	Molser Content Tester	5
1	3	2	08	01	11	163	Peralatan Sampler Spliter	5
1	3	2	08	01	11	164	Peralatan Homogenisasi	5
1	3	2	08	01	11	165	Peralatan Petroscope	5
1	3	2	08	01	11	166	Peralatan Palomagnetic	5
1	3	2	08	01	11	167	Shear Strength	5
1	3	2	08	01	11	168	Mesin Gerus Tanah	5
1	3	2	08	01	11	169	Schimdt Hammer	5
1	3	2	08	01	11	170	Jack Mill	5
1	3	2	08	01	11	171	Termolline Pyrometer	5
1	3	2	08	01	11	172	Gelinding	5
1	3	2	08	01	11	173	Alat Procesing rumput	5
1	3	2	08	01	11	174	Bacteriological Colony Counter	5
1	3	2	08	01	11	175	Bacthythermograph	5
1	3	2	08	01	11	176	Biocounter	5
1	3	2	08	01	11	177	Closing Gear	5
1	3	2	08	01	11	178	Complete Cyanida Distallation Apparatus	5
1	3	2	08	01	11	179	Cooling Water Circulator	5
1	3	2	08	01	11	180	Coulter Counter (Alat Laboratorium Umum)	5
1	3	2	08	01	11	181	Delux Two Speed Horizontal Lapidary	5
1	3	2	08	01	11	182	Disecting Apparatus (Alat Laboratorium Umum)	5
1	3	2	08	01	11	183	Dive tank	5
1	3	2	08	01	11	184	Dry Ice Storage Shest	5
1	3	2	08	01	11	185	Electric Measuring Tape	5
1	3	2	08	01	11	186	Elektrophoresis	5
1	3	2	08	01	11	187	Enlarge	5
1	3	2	08	01	11	188	Extraction Mantle 6 Hole	5
1	3	2	08	01	11	189	Fibre Glass Fume Hood	5
1	3	2	08	01	11	190	Filtration Apparatus	5
1	3	2	08	01	11	191	Fluid Contamination Analysis Kit	5
1	3	2	08	01	11	192	Gene Amp Pcr System	5
1	3	2	08	01	11	193	Hand Wunch With Boom	5
1	3	2	08	01	11	194	Hygrometer (Alat Laboratorium Umum)	5
1	3	2	08	01	11	195	Ice Maker (Alat Laboratorium Umum)	5
1	3	2	08	01	11	196	Jars Anaerobic System	5
1	3	2	08	01	11	197	Jelly Strength Tester	5
1	3	2	08	01	11	198	Laminair Flow Cabinet	5
1	3	2	08	01	11	199	Linomat	5
1	3	2	08	01	11	200	Liquid Extractor	5
1	3	2	08	01	11	201	Liquid Scientilation Counter	5
1	3	2	08	01	11	202	Mechanical Homogenenizer	5
1	3	2	08	01	11	203	Mesokome	5
1	3	2	08	01	11	204	Meterology Kit	5
1	3	2	08	01	11	205	Micro Continuous Flow Analyzer	5
1	3	2	08	01	11	206	Micro Hammer Mil Culiati	5
1	3	2	08	01	11	207	Rotary Evaporator	5
1	3	2	08	01	11	208	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**12**		**ALAT LABORATORIUM MICROBIOLOGI**	
1	3	2	08	01	12	001	Autocleve	5
1	3	2	08	01	12	002	Oven/Hot Air Sterilizer	5
1	3	2	08	01	12	003	Pipette Washer	5
1	3	2	08	01	12	004	Pipette Dryer	5
1	3	2	08	01	12	005	Santrifuge Biasa	5
1	3	2	08	01	12	006	Binoculer Microscope (Alat Laboratorium Microbiologi)	5
1	3	2	08	01	12	007	Sentrifuge Untuk Microplate	5
1	3	2	08	01	12	008	Stereo Microscope (Alat Laboratorium Microbiologi)	5
1	3	2	08	01	12	009	Fluricent Microscope	5
1	3	2	08	01	12	010	Magnetic Stirer & Rod With Hot Plate	5
1	3	2	08	01	12	011	Balance Electric	5
1	3	2	08	01	12	012	Aquadestilator	5
1	3	2	08	01	12	013	Demineralizer (Alat Laboratorium Microbiologi)	5
1	3	2	08	01	12	014	Millipore Filter	5
1	3	2	08	01	12	015	Microtiter Kit	5
1	3	2	08	01	12	016	Pinn Filter	5
1	3	2	08	01	12	017	Pipette Filter	5
1	3	2	08	01	12	018	Propipette	5
1	3	2	08	01	12	019	Pipette Container	5
1	3	2	08	01	12	020	Tube Container	5
1	3	2	08	01	12	021	Wire Basket	5
1	3	2	08	01	12	022	Discard Pan	5
1	3	2	08	01	12	023	Boolling Pan	5
1	3	2	08	01	12	024	Stabilizer	5
1	3	2	08	01	12	025	Freezer 70 Derajat C Centrifuge With Accesories	5
1	3	2	08	01	12	026	Retrigerated	5

1	3	2	08	01	12	027	Analytic Balancer	5
1	3	2	08	01	12	028	Bursen Burner	5
1	3	2	08	01	12	029	Anerobic Jar	5
1	3	2	08	01	12	030	Ice Crusher	5
1	3	2	08	01	12	031	Pipette Jar Container	5
1	3	2	08	01	12	032	Inculating Supplies	5
1	3	2	08	01	12	033	Silicagel Desicator	5
1	3	2	08	01	12	034	Peristalitic Pump	5
1	3	2	08	01	12	035	Tube For Centrifuge	5
1	3	2	08	01	12	036	Caps For Centrifuge Tube	5
1	3	2	08	01	12	037	RES	5
1	3	2	08	01	12	038	Test Tube Mixer	5
1	3	2	08	01	12	039	Krucut In Hoff	5
1	3	2	08	01	12	040	Rotator Shaker (Alat Laboratorium Microbiologi)	5
1	3	2	08	01	12	041	Microscope Monocular	5
1	3	2	08	01	12	042	Microscope Binocular	5
1	3	2	08	01	12	043	Photo Microscope	5
1	3	2	08	01	12	044	Atomic Absorption Spectro	5
1	3	2	08	01	12	045	Tl Chromatograph	5
1	3	2	08	01	12	046	Electrogravimetri	5
1	3	2	08	01	12	047	Chromatography Injection	5
1	3	2	08	01	12	048	Device (Alat Laboratorium Microbiologi)	5
1	3	2	08	01	12	049	Tissue Processor Unit	5
1	3	2	08	01	12	050	Microtome Unit	5
1	3	2	08	01	12	051	Analitical Balance (Alat Laboratorium Microbiologi)	5
1	3	2	08	01	12	052	Precisions Balance	5
1	3	2	08	01	12	053	Washing Instrument (Alat Laboratorium Microbiologi)	5
1	3	2	08	01	12	054	Microscope Fluoronsence	5
1	3	2	08	01	12	055	Microscope Phase Contrast Light Field	5
1	3	2	08	01	12	056	Microscope Phase Contrast Dark Field	5
1	3	2	08	01	12	057	Microtitation Plate Incubator	5
1	3	2	08	01	12	058	Automatic Micro Plate Laser	5
1	3	2	08	01	12	059	Petri Dish	5
1	3	2	08	01	12	060	Loop Sterilizer	5
1	3	2	08	01	12	061	Reader Petri Dishas	5
1	3	2	08	01	12	062	Reader Antibiotic	5
1	3	2	08	01	12	063	French Pressure Cell & Laboratory Press Motor Driven Laobatory	5
1	3	2	08	01	12	064	Standard French Presure Cell 35 Ml Capasity, Presure Up To 40.00	5
1	3	2	08	01	12	065	Miniature French Presure Cell 3,7 Ml Capasity, Presure Up To 20.	5
1	3	2	08	01	12	066	Tissue Homogenizer	5
1	3	2	08	01	12	067	Hematology Analyzer (Blood Cell Counter)	5
1	3	2	08	01	12	068	Sub Marine Gel System	5
1	3	2	08	01	12	069	Microcentrifuge	5
1	3	2	08	01	12	070	Stiring Hot Plat	5
1	3	2	08	01	12	071	Micro Pippettes	5
1	3	2	08	01	12	072	Electromagnetic Current Meter	5
1	3	2	08	01	12	073	Electronic Current Meter	5
1	3	2	08	01	12	074	Vector Aritmatic	5
1	3	2	08	01	12	075	Sandy Surface Meter	5
1	3	2	08	01	12	076	Wave Height Meter	5
1	3	2	08	01	12	077	Digital Storage Oscilloscope	5
1	3	2	08	01	12	078	Detector	5
1	3	2	08	01	12	079	Pressure Transacer	5
1	3	2	08	01	12	080	Microscope Tringular	5
1	3	2	08	01	12	081	Helium Liquifier	5
1	3	2	08	01	12	082	Vacuum Manifold	5
1	3	2	08	01	12	083	Dispensing Pump	5
1	3	2	08	01	12	084	DNA Analyzer	5
1	3	2	08	01	12	085	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**13**		**ALAT LABORATORIUM KIMIA**	
1	3	2	08	01	13	001	Analytical Balance Electric	5
1	3	2	08	01	13	002	Analytical Balance Non Electric	5
1	3	2	08	01	13	003	Balance Trip	5
1	3	2	08	01	13	004	Balance Gram	5
1	3	2	08	01	13	005	Balance Miligram	5
1	3	2	08	01	13	006	Balance Kodek/Kilogram	5
1	3	2	08	01	13	007	Fotometer	5
1	3	2	08	01	13	008	Flame Fotometer	5
1	3	2	08	01	13	009	Mercury Analyzer (Alat Laboratorium Kimia)	5
1	3	2	08	01	13	010	Automatic Adsorption Spectrofotometer	5
1	3	2	08	01	13	011	Turbidimeter (Alat Laboratorium Kimia)	5
1	3	2	08	01	13	012	Conductometer	5
1	3	2	08	01	13	013	Khromatographi Kertas	5
1	3	2	08	01	13	014	Khromatographi Tabung	5
1	3	2	08	01	13	015	Khromatographi Lapisan Tipis (TLG)	5
1	3	2	08	01	13	016	Khromatograhi Gas Cair (GLS)-GC	5
1	3	2	08	01	13	017	Tintometer Kid	5
1	3	2	08	01	13	018	Comparator	5
1	3	2	08	01	13	019	Desicator	5
1	3	2	08	01	13	020	Sohxlet	5

1	3	2	08	01	13	021	Thiel Apparatus	5
1	3	2	08	01	13	022	Buret/Peralatan Titrasi	5
1	3	2	08	01	13	023	Deep Freezer (Alat Laboratorium Kimia)	5
1	3	2	08	01	13	024	Kyldahl Apparatus	5
1	3	2	08	01	13	025	U.V. Lamp (Alat Laboratorium Kimia)	5
1	3	2	08	01	13	026	Seperate Funnel	5
1	3	2	08	01	13	027	Nephelmeter	5
1	3	2	08	01	13	028	Destilator (Alat Laboratorium Kimia)	5
1	3	2	08	01	13	029	High Performance Liquid Diromatography (HPLG)	5
1	3	2	08	01	13	030	Aqua Bidest Apparatus	5
1	3	2	08	01	13	031	Aquadest Apparatus	5
1	3	2	08	01	13	032	Electrophorese	5
1	3	2	08	01	13	033	Diyer	5
1	3	2	08	01	13	034	Hot Plate (Alat Laboratorium Kimia)	5
1	3	2	08	01	13	035	Micro Burret	5
1	3	2	08	01	13	036	Tabung Nessler Pembanding Warna	5
1	3	2	08	01	13	037	Chromato Jar	5
1	3	2	08	01	13	038	Chromatography Oven	5
1	3	2	08	01	13	039	Chromatogram Developping Apparatus/Chambler	5
1	3	2	08	01	13	040	TLC Reagent Sprayer	5
1	3	2	08	01	13	041	TLC Drying Rachs	5
1	3	2	08	01	13	042	Aqua Analyzer	5
1	3	2	08	01	13	043	Netrogin Analyzer	5
1	3	2	08	01	13	044	Preasure Sterilizer	5
1	3	2	08	01	13	045	Melt Indexer (Alat Laboratorium Kimia)	5
1	3	2	08	01	13	046	Westover Type Frioctono Meter	5
1	3	2	08	01	13	047	Brannock	5
1	3	2	08	01	13	048	Water Distilation Apparatus (Alat Laboratorium Kimia)	5
1	3	2	08	01	13	049	E N T K A S	5
1	3	2	08	01	13	050	Homogin Mixer	5
1	3	2	08	01	13	051	Dry Blending	5
1	3	2	08	01	13	052	Experimental Tanning Drum	5
1	3	2	08	01	13	053	Hide Prosessor	5
1	3	2	08	01	13	054	Tannox Drum	5
1	3	2	08	01	13	055	Plat Aluminium Untuk Out Set	5
1	3	2	08	01	13	056	Alat Untuk Mensol Fenasi Minyak Pelumas	5
1	3	2	08	01	13	057	Spec Tonic	5
1	3	2	08	01	13	058	SPI Flame Ability (Alat Laboratorium Kimia)	5
1	3	2	08	01	13	059	Infrared Spectro Foto Meter	5
1	3	2	08	01	13	060	Laboratory Spry Dryer	5
1	3	2	08	01	13	061	Lacto Meter	5
1	3	2	08	01	13	062	Filtration System	5
1	3	2	08	01	13	063	Water Distiling	5
1	3	2	08	01	13	064	Aqua Meter/Titrator	5
1	3	2	08	01	13	065	Road Coater	5
1	3	2	08	01	13	066	Alat Pemisah Buih(Foam Seperator)	5
1	3	2	08	01	13	067	Mini Mil Computerized Laboratory Digester	5
1	3	2	08	01	13	068	Peralatan Chlorine Injector	5
1	3	2	08	01	13	069	Alat Pembuat Pelet	5
1	3	2	08	01	13	070	Peralatan Pencampur Kompos & Bio Stabilizer	5
1	3	2	08	01	13	071	Gas Orsat Apparatus	5
1	3	2	08	01	13	072	Reaktor Anaerobic	5
1	3	2	08	01	13	073	Alat Ultra Filtrasi	5
1	3	2	08	01	13	074	Kjeltec Auto System II	5
1	3	2	08	01	13	075	Melting Point Apparatus Thermolyn	5
1	3	2	08	01	13	076	Portable Oil Counter Meter	5
1	3	2	08	01	13	077	Soxtec System (TECATOR)	5
1	3	2	08	01	13	078	Salinity Conductivity/Temperaturemeter/STC	5
1	3	2	08	01	13	079	T I T R A T O R	5
1	3	2	08	01	13	080	Wild Zoom Stereo Microscope	5
1	3	2	08	01	13	081	TV Monitor	5
1	3	2	08	01	13	082	Hydrolic Lab Press	5
1	3	2	08	01	13	083	Mini Pump Air Sample Flow Meter	5
1	3	2	08	01	13	084	Air Sampler (Alat Laboratorium Kimia)	5
1	3	2	08	01	13	085	Multi Purpose	5
1	3	2	08	01	13	086	Freenes Tester	5
1	3	2	08	01	13	087	Spineret	5
1	3	2	08	01	13	088	Ink Huber Tester	5
1	3	2	08	01	13	089	Hydropulper	5
1	3	2	08	01	13	090	Niagara Beater	5
1	3	2	08	01	13	091	Oil Peneration Tester	5
1	3	2	08	01	13	092	HCL Burner	5
1	3	2	08	01	13	093	Packing Test	5
1	3	2	08	01	13	094	Concora Unit	5
1	3	2	08	01	13	095	Hygrometer Ruang Round	5
1	3	2	08	01	13	096	Phase Conterase	5
1	3	2	08	01	13	097	Hydrolic Pump	5
1	3	2	08	01	13	098	Electrophoresis (Alat Laboratorium Kimia)	5
1	3	2	08	01	13	099	Densitometer For Protein	5
1	3	2	08	01	13	100	Chloridemeter	5
1	3	2	08	01	13	101	Blood Cell Counter	5
1	3	2	08	01	13	102	Blood Gas Analyzer (Alat Laboratorium Kimia)	5
1	3	2	08	01	13	103	Coagulation Timer (Alat Laboratorium Kimia)	5

1	3	2	08	01	13	104	Micro Hematocrite Centrifuge	5
1	3	2	08	01	13	105	Hemaglobine Photometer	5
1	3	2	08	01	13	106	Iso Enzym Electrophoresis	5
1	3	2	08	01	13	107	Imono Electrophoresis	5
1	3	2	08	01	13	108	Imono Chemistry	5
1	3	2	08	01	13	109	Ph Blood Gas Analyzer	5
1	3	2	08	01	13	110	Water Destillator	5
1	3	2	08	01	13	111	Precicion Balance	5
1	3	2	08	01	13	112	Washing Instrument (Alat Laboratorium Kimia)	5
1	3	2	08	01	13	113	Blood Chemistry Analysis	5
1	3	2	08	01	13	114	Trombelastograph	5
1	3	2	08	01	13	115	Monitor For Diro Matograph	5
1	3	2	08	01	13	116	Tangki Liquid Nitrogen	5
1	3	2	08	01	13	117	Pengukur Dissolution	5
1	3	2	08	01	13	118	Detection (Alat Uni Katalis dan Bio katalis)	5
1	3	2	08	01	13	119	Pengukur Penguapan	5
1	3	2	08	01	13	120	Automatic Thin-Layer Chromatography (TLC) Sampler	5
1	3	2	08	01	13	121	Atomic Absorption Spectofotometer	5
1	3	2	08	01	13	122	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**14**		**ALAT LABORATORIUM PATOLOGI**	
1	3	2	08	01	14	001	Electrophoresis System	5
1	3	2	08	01	14	002	Gas Liquid Chromatography Apparatus	5
1	3	2	08	01	14	003	Thin Layer Chromatography Apparatus	5
1	3	2	08	01	14	004	Freezer (Alat Laboratorium Patologi)	5
1	3	2	08	01	14	005	Blood Bank Refrigerator (Alat Laboratorium Patologi)	5
1	3	2	08	01	14	006	Refrigerator Centrifuge	5
1	3	2	08	01	14	007	Refrigerator Bath	5
1	3	2	08	01	14	008	Centrifuge Hematocrit	5
1	3	2	08	01	14	009	Calcium Analyzer	5
1	3	2	08	01	14	010	Glucosa Analyzer	5
1	3	2	08	01	14	011	Hematology Analyzer	5
1	3	2	08	01	14	012	Clorida Meter	5
1	3	2	08	01	14	013	Blood Bank Incubator	5
1	3	2	08	01	14	014	Microscope Monoculair	5
1	3	2	08	01	14	015	Microscope Binoculair	5
1	3	2	08	01	14	016	Automatic Tissue Processor (Alat Laboratorium Patologi)	5
1	3	2	08	01	14	017	Automatic Microtome Knife Sharpener	5
1	3	2	08	01	14	018	Automatic Slide Staining Machine	5
1	3	2	08	01	14	019	Automatic Tissue Embedding Appatarus	5
1	3	2	08	01	14	020	Cryout Microtoma	5
1	3	2	08	01	14	021	Microslide Warmer	5
1	3	2	08	01	14	022	Slide Warmer	5
1	3	2	08	01	14	023	Flotation Bath	5
1	3	2	08	01	14	024	Rotator	5
1	3	2	08	01	14	025	Shaker (Alat Laboratorium Patologi)	5
1	3	2	08	01	14	026	Plasma Extrator	5
1	3	2	08	01	14	027	Prothrombin Timer	5
1	3	2	08	01	14	028	Coagulation Meter	5
1	3	2	08	01	14	029	Platelet Mixer	5
1	3	2	08	01	14	030	Blood Pipet Shaker	5
1	3	2	08	01	14	031	Billirubinometer	5
1	3	2	08	01	14	032	Automatic Dispencer	5
1	3	2	08	01	14	033	Automatic Dilluter Complete	5
1	3	2	08	01	14	034	Automatic Pipet Set	5
1	3	2	08	01	14	035	Magnetic Stirer (Alat Laboratorium Patologi)	5
1	3	2	08	01	14	036	Hemathologi	5
1	3	2	08	01	14	037	Hematology Staining Set	5
1	3	2	08	01	14	038	Rh Typing Box	5
1	3	2	08	01	14	039	B.U.N. Analyzer	5
1	3	2	08	01	14	040	Enzim Analyzer	5
1	3	2	08	01	14	041	Microgasometer	5
1	3	2	08	01	14	042	Heating Bloet/Test Tube Heaters	5
1	3	2	08	01	14	043	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**15**		**ALAT LABORATORIUM IMMUNOLOGI**	
1	3	2	08	01	15	001	Autosil (Double Distiled And Demineralized	5
1	3	2	08	01	15	002	Centrifuge Electric	5
1	3	2	08	01	15	003	Cryostat Microtome	5
1	3	2	08	01	15	004	Dry Heat Oven Electrophoresis Kit, Consist Of	5
1	3	2	08	01	15	005	Electrophoresis Chamber	5
1	3	2	08	01	15	006	Power Supply (Alat Laboratorium Immunologi)	5
1	3	2	08	01	15	007	Sample Aplicator	5
1	3	2	08	01	15	008	Electrophoresis Market	5
1	3	2	08	01	15	009	Staining Trays	5
1	3	2	08	01	15	010	Absorbant Pads And Trips	5
1	3	2	08	01	15	011	Non Serrated Forceps	5
1	3	2	08	01	15	012	Capillary Tubes	5
1	3	2	08	01	15	013	Freezer - 30 Derajat Celcius	5
1	3	2	08	01	15	014	Immunodiffusion System	5
1	3	2	08	01	15	015	Immunodiffusion Puch Set	5
1	3	2	08	01	15	016	Consist Of	5
1	3	2	08	01	15	017	Punch	5
1	3	2	08	01	15	018	Holder	5
1	3	2	08	01	15	019	Dye Set And 2,5 mm Wrech	5

1	3	2	08	01	15	020	Immuno Frames	5
1	3	2	08	01	15	021	Immuno Frame Holder	5
1	3	2	08	01	15	022	Immuno Leveling Table Set	5
1	3	2	08	01	15	023	Stainless Steel Tongs	5
1	3	2	08	01	15	024	Suction Needless (2,6 mm dia)	5
1	3	2	08	01	15	025	Staining And Rising Tanks	5
1	3	2	08	01	15	026	Magnetic Stirles & Bars	5
1	3	2	08	01	15	027	Measuring Magnifier	5
1	3	2	08	01	15	028	Micromixer	5
1	3	2	08	01	15	029	Measuring Magnifier Microtiterkit	5
1	3	2	08	01	15	030	Titration Plates U Wells	5
1	3	2	08	01	15	031	Titration Plates V Wells	5
1	3	2	08	01	15	032	Sealing Tape 72 yl, 50 ul	5
1	3	2	08	01	15	033	Tape Dispencer	5
1	3	2	08	01	15	034	Support Plates	5
1	3	2	08	01	15	035	Filter Cartigges	5
1	3	2	08	01	15	036	Suction Bulb	5
1	3	2	08	01	15	037	Microdituter 25 ul, 50 ul	5
1	3	2	08	01	15	038	Deliveri Tester25 ul	5
1	3	2	08	01	15	039	Stand, Diluter/Pipet	5
1	3	2	08	01	15	040	Rack, Diluter/Pipet	5
1	3	2	08	01	15	041	Carrying Case	5
1	3	2	08	01	15	042	Test Reading Mirror	5
1	3	2	08	01	15	043	Centrifuge Carries	5
1	3	2	08	01	15	044	Carrying/Storage Case	5
1	3	2	08	01	15	045	Shaking Waterbath	5
1	3	2	08	01	15	046	Staining Jar	5
1	3	2	08	01	15	047	Waterbath With Thermostat	5
1	3	2	08	01	15	048	Viewer (Alat Laboratorium Immunologi)	5
1	3	2	08	01	15	049	Voltmeter	5
1	3	2	08	01	15	050	Reagent Aplication Device (Micro And Linier Stripper)	5
1	3	2	08	01	15	051	Stripping Cutting Device	5
1	3	2	08	01	15	052	Laminating Module With 4 Reels	5
1	3	2	08	01	15	053	Staining Set	5
1	3	2	08	01	15	054	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**16**		**ALAT LABORATORIUM HEMATOLOGI**	
1	3	2	08	01	16	001	Albuminometer	5
1	3	2	08	01	16	002	Bunsen Burner & Kelengkapannya	5
1	3	2	08	01	16	003	Differential Cell Counter	5
1	3	2	08	01	16	004	Haemocytometer	5
1	3	2	08	01	16	005	Mikroskop Monokuler	5
1	3	2	08	01	16	006	Mikroskop Binokuler	5
1	3	2	08	01	16	007	Dispencer Adjustable	5
1	3	2	08	01	16	008	Sentrifus Elektrik	5
1	3	2	08	01	16	009	Sentrifus Hematokrit	5
1	3	2	08	01	16	010	Timer (Alat Laboratorium Hematologi)	5
1	3	2	08	01	16	011	Urinometer (Alat Laboratorium Hematologi)	5
1	3	2	08	01	16	012	Water Distilation Apparatus (Alat Laboratorium Hematologi)	5
1	3	2	08	01	16	013	Washer And Dryer,Pipet	5
1	3	2	08	01	16	014	Westergren Apparatus	5
1	3	2	08	01	16	015	Tips Pipet Sesuai Ukuran	5
1	3	2	08	01	16	016	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**17**		**ALAT LABORATORIUM FILM**	
1	3	2	08	01	17	001	Mesin Cuci B.W Negatif	5
1	3	2	08	01	17	002	Mesin Cuci B.W Positif	5
1	3	2	08	01	17	003	Mesin Cuci Color ECA	5
1	3	2	08	01	17	004	Mesin Cuci Color ECP	5
1	3	2	08	01	17	005	Mesin Cuci Color CRI	5
1	3	2	08	01	17	006	Mesin Cetak Color	5
1	3	2	08	01	17	007	Mesin Vidio Color Analyzer	5
1	3	2	08	01	17	008	Mesin Spesial Optical Effek Printer	5
1	3	2	08	01	17	009	Chemical Analisa	5
1	3	2	08	01	17	010	Fotografic Analisa	5
1	3	2	08	01	17	011	Chemical Mixing	5
1	3	2	08	01	17	012	Ultrasonic Cleaner (Alat Laboratorium Film)	5
1	3	2	08	01	17	013	Destilasi	5
1	3	2	08	01	17	014	Analistic Balance	5
1	3	2	08	01	17	015	Lemari Asam	5
1	3	2	08	01	17	016	B.D. Meter	5
1	3	2	08	01	17	017	Tensitometer	5
1	3	2	08	01	17	018	Alat Pemanas	5
1	3	2	08	01	17	019	Motor Mixer	5
1	3	2	08	01	17	020	Tangki Meter	5
1	3	2	08	01	17	021	Silver Recovery	5
1	3	2	08	01	17	022	Mesin Scanning	5
1	3	2	08	01	17	023	Video Printer	5
1	3	2	08	01	17	024	PC-Based UV Gel Documentation System	5
1	3	2	08	01	17	025	Phospor Image	5
1	3	2	08	01	17	026	Tranmision Electorn Microscope	5
1	3	2	08	01	17	027	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**18**		**ALAT LABORATORIUM MAKANAN**	
1	3	2	08	01	18	001	Gilingan Mile	5
1	3	2	08	01	18	002	Wajan Teflon	5

1	3	2	08	01	18	003	Kompor LPG	5
1	3	2	08	01	18	004	Alat Pembuat Mie	5
1	3	2	08	01	18	005	Timbangan Kue	5
1	3	2	08	01	18	006	Slicer	5
1	3	2	08	01	18	007	Colony Counter (Alat Laboratorium Makanan)	5
1	3	2	08	01	18	008	Rotary Evaporator (Alat Laboratorium Makanan)	5
1	3	2	08	01	18	009	Protein Analyzer	5
1	3	2	08	01	18	010	Kompor Gas (Alat Laboratorium Makanan)	5
1	3	2	08	01	18	011	Cooler (Alat Laboratorium Makanan)	5
1	3	2	08	01	18	012	Penghalus Es	5
1	3	2	08	01	18	013	Thermos Es	5
1	3	2	08	01	18	014	Cooking Range	5
1	3	2	08	01	18	015	Frying Pan	5
1	3	2	08	01	18	016	Boiling Pan	5
1	3	2	08	01	18	017	Cold Storage (Alat Laboratorium Makanan)	5
1	3	2	08	01	18	018	Ice Maker (Alat Laboratorium Makanan)	5
1	3	2	08	01	18	019	Rice Cooker (Alat Laboratorium Makanan)	5
1	3	2	08	01	18	020	Rice Washer	5
1	3	2	08	01	18	021	Food Processor	5
1	3	2	08	01	18	022	Food Trolley	5
1	3	2	08	01	18	023	Scale (Alat Laboratorium Makanan)	5
1	3	2	08	01	18	024	Work Bench (Alat Laboratorium Makanan)	5
1	3	2	08	01	18	025	Kompor Minyak Tanah	5
1	3	2	08	01	18	026	Meja Kerja Stainless	5
1	3	2	08	01	18	027	Alat Pelecet Kedelai	5
1	3	2	08	01	18	028	Alat Pembuat Keripik	5
1	3	2	08	01	18	029	Alat Pembuat Coklat	5
1	3	2	08	01	18	030	Alat Penjernih Air	5
1	3	2	08	01	18	031	Loyang Susun	5
1	3	2	08	01	18	032	Alat Perajang Kerupuk	5
1	3	2	08	01	18	033	Alat Penggiling Tahu	5
1	3	2	08	01	18	034	Chopper	5
1	3	2	08	01	18	035	Alat Penutup Botol	5
1	3	2	08	01	18	036	Alat Penyangray Kopi	5
1	3	2	08	01	18	037	Alat Kukus	5
1	3	2	08	01	18	038	Alat Pembuka Sabut Kelapa	5
1	3	2	08	01	18	039	Alat Perajang Pisang	5
1	3	2	08	01	18	040	Alat Pencuci Botol	5
1	3	2	08	01	18	041	Tangki Penyimpan	5
1	3	2	08	01	18	042	Tempering	5
1	3	2	08	01	18	043	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**19**		**ALAT LABORATORIUM FARMASI**	
1	3	2	08	01	19	001	Analytical Balance (Alat Laboratorium Farmasi)	5
1	3	2	08	01	19	002	Micro Analytical Balance	5
1	3	2	08	01	19	003	Top Loading Balance (Alat Laboratorium Farmasi)	5
1	3	2	08	01	19	004	Water Distilling Apparatus	5
1	3	2	08	01	19	005	Tablet Press Machine	5
1	3	2	08	01	19	006	Strip Packing Machine	5
1	3	2	08	01	19	007	Viscometer (Alat Laboratorium Farmasi)	5
1	3	2	08	01	19	008	U V Sterilizer	5
1	3	2	08	01	19	009	Pengukur Kekerasan Tablet	5
1	3	2	08	01	19	010	Mesin Campur Bubuk	5
1	3	2	08	01	19	011	Mesin Campur Emulsi	5
1	3	2	08	01	19	012	Mesin Pengahalus Salep	5
1	3	2	08	01	19	013	Mesin Pengisi Salep	5
1	3	2	08	01	19	014	Mesin Pengisi Cairan	5
1	3	2	08	01	19	015	Disintegrator	5
1	3	2	08	01	19	016	Friability Tester	5
1	3	2	08	01	19	017	Mesin Penutup Botol	5
1	3	2	08	01	19	018	Mesin Penuyalut/Coating	5
1	3	2	08	01	19	019	Deduster tablet	5
1	3	2	08	01	19	020	Mesin Pencuci Wadah/Botol	5
1	3	2	08	01	19	021	Mesin Pencampur Salep	5
1	3	2	08	01	19	022	Lemari Pengering Botol	5
1	3	2	08	01	19	023	Mesin Penghitung Tablet	5
1	3	2	08	01	19	024	Mesin Film Coating	5
1	3	2	08	01	19	025	Mesin Pembersih Kapsul	5
1	3	2	08	01	19	026	Mesin Pengisi Bubuk	5
1	3	2	08	01	19	027	Mesin Pengisi dan Penutup Ampul	5
1	3	2	08	01	19	028	Mesin Penutup Vial	5
1	3	2	08	01	19	029	Mesin Pencampur Cairan	5
1	3	2	08	01	19	030	Mesin Pencampur Suspens	5
1	3	2	08	01	19	031	Mortars & Pastle	5
1	3	2	08	01	19	032	Counter Balance	5
1	3	2	08	01	19	033	Dial Balance	5
1	3	2	08	01	19	034	Anastistic Balance	5
1	3	2	08	01	19	035	Seives All Sizes	5
1	3	2	08	01	19	036	Medicine Can	5
1	3	2	08	01	19	037	Medicine Spoon Steinless	5
1	3	2	08	01	19	038	Medicine Spoon Horfr	5
1	3	2	08	01	19	039	Spoon Set	5
1	3	2	08	01	19	040	Wrapping Machine	5
1	3	2	08	01	19	041	Medice Bottle	5

1	3	2	08	01	19	042	Liquid Medicine Bottle	5
1	3	2	08	01	19	043	Steril Bottle Witt, Cup	5
1	3	2	08	01	19	044	Droping Bottle	5
1	3	2	08	01	19	045	Graduated Cylinder	5
1	3	2	08	01	19	046	Presceription Botle	5
1	3	2	08	01	19	047	Medicine Cup	5
1	3	2	08	01	19	048	Spatula	5
1	3	2	08	01	19	049	Ointment Plate	5
1	3	2	08	01	19	050	Paste Pot	5
1	3	2	08	01	19	051	Ointment Can	5
1	3	2	08	01	19	052	Ointment Pan	5
1	3	2	08	01	19	053	Ointment Jar	5
1	3	2	08	01	19	054	Bottle Washer	5
1	3	2	08	01	19	055	Rotary Bottle Rack	5
1	3	2	08	01	19	056	Lig Medis Bottle Rak	5
1	3	2	08	01	19	057	Capsule Filling Machine	5
1	3	2	08	01	19	058	Presciption Counter	5
1	3	2	08	01	19	059	Capsule Container	5
1	3	2	08	01	19	060	Power Mixer	5
1	3	2	08	01	19	061	Stirer	5
1	3	2	08	01	19	062	Tablet Machine	5
1	3	2	08	01	19	063	Pump Fiter	5
1	3	2	08	01	19	064	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**20**		**ALAT LABORATORIUM FISIKA**	
1	3	2	08	01	20	001	Adaptor	5
1	3	2	08	01	20	002	Signal Generator (Alat Laboratorium Fisika)	5
1	3	2	08	01	20	003	VU Meter	5
1	3	2	08	01	20	004	Kaca Plan Paralel	5
1	3	2	08	01	20	005	Rangkaian Hambatan Jembatan Seri	5
1	3	2	08	01	20	006	Rangkaian Hukum	5
1	3	2	08	01	20	007	Hambatan Jembatan Wheatstome	5
1	3	2	08	01	20	008	Garpu Tala	5
1	3	2	08	01	20	009	Timer Switch	5
1	3	2	08	01	20	010	Magnet U	5
1	3	2	08	01	20	011	Kaca Prisma	5
1	3	2	08	01	20	012	Lensa Cembung	5
1	3	2	08	01	20	013	Bangku Optik	5
1	3	2	08	01	20	014	Pipa Resonansi	5
1	3	2	08	01	20	015	Audio Generator	5
1	3	2	08	01	20	016	Battery Changer	5
1	3	2	08	01	20	017	Power Supply (Alat Laboratorium Fisika)	5
1	3	2	08	01	20	018	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**21**		**ALAT LABORATORIUM HIDRODINAMIKA**	
1	3	2	08	01	21	001	Carbatec Portable	5
1	3	2	08	01	21	002	Gas Analysis Apparatus (Alat Laboratorium Hidrodinamika)	5
1	3	2	08	01	21	003	Law Volume Dust Sampler (Alat Laboratorium Hidrodinamika)	5
1	3	2	08	01	21	004	Middle Volume Air Sampler (Alat Laboratorium Hidrodinamika)	5
1	3	2	08	01	21	005	Multi Shihet Filter Press	5
1	3	2	08	01	21	006	Thin Layer Chromatography (Alat Laboratorium Hidrodinamika)	5
1	3	2	08	01	21	007	Bench Scale/Biooxidation System	5
1	3	2	08	01	21	008	Disolved Solid Mater Por (Alat Laboratorium Hidrodinamika)	5
1	3	2	08	01	21	009	Hydrothermograph (Alat Laboratorium Hidrodinamika)	5
1	3	2	08	01	21	010	Thermohigrograph (Alat Laboratorium Hidrodinamika)	5
1	3	2	08	01	21	011	Martindale Wear And Abration Tester (Alat Laboratorium Hidrodinam	5
1	3	2	08	01	21	012	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**22**		**ALAT LABORATORIUM KLIMATOLOGI**	
1	3	2	08	01	22	001	Carbotec Portable	5
1	3	2	08	01	22	002	Gas Analysis Apparatus (Alat Laboratorium Klimatologi)	5
1	3	2	08	01	22	003	Law Volume Dust Sampler (Alat Laboratorium Klimatologi)	5
1	3	2	08	01	22	004	Middle Volume Air Sampler (Alat Laboratorium Klimatologi)	5
1	3	2	08	01	22	005	Multi Sheet Filter Press	5
1	3	2	08	01	22	006	Thin Layer Chromatography (Alat Laboratorium Klimatologi)	5
1	3	2	08	01	22	007	Bench Scale/Bioxidation System	5
1	3	2	08	01	22	008	Disolved Solid Mater Por (Alat Laboratorium Klimatologi)	5
1	3	2	08	01	22	009	Hydrothermograph (Alat Laboratorium Klimatologi)	5
1	3	2	08	01	22	010	Thermohigrograph (Alat Laboratorium Klimatologi)	5
1	3	2	08	01	22	011	Martindale Wear And Abration Tester (Alat Laboratorium Klimatolog	5
1	3	2	08	01	22	012	Rain Gauge Transfer Calibrator	5
1	3	2	08	01	22	013	Pressure Chamber	5
1	3	2	08	01	22	014	Rain Gauge Laboratorium Calibrator	5
1	3	2	08	01	22	015	Ion Chromatography	5
1	3	2	08	01	22	016	Spectrophotometer	5
1	3	2	08	01	22	017	Humidity Meter Standard	5
1	3	2	08	01	22	018	Zero Air Supply	5
1	3	2	08	01	22	019	Humidity Chamber	5
1	3	2	08	01	22	020	Dst….	5

1	**3**	**2**	**08**	**01**	**23**		**ALAT LABORATORIUM PROSES PELEBURAN**	
1	3	2	08	01	23	001	Cupola	5
1	3	2	08	01	23	002	Shot Blast	5
1	3	2	08	01	23	003	Shake Out	5
1	3	2	08	01	23	004	Fual Pump	5
1	3	2	08	01	23	005	Ladle Heating	5
1	3	2	08	01	23	006	Induction Furnace (Alat Laboratorium Proses Peleburan)	5
1	3	2	08	01	23	007	Bale Out Furnace	5
1	3	2	08	01	23	008	Tilting Furnace	5
1	3	2	08	01	23	009	Grinding Machine	5
1	3	2	08	01	23	010	Ghanematic Grinding Machine	5
1	3	2	08	01	23	011	Work Bench (Alat Laboratorium Proses Peleburan)	5
1	3	2	08	01	23	012	Gantry Crane	5
1	3	2	08	01	23	013	Rotary Furnace	5
1	3	2	08	01	23	014	Small Grinding Machine	5
1	3	2	08	01	23	015	Hand Grinding Machine	5
1	3	2	08	01	23	016	Pyrometer Digital	5
1	3	2	08	01	23	017	Carbon Aquipment Metic	5
1	3	2	08	01	23	018	Tentip/Tectip	5
1	3	2	08	01	23	019	Digital Ce Meter	5
1	3	2	08	01	23	020	Steel Analysis Digital	5
1	3	2	08	01	23	021	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**24**		**ALAT LABORATORIUM PASIR**	
1	3	2	08	01	24	001	Lab Sifter	5
1	3	2	08	01	24	002	Jolt Aqueeze App	5
1	3	2	08	01	24	003	Wet Tensile Strength	5
1	3	2	08	01	24	004	Central Controler	5
1	3	2	08	01	24	005	Compresive Stress	5
1	3	2	08	01	24	006	Testing App	5
1	3	2	08	01	24	007	Universal Strenght Machine	5
1	3	2	08	01	24	008	Assesories Universal Strength	5
1	3	2	08	01	24	009	Sintering Furnace	5
1	3	2	08	01	24	010	Cheking Device	5
1	3	2	08	01	24	011	Agitator	5
1	3	2	08	01	24	012	Rammer	5
1	3	2	08	01	24	013	Assesories Sand Rammer	5
1	3	2	08	01	24	014	Permeability Tester	5
1	3	2	08	01	24	015	Infra Red Rapid Dryer	5
1	3	2	08	01	24	016	Stereoscopic Microopic	5
1	3	2	08	01	24	017	Mould Hardness Tester	5
1	3	2	08	01	24	018	Labo Firniture	5
1	3	2	08	01	24	019	Mettler Balance	5
1	3	2	08	01	24	020	Flow Ability Test	5
1	3	2	08	01	24	021	Labo Mixer	5
1	3	2	08	01	24	022	Sand Sample & Sand Container	5
1	3	2	08	01	24	023	Continous Clay Washer	5
1	3	2	08	01	24	024	Foundry Sand Pycnometer	5
1	3	2	08	01	24	025	Turbo Mixer	5
1	3	2	08	01	24	026	Ditato Meter	5
1	3	2	08	01	24	027	Green Tensile Strength	5
1	3	2	08	01	24	028	Core Hardness Tester	5
1	3	2	08	01	24	029	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**25**		**ALAT LABORATORIUM PROSES PEMBUATAN CEKATAN**	
1	3	2	08	01	25	001	Sand Preparation	5
1	3	2	08	01	25	002	Moulding Machine	5
1	3	2	08	01	25	003	Ribon Flow Mixer	5
1	3	2	08	01	25	004	Mixer Zarnic	5
1	3	2	08	01	25	005	Core Making Machine	5
1	3	2	08	01	25	006	Core Work Banch	5
1	3	2	08	01	25	007	Sand Drying	5
1	3	2	08	01	25	008	Pneumatic	5
1	3	2	08	01	25	009	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**26**		**ALAT LABORATORIUM PEMBUATAN POLA**	
1	3	2	08	01	26	001	Circulair Saw	5
1	3	2	08	01	26	002	Universal Milling Machine (Alat Laboratorium Proses Pembuatan Pola)	5
1	3	2	08	01	26	003	Combined Planning Machine	5
1	3	2	08	01	26	004	Wood Lathe	5
1	3	2	08	01	26	005	Portable Router	5
1	3	2	08	01	26	006	Spidle Sander	5
1	3	2	08	01	26	007	Small Bore Machines	5
1	3	2	08	01	26	008	Abrasive Band Machines	5
1	3	2	08	01	26	009	Movable Dust Colector	5
1	3	2	08	01	26	010	Automatic Grinding	5
1	3	2	08	01	26	011	Tools Grinding	5
1	3	2	08	01	26	012	Work Bench (Alat Laboratorium Proses Pembuatan Pola)	5
1	3	2	08	01	26	013	Drawing Equipment	5
1	3	2	08	01	26	014	Vertical Abrasive	5
1	3	2	08	01	26	015	Hot Melt Hand Gun	5
1	3	2	08	01	26	016	Wood Lathe Machine	5
1	3	2	08	01	26	017	Hand Drill	5
1	3	2	08	01	26	018	Electric Band Saw	5

1	3	2	08	01	26	019	Grinder Band Saw	5
1	3	2	08	01	26	020	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**27**		**ALAT LABORATORIUM METALOGRAPHY**	
1	3	2	08	01	27	001	Orsat Analisa Gas	5
1	3	2	08	01	27	002	Water Still	5
1	3	2	08	01	27	003	C.S Strochlein	5
1	3	2	08	01	27	004	Heating Furnace	5
1	3	2	08	01	27	005	Polisishing Machine	5
1	3	2	08	01	27	006	Electro Lyseur	5
1	3	2	08	01	27	007	Electro Analysis App	5
1	3	2	08	01	27	008	Carbon Determinator	5
1	3	2	08	01	27	009	Sulphur Determinaor	5
1	3	2	08	01	27	010	Metallspectroskop	5
1	3	2	08	01	27	011	Probensammlung	5
1	3	2	08	01	27	012	Defectometer	5
1	3	2	08	01	27	013	Polasation Aurustung Fur Mikroskop	5
1	3	2	08	01	27	014	Isomet Wiedertourensage Mit Zubehor Buehler	5
1	3	2	08	01	27	015	Micrometer Messokuler	5
1	3	2	08	01	27	016	Portable Ultrasonic Non Destruktive Digital (Pundit)	5
1	3	2	08	01	27	017	Flashlight Stroboscope	5
1	3	2	08	01	27	018	Mess Telescope Spectrophotometer	5
1	3	2	08	01	27	019	Carbon Sulfur	5
1	3	2	08	01	27	020	Drumeter	5
1	3	2	08	01	27	021	Hot Win	5
1	3	2	08	01	27	022	Portable Coorrosometer Instrument	5
1	3	2	08	01	27	023	High Temperatur Furnace Contor	5
1	3	2	08	01	27	024	Scanning Microskop	5
1	3	2	08	01	27	025	Stereo Microskop	5
1	3	2	08	01	27	026	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**28**		**ALAT LABORATORIUM PROSES PENGELASAN**	
1	3	2	08	01	28	001	Welding Rectifier (Alat Laboratorium Proses Pengelasan)	5
1	3	2	08	01	28	002	Welding Tranformat	5
1	3	2	08	01	28	003	TIG Welding Machine	5
1	3	2	08	01	28	004	NIG/MAG Welding Machine	5
1	3	2	08	01	28	005	Cercomatic Automatic	5
1	3	2	08	01	28	006	Vertomatic Automatic	5
1	3	2	08	01	28	007	Spot Welding Machine	5
1	3	2	08	01	28	008	Stud Welding Machine	5
1	3	2	08	01	28	009	Oxy Acetileng Copier Cutting	5
1	3	2	08	01	28	010	Plasma Cutting	5
1	3	2	08	01	28	011	Manual Pipe Cutter Oxy Acetilence	5
1	3	2	08	01	28	012	Plate Bending Machine	5
1	3	2	08	01	28	013	Hydroulic Prosses Brake Machine	5
1	3	2	08	01	28	014	Portal Press	5
1	3	2	08	01	28	015	Nimbling Machine/Mesin Nimbling	5
1	3	2	08	01	28	016	Hand Putch Machine	5
1	3	2	08	01	28	017	Hand Plate Ahear	5
1	3	2	08	01	28	018	Hand Whear Cutting	5
1	3	2	08	01	28	019	Hand Roll Machine	5
1	3	2	08	01	28	020	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**29**		**ALAT LABORATORIUM UJI PROSES PENGELASAN**	
1	3	2	08	01	29	001	Universal Testing Machine (Alat Laboratorium Uji Proses Pengelasan)	5
1	3	2	08	01	29	002	Impact Test	5
1	3	2	08	01	29	003	Magnetic Particle (Alat Laboratorium Uji Proses Pengelasan)	5
1	3	2	08	01	29	004	Flourecence Test	5
1	3	2	08	01	29	005	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**30**		**ALAT LABORATORIUM PROSES PEMBUATAN LOGAM**	
1	3	2	08	01	30	001	Converntion Lathe	5
1	3	2	08	01	30	002	Cnc - Lathe	5
1	3	2	08	01	30	003	Gear Hobbing Machine	5
1	3	2	08	01	30	004	Boring & Milling Machine	5
1	3	2	08	01	30	005	Press Machine	5
1	3	2	08	01	30	006	Hydroulic Hand Press	5
1	3	2	08	01	30	007	Precission Filling Machine	5
1	3	2	08	01	30	008	Surface Grinding Machine	5
1	3	2	08	01	30	009	Cylindrical Grinding Machine	5
1	3	2	08	01	30	010	Puch Electrode Shaping Machine	5
1	3	2	08	01	30	011	The Spark Erosion Machine Toll (EDM)	5
1	3	2	08	01	30	012	Optical Profile Grinding Machine	5
1	3	2	08	01	30	013	Milling Machine (Alat Laboratorium Proses Pembuatan Logam)	5
1	3	2	08	01	30	014	Jig Boring Machine	5
1	3	2	08	01	30	015	Hydraulic Handling Equipment	5
1	3	2	08	01	30	016	Tool Grinder Machine	5
1	3	2	08	01	30	017	Band Saw Machine	5
1	3	2	08	01	30	018	Hack Sawing Machine	5
1	3	2	08	01	30	019	Abrasive Cut Off Wheele	5
1	3	2	08	01	30	020	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**31**		**ALAT LABORATORIUM METROLOGIE**	
1	3	2	08	01	31	001	Linear Measuring Tools	5
1	3	2	08	01	31	002	Measuring Standard And Calibers	5

1	3	2	08	01	31	003	Miscellaneous	5
1	3	2	08	01	31	004	Angle Measuring Tools (Jangka Sorong)	5
1	3	2	08	01	31	005	Surface Roughnes Instrument	5
1	3	2	08	01	31	006	Rougness Tester	5
1	3	2	08	01	31	007	Flatness Instrument And Tools Geare & Acrewa Threec	5
1	3	2	08	01	31	008	Profil Measuring Instrument	5
1	3	2	08	01	31	009	Treching & Leveling Instrument	5
1	3	2	08	01	31	010	Meusuring Machine	5
1	3	2	08	01	31	011	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**32**		**ALAT LABORATORIUM PELAPISAN LOGAM**	
1	3	2	08	01	32	001	Ticknes Tester	5
1	3	2	08	01	32	002	Baumeter	5
1	3	2	08	01	32	003	Bak Electronic	5
1	3	2	08	01	32	004	Rectifiler	5
1	3	2	08	01	32	005	Burner	5
1	3	2	08	01	32	006	Heater (Alat Laboratorium Proses Pelapisan Logam)	5
1	3	2	08	01	32	007	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**33**		**ALAT LABORATORIUM PROSES PENGOLAHAN PANAS**	
1	3	2	08	01	33	001	Dapur Pengerasan Induksi	5
1	3	2	08	01	33	002	Dapur Pemanas Garam	5
1	3	2	08	01	33	003	Dapur Kamar	5
1	3	2	08	01	33	004	Sand Blasting	5
1	3	2	08	01	33	005	Dapur Temper	5
1	3	2	08	01	33	006	Bak Pendingin	5
1	3	2	08	01	33	007	Crane (500 Kg)	5
1	3	2	08	01	33	008	Tempat Peyimpanan Garam	5
1	3	2	08	01	33	009	Penetral Cyanida	5
1	3	2	08	01	33	010	Exhaust Fan	5
1	3	2	08	01	33	011	Cleaning Instalation	5
1	3	2	08	01	33	012	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**34**		**ALAT LABORATORIUM PROSES TEKNOLOGI TEKSTIL**	
1	3	2	08	01	34	001	Penyisir Serat Rami	5
1	3	2	08	01	34	002	Dekortikasi	5
1	3	2	08	01	34	003	Mesin Vernekel	5
1	3	2	08	01	34	004	Mesin Selection Sutera	5
1	3	2	08	01	34	005	Mesin Hani Tangan	5
1	3	2	08	01	34	006	Alat Kebut	5
1	3	2	08	01	34	007	Mesin Dobby	5
1	3	2	08	01	34	008	Mesin Jacquard	5
1	3	2	08	01	34	009	Mesin Pelubang Karton	5
1	3	2	08	01	34	010	Mesin Panding	5
1	3	2	08	01	34	011	Pinstenter	5
1	3	2	08	01	34	012	HT Drying	5
1	3	2	08	01	34	013	Mesin Celup (Alat Laboratorium Proses Teknologi Tekstil)	5
1	3	2	08	01	34	014	Mesin Bleaching	5
1	3	2	08	01	34	015	Mesin Spreding Cut	5
1	3	2	08	01	34	016	Mesin Blindstitch	5
1	3	2	08	01	34	017	Mesin Jahit Lockstitich	5
1	3	2	08	01	34	018	Thread Overadge Stitch	5
1	3	2	08	01	34	019	Mesin Overdeck	5
1	3	2	08	01	34	020	Mesin Potong Tegak	5
1	3	2	08	01	34	021	Mesin Bundar	5
1	3	2	08	01	34	022	Mesin Jahit Chain Stitch	5
1	3	2	08	01	34	023	Feed Of The Arm	5
1	3	2	08	01	34	024	matter half	5
1	3	2	08	01	34	025	Mesin Press Kain	5
1	3	2	08	01	34	026	Mesin Strika Uap	5
1	3	2	08	01	34	027	Mesin Blowing	5
1	3	2	08	01	34	028	Mesin Carding	5
1	3	2	08	01	34	029	Mesin Drawing	5
1	3	2	08	01	34	030	Mesin Spinning	5
1	3	2	08	01	34	031	Mesin Winding	5
1	3	2	08	01	34	032	Mesin Silver Lap	5
1	3	2	08	01	34	033	Mesin Ribbon Lap	5
1	3	2	08	01	34	034	Mesin Combing	5
1	3	2	08	01	34	035	Mesin Hroving	5
1	3	2	08	01	34	036	Mesin Gintir	5
1	3	2	08	01	34	037	Mesin Ginning	5
1	3	2	08	01	34	038	Mesin Tali	5
1	3	2	08	01	34	039	Mesin Packing Benang	5
1	3	2	08	01	34	040	Mesin Kanji	5
1	3	2	08	01	34	041	Mesin Sambung	5
1	3	2	08	01	34	042	Mesin Cucuk	5
1	3	2	08	01	34	043	Mesin Cucuk Tangan	5
1	3	2	08	01	34	044	Alat Tenun Reeling	5
1	3	2	08	01	34	045	Mesin Inspeksi Kain	5
1	3	2	08	01	34	046	Mesin Jahit Dial Lingking	5
1	3	2	08	01	34	047	Mesin Jahit Locksitik	5
1	3	2	08	01	34	048	Mesin Jahit Elastik 5 Benang 3 Jarum	5
1	3	2	08	01	34	049	Mesin Bordir Highspeed	5
1	3	2	08	01	34	050	Mesin Jahit Bartacking	5

1	3	2	08	01	34	051	Mesin Jahit Pasang Kancing	5
1	3	2	08	01	34	052	Mesin Jahit Overlock	5
1	3	2	08	01	34	053	Mesin Collarettes Tape Cutting	5
1	3	2	08	01	34	054	Mesin Knife Clath Cutting	5
1	3	2	08	01	34	055	Mesin Printing	5
1	3	2	08	01	34	056	Mesin Pemasang Kain Screen	5
1	3	2	08	01	34	057	Mesin Steam Rol	5
1	3	2	08	01	34	058	Mesin Gulung Kaos	5
1	3	2	08	01	34	059	Mesin Lipat Kain	5
1	3	2	08	01	34	060	Mesin Kalender	5
1	3	2	08	01	34	061	Mesin Spannram	5
1	3	2	08	01	34	062	Mesin Jigger	5
1	3	2	08	01	34	063	Ketel Pemasakan	5
1	3	2	08	01	34	064	Mesin Curring	5
1	3	2	08	01	34	065	Mesin Haspel	5
1	3	2	08	01	34	066	Mesin Peras	5
1	3	2	08	01	34	067	Mesin Pengering	5
1	3	2	08	01	34	068	Mesin Bakar Bulu Kain	5
1	3	2	08	01	34	069	Exomat Hydro Extrator	5
1	3	2	08	01	34	070	Alat Pembuka Serat Kelapa	5
1	3	2	08	01	34	071	Mesin Rami	5
1	3	2	08	01	34	072	Mesin Pemotong Serat	5
1	3	2	08	01	34	073	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**35**		**ALAT LABORATORIUM UJI TEKSTIL**	
1	3	2	08	01	35	001	Twist Tester	5
1	3	2	08	01	35	002	Alat Uji Serat Sintetik	5
1	3	2	08	01	35	003	Alat Uji Kekuatan Tarik Kain	5
1	3	2	08	01	35	004	Rulling Machine Honeybear	5
1	3	2	08	01	35	005	Incline Plane Tester	5
1	3	2	08	01	35	006	Chemical Mixing Charton	5
1	3	2	08	01	35	007	Rabbing Machine	5
1	3	2	08	01	35	008	Alat Uji Grade Kain	5
1	3	2	08	01	35	009	Kringle Facto Meter	5
1	3	2	08	01	35	010	Alat Crimp Tester	5
1	3	2	08	01	35	011	Evennes Tester	5
1	3	2	08	01	35	012	Alat Uji Siram Air	5
1	3	2	08	01	35	013	Alat Uji Sobek Kain	5
1	3	2	08	01	35	014	Crease Recovery	5
1	3	2	08	01	35	015	Bear Sorter	5
1	3	2	08	01	35	016	Stelo Meter (Alat Laboratorium Uji Tekstil)	5
1	3	2	08	01	35	017	Alat Uji Tarik Benang	5
1	3	2	08	01	35	018	Alat Ukur Suhu Kain	5
1	3	2	08	01	35	019	Rabbing Tester	5
1	3	2	08	01	35	020	Gloss Meter	5
1	3	2	08	01	35	021	Gaschromatograph	5
1	3	2	08	01	35	022	Scanning Electron Microscope (Alat Laboratorium Uji Tekstil)	5
1	3	2	08	01	35	023	Tensio Meter	5
1	3	2	08	01	35	024	Ion Meter	5
1	3	2	08	01	35	025	Weather Meter	5
1	3	2	08	01	35	026	Rain Tester	5
1	3	2	08	01	35	027	Tumble Dryer	5
1	3	2	08	01	35	028	Conedrop Test (Alat Laboratorium Uji Tekstil)	5
1	3	2	08	01	35	029	Autometic Shive Sheker	5
1	3	2	08	01	35	030	Brusting Tester	5
1	3	2	08	01	35	031	Hygro Thermograph	5
1	3	2	08	01	35	032	Psychrometer (Alat Laboratorium Uji Tekstil)	5
1	3	2	08	01	35	033	Martindale Wear And Arbartion Tester	5
1	3	2	08	01	35	034	Alat Penomoran Benang	5
1	3	2	08	01	35	035	Shirley Stifness Tester	5
1	3	2	08	01	35	036	Stollflax /Gosok Tekuk	5
1	3	2	08	01	35	037	Thermogravimetri	5
1	3	2	08	01	35	038	Line Test	5
1	3	2	08	01	35	039	Melting Point	5
1	3	2	08	01	35	040	Alat Uji Beda Warna	5
1	3	2	08	01	35	041	Sinco Thermocontroller	5
1	3	2	08	01	35	042	Electric Roeder	5
1	3	2	08	01	35	043	Alat Pintal Sabut Kelapa	5
1	3	2	08	01	35	044	Presslay Fiber Strengh Tester	5
1	3	2	08	01	35	045	Tergotometer	5
1	3	2	08	01	35	046	Waskator	5
1	3	2	08	01	35	047	Crock Meter (Alat Laboratorium Uji Tekstil)	5
1	3	2	08	01	35	048	Knit Shrinkage Gauge	5
1	3	2	08	01	35	049	Flammeability Tester	5
1	3	2	08	01	35	050	Scorch Tester	5
1	3	2	08	01	35	051	Pilling Tester	5
1	3	2	08	01	35	052	Fafegraph M	5
1	3	2	08	01	35	053	Sliver Reel	5
1	3	2	08	01	35	054	Fibrograph (Alat Laboratorium Uji Tekstil)	5
1	3	2	08	01	35	055	Micronair	5
1	3	2	08	01	35	056	Rotary Static Tester	5
1	3	2	08	01	35	057	Yern Abratrion Tester	5
1	3	2	08	01	35	058	Hairiness Tester	5

1	3	2	08	01	35	059	Instron Tensile Streng Tester	5
1	3	2	08	01	35	060	Elemendorf Testing Tester	5
1	3	2	08	01	35	061	Alat Uji Sudut Kain	5
1	3	2	08	01	35	062	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**36**		**ALAT LABORATORIUM PROSES TEKNOLOGI KERAMIK**	
1	3	2	08	01	36	001	Double Sharp Mixer	5
1	3	2	08	01	36	002	Momen Mixer	5
1	3	2	08	01	36	003	Purometer Optik	5
1	3	2	08	01	36	004	Air Sifler	5
1	3	2	08	01	36	005	Alat Pemadam Kapur	5
1	3	2	08	01	36	006	Plaster Extentiometer	5
1	3	2	08	01	36	007	Pogmill Machine	5
1	3	2	08	01	36	008	Extruder (Alat Laboratorium Proses Teknologi Keramik)	5
1	3	2	08	01	36	009	Pengatur Tahanan Resistor	5
1	3	2	08	01	36	010	Magnetic Ferofilter	5
1	3	2	08	01	36	011	Alat Slip Kaolin	5
1	3	2	08	01	36	012	Pyrometer Radiasi	5
1	3	2	08	01	36	013	Electric Boiler	5
1	3	2	08	01	36	014	Law Crusher	5
1	3	2	08	01	36	015	Edge Runner Mill	5
1	3	2	08	01	36	016	Hammer Mill (Alat Laboratorium Proses Teknologi Keramik)	5
1	3	2	08	01	36	017	Rall Chrusher	5
1	3	2	08	01	36	018	Grinding Mill	5
1	3	2	08	01	36	019	Saringan Magnet	5
1	3	2	08	01	36	020	Perpurated Ball Mill	5
1	3	2	08	01	36	021	Cyclon Tupe Sparating Machine	5
1	3	2	08	01	36	022	Sand Washing Machine	5
1	3	2	08	01	36	023	Friction Press	5
1	3	2	08	01	36	024	Hydrolic Press	5
1	3	2	08	01	36	025	Press Angka Roda Gila	5
1	3	2	08	01	36	026	Semi Automatic Cam Press	5
1	3	2	08	01	36	027	Ban Berjalan	5
1	3	2	08	01	36	028	Motorized Kick Well	5
1	3	2	08	01	36	029	Mesin Bubut Isolator	5
1	3	2	08	01	36	030	Mesin Bor Pembuat Ulir	5
1	3	2	08	01	36	031	Pot Mill	5
1	3	2	08	01	36	032	Table Wheel	5
1	3	2	08	01	36	033	Manual Kick Wheel	5
1	3	2	08	01	36	034	Tunnel Kiln (Solar)	5
1	3	2	08	01	36	035	Tunnel Kiln (Gas Elpiji)	5
1	3	2	08	01	36	036	Tunnel Kiln (Listrik)	5
1	3	2	08	01	36	037	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**37**		**TEKNOLOGI KULIT, KARET DAN**	
1	3	2	08	01	37	001	Mesin Drum Pemasak Kulit	5
1	3	2	08	01	37	002	Mesin Setrika Kulit	5
1	3	2	08	01	37	003	Mesin Glandstot	5
1	3	2	08	01	37	004	Mesin Setol	5
1	3	2	08	01	37	005	Mesin Perah	5
1	3	2	08	01	37	006	Mesin Skrep	5
1	3	2	08	01	37	007	Mesin Shaving	5
1	3	2	08	01	37	008	Mesin Flashing	5
1	3	2	08	01	37	009	Mesin Molding Vulkanisasi	5
1	3	2	08	01	37	010	Mesin Molding Injection	5
1	3	2	08	01	37	011	Mesin Shoes Flashing	5
1	3	2	08	01	37	012	Mesin Ukur Kulit	5
1	3	2	08	01	37	013	Mesin Pengaktif Lem	5
1	3	2	08	01	37	014	Mesin Staking Wheel	5
1	3	2	08	01	37	015	Mesin Seser	5
1	3	2	08	01	37	016	Mesin Domai	5
1	3	2	08	01	37	017	Mesin Alur Jahitan	5
1	3	2	08	01	37	018	Hydrolic Oven Camant Lasting	5
1	3	2	08	01	37	019	Mesin Split	5
1	3	2	08	01	37	020	Mesin Vacum Trockner Dryne	5
1	3	2	08	01	37	021	Mesin Potong Kulit	5
1	3	2	08	01	37	022	Mesin Pemanas	5
1	3	2	08	01	37	023	Tunning Drum Experiment	5
1	3	2	08	01	37	024	Alat Press Sol Listrik	5
1	3	2	08	01	37	025	Alat Pembelah Sol	5
1	3	2	08	01	37	026	Alat Kembang Pita	5
1	3	2	08	01	37	027	Alat Pelonggar Sepatu	5
1	3	2	08	01	37	028	Alat Potong Sol	5
1	3	2	08	01	37	029	Alat Pressol Tangan	5
1	3	2	08	01	37	030	Mesin Finishing Combinasi	5
1	3	2	08	01	37	031	Mesin Roughing	5
1	3	2	08	01	37	032	Mesin Aflap Sol	5
1	3	2	08	01	37	033	Mesin Press Sol	5
1	3	2	08	01	37	034	Mesin Roll Press	5
1	3	2	08	01	37	035	Mesin Aflap Sepatu	5
1	3	2	08	01	37	036	Alat Press Angin	5
1	3	2	08	01	37	037	Mesin Paku Sol Dalam	5
1	3	2	08	01	37	038	Mesin Paku Open	5
1	3	2	08	01	37	039	Mesin Lem Open Samping	5

1	3	2	08	01	37	040	Mesin Trimming	5
1	3	2	08	01	37	041	Mesin Potong Atasan Sepatu	5
1	3	2	08	01	37	042	Mesin Open Sepatu	5
1	3	2	08	01	37	043	Mesin Gergaji Pola Acuan	5
1	3	2	08	01	37	044	Mesin Enjeksi Bakalan Acuan	5
1	3	2	08	01	37	045	Leather Finishing Machine	5
1	3	2	08	01	37	046	Hydrolic Ironing Embossing Press	5
1	3	2	08	01	37	047	Vibration Stacking Machine	5
1	3	2	08	01	37	048	Satyluk Trening Machine	5
1	3	2	08	01	37	049	Alat Pengering Sistem Tonggle	5
1	3	2	08	01	37	050	Mesin Two Roll Mill	5
1	3	2	08	01	37	051	Mesin Compouding	5
1	3	2	08	01	37	052	Alat Press Laminasi	5
1	3	2	08	01	37	053	Mesin Takar Abration Tester	5
1	3	2	08	01	37	054	Alat Potong Plastik	5
1	3	2	08	01	37	055	Mesin Hide Progesser	5
1	3	2	08	01	37	056	Mesin Tannox Drum	5
1	3	2	08	01	37	057	Alat Mensolfinasi Minyak	5
1	3	2	08	01	37	058	Mesin Potong Hardboard	5
1	3	2	08	01	37	059	Mesin Kikir Hardboard	5
1	3	2	08	01	37	060	Mesin Bending	5
1	3	2	08	01	37	061	Mesin Granding Super Lince	5
1	3	2	08	01	37	062	Mesin Grending Acuan	5
1	3	2	08	01	37	063	Mesin Tanda / Cap	5
1	3	2	08	01	37	064	Mesin Bording	5
1	3	2	08	01	37	065	Mesin Mixer Coumpond	5
1	3	2	08	01	37	066	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**38**		**ALAT LABORATORIUM UJI KULIT, KARET DAN PLASTIK**	
1	3	2	08	01	38	001	Tensile Strength Tester	5
1	3	2	08	01	38	002	Alat Uji Penyerapan Air / Udara	5
1	3	2	08	01	38	003	Contilever Tensiometer	5
1	3	2	08	01	38	004	Vacum Filtration Funil	5
1	3	2	08	01	38	005	Alat Uji Pengaduk	5
1	3	2	08	01	38	006	Refter KS Condensor	5
1	3	2	08	01	38	007	Constant Load Defticti0n	5
1	3	2	08	01	38	008	Alat Uji Kebocoran Air Untuk Glove	5
1	3	2	08	01	38	009	Stress Cracking Tester	5
1	3	2	08	01	38	010	Westhover Type Frictiometer	5
1	3	2	08	01	38	011	Presure Stillser	5
1	3	2	08	01	38	012	Melt Indexer (Alat Laboratorium Uji Kulit, Karet Dan Plastik)	5
1	3	2	08	01	38	013	Cross Beather Mill	5
1	3	2	08	01	38	014	Compression Set Apparatus	5
1	3	2	08	01	38	015	Laboratorium Uji Kulit, Karet Dan	5
1	3	2	08	01	38	016	Alat Uji Keretakan Kulit	5
1	3	2	08	01	38	017	Alat Pelubang Mata Ayam	5
1	3	2	08	01	38	018	Super Type Thickness Tester	5
1	3	2	08	01	38	019	Electric Mointure Tester	5
1	3	2	08	01	38	020	Alat Uji Falling Weight	5
1	3	2	08	01	38	021	Mixer Drum Experiment Machine	5
1	3	2	08	01	38	022	Ross Plexing Machine	5
1	3	2	08	01	38	023	Punthing Machine	5
1	3	2	08	01	38	024	Smaal Mixing Test Roll	5
1	3	2	08	01	38	025	Alat Uji Pampart	5
1	3	2	08	01	38	026	Alat Uji Pantul Bola	5
1	3	2	08	01	38	027	Lestometer	5
1	3	2	08	01	38	028	Mercury Mix KIM	5
1	3	2	08	01	38	029	Deal Tickness Gauge	5
1	3	2	08	01	38	030	Pompa Airasil	5
1	3	2	08	01	38	031	Weather Station	5
1	3	2	08	01	38	032	Top Loading Balance (Alat Laboratorium Uji Kulit, Karet Dan Plastik)	5
1	3	2	08	01	38	033	Disolved Open Meter	5
1	3	2	08	01	38	034	Shoubury Curometer	5
1	3	2	08	01	38	035	Alat Uji Kebocoran Udara Untuk Glove	5
1	3	2	08	01	38	036	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**39**		**ALAT LABORATORIUM UJI KERAMIK**	
1	3	2	08	01	39	001	Dilatometer	5
1	3	2	08	01	39	002	Alat Uji Kejut Suhu	5
1	3	2	08	01	39	003	Alat Uji Keplostisam	5
1	3	2	08	01	39	004	Plastisimeter	5
1	3	2	08	01	39	005	Alat Uji Deviasi Optik	5
1	3	2	08	01	39	006	Alat Uji Viscositas Gelas	5
1	3	2	08	01	39	007	Increment Presure Tester	5
1	3	2	08	01	39	008	Alat Uji Tegangan Dalam Gelas	5
1	3	2	08	01	39	009	Alat Pemeriksaan Ukuran Kaca	5
1	3	2	08	01	39	010	Alat Uji Ketepatan Bentuk	5
1	3	2	08	01	39	011	Alat Uji Keausan Pasir Jatuh	5
1	3	2	08	01	39	012	Alat Uji Tembus Listrik	5
1	3	2	08	01	39	013	Alat Pengukur Eflorisen	5
1	3	2	08	01	39	014	Alat Uji Refleksi Kaca	5
1	3	2	08	01	39	015	X Ray Apparatus Defraction	5
1	3	2	08	01	39	016	Alat Uji Kekuatan Glasir (Glaze Strength Tester)	5

1	3	2	08	01	39	017	Alat Uji Analisa Oksida Logam-Logam (Spektofotometer)	5
1	3	2	08	01	39	018	Alat Uji Analisa Butiran Bahan (Laboratory Testing Screen)	5
1	3	2	08	01	39	019	Alat Uji Kekentalan Bahan	5
1	3	2	08	01	39	020	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**40**		**ALAT LABORATORIUM PROSES TEKNOLOGI SELULOSA**	
1	3	2	08	01	40	001	Hend Help Uv Lamp	5
1	3	2	08	01	40	002	Alat Pemutih Pulp Dengan Oxygen	5
1	3	2	08	01	40	003	Mesin Karton	5
1	3	2	08	01	40	004	Mesin PCB	5
1	3	2	08	01	40	005	Mesin Waste Water Purification	5
1	3	2	08	01	40	006	Mesin Auxyliary Service	5
1	3	2	08	01	40	007	Mesin Rayon	5
1	3	2	08	01	40	008	Mesin Chorine Alkali Electrolysis	5
1	3	2	08	01	40	009	Mesin Repair And Maintenance Shop	5
1	3	2	08	01	40	010	Mesin Power Station White Emergency Diesel Generating	5
1	3	2	08	01	40	011	Mesin Water Softering Plant	5
1	3	2	08	01	40	012	Mesin Pulp	5
1	3	2	08	01	40	013	Deflaker	5
1	3	2	08	01	40	014	Mesin Cetak Karton	5
1	3	2	08	01	40	015	Calender	5
1	3	2	08	01	40	016	Poros Transmisi	5
1	3	2	08	01	40	017	Beater Unit (Mesin Penggiling)	5
1	3	2	08	01	40	018	Alat Deteksi Ketebalan Kertas	5
1	3	2	08	01	40	019	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**41**		**ALAT LABORATORIUM PERTANIAN**	
1	3	2	08	01	41	001	AAS Multi Lamp	5
1	3	2	08	01	41	002	Al Apparatus	5
1	3	2	08	01	41	003	Air Compressor (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	004	Alat Degreening Jeruk Kap 100 Kg	5
1	3	2	08	01	41	005	Alat Penanggulangan Penyakit Pasca Panen Dg Air Panas	5
1	3	2	08	01	41	006	Alat Pengering Sederhana Dng Kompor	5
1	3	2	08	01	41	007	Alat Pengering (Force Draught)	5
1	3	2	08	01	41	008	Alat Precooling Buah Dng Es Secara Sirmulasi	5
1	3	2	08	01	41	009	Alat Simulasi Transportasi	5
1	3	2	08	01	41	010	Amino Acid Analyzer (AAA)	5
1	3	2	08	01	41	011	Amylograph	5
1	3	2	08	01	41	012	Anaerobic Jar	5
1	3	2	08	01	41	013	Anaerobic Jar Oxide	5
1	3	2	08	01	41	014	Analitycal Balance	5
1	3	2	08	01	41	015	Anemometer (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	016	Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS) (Alat Lab. Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	017	Auto Anylyzer	5
1	3	2	08	01	41	018	Auto Still	5
1	3	2	08	01	41	019	Autoclave (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	020	AW Meter	5
1	3	2	08	01	41	021	Balance (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	022	Battery Charger (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	023	Biofreezer	5
1	3	2	08	01	41	024	Block Digester	5
1	3	2	08	01	41	025	Bod Monitor	5
1	3	2	08	01	41	026	Bomb Calorimeter	5
1	3	2	08	01	41	027	Buckard Apparatus	5
1	3	2	08	01	41	028	Cabinet Drier	5
1	3	2	08	01	41	029	Can Closing Mesin	5
1	3	2	08	01	41	030	Canning Unit	5
1	3	2	08	01	41	031	Carburator	5
1	3	2	08	01	41	032	Centrifuge (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	033	Cervix Dilatator	5
1	3	2	08	01	41	034	Climatic Chamber	5
1	3	2	08	01	41	035	Cod Monitor	5
1	3	2	08	01	41	036	Cold Chamber/Cabinet	5
1	3	2	08	01	41	037	Cold Handling Cabinet	5
1	3	2	08	01	41	038	Cold Storage (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	039	Colony Counter (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	040	Coloumn Chromatography	5
1	3	2	08	01	41	041	Conductivity Meter (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	042	Container N2 Cair (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	043	Cooker Bak Terbuka	5
1	3	2	08	01	41	044	Cooker Stainlessteel	5
1	3	2	08	01	41	045	Cosmotektor	5
1	3	2	08	01	41	046	Coulter Counter (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	047	Cross Blaser	5
1	3	2	08	01	41	048	Crusher/Mixer	5
1	3	2	08	01	41	049	Cryogenic Container	5
1	3	2	08	01	41	050	Culture Dish	5
1	3	2	08	01	41	051	Current Meter (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	052	Data Assignation (Polycorder)	5
1	3	2	08	01	41	053	Data Logger (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	054	Data Recorder	5
1	3	2	08	01	41	055	Dead Weight Press.Gauge Tester	5
1	3	2	08	01	41	056	Deep Freezer (Alat Laboratorium Pertanian)	5

1	3	2	08	01	41	057	Dehumidifier (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	058	Demineralizer (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	059	Digital Multimeter (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	060	Digital Preassure Gauge	5
1	3	2	08	01	41	061	Dispenser & Diluter	5
1	3	2	08	01	41	062	Distiling Apparatus	5
1	3	2	08	01	41	063	Distiling Unit For TMA	5
1	3	2	08	01	41	064	Distiling Unit For VRS	5
1	3	2	08	01	41	065	Dna Sequezing	5
1	3	2	08	01	41	066	DO Meter (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	067	Dredge	5
1	3	2	08	01	41	068	Dringking Monitor	5
1	3	2	08	01	41	069	Drying Test	5
1	3	2	08	01	41	070	Dynamometer Car	5
1	3	2	08	01	41	071	Echo Sounder (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	072	Electric Meat San	5
1	3	2	08	01	41	073	Electrophoresis (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	074	Elisa Reader	5
1	3	2	08	01	41	075	Elisa Reader(Computerized,Semi Manual)	5
1	3	2	08	01	41	076	Embrio Filter	5
1	3	2	08	01	41	077	Embrio Manipulator	5
1	3	2	08	01	41	078	Ergonomic Tester	5
1	3	2	08	01	41	079	Exhouse Gas Analyzer	5
1	3	2	08	01	41	080	Extruder (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	081	Feed Mixer	5
1	3	2	08	01	41	082	Fermentor (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	083	Fibertec System	5
1	3	2	08	01	41	084	Fibrograph (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	085	Filter Holder (Stainless Steel 1000 Ml)	5
1	3	2	08	01	41	086	Filtration Unit	5
1	3	2	08	01	41	087	Fish Moisture Tester	5
1	3	2	08	01	41	088	Flamephotometer	5
1	3	2	08	01	41	089	Flow Meter (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	090	Fluorence Dektor	5
1	3	2	08	01	41	091	Fractional Distilation	5
1	3	2	08	01	41	092	Freezer (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	093	Frequency Generator	5
1	3	2	08	01	41	094	Fuel Flow Meter	5
1	3	2	08	01	41	095	Fumehood	5
1	3	2	08	01	41	096	Gamma Counter	5
1	3	2	08	01	41	097	Gas Chamber	5
1	3	2	08	01	41	098	Gas Chromatography (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	099	Gas Cylinder(-N2,Co2,Udara)	5
1	3	2	08	01	41	100	Generator	5
1	3	2	08	01	41	101	Germinator	5
1	3	2	08	01	41	102	Glass Dryer	5
1	3	2	08	01	41	103	Grader	5
1	3	2	08	01	41	104	Grain Counter	5
1	3	2	08	01	41	105	Grain Crack Inspector	5
1	3	2	08	01	41	106	Grain Devider	5
1	3	2	08	01	41	107	Grain Moisture Tester	5
1	3	2	08	01	41	108	Grain Sorter	5
1	3	2	08	01	41	109	Green Meter	5
1	3	2	08	01	41	110	Grinder	5
1	3	2	08	01	41	111	Growth Chamber	5
1	3	2	08	01	41	112	Haematocrit Reader	5
1	3	2	08	01	41	113	Haemoglobin Meter	5
1	3	2	08	01	41	114	Hammer Mill (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	115	Hand Counter	5
1	3	2	08	01	41	116	Hand Penetrometer	5
1	3	2	08	01	41	117	Hardness Tester	5
1	3	2	08	01	41	118	Hating Mantle	5
1	3	2	08	01	41	119	Heating Air Incubator	5
1	3	2	08	01	41	120	Hematocrit Reader	5
1	3	2	08	01	41	121	High Perfomance Liquid Chromatography (HPLC)	5
1	3	2	08	01	41	122	Higro Thermograph	5
1	3	2	08	01	41	123	Homogenizer (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	124	Hot Plate (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	125	Hot Plate Stirer	5
1	3	2	08	01	41	126	Humidified Chamber	5
1	3	2	08	01	41	127	Ice Maker (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	128	Incinerator (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	129	Incubator (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	130	Inductively Coupled Plasma (ICP)	5
1	3	2	08	01	41	131	Infra Red Gas Analyzer	5
1	3	2	08	01	41	132	Insemination Device	5
1	3	2	08	01	41	133	Instron Food Tester	5
1	3	2	08	01	41	134	Instron Machine	5
1	3	2	08	01	41	135	Integrating Quantum Radiometer	5
1	3	2	08	01	41	136	Ion Analyzer	5
1	3	2	08	01	41	137	IRGA	5
1	3	2	08	01	41	138	Janet Ketel	5
1	3	2	08	01	41	139	Kjeltec	5

1	3	2	08	01	41	140	Kompor Distilasi	5
1	3	2	08	01	41	141	Kompor Gas (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	142	Laminar Flow	5
1	3	2	08	01	41	143	Laparascopi	5
1	3	2	08	01	41	144	Leaf Area Meter (LAM)	5
1	3	2	08	01	41	145	Liminar Flow Cabinet	5
1	3	2	08	01	41	146	Liquid N2 Container	5
1	3	2	08	01	41	147	Low Temperature Incubator	5
1	3	2	08	01	41	148	Macro Balance	5
1	3	2	08	01	41	149	Magnetic Stirer (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	150	Meat Grinder	5
1	3	2	08	01	41	151	Mesin Pencuci Sayuran	5
1	3	2	08	01	41	152	Mesin Pengepres Buah	5
1	3	2	08	01	41	153	Mesin Pengolahan Susu	5
1	3	2	08	01	41	154	Metabolisme Cages+Spirometer	5
1	3	2	08	01	41	155	Metal Crack/Roughness Detector	5
1	3	2	08	01	41	156	Metal Hadness Tester	5
1	3	2	08	01	41	157	Microfuge	5
1	3	2	08	01	41	158	Micrometer	5
1	3	2	08	01	41	159	Micronaire (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	160	Microscope Discecting	5
1	3	2	08	01	41	161	Microscope Electron	5
1	3	2	08	01	41	162	Microscope Flourescence	5
1	3	2	08	01	41	163	Microscope Inverted	5
1	3	2	08	01	41	164	Microscope Light	5
1	3	2	08	01	41	165	Microscope Phase Contras	5
1	3	2	08	01	41	166	Microscope Photomicrograph	5
1	3	2	08	01	41	167	Microtone Cryostat	5
1	3	2	08	01	41	168	Microwave Oven	5
1	3	2	08	01	41	169	Milling Test	5
1	3	2	08	01	41	170	Mixer (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	171	Model Pilot Plant	5
1	3	2	08	01	41	172	Moisture Tester (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	173	Muffle Furnace	5
1	3	2	08	01	41	174	Multi Channel Thermometer	5
1	3	2	08	01	41	175	Multichannel Pippete Dispenser	5
1	3	2	08	01	41	176	Near Infrared Reflectance	5
1	3	2	08	01	41	177	Nematoda Separator	5
1	3	2	08	01	41	178	Neuber Chamber (Cell Counter)	5
1	3	2	08	01	41	179	Neubeur Chamber	5
1	3	2	08	01	41	180	Oilbath	5
1	3	2	08	01	41	181	Operating Table+Overhead Light	5
1	3	2	08	01	41	182	Orifice	5
1	3	2	08	01	41	183	Oscilloscope	5
1	3	2	08	01	41	184	Oven (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	185	Oxigenmeter	5
1	3	2	08	01	41	186	Pasteurisasi Unit	5
1	3	2	08	01	41	187	Pelleting Machine	5
1	3	2	08	01	41	188	Penetrometer (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	189	Penggilingan Buah	5
1	3	2	08	01	41	190	Penggilingan Tepung	5
1	3	2	08	01	41	191	Penutup Botol	5
1	3	2	08	01	41	192	Personal Computer	5
1	3	2	08	01	41	193	PH Meter Digital	5
1	3	2	08	01	41	194	PH Meter Portable	5
1	3	2	08	01	41	195	Physicrometer	5
1	3	2	08	01	41	196	Physicrometer Potensial	5
1	3	2	08	01	41	197	Phytotron	5
1	3	2	08	01	41	198	Pilot Tube	5
1	3	2	08	01	41	199	Pippet Machine	5
1	3	2	08	01	41	200	Planimeter (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	201	Plankton Net (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	202	Platform Ballance	5
1	3	2	08	01	41	203	Polarimeter (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	204	Polihon	5
1	3	2	08	01	41	205	Portable Pen Recorder	5
1	3	2	08	01	41	206	Portable Spectroradiometic Research System	5
1	3	2	08	01	41	207	Power Conditioner (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	208	Precooling Apparatus Froced Air	5
1	3	2	08	01	41	209	Pressure Bomb	5
1	3	2	08	01	41	210	Pressure Gauge (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	211	Prony Brake For Axle	5
1	3	2	08	01	41	212	Prony Brake For PTO	5
1	3	2	08	01	41	213	Pull Tipe Dinamometer	5
1	3	2	08	01	41	214	Pulper	5
1	3	2	08	01	41	215	Pump Testing Apparatus	5
1	3	2	08	01	41	216	Pyrometer (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	217	Radiotrackin Micro Applycator	5
1	3	2	08	01	41	218	Respirator (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	219	Respirometer	5
1	3	2	08	01	41	220	Roll Meter	5
1	3	2	08	01	41	221	Rotary Evaporator (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	222	Ruang Aklimatisasi	5

1	3	2	08	01	41	223	Rubber Hardness Tester	5
1	3	2	08	01	41	224	Rubber Moisture Tester	5
1	3	2	08	01	41	225	Scale (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	226	Scanning Electron Microscope (SEM)/(TEM)	5
1	3	2	08	01	41	227	Seechi Disk	5
1	3	2	08	01	41	228	Seed Divider	5
1	3	2	08	01	41	229	Semen Dan Embrio Collection Device	5
1	3	2	08	01	41	230	Shaker (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	231	Sharp Knife	5
1	3	2	08	01	41	232	Siever	5
1	3	2	08	01	41	233	Siro Kent Lamp	5
1	3	2	08	01	41	234	Sistem Boiler	5
1	3	2	08	01	41	235	Soil Bin	5
1	3	2	08	01	41	236	Soil Hardness Tester	5
1	3	2	08	01	41	237	Soil Hydrometer	5
1	3	2	08	01	41	238	Soil Moisture Tester	5
1	3	2	08	01	41	239	Solarimeter (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	240	Sosis Maker	5
1	3	2	08	01	41	241	Sound Level Meter (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	242	Soxtec	5
1	3	2	08	01	41	243	Soxtec System	5
1	3	2	08	01	41	244	Spark Tes For Steel	5
1	3	2	08	01	41	245	Spora Trap	5
1	3	2	08	01	41	246	Sprayer	5
1	3	2	08	01	41	247	Spring Ballance	5
1	3	2	08	01	41	248	Spyral Probe	5
1	3	2	08	01	41	249	Stabilizer/UPS	5
1	3	2	08	01	41	250	Steam Boiler	5
1	3	2	08	01	41	251	Steam Generator	5
1	3	2	08	01	41	252	Steel Ruller	5
1	3	2	08	01	41	253	Stelo Meter (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	254	Stereo Microscope (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	255	Sterilisator Kecil	5
1	3	2	08	01	41	256	Stick Thermometer	5
1	3	2	08	01	41	257	Stomacher	5
1	3	2	08	01	41	258	Strain Amplifier	5
1	3	2	08	01	41	259	Strain Gauge	5
1	3	2	08	01	41	260	Superporometer	5
1	3	2	08	01	41	261	Tachometer (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	262	Tape Meter	5
1	3	2	08	01	41	263	Tendero Meter	5
1	3	2	08	01	41	264	Tensiometer (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	265	Test Road	5
1	3	2	08	01	41	266	Theodolite (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	267	Thermocycle	5
1	3	2	08	01	41	268	Thermohidrometer	5
1	3	2	08	01	41	269	Thermometer Digital (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	270	Thermometer Glass (Gelas)	5
1	3	2	08	01	41	271	Thermostatic Box	5
1	3	2	08	01	41	272	Thermostatic Cabinet	5
1	3	2	08	01	41	273	Timer Lab.	5
1	3	2	08	01	41	274	Tintometer	5
1	3	2	08	01	41	275	Tissue Block	5
1	3	2	08	01	41	276	Tissue Grinder (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	277	Tissue Processor	5
1	3	2	08	01	41	278	Tissue Tek	5
1	3	2	08	01	41	279	Tlc Scanner	5
1	3	2	08	01	41	280	Toploading Balance	5
1	3	2	08	01	41	281	Torque Sensor	5
1	3	2	08	01	41	282	Transducer Strain Indicator	5
1	3	2	08	01	41	283	Transiluminator	5
1	3	2	08	01	41	284	TS. Detektor	5
1	3	2	08	01	41	285	Turbidimeter (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	286	UIV-VIS Spectrophotometer	5
1	3	2	08	01	41	287	Ultra Centrifuge (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	288	Ultrasonic Cell Disrupter	5
1	3	2	08	01	41	289	Ultra-X Moisture Meter	5
1	3	2	08	01	41	290	Unit Ekstraksi	5
1	3	2	08	01	41	291	Unit Filtrasi	5
1	3	2	08	01	41	292	Unit Pengalengan	5
1	3	2	08	01	41	293	Unit Pengering	5
1	3	2	08	01	41	294	Unit Penggilingan	5
1	3	2	08	01	41	295	Unit Sterilisasi	5
1	3	2	08	01	41	296	Universal Counter (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	297	Uv-Vis Spectrophotometer	5
1	3	2	08	01	41	298	Vaccum Tester	5
1	3	2	08	01	41	299	Vacum Evaporator	5
1	3	2	08	01	41	300	Variable Resistor	5
1	3	2	08	01	41	301	Variable Speed	5
1	3	2	08	01	41	302	Vernier Calliper (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	303	Vibrometer (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	304	Viscometer (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	305	Volumetric Glass	5

1	3	2	08	01	41	306	Vortex Mixer	5
1	3	2	08	01	41	307	Warburgh Apparatus	5
1	3	2	08	01	41	308	Water Analysis Test Kitt	5
1	3	2	08	01	41	309	Water Chiller Bath	5
1	3	2	08	01	41	310	Water Deinozer	5
1	3	2	08	01	41	311	Water Distilation Apparatus (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	312	Water Distilation Unit	5
1	3	2	08	01	41	313	Water Distillation Purifier	5
1	3	2	08	01	41	314	Water Inspector	5
1	3	2	08	01	41	315	Water Pressure Pump Test	5
1	3	2	08	01	41	316	Water Sampler (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	317	Waterbath (Shake,Still)	5
1	3	2	08	01	41	318	Watt Meter	5
1	3	2	08	01	41	319	Whiteness Meter	5
1	3	2	08	01	41	320	Whiteness Tester	5
1	3	2	08	01	41	321	Willey Mill	5
1	3	2	08	01	41	322	Winnowing Test	5
1	3	2	08	01	41	323	Juicer	5
1	3	2	08	01	41	324	Acid Bench	5
1	3	2	08	01	41	325	Angle Rotor	5
1	3	2	08	01	41	326	Aspirator	5
1	3	2	08	01	41	327	Bio Mixer	5
1	3	2	08	01	41	328	Boster	5
1	3	2	08	01	41	329	Center Well	5
1	3	2	08	01	41	330	Clean Bench	5
1	3	2	08	01	41	331	Clean Both	5
1	3	2	08	01	41	332	Deionized Water Purified	5
1	3	2	08	01	41	333	Digestor Heating	5
1	3	2	08	01	41	334	Dispenting Pressure Vessel	5
1	3	2	08	01	41	335	Distulasi Pretreatment	5
1	3	2	08	01	41	336	Electron Capture Detector	5
1	3	2	08	01	41	337	Filling Sealing	5
1	3	2	08	01	41	338	Inseminasi Gun	5
1	3	2	08	01	41	339	Maxidigest	5
1	3	2	08	01	41	340	New Tawing Kit	5
1	3	2	08	01	41	341	Penyedot Asap Nitrogen	5
1	3	2	08	01	41	342	Polymerase Chain Reactor	5
1	3	2	08	01	41	343	Printing Machine	5
1	3	2	08	01	41	344	Rostranning Stal	5
1	3	2	08	01	41	345	Roller Tissue Culture Apparatus	5
1	3	2	08	01	41	346	Stainless Steel Unline Filter	5
1	3	2	08	01	41	347	The Nara Pulvirizing System	5
1	3	2	08	01	41	348	Ultrapure Water Prod	5
1	3	2	08	01	41	349	Ultrapure Water Making	5
1	3	2	08	01	41	350	Ultra Turax	5
1	3	2	08	01	41	351	Ultrasonic Probe Guide	5
1	3	2	08	01	41	352	Ultrasonic Scanner	5
1	3	2	08	01	41	353	Ultrasonic Washer	5
1	3	2	08	01	41	354	Multi Drop	5
1	3	2	08	01	41	355	Moisture Content Apparatus	5
1	3	2	08	01	41	356	Alat CS2	5
1	3	2	08	01	41	357	ultrasonic Generator	5
1	3	2	08	01	41	358	Sieving Shaker	5
1	3	2	08	01	41	359	Vaccum Filter Soloent	5
1	3	2	08	01	41	360	Gas Controller	5
1	3	2	08	01	41	361	Grafic Printer PR-1	5
1	3	2	08	01	41	362	PH Eter	5
1	3	2	08	01	41	363	Meter Toledo	5
1	3	2	08	01	41	364	Filter Compressor	5
1	3	2	08	01	41	365	Removal	5
1	3	2	08	01	41	366	TLC Spreading Template	5
1	3	2	08	01	41	367	Diagram Pump Single	5
1	3	2	08	01	41	368	Multi Purpose Template	5
1	3	2	08	01	41	369	Stage With 4 Inde[endent	5
1	3	2	08	01	41	370	Solid Carbon Biooxyde Dry Ice Producing	5
1	3	2	08	01	41	371	Lab Jack Laboratory Supoet	5
1	3	2	08	01	41	372	Multi Purpose Stand, Light 100 Cm	5
1	3	2	08	01	41	373	Dymo Laber Maker Kit	5
1	3	2	08	01	41	374	Dry Ice Countiner	5
1	3	2	08	01	41	375	Vin Intercol Timer With Alarm	5
1	3	2	08	01	41	376	Heating Coil	5
1	3	2	08	01	41	377	Timbangan O Dial	5
1	3	2	08	01	41	378	Specify Gravity Balance System	5
1	3	2	08	01	41	379	Direct reading Balance	5
1	3	2	08	01	41	380	Electronic Reading Balance (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	381	Electronic Moisture Balance	5
1	3	2	08	01	41	382	Electronic Analytical Balance (Alat Laboratorium Pertanian)	5
1	3	2	08	01	41	383	Multi Function Balance	5
1	3	2	08	01	41	384	Spring Electronic Analis Balance	5
1	3	2	08	01	41	385	Laboratory Sleving Machine	5
1	3	2	08	01	41	386	Recorder Model Single Pen	5
1	3	2	08	01	41	387	Grinder Machine	5
1	3	2	08	01	41	388	Cutter Blender With 1000 Ml Gas jar	5

1	3	2	08	01	41	389	Sera Moisture	5
1	3	2	08	01	41	390	Blander SS	5
1	3	2	08	01	41	391	Alat Pengukur Curah Hujan	5
1	3	2	08	01	41	392	Alat Pengukur Cahaya	5
1	3	2	08	01	41	393	Alat Pengukur Intensitas Cahaya	5
1	3	2	08	01	41	394	Alat Pengukur Temperatur	5
1	3	2	08	01	41	395	Alat Pengukur P.H. Tanah (Soil Tester)	5
1	3	2	08	01	41	396	Alat Pengambil Sample Tanah	5
1	3	2	08	01	41	397	Rice	5
1	3	2	08	01	41	398	Grindding Mill	5
1	3	2	08	01	41	399	Volume Test	5
1	3	2	08	01	41	400	Weight	5
1	3	2	08	01	41	401	Straw Facture	5
1	3	2	08	01	41	402	Falling Number	5
1	3	2	08	01	41	403	Electrode Ph Meter	5
1	3	2	08	01	41	404	Alat Penurun Kadar Air Madu	5
1	3	2	08	01	41	405	Alat Pengolahan Pupuk Organik	5
1	3	2	08	01	41	406	Peralatan Ubinan	5
1	3	2	08	01	41	407	Rak Pengering	5
1	3	2	08	01	41	408	Pengukur Kekerasan Biji	5
1	3	2	08	01	41	409	Alat Pengepres Pengolahan Hasil Laut	5
1	3	2	08	01	41	410	Mesin Pengering Rumput Laut	5
1	3	2	08	01	41	411	Vertical Continue Sealing Machine	5
1	3	2	08	01	41	412	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**42**		**ALAT LABORATORIUM ELEKTRONIKA DAN DAYA**	
1	3	2	08	01	42	001	Alat Ukur	5
1	3	2	08	01	42	002	Perkakas	5
1	3	2	08	01	42	003	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**43**		**ALAT LABORATORIUM ENERGI SURYA**	
1	3	2	08	01	43	001	Fotovol (Sel Surya)	5
1	3	2	08	01	43	002	Alat Pemanas Surya	5
1	3	2	08	01	43	003	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**44**		**ALAT LABORATORIUM KONVERSI BATUBARA DAN BIOMAS**	
1	3	2	08	01	44	001	Alat Pembakaran	5
1	3	2	08	01	44	002	Alat Pencairan	5
1	3	2	08	01	44	003	Alat Glasifikasi	5
1	3	2	08	01	44	004	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**45**		**ALAT LABORATORIUM OCEANOGRAFI**	
1	3	2	08	01	45	001	Turbidity Meter	5
1	3	2	08	01	45	002	Radio Activity Demonstrator	5
1	3	2	08	01	45	003	Flow Analysis Sistem	5
1	3	2	08	01	45	004	Saliniti Temperatir Depth Analyzer (STDA)	5
1	3	2	08	01	45	005	Protector	5
1	3	2	08	01	45	006	Soil Tester	5
1	3	2	08	01	45	007	Echo Sounder (Alat Laboratorium Oceanografi)	5
1	3	2	08	01	45	008	Bathytermograph	5
1	3	2	08	01	45	009	Towing Depth Distance Recorder	5
1	3	2	08	01	45	010	Temperature Salinity Deph Recorder	5
1	3	2	08	01	45	011	Meter Whell	5
1	3	2	08	01	45	012	Current Meter (Alat Laboratorium Oceanografi)	5
1	3	2	08	01	45	013	Theodolit	5
1	3	2	08	01	45	014	Automatic Level	5
1	3	2	08	01	45	015	Alidade Plane Table	5
1	3	2	08	01	45	016	Panthograph	5
1	3	2	08	01	45	017	Tidal Gauge	5
1	3	2	08	01	45	018	Balance Analitical Electric	5
1	3	2	08	01	45	019	Thermometer Unprotected	5
1	3	2	08	01	45	020	Thermometer Protected	5
1	3	2	08	01	45	021	Wave Height Recoeder	5
1	3	2	08	01	45	022	Angel Meter	5
1	3	2	08	01	45	023	Kompas (Alat Laboratorium Oceanografi)	5
1	3	2	08	01	45	024	Stereoscope	5
1	3	2	08	01	45	025	Tabung Nansen	5
1	3	2	08	01	45	026	Phleger Correr	5
1	3	2	08	01	45	027	Hand Auger Kit	5
1	3	2	08	01	45	028	Point Integrated Suspended Sampler	5
1	3	2	08	01	45	029	Tabung Nisken	5
1	3	2	08	01	45	030	Stainless Steel Wire	5
1	3	2	08	01	45	031	Hot Plate Stirrer	5
1	3	2	08	01	45	032	Sieve Shaker (Alat Laboratorium Oceanografi)	5
1	3	2	08	01	45	033	Cutting Machine	5
1	3	2	08	01	45	034	Distilling Aquametri Apparatus	5
1	3	2	08	01	45	035	De Lux 2 Speed Horizontal Lapidary	5
1	3	2	08	01	45	036	Combination Lapidary	5
1	3	2	08	01	45	037	Diamond Saw	5
1	3	2	08	01	45	038	Direct Shear Test Set	5
1	3	2	08	01	45	039	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**46**		**ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN PERAIRAN**	
1	3	2	08	01	46	001	Flourometer	5
1	3	2	08	01	46	002	Water Quality Checker	5
1	3	2	08	01	46	003	Disolved Oksigen Analyzer	5

1	3	2	08	01	46	004	Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS) (Alat Lab. L. Perairan)	5
1	3	2	08	01	46	005	Liquid Scantilation Counter	5
1	3	2	08	01	46	006	Conductivity Salinity Analyzer	5
1	3	2	08	01	46	007	Under Water Irradiameter	5
1	3	2	08	01	46	008	Liqor Light Meter	5
1	3	2	08	01	46	009	Radio Meter (Alat Laboratorium Lingkungan Perairan)	5
1	3	2	08	01	46	010	Gas Chromatograph Mass Spectrometer System (GCMSS)	5
1	3	2	08	01	46	011	Gas Chromatograph (GC)	5
1	3	2	08	01	46	012	Deph Flow Temperature Continous Recorder (DFTCR)	5
1	3	2	08	01	46	013	Lux Meter (Alat Laboratorium Lingkungan Perairan)	5
1	3	2	08	01	46	014	Spiegel Relascope	5
1	3	2	08	01	46	015	Zoo Bell Sampler Bacteriological	5
1	3	2	08	01	46	016	Tabung Van Dorn	5
1	3	2	08	01	46	017	Light Weight Hand Winch With Boom	5
1	3	2	08	01	46	018	Productivity Kit	5
1	3	2	08	01	46	019	Bak Aquarium	5
1	3	2	08	01	46	020	Bak Porselin	5
1	3	2	08	01	46	021	Bak Kultivasi	5
1	3	2	08	01	46	022	Cage Net	5
1	3	2	08	01	46	023	Six Place Hydromanifolds	5
1	3	2	08	01	46	024	Laminar Air Flow Cabinet	5
1	3	2	08	01	46	025	Rod Blower	5
1	3	2	08	01	46	026	Tissue Grinder (Alat Laboratorium Lingkungan Perairan)	5
1	3	2	08	01	46	027	Liquid Dispenser	5
1	3	2	08	01	46	028	Rotation Evaporating	5
1	3	2	08	01	46	029	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**47**		**ALAT LABORATORIUM BIOLOGI PERAIRAN**	
1	3	2	08	01	47	001	Triple Beam Balance	5
1	3	2	08	01	47	002	Under Water Camera	5
1	3	2	08	01	47	003	Grab Bottom Sampler	5
1	3	2	08	01	47	004	Alat Selam	5
1	3	2	08	01	47	005	Disecting Apparatus (Alat Laboratorium Biologi Perairan)	5
1	3	2	08	01	47	006	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**48**		**ALAT LABORATORIUM BIOLOGI**	
1	3	2	08	01	48	001	N2 Distalation Unit	5
1	3	2	08	01	48	002	Ultra Data System	5
1	3	2	08	01	48	003	Tromol Herbarium	5
1	3	2	08	01	48	004	Aquarium (Alat Laboratorium Biologi)	5
1	3	2	08	01	48	005	Alat Perangkap Binatang	5
1	3	2	08	01	48	006	Alat Perekat Alumunium Foil	5
1	3	2	08	01	48	007	Counting Cel	5
1	3	2	08	01	48	008	Emulsifier	5
1	3	2	08	01	48	009	Licht Back	5
1	3	2	08	01	48	010	Area Meter	5
1	3	2	08	01	48	011	Automatic Absor Spection	5
1	3	2	08	01	48	012	Desaltor	5
1	3	2	08	01	48	013	Automatic Area Meter	5
1	3	2	08	01	48	014	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**49**		**ALAT LABORATORIUM GEOFISIKA**	
1	3	2	08	01	49	001	Land Gravity Meter	5
1	3	2	08	01	49	002	Self Potensial	5
1	3	2	08	01	49	003	Electric Current Meter	5
1	3	2	08	01	49	004	Physical Property	5
1	3	2	08	01	49	005	Automatic Point Counter	5
1	3	2	08	01	49	006	Abem Sounding Cable	5
1	3	2	08	01	49	007	Densitylog Module	5
1	3	2	08	01	49	008	Portable Digital Fluxgate Magnetometer	5
1	3	2	08	01	49	009	Digital Thermometer	5
1	3	2	08	01	49	010	Tester Kit	5
1	3	2	08	01	49	011	Vane Tester	5
1	3	2	08	01	49	012	Circuit Tester (Alat Laboratorium Geofisika)	5
1	3	2	08	01	49	013	Moisture Content Tester	5
1	3	2	08	01	49	014	Magnetometer	5
1	3	2	08	01	49	015	Geolistrik	5
1	3	2	08	01	49	016	Meicrobarometer	5
1	3	2	08	01	49	017	Seismograph (Alat Laboratorium Geofisika)	5
1	3	2	08	01	49	018	Proton Magnetometer Geometric	5
1	3	2	08	01	49	019	Abem Terrain Meter	5
1	3	2	08	01	49	020	Portable Baoreholelogger	5
1	3	2	08	01	49	021	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**50**		**ALAT LABORATORIUM TAMBANG**	
1	3	2	08	01	50	001	Flotasion Machine	5
1	3	2	08	01	50	002	Lab. Selective Mineral	5
1	3	2	08	01	50	003	Lab. Jar Mill	5
1	3	2	08	01	50	004	Magn. Tube Test	5
1	3	2	08	01	50	005	Sparator High	5
1	3	2	08	01	50	006	Pulvarezer	5
1	3	2	08	01	50	007	Slurry Mixer	5
1	3	2	08	01	50	008	Speciment Mount Press	5
1	3	2	08	01	50	009	Graverkit	5
1	3	2	08	01	50	010	Sample Holder	5
1	3	2	08	01	50	011	Iron M. Wheel	5

1	3	2	08	01	50	012	Coper Wheel	5
1	3	2	08	01	50	013	Strain Gouge Indicator	5
1	3	2	08	01	50	014	Gas Scruber	5
1	3	2	08	01	50	015	Shear Strenght	5
1	3	2	08	01	50	016	Milling Unit	5
1	3	2	08	01	50	017	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**51**		**ALAT LABORATORIUM PROSES/TEKNIK KIMIA**	
1	3	2	08	01	51	001	Bucket Elevator	5
1	3	2	08	01	51	002	S I L O	5
1	3	2	08	01	51	003	Extruder Cooker	5
1	3	2	08	01	51	004	Bin Outlet Feeding	5
1	3	2	08	01	51	005	Spray Dryer	5
1	3	2	08	01	51	006	Rotary Dryer	5
1	3	2	08	01	51	007	Rotary Coler	5
1	3	2	08	01	51	008	Vibrating Screen (Alat Laboratorium Proses/teknik Kimia)	5
1	3	2	08	01	51	009	Tungku	5
1	3	2	08	01	51	010	Cyclon	5
1	3	2	08	01	51	011	Disk Mill	5
1	3	2	08	01	51	012	Flavour Apikator	5
1	3	2	08	01	51	013	Bagging Conveyor	5
1	3	2	08	01	51	014	Macerator	5
1	3	2	08	01	51	015	Bag Closer	5
1	3	2	08	01	51	016	Sterilizer (Alat Laboratorium Proses/teknik Kimia)	5
1	3	2	08	01	51	017	Packaging Machine	5
1	3	2	08	01	51	018	Cracking Machine	5
1	3	2	08	01	51	019	Dehuling Machine	5
1	3	2	08	01	51	020	Homogenizer (Alat Laboratorium Proses/teknik Kimia)	5
1	3	2	08	01	51	021	Crystallizer	5
1	3	2	08	01	51	022	Gentong Plastik	5
1	3	2	08	01	51	023	Drum Stainless Steel	5
1	3	2	08	01	51	024	Wash Bak	5
1	3	2	08	01	51	025	Fermentor (Alat Laboratorium Proses/teknik Kimia)	5
1	3	2	08	01	51	026	Humadity Chamber (Alat Laboratorium Proses/teknik Kimia)	5
1	3	2	08	01	51	027	Pressure Vessel (Alat Laboratorium Proses/teknik Kimia)	5
1	3	2	08	01	51	028	Retort (Alat Laboratorium Proses/teknik Kimia)	5
1	3	2	08	01	51	029	Tangki Pemanas	5
1	3	2	08	01	51	030	Economical Wiley Cutting Mill	5
1	3	2	08	01	51	031	BIN Modul	5
1	3	2	08	01	51	032	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**52**		**ALAT LABORATORIUM PROSES INDUSTRI**	
1	3	2	08	01	52	001	Actuator	5
1	3	2	08	01	52	002	Controller Tekanan	5
1	3	2	08	01	52	003	Controller Level	5
1	3	2	08	01	52	004	Controller Temperature	5
1	3	2	08	01	52	005	Controller Flow	5
1	3	2	08	01	52	006	Controller PH	5
1	3	2	08	01	52	007	Converter / Transducer	5
1	3	2	08	01	52	008	Indicator	5
1	3	2	08	01	52	009	Transmitter	5
1	3	2	08	01	52	010	Linier Actuator	5
1	3	2	08	01	52	011	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**53**		**ALAT LABORATORIUM KESEHATAN KERJA**	
1	3	2	08	01	53	001	Mobile Lab. Met System Data Logger	5
1	3	2	08	01	53	002	Mobile Lab. Met System Software Start	5
1	3	2	08	01	53	003	Mobile Lab. Met System Software Ramgen	5
1	3	2	08	01	53	004	Mobile Lab. Met System Instrumen Stand	5
1	3	2	08	01	53	005	Mobile Lab. Met System Lockable Housing	5
1	3	2	08	01	53	006	Mobile Lab. Met System Sands Shelter & Test Book	5
1	3	2	08	01	53	007	Mobile Lab. Met System Solar Power Panel	5
1	3	2	08	01	53	008	Mobile Lab. Met System Barometrik Pressure Sens	5
1	3	2	08	01	53	009	Mobile Lab. Met System Solar Radiation Sensor	5
1	3	2	08	01	53	010	Mobile Lab. Met System Air Temp. Sensor	5
1	3	2	08	01	53	011	Mobile Lab. Met System Wind Direction Sensor	5
1	3	2	08	01	53	012	Mobile Lab. Met System Wind Speed Sensor	5
1	3	2	08	01	53	013	Mobile Lab. Met System UV Radiation Sensor	5
1	3	2	08	01	53	014	Mobile Lab. Met System Consumables	5
1	3	2	08	01	53	015	Mobile Lab. High Volume Air Sampler	5
1	3	2	08	01	53	016	Mobile Lab. High Volume Air Sampler Filter	5
1	3	2	08	01	53	017	Mobile Lab. High Volume Air Sampler Calibrator	5
1	3	2	08	01	53	018	Mobile Lab. High Volume Air Sampler Consumabler	5
1	3	2	08	01	53	019	Mobile Lab. Source Sampling System	5
1	3	2	08	01	53	020	Mobile Lab. S. S. S. Accerosies	5
1	3	2	08	01	53	021	Mobile Lab. S. S. S. Method 5 Glassawer	5
1	3	2	08	01	53	022	Mobile Lab. S. S. S. Transport Case	5
1	3	2	08	01	53	023	Mobile Lab. S. S. S. Manuals	5
1	3	2	08	01	53	024	Mobile Lab. Dust Respirator (Sepatu Safety)	5
1	3	2	08	01	53	025	Mobile Lab. Safety Hard Hats (Topi Safety)	5
1	3	2	08	01	53	026	Mobile Lab. Safety Footwear	5
1	3	2	08	01	53	027	Mobile Lab. Safety Goggles, Gloves	5
1	3	2	08	01	53	028	Mobile Lab. Temperature Meter Field	5
1	3	2	08	01	53	029	Mobile Lab. Conduct/Salinity/Temp. Meter Field	5
1	3	2	08	01	53	030	Mobile Lab. Conduct/Salinity/Temp. Meter Consumable	5
1	3	2	08	01	53	031	Mobile Lab. Ph Meter Field	5

1	3	2	08	01	53	032	Mobile Lab. Tubidity Meter Field	5
1	3	2	08	01	53	033	Mobile Lab. Dissolved Oxygen Meter Field	5
1	3	2	08	01	53	034	Mobile Lab. Dissolved Oxygen And Temp. Electrode	5
1	3	2	08	01	53	035	Mobile Lab. Dissolved Oxygen Meter Consumable	5
1	3	2	08	01	53	036	Mobile Lab. Bod Bottle Whith Stop 300 ml	5
1	3	2	08	01	53	037	Mobile Lab. Portable Refrigerator	5
1	3	2	08	01	53	038	Mobile Lab. Grab Sampler	5
1	3	2	08	01	53	039	Mobile Lab. Spare Bottles For Grab Samplers	5
1	3	2	08	01	53	040	Mobile Lab. Well Bailer	5
1	3	2	08	01	53	041	Mobile Lab. Suspension Cord. Well Bailer Teflon	5
1	3	2	08	01	53	042	Mobile Lab. Schott Bottels 1 Litre	5
1	3	2	08	01	53	043	Mobile Lab. Polytethylene Sample Bottles	5
1	3	2	08	01	53	044	Mobile Lab. Power Generator	5
1	3	2	08	01	53	045	Mobile Lab. Instrument Transport Cases	5
1	3	2	08	01	53	046	Mobile Lab. Horizontal Sampler	5
1	3	2	08	01	53	047	Mobile Lab. Vertical Sampler	5
1	3	2	08	01	53	048	Mobile Lab. Boiler Water	5
1	3	2	08	01	53	049	Mobile Lab. Laboratory Vehicle	5
1	3	2	08	01	53	050	Laboratory Benching Regionals	5
1	3	2	08	01	53	051	Laboratory Instrument Cabinet	5
1	3	2	08	01	53	052	Laboratory Air Conditioner 1 HP	5
1	3	2	08	01	53	053	Laboratory Air Conditioner 1,50 HP	5
1	3	2	08	01	53	054	Laboratory Water Pressurising Systems	5
1	3	2	08	01	53	055	Laboratory Emergency Shower/Eyewash	5
1	3	2	08	01	53	056	Laboratory Fridge/Freezer	5
1	3	2	08	01	53	057	Laboratory Flammable Storage Cabinets	5
1	3	2	08	01	53	058	Laboratory Acid Storage Cupboard	5
1	3	2	08	01	53	059	Laboratory Incubator	5
1	3	2	08	01	53	060	Laboratory Bench Stand	5
1	3	2	08	01	53	061	Laboratory Blender Warning	5
1	3	2	08	01	53	062	Laboratory Hardware-General Items Standards Pack	5
1	3	2	08	01	53	063	Laboratory Safety Manual	5
1	3	2	08	01	53	064	Laboratory Chemical Pack Standards	5
1	3	2	08	01	53	065	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**54**		**LABORATORIUM KEARSIPAN**	
1	3	2	08	01	54	001	Mangkok Porselin	5
1	3	2	08	01	54	002	Gogglas	5
1	3	2	08	01	54	003	Respirator (Laboratorium Kearsipan)	5
1	3	2	08	01	54	004	Cawan Porselin	5
1	3	2	08	01	54	005	Lumpang Keramik	5
1	3	2	08	01	54	006	Elektrode	5
1	3	2	08	01	54	007	Filter Photo Meter	5
1	3	2	08	01	54	008	Vacum Destilator	5
1	3	2	08	01	54	009	Kaki Tiga	5
1	3	2	08	01	54	010	Rustrak Recorders	5
1	3	2	08	01	54	011	Petri Dishes	5
1	3	2	08	01	54	012	Bulb	5
1	3	2	08	01	54	013	Statip	5
1	3	2	08	01	54	014	Tempat Prepara	5
1	3	2	08	01	54	015	Time Control	5
1	3	2	08	01	54	016	Eye Wash	5
1	3	2	08	01	54	017	Thermograph (Laboratorium Kearsipan)	5
1	3	2	08	01	54	018	Tang	5
1	3	2	08	01	54	019	Timer (Laboratorium Kearsipan)	5
1	3	2	08	01	54	020	Visco Meter Tubes	5
1	3	2	08	01	54	021	Elemen	5
1	3	2	08	01	54	022	Kawat Kasa	5
1	3	2	08	01	54	023	Klem (Laboratorium Kearsipan)	5
1	3	2	08	01	54	024	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**55**		**LABORATORIUM HEMATOLOGI DAN URINALISIS**	
1	3	2	08	01	55	001	Centrifuge Heamatocrite	5
1	3	2	08	01	55	002	Haemocitometer	5
1	3	2	08	01	55	003	Prothombin Meter	5
1	3	2	08	01	55	004	Heamtology Analyzer	5
1	3	2	08	01	55	005	Chemistry Analyzer	5
1	3	2	08	01	55	006	Coagulation Timer (Laboratorium Hematologi & Urinalisis)	5
1	3	2	08	01	55	007	Laboratory Refrigerator	5
1	3	2	08	01	55	008	Rotator Shaker (Laboratorium Hematologi & Urinalisis)	5
1	3	2	08	01	55	009	Hb. Meter	5
1	3	2	08	01	55	010	Washing Instrument (Laboratorium Hematologi & Urinalisis)	5
1	3	2	08	01	55	011	Dry Sterilizer	5
1	3	2	08	01	55	012	Cystology Centrifuge	5
1	3	2	08	01	55	013	Steam Sterilizer (Laboratorium Hematologi & Urinalisis)	5
1	3	2	08	01	55	014	Ultrasonic Cleaner (Laboratorium Hematologi & Urinalisis)	5
1	3	2	08	01	55	015	Micro Plate Reader	5
1	3	2	08	01	55	016	Outomatic Microplate Laser	5
1	3	2	08	01	55	017	Osmometer (Laboratorium Hematologi & Urinalisis)	5
1	3	2	08	01	55	018	Altifity Water Meter	5
1	3	2	08	01	55	019	Oxigenmeter	5
1	3	2	08	01	55	020	Alat Reasifikasi	5
1	3	2	08	01	55	021	Sample Consetrator	5
1	3	2	08	01	55	022	Alat Detruksi	5
1	3	2	08	01	55	023	Universal Noister Tesater	5

1	3	2	08	01	55	024	Grinder Ciclotek	5
1	3	2	08	01	55	025	Handy Aspirator	5
1	3	2	08	01	55	026	Tabung Centrifugal	5
1	3	2	08	01	55	027	Kolom Fraksinasi	5
1	3	2	08	01	55	028	Detector HPLC	5
1	3	2	08	01	55	029	Electric Counter Fryer	5
1	3	2	08	01	55	030	Testtoterm	5
1	3	2	08	01	55	031	Conmotector	5
1	3	2	08	01	55	032	Hallow Cathode Lamp	5
1	3	2	08	01	55	033	Destilasi Bertingkat	5
1	3	2	08	01	55	034	Heating Mantle	5
1	3	2	08	01	55	035	Anak Timbangan	5
1	3	2	08	01	55	036	Wastle Water Terster	5
1	3	2	08	01	55	037	Alat Kalibrasi Thermometer	5
1	3	2	08	01	55	038	Cawan Kwarsa	5
1	3	2	08	01	55	039	Scuber Unit	5
1	3	2	08	01	55	041	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**56**		**ALAT LABORATORIUM LAIN**	
1	3	2	08	01	56	001	Electrostatic Tester	5
1	3	2	08	01	56	002	Seiz Filter Lengkap Dengan Vacum Pump Dan Blender	5
1	3	2	08	01	56	003	L And W Billerud	5
1	3	2	08	01	56	004	Multi Glass Meter	5
1	3	2	08	01	56	005	Instron Bend Fluctur e	5
1	3	2	08	01	56	006	Electro Analysis Apparatus	5
1	3	2	08	01	56	007	Mesin Penghilang Tinta	5
1	3	2	08	01	56	008	Alat Pengolah Lumpur Aktif	5
1	3	2	08	01	56	009	Pola Pemotong Karton Dari Stainless Steel	5
1	3	2	08	01	56	010	Alat Pengukur Massa Jenis	5
1	3	2	08	01	56	011	Alat Uji Kuat Lentur	5
1	3	2	08	01	56	012	Alat Tangki Pengapungan	5
1	3	2	08	01	56	013	Alat Pengukur Kadar Air Dengan Electrode	5
1	3	2	08	01	56	014	Alat Pengolah Lumpur Hasil Pengolahan Limbah (Dewa Tearing)	5
1	3	2	08	01	56	015	Alat Uji Koefisien Gesek Kertas	5
1	3	2	08	01	56	016	Instron Bending Tester Attachment	5
1	3	2	08	01	56	017	Alat Pengolah Air Limbah	5
1	3	2	08	01	56	018	Handy Pump	5
1	3	2	08	01	56	019	Bendseen Smoothness And Porosity Tester	5
1	3	2	08	01	56	020	Funce And Die Cutter	5
1	3	2	08	01	56	021	Beach Funcure Tester	5
1	3	2	08	01	56	022	William Standard Sheet (TMI)	5
1	3	2	08	01	56	023	Directional Pendulum	5
1	3	2	08	01	56	024	Extractrion Heater	5
1	3	2	08	01	56	025	Colony Counter & Automatic Tally	5
1	3	2	08	01	56	026	IGT Tester	5
1	3	2	08	01	56	027	Digital Pocket Oxygen Meter	5
1	3	2	08	01	56	028	Desintegrator	5
1	3	2	08	01	56	029	Stable Fibre Classifier	5
1	3	2	08	01	56	030	Smoothness Tester	5
1	3	2	08	01	56	031	Presision Yarn Reel	5
1	3	2	08	01	56	032	Perata Ink Pernis	5
1	3	2	08	01	56	033	Denso Meter	5
1	3	2	08	01	56	034	Expantion Contra Tester	5
1	3	2	08	01	56	035	Paper Scale	5
1	3	2	08	01	56	036	Tensile Strength Tester For Rayon	5
1	3	2	08	01	56	037	Thecness Strengts	5
1	3	2	08	01	56	038	Bursting Tester Molen	5
1	3	2	08	01	56	039	Alat Press Kertas	5
1	3	2	08	01	56	040	PFI Mill	5
1	3	2	08	01	56	041	Fibre Clasifier	5
1	3	2	08	01	56	042	Refiner (Mesin Giling Pulp)	5
1	3	2	08	01	56	043	PAT Attachment Bc Phase Drainage Jar With Thermos Control	5
1	3	2	08	01	56	044	Mecanical Compresion Gauge	5
1	3	2	08	01	56	045	Peeler Gauge	5
1	3	2	08	01	56	046	Methylation Celulosa	5
1	3	2	08	01	56	047	Aparatus Dan Stirer	5
1	3	2	08	01	56	048	Alat Box Compresion Test	5
1	3	2	08	01	56	049	Alat Pembuat Lembaran Kertas	5
1	3	2	08	01	56	050	Ultra Filter Cell	5
1	3	2	08	01	56	051	Alat Uji Pembentuk Contoh Uji Pulff Pulp	5
1	3	2	08	01	56	052	Dreging And Sampling Equipment Complit	5
1	3	2	08	01	56	053	Fermentor (Alat Laboratorium Lainnya)	5
1	3	2	08	01	56	054	Noise Tester / DB Tester	5
1	3	2	08	01	56	055	AAS Attachment For HG Determination And 16 Lamp	5
1	3	2	08	01	56	056	Parker Print Siuf Tester (PPS Tester)	5
1	3	2	08	01	56	057	Reed Nui Meter Mk II Formtion	5
1	3	2	08	01	56	058	Geer Type Drying Coaster	5
1	3	2	08	01	56	059	Chip Clasifier	5
1	3	2	08	01	56	060	Prototip Pengolahan Air Limbah	5
1	3	2	08	01	56	061	Alat Fraksinasi Serat	5
1	3	2	08	01	56	062	Coefisient Of Erection Tester	5
1	3	2	08	01	56	063	Disseting Set	5

1	3	2	08	01	56	064	Dynamic Hand Sheet	5
1	3	2	08	01	56	065	Multiflax	5
1	3	2	08	01	56	066	Prooper Coater Alt	5
1	3	2	08	01	56	067	Flowing Film	5
1	3	2	08	01	56	068	Elecyric Stabilizer	5
1	3	2	08	01	56	069	Bioflo Fermentor	5
1	3	2	08	01	56	070	Set Up	5
1	3	2	08	01	56	071	Alat Uji Komperator	5
1	3	2	08	01	56	072	Gas Detector	5
1	3	2	08	01	56	073	Fibre Clasfier	5
1	3	2	08	01	56	074	Alat Uji Permanensi Kertas	5
1	3	2	08	01	56	075	Portable Comperasit Sample	5
1	3	2	08	01	56	076	Laboratory Sewage Tream Plase	5
1	3	2	08	01	56	077	Granulator	5
1	3	2	08	01	56	078	New Quart Thermohygroraph	5
1	3	2	08	01	56	079	Head Lamp (Alat Laboratorium Lainnya)	5
1	3	2	08	01	56	080	Aneroid Barometerjar	5
1	3	2	08	01	56	081	Meja Kerja	5
1	3	2	08	01	56	082	Screen Pembaras	5
1	3	2	08	01	56	083	Thermometer Digital (Alat Laboratorium Lainnya)	5
1	3	2	08	01	56	084	Tempat Air Suling	5
1	3	2	08	01	56	085	Alat Penyaring	5
1	3	2	08	01	56	086	Aneroid Jar	5
1	3	2	08	01	56	087	Automatic Pipet Dispenser	5
1	3	2	08	01	56	088	Exicator	5
1	3	2	08	01	56	089	Extraction Heater	5
1	3	2	08	01	56	090	Faden Thermometer	5
1	3	2	08	01	56	091	Furne Hood	5
1	3	2	08	01	56	092	Mental Heater	5
1	3	2	08	01	56	093	Mechanic Heater	5
1	3	2	08	01	56	094	Neraca Analitis Kalibrator	5
1	3	2	08	01	56	095	Standar Masa	5
1	3	2	08	01	56	096	Tabung Detruksi	5
1	3	2	08	01	56	097	Karl Fiher	5
1	3	2	08	01	56	098	Altifity Water Meter	5
1	3	2	08	01	56	099	Oxigen Meter	5
1	3	2	08	01	56	100	Alat Reasifikasi	5
1	3	2	08	01	56	101	Sample Consetrator	5
1	3	2	08	01	56	102	Alat Detruksi	5
1	3	2	08	01	56	103	Universal Noister Tesater	5
1	3	2	08	01	56	104	Grindet Ciclotek	5
1	3	2	08	01	56	105	Handy Aspirator	5
1	3	2	08	01	56	106	Tabung Centrifugal	5
1	3	2	08	01	56	107	Kolom Fraksinasi	5
1	3	2	08	01	56	108	Detector HPLC	5
1	3	2	08	01	56	109	Electric Counter Fryer	5
1	3	2	08	01	56	110	Testoterm	5
1	3	2	08	01	56	111	Cosmotector	5
1	3	2	08	01	56	112	Hallow Cathode Lamp	5
1	3	2	08	01	56	113	Destilasi Bertngkat	5
1	3	2	08	01	56	114	Heating Mantle (Alat Laboratorium Lainnya)	5
1	3	2	08	01	56	115	Anak Timbangan	5
1	3	2	08	01	56	116	Waste Water Tester	5
1	3	2	08	01	56	117	Alat Kalibrasi Thermometer	5
1	3	2	08	01	56	118	Cawan Kwarsa	5
1	3	2	08	01	56	119	Scuber Unit	5
1	3	2	08	01	56	120	HPLC Isocratic System	5
1	3	2	08	01	56	121	Logic Probe (Alat Laboratorium Lainnya)	5
1	3	2	08	01	56	122	Sero Motor	5
1	3	2	08	01	56	123	Sensor Proxinity	5
1	3	2	08	01	56	124	handy Digital IC Tester	5
1	3	2	08	01	56	125	Rom/Ram Emulator	5
1	3	2	08	01	56	126	Hand Held Logic Analyzer	5
1	3	2	08	01	56	127	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**57**		**HERMODINAMIKA MOTOR DAN SISTEM**	
1	3	2	08	01	57	001	Swagin Machine/Morgan R	5
1	3	2	08	01	57	002	Hydraulic Press/AC	5
1	3	2	08	01	57	003	Vertex Flown Motor	5
1	3	2	08	01	57	004	Hygrometer (Alat Lab. Hermodinamika Motor Dan Sistem Propulasi)	5
1	3	2	08	01	57	005	Thermo Hygrograph	5
1	3	2	08	01	57	006	Burograph	5
1	3	2	08	01	57	007	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**58**		**ALAT LABORATORIUM PENDIDIKAN**	
1	3	2	08	01	58	001	Teleprinter Sencieper, Teleprinter Receiver	5
1	3	2	08	01	58	002	Harmoni Generator	5
1	3	2	08	01	58	003	Standard Signal Generator	5
1	3	2	08	01	58	004	Am Signal Generator	5
1	3	2	08	01	58	005	Timing Unit	5
1	3	2	08	01	58	006	Heterodyne Unit	5
1	3	2	08	01	58	007	Electronic Counter	5
1	3	2	08	01	58	008	General Radio Frequence Standard	5
1	3	2	08	01	58	009	Redipon Transciever NDB	5

1	3	2	08	01	58	010	Receiber SSB FM	5
1	3	2	08	01	58	011	Transciever Recall	5
1	3	2	08	01	58	012	Fuse Generator	5
1	3	2	08	01	58	013	Low Frequent Generator	5
1	3	2	08	01	58	014	Magnetic Amplifiere	5
1	3	2	08	01	58	015	Freuquence Meter Instrument	5
1	3	2	08	01	58	016	Valve Caracteristic	5
1	3	2	08	01	58	017	Transistor Analyzer	5
1	3	2	08	01	58	018	Antenna Landing	5
1	3	2	08	01	58	019	Antenna Tunig Unit	5
1	3	2	08	01	58	020	Radio Control BBC	5
1	3	2	08	01	58	021	Antenna Relay	5
1	3	2	08	01	58	022	Valve Tester Avo	5
1	3	2	08	01	58	023	Txorx Marconi Out Put	5
1	3	2	08	01	58	024	Rc Motor Uniscope	5
1	3	2	08	01	58	025	Alternator Variable	5
1	3	2	08	01	58	026	Auto Meter Stabilizer	5
1	3	2	08	01	58	027	SSR Control	5
1	3	2	08	01	58	028	Instrucure Control Display Unit	5
1	3	2	08	01	58	029	Target Generator Unit	5
1	3	2	08	01	58	030	Control Procesing Unit	5
1	3	2	08	01	58	031	Target Control Unit	5
1	3	2	08	01	58	032	Ssr Decode Lition System	5
1	3	2	08	01	58	033	Flight Strips Standard	5
1	3	2	08	01	58	034	Maket Kapal	5
1	3	2	08	01	58	035	Maket Kemudi Kapal	5
1	3	2	08	01	58	036	Maket Mesin Kapal	5
1	3	2	08	01	58	037	Panggung Master	5
1	3	2	08	01	58	038	Radio Penduga Arah	5
1	3	2	08	01	58	039	Perum Gempa	5
1	3	2	08	01	58	040	Lifeboat Tranciever	5
1	3	2	08	01	58	041	Titor Amplifiere Kit	5
1	3	2	08	01	58	042	Giroscpe	5
1	3	2	08	01	58	043	Tube Checker	5
1	3	2	08	01	58	044	Morse T Mitter	5
1	3	2	08	01	58	045	Penggulung Pita Morse	5
1	3	2	08	01	58	046	Brno Traditional	5
1	3	2	08	01	58	047	Demonstration Vernier Callypear	5
1	3	2	08	01	58	048	Scrow Micrometer	5
1	3	2	08	01	58	049	Sperometer	5
1	3	2	08	01	58	050	Eye Picci Micro Meter	5
1	3	2	08	01	58	051	Diselogeram	5
1	3	2	08	01	58	052	Venier Calliter	5
1	3	2	08	01	58	053	Demonstration Spring Scalemetric	5
1	3	2	08	01	58	054	Dial Spring Scale	5
1	3	2	08	01	58	055	Hockeys Low Apparatus	5
1	3	2	08	01	58	056	Energy Transformation Apparatus	5
1	3	2	08	01	58	057	Deep and Diclination Noodle	5
1	3	2	08	01	58	058	Alat Percobaan Archimedes	5
1	3	2	08	01	58	059	Gby Free Fall Apparatus G Griffin	5
1	3	2	08	01	58	060	Griffin Contiscond Timer	5
1	3	2	08	01	58	061	Photo Transistor	5
1	3	2	08	01	58	062	Photo Transistor Coupler Unit	5
1	3	2	08	01	58	063	Griffin Dinamic Trolley	5
1	3	2	08	01	58	064	Mass Newton Slotted	5
1	3	2	08	01	58	065	Mass Hanger	5
1	3	2	08	01	58	066	Mass Sloated	5
1	3	2	08	01	58	067	Maxwell Needly Apparatus	5
1	3	2	08	01	58	068	Pully Set	5
1	3	2	08	01	58	069	Univer Fraze	5
1	3	2	08	01	58	070	Boyle's Law Apparatus	5
1	3	2	08	01	58	071	Force Pump Mauted Glass	5
1	3	2	08	01	58	072	Spineres Steel	5
1	3	2	08	01	58	073	Calory Meter Vessel	5
1	3	2	08	01	58	074	Expansion Of Liquid Apparatus	5
1	3	2	08	01	58	075	Nickel Crufdible	5
1	3	2	08	01	58	076	Thermo Electrics pair	5
1	3	2	08	01	58	077	Biconvec Block Plastic Curvatura 98 Mm	5
1	3	2	08	01	58	078	Biconvec Lock Radius	5
1	3	2	08	01	58	079	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**59**		**ALAT LABORATORIUM TEKNOLOGI PROSES ENZYM**	
1	3	2	08	01	59	001	TOC Analizer	5
1	3	2	08	01	59	002	Ionn Selective Electrode	5
1	3	2	08	01	59	003	Magnetic Vacuum	5
1	3	2	08	01	59	004	Dessicator Vacuum	5
1	3	2	08	01	59	005	UV Intensitomotor	5
1	3	2	08	01	59	006	Wet Gas Test Meter	5
1	3	2	08	01	59	007	Refrigenerator Water Bar Horizontal	5
1	3	2	08	01	59	008	Thermocouple	5
1	3	2	08	01	59	009	Vibrating Stevos Steam	5
1	3	2	08	01	59	010	Sieke Shaker Mesh	5
1	3	2	08	01	59	011	Electric Steam Generator	5
1	3	2	08	01	59	012	Cool Chamber	5

1	3	2	08	01	59	013	Dessicator Cainet	5
1	3	2	08	01	59	014	Acrylic	5
1	3	2	08	01	59	015	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**60**		**ALAT LABORATORIUM TEKNIK PANTAI**	
1	3	2	08	01	60	001	Exmuster	5
1	3	2	08	01	60	002	Plastic Binding System	5
1	3	2	08	01	60	003	Novos	5
1	3	2	08	01	60	004	Pressure Gun	5
1	3	2	08	01	60	005	Cetak Kubus Beton	5
1	3	2	08	01	60	006	Alat Pengukur Gelombang Laut	5
1	3	2	08	01	60	007	Saringan Besi	5
1	3	2	08	01	60	008	Set Packard Paper Recorded	5
1	3	2	08	01	60	009	GHM	5
1	3	2	08	01	60	010	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**61**		**ALAT LABORATORIUM SUMBER DAYA DAN ENERGI**	
1	3	2	08	01	61	001	Power Harmonic Analizer Fluke	5
1	3	2	08	01	61	002	Multi Meter Fluke 37	5
1	3	2	08	01	61	003	Unitest Euro Expert Cut No. 9020L	5
1	3	2	08	01	61	004	Scope Meter Fluke 105 B 103	5
1	3	2	08	01	61	005	Panel Slogging Bailor Simulator	5
1	3	2	08	01	61	006	Process Simulator Winsim Design	5
1	3	2	08	01	61	007	Power Line Multi Tranducer	5
1	3	2	08	01	61	008	Digital Anemometer	5
1	3	2	08	01	61	009	Portable Staek Emission Analizer	5
1	3	2	08	01	61	010	Air Less Painting Wagner	5
1	3	2	08	01	61	011	Infra Red Exhaust Gas Analizer	5
1	3	2	08	01	61	012	Instalasi Fiber Optic LCD Projector Multimedia	5
1	3	2	08	01	61	013	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**62**		**ALAT LABORATORIUM POPULASI**	
1	3	2	08	01	62	001	Decitating Cabinet	5
1	3	2	08	01	62	002	Digital Analitical Balance	5
1	3	2	08	01	62	003	Long Back Ground Beta Counter	5
1	3	2	08	01	62	004	Oil Content Analizer	5
1	3	2	08	01	62	005	Boom Oil	5
1	3	2	08	01	62	006	Scimmer Crane	5
1	3	2	08	01	62	007	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**63**		**ALAT PENGUKUR GELOMBANG**	
1	3	2	08	01	63	001	GPS Insight	5
1	3	2	08	01	63	002	Board Display	5
1	3	2	08	01	63	003	Standard Compact	5
1	3	2	08	01	63	004	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**01**	**64**		**UNIT ALAT LABORATORIUM LAINNYA**	
1	3	2	08	01	64	001	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**02**			**UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR**	
1	**3**	**2**	**08**	**02**	**01**		**ANALYTICAL INSTRUMENT**	
1	3	2	08	02	01	001	Conduktimeter	5
1	3	2	08	02	01	002	Coulometer	5
1	3	2	08	02	01	003	Potentiometer	5
1	3	2	08	02	01	004	Titralyzer	5
1	3	2	08	02	01	005	Lon Analyzer	5
1	3	2	08	02	01	006	Karl Fisher Water Tritator	5
1	3	2	08	02	01	007	Lectrolytic	5
1	3	2	08	02	01	008	C-H-N Analyzer	5
1	3	2	08	02	01	009	C-H-O Analytical Microcombustion Equipment	5
1	3	2	08	02	01	010	Merz Automatic N-Analyzer	5
1	3	2	08	02	01	011	C&S In Soild Combustion Analyzer	5
1	3	2	08	02	01	012	Amino Acid Carbohydrate Analyzer	5
1	3	2	08	02	01	013	Electrophoresis Analysis Equipment	5
1	3	2	08	02	01	014	Moisture Tester (Analytical Instrument)	5
1	3	2	08	02	01	015	Kjeldahi Degestion Block (For N- Deteminator)	5
1	3	2	08	02	01	016	Leak Detector (Analytical Instrument)	5
1	3	2	08	02	01	017	Ultraviolet Spectrophotometer	5
1	3	2	08	02	01	018	Visible Light Spectrophotometer	5
1	3	2	08	02	01	019	Infrared Spectrophotometer	5
1	3	2	08	02	01	020	Flame Spectrophotometer	5
1	3	2	08	02	01	021	Atomic Absorption(Flame) Spectrophotometer	5
1	3	2	08	02	01	022	Emmision Spectrophotometer	5
1	3	2	08	02	01	023	X-Ray Fluorescence(XRP)	5
1	3	2	08	02	01	024	Fluorimeter	5
1	3	2	08	02	01	025	Turbidimeter/Nephelometer	5
1	3	2	08	02	01	026	Polarimeter/Refractometer	5
1	3	2	08	02	01	027	X-Ray Diffractometer	5
1	3	2	08	02	01	028	Thermoluminiscence Dosimeter (TLD) Reader	5
1	3	2	08	02	01	029	Uranium Ore Analyzer	5
1	3	2	08	02	01	030	Amilograph Meter	5
1	3	2	08	02	01	031	Mass Spectrometer	5
1	3	2	08	02	01	032	Mass Spectrograph	5
1	3	2	08	02	01	033	Magnetic Resonance Spectrometer	5
1	3	2	08	02	01	034	Melting Point Detemination Apparatus	5
1	3	2	08	02	01	035	Thermogravimeter	5
1	3	2	08	02	01	036	Differential Thermal Analyzer	5
1	3	2	08	02	01	037	Thermo Analyzer	5
1	3	2	08	02	01	038	Chromatography Developing Chamber	5

1	3	2	08	02	01	039	Thin Layer Chromatography(TLC) Drying Rack/ Desiccarator	5
1	3	2	08	02	01	040	Fraction Colector	5
1	3	2	08	02	01	041	Gas Chromatograph(GC)	5
1	3	2	08	02	01	042	Radio Chromatografic Scaner	5
1	3	2	08	02	01	043	Surface Arcameter(BET Method)	5
1	3	2	08	02	01	044	Porosimeter/Permeameter	5
1	3	2	08	02	01	045	ICPMS (Inductively Complete Plasma Mass Spectometer)	5
1	3	2	08	02	01	046	Kolimator	5
1	3	2	08	02	01	047	Shileding	5
1	3	2	08	02	01	048	Digital KVP Meter	5
1	3	2	08	02	01	049	Digital K-Ray Timer	5
1	3	2	08	02	01	050	Digital Mas	5
1	3	2	08	02	01	051	Portable Multi Chanel Analisys	5
1	3	2	08	02	01	052	Low Energy Survey Meter	5
1	3	2	08	02	01	053	Check Source	5
1	3	2	08	02	01	054	Personal Dose Meter	5
1	3	2	08	02	01	055	Apron Dual Side	5
1	3	2	08	02	01	056	Peralatan Pencacah Radiasi (Carrier Insert)	5
1	3	2	08	02	01	057	Peralatan Gerusan Keramik	5
1	3	2	08	02	01	058	Ratemeter	5
1	3	2	08	02	01	059	Scintiliation Monitor For Contamination	5
1	3	2	08	02	01	060	Magnifier #7540	5
1	3	2	08	02	01	061	Senter Mini Standar Safety	5
1	3	2	08	02	01	062	Decontamination Kit	5
1	3	2	08	02	01	063	Flexible Waste Water Dam	5
1	3	2	08	02	01	064	Decontamination Backpack	5
1	3	2	08	02	01	065	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**02**	**02**		**INSTRUMENT PROBE/SENSOR**	
1	3	2	08	02	02	001	Generalporpose Giass Thermometer	5
1	3	2	08	02	02	002	Dial Reading Thermometer	5
1	3	2	08	02	02	003	Procesion Thermometer	5
1	3	2	08	02	02	004	Clinical Thermometer (Instrument Probe/sensor)	5
1	3	2	08	02	02	005	Maximum-Minimum Thermometer	5
1	3	2	08	02	02	006	Resistance Thermometer	5
1	3	2	08	02	02	007	Bimetal Thermometer	5
1	3	2	08	02	02	008	Temperature Indicator	5
1	3	2	08	02	02	009	Temperatur Recorder	5
1	3	2	08	02	02	010	Thermoregulator	5
1	3	2	08	02	02	011	Immersion Pyrometer	5
1	3	2	08	02	02	012	Spectral-Optical Pyrometer	5
1	3	2	08	02	02	013	UV/UV-VIS Radiometer	5
1	3	2	08	02	02	014	PH Meter/Indicator And Lon Meter	5
1	3	2	08	02	02	015	Ater Puryti Meter (Specific Resistance Meter)	5
1	3	2	08	02	02	016	Dissolvel Oxygen Meter(DO)	5
1	3	2	08	02	02	017	Biologikal Oxygen Demand Monitor(BOD)	5
1	3	2	08	02	02	018	Bourdan Vacuum Gauge	5
1	3	2	08	02	02	019	Diaphragm Pressure/Vacuum Gauge	5
1	3	2	08	02	02	020	Thermocouple Vacuum Gauge	5
1	3	2	08	02	02	021	Incline Tube Manometer	5
1	3	2	08	02	02	022	Portable Flectronic Manometer	5
1	3	2	08	02	02	023	Pirani High Vacuum Gauge	5
1	3	2	08	02	02	024	Vacuummeter	5
1	3	2	08	02	02	025	Well Type Manometer	5
1	3	2	08	02	02	026	Liquid Column Pressure Indicator	5
1	3	2	08	02	02	027	Electrec Element Pressure Indicator	5
1	3	2	08	02	02	028	Piezoresistive Pressure Indicator	5
1	3	2	08	02	02	029	Piezoelectric Pressure Indicator	5
1	3	2	08	02	02	030	Straningases Pressure Indicator	5
1	3	2	08	02	02	031	Specific Gravitometer	5
1	3	2	08	02	02	032	Whestphalt Balance Densitometer	5
1	3	2	08	02	02	033	Chain Balance Densitometer	5
1	3	2	08	02	02	034	Densitometer General	5
1	3	2	08	02	02	035	Surface Tensometer	5
1	3	2	08	02	02	036	Viscometer Viscosimeter	5
1	3	2	08	02	02	037	Kinematic Viscosety Bath	5
1	3	2	08	02	02	038	Du Nuoy Interfacial Tensiometer	5
1	3	2	08	02	02	039	Orsat-Fischer Gas Analyzer	5
1	3	2	08	02	02	040	Orsat-Klei Gas Analyzer	5
1	3	2	08	02	02	041	Koehler Gas Analyzer	5
1	3	2	08	02	02	042	Dust Analyzer	5
1	3	2	08	02	02	043	Dust Sampler (Instrument Probe/sensor)	5
1	3	2	08	02	02	044	Gasmeter	5
1	3	2	08	02	02	045	Anemometer Flowmeter	5
1	3	2	08	02	02	046	Venturumeter Flowmeter	5
1	3	2	08	02	02	047	Areameter Flowmeter	5
1	3	2	08	02	02	048	Onfice Meter Flowmeter	5
1	3	2	08	02	02	049	Nozzlemeter Flowmeter	5
1	3	2	08	02	02	050	Massmeter Flowmeter	5
1	3	2	08	02	02	051	Elbowimeter Flowmeter	5
1	3	2	08	02	02	052	Gage Glass Level Indicator	5
1	3	2	08	02	02	053	Tape Fioat Gage Level Indicator	5
1	3	2	08	02	02	054	Level Shaft Gage Level Indicator	5

1	3	2	08	02	02	055	Bubble Tube Level Measumy System	5
1	3	2	08	02	02	056	Flash Point Tester	5
1	3	2	08	02	02	057	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**02**	**03**		**GENERAL LABORATORY TOOL**	
1	3	2	08	02	03	001	Electronic Top Loading Balance	5
1	3	2	08	02	03	002	Electronic Analytical Balance (General Laboratory Tool)	5
1	3	2	08	02	03	003	Mechanical Analytical Balance	5
1	3	2	08	02	03	004	Electronic Microbalance	5
1	3	2	08	02	03	005	Remote Bader	5
1	3	2	08	02	03	006	Telecope Scale	5
1	3	2	08	02	03	007	Platform Scale (General Laboratory Tool)	5
1	3	2	08	02	03	008	Sprong Scale	5
1	3	2	08	02	03	009	Table Balance	5
1	3	2	08	02	03	010	Electronic Control (General Laboratory Tool)	5
1	3	2	08	02	03	011	Balance Weight Set	5
1	3	2	08	02	03	012	Rotator Heater Control	5
1	3	2	08	02	03	013	UWFP Control Panel With HR	5
1	3	2	08	02	03	014	Recorder	5
1	3	2	08	02	03	015	Water Sampler (General Laboratory Tool)	5
1	3	2	08	02	03	016	Stop Clock	5
1	3	2	08	02	03	017	Interval Timer	5
1	3	2	08	02	03	018	Wall Clock	5
1	3	2	08	02	03	019	Automatic On/Off Time Switch	5
1	3	2	08	02	03	020	Stroboscope Flash	5
1	3	2	08	02	03	021	Tachometer (General Laboratory Tool)	5
1	3	2	08	02	03	022	Rpm-Meter	5
1	3	2	08	02	03	023	Coloni Holder	5
1	3	2	08	02	03	024	Battle Holder	5
1	3	2	08	02	03	025	Team Heated Water Bath	5
1	3	2	08	02	03	026	Electrically Heated Water Bath	5
1	3	2	08	02	03	027	Electrically Heated Oil Bath	5
1	3	2	08	02	03	028	Sand Bath	5
1	3	2	08	02	03	029	Thermostatic Water Bath	5
1	3	2	08	02	03	030	Shaking Water Bath	5
1	3	2	08	02	03	031	Test Tube Dry Bath	5
1	3	2	08	02	03	032	Cooling/Refregerating Bath	5
1	3	2	08	02	03	033	Cleaning Bath	5
1	3	2	08	02	03	034	Lab Eva Porator	5
1	3	2	08	02	03	035	Thermostatic Water Cerculator	5
1	3	2	08	02	03	036	Thermostatic Oil Cerculator	5
1	3	2	08	02	03	037	Thermostatic Refrigerating Cerculator	5
1	3	2	08	02	03	038	Vice Jig U 235 Proses	5
1	3	2	08	02	03	039	Dauble Ended Bottle Case	5
1	3	2	08	02	03	040	Bunsen Gas Bumer	5
1	3	2	08	02	03	041	Maker Gas Burner	5
1	3	2	08	02	03	042	Blow Lamp (Brander)	5
1	3	2	08	02	03	043	Aw Bottle Case	5
1	3	2	08	02	03	044	Rfw Bottle Case	5
1	3	2	08	02	03	045	Hot Plate (General Laboratory Tool)	5
1	3	2	08	02	03	046	Cold Plate	5
1	3	2	08	02	03	047	Immersion Heating Coil	5
1	3	2	08	02	03	048	Immersion Heating Rod Coil	5
1	3	2	08	02	03	049	Immersion Refrigerating Coil	5
1	3	2	08	02	03	050	Hot Plate With Magnetic Stiring (General Laboratory Tool)	5
1	3	2	08	02	03	051	Automatic Laboratory Steam Generator	5
1	3	2	08	02	03	052	Water Percolator (Boiler)	5
1	3	2	08	02	03	053	Rotating Jig	5
1	3	2	08	02	03	054	Heat Gun	5
1	3	2	08	02	03	055	Heating Mantle (General Laboratory Tool)	5
1	3	2	08	02	03	056	Table Model Heating Mantle	5
1	3	2	08	02	03	057	Heating Tape	5
1	3	2	08	02	03	058	Kompor Listrik (General Laboratory Tool)	5
1	3	2	08	02	03	059	Infrared Lamp	5
1	3	2	08	02	03	060	High Pressure Autoclave (W/Wo) Stirrer	5
1	3	2	08	02	03	061	High Pressure Shaking Autoclave	5
1	3	2	08	02	03	062	Pressure Vessel (General Laboratory Tool)	5
1	3	2	08	02	03	063	Special Tube Furnace	5
1	3	2	08	02	03	064	Tube Fumace	5
1	3	2	08	02	03	065	Vibrating Micro Shaker	5
1	3	2	08	02	03	066	Shaking Machine	5
1	3	2	08	02	03	067	Test Tube Shaker	5
1	3	2	08	02	03	068	Universal Shaking Apparatus	5
1	3	2	08	02	03	069	Lab Stirred Reaction Vessel	5
1	3	2	08	02	03	070	Sterrer Motor	5
1	3	2	08	02	03	071	Multiple Stining Unit	5
1	3	2	08	02	03	072	Magnetic Sterrer	5
1	3	2	08	02	03	073	Revalution Counter	5
1	3	2	08	02	03	074	Ultrasonic Sceaner	5
1	3	2	08	02	03	075	Laboratory Sieving Machine Shaker	5
1	3	2	08	02	03	076	Laboratory Sieve Set	5
1	3	2	08	02	03	077	Vibrating Screen (General Laboratory Tool)	5
1	3	2	08	02	03	078	Siffer & Rotatop	5
1	3	2	08	02	03	079	Ball Mill	5

1	3	2	08	02	03	080	Laboratory Cylender Centrifuge	5
1	3	2	08	02	03	081	Laboratory Basket Centrifuge	5
1	3	2	08	02	03	082	Hand Centrifuge	5
1	3	2	08	02	03	083	Laboratory Bench Centrifuge	5
1	3	2	08	02	03	084	Laboratory High Speed Centrifuge	5
1	3	2	08	02	03	085	Ultra Centrifuge (General Laboratory Tool)	5
1	3	2	08	02	03	086	Muffie Furnace	5
1	3	2	08	02	03	087	Transformer	5
1	3	2	08	02	03	088	Distilation Equipment	5
1	3	2	08	02	03	089	Distilation Air Berat	5
1	3	2	08	02	03	090	Lab Water Purifier/Demmeralizer	5
1	3	2	08	02	03	091	Lab Water Destiling /Bio Sistiling Apparatus	5
1	3	2	08	02	03	092	Electrolytic Hr Generator	5
1	3	2	08	02	03	093	Kepp'S Gas Generator	5
1	3	2	08	02	03	094	Pickiing System	5
1	3	2	08	02	03	095	Room Humidifier	5
1	3	2	08	02	03	096	Room Dehudifier	5
1	3	2	08	02	03	097	Humadity Chamber (General Laboratory Tool)	5
1	3	2	08	02	03	098	Laboratory /Service Wagon/Cart	5
1	3	2	08	02	03	099	Plating System	5
1	3	2	08	02	03	100	Herliac Welder & Special Ws	5
1	3	2	08	02	03	101	Cambustion Tube	5
1	3	2	08	02	03	102	Vacuum System	5
1	3	2	08	02	03	103	Dewar	5
1	3	2	08	02	03	104	Regulator Pemanas	5
1	3	2	08	02	03	105	Pemanas Jaket	5
1	3	2	08	02	03	106	Speed Dyna Mixer	5
1	3	2	08	02	03	107	Crystal Growing+Cutter Mach	5
1	3	2	08	02	03	108	Kandang Logam Untuk Penelitian	5
1	3	2	08	02	03	109	Kandang Non Logam Untuk Penelitian	5
1	3	2	08	02	03	110	Rak Kandang Logam Untuk Penelitian	5
1	3	2	08	02	03	111	Rak Kandang Non Logam Untuk Penelitian	5
1	3	2	08	02	03	112	Electric Digital	5
1	3	2	08	02	03	113	Imtri tugal Screen	5
1	3	2	08	02	03	114	Manual Screen	5
1	3	2	08	02	03	115	Durham Rubes	5
1	3	2	08	02	03	116	Panel Uto Power	5
1	3	2	08	02	03	117	Panel Elevator	5
1	3	2	08	02	03	118	Test Tube Holder	5
1	3	2	08	02	03	119	Holder Contact Thermometer	5
1	3	2	08	02	03	120	Holder Beverance Thermo	5
1	3	2	08	02	03	121	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**02**	**04**		**GLASSWARE PLASTIC/UTENSILS**	
1	3	2	08	02	04	001	Burette	5
1	3	2	08	02	04	002	Autometic Birelle	5
1	3	2	08	02	04	003	Pipetter Epperdort	5
1	3	2	08	02	04	004	Mikrolitre Piperdort	5
1	3	2	08	02	04	005	Large Glass Vessel (Kataslitye Low Ex- Change)	5
1	3	2	08	02	04	006	Water Chiller	5
1	3	2	08	02	04	007	Dessiccator	5
1	3	2	08	02	04	008	Cendensor (Liebig Davis,Dimrot,Spiral Allhm)	5
1	3	2	08	02	04	009	Soxhlel Extractor	5
1	3	2	08	02	04	010	Crucible (Quartz,Porcelain)	5
1	3	2	08	02	04	011	Curcible (Nickel. Etc)	5
1	3	2	08	02	04	012	Mortar Porcelain	5
1	3	2	08	02	04	013	Integrated Circuit Taster (IC Taster)	5
1	3	2	08	02	04	014	Beaker	5
1	3	2	08	02	04	015	Flask	5
1	3	2	08	02	04	016	Bottle Aspirator	5
1	3	2	08	02	04	017	Retort (Glassware Plastic/utensils)	5
1	3	2	08	02	04	018	Funnel	5
1	3	2	08	02	04	019	Safety Can	5
1	3	2	08	02	04	020	Safety Container/Jerrican	5
1	3	2	08	02	04	021	Safety Container	5
1	3	2	08	02	04	022	Tank	5
1	3	2	08	02	04	023	Flat Bottom Flask	5
1	3	2	08	02	04	024	Round Bottom Flask	5
1	3	2	08	02	04	025	Kjadahi Flash	5
1	3	2	08	02	04	026	Distilling Flask	5
1	3	2	08	02	04	027	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**02**	**05**		**LABORATORY SAFETY EQUIPMENT**	
1	3	2	08	02	05	001	Generator Set (Lab Scale)	5
1	3	2	08	02	05	002	Ear (Protecting) Muff	5
1	3	2	08	02	05	003	Eye Goggles	5
1	3	2	08	02	05	004	Face Shield (From Radiant Heat Spork)	5
1	3	2	08	02	05	005	Anti Dust & Toxic Fume Respirator	5
1	3	2	08	02	05	006	Eyewash Station	5
1	3	2	08	02	05	007	Hot Cell	5
1	3	2	08	02	05	008	Lead Glass Window	5
1	3	2	08	02	05	009	FPM Target Holder Assembly	5
1	3	2	08	02	05	010	WNP Hook	5
1	3	2	08	02	05	011	Fire Extinguisher	5
1	3	2	08	02	05	012	Fire Extinguisher Carlage	5

1	3	2	08	02	05	013	Capsule Handlling Toll & LA	5
1	3	2	08	02	05	014	Isotop Stringer	5
1	3	2	08	02	05	015	In Pool Holder For Stringer	5
1	3	2	08	02	05	016	Fume Alert Napor Detector	5
1	3	2	08	02	05	017	Smoke Detecting System & Alarm	5
1	3	2	08	02	05	018	Fume/Gas Leak Detector (Laboratory Safety Equipment)	5
1	3	2	08	02	05	019	Fission Product Csb. TILIEC	5
1	3	2	08	02	05	020	Electronic Controls	5
1	3	2	08	02	05	021	Glove Box (Laboratory Safety Equipment)	5
1	3	2	08	02	05	022	Fume Hood (Laboratory Safety Equipment)	5
1	3	2	08	02	05	023	Acid Hood (Laboratory Safety Equipment)	5
1	3	2	08	02	05	024	Special Support Equip (Laboratory Safety Equipment)	5
1	3	2	08	02	05	025	Gamma Monitor (Laboratory Safety Equipment)	5
1	3	2	08	02	05	026	High Volume Air Sampler	5
1	3	2	08	02	05	027	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**02**	**06**		**UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR LAINNYA**	
1	3	2	08	02	06	001	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**03**			**ALAT PERAGA PRAKTEK SEKOLAH**	
1	**3**	**2**	**08**	**03**	**01**		**ALAT PERAGA PRAKTEK SEKOLAH BIDANG STUDI : BAHASA INDONESIA**	
1	3	2	08	03	01	001	Alat Peraga Praktek Sekolah Bidang Studi : Bahasa Indonesia	2
1	3	2	08	03	01	002	Kit Bahasa A	2
1	3	2	08	03	01	003	Papan Panel	2
1	3	2	08	03	01	004	Kit SAS Individual	2
1	3	2	08	03	01	005	Kotak Alat-alat Peraga Metode SAS	2
1	3	2	08	03	01	006	Gambar Total	2
1	3	2	08	03	01	007	Gambar Analitik	2
1	3	2	08	03	01	008	Huruf Cetak dan Kartu Kalimat Huruf	2
1	3	2	08	03	01	009	Kartu Kalimat Huruf Cetak	2
1	3	2	08	03	01	010	Kartu Kalimat Dengan Huruf Cetak	2
1	3	2	08	03	01	011	Kotak Bahasa Untuk Kartu Kata Dan Kartu Suku Kata dan Kartu Huruf	3
1	3	2	08	03	01	012	Kartu Kata dengan Huruf Cetak	2
1	3	2	08	03	01	013	Kartu Suku Kata dengan Huruf Cetak	2
1	3	2	08	03	01	014	Kartu Huruf dengan Huruf Cetak	2
1	3	2	08	03	01	015	Papan Alfabet	2
1	3	2	08	03	01	016	Kain Panel	2
1	3	2	08	03	01	017	Dst….	2
1	**3**	**2**	**08**	**03**	**02**		**ALAT PERAGA PRAKTEK SEKOLAH BIDANG STUDI : MATEMATIKA**	
1	3	2	08	03	02	001	Kit Matematika	2
1	3	2	08	03	02	002	Roda Motor	2
1	3	2	08	03	02	003	Muka Jam	2
1	3	2	08	03	02	004	Rak Bilangan Dua Ruang	3
1	3	2	08	03	02	005	Rak Bilangan Tiga Ruang	3
1	3	2	08	03	02	006	Papan Planel	2
1	3	2	08	03	02	007	Papan Bergerak	2
1	3	2	08	03	02	008	Papan Berpaku	2
1	3	2	08	03	02	009	Papan Pasak	2
1	3	2	08	03	02	010	Kubus Untuk Bilangan Berbaris Sepuluh	2
1	3	2	08	03	02	011	Abakus Untuk Bilangan Berbaris	2
1	3	2	08	03	02	012	Pengukur Luas	2
1	3	2	08	03	02	013	Blok Untuk Bilangan	2
1	3	2	08	03	02	014	Bangun-bangun Ruang	2
1	3	2	08	03	02	015	Pola Bangun Ruang	2
1	3	2	08	03	02	016	Kerangka Benda Ruang	2
1	3	2	08	03	02	017	Aritmatika Jam	2
1	3	2	08	03	02	018	Garis dan Bangun Ruang	2
1	3	2	08	03	02	019	Pengukur Panjang Kurva	2
1	3	2	08	03	02	020	Simetri Cermin	2
1	3	2	08	03	02	021	Blok Untuk Bilangan Berbaris	2
1	3	2	08	03	02	022	Blok Simetri Putar	2
1	3	2	08	03	02	023	Blok Untuk Bilangan Berbaris Dua	2
1	3	2	08	03	02	024	Blok Untuk Bilangan Berbaris Lima	2
1	3	2	08	03	02	025	Bangunan dan Daerah Bangun Datar	2
1	3	2	08	03	02	026	Kubus Satuan	2
1	3	2	08	03	02	027	Miter Ceser B	2
1	3	2	08	03	02	028	Blok Pytheagroras	2
1	3	2	08	03	02	029	Blok Logica	2
1	3	2	08	03	02	030	Blok Segitiga ABC	2
1	3	2	08	03	02	031	Pengukur Sudut Elevansi	2
1	3	2	08	03	02	032	Model Kubus	2
1	3	2	08	03	02	033	Model Balok	2
1	3	2	08	03	02	034	Model Prisma Segitiga Siku-siku	2
1	3	2	08	03	02	035	Model Prima Tegak Segi Tiga	2
1	3	2	08	03	02	036	Bidang Delapan Beraturan	2
1	3	2	08	03	02	037	Model Bidang Dua Belas Beraturan	2
1	3	2	08	03	02	038	Model Tabung Jaring-jaring	2
1	3	2	08	03	02	039	Model Bola dan Setengah Bola	2
1	3	2	08	03	02	040	Papan Paku Kecil	2
1	3	2	08	03	02	041	Gawang Penghitung	2
1	3	2	08	03	02	042	Gawang Angka	2

1	3	2	08	03	02	043	Model Jam Bentuk Dasar	2
1	3	2	08	03	02	044	Bola Gelinding	3
1	3	2	08	03	02	045	Lempar Galang	3
1	3	2	08	03	02	046	Detak-detak Tiang	2
1	3	2	08	03	02	047	Papan Tulis Berkotak	2
1	3	2	08	03	02	048	Model Bangun Ruang	2
1	3	2	08	03	02	049	Alat Peraga Matematika	2
1	3	2	08	03	02	050	Dst….	2
1	**3**	**2**	**08**	**03**	**03**		**ALAT PERAGA PRAKTEK SEKOLAH BIDANG STUDI : IPA DASAR**	
1	3	2	08	03	03	001	Kotak Peti Lengkap	2
1	3	2	08	03	03	002	Pembakar Spirtus	2
1	3	2	08	03	03	003	Gelas Kimia	2
1	3	2	08	03	03	004	Pemegang	2
1	3	2	08	03	03	005	Kaca/Skala	2
1	3	2	08	03	03	006	Batang Muai	2
1	3	2	08	03	03	007	Langan Neraca	2
1	3	2	08	03	03	008	Poros Neraca	2
1	3	2	08	03	03	009	Mangkok Neraca	2
1	3	2	08	03	03	010	Kubus Plastik	2
1	3	2	08	03	03	011	Kubus Kayu	3
1	3	2	08	03	03	012	Bola Baja	3
1	3	2	08	03	03	013	Pipa Intai Bias	3
1	3	2	08	03	03	014	Kontrol Tunggal	3
1	3	2	08	03	03	015	Kontrol Ganda	3
1	3	2	08	03	03	016	Pegas	2
1	3	2	08	03	03	017	Volume Konstan	2
1	3	2	08	03	03	018	Turbin Air	2
1	3	2	08	03	03	019	Tabung Reaksi	2
1	3	2	08	03	03	020	Magnet	2
1	3	2	08	03	03	021	Sistem Optik	2
1	3	2	08	03	03	022	Isi Golongan Penyimpanan 1	2
1	3	2	08	03	03	023	Isi Golongan Penyimpanan 2	2
1	3	2	08	03	03	024	Isi Golongan Penyimpanan 3	2
1	3	2	08	03	03	025	Isi Golongan Penyimpanan 4	2
1	3	2	08	03	03	026	Isi Golongan Penyimpanan 5	2
1	3	2	08	03	03	027	Isi Golongan Penyimpanan 6	2
1	3	2	08	03	03	028	Isi Golongan Penyimpanan 7	2
1	3	2	08	03	03	029	Tutup Penyimpanan 21415	2
1	3	2	08	03	03	030	Kelompok Penyimpanan/Laci 8	2
1	3	2	08	03	03	031	Tutup Penyimpanan 3	2
1	3	2	08	03	03	032	Tutup Penyimpanan 7	2
1	3	2	08	03	03	033	Dst….	2
1	**3**	**2**	**08**	**03**	**04**		**ALAT PERAGA PRAKTEK SEKOLAH BIDANG STUDI : IPA LANJUTAN**	
1	3	2	08	03	04	001	Kerangka Karet	3
1	3	2	08	03	04	002	Model Tengkarong	3
1	3	2	08	03	04	003	Model Lidah	3
1	3	2	08	03	04	004	Model Tarso Wanita	3
1	3	2	08	03	04	005	Model Jantung	3
1	3	2	08	03	04	006	Model Rahang Gigi	3
1	3	2	08	03	04	007	Model Pencernaan Makanan	3
1	3	2	08	03	04	008	Model mata	3
1	3	2	08	03	04	009	Model Kuda	3
1	3	2	08	03	04	010	Model Lembu	3
1	3	2	08	03	04	011	Model Torso Mini	3
1	3	2	08	03	04	012	Gelas Ukur	2
1	3	2	08	03	04	013	Pipet Tetes	2
1	3	2	08	03	04	014	Batu Timbangan	2
1	3	2	08	03	04	015	Labu Erlen Mayer	2
1	3	2	08	03	04	016	Corong	2
1	3	2	08	03	04	017	Pipa Plastik	2
1	3	2	08	03	04	018	Bak Air	2
1	3	2	08	03	04	019	Sumbat Erlemenyer	2
1	3	2	08	03	04	020	Bendera dan Gabus	2
1	3	2	08	03	04	021	Cawan Alumunium	2
1	3	2	08	03	04	022	Thermometer Kamar	2
1	3	2	08	03	04	023	Thermometer 0.0 - 100.0 C	2
1	3	2	08	03	04	024	Pengaduk	2
1	3	2	08	03	04	025	Thermometer Badan	2
1	3	2	08	03	04	026	Balok Berkait	2
1	3	2	08	03	04	027	Silinder Berkait	2
1	3	2	08	03	04	028	Sumbat Pipa Runcing	2
1	3	2	08	03	04	029	Pipet Isap	2
1	3	2	08	03	04	030	Kaki Tiga	2
1	3	2	08	03	04	031	Sumbat-Sumbat Pipa Gelas	2
1	3	2	08	03	04	032	Penjepit Tabung Reaksi Jembatan	2
1	3	2	08	03	04	033	Jembatan	2
1	3	2	08	03	04	034	Batang Bambu/Besi	2
1	3	2	08	03	04	035	Lampu Spirtus	2
1	3	2	08	03	04	036	Batang Logam	2
1	3	2	08	03	04	037	Batang Kuningan	2
1	3	2	08	03	04	038	Batang Gelas	2

1	3	2	08	03	04	039	Landasan Segi Tiga	2
1	3	2	08	03	04	040	Pemberat	2
1	3	2	08	03	04	041	Statip Lilin	2
1	3	2	08	03	04	042	Gelas Horizontal	2
1	3	2	08	03	04	043	Layar	2
1	3	2	08	03	04	044	Lensa	2
1	3	2	08	03	04	045	Stetip Film	2
1	3	2	08	03	04	046	Tabung Reaksi	2
1	3	2	08	03	04	047	Kompas	2
1	3	2	08	03	04	048	Kunci Sinyal	2
1	3	2	08	03	04	049	Bel Listrik	2
1	3	2	08	03	04	050	Alas Dengan Lampu + Kontak	2
1	3	2	08	03	04	051	Pasangan Batu Baterai Seri	2
1	3	2	08	03	04	052	Pasangan Batu Baterai Paralel	2
1	3	2	08	03	04	053	Cawan Patri	2
1	3	2	08	03	04	054	Pensil Kaca	2
1	3	2	08	03	04	055	Pot Plastik	2
1	3	2	08	03	04	056	Pipa Karet	2
1	3	2	08	03	04	057	Pipa Kaca Lurus	2
1	3	2	08	03	04	058	Statip Tabung Reaksi	2
1	3	2	08	03	04	059	Gelas Piala	2
1	3	2	08	03	04	060	Botol Spesiman	2
1	3	2	08	03	04	061	Sumbat Karet	2
1	3	2	08	03	04	062	Sumbat Berlubang 2 (dua)	2
1	3	2	08	03	04	063	Pinset Bengkok	2
1	3	2	08	03	04	064	Alat Demonstrasi Pernapasan	2
1	3	2	08	03	04	065	Pipa Bentuk Y	2
1	3	2	08	03	04	066	Dst….	2
1	**3**	**2**	**08**	**03**	**05**		**ALAT PERAGA PRAKTEK SEKOLAH BIDANG STUDI : IPA MENENGAH**	
1	3	2	08	03	05	001	Bejana Berhubungan	2
1	3	2	08	03	05	002	Pipa Kapiter	2
1	3	2	08	03	05	003	Ember S'Gravesandre	2
1	3	2	08	03	05	004	Galangan Kapal	2
1	3	2	08	03	05	005	Manometer Terbuka	2
1	3	2	08	03	05	006	Manometer Tertutup	2
1	3	2	08	03	05	007	Pompa Karet	2
1	3	2	08	03	05	008	2 Pipa Gelas + Karet Penyumbat	2
1	3	2	08	03	05	009	Pipa Bengkok + Sumbat	2
1	3	2	08	03	05	010	Batu Timbangan Berkait	2
1	3	2	08	03	05	011	Alas Jungkitan	2
1	3	2	08	03	05	012	Katrol	2
1	3	2	08	03	05	013	Penahan Ban	2
1	3	2	08	03	05	014	Desimeter	2
1	3	2	08	03	05	015	Alat Untuk Menunjukan Tekanan Dalam Kelema	2
1	3	2	08	03	05	016	Tabung Resonansi	2
1	3	2	08	03	05	017	Garpu Penala	2
1	3	2	08	03	05	018	Lempeng Gelas	2
1	3	2	08	03	05	019	Galang Sandaran/Ring	2
1	3	2	08	03	05	020	Alat Menunjukan Aliran Zat Cair	2
1	3	2	08	03	05	021	Pipa Pendingin/Penyuling	2
1	3	2	08	03	05	022	Rol Optik	2
1	3	2	08	03	05	023	Sumber Cahaya	2
1	3	2	08	03	05	024	Rangka Penjepit	2
1	3	2	08	03	05	025	Celah Satu Horisontal	2
1	3	2	08	03	05	026	Layar	2
1	3	2	08	03	05	027	Cermin Datar Dan Skala	2
1	3	2	08	03	05	028	Klem Pegas	2
1	3	2	08	03	05	029	Lempeng Perpeks 1/2 Lingkaran	2
1	3	2	08	03	05	030	Prisma (Lempeng)	2
1	3	2	08	03	05	031	Lempeng Plane Paralel	2
1	3	2	08	03	05	032	Celah Lima Horisontal	2
1	3	2	08	03	05	033	Lensa Pepeku Bikonfeks	2
1	3	2	08	03	05	034	Lensa Perpeku Konkaf	2
1	3	2	08	03	05	035	Lensa F+15	2
1	3	2	08	03	05	036	Lensa F+10	2
1	3	2	08	03	05	037	Lensa F+5	2
1	3	2	08	03	05	038	Lensa F+30	2
1	3	2	08	03	05	039	Lensa F+15	2
1	3	2	08	03	05	040	Lensa F+12	2
1	3	2	08	03	05	041	Magnit Batang	2
1	3	2	08	03	05	042	Sebuk Besi	2
1	3	2	08	03	05	043	Tombok Tekan	2
1	3	2	08	03	05	044	Kumparan 300	2
1	3	2	08	03	05	045	Inti Kumparan 300 Lilitan	2
1	3	2	08	03	05	046	Ampermeter	2
1	3	2	08	03	05	047	Batang Gelas/Plastik	2
1	3	2	08	03	05	048	Voltmeter	2
1	3	2	08	03	05	049	Beberapa Tahan	2
1	3	2	08	03	05	050	Lensa Tangan	2
1	3	2	08	03	05	051	Papan Pengempres	2
1	3	2	08	03	05	052	Papan Perentang	2
1	3	2	08	03	05	053	Gelas Objek	2

1	3	2	08	03	05	054	Gelas Penutup	2
1	3	2	08	03	05	055	Mikroskop	2
1	3	2	08	03	05	056	Bronthymol Biru	2
1	3	2	08	03	05	057	Belyar	2
1	3	2	08	03	05	058	Pipa Manometer	2
1	3	2	08	03	05	059	Pipa Gelas	2
1	3	2	08	03	05	060	Sepit Kayu	2
1	3	2	08	03	05	061	Mortir/Alu	2
1	3	2	08	03	05	062	Rak Tabung Reaksi	2
1	3	2	08	03	05	063	Sumbat Karet Berpipa	2
1	3	2	08	03	05	064	Sumbat Erlemeyer Berpipa	2
1	3	2	08	03	05	065	Sumbat Tabung Reaksi + Pipa Lurus	2
1	3	2	08	03	05	066	Thermos Kecil	2
1	3	2	08	03	05	067	Pot Besar	2
1	3	2	08	03	05	068	Dst….	2
1	**3**	**2**	**08**	**03**	**06**		**ALAT PERAGA PRAKTEK SEKOLAH BIDANG STUDI : IPA ATAS**	
1	3	2	08	03	06	001	Model Kepala dan Otak	2
1	3	2	08	03	06	002	Model Kulit	2
1	3	2	08	03	06	003	Model Mata	2
1	3	2	08	03	06	004	Model Telinga	2
1	3	2	08	03	06	005	Model Hati dan Ginjal	2
1	3	2	08	03	06	006	Model Gigi	2
1	3	2	08	03	06	007	Model Lambung	2
1	3	2	08	03	06	008	Model Ginjal	2
1	3	2	08	03	06	009	Slotted Weight Dan Hanger 250 Gram	2
1	3	2	08	03	06	010	Slotted Weight Dan Hanger 10-00 Gram	2
1	3	2	08	03	06	011	Bel Listrik	2
1	3	2	08	03	06	012	Elektroda Tembaga (Voltameter)	2
1	3	2	08	03	06	013	Alat Hartle	2
1	3	2	08	03	06	014	Hygrometer Basah dan Kering	2
1	3	2	08	03	06	015	Motor Listrik	2
1	3	2	08	03	06	016	Ticker Limer	2
1	3	2	08	03	06	017	Conductivity App	2
1	3	2	08	03	06	018	Katrol Ganda	2
1	3	2	08	03	06	019	Silinder Materi	2
1	3	2	08	03	06	020	Pascal Syirine	2
1	3	2	08	03	06	021	Alat Difusi Zat Cair (Liquit Diff App)	2
1	3	2	08	03	06	022	Alat Ukur Takanan Air (Poot Presure App)	2
1	3	2	08	03	06	023	Foto Meter	2
1	3	2	08	03	06	024	Kotak Kaca Obyek	2
1	3	2	08	03	06	025	Snaper For Crok BererTabung Penyuling	2
1	3	2	08	03	06	026	Tabung Penyuling	2
1	3	2	08	03	06	027	Lampu Spirtus	2
1	3	2	08	03	06	028	Segitiga Porselin	2
1	3	2	08	03	06	029	Jepitan Tabung Reaksi	2
1	3	2	08	03	06	030	Spatula Tanduk	2
1	3	2	08	03	06	031	Spatula Stenless Steel	2
1	3	2	08	03	06	032	Sikat Tabung Reaksi Besar Kecil	2
1	3	2	08	03	06	033	Pipa T	2
1	3	2	08	03	06	034	Pipa Y dari Kaca	2
1	3	2	08	03	06	035	Pipa Ukuran 5 ml	2
1	3	2	08	03	06	036	Pipa Ukuran 10 ml	2
1	3	2	08	03	06	037	Pipa Ukuran 25 ml	2
1	3	2	08	03	06	038	Model Jantung	2
1	3	2	08	03	06	039	Dst….	2
1	**3**	**2**	**08**	**03**	**07**		**ALAT PERAGA PRAKTEK SEKOLAH BIDANG STUDI : IPS**	
1	3	2	08	03	07	001	Alat Peraga Praktek Sekolah Bidang Studi : IPS	2
1	3	2	08	03	07	002	Dst….	2
1	**3**	**2**	**08**	**03**	**08**		**ALAT PERAGA PRAKTEK SEKOLAH BIDANG STUDI : AGAMA**	
1	3	2	08	03	08	001	Alat Peraga Membaca Dan Menulis Al- Qur'an	2
1	3	2	08	03	08	002	Papan Peraga	2
1	3	2	08	03	08	003	Dst….	2
1	**3**	**2**	**08**	**03**	**09**		**ALAT PERAGA PRAKTEK SEKOLAH BIDANG STUDI : KETERAMPILAN**	
1	3	2	08	03	09	001	Sekop	2
1	3	2	08	03	09	002	Panci	2
1	3	2	08	03	09	003	Lumpang Besi	2
1	3	2	08	03	09	004	Dst….	2
1	**3**	**2**	**08**	**03**	**10**		**ALAT PERAGA PRAKTEK SEKOLAH BIDANG STUDI : KESENIAN**	
1	3	2	08	03	10	001	Gitar Sopanish	3
1	3	2	08	03	10	002	Gitar Elastrik	3
1	3	2	08	03	10	003	Piano	3
1	3	2	08	03	10	004	Orgen/Electrone	3
1	3	2	08	03	10	005	Recorder	3
1	3	2	08	03	10	006	Stem Fluid	3
1	3	2	08	03	10	007	Gambar Didinding Notasi Musik	2
1	3	2	08	03	10	008	Pianika	3
1	3	2	08	03	10	009	Harmonika	3
1	3	2	08	03	10	010	Gamelan	3

1	3	2	08	03	10	011	Angklung	3
1	3	2	08	03	10	012	Suling/Seruling	3
1	3	2	08	03	10	013	Kecapi	3
1	3	2	08	03	10	014	Rebab	3
1	3	2	08	03	10	015	Garpu Tala	3
1	3	2	08	03	10	016	Gendang	3
1	3	2	08	03	10	017	Dst….	2
1	**3**	**2**	**08**	**03**	**11**		**ALAT PERAGA PRAKTEK SEKOLAH BIDANG STUDI : OLAH RAGA**	
1	3	2	08	03	11	001	Kayu Pemukul	2
1	3	2	08	03	11	002	Start Blok	2
1	3	2	08	03	11	003	Pita Ukuran (Meteran)	2
1	3	2	08	03	11	004	Dst….	2
1	**3**	**2**	**08**	**03**	**12**		**ALAT PERAGA PRAKTEK SEKOLAH BIDANG STUDI : PKN**	
1	3	2	08	03	12	001	Lambang Negara (Garuda)	2
1	3	2	08	03	12	002	Bendera Merah Putih	2
1	3	2	08	03	12	003	Dst….	2
1	**3**	**2**	**08**	**03**	**13**		**NETRA, TERAPI FISIK, TUNA DAKSA,**	
1	3	2	08	03	13	001	Struktur Bumi 3 Dimensi Braille	5
1	3	2	08	03	13	002	Alat Peraga Tuna Netra Abakus	5
1	3	2	08	03	13	003	Alat Peraga Tuna Netra Blokis	5
1	3	2	08	03	13	004	Alat Peraga Tuna Netra Bola Kaki Bunyi	5
1	3	2	08	03	13	005	Alat Peraga Tuna Netra Braille Text	5
1	3	2	08	03	13	006	Alat Peraga Tuna Netra Busur Derajat Braille	5
1	3	2	08	03	13	007	Alat Peraga Tuna Netra Catur Tunanetra	5
1	3	2	08	03	13	008	Alat Peraga Tuna Netra Globe Timbul	5
1	3	2	08	03	13	009	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**03**	**14**		**ALAT PERAGA KEJURUAN**	
1	3	2	08	03	14	001	Alat Peraga Autotronik Actuators Of Engine Management System	5
1	3	2	08	03	14	002	Alat Peraga Autotronik Anti Lock Brake System (ABS)	5
1	3	2	08	03	14	003	Alat Peraga Autotronik Digital Electronic Fundamental Trainer For Automotive	5
1	3	2	08	03	14	004	Alat Peraga Autotronik Electrical Fundamental Trainer For Automotive	5
1	3	2	08	03	14	005	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**03**	**15**		**ALAT PERAGA PAUD/TK**	
1	3	2	08	03	15	001	Magnetik Angka	5
1	3	2	08	03	15	002	Magnetic Angka First Classroom	5
1	3	2	08	03	15	003	Magnetic Angka Plastik	5
1	3	2	08	03	15	004	Magnetic Learning Set	5
1	3	2	08	03	15	005	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**03**	**16**		**ALAT PERAGA PRAKTEK SEKOLAH LAINNYA**	
1	3	2	08	03	16	001	Dst….	2
1	**3**	**2**	**08**	**04**			**ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA**	
1	**3**	**2**	**08**	**04**	**01**		**RADIATION DETECTOR**	
1	3	2	08	04	01	001	Ge Detector (Planer + Coaxlal)	15
1	3	2	08	04	01	002	SI (LI) Detector	15
1	3	2	08	04	01	003	GE (LI) Coakxial Detector	15
1	3	2	08	04	01	004	Thin Windaw Ge (Li) Coakxial Detector	15
1	3	2	08	04	01	005	Assesories Ni Liq + Ln2	15
1	3	2	08	04	01	006	LN2 Detector	15
1	3	2	08	04	01	007	Vertical Dispstick Cryostat	15
1	3	2	08	04	01	008	Horisontal Dispstick Cryostat	15
1	3	2	08	04	01	009	45 Dispstick Cryostat	15
1	3	2	08	04	01	010	Detector Alpha	15
1	3	2	08	04	01	011	Sillicon Surfase Barrier Detector (SSB)	15
1	3	2	08	04	01	012	Vacuum Chamber	15
1	3	2	08	04	01	013	Gos Filled Detector (He,3 Bf3)	15
1	3	2	08	04	01	014	Nal Scintillation Detector	15
1	3	2	08	04	01	015	Fast Neutron Scintillation Detector	15
1	3	2	08	04	01	016	Monitor Kontaminasi	15
1	3	2	08	04	01	017	Fume Alert Detector	15
1	3	2	08	04	01	018	Detector Nal TI	15
1	3	2	08	04	01	019	Smoke Detecting System and Alarm	15
1	3	2	08	04	01	020	Monitor Radiasi	15
1	3	2	08	04	01	021	Fume/gas Leak Detector (Radiation Detector)	15
1	3	2	08	04	01	022	Fission Product Csb. Tillec	15
1	3	2	08	04	01	023	Electronic Control (Radiation Detector)	15
1	3	2	08	04	01	024	Glove Box (Radiation Detector)	15
1	3	2	08	04	01	025	Fume Hood (Radiation Detector)	15
1	3	2	08	04	01	026	Acid Hood (Radiation Detector)	15
1	3	2	08	04	01	027	Special Support Equip (Radiation Detector)	15
1	3	2	08	04	01	028	Gamma Monitor (Radiation Detector)	15
1	3	2	08	04	01	029	Hight Volume Air Sampler	15
1	3	2	08	04	01	030	Walkthrough/Radiation Portal Monitor	15
1	3	2	08	04	01	031	Dose Area Product/Kerma Area Product	15
1	3	2	08	04	01	032	Dst….	15
1	**3**	**2**	**08**	**04**	**02**		**MODULAR COUNTING AND SCIENTIFIC ELECTRONIC**	
1	3	2	08	04	02	001	Preamplifier Proportional Couter	15

1	3	2	08	04	02	002	Preamplifier GE (LI) Detactor	15
1	3	2	08	04	02	003	Preamplifier SSB Detactor	15
1	3	2	08	04	02	004	Preamplifier Semi Conductor Detactor	15
1	3	2	08	04	02	005	Preamplifier Scietillation Detactor	15
1	3	2	08	04	02	006	Preamplifier PM Tube Bose	15
1	3	2	08	04	02	007	Spectroscopy Amplifier	15
1	3	2	08	04	02	008	Double Delay Line Amplifier	15
1	3	2	08	04	02	009	Delay Amplifier	15
1	3	2	08	04	02	010	Biased Amplifier	15
1	3	2	08	04	02	011	Preamp/Amp/Disc (PAD)	15
1	3	2	08	04	02	012	Timming Filter Amplifier	15
1	3	2	08	04	02	013	Sum-Invert Amplifier	15
1	3	2	08	04	02	014	Time Analyzer	15
1	3	2	08	04	02	015	Constant Fraction Deseriminator	15
1	3	2	08	04	02	016	Universal Coincidence	15
1	3	2	08	04	02	017	Coincidence Analyzer	15
1	3	2	08	04	02	018	Logic Shaper And Delay	15
1	3	2	08	04	02	019	Namosec Delay	15
1	3	2	08	04	02	020	Fast/Slow Coincidence	15
1	3	2	08	04	02	021	Analog To Digital Converter (ADC)	15
1	3	2	08	04	02	022	Linear Gate	15
1	3	2	08	04	02	023	Linear Gate And Streteher	15
1	3	2	08	04	02	024	Live-Time Counector Pile Up Rejector	15
1	3	2	08	04	02	025	Spectrum Stabilyzer	15
1	3	2	08	04	02	026	Logic Analyzer (Modular Counting And Scentific Electronic)	15
1	3	2	08	04	02	027	Mixer Rauter	15
1	3	2	08	04	02	028	Linear Logarithmic Ratemeter	15
1	3	2	08	04	02	029	Linear Ratemeter	15
1	3	2	08	04	02	030	Multi-Input -Multi Scaler	15
1	3	2	08	04	02	031	Blind Scaler	15
1	3	2	08	04	02	032	Data Input	15
1	3	2	08	04	02	033	Paralel To Serial Converter	15
1	3	2	08	04	02	034	Paper Tape Scanner	15
1	3	2	08	04	02	035	Teletype Scanner	15
1	3	2	08	04	02	036	Blind Timer	15
1	3	2	08	04	02	037	Timer/Scaler/Counter	15
1	3	2	08	04	02	038	Chronometer (Modular Counting And Scentific Electronic)	15
1	3	2	08	04	02	039	Serial Scanner/Printer	15
1	3	2	08	04	02	040	Preamp Power Supply	15
1	3	2	08	04	02	041	Bin/Power Supply	15
1	3	2	08	04	02	042	HV Power Supply	15
1	3	2	08	04	02	043	HV Bias Supply	15
1	3	2	08	04	02	044	DC Power Supply	15
1	3	2	08	04	02	045	System Fower	15
1	3	2	08	04	02	046	Oscilator Modula	15
1	3	2	08	04	02	047	Line Square Wave Oscillator	15
1	3	2	08	04	02	048	Low Distorsion Oscillator	15
1	3	2	08	04	02	049	Pulse Generator /Pulser	15
1	3	2	08	04	02	050	Frequency Synthatizer	15
1	3	2	08	04	02	051	Function Generator (Modular Counting And Scentific Electronic)	15
1	3	2	08	04	02	052	Signal Generator (Modular Counting And Scentific Electronic)	15
1	3	2	08	04	02	053	Sweep Oscillator (Modular Counting And Scentific Electronic)	15
1	3	2	08	04	02	054	Reference Pulser	15
1	3	2	08	04	02	055	Precision Pulser	15
1	3	2	08	04	02	056	Logic Pulser	15
1	3	2	08	04	02	057	Nuclear Counter	15
1	3	2	08	04	02	058	Dst….	15
1	**3**	**2**	**08**	**04**	**03**		**ASSEMBLY/COUNTING SYSTEM**	
1	3	2	08	04	03	001	Liquid/Scintillation Counter	15
1	3	2	08	04	03	002	Multi Channel Analyzer	15
1	3	2	08	04	03	003	Multi Parameter System	15
1	3	2	08	04	03	004	Scanner (Assembly/counting System)	15
1	3	2	08	04	03	005	Ultra Low Level / Counting System	15
1	3	2	08	04	03	006	Single Channel Analyzer Counter	15
1	3	2	08	04	03	007	Quod Alpha Spectometer	15
1	3	2	08	04	03	008	GM Counter	15
1	3	2	08	04	03	009	Coincidence Counter	15
1	3	2	08	04	03	010	Scintillometer	15
1	3	2	08	04	03	011	Gamma Ray Spectiometer	15
1	3	2	08	04	03	012	Logger	15
1	3	2	08	04	03	013	Gas Flow Counter	15
1	3	2	08	04	03	014	Neutron Counter	15
1	3	2	08	04	03	015	Gamma Ionzation Chamber	15
1	3	2	08	04	03	016	Dst…	15
1	**3**	**2**	**08**	**04**	**04**		**RECORDER DISPLAY**	15
1	3	2	08	04	04	001	Single Channel Recorder	15
1	3	2	08	04	04	002	Dual Channel Recorder	15
1	3	2	08	04	04	003	XY - YT Recorder	15
1	3	2	08	04	04	004	Cathode Ray Osciloscope	15
1	3	2	08	04	04	005	Camera Scope	15

1	3	2	08	04	04	006	GO Recorder	15
1	3	2	08	04	04	007	Hybrid Recorder	15
1	3	2	08	04	04	008	Dst….	15
1	**3**	**2**	**08**	**04**	**05**		**SYSTEM/POWER SUPPLY**	
1	3	2	08	04	05	001	Generator Set(Lab Scale)	15
1	3	2	08	04	05	002	Uninterupted Power Supply (UPS)	15
1	3	2	08	04	05	003	Single Phase Transformer Step Up/Down	15
1	3	2	08	04	05	004	Three Phase Transformer Step Up/Down	15
1	3	2	08	04	05	005	Constant Voltage Transformer	15
1	3	2	08	04	05	006	Line Voltage Transformer	15
1	3	2	08	04	05	007	Sliding Riostats	15
1	3	2	08	04	05	008	Cable Drum	15
1	3	2	08	04	05	009	Altenator	15
1	3	2	08	04	05	010	Helium Liquifler	15
1	3	2	08	04	05	011	N2 Dewars + Tabung	15
1	3	2	08	04	05	012	Sample Changer	15
1	3	2	08	04	05	013	Liquid N2 Productions System	15
1	3	2	08	04	05	014	Magnetic Coil	15
1	3	2	08	04	05	015	Dry Ice Unit	15
1	3	2	08	04	05	016	LN2 Container	15
1	3	2	08	04	05	017	Auto Pcb Processor	15
1	3	2	08	04	05	018	Airport lightning System	15
1	3	2	08	04	05	019	Soldering and Desoldering	15
1	3	2	08	04	05	020	Neutron Transmutation Doped Liquid Nitrogen (NTD LN2)	15
1	3	2	08	04	05	021	Dst….	15
1	**3**	**2**	**08**	**04**	**06**		**MEASURING/TESTING DEVICE**	
1	3	2	08	04	06	001	Analog Volmeter	15
1	3	2	08	04	06	002	Digital Volmeter	15
1	3	2	08	04	06	003	Amperemeter	15
1	3	2	08	04	06	004	Ohmmeter	15
1	3	2	08	04	06	005	Frequency Meter	15
1	3	2	08	04	06	006	Multifrequency LCR Meter	15
1	3	2	08	04	06	007	LCZ Meter	15
1	3	2	08	04	06	008	RF Impedance Analyzer	15
1	3	2	08	04	06	009	LF Impedance Analyzer	15
1	3	2	08	04	06	010	Vector/Z/Meter	15
1	3	2	08	04	06	011	Digital LCR Meter	15
1	3	2	08	04	06	012	Meter	15
1	3	2	08	04	06	013	High Resistence Meter	15
1	3	2	08	04	06	014	Milliohm	15
1	3	2	08	04	06	015	Universal Bidge	15
1	3	2	08	04	06	016	Semiconductor Parameter Analyzer	15
1	3	2	08	04	06	017	Semiconductor Tester	15
1	3	2	08	04	06	018	Integrater Ciscuit Tester	15
1	3	2	08	04	06	019	AC Ammeter	15
1	3	2	08	04	06	020	Tachometer (Measuring/testing Device)	15
1	3	2	08	04	06	021	Phase Seguence Indicator	15
1	3	2	08	04	06	022	Power Meter	15
1	3	2	08	04	06	023	Gauss Meter	15
1	3	2	08	04	06	024	Electrometer (Measuring/testing Device)	15
1	3	2	08	04	06	025	Gain Phase Meter	15
1	3	2	08	04	06	026	Curve Tacer	15
1	3	2	08	04	06	027	Differential Volt Meter	15
1	3	2	08	04	06	028	Differential Comparator	15
1	3	2	08	04	06	029	Cryfob Dewars	15
1	3	2	08	04	06	030	Transister Tester	15
1	3	2	08	04	06	031	Tube Tester (Measuring/testing Device)	15
1	3	2	08	04	06	032	Microsystem Trouble Shooter	15
1	3	2	08	04	06	033	DC Calibration Set	15
1	3	2	08	04	06	034	AC Calibration Set	15
1	3	2	08	04	06	035	Distotion Analyzer	15
1	3	2	08	04	06	036	Component Tester	15
1	3	2	08	04	06	037	Tranceiver Test Equipment	15
1	3	2	08	04	06	038	Vibration Analitis System	15
1	3	2	08	04	06	039	Infrared Thermometer	15
1	3	2	08	04	06	040	Mobile Spectroscopy Monitoring Radiation	15
1	3	2	08	04	06	041	Fixed Spectroscopy Monitoring Radiation	15
1	3	2	08	04	06	042	Block Calibration	15
1	3	2	08	04	06	043	Portable HPGe Based Radionuclide Identifinder	15
1	3	2	08	04	06	044	Cat Phantom	15
1	3	2	08	04	06	045	Phantom Computed Tomography Dose Index (CTDI)	15
1	3	2	08	04	06	046	Phantom Abdomen	15
1	3	2	08	04	06	047	Phantom Perspex	15
1	3	2	08	04	06	048	Focal Spot Test Tool	15
1	3	2	08	04	06	049	Half-Value Layer (HVL) Filter	15
1	3	2	08	04	06	050	Kolimator Test Tool	15
1	3	2	08	04	06	051	Attenuator	15
1	3	2	08	04	06	052	Test Object Image	15
1	3	2	08	04	06	053	Dst….	15
1	**3**	**2**	**08**	**04**	**07**		**OPTO ELECTRONICS**	
1	3	2	08	04	07	001	Scanning Electron Microscope(SEM)	15
1	3	2	08	04	07	002	Transmission Electron Microscope (TEM)	15
1	3	2	08	04	07	003	Scanning Transmission Electron Microscope(STEM)	15

1	3	2	08	04	07	004	Wiede Matric L-4060 Pathfinder Lasser Culting Machine	15
1	3	2	08	04	07	005	Laser Correlator	15
1	3	2	08	04	07	006	Laser Power Motor	15
1	3	2	08	04	07	007	Laser Spectrum Annalyzer	15
1	3	2	08	04	07	008	Laser CO2	15
1	3	2	08	04	07	009	Laser Nitrogen	15
1	3	2	08	04	07	010	Laser HE NE	15
1	3	2	08	04	07	011	Laser Argon	15
1	3	2	08	04	07	012	Piranti Optik	15
1	3	2	08	04	07	013	Dst….	5
1	**3**	**2**	**08**	**04**	**08**		**ACCELERATOR**	
1	3	2	08	04	08	001	Ion Impator	15
1	3	2	08	04	08	002	Electron Irradiator	15
1	3	2	08	04	08	003	Linear Accelerator	15
1	3	2	08	04	08	004	Clyclotron	15
1	3	2	08	04	08	005	Synchrotron	15
1	3	2	08	04	08	006	Neotron Generator	15
1	3	2	08	04	08	007	Van Dan Graof Generator	15
1	3	2	08	04	08	008	Ion Counting System	15
1	3	2	08	04	08	009	Pneumatic Transfer	15
1	3	2	08	04	08	010	Mesin Bekas Elektron (MBE)	15
1	3	2	08	04	08	011	Dst….	15
1	**3**	**2**	**08**	**04**	**09**		**REACTOR EXPERIMENTAL SYSTEM**	
1	3	2	08	04	09	001	Subcritical Assembly	15
1	3	2	08	04	09	002	In-Pile Loop	15
1	3	2	08	04	09	003	Out-Pile Loop/Engineering Loop	15
1	3	2	08	04	09	004	Neutron (Beam) Chopper	15
1	3	2	08	04	09	005	Neutron Deffraction System	15
1	3	2	08	04	09	006	In Bean (Fast) Neutron Analysis System	15
1	3	2	08	04	09	007	Reactor Bridge	15
1	3	2	08	04	09	008	Fool Viewing Glass	15
1	3	2	08	04	09	009	Alat Pengahmbur Neutron	15
1	3	2	08	04	09	010	Pneumatic Transfer System	15
1	3	2	08	04	09	011	Digital Cerenkov Viewing Device	15
1	3	2	08	04	09	012	Dst….	15
1	**3**	**2**	**08**	**04**	**10**		**ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA LAINNYA**	
1	3	2	08	04	10	001	Alpha Spectroscopy	15
1	3	2	08	04	10	002	Beta Spectroscopy	15
1	3	2	08	04	10	003	Alpha Beta Low Background Counter	15
1	3	2	08	04	10	004	Low Background Chamber (Pb)	15
1	3	2	08	04	10	005	Dst….	15
1	**3**	**2**	**08**	**05**			**ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN**	
1	**3**	**2**	**08**	**05**	**01**		**ALAT UKUR FISIKA KESEHATAN**	
1	3	2	08	05	01	001	Hand Monitor	10
1	3	2	08	05	01	002	Hand And Foot Monitor	10
1	3	2	08	05	01	003	B.Y. Whole Body Monitor	10
1	3	2	08	05	01	004	Radiation Area Monitor	10
1	3	2	08	05	01	005	Xenon Area Monitor	10
1	3	2	08	05	01	006	Survey Meter (X B Y D)	10
1	3	2	08	05	01	007	Pocket Dosimeter (For X,Y, Thermain)	10
1	3	2	08	05	01	008	Dosimeter Charge	10
1	3	2	08	05	01	009	Dosimeter Storage Case	10
1	3	2	08	05	01	010	Neutron Surveymeter	10
1	3	2	08	05	01	011	Geiger Probe	10
1	3	2	08	05	01	012	Scintilation Probe	10
1	3	2	08	05	01	013	Sample Counting Probe	10
1	3	2	08	05	01	014	Ionisation Chambar/Tabung Ionisasi Device	10
1	3	2	08	05	01	015	Radon Gas Monitor	10
1	3	2	08	05	01	016	Neutron Dosmeter	10
1	3	2	08	05	01	017	Dose Calibrator	10
1	3	2	08	05	01	018	Isotop Calibrator	10
1	3	2	08	05	01	019	Cloth Monitor	10
1	3	2	08	05	01	020	Gate/Protal Monitor	10
1	3	2	08	05	01	021	Air Sampler (Alat Ukur Fisika Kesehatan)	10
1	3	2	08	05	01	022	Regulated Alt Gampiar	10
1	3	2	08	05	01	023	Total Body Monitor	10
1	3	2	08	05	01	024	Dst….	10
1	**3**	**2**	**08**	**05**	**02**		**ALAT KESEHATAN KERJA**	
1	3	2	08	05	02	001	Lead Container	10
1	3	2	08	05	02	002	Lead Veal	10
1	3	2	08	05	02	003	Lead Waster Container	10
1	3	2	08	05	02	004	Lead Fase Sheald	10
1	3	2	08	05	02	005	Lead Aperon	10
1	3	2	08	05	02	006	Lead Spectacles	10
1	3	2	08	05	02	007	Lead Glove	10
1	3	2	08	05	02	008	Mini Monitor	10
1	3	2	08	05	02	009	Radio Chemical Lead GWL	10
1	3	2	08	05	02	010	Griptong /Niptong	10
1	3	2	08	05	02	011	Master Slave	10
1	3	2	08	05	02	012	Electronic Robot	10
1	3	2	08	05	02	013	Radiarm	10
1	3	2	08	05	02	014	Beam Shutter Lock	10

1	3	2	08	05	02	015	Control Rod Guide Tube Lock	10
1	3	2	08	05	02	016	Specimen Lifting Davice	10
1	3	2	08	05	02	017	Junior Lave Glass Window & L	10
1	3	2	08	05	02	018	Radio Pharmacenticai & GW	10
1	3	2	08	05	02	019	Countaiment Boxes (Single C)	10
1	3	2	08	05	02	020	Countaiment Boxes (Double C)	10
1	3	2	08	05	02	021	Gamma Pool Shef	10
1	3	2	08	05	02	022	Prymary Tongs	10
1	3	2	08	05	02	023	Remote Wire Cutter	10
1	3	2	08	05	02	024	Transfer Bucket 4	10
1	3	2	08	05	02	025	Transfer Bucket 6	10
1	3	2	08	05	02	026	Electronichamical M System	10
1	3	2	08	05	02	027	Intercell Conveyor System CE	10
1	3	2	08	05	02	028	Top Barier Lead Shield	10
1	3	2	08	05	02	029	Dst….	10
1	**3**	**2**	**08**	**05**	**03**		**PROTEKSI LINGKUNGAN**	
1	3	2	08	05	03	001	Noise Level Meter	10
1	3	2	08	05	03	002	Sound Monitor/ Sirine	10
1	3	2	08	05	03	003	Sirine (Proteksi Lingkungan)	10
1	3	2	08	05	03	004	Unit Siementasi	10
1	3	2	08	05	03	005	Dst….	10
1	**3**	**2**	**08**	**05**	**04**		**METEOROLOGICAL EQUIPMENT**	
1	3	2	08	05	04	001	Barometer (Meteorological Equipment)	10
1	3	2	08	05	04	002	Barograph (Meteorological Equipment)	10
1	3	2	08	05	04	003	Hygrograph (Meteorological Equipment)	10
1	3	2	08	05	04	004	Thermograph (Meteorological Equipment)	10
1	3	2	08	05	04	005	Thermo- Hygrograph	10
1	3	2	08	05	04	006	Thermo- Hygro- Barograph	10
1	3	2	08	05	04	007	Psychrometer (Meteorological Equipment)	10
1	3	2	08	05	04	008	Rainfall Recorder	10
1	3	2	08	05	04	009	Rainfall Sensor	10
1	3	2	08	05	04	010	Meteotower	10
1	3	2	08	05	04	011	Wind Sensor Set	10
1	3	2	08	05	04	012	Ralative Humadity Sensor Set	10
1	3	2	08	05	04	013	Temperature Sensor Set	10
1	3	2	08	05	04	014	Electric	10
1	3	2	08	05	04	015	Hand Cup Animometer	10
1	3	2	08	05	04	016	Vene Animometer	10
1	3	2	08	05	04	017	Thermal Apemometer	10
1	3	2	08	05	04	018	Wind Telemeter	10
1	3	2	08	05	04	019	Mechanical Wind Recorder (Meteorological Equipment)	10
1	3	2	08	05	04	020	Rain Gange	10
1	3	2	08	05	04	021	Seismeter Sensor	10
1	3	2	08	05	04	022	Seismograph Recorder	10
1	3	2	08	05	04	023	Meteo Set Portable	10
1	3	2	08	05	04	024	Meteometer Set Recorder	10
1	3	2	08	05	04	025	Meteometer Panel	10
1	3	2	08	05	04	026	Solar Radiator Recorder	10
1	3	2	08	05	04	027	RVR	10
1	3	2	08	05	04	028	Cellometer	10
1	3	2	08	05	04	029	Aviation Metereologi Observasing System	10
1	3	2	08	05	04	030	Dst….	10
1	**3**	**2**	**08**	**05**	**05**		**SUMBER RADIASI**	
1	3	2	08	05	05	001	Standar AM-2411	10
1	3	2	08	05	05	002	Standar RA-226	10
1	3	2	08	05	05	003	Standar SR-90	10
1	3	2	08	05	05	004	Standar CO-60	10
1	3	2	08	05	05	005	Standar PU-239	10
1	3	2	08	05	05	006	Standar AM-CS-137	10
1	3	2	08	05	05	007	Dst….	10
1	**3**	**2**	**08**	**05**	**06**		**ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN LAINNYA**	
1	3	2	08	05	06	001	Dst….	10
1	**3**	**2**	**08**	**06**			**DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY**	
1	**3**	**2**	**08**	**06**	**01**		**RADIATION APPLICATION EQUIPMENT**	
1	3	2	08	06	01	001	Gamma Camera	10
1	3	2	08	06	01	002	X-Ray Machine & Control	10
1	3	2	08	06	01	003	Device (Radiation Application Equipment)	10
1	3	2	08	06	01	004	X-Ray Penetration	10
1	3	2	08	06	01	005	X-Ray Transiumminiscence	10
1	3	2	08	06	01	006	Gamma Irradiation Equipment	10
1	3	2	08	06	01	007	Neutron Source	10
1	3	2	08	06	01	008	Positioning Sensing	10
1	3	2	08	06	01	009	Silphat Line	10
1	3	2	08	06	01	010	Sulphur Line	10
1	3	2	08	06	01	011	X Ray Micro Analizer For Scanning	10
1	3	2	08	06	01	012	Dst…	10
1	**3**	**2**	**08**	**06**	**02**		**NON DESTRUCTIVE TEST (NDT) DEVICE**	
1	3	2	08	06	02	001	Ultrasonic Testing Device	10
1	3	2	08	06	02	002	Portable Testing Magnet	10
1	3	2	08	06	02	003	Eddy Current Testing Device	10
1	3	2	08	06	02	004	Film Image Viewer	10
1	3	2	08	06	02	005	Accustic Emmisim Device	10

1	3	2	08	06	02	006	Depth Crack Meter	10
1	3	2	08	06	02	007	Hardnes Tester (Hardmeter)	10
1	3	2	08	06	02	008	Helium Leak Detector	10
1	3	2	08	06	02	009	Fatique Tester (Non Destructive Test (ndt) Device)	10
1	3	2	08	06	02	010	Creep Tester And Stree Rupme Tester	10
1	3	2	08	06	02	011	Hydraulic Ester	10
1	3	2	08	06	02	012	Tansile Strenght Tester	10
1	3	2	08	06	02	013	Corrosion Tester (Non Destructive Test (ndt) Device)	10
1	3	2	08	06	02	014	Alat Uji Taktik	10
1	3	2	08	06	02	015	Bending Tester (Non Destructive Test (ndt) Device)	10
1	3	2	08	06	02	016	Surface Rounghnes Measuring Device	10
1	3	2	08	06	02	017	Frofilometer	10
1	3	2	08	06	02	018	High Resolution Pressure Difractometer	10
1	3	2	08	06	02	019	Tas (Triple Axis Spectometer)	10
1	3	2	08	06	02	020	Dst….	10
1	**3**	**2**	**08**	**06**	**03**		**PERALATAN HIDROLOGI**	
1	3	2	08	06	03	001	Earth Conductivity Probe	10
1	3	2	08	06	03	002	Earth Resistivity Device	10
1	3	2	08	06	03	003	Soil Permeameter	10
1	3	2	08	06	03	004	Electromagnetic Prospecting Device	10
1	3	2	08	06	03	005	Induced Polariza Tion Soil Resislivity Meter	10
1	3	2	08	06	03	006	Trio Multichannel Saismic Refraction System	10
1	3	2	08	06	03	007	Soil Moinsture And Density Gauge	10
1	3	2	08	06	03	008	Field Pore-Pressure Measuring Device	10
1	3	2	08	06	03	009	Falling Cone Panatro Meter	10
1	3	2	08	06	03	010	Consolidation Tester	10
1	3	2	08	06	03	011	Penetrograph	10
1	3	2	08	06	03	012	Hand Penetro Meter	10
1	3	2	08	06	03	013	PF-Meter	10
1	3	2	08	06	03	014	Soil PH Meter	10
1	3	2	08	06	03	015	Vacuum Air Picnometer	10
1	3	2	08	06	03	016	Pocket Altimeter	10
1	3	2	08	06	03	017	Optical Clinometer	10
1	3	2	08	06	03	018	Range Finder (Peralatan Hidrologi)	10
1	3	2	08	06	03	019	Table Techeometer	10
1	3	2	08	06	03	020	Theodolite (Peralatan Hidrologi)	10
1	3	2	08	06	03	021	Water Pass	10
1	3	2	08	06	03	022	Geological Compas	10
1	3	2	08	06	03	023	Tripod Compas	10
1	3	2	08	06	03	024	Car Compas	10
1	3	2	08	06	03	025	Water Current Meter (Peralatan Hidrologi)	10
1	3	2	08	06	03	026	Horizontal/Vertical Water Level Recorder	10
1	3	2	08	06	03	027	Tape Water Lavel Indicator	10
1	3	2	08	06	03	028	Water Electrolysys For Tritium Analysis	10
1	3	2	08	06	03	029	Gamma Logging Unit	10
1	3	2	08	06	03	030	Geological Hammer	10
1	3	2	08	06	03	031	Scoop	10
1	3	2	08	06	03	032	Dst….	10
1	**3**	**2**	**08**	**06**	**04**		**DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY**	
1	3	2	08	06	04	001	Dst….	10
1	**3**	**2**	**08**	**07**			**ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP**	
1	**3**	**2**	**08**	**07**	**01**		**ALAT LABORATORIUM KWALITAS AIR DAN TANAH**	
1	3	2	08	07	01	001	DO Meter (Alat Laboratorium Kwalitas Air Dan Tanah)	7
1	3	2	08	07	01	002	Conductivity Meter (Alat Laboratorium Kwalitas Air Dan Tanah)	7
1	3	2	08	07	01	003	Salino Meter	7
1	3	2	08	07	01	004	TOC Analyzer	7
1	3	2	08	07	01	005	Oil Analyzer	7
1	3	2	08	07	01	006	Klorin Meter	7
1	3	2	08	07	01	007	Water Quality Analyzer System	7
1	3	2	08	07	01	008	Mercury Analyzer (Alat Laboratorium Kwalitas Air Dan Tanah)	7
1	3	2	08	07	01	009	Test Kit	7
1	3	2	08	07	01	010	Bacteria Test Paper	7
1	3	2	08	07	01	011	Plankton Net (Alat Laboratorium Kwalitas Air Dan Tanah)	7
1	3	2	08	07	01	012	Water Sample	7
1	3	2	08	07	01	013	Eckman - Berge Dredge	7
1	3	2	08	07	01	014	Core Sampler	7
1	3	2	08	07	01	015	Current Meter (Alat Laboratorium Kwalitas Air Dan Tanah)	7
1	3	2	08	07	01	016	Jar Tester	7
1	3	2	08	07	01	017	Colony Counter (Alat Laboratorium Kwalitas Air Dan Tanah)	7
1	3	2	08	07	01	018	Sterilizer (Alat Laboratorium Kwalitas Air Dan Tanah)	7
1	3	2	08	07	01	019	Autoclay	7
1	3	2	08	07	01	020	AOX Analyzer	7
1	3	2	08	07	01	021	COD Reaktor	7
1	3	2	08	07	01	022	Dst….	7
1	**3**	**2**	**08**	**07**	**02**		**ALAT LABORATORIUM KWALITAS UDARA**	
1	3	2	08	07	02	001	Portable SO2 Analyzer	7
1	3	2	08	07	02	002	Portable NOX Analyzer	7
1	3	2	08	07	02	003	Portable CO Analyzer	7
1	3	2	08	07	02	004	Portable HC Analyzer	7
1	3	2	08	07	02	005	Container	7

1	3	2	08	07	02	006	Data Logger (Alat Laboratorium Kwalitas Udara)	7
1	3	2	08	07	02	007	Automatic SO2 Analyzer	7
1	3	2	08	07	02	008	Automatic NOX Analyzer	7
1	3	2	08	07	02	009	Automatic CO Analyzer	7
1	3	2	08	07	02	010	Automatic SPM Analyzer	7
1	3	2	08	07	02	011	Automatic HC Analyzer	7
1	3	2	08	07	02	012	Automatic Ozon Analyzer	7
1	3	2	08	07	02	013	Dust Sampler (Alat Laboratorium Kwalitas Udara)	7
1	3	2	08	07	02	014	Air Polution Tester	7
1	3	2	08	07	02	015	Mini Pump Air Tester	7
1	3	2	08	07	02	016	Automatic Oxidant Analyzer	7
1	3	2	08	07	02	017	Weather Observation Instruments	7
1	3	2	08	07	02	018	Vehicle Emission Gas Analyzer	7
1	3	2	08	07	02	019	Automatic Gas Burner Exhaust Gas Analyzer	7
1	3	2	08	07	02	020	Higt Volume Air Sampler	7
1	3	2	08	07	02	021	Low Valume Air Sampler	7
1	3	2	08	07	02	022	Anderson Particle Fractioning Sampler	7
1	3	2	08	07	02	023	Deposit Gauge	7
1	3	2	08	07	02	024	Dust Jar	7
1	3	2	08	07	02	025	Portable Wind System	7
1	3	2	08	07	02	026	Thermo-Hygrigraph	7
1	3	2	08	07	02	027	Syphon Type Recording Rain Gauge	7
1	3	2	08	07	02	028	Precition Gas Detector	7
1	3	2	08	07	02	029	Solar Radiation Meter	7
1	3	2	08	07	02	030	Portable Blck Fume Meter	7
1	3	2	08	07	02	031	Gas Sampler	7
1	3	2	08	07	02	032	Stack Sampler	7
1	3	2	08	07	02	033	Gas Diluter	7
1	3	2	08	07	02	034	Zero Gas Generator	7
1	3	2	08	07	02	035	Standard Gas Generator	7
1	3	2	08	07	02	036	Vacuum Sampler	7
1	3	2	08	07	02	037	Gas Cylinder	7
1	3	2	08	07	02	038	Oil Pump	7
1	3	2	08	07	02	039	Air Compressor (Alat Laboratorium Kwalitas Udara)	7
1	3	2	08	07	02	040	Dry Type Gas Meter	7
1	3	2	08	07	02	041	Wet Type Gas Meter	7
1	3	2	08	07	02	042	Standard Voltage Generator	7
1	3	2	08	07	02	043	Handy Sampler For Gas Sampling	7
1	3	2	08	07	02	044	Ozone Gas Generator	7
1	3	2	08	07	02	045	Hydrogen Gas Generator	7
1	3	2	08	07	02	046	Air Purlier	7
1	3	2	08	07	02	047	Electric Desicator	7
1	3	2	08	07	02	048	Sequential Timer	7
1	3	2	08	07	02	049	Oxygen Analyzer	7
1	3	2	08	07	02	050	Alat Sampling Emisi Sumber Tidak Bergerak	7
1	3	2	08	07	02	051	Alat Uji Emisi Sumber Bergerak	7
1	3	2	08	07	02	052	Air Quality Monitoring System	7
1	3	2	08	07	02	053	Air Sampler	7
1	3	2	08	07	02	054	Gent Sampler	7
1	3	2	08	07	02	055	Particulate Sampler/Analyzer/Counter	7
1	3	2	08	07	02	056	Dst….	7
1	**3**	**2**	**08**	**07**	**03**		**ALAT LABORATORIUM KEBISINGAN DAN GETARAN**	
1	3	2	08	07	03	001	Tape Recorder (Alat Laboratorium Kebisingan Dan Getaran)	7
1	3	2	08	07	03	002	Precition Integrating Sound Level Meter	7
1	3	2	08	07	03	003	Piston Phone	7
1	3	2	08	07	03	004	Octave Band Filter	7
1	3	2	08	07	03	005	1/3 Octave Band Real Time Analyzer	7
1	3	2	08	07	03	006	Vibration Level Meter	7
1	3	2	08	07	03	007	Tunable Filter	7
1	3	2	08	07	03	008	Calibration Exiter	7
1	3	2	08	07	03	009	Data Processing Unit	7
1	3	2	08	07	03	010	Extention Code (10M)	7
1	3	2	08	07	03	011	Extention Code (30M)	7
1	3	2	08	07	03	012	Transceiver	7
1	3	2	08	07	03	013	Portable Noise Monitoring	7
1	3	2	08	07	03	014	Hand Held Sound Intensity System	7
1	3	2	08	07	03	015	Vehicle Pass By Noise System	7
1	3	2	08	07	03	016	Automated Calibration System	7
1	3	2	08	07	03	017	Advanced Vibration and Overpressure Monitor	7
1	3	2	08	07	03	018	Noise Dosimeter	7
1	3	2	08	07	03	019	Acoustic Calibrator	7
1	3	2	08	07	03	020	Acoustic Analyzer	7
1	3	2	08	07	03	021	Dst….	7
1	**3**	**2**	**08**	**07**	**04**		**LABORATORIUM LINGKUNGAN**	
1	3	2	08	07	04	001	Milling Machine (Laboratorium Lingkungan)	7
1	3	2	08	07	04	002	Sieve Shaker (Laboratorium Lingkungan)	7
1	3	2	08	07	04	003	Compact Balance	7
1	3	2	08	07	04	004	Platform Scale (Laboratorium Lingkungan)	7
1	3	2	08	07	04	005	Hot Air Drying Oven	7
1	3	2	08	07	04	006	Pensky-Martens Closed Cup Flash Point Tester	7
1	3	2	08	07	04	007	Copper Corrosion Tester	7
1	3	2	08	07	04	008	Elemental Analysis Instrument (CHN)	7

1	3	2	08	07	04	009	KD Evaporator	7
1	3	2	08	07	04	010	Micro Kjeldahl Distiller	7
1	3	2	08	07	04	011	Kjedahl Nitrogen Digestion & Distilling Apparatus	7
1	3	2	08	07	04	012	Gas Chromatography High Resolution Time of Flight Mass Spectometer	7
1	3	2	08	07	04	013	Oxoid Air Sampler	7
1	3	2	08	07	04	014	Dst….	7
1	**3**	**2**	**08**	**07**	**05**		**ALAT LABORATORIUM PENUNJANG**	
1	3	2	08	07	05	001	Kromatografi Gas	7
1	3	2	08	07	05	002	High Performance Liquid Cramotograph	7
1	3	2	08	07	05	003	Ion Crhomatograph	7
1	3	2	08	07	05	004	Polarograph	7
1	3	2	08	07	05	005	UV/VIS Spectrophotometer	7
1	3	2	08	07	05	006	IR Spectrophotometer	7
1	3	2	08	07	05	007	Fluorescence Spectrophotometer	7
1	3	2	08	07	05	008	Spectrophotometr Serapan Atom	7
1	3	2	08	07	05	009	Quadrupole Spectrometer	7
1	3	2	08	07	05	010	Scanning Electron Microscope (Alat Laboratorium Penunjang)	7
1	3	2	08	07	05	011	X-Ray Fluorrescence Analyzer	7
1	3	2	08	07	05	012	Ion Selective Electrode	7
1	3	2	08	07	05	013	Mercury Analyzer (Alat Laboratorium Penunjang)	7
1	3	2	08	07	05	014	Metallurgical Electrode	7
1	3	2	08	07	05	015	Biological Microscope	7
1	3	2	08	07	05	016	Stereo Microscope (Alat Laboratorium Penunjang)	7
1	3	2	08	07	05	017	Cylinder Rack	7
1	3	2	08	07	05	018	Gas Regulator	7
1	3	2	08	07	05	019	Centrifuge (Alat Laboratorium Penunjang)	7
1	3	2	08	07	05	020	Multi Furnace	7
1	3	2	08	07	05	021	Electric Oven	7
1	3	2	08	07	05	022	Vacuum Drying Oven	7
1	3	2	08	07	05	023	Bod Incubator	7
1	3	2	08	07	05	024	Evaporator	7
1	3	2	08	07	05	025	Water Circulation Bath	7
1	3	2	08	07	05	026	Thermistor Water Bath	7
1	3	2	08	07	05	027	Fraction Collector	7
1	3	2	08	07	05	028	Rotary Culti-Shaker	7
1	3	2	08	07	05	029	Multi Labo Shaker	7
1	3	2	08	07	05	030	Homogenizer (Alat Laboratorium Penunjang)	7
1	3	2	08	07	05	031	Pengaduk Magnet	7
1	3	2	08	07	05	032	Ultrasonic Cleaner (Alat Laboratorium Penunjang)	7
1	3	2	08	07	05	033	Peralatan Distilasi	7
1	3	2	08	07	05	034	Ice Cube Maker	7
1	3	2	08	07	05	035	Refrigerator/Freezer	7
1	3	2	08	07	05	036	Utra Sonic Cleaner For Pippete	7
1	3	2	08	07	05	037		7
1	3	2	08	07	05	038	Automatic Dispenser	7
1	3	2	08	07	05	039	Automatic Pure Water System	7
1	3	2	08	07	05	040	Pompa Peristaltik	7
1	3	2	08	07	05	041	Evaporating Dishi	7
1	3	2	08	07	05	042	Autoclave Draine Pump	7
1	3	2	08	07	05	043	Dst….	7
1	**3**	**2**	**08**	**07**	**06**		**ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP LAINNYA**	
1	3	2	08	07	06	001	Dst….	7
1	**3**	**2**	**08**	**08**			**PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA**	
1	**3**	**2**	**08**	**08**	**01**		**TOWING CARRIAGE**	
1	3	2	08	08	01	001	Towing Carriage	15
1	3	2	08	08	01	002	Rails 234,5 M	15
1	3	2	08	08	01	003	Current Conductor Busbars	15
1	3	2	08	08	01	004	Dst….	15
1	**3**	**2**	**08**	**08**	**02**		**WAVE GENERATOR AND ABSORBER**	
1	3	2	08	08	02	001	Resistance Dynamometer	15
1	3	2	08	08	02	002	Clamp Apparatus	15
1	3	2	08	08	02	003	Towing Guide With Trim Meter	15
1	3	2	08	08	02	004	Self Propulsion Motor	15
1	3	2	08	08	02	005	Self Propulsion Dynamometer	15
1	3	2	08	08	02	006	Propeller Openg Water Dynamometer	15
1	3	2	08	08	02	007	Universal Primary Calibrator/Weights	15
1	3	2	08	08	02	008	Line Pump	15
1	3	2	08	08	02	009	App.For Meas.Ship Model Pitch Inertia Moment	15
1	3	2	08	08	02	010	Wave Height Meter, Resistance Type	15
1	3	2	08	08	02	011	Wave Height Meter, Special Type	15
1	3	2	08	08	02	012	Wave Measurrament Apparaatus	15
1	3	2	08	08	02	013	Ship Movement Mater	15
1	3	2	08	08	02	014	Pressure Tranduce For Press Variation	15
1	3	2	08	08	02	015	Pressure Tranduce For Slamming Meas	15
1	3	2	08	08	02	016	Horizontal Planar Motion Mechaanism (HPMM)	15
1	3	2	08	08	02	017	Accelerometers	15
1	3	2	08	08	02	018	Dst….	15
1	**3**	**2**	**08**	**08**	**03**		**DATA ACCQUISITION AND ANALYZING SYSTEM**	
1	3	2	08	08	03	001	DAAS Mob Tanpa Software	15
1	3	2	08	08	03	002	DAAS Towing Tank Tanpa Software	15

1	3	2	08	08	03	003	DAAS Cav. Tunnel Tanpa Software	15
1	3	2	08	08	03	004	Software DAAS MOD	15
1	3	2	08	08	03	005	Software DAAS Towing Tank	15
1	3	2	08	08	03	006	Software DAAS Cav. Tunnel	15
1	3	2	08	08	03	007	Hardware Conf Off-Line Computer	15
1	3	2	08	08	03	008	Software Conf Off-Line Computer	15
1	3	2	08	08	03	009	Dst….	15
1	**3**	**2**	**08**	**08**	**04**		**CAVITATION TUNNEL**	
1	3	2	08	08	04	001	Cavitation Tunnel	15
1	3	2	08	08	04	002	Flow Generator	15
1	3	2	08	08	04	003	Pressure Control System	15
1	3	2	08	08	04	004	Water Supply And Drainage System	15
1	3	2	08	08	04	005	Deaeration And Filtering System	15
1	3	2	08	08	04	006	Control Panel	15
1	3	2	08	08	04	007	Propeller Dynamometer	15
1	3	2	08	08	04	008	Stroboscope (Cavitation Tunnel)	15
1	3	2	08	08	04	009	Wake Field Measuring Apparatus	15
1	3	2	08	08	04	010	Pressure Tranducer	15
1	3	2	08	08	04	011	Diffrential Pressure Tranducer	15
1	3	2	08	08	04	012	Temperatur Measuring Instrument	15
1	3	2	08	08	04	013	Oxigene Contents Meter	15
1	3	2	08	08	04	014	Dst….	15
1	**3**	**2**	**08**	**08**	**05**		**OVERHEAD CRANES**	
1	3	2	08	08	05	001	Towing Crane	15
1	3	2	08	08	05	002	Caviation Tunnel	15
1	3	2	08	08	05	003	Ship Model Workshop	15
1	3	2	08	08	05	004	Model Preparation And Storage	15
1	3	2	08	08	05	005	Machanical Workshop	15
1	3	2	08	08	05	006	Manoeuvring Tank	15
1	3	2	08	08	05	007	Dst….	15
1	**3**	**2**	**08**	**08**	**06**		**PERALATAN UMUM**	
1	3	2	08	08	06	001	Oscillograph Recorder	15
1	3	2	08	08	06	002	Frequency Counter (Peralatan Umum)	15
1	3	2	08	08	06	003	Multi Tester	15
1	3	2	08	08	06	004	Digital Multi Tester	15
1	3	2	08	08	06	005	Weighing Scale	15
1	3	2	08	08	06	006	Dst….	15
1	**3**	**2**	**08**	**08**	**07**		**PEMESINAN : MODEL SHIP WORKSHOP**	
1	3	2	08	08	07	001	Marking Plate; 3D Meas & Mark Out Machine	15
1	3	2	08	08	07	002	Model Ship Milling Machine	15
1	3	2	08	08	07	003	Press For Glueing Of Model Ship	15
1	3	2	08	08	07	004	Cross Cutting Circular Saw	15
1	3	2	08	08	07	005	Circular Saw	15
1	3	2	08	08	07	006	Thicknessing Planer	15
1	3	2	08	08	07	007	High Precision Surface Planer Aang Jointer	15
1	3	2	08	08	07	008	Wood Lather	15
1	3	2	08	08	07	009	Spindle Shaper	15
1	3	2	08	08	07	010	Slot Mortise And Boring Machine	15
1	3	2	08	08	07	011	Mobile Disc And Belt Sanding Machine	15
1	3	2	08	08	07	012	Band Saw	15
1	3	2	08	08	07	013	Table Drilling Machine (Pemesinan : Model Ship Workshop)	15
1	3	2	08	08	07	014	Dust Exhaust System	15
1	3	2	08	08	07	015	Working Table For Ship Model	15
1	3	2	08	08	07	016	Hoistbeam With 2 Rollable Rubber Bands	15
1	3	2	08	08	07	017	Model Transport Car With Drawbar (5 M)	15
1	3	2	08	08	07	018	Model Transport Car With Drawbar (3 M)	15
1	3	2	08	08	07	019	Complete Set Of Handtools	15
1	3	2	08	08	07	020	Dst….	15
1	**3**	**2**	**08**	**08**	**08**		**PEMESINAN : PROPELLER MODEL WORKSHOP**	
1	3	2	08	08	08	001	Propeller Forming Unit	15
1	3	2	08	08	08	002	Molding Boxes (3 Sizes)	15
1	3	2	08	08	08	003	Drying Chamber	15
1	3	2	08	08	08	004	Melting Furnace	15
1	3	2	08	08	08	005	Centrifuge (Pemesinan: Propeller Model Workshop)	15
1	3	2	08	08	08	006	Electronic Balancing Machine	15
1	3	2	08	08	08	007	Propeller Measuring And Drilling Machine	15
1	3	2	08	08	08	008	Workshop Ascessories (Hand And Electronic Tools)	15
1	3	2	08	08	08	009	Dst….	15
1	**3**	**2**	**08**	**08**	**09**		**PEMESINAN : MECHANICAL WORKSHOP**	15
1	3	2	08	08	09	001	Precision Lather (165 mm Centre Height)	15
1	3	2	08	08	09	002	Precision Lather (250 mm Centre Height)	15
1	3	2	08	08	09	003	Universal Milling Machine (Pemesinan: Mechanical Workshop)	15
1	3	2	08	08	09	004	Vertical Bandsaw	15
1	3	2	08	08	09	005	Column Drilling Machine	15
1	3	2	08	08	09	006	Table Drilling Machine (Pemesinan: Mechanical Workshop)	15
1	3	2	08	08	09	007	Hacksawing Mwchine	15
1	3	2	08	08	09	008	Double End Grinder	15
1	3	2	08	08	09	009	Sheet Metal Grinder	15
1	3	2	08	08	09	010	Sheet Metal Roller	15
1	3	2	08	08	09	011	Laver Shear	15
1	3	2	08	08	09	012	Turning Tool Grinding Machine	15

1	3	2	08	08	09	013	Tool Grinding For Woodworking Knives	15
1	3	2	08	08	09	014	Automatic Sharpening Machine	15
1	3	2	08	08	09	015	Welding Table	15
1	3	2	08	08	09	016	Exhaust System	15
1	3	2	08	08	09	017	Welding Rectifier (Pemesinan: Mechanical Workshop)	15
1	3	2	08	08	09	018	MIC/MAG Welding Unit	15
1	3	2	08	08	09	019	Gas Welding Unit (Acetylene)	15
1	3	2	08	08	09	020	Dst….	15
1	**3**	**2**	**08**	**08**	**10**		**PEMESINAN : PRECISION MECHANICAL WORKSHOP**	15
1	3	2	08	08	10	001	Universal Turining And Milling Machine	15
1	3	2	08	08	10	002	Precision Bench Drilling Machine	15
1	3	2	08	08	10	003	Double Ended Pedestal Grinder	15
1	3	2	08	08	10	004	Set Of Measuring Equipment And Handtools	15
1	3	2	08	08	10	005	Dst….	15
1	**3**	**2**	**08**	**08**	**11**		**PEMESINAN : PAINTING SHOP**	15
1	3	2	08	08	11	001	Apray Painting And Drying Cabin	15
1	3	2	08	08	11	002	Airless Spray Painting Unit	15
1	3	2	08	08	11	003	Dst….	15
1	**3**	**2**	**08**	**08**	**12**		**PEMESINAN : SHIP MODEL PREPARATION SHOP**	15
1	3	2	08	08	12	001	Lifting Table	15
1	3	2	08	08	12	002	Mobile Exhaust System	15
1	3	2	08	08	12	003	Spray Painting Cabin	15
1	3	2	08	08	12	004	Dst….	15
1	**3**	**2**	**08**	**08**	**13**		**PEMESINAN : ELECTICAL WORKSHOP**	15
1	3	2	08	08	13	001	Eart Tester	15
1	3	2	08	08	13	002	Table Drilling Machine (Pemesinan: Electical Workshop)	15
1	3	2	08	08	13	003	Electrical Handdrilling Machine	15
1	3	2	08	08	13	004	Battery Operated Handdrilling Machine	15
1	3	2	08	08	13	005	Rangeof Handstools	15
1	3	2	08	08	13	006	Dst….	15
1	**3**	**2**	**08**	**08**	**14**		**MOB**	15
1	3	2	08	08	14	001	Wave Generator	15
1	3	2	08	08	14	002	Hydraulic Power Units	15
1	3	2	08	08	14	003	Cooling Tower	15
1	3	2	08	08	14	004	Wave Absorber	15
1	3	2	08	08	14	005	Wind Generator	15
1	3	2	08	08	14	006	Wireless Control System For Ship Model	15
1	3	2	08	08	14	007	Wireless Data Tranmission System	15
1	3	2	08	08	14	008	Model Posistion Measuring Unit And Cadmes	15
1	3	2	08	08	14	009	Interface	15
1	3	2	08	08	14	010	Rail Carriage	15
1	3	2	08	08	14	011	Rails	15
1	3	2	08	08	14	012	Current Collector, Busbars	15
1	3	2	08	08	14	013	Dst….	15
1	**3**	**2**	**08**	**08**	**15**		**PHOTO AND FILM EQUIPMENT**	15
1	3	2	08	08	15	001	Photo Equipment	15
1	3	2	08	08	15	002	Darkroom Equipment	15
1	3	2	08	08	15	003	Film Equipment	15
1	3	2	08	08	15	004	Video Anf Vedeo Editing Equipment	15
1	3	2	08	08	15	005	Lighting Equipment	15
1	3	2	08	08	15	006	Dst….	15
1	**3**	**2**	**08**	**08**	**16**		**PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA LAINNYA**	15
1	3	2	08	08	16	001	Dst….	15
1	**3**	**2**	**08**	**09**			**ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI DAN INSTRUMENTASI**	
1	**3**	**2**	**08**	**09**	**01**		**ALAT LABORATORIUM KALIBRASI ELECTROMEDIK DAN BIOMEDIK**	15
1	3	2	08	09	01	001	Electrical Safety Analyzer	15
1	3	2	08	09	01	002	Ventilator Tester	15
1	3	2	08	09	01	003	Infus Device Analyzer	15
1	3	2	08	09	01	004	Defibrillator And Pacer Analyzer / Tester	15
1	3	2	08	09	01	005	Diathermy Analyzer	15
1	3	2	08	09	01	006	Ultra Sound Wattmeter	15
1	3	2	08	09	01	007	Ultrasounograph Phantom	15
1	3	2	08	09	01	008	Kilo Volt Peak Meter	15
1	3	2	08	09	01	009	Mili Ampere / Mili Ampere Second Meter	15
1	3	2	08	09	01	010	Blood Pressure Calibrator	15
1	3	2	08	09	01	011	Bio Pressure Meter	15
1	3	2	08	09	01	012	Electrocardiograph Simulator	15
1	3	2	08	09	01	013	Multi Parameter / Patient Simulator	15
1	3	2	08	09	01	014	Ultra Violet / Visible Spectrometers Standards	15
1	3	2	08	09	01	015	Anaesthetic Monitor / Analyzer	15
1	3	2	08	09	01	016	Fluorosence Meter	15
1	3	2	08	09	01	017	Full Function Meter	15
1	3	2	08	09	01	018	Universal Biometer	15
1	3	2	08	09	01	019	Oxygen Monitor	15
1	3	2	08	09	01	020	Exposure Time Meter	15
1	3	2	08	09	01	021	Photo Theraphy Radiometer	15
1	3	2	08	09	01	022	Universal Isotester	15
1	3	2	08	09	01	023	Syringe Pump Calibrator	15
1	3	2	08	09	01	024	Parabolic Flow Adaptor	15

1	3	2	08	09	01	025	U V Radiometer	15
1	3	2	08	09	01	026	Dst….	15
1	**3**	**2**	**08**	**09**	**02**		**ALAT LABORATORIUM STANDARD DAN KALIBRATOR**	15
1	3	2	08	09	02	001	Electroparameter Calibrator	15
1	3	2	08	09	02	002	AC/DC Volt & Current Amplifier	15
1	3	2	08	09	02	003	Oscillascope Calibrator	15
1	3	2	08	09	02	004	Signal / Frequency Generator	15
1	3	2	08	09	02	005	Cell Standard	15
1	3	2	08	09	02	006	Resistance Standard	15
1	3	2	08	09	02	007	Milli Ohm Meter Test Standard	15
1	3	2	08	09	02	008	DC / AC Standard	15
1	3	2	08	09	02	009	Milli Ohm Meter	15
1	3	2	08	09	02	010	Electro & Pneumatic Calibrator	15
1	3	2	08	09	02	011	Sensitive Digital Volt Meter	15
1	3	2	08	09	02	012	Programmable Automatic RCL Meter	15
1	3	2	08	09	02	013	Logic Analyzer (Alat Laboratorium Standard Dan Kalibrator)	15
1	3	2	08	09	02	014	Digital Trouble Shooter	15
1	3	2	08	09	02	015	Board Analyzer & Diagnostic System	15
1	3	2	08	09	02	016	Digital & Analog Oscilloscope	15
1	3	2	08	09	02	017	Micro Weight Sets	15
1	3	2	08	09	02	018	Sound Level Calibrator	15
1	3	2	08	09	02	019	Digital Caliper	15
1	3	2	08	09	02	020	Thermocouple Calibrator	15
1	3	2	08	09	02	021	Dst….	15
1	**3**	**2**	**08**	**09**	**03**		**ALAT LABORATORIUM CAHAYA, OPTIK DAN AKUSTIK**	15
1	3	2	08	09	03	001	Lux Meter (Alat Laboratorium Cahaya, Optik Dan Akustik)	15
1	3	2	08	09	03	002	Optical Power Meter	15
1	3	2	08	09	03	003	Photo Meter	15
1	3	2	08	09	03	004	Sound Level Meter (Alat Laboratorium Cahaya, Optik Dan Akustik)	15
1	3	2	08	09	03	005	Fuction / Frequency Generator	15
1	3	2	08	09	03	006	Frequency Counter (Alat Laboratorium Cahaya, Optik Dan Akustik)	15
1	3	2	08	09	03	007	Dst….	15
1	**3**	**2**	**08**	**09**	**04**		**ALAT LABORATORIUM LISTRIK DAN MEKANIK**	15
1	3	2	08	09	04	001	Multi Meter / AVO Meter	15
1	3	2	08	09	04	002	Ampere Meter / Clamp Meter	15
1	3	2	08	09	04	003	Tacho Meter	15
1	3	2	08	09	04	004	Phase Detector	15
1	3	2	08	09	04	005	Earth / Ground Tester	15
1	3	2	08	09	04	006	Westone Bridge	15
1	3	2	08	09	04	007	Cable Tester	15
1	3	2	08	09	04	008	Insulation Tester (Alat Laboratorium Listrik Dan Mekanik)	15
1	3	2	08	09	04	009	DC / AC Power Supply	15
1	3	2	08	09	04	010	Mega Ohm / Giga Ohm Meter	15
1	3	2	08	09	04	011	Electric Measuring	15
1	3	2	08	09	04	012	Line Resistance Meter	15
1	3	2	08	09	04	013	Pipe And Cable Locator	15
1	3	2	08	09	04	014	Fault Finder	15
1	3	2	08	09	04	015	Vibration Meter	15
1	3	2	08	09	04	016	Multi Function Counter	15
1	3	2	08	09	04	017	LCR Meter	15
1	3	2	08	09	04	018	Wind Flow / Speed Meter	15
1	3	2	08	09	04	019	Power Harmonic Meter	15
1	3	2	08	09	04	020	Scope Meter	15
1	3	2	08	09	04	021	Dst….	15
1	**3**	**2**	**08**	**09**	**05**		**ALAT LABORATORIUM TEKANAN DAN SUHU**	15
1	3	2	08	09	05	001	Temperature Tester	15
1	3	2	08	09	05	002	Temperature Recorder	15
1	3	2	08	09	05	003	Milli Kelvin Thermometer	15
1	3	2	08	09	05	004	Thermometer Simulator	15
1	3	2	08	09	05	005	Thermometer Analog / Digital	15
1	3	2	08	09	05	006	Thermocouple Switch Box	15
1	3	2	08	09	05	007	Water Bath (Alat Laboratorium Tekanan Dan Suhu)	15
1	3	2	08	09	05	008	Pressure Gauge (Alat Laboratorium Tekanan Dan Suhu)	15
1	3	2	08	09	05	009	Dst….	15
1	**3**	**2**	**08**	**09**	**06**		**ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI DAN INSTRUMENTASI LAIN**	15
1	3	2	08	09	06	001	Alat Uji Audit System	15
1	3	2	08	09	06	002	COD Meter	15
1	3	2	08	09	06	003	Precision Thermocople Calibration Standard	15
1	3	2	08	09	06	004	Constant Temperatur Calibration Ice Bath	15
1	3	2	08	09	06	005	Portable Calibrating Immersion	15
1	3	2	08	09	06	006	Vice Grippe USA	15
1	3	2	08	09	06	007	Rochet Draver Vesse	15
1	3	2	08	09	06	008	Mosses OILML	15
1	3	2	08	09	06	009	Mechanical Balance	15
1	3	2	08	09	06	010	Tang Ampere	15
1	3	2	08	09	06	011	Thermohygraph	15
1	3	2	08	09	06	012	Electromotor	15

1	3	2	08	09	06	013	Tranducer	15
1	3	2	08	09	06	014	Amolifier Pengukuran	15
1	3	2	08	09	06	015	Standarisasi Kalibrasi & Instrumenstasi	15
1	3	2	08	09	06	016	Kontrol Elektronik	15
1	3	2	08	09	06	017	Data Loger	15
1	3	2	08	09	06	018	Magnetic Tape Recorder	15
1	3	2	08	09	06	019	Digital Multimeter (Alat Lab. Standarisasi Kalibrasi & Instrumenstasi Lainnya)	15
1	3	2	08	09	06	020	Ossllographic Recorder	15
1	3	2	08	09	06	021	Digital Indicator (Alat Lab. Standarisasi Kalibrasi & Instrumenstasi Lainnya)	15
1	3	2	08	09	06	022	Deadweight Tester	15
1	3	2	08	09	06	023	Risslangen Mess System Fractomat	15
1	3	2	08	09	06	024	Temperatur Probe	15
1	3	2	08	09	06	025	Paralel Control Network	15
1	3	2	08	09	06	026	Kalibrator Induktif Tranducer	15
1	3	2	08	09	06	027	Logic Analizer	15
1	3	2	08	09	06	028	Kalibrator Strain Gauge	15
1	3	2	08	09	06	029	Dst….	15
1	**3**	**2**	**08**	**09**	**07**		**ALAT LABORATORIUM NATIUS**	15
1	3	2	08	09	07	001	Test Tower	15
1	3	2	08	09	07	002	Hydro Statistic Melease Tester	15
1	3	2	08	09	07	003	Salino Tester	15
1	3	2	08	09	07	004	Current Signal Meter	15
1	3	2	08	09	07	005	Tide Gauge	15
1	3	2	08	09	07	006	Oxtant	15
1	3	2	08	09	07	007	Tellumometer	15
1	3	2	08	09	07	008	Choronometer	15
1	3	2	08	09	07	009	echo Sounder Portable	15
1	3	2	08	09	07	010	Altimeter (Alat Laboratorium Natius)	15
1	3	2	08	09	07	011	Trisponder	15
1	3	2	08	09	07	012	Bearing Compass	15
1	3	2	08	09	07	013	Alat Baring	15
1	3	2	08	09	07	014	Test Bar	15
1	3	2	08	09	07	015	Navigation Tables Complete	15
1	3	2	08	09	07	016	Drawing RD	15
1	3	2	08	09	07	017	Satelitte Navigation	15
1	3	2	08	09	07	018	Parralel Rules	15
1	3	2	08	09	07	019	Pelorus	15
1	3	2	08	09	07	020	Perum Tangan	15
1	3	2	08	09	07	021	Topdal	15
1	3	2	08	09	07	022	Viscocity Meter	15
1	3	2	08	09	07	023	Batu Penitis Peta	15
1	3	2	08	09	07	024	Ratham Plate	15
1	3	2	08	09	07	025	Dst….	15
1	**3**	**2**	**08**	**09**	**08**		**ALAT LABORATORIUM ELEKTRONIKA DAN TELEKOMUNIKASI PELAYARAN**	15
1	3	2	08	09	08	001	Transmitter And Receiver Tester	15
1	3	2	08	09	08	002	Lux Metter	15
1	3	2	08	09	08	003	Diode Light Tester	15
1	3	2	08	09	08	004	Multi Channel Radio Tester	15
1	3	2	08	09	08	005	Merge Test Instrument	15
1	3	2	08	09	08	006	Frequence Meter Range	15
1	3	2	08	09	08	007	Signal Generator (Alat Lab. Elektronika & Telekomunikasi Pelayaran)	15
1	3	2	08	09	08	008	Deep Meter	15
1	3	2	08	09	08	009	Oscipuscope	15
1	3	2	08	09	08	010	Densimeter	15
1	3	2	08	09	08	011	Standing Wave Ratio	15
1	3	2	08	09	08	012	Dst….	15
1	**3**	**2**	**08**	**09**	**09**		**ALAT LABORATORIUM SARANA BANTU NAVIGASI PELAYARAN**	15
1	3	2	08	09	09	001	Chain Sterngth Test	15
1	3	2	08	09	09	002	Light Intensity Tester	15
1	3	2	08	09	09	003	Gas Leakage And Comsumtion Test	15
1	3	2	08	09	09	004	Lantern Gast Test Set	15
1	3	2	08	09	09	005	Concerate Test Instrument	15
1	3	2	08	09	09	006	Laser Tester For Lenses	15
1	3	2	08	09	09	007	Colobar Illumination Tester	15
1	3	2	08	09	09	008	Test Bench For Optical Instrument	15
1	3	2	08	09	09	009	Lens Focus Tester	15
1	3	2	08	09	09	010	Hygrometer Tester	15
1	3	2	08	09	09	011	Strength Material Tester	15
1	3	2	08	09	09	012	Annealing Instrument	15
1	3	2	08	09	09	013	Viscosity Test Set	15
1	3	2	08	09	09	014	Dst….	15
1	**3**	**2**	**08**	**09**	**10**		**ALAT LABORATORIUM UJI PERANGKAT**	15
1	3	2	08	09	10	001	Callibraion And Metrology	15
1	3	2	08	09	10	002	Standard Resistors Set	15
1	3	2	08	09	10	003	Rubudium Standard	15
1	3	2	08	09	10	004	Standalone Hpip Interface Board	15
1	3	2	08	09	10	005	Measurement Coprocessor Board Pc	15
1	3	2	08	09	10	006	Type Approval Laboratorium	15

1	3	2	08	09	10	007	Power Sensor	15
1	3	2	08	09	10	008	Vibration Testing Controller	15
1	3	2	08	09	10	009	Emi Receiver	15
1	3	2	08	09	10	010	Pre Amp Field Meas	15
1	3	2	08	09	10	011	RF Power Amp	15
1	3	2	08	09	10	012	Positionong Controller	15
1	3	2	08	09	10	013	Foot Pedal	15
1	3	2	08	09	10	014	Dst….	15
1	**3**	**2**	**08**	**09**	**11**		**KALIBRASI DAN INSTRUMENTASI**	15
1	3	2	08	09	11	001	Dst….	15
1	**3**	**2**	**09**				**ALAT PERSENJATAAN**	
1	**3**	**2**	**09**	**01**			**SENJATA API**	10
1	**3**	**2**	**09**	**01**	**01**		**SENJATA GENGGAM**	10
1	3	2	09	01	01	001	Revolver	10
1	3	2	09	01	01	002	Pistol	10
1	3	2	09	01	01	003	Pistol Isyarat	10
1	3	2	09	01	01	004	Dst….	10
1	**3**	**2**	**09**	**01**	**02**		**SENJATA PINGGANG**	10
1	3	2	09	01	02	001	Pistol Mitraliur (Sub Machine Gun)	10
1	3	2	09	01	02	002	Dst….	10
1	**3**	**2**	**09**	**01**	**03**		**SENJATA BAHU/SENJATA LARAS PANJANG**	10
1	3	2	09	01	03	001	Senapan Grendel (Bolt Action Figle)	10
1	3	2	09	01	03	002	Senapan Semi Otomatis	10
1	3	2	09	01	03	003	Senapan Otomatis (Assault Rifle/Otomatic Rifle)	10
1	3	2	09	01	03	004	Lever Action Rifle	10
1	3	2	09	01	03	005	Slide Action Rifle	10
1	3	2	09	01	03	006	Senapan Runduk	10
1	3	2	09	01	03	007	Dst….	10
1	**3**	**2**	**09**	**01**	**04**		**SENAPAN MESIN**	10
1	3	2	09	01	04	001	Senapan Mesin Ringan (Automatic Rifle/Light Machine Gun)	10
1	3	2	09	01	04	002	Senapan Mesin Sedang (Machine Gun)	10
1	3	2	09	01	04	003	Senapan Mesin Berat (Heavy Machine Gun)	10
1	3	2	09	01	04	004	Senapan Mesin Otomatis	10
1	3	2	09	01	04	005	Dst….	10
1	**3**	**2**	**09**	**01**	**05**		**M O R T I R**	10
1	3	2	09	01	05	001	Mortir Ringan	10
1	3	2	09	01	05	002	Mortir Sedang	10
1	3	2	09	01	05	003	Mortir Berat	10
1	3	2	09	01	05	004	Dst….	10
1	**3**	**2**	**09**	**01**	**06**		**ANTI LAPIS BAJA**	10
1	3	2	09	01	06	001	Peluncur Roket (Anti Lapis Baja)	10
1	3	2	09	01	06	002	Senjata Tangan Tekanan Balik (STTB)	10
1	3	2	09	01	06	003	Anti Tank	10
1	3	2	09	01	06	004	Pelontar Geranat (Anti Lapis Baja)	10
1	3	2	09	01	06	005	Senjata Tanpa Tolak Balik (STTB)	10
1	3	2	09	01	06	006	Senjata Lawan Balik (SLT)	10
1	3	2	09	01	06	007	Dst….	10
1	**3**	**2**	**09**	**01**	**07**		**ARTILERI MEDAN (ARMED)**	10
1	3	2	09	01	07	001	Meriam (Artileri Medan (Armed)	10
1	3	2	09	01	07	002	Howitzer (Artileri Medan (Armed)	10
1	3	2	09	01	07	003	Peluncur Roket (Artileri Medan (Armed))	10
1	3	2	09	01	07	004	Alat Peralatan Khusus (ALPALSUS) (Artileri Medan (Armed))	10
1	3	2	09	01	07	005	Dst….	10
1	**3**	**2**	**09**	**01**	**08**		**ARTILERI PERTAHANAN UDARA (ARHANUD)**	10
1	3	2	09	01	08	001	Meriam (Artileri Pertahanan Udara (Arhanud))	10
1	3	2	09	01	08	002	Alat Peralatan Khusus (ALPALSUS) (Artileri Pertahanan Udara)	10
1	3	2	09	01	08	003	Dst….	10
1	**3**	**2**	**09**	**01**	**09**		**KAVALERI**	10
1	3	2	09	01	09	001	Kavaleri	10
1	3	2	09	01	09	002	Dst….	10
1	**3**	**2**	**09**	**01**	**10**		**SENJATA LAIN-LAIN**	10
1	3	2	09	01	10	001	Canon	10
1	3	2	09	01	10	002	Howitzer (Kavaleri)	10
1	3	2	09	01	10	003	Peluncur Roket (Kavaleri)	10
1	3	2	09	01	10	004	Kavaleri Lainnya	10
1	3	2	09	01	10	005	Pistol Pelempar Tali	10
1	3	2	09	01	10	006	Penyembur Api	10
1	3	2	09	01	10	007	Pelontar Geranat (Senjata Lain - Lain)	10
1	3	2	09	01	10	008	Senapan Gas	10
1	3	2	09	01	10	009	Pistol Gas	10
1	3	2	09	01	10	010	Shoot Gun	10
1	3	2	09	01	10	011	Sten Gun	10
1	3	2	09	01	10	012	Senapan Angin	10
1	3	2	09	01	10	013	Smoke Gun	10
1	3	2	09	01	10	014	Water Gun	10
1	3	2	09	01	10	015	Dispencer	10
1	3	2	09	01	10	016	Bomb Rack	10
1	3	2	09	01	10	017	Light Twin	10
1	3	2	09	01	10	018	M.E.R. A/A	10
1	3	2	09	01	10	019	T.E.R A/A	10

1	3	2	09	01	10	020	Peluncur	10
1	3	2	09	01	10	021	Pelempar Bom Laut	10
1	3	2	09	01	10	022	BMB II	10
1	3	2	09	01	10	023	Peluncur Rudal	10
1	3	2	09	01	10	024	Simulator	10
1	3	2	09	01	10	025	Sub Kaliber	10
1	3	2	09	01	10	026	Insert Barrel	10
1	3	2	09	01	10	027	Teropong (Senjata Lain - Lain)	10
1	3	2	09	01	10	028	Teropong Bidik Malam	10
1	3	2	09	01	10	029	Night Vission Googles/Kaca Mata Malam	10
1	3	2	09	01	10	030	Automatic Grenade Launcher	10
1	3	2	09	01	10	031	Solution Gun	10
1	3	2	09	01	10	032	Toolkit Senjata	10
1	3	2	09	01	10	033	Pengarahan Sasaran	10
1	3	2	09	01	10	034	Teropong Optonik	10
1	3	2	09	01	10	035	Mesin Sasaran Tembak	10
1	3	2	09	01	10	036	Dst….	10
1	**3**	**2**	**09**	**02**			**PERSENJATAAN NON SENJATA API**	
1	**3**	**2**	**09**	**02**	**01**		**ALAT KEAMANAN**	
1	3	2	09	02	01	001	Alat Khusus Kepolisian	3
1	3	2	09	02	01	002	Alat Khusus Bahari	3
1	3	2	09	02	01	003	Alat Khusus Penerbangan	3
1	3	2	09	02	01	004	L A S E R	3
1	3	2	09	02	01	005	Alat Khusus Surta (Survey Dan Pemetaan)	3
1	3	2	09	02	01	006	Alat Khusus Meteorologi	3
1	3	2	09	02	01	007	Alat Khusus SAR (Search And Resque)	3
1	3	2	09	02	01	008	Alat Khusus Optik	3
1	3	2	09	02	01	009	Alat Khusus Payung Udara	3
1	3	2	09	02	01	010	Alat Khusus Keamanan Lainnya	3
1	3	2	09	02	01	011	Target Drone (Simulasi Pesawat Sasaran Tembak Udara)	3
1	3	2	09	02	01	012	Alat Khusus Penindak Huru-hara	3
1	3	2	09	02	01	013	Tali Sandang	3
1	3	2	09	02	01	014	Alat Penyelam	3
1	3	2	09	02	01	015	Rocket Impulse	3
1	3	2	09	02	01	016	Exlpoder	3
1	3	2	09	02	01	017	Piket Pagar Lapju	3
1	3	2	09	02	01	018	Lin Freezing System	3
1	3	2	09	02	01	019	Deamer	3
1	3	2	09	02	01	020	Halogen Electric	3
1	3	2	09	02	01	021	Under Vehicle Miror Set	3
1	3	2	09	02	01	022	Comset Body Armour	3
1	3	2	09	02	01	023	PD Vapour Detector	3
1	3	2	09	02	01	024	Meider Set	3
1	3	2	09	02	01	025	Rool Hormonika Baja	3
1	3	2	09	02	01	026	Tanki Bensin OBM	3
1	3	2	09	02	01	027	Unit Comunication System	3
1	3	2	09	02	01	028	Lins Throwing Device	3
1	3	2	09	02	01	029	Explosive Test	3
1	3	2	09	02	01	030	Dinamo Exploder	3
1	3	2	09	02	01	031	Breacker	3
1	3	2	09	02	01	032	Piket Rambu Besi	3
1	3	2	09	02	01	033	Ketam Listrik	3
1	3	2	09	02	01	034	Pengusut dan Pemasang Ranjau	3
1	3	2	09	02	01	035	Piket Besi	3
1	3	2	09	02	01	036	Pita Ranjau	3
1	3	2	09	02	01	037	Pita Rambu Blacu	3
1	3	2	09	02	01	038	Demountor Dinamic	3
1	3	2	09	02	01	039	Klem Kawat	3
1	3	2	09	02	01	040	Katrol Mata Satu	3
1	3	2	09	02	01	041	Impulse	3
1	3	2	09	02	01	042	Explosive Blanket	3
1	3	2	09	02	01	043	Save Quard	3
1	3	2	09	02	01	044	Surface Contimination Monitor	3
1	3	2	09	02	01	045	Standart Binocular	3
1	3	2	09	02	01	046	Mesin Compression ASTM	3
1	3	2	09	02	01	047	Concrete Cylinder Mold	3
1	3	2	09	02	01	048	Concrete Cube Mold	3
1	3	2	09	02	01	049	Diamond Bit Dio 4	3
1	3	2	09	02	01	050	Copping Compound	3
1	3	2	09	02	01	051	Gas Cromotograf Mas	3
1	3	2	09	02	01	052	High Pressure Liquid Chromatograph Fourier Transform Infra Red	3
1	3	2	09	02	01	053	Kit Analisa Kimia	3
1	3	2	09	02	01	054	Water Testing Kit	3
1	3	2	09	02	01	055	Geiger Muller Counter	3
1	3	2	09	02	01	056	Souce Radioactive Container	3
1	3	2	09	02	01	057	Alat Surveilance Telekomunikasi Mobile	3
1	3	2	09	02	01	058	Alat Deteksi Paket Bom dan Bom Surat	3
1	3	2	09	02	01	059	Jammer	3
1	3	2	09	02	01	060	Alat Deteksi Keaslian Dokumen	3
1	3	2	09	02	01	061	Alat Sadap Percakapan	3
1	3	2	09	02	01	062	Alat Surveilance Penyelidikan	3
1	3	2	09	02	01	063	Alat Deteksi Kejahatan Cyber	3

1	3	2	09	02	01	064	Probe Stick	3
1	3	2	09	02	01	065	Piket Pagar Lap Ranjau	3
1	3	2	09	02	01	066	Tanda Ranjau Blacu	3
1	3	2	09	02	01	067	Penusuk Ranjau Pendek	3
1	3	2	09	02	01	068	Overal	3
1	3	2	09	02	01	069	Helm Teknik	3
1	3	2	09	02	01	070	Penusuk Ranjau Panjang	3
1	3	2	09	02	01	071	Tanda Lapangan Ranjau	3
1	3	2	09	02	01	072	Kawat Duri Baja	3
1	3	2	09	02	01	073	Kawat Duri Lokal	3
1	3	2	09	02	01	074	Rope Lighting	3
1	3	2	09	02	01	075	General Evacuation Tool	3
1	3	2	09	02	01	076	Baju Tahan Api	3
1	3	2	09	02	01	077	Communication Set	3
1	3	2	09	02	01	078	Walk Through Metal Detector	3
1	3	2	09	02	01	079	PDS	3
1	3	2	09	02	01	080	Jaring Samaran 3 x 4	3
1	3	2	09	02	01	081	Jaring Samaran 4 x 6	3
1	3	2	09	02	01	082	Stasioner Radio	3
1	3	2	09	02	01	083	Alat Deteksi Frequensi Radio	3
1	3	2	09	02	01	084	Pita Pengaman	3
1	3	2	09	02	01	085	Ferex Detector	3
1	3	2	09	02	01	086	Bomb Vehicle	3
1	3	2	09	02	01	087	Kipas Penggerak Air	3
1	3	2	09	02	01	088	Portable Real	3
1	3	2	09	02	01	089	Search Light	3
1	3	2	09	02	01	090	Tas Masker	3
1	3	2	09	02	01	091	Burek Automatic	3
1	3	2	09	02	01	092	Carcer	3
1	3	2	09	02	01	093	Casualty Half Bag	3
1	3	2	09	02	01	094	CBRN Suits	3
1	3	2	09	02	01	095	Charger Blower P. Pelindung	3
1	3	2	09	02	01	096	Corong Kaca	3
1	3	2	09	02	01	097	DMC 2000 XB Reader Desimeter	3
1	3	2	09	02	01	098	Drager CDS	3
1	3	2	09	02	01	099	Fragma Reader	3
1	3	2	09	02	01	100	Furmance Derajat Celcius	3
1	3	2	09	02	01	101	Interface Cable	3
1	3	2	09	02	01	102	Kaca Timbang	3
1	3	2	09	02	01	103	NAVD	3
1	3	2	09	02	01	104	Pancake Meter	3
1	3	2	09	02	01	105	Peples Topeng Pelindung	3
1	3	2	09	02	01	106	Dst….	3
1	**3**	**2**	**09**	**02**	**02**		**NON SENJATA API**	3
1	3	2	09	02	02	001	Celurit	3
1	3	2	09	02	02	002	Keris	3
1	3	2	09	02	02	003	Rencong	3
1	3	2	09	02	02	004	Kelewang	3
1	3	2	09	02	02	005	Golok	3
1	3	2	09	02	02	006	Samurai	3
1	3	2	09	02	02	007	Sangkur	3
1	3	2	09	02	02	008	Pentung	3
1	3	2	09	02	02	009	Bumerang	3
1	3	2	09	02	02	010	Pisau Belati	3
1	3	2	09	02	02	011	Tongkat Kejut	3
1	3	2	09	02	02	012	Pisau Lempar	3
1	3	2	09	02	02	013	Gunting Kawat	3
1	3	2	09	02	02	014	Whell Borow	3
1	3	2	09	02	02	015	Condensator	3
1	3	2	09	02	02	016	Helmet	3
1	3	2	09	02	02	017	Rocket Wrench	3
1	3	2	09	02	02	018	Disruptor Cartridge	3
1	3	2	09	02	02	019	Endoscope Set	3
1	3	2	09	02	02	020	Dst….	3
1	**3**	**2**	**09**	**02**	**03**		**ALAT PENJINAK BAHAN PELEDAK (ALJIHANDAK)**	3
1	3	2	09	02	03	001	EOD Shield	3
1	3	2	09	02	03	002	Robot Vehicle	3
1	3	2	09	02	03	003	Magnetic File Test	3
1	3	2	09	02	03	004	Electronic Letter Bomb	3
1	3	2	09	02	03	005	Vibre Optic Viewing	3
1	3	2	09	02	03	006	Demolition Set	3
1	3	2	09	02	03	007	Mine Detector Metal SA-40	3
1	3	2	09	02	03	008	Road Barrier External	3
1	3	2	09	02	03	009	Desktop X-Ray	3
1	3	2	09	02	03	010	Cover Survensace CCTV System	3
1	3	2	09	02	03	011	Explosive Detector	3
1	3	2	09	02	03	012	Hunter Remote Control Robot	3
1	3	2	09	02	03	013	Portable X-Ray dan Film	3
1	3	2	09	02	03	014	Eod Switch And Helmet/Body	3
1	3	2	09	02	03	015	Body Armour	3
1	3	2	09	02	03	016	Special Tool/Anti Magnet	3
1	3	2	09	02	03	017	Eod Toolkit + Generator	3
1	3	2	09	02	03	018	Inspection Mirror	3

1	3	2	09	02	03	019	Pigstic Distruptor	3
1	3	2	09	02	03	020	Bomb Basket	3
1	3	2	09	02	03	021	Unscruwing Puse/Roket	3
1	3	2	09	02	03	022	Bomb Blanket/Selimut	3
1	3	2	09	02	03	023	Eor Set Search Kit	3
1	3	2	09	02	03	024	Trawing Anchor	3
1	3	2	09	02	03	025	Diagnosa Robot Vehicle	3
1	3	2	09	02	03	026	Portable Amature Detector	3
1	3	2	09	02	03	027	Ran 3/4 Ton SUV	3
1	3	2	09	02	03	028	Metal Detector	3
1	3	2	09	02	03	029	Bomb Trailler	3
1	3	2	09	02	03	030	Hook And Line Set	3
1	3	2	09	02	03	031	Rapped Fused Opening	3
1	3	2	09	02	03	032	Spooting Telescope	3
1	3	2	09	02	03	033	Mountenering Rope Set	3
1	3	2	09	02	03	034	Discruptor	3
1	3	2	09	02	03	035	Hand Held Gama Scope	3
1	3	2	09	02	03	036	Unsscruwing Fuse (Rocket Wrench)	3
1	3	2	09	02	03	037	Special Purpose EOD Vehicle	3
1	3	2	09	02	03	038	Radset	3
1	3	2	09	02	03	039	Unit Alins Alsus	3
1	3	2	09	02	03	040	Automatic Telephone Monitoring System	3
1	3	2	09	02	03	041	Tanki Minyak	3
1	3	2	09	02	03	042	Dst….	3
1	**3**	**2**	**09**	**02**	**04**		**ALAT NUKLIR, BIOLOGI DAN KIMIA**	3
1	3	2	09	02	04	001	Topeng Pelindung	3
1	3	2	09	02	04	002	Cadangan Filter	3
1	3	2	09	02	04	003	Breathing Apparatus	3
1	3	2	09	02	04	004	Hood	3
1	3	2	09	02	04	005	Pakaian Pelindung	3
1	3	2	09	02	04	006	Kit Dekontamination Perorangan	3
1	3	2	09	02	04	007	Detektor Peraorangan	3
1	3	2	09	02	04	008	Pen Bedge Dosimeter	3
1	3	2	09	02	04	009	Radiac/Dosimeter	3
1	3	2	09	02	04	010	Pendosimeter	3
1	3	2	09	02	04	011	Charging Unit Pendosimeter	3
1	3	2	09	02	04	012	Source 5 Microcury	3
1	3	2	09	02	04	013	Tang Penjepit	3
1	3	2	09	02	04	014	Piring Hitung Taktis	3
1	3	2	09	02	04	015	Sanlon Pola Penyebaran Nuklir, Biologi, dan Kimia	3
1	3	2	09	02	04	016	Pen Bedge Fag Size 0-20 Mm, Leght Approx 150 Mm	3
1	3	2	09	02	04	017	Kit Samping Biologis	3
1	3	2	09	02	04	018	Cawan Tetes	3
1	3	2	09	02	04	019	Loepe	3
1	3	2	09	02	04	020	Obyek Gelas	3
1	3	2	09	02	04	021	Alas Tempat Seksi	3
1	3	2	09	02	04	022	Detektor Kimia	3
1	3	2	09	02	04	023	Detektor Gas Kimia	3
1	3	2	09	02	04	024	Water Testing Chemagent	3
1	3	2	09	02	04	025	Tabung Detektor Kitagawa	3
1	3	2	09	02	04	026	Tabung Gas Detektor	3
1	3	2	09	02	04	027	Field Shower	3
1	3	2	09	02	04	028	Collapsible Water Tank	3
1	3	2	09	02	04	029	Training Emulsion	3
1	3	2	09	02	04	030	Alins Traner NBS	3
1	3	2	09	02	04	031	Removing Maerial	3
1	3	2	09	02	04	032	Swing Fog SN 50	3
1	3	2	09	02	04	033	Stainless Steel Sprayer	3
1	3	2	09	02	04	034	Charge Battery Dry Fit	3
1	3	2	09	02	04	035	Battery Dry Fit	3
1	3	2	09	02	04	036	Set Slang Las and Spray	3
1	3	2	09	02	04	037	Fire Gun	3
1	3	2	09	02	04	038	Tabung Acetillen	3
1	3	2	09	02	04	039	Derajat Celcius Termoline	3
1	3	2	09	02	04	040	PenghitunG Bakteri	3
1	3	2	09	02	04	041	NyCounter Digital Stuart	3
1	3	2	09	02	04	042	Test Nitrit dan Besi	3
1	3	2	09	02	04	043	Dissecting Set	3
1	3	2	09	02	04	044	Container Field Work	3
1	3	2	09	02	04	045	Baker Glass	3
1	3	2	09	02	04	046	Biological Sampling Kit	3
1	3	2	09	02	04	047	Bunsen Burner (Alat Nuklir, Biologi Dan Kimia)	3
1	3	2	09	02	04	048	Coloni Counter	3
1	3	2	09	02	04	049	Destilator (Alat Nuklir, Biologi Dan Kimia)	3
1	3	2	09	02	04	050	Dissecting Board	3
1	3	2	09	02	04	051	Erlenmeyer	3
1	3	2	09	02	04	052	Haemocytemeter Improved Nebaver Pattern	3
1	3	2	09	02	04	053	Heamometer	3
1	3	2	09	02	04	054	Kotak Preparat	3
1	3	2	09	02	04	055	Live Cell For 35 Mm Projector	3
1	3	2	09	02	04	056	Live Cell For Projection Microscope	3
1	3	2	09	02	04	057	Medical Dissecting Set	3
1	3	2	09	02	04	058	Sedgewick Rafter	3

1	3	2	09	02	04	059	Tubing For Blood Dilutting Pipet	3
1	3	2	09	02	04	060	Ultra Violet Viewing Box and Lampu Ultraviolet	3
1	3	2	09	02	04	061	Faces Field Fischer	3
1	3	2	09	02	04	062	Masker 5000 Series Dual Catridge Respirator	3
1	3	2	09	02	04	063	Alat Destilasi'	3
1	3	2	09	02	04	064	Atomic Absortion Spectro Photometer	3
1	3	2	09	02	04	065	Botol Bod	3
1	3	2	09	02	04	066	Botol Reagent	3
1	3	2	09	02	04	067	Buret Biasa	3
1	3	2	09	02	04	068	Calcium Chloride Tower	3
1	3	2	09	02	04	069	Filter Funnel	3
1	3	2	09	02	04	070	Gas Chormatography	3
1	3	2	09	02	04	071	Infra Red Spectometer	3
1	3	2	09	02	04	072	Krus Porcelain	3
1	3	2	09	02	04	073	Liquid Chormatography	3
1	3	2	09	02	04	074	Mortas and Fistle Porcelain	3
1	3	2	09	02	04	075	Neraca Analitis	3
1	3	2	09	02	04	076	Penjepit Krus	3
1	3	2	09	02	04	077	Specifionografity Bottle As Justed	3
1	3	2	09	02	04	078	Spectronic 20	3
1	3	2	09	02	04	079	Statif and Clemp	3
1	3	2	09	02	04	080	Tubidimeter Hach	3
1	3	2	09	02	04	081	Ultrasonic Cleaner (Alat Nuklir, Biologi Dan Kimia)	3
1	3	2	09	02	04	082	UV-VIS Spestrohotometer	3
1	3	2	09	02	04	083	Vacuum Filter Flask	3
1	3	2	09	02	04	084	Vacuum Microfilter Holder	3
1	3	2	09	02	04	085	Viscosimeter (Alat Nuklir, Biologi Dan Kimia)	3
1	3	2	09	02	04	086	Portable Tubidimeter	3
1	3	2	09	02	04	087	Micro Filter All Glass Vacuum Filter Holder 47 Mm	3
1	3	2	09	02	04	088	Set Nubika Perorangan	3
1	3	2	09	02	04	089	Sepatu Pelindung	3
1	3	2	09	02	04	090	Sarung Tangan Pelindung	3
1	3	2	09	02	04	091	Tablet + Dilter Penjernih Air	3
1	3	2	09	02	04	092	Set Detektor Nuklir	3
1	3	2	09	02	04	093	Set Detektor Biologi	3
1	3	2	09	02	04	094	Set Meteorologi Lapangan	3
1	3	2	09	02	04	095	Ransus Deco Jeep	3
1	3	2	09	02	04	096	Decon Trailler	3
1	3	2	09	02	04	097	Mobil Unit Decon Trailler	3
1	3	2	09	02	04	098	Mobil Unit Laboratorium Nubika	3
1	3	2	09	02	04	099	Truck Alsus Nubika	3
1	3	2	09	02	04	100	Film Dosimeter	3
1	3	2	09	02	04	101	Alat Pemroses Film Desimeter	3
1	3	2	09	02	04	102	Alat Pengisi Pen Dosimeter / Charger	3
1	3	2	09	02	04	103	Ransel Breathing Aparatus	3
1	3	2	09	02	04	104	Masker Breathing Aparatus	3
1	3	2	09	02	04	105	Compressor Breathing Aparatus	3
1	3	2	09	02	04	106	Tabung Breathing Aparatus	3
1	3	2	09	02	04	107	Unit Pengisi Oksigen Tabung Aparatus	3
1	3	2	09	02	04	108	Unit Alpal Lab. Lapangan Nuklir	3
1	3	2	09	02	04	109	Unit Alpal Lab. Lapangan Biologi	3
1	3	2	09	02	04	110	Unit Alpal Lab. Lapangan Kimia	3
1	3	2	09	02	04	111	Set Lidik Meteo	3
1	3	2	09	02	04	112	Set Lidik Nuklir	3
1	3	2	09	02	04	113	Set Lidik Biologi	3
1	3	2	09	02	04	114	Set Lidik Kimia	3
1	3	2	09	02	04	115	Set Alpal PAP	3
1	3	2	09	02	04	116	Set Bahan Dekontaminasi Nubika	3
1	3	2	09	02	04	117	Unit Alins Latihan Nubika	3
1	3	2	09	02	04	118	Set Kamar Gas	3
1	3	2	09	02	04	119	Unit Alpal Bengkel Torsin	3
1	3	2	09	02	04	120	Unit Alpal Bengkel Torsel	3
1	3	2	09	02	04	121	Set Dapur Lapangan	3
1	3	2	09	02	04	122	Dst….	3
1	**3**	**2**	**09**	**02**	**05**		**PERSENJATAAN NON SENJATA API LAINNYA**	3
1	3	2	09	02	05	001	Dst….	3
1	**3**	**2**	**09**	**03**			**SENJATA SINAR**	3
1	**3**	**2**	**09**	**03**	**01**		**LASER**	3
1	3	2	09	03	01	001	Sinyal	3
1	3	2	09	03	01	002	Dst….	3
1	**3**	**2**	**09**	**03**	**02**		**SENJATA SINAR LAINNYA**	3
1	3	2	09	03	02	001	Dst….	3
1	**3**	**2**	**09**	**04**			**ALAT KHUSUS KEPOLISIAN**	3
1	**3**	**2**	**09**	**04**	**01**		**ALAT KHUSUS KEPOLISIAN**	3
1	3	2	09	04	01	001	NCS (Network Control System)	3
1	3	2	09	04	01	002	Satelit Base Station	3
1	3	2	09	04	01	003	Intelegent Interconnect System	3
1	3	2	09	04	01	004	HP Satelite	3
1	3	2	09	04	01	005	Pusdalsis	3
1	3	2	09	04	01	006	Fly Away VSAT	3
1	3	2	09	04	01	007	GSP MAP 60 CSX	3
1	3	2	09	04	01	008	Iradium Satelite Mobil Phone	3
1	3	2	09	04	01	009	Iradium Satelite Fixed Phone	3

1	3	2	09	04	01	010	Dst….	3
1	**3**	**2**	**09**	**04**	**02**		**ALAT DALMAS/ALAT DAKHURA**	3
1	3	2	09	04	02	001	Helmet With Neck Cover	3
1	3	2	09	04	02	002	Gas Masker	3
1	3	2	09	04	02	003	Canester	3
1	3	2	09	04	02	004	Anti Riot Shiled/Tameng PHH	3
1	3	2	09	04	02	005	Anti Riot Uniform/Rompi PHH	3
1	3	2	09	04	02	006	Public Adress	3
1	3	2	09	04	02	007	Tongkat POLRI	3
1	3	2	09	04	02	008	Borgol	3
1	3	2	09	04	02	009	Mobile Barrier	3
1	3	2	09	04	02	010	Rompi dan Pelindung Kaki/Tangan	3
1	3	2	09	04	02	011	Louncer	3
1	3	2	09	04	02	012	Rifle Granade	3
1	3	2	09	04	02	013	Air Teser	3
1	3	2	09	04	02	014	Recharging System	3
1	3	2	09	04	02	015	Tongkat Listrik	3
1	3	2	09	04	02	016	Alat Kejut	3
1	3	2	09	04	02	017	Reming Super - 7	3
1	3	2	09	04	02	018	Super - 7	3
1	3	2	09	04	02	019	Tongkat Panjang	3
1	3	2	09	04	02	020	Tongkat Panjang Lecut	3
1	3	2	09	04	02	021	Launcher TAC 700	3
1	3	2	09	04	02	022	Adaptor PA-FA	3
1	3	2	09	04	02	023	Scuba Tank	3
1	3	2	09	04	02	024	Red Rounds	3
1	3	2	09	04	02	025	Purple Rounds	3
1	3	2	09	04	02	026	Green Rounds	3
1	3	2	09	04	02	027	Paper Spray	3
1	3	2	09	04	02	028	Tameng	3
1	3	2	09	04	02	029	Helm Dalmas	3
1	3	2	09	04	02	030	Alkom Dalmas	3
1	3	2	09	04	02	031	Kamera Digital	3
1	3	2	09	04	02	032	Flash Ball	3
1	3	2	09	04	02	033	Tali Dalmas	3
1	3	2	09	04	02	034	Multi Louncher	3
1	3	2	09	04	02	035	Catching Net	3
1	3	2	09	04	02	036	Dst….	3
1	**3**	**2**	**09**	**04**	**03**		**ALAT WANTEROR (PERLAWANAN TEROR)**	3
1	3	2	09	04	03	001	Kacamata Pelindung	3
1	3	2	09	04	03	002	Pakaian Khusus Wanteror	3
1	3	2	09	04	03	003	NVG-10	3
1	3	2	09	04	03	004	GPS	3
1	3	2	09	04	03	005	Thermal Image Intensifier	3
1	3	2	09	04	03	006	Mini Transmitter and Recivier	3
1	3	2	09	04	03	007	Camoflage Paste	3
1	3	2	09	04	03	008	Escape Belt	3
1	3	2	09	04	03	009	Dehidrate	3
1	3	2	09	04	03	010	Field Dressing Tape To Webbing	3
1	3	2	09	04	03	011	Helm Tempur	3
1	3	2	09	04	03	012	Rompi Anti Peluru	3
1	3	2	09	04	03	013	Teropong Siang	3
1	3	2	09	04	03	014	Mask Gogle	3
1	3	2	09	04	03	015	Knee Protection	3
1	3	2	09	04	03	016	Ilbow Protection	3
1	3	2	09	04	03	017	Sarung Tangan Kulit	3
1	3	2	09	04	03	018	Sebo Warna Hitam	3
1	3	2	09	04	03	019	15 Passanger Van	3
1	3	2	09	04	03	020	Terrano CommandVehicle	3
1	3	2	09	04	03	021	Surefire951-Light	3
1	3	2	09	04	03	022	Laser Range Finder	3
1	3	2	09	04	03	023	Binoculars, Armored 7x35 (Rubber Coated) Blk or Gurn	3
1	3	2	09	04	03	024	Spotting Scopes, 25x Power W/Mil Dot Reticle and Tripood	3
1	3	2	09	04	03	025	Shaarpshooter Drag Bag, Blackhawk	3
1	3	2	09	04	03	026	Clening Rods/Oil, Solvent, Brushesfor308 Cal	3
1	3	2	09	04	03	027	Utility Brush	3
1	3	2	09	04	03	028	Chamber Brushfor All Calibers	3
1	3	2	09	04	03	029	Solvent, Copper	3
1	3	2	09	04	03	030	Gun Scrub, Can	3
1	3	2	09	04	03	031	Bore Solvent MC#7, Shooter'sChice Bottle	3
1	3	2	09	04	03	032	Lubricant FP-10. Quick Scrub, Bottle	3
1	3	2	09	04	03	033	Camo Compacts	3
1	3	2	09	04	03	034	Type 'A' Sharpshooter's Completti Data Book System	3
1	3	2	09	04	03	035	Mini-Mag Light and Batteries (Police3 Marks Man)	3
1	3	2	09	04	03	036	Armalite Ar10T (308cal) W2x20rd. Mag's, bead blaster SS Barel	3
1	3	2	09	04	03	037	Mounting Rings For Scope	3
1	3	2	09	04	03	038	Harris Bi-pod	3
1	3	2	09	04	03	039	Pelican Casses for AR10-T	3
1	3	2	09	04	03	040	Rifle Slings, for AR10-T	3
1	3	2	09	04	03	041	M4A1 Carbine, Plus 1 Magazine	3
1	3	2	09	04	03	042	ARMS Flip-Up Sight	3
1	3	2	09	04	03	043	M4A1 Rifle Slings	3

1	3	2	09	04	03	044	M4A1, Extra Magazines	3
1	3	2	09	04	03	045	Aimpoint (M4A1 Weapon Sights)	3
1	3	2	09	04	03	046	Glock 17 (Live Fire)	3
1	3	2	09	04	03	047	Remmington 870, Shotgun	3
1	3	2	09	04	03	048	Londobridges, Radio Pouch	3
1	3	2	09	04	03	049	Londobridges, Molle Vest	3
1	3	2	09	04	03	050	Londobridges, Magazines Poch Adapted For Pistol	3
1	3	2	09	04	03	051	Pouch Magazines Horizontal	3
1	3	2	09	04	03	052	Pack.Buttmolle LBT 2282C	3
1	3	2	09	04	03	053	Tactical Ballistic Plate Carier	3
1	3	2	09	04	03	054	Ballistic Plates, Level III + Protektion	3
1	3	2	09	04	03	055	Ballistic Ladder Sheild	3
1	3	2	09	04	03	056	Handcuffs	3
1	3	2	09	04	03	057	Flex Cuffs	3
1	3	2	09	04	03	058	Tactical Breaching Backpack	3
1	3	2	09	04	03	059	Gp 338 Radio, Charger Belt Clip, Antena	3
1	3	2	09	04	03	060	NiMH High Cap Baterey	3
1	3	2	09	04	03	061	Remote Speaker Mikropone	3
1	3	2	09	04	03	062	TEA Tile II Headset, With PTT	3
1	3	2	09	04	03	063	GM338 Mobil Radio, Select 5, UHF (450- 527MHz)	3
1	3	2	09	04	03	064	Wire Stripper/Cutter (Breacing)	3
1	3	2	09	04	03	065	M-2 Crimper (Breacing)	3
1	3	2	09	04	03	066	Bolt Cutter 36' (Breacing)	3
1	3	2	09	04	03	067	Bolt Cutter 18' (Breacing)	3
1	3	2	09	04	03	068	Hacksaw (Breacing)	3
1	3	2	09	04	03	069	Handsaw Wood, Rip, 26'-32'	3
1	3	2	09	04	03	070	Qiicke saw - 14'	3
1	3	2	09	04	03	071	Exothermic Fourch Set	3
1	3	2	09	04	03	072	Storage Container, Pastic 3'x2'x2'	3
1	3	2	09	04	03	073	Breacing Too; Pouch	3
1	3	2	09	04	03	074	EOD Pouch	3
1	3	2	09	04	03	075	Internal Door Charge Satchels (Breacher's Satchels)	3
1	3	2	09	04	03	076	Dual Shock Tube Initiator	3
1	3	2	09	04	03	077	Singgle Shock tube Initiator	3
1	3	2	09	04	03	078	Handy Blaster Electric Fiting Device	3
1	3	2	09	04	03	079	Omni Single Strand (Cooper) Duplex 20gauge Firing Wire	3
1	3	2	09	04	03	080	Gloves, Pair, Kevlar Heavy Duty, Work	3
1	3	2	09	04	03	081	UV/A&Bprotective Eye Goggles	3
1	3	2	09	04	03	082	Router (Porter-Cable Trimmer)	3
1	3	2	09	04	03	083	Fireman's Axe	3
1	3	2	09	04	03	084	Hammer (Claw)	3
1	3	2	09	04	03	085	Ladder (One 12') Lighet Weight	3
1	3	2	09	04	03	086	Spray Glue	3
1	3	2	09	04	03	087	Nylon Cord (100')	3
1	3	2	09	04	03	088	One Large Oxygen Bottle, Full, Complete W/Cart	3
1	3	2	09	04	03	089	Stopwatches	3
1	3	2	09	04	03	090	TEES Walblaster	3
1	3	2	09	04	03	091	Polythene Strips 1'x1/2'x8'	3
1	3	2	09	04	03	092	Thunderbolt Ram	3
1	3	2	09	04	03	093	Strick On Tape	3
1	3	2	09	04	03	094	Hearing N Listening	3
1	3	2	09	04	03	095	Scure Foto Tranvia	3
1	3	2	09	04	03	096	Write Blocking Device	3
1	3	2	09	04	03	097	Intelgent Audio Kit	3
1	3	2	09	04	03	098	Basic G 1.2 Bundle	3
1	3	2	09	04	03	099	Dst….	3
1	**3**	**2**	**09**	**04**	**04**		**PERALATAN DETEKSI INTEL**	3
1	3	2	09	04	04	001	Explosive Tector 6VD-04	3
1	3	2	09	04	04	002	Camera Jam Tangan	3
1	3	2	09	04	04	003	Celluler Interceptor	3
1	3	2	09	04	04	004	Digital Camera	3
1	3	2	09	04	04	005	Digital Voice Rec S-1 330	3
1	3	2	09	04	04	006	Telepon Line Rec	3
1	3	2	09	04	04	007	Digital Handycam VHSC	3
1	3	2	09	04	04	008	Scan Mail Letter Bomb Detector	3
1	3	2	09	04	04	009	Visiscope Remote Viewingsys Optic	3
1	3	2	09	04	04	010	Searchkit Fiberscope Non Conductive	3
1	3	2	09	04	04	011	Tustel Camera	3
1	3	2	09	04	04	012	Pinhole Camera WA	3
1	3	2	09	04	04	013	Pinhole Camera WD	3
1	3	2	09	04	04	014	Camera Dasi	3
1	3	2	09	04	04	015	Camera Rokok	3
1	3	2	09	04	04	016	Long Range Receiver TV-201	3
1	3	2	09	04	04	017	Reciever Audio/Video	3
1	3	2	09	04	04	018	Throught Wall Listening Equipment	3
1	3	2	09	04	04	019	Video Survallence and Ice Glass	3
1	3	2	09	04	04	020	Penyadap Telepon	3
1	3	2	09	04	04	021	Watch Camera Transmitter	3
1	3	2	09	04	04	022	Taping Telephone	3
1	3	2	09	04	04	023	Pocket Camera AF-230	3
1	3	2	09	04	04	024	Snake Camera	3
1	3	2	09	04	04	025	Pen Transmitter	3
1	3	2	09	04	04	026	Button Camera	3

1	3	2	09	04	04	027	Transmitter Reciever	3
1	3	2	09	04	04	028	Cigarret Pac Camera	3
1	3	2	09	04	04	029	Screw Head Camera	3
1	3	2	09	04	04	030	Cellphone Video Camera	3
1	3	2	09	04	04	031	Pen Camera	3
1	3	2	09	04	04	032	Sun Glasses Camera	3
1	3	2	09	04	04	033	Reciever System PRS 5000, 3000	3
1	3	2	09	04	04	034	Bom Detector Rad-2	3
1	3	2	09	04	04	035	Explosive and Contra Band Detector	3
1	3	2	09	04	04	036	Anel Metal Detec Ajustable	3
1	3	2	09	04	04	037	Celluler Blocker MTB	3
1	3	2	09	04	04	038	Bug Allert	3
1	3	2	09	04	04	039	Letter Bomb Wood, Black	3
1	3	2	09	04	04	040	Interfiring	3
1	3	2	09	04	04	041	Critical Spares For	3
1	3	2	09	04	04	042	Optional Capabilities	3
1	3	2	09	04	04	043	G 1.2. DF Verint	3
1	3	2	09	04	04	044	Dst….	3
1	**3**	**2**	**09**	**04**	**05**		**ALSUS LANTAS**	3
1	3	2	09	04	05	001	Distometer	3
1	3	2	09	04	05	002	Simulator Alat Klinik Mengemudi	3
1	3	2	09	04	05	003	Emergency Hidroclinik Power	3
1	3	2	09	04	05	004	Alat Ukur Kecepatan Ranmor	3
1	3	2	09	04	05	005	Alat Ukur Timbangan Ranmor	3
1	3	2	09	04	05	006	Alat Uji Kaca Gelap	3
1	3	2	09	04	05	007	Alat Traffic Control and Monitoring	3
1	3	2	09	04	05	008	Alat Pembuka Pintu/Kunci Mobil	3
1	3	2	09	04	05	009	Dst….	3
1	**3**	**2**	**09**	**04**	**06**		**ALSUS RESERSE**	3
1	3	2	09	04	06	001	TKP Kit	3
1	3	2	09	04	06	002	Police Line	3
1	3	2	09	04	06	003	Vallon Defender 2000	3
1	3	2	09	04	06	004	Handwriting Analysis Instrument HC 100	3
1	3	2	09	04	06	005	Document Examiner Mic 940 Master	3
1	3	2	09	04	06	006	Questioned Document Kit	3
1	3	2	09	04	06	007	Portable Survilance System	3
1	3	2	09	04	06	008	Video Camera Surveilance	3
1	3	2	09	04	06	009	Linen Tester	3
1	3	2	09	04	06	010	Money Scanner	3
1	3	2	09	04	06	011	Komputer Phantombild	3
1	3	2	09	04	06	012	Endoscope	3
1	3	2	09	04	06	013	Tes Kit Narkoba	3
1	3	2	09	04	06	014	GSM Tracknet System	3
1	3	2	09	04	06	015	Dst….	3
1	**3**	**2**	**09**	**04**	**07**		**ALSUS FOTOGRAFI KEPOLISIAN**	3
1	3	2	09	04	07	001	Bateray Handycam	3
1	3	2	09	04	07	002	Lampu Handycam + Bateray	3
1	3	2	09	04	07	003	Mesin Enlarger	3
1	3	2	09	04	07	004	Bak Cuci Cetak	3
1	3	2	09	04	07	005	Lemari Camera	3
1	3	2	09	04	07	006	Payung Flash Lamp	3
1	3	2	09	04	07	007	Background	3
1	3	2	09	04	07	008	Bateray D70S	3
1	3	2	09	04	07	009	Bateray Pack Camera	3
1	3	2	09	04	07	010	Nomor BB TKP	3
1	3	2	09	04	07	011	Roll Meter 10 m	3
1	3	2	09	04	07	012	Zoom Lens	3
1	3	2	09	04	07	013	Standard Lens	3
1	3	2	09	04	07	014	Micro Lens	3
1	3	2	09	04	07	015	Macro Lens	3
1	3	2	09	04	07	016	Lemari Suhu	3
1	3	2	09	04	07	017	Bak Pencuci Film	3
1	3	2	09	04	07	018	Tempat Slide	3
1	3	2	09	04	07	019	Wide Angle Lens	3
1	3	2	09	04	07	020	Blitz Yashica Pro 100	3
1	3	2	09	04	07	021	Enlarger Reproduksi	3
1	3	2	09	04	07	022	Layar Proyektor	3
1	3	2	09	04	07	023	Blitz Popular	3
1	3	2	09	04	07	024	Alat Pengering Foto	3
1	3	2	09	04	07	025	Ukuran Cahaya	3
1	3	2	09	04	07	026	Blower Brush	3
1	3	2	09	04	07	027	Blitz Mamiya	3
1	3	2	09	04	07	028	Roll Holder	3
1	3	2	09	04	07	029	Enlarger Lucky	3
1	3	2	09	04	07	030	Tripot Background	3
1	3	2	09	04	07	031	Background / Kertas Background	3
1	3	2	09	04	07	032	Reprovit	3
1	3	2	09	04	07	033	Processing Film	3
1	3	2	09	04	07	034	Negative Film Driyer Cabinet	3
1	3	2	09	04	07	035	Finger Print Camera	3
1	3	2	09	04	07	036	Dst….	3
1	**3**	**2**	**09**	**04**	**08**		**ALSUS DAKTILOSKOPI**	3
1	3	2	09	04	08	001	Stamping Kit	3

1	3	2	09	04	08	002	Professional Fp. Magnifier / Loop	3
1	3	2	09	04	08	003	Forensic Light Source	3
1	3	2	09	04	08	004	Fp. Ink Roller	3
1	3	2	09	04	08	005	Pocket Size Magnifying Lens/Ps.600	3
1	3	2	09	04	08	006	Portable Ultra Violet Rays Lamp	3
1	3	2	09	04	08	007	Type Electric Iodine Fumer Kit/Ps.46	3
1	3	2	09	04	08	008	Steel Classifying Table/Ps.148	3
1	3	2	09	04	08	009	Wide Magnetic & Duster/Ps.113	3
1	3	2	09	04	08	010	Laboratory Type Fuming Cabinet	3
1	3	2	09	04	08	011	Evidence Camera	3
1	3	2	09	04	08	012	Fingerprint Magnifier/Henry Disk	3
1	3	2	09	04	08	013	Traffic Identification Kit/Ps.511	3
1	3	2	09	04	08	014	Fingerprint Sprayer Gun Kit/Ps.135	3
1	3	2	09	04	08	015	Anti Petrefacton Mask	3
1	3	2	09	04	08	016	Regular Magnetic Latent Print Kit	3
1	3	2	09	04	08	017	Retrac Table Maxi Latent Print Brush	3
1	3	2	09	04	08	018	Comparator Cat PC-28	3
1	3	2	09	04	08	019	Latent Print Spesialis Kit Cat-303	3
1	3	2	09	04	08	020	Iodine Print Eshenter Cat-Dca 1-6	3
1	3	2	09	04	08	021	Bulgary Squad Kit/Ps.117	3
1	3	2	09	04	08	022	Latent Print Kit Cat LP 304	3
1	3	2	09	04	08	023	Ransel Kit	3
1	3	2	09	04	08	024	Profesional Fingerprint Magnifer/Loop	3
1	3	2	09	04	08	025	Compact Folding Fp. Kit/CFP 600	3
1	3	2	09	04	08	026	Wide Magnetic Brush	3
1	3	2	09	04	08	027	Fp Field Kit	3
1	3	2	09	04	08	028	Magnetic Latent Print Kit	3
1	3	2	09	04	08	029	Poly View	3
1	3	2	09	04	08	030	Polylight	3
1	3	2	09	04	08	031	Laser Print Finger Detector	3
1	3	2	09	04	08	032	Finger Print Laboratories	3
1	3	2	09	04	08	033	AC Purpose Fuming Cabinet	3
1	3	2	09	04	08	034	Forensik Optical Comperator	3
1	3	2	09	04	08	035	Patroid Compositor	3
1	3	2	09	04	08	036	FP Development Station	3
1	3	2	09	04	08	037	Dst….	3
1	**3**	**2**	**09**	**04**	**09**		**INSTRUMEN ANALISIS LABORATORIUM FORENSIK**	3
1	3	2	09	04	09	001	Gas Cromatography (GC)	3
1	3	2	09	04	09	002	Ion Cromatography	3
1	3	2	09	04	09	003	FTIR	3
1	3	2	09	04	09	004	UV-VIS Spectrometer	3
1	3	2	09	04	09	005	GC MS	3
1	3	2	09	04	09	006	GC-IRD MS	3
1	3	2	09	04	09	007	Elementer Analizer	3
1	3	2	09	04	09	008	Emit Solaris	3
1	3	2	09	04	09	009	Vioce Analizer	3
1	3	2	09	04	09	010	Universal Testing	3
1	3	2	09	04	09	011	DNA Analizer	3
1	3	2	09	04	09	012	UV-VIS Scanning Spectrometer	3
1	3	2	09	04	09	013	Solaris Aoutomatic Analyser	3
1	3	2	09	04	09	014	Microdigest	3
1	3	2	09	04	09	015	Video Spectral Comparator (VSC)	3
1	3	2	09	04	09	016	Lab X-300	3
1	3	2	09	04	09	017	Ion Scan	3
1	3	2	09	04	09	018	Sabre 2000	3
1	3	2	09	04	09	019	Gas Detector	3
1	3	2	09	04	09	020	Lie Detector	3
1	3	2	09	04	09	021	ESDA	3
1	3	2	09	04	09	022	Gas Emission Analyser	3
1	3	2	09	04	09	023	Explosive Vapour Detector	3
1	3	2	09	04	09	024	Gas Detection Instruments Hand Held Detectors	3
1	3	2	09	04	09	025	Gas Combustible Detector	3
1	3	2	09	04	09	026	Flas Point Tester	3
1	3	2	09	04	09	027	Radiation Checker	3
1	3	2	09	04	09	028	Ultraviolet Box	3
1	3	2	09	04	09	029	Bank Note Checker	3
1	3	2	09	04	09	030	Hand Held Gas Detection Instruments	3
1	3	2	09	04	09	031	Auto Flash Point Apparatus	3
1	3	2	09	04	09	032	Melting Point Apparatus	3
1	3	2	09	04	09	033	Ph Meter Bench	3
1	3	2	09	04	09	034	Ph Meter Corning Delta	3
1	3	2	09	04	09	035	Tinto Meter	3
1	3	2	09	04	09	036	Emission Analyzer	3
1	3	2	09	04	09	037	Computing Noise Doosimeter	3
1	3	2	09	04	09	038	Organic Gas Sampling Kit (SKC)	3
1	3	2	09	04	09	039	Laminar Air Low	3
1	3	2	09	04	09	040	Digital Multimeter (Fluke 97)	3
1	3	2	09	04	09	041	The Russel Comparator	3
1	3	2	09	04	09	042	Fofessional Trimmer	3
1	3	2	09	04	09	043	Flow Meter Water	3
1	3	2	09	04	09	044	Flow Meter Gas	3
1	3	2	09	04	09	045	Mettler AT 201 Analytical Balance	3
1	3	2	09	04	09	046	Density Balance For Liquids	3

1	3	2	09	04	09	047	Viscometer Portable	3
1	3	2	09	04	09	048	Micrometer and Capiler	3
1	3	2	09	04	09	049	PH Meter Digital Portable	3
1	3	2	09	04	09	050	Conductivity Meter Portable	3
1	3	2	09	04	09	051	Conductivity Meter Bench	3
1	3	2	09	04	09	052	Thermometer Digital Portable	3
1	3	2	09	04	09	053	Kinetic Viscosity Bath	3
1	3	2	09	04	09	054	Multi Role Metal Detection Equipment	3
1	3	2	09	04	09	055	Light Meter	3
1	3	2	09	04	09	056	Dissolved Oxygen Meter Portable	3
1	3	2	09	04	09	057	Determination of Vapour Pressure	3
1	3	2	09	04	09	058	Determination of Freezing Poin	3
1	3	2	09	04	09	059	Clorine and Sulphur Determination	3
1	3	2	09	04	09	060	Determination of Hydrocarbon Types	3
1	3	2	09	04	09	061	Determination of Insolube Matters	3
1	3	2	09	04	09	062	Determination of Free Acidic	3
1	3	2	09	04	09	063	Determination of Smoke Point	3
1	3	2	09	04	09	064	Detection of Copper Corrosion	3
1	3	2	09	04	09	065	Determination of Coud and Pour Point	3
1	3	2	09	04	09	066	Digital Hygrometer/Thermometer	3
1	3	2	09	04	09	067	Ultrasonic Thickness Gauge	3
1	3	2	09	04	09	068	Friction Tester	3
1	3	2	09	04	09	069	Coat Thickness Measurement	3
1	3	2	09	04	09	070	Questioned Document Plate Set	3
1	3	2	09	04	09	071	Scopemen	3
1	3	2	09	04	09	072	Mikroskop Metalogri	3
1	3	2	09	04	09	073	Comparison Microscope	3
1	3	2	09	04	09	074	Trinoc Microscope Fluorescence	3
1	3	2	09	04	09	075	Through Light Box	3
1	3	2	09	04	09	076	Illuminated Magnifier	3
1	3	2	09	04	09	077	Refractometer Abbe Mark II Plus	3
1	3	2	09	04	09	078	Thermal Analysis System	3
1	3	2	09	04	09	079	Fisher Micromaster	3
1	3	2	09	04	09	080	X-Ray Fluorences Spectrometry (XRF)	3
1	3	2	09	04	09	081	X-Ray Diffractometry (XRD)	3
1	3	2	09	04	09	082	Leica Vector IV	3
1	3	2	09	04	09	083	Draeger Multi Gas Detector	3
1	3	2	09	04	09	084	Furnace Neytech	3
1	3	2	09	04	09	085	X-Met 3000 TX & Portable X-Ray	3
1	3	2	09	04	09	086	Hot Plate With Stirrer	3
1	3	2	09	04	09	087	Micro Distilation Oven	3
1	3	2	09	04	09	088	Reprostar	3
1	3	2	09	04	09	089	Magnifier	3
1	3	2	09	04	09	090	Resin Coated Paper Dryer	3
1	3	2	09	04	09	091	Vortex Genie	3
1	3	2	09	04	09	092	Refrigerator Laboratory Spark Free	3
1	3	2	09	04	09	093	Lab Start Up Plus Chemicals	3
1	3	2	09	04	09	094	High Speed Centrifuge	3
1	3	2	09	04	09	095	Microcentaur	3
1	3	2	09	04	09	096	Eppendort Thermomixer	3
1	3	2	09	04	09	097	Russel Comparator	3
1	3	2	09	04	09	098	Stavol	3
1	3	2	09	04	09	099	Exploranium Gamma Neutron Ray Spectrometer	3
1	3	2	09	04	09	100	Exploranium Radiation Detection Pager Unit	3
1	3	2	09	04	09	101	Electrik Executive	3
1	3	2	09	04	09	102	Fisher Oven	3
1	3	2	09	04	09	103	Automatic Titrator For TBN Determination	3
1	3	2	09	04	09	104	Pensky Marten Closed Up Flash Point	3
1	3	2	09	04	09	105	Polaroghapy/Voltammetry	3
1	3	2	09	04	09	106	Fisher Refrigerator Circulator	3
1	3	2	09	04	09	107	Personal Dust Sampler	3
1	3	2	09	04	09	108	Mistral 6000 Refrigerated Centrifuge	3
1	3	2	09	04	09	109	Heating Mantle With Stirrer	3
1	3	2	09	04	09	110	Vortex Genie Mixer	3
1	3	2	09	04	09	111	Shooting Box Normal	3
1	3	2	09	04	09	112	Autoclave, Omega Sterilising System	3
1	3	2	09	04	09	113	Horizontal Agarore Electrophoresis	3
1	3	2	09	04	09	114	Isco Automatic Waste Water Sampler	3
1	3	2	09	04	09	115	Genarator	3
1	3	2	09	04	09	116	Digital Flow Detector	3
1	3	2	09	04	09	117	Adhesion Tester	3
1	3	2	09	04	09	118	Eppendorf Thermonis	3
1	3	2	09	04	09	119	Ultrasonic Bath	3
1	3	2	09	04	09	120	Copy Stand and Lights	3
1	3	2	09	04	09	121	Quarterly Gradient Semi Preparative	3
1	3	2	09	04	09	122	DNA System on Forensic	3
1	3	2	09	04	09	123	Automatic Cleveland Open Cup Flash	3
1	3	2	09	04	09	124	Baths Ultrasonic	3
1	3	2	09	04	09	125	Arson Collection Tool Kit	3
1	3	2	09	04	09	126	Chest Freezer	3
1	3	2	09	04	09	127	Hot Box Oven	3
1	3	2	09	04	09	128	Colour Film Processing Mini Lab	3
1	3	2	09	04	09	129	Auto Slide Projector	3

1	3	2	09	04	09	130	Combustible Gas Detector	3
1	3	2	09	04	09	131	CSL Computerized Snech Workstation	3
1	3	2	09	04	09	132	Drugs Standards	3
1	3	2	09	04	09	133	Velocity Measuring Device	3
1	3	2	09	04	09	134	Photographic Enlarger With Colour Analyzer	3
1	3	2	09	04	09	135	Set of Studio Lights	3
1	3	2	09	04	09	136	Mettler Delta 320	3
1	3	2	09	04	09	137	Colour Film Processing System	3
1	3	2	09	04	09	138	Cod Apparatus	3
1	3	2	09	04	09	139	Bod Apparatus	3
1	3	2	09	04	09	140	Aerosol Monitoring System	3
1	3	2	09	04	09	141	Oven	3
1	3	2	09	04	09	142	Sem (X-Ray Scanning Electron Microscope)	3
1	3	2	09	04	09	143	Viscosimeter Bath	3
1	3	2	09	04	09	144	Cooper Coration	3
1	3	2	09	04	09	145	Flas/Fire Point Test	3
1	3	2	09	04	09	146	Cloud Point	3
1	3	2	09	04	09	147	Autoflash	3
1	3	2	09	04	09	148	Pour Point	3
1	3	2	09	04	09	149	Smoke Point Lamp	3
1	3	2	09	04	09	150	Water Destilation System	3
1	3	2	09	04	09	151	Amino Acid Tetration	3
1	3	2	09	04	09	152	Termo Mixer	3
1	3	2	09	04	09	153	Bolling Bath	3
1	3	2	09	04	09	154	Mofile Furnace	3
1	3	2	09	04	09	155	Oil Distolation System	3
1	3	2	09	04	09	156	Stirer Methrom	3
1	3	2	09	04	09	157	Autimatic Refractometer	3
1	3	2	09	04	09	158	UV-Cabinet	3
1	3	2	09	04	09	159	Nano Pure	3
1	3	2	09	04	09	160	Micro Centrifuge	3
1	3	2	09	04	09	161	Volta Meter	3
1	3	2	09	04	09	162	Automatic Water Sampler	3
1	3	2	09	04	09	163	Flash Shaker	3
1	3	2	09	04	09	164	Magnetic Stirrer Hot Plate	3
1	3	2	09	04	09	165	Portable Combo Media Player	3
1	3	2	09	04	09	166	Genescane	3
1	3	2	09	04	09	167	Syntesizer	3
1	3	2	09	04	09	168	Autotransformer	3
1	3	2	09	04	09	169	Portable Infra Red Viewer	3
1	3	2	09	04	09	170	Field Emission	3
1	3	2	09	04	09	171	Profile Projector	3
1	3	2	09	04	09	172	Mesin Uji Tarik	3
1	3	2	09	04	09	173	Alat Re-etching	3
1	3	2	09	04	09	174	Mesin Mounting	3
1	3	2	09	04	09	175	Microskop	3
1	3	2	09	04	09	176	Dst….	3
1	**3**	**2**	**09**	**04**	**10**		**ALAT KHUSUS KEPOLISIAN LAINNYA**	3
1	3	2	09	04	10	001	Dst….	3
1	**3**	**2**	**10**				**KOMPUTER**	
1	**3**	**2**	**10**	**01**			**KOMPUTER UNIT**	
1	**3**	**2**	**10**	**01**	**01**		**KOMPUTER JARINGAN**	
1	3	2	10	01	01	001	Mainframe (Komputer Jaringan)	5
1	3	2	10	01	01	002	Mini Komputer	5
1	3	2	10	01	01	003	Local Area Network (LAN)	4
1	3	2	10	01	01	004	Internet	4
1	3	2	10	01	01	005	Komputer Wedis	4
1	3	2	10	01	01	006	Komputer Synergie	4
1	3	2	10	01	01	007	PC Workstation	4
1	3	2	10	01	01	008	Dst….	4
1	**3**	**2**	**10**	**01**	**02**		**PERSONAL KOMPUTER**	
1	3	2	10	01	02	001	P.C Unit	4
1	3	2	10	01	02	002	Lap Top	4
1	3	2	10	01	02	003	Note Book	4
1	3	2	10	01	02	004	Palm Top	4
1	3	2	10	01	02	005	Code Breaker Super Komputer	4
1	3	2	10	01	02	006	Thinclient	4
1	3	2	10	01	02	007	Net Book	4
1	3	2	10	01	02	008	Ultra Mobile P.C.	4
1	3	2	10	01	02	009	Tablet PC	4
1	3	2	10	01	02	010	Dst….	4
1	**3**	**2**	**10**	**01**	**03**		**KOMPUTER UNIT LAINNYA**	
1	3	2	10	01	03	001	Dst….	4
1	**3**	**2**	**10**	**02**			**PERALATAN KOMPUTER**	
1	**3**	**2**	**10**	**02**	**01**		**PERALATAN MAINFRAME**	
1	3	2	10	02	01	001	Card Reader (Peralatan Mainframe)	2
1	3	2	10	02	01	002	Magnetic Tape Unit (Peralatan Mainframe)	3
1	3	2	10	02	01	003	Floppy Disk Unit (Peralatan Mainframe)	2
1	3	2	10	02	01	004	Storage Modul Disk (Peralatan Mainframe)	2
1	3	2	10	02	01	005	Console Unit (Peralatan Mainframe)	4
1	3	2	10	02	01	006	CPU (Peralatan Mainframe)	4
1	3	2	10	02	01	007	Disk Pack (Peralatan Mainframe)	3
1	3	2	10	02	01	008	Hard Copy Console	4

1	3	2	10	02	01	009	Serial Printer	3
1	3	2	10	02	01	010	Line Printer	3
1	3	2	10	02	01	011	Plotter (Peralatan Mainframe)	3
1	3	2	10	02	01	012	Hard Disk	4
1	3	2	10	02	01	013	Keyboard (Peralatan Mainframe)	3
1	3	2	10	02	01	014	Steamer	4
1	3	2	10	02	01	015	Data Patch Panel	3
1	3	2	10	02	01	016	Paper Tape Reader	3
1	3	2	10	02	01	017	Panaboard	3
1	3	2	10	02	01	018	Dst….	3
1	**3**	**2**	**10**	**02**	**02**		**PERALATAN MINI KOMPUTER**	
1	3	2	10	02	02	001	Card Reader (Peralatan Mini Komputer)	3
1	3	2	10	02	02	002	Magnetic Tape Unit (Peralatan Mini Komputer)	3
1	3	2	10	02	02	003	Floppy Disk Unit (Peralatan Mini Komputer)	3
1	3	2	10	02	02	004	Storage Modul Disk (Peralatan Mini Komputer)	3
1	3	2	10	02	02	005	Console Unit (Peralatan Mini Komputer)	4
1	3	2	10	02	02	006	CPU (Peralatan Mini Komputer)	4
1	3	2	10	02	02	007	Disk Pack (Peralatan Mini Komputer)	3
1	3	2	10	02	02	008	Plotter (Peralatan Mini Komputer)	3
1	3	2	10	02	02	009	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	4
1	3	2	10	02	02	010	Computer Compatible	3
1	3	2	10	02	02	011	Viewer (Peralatan Mini Komputer)	3
1	3	2	10	02	02	012	Digitizer (Peralatan Mini Komputer)	3
1	3	2	10	02	02	013	Keyboard (Peralatan Mini Komputer)	3
1	3	2	10	02	02	014	Auto Switch/Data Switch	3
1	3	2	10	02	02	015	Cut Sheet Feeder	3
1	3	2	10	02	02	016	Speaker Komputer	3
1	3	2	10	02	02	017	Dst….	4
1	**3**	**2**	**10**	**02**	**03**		**PERALATAN PERSONAL KOMPUTER**	
1	3	2	10	02	03	001	CPU (Peralatan Personal Komputer)	4
1	3	2	10	02	03	002	Monitor	4
1	3	2	10	02	03	003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	3
1	3	2	10	02	03	004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	4
1	3	2	10	02	03	005	Plotter (Peralatan Personal Komputer)	3
1	3	2	10	02	03	006	Viewer (Peralatan Personal Komputer)	3
1	3	2	10	02	03	007	External	4
1	3	2	10	02	03	008	Digitizer (Peralatan Personal Komputer)	3
1	3	2	10	02	03	009	Keyboard (Peralatan Personal Komputer)	3
1	3	2	10	02	03	010	CD Writter	3
1	3	2	10	02	03	011	DVD Writer	3
1	3	2	10	02	03	012	Firewire Card	3
1	3	2	10	02	03	013	Capture Card	3
1	3	2	10	02	03	014	LAN Card	3
1	3	2	10	02	03	015	External CD/ DVD Drive (ROM)	4
1	3	2	10	02	03	016	External Floppy Disk Drive	4
1	3	2	10	02	03	017	External/ Portable Hardisk	4
1	3	2	10	02	03	018	Dst….	4
1	**3**	**2**	**10**	**02**	**04**		**PERALATAN JARINGAN**	
1	3	2	10	02	04	001	Server	5
1	3	2	10	02	04	002	Router	4
1	3	2	10	02	04	003	Hub	3
1	3	2	10	02	04	004	Modem	3
1	3	2	10	02	04	005	Netware Interface External	3
1	3	2	10	02	04	006	Repeater and Transciever	3
1	3	2	10	02	04	007	Head Copy Terminal	3
1	3	2	10	02	04	008	rack Modem	3
1	3	2	10	02	04	009	Card Punch	3
1	3	2	10	02	04	010	Head Copy Printer	3
1	3	2	10	02	04	011	Character Terminal	3
1	3	2	10	02	04	012	Graphic Terminal	3
1	3	2	10	02	04	013	Terminal	3
1	3	2	10	02	04	014	Rak Server	3
1	3	2	10	02	04	015	Firewall	3
1	3	2	10	02	04	016	Switch Rak	3
1	3	2	10	02	04	017	Wanscaller	3
1	3	2	10	02	04	018	E-Mail Security	3
1	3	2	10	02	04	019	Client Clearing House	3
1	3	2	10	02	04	020	CAT 6 Cable	3
1	3	2	10	02	04	021	Kabel UTP	3
1	3	2	10	02	04	022	Wireless PCI Card	3
1	3	2	10	02	04	023	Wireless Access Point	3
1	3	2	10	02	04	024	Switch	3
1	3	2	10	02	04	025	Hubbel UTP	3
1	3	2	10	02	04	026	Acces Point	3
1	3	2	10	02	04	027	Rackmount	3
1	3	2	10	02	04	028	KVM Keyboard Video Monitor	3
1	3	2	10	02	04	029	Mobile Modem GSM/ CDMA	3
1	3	2	10	02	04	030	Network Cable Tester	3
1	3	2	10	02	04	031	Jaringan Satpas	3
1	3	2	10	02	04	032	NComputing	3
1	3	2	10	02	04	033	Dst….	3
1	**3**	**2**	**10**	**02**	**05**		**PERALATAN KOMPUTER LAINNYA**	
1	3	2	10	02	05	001	Dst….	4

1	**3**	**2**	**11**				**ALAT EKSPLORASI**	
1	**3**	**2**	**11**	**01**			**ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI**	10
1	**3**	**2**	**11**	**01**	**01**		**OPTIK**	10
1	3	2	11	01	01	001	Teropong (Optik)	10
1	3	2	11	01	01	002	Comperator	10
1	3	2	11	01	01	003	Mineral Light 15	10
1	3	2	11	01	01	004	Dst….	10
1	**3**	**2**	**11**	**01**	**02**		**UKUR/INSTRUMENT**	10
1	3	2	11	01	02	001	Planimeter (Ukur/instrument)	10
1	3	2	11	01	02	002	Pesawat Bih	10
1	3	2	11	01	02	003	Current Meter (Ukur/instrument)	10
1	3	2	11	01	02	004	Pyrometer (Ukur/instrument)	10
1	3	2	11	01	02	005	Barografh	10
1	3	2	11	01	02	006	Water Level Indicator	10
1	3	2	11	01	02	007	Step Counter (Ukur/instrument)	10
1	3	2	11	01	02	008	Hermo Hydrograph	10
1	3	2	11	01	02	009	Range Finder (Ukur/instrument)	10
1	3	2	11	01	02	010	Synchono Meter	10
1	3	2	11	01	02	011	Stereo Elevation	10
1	3	2	11	01	02	012	Fieldmeter	10
1	3	2	11	01	02	013	Combination Parameter	10
1	3	2	11	01	02	014	Pieso Meter	10
1	3	2	11	01	02	015	Telurometer	10
1	3	2	11	01	02	016	Distance Meter Electronic	10
1	3	2	11	01	02	017	Penetrometer (Ukur/instrument)	10
1	3	2	11	01	02	018	Vertical Spectrometer	10
1	3	2	11	01	02	019	Roulof	10
1	3	2	11	01	02	020	Chronograf	10
1	3	2	11	01	02	021	Mounting Kamera	10
1	3	2	11	01	02	022	Dst….	10
1	**3**	**2**	**11**	**01**	**03**		**ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI LAINNYA**	10
1	3	2	11	01	03	001	Dst….	10
1	**3**	**2**	**11**	**02**			**ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA**	10
1	**3**	**2**	**11**	**02**	**01**		**MEKANIK**	10
1	3	2	11	02	01	001	Faller Horizontal	10
1	3	2	11	02	01	002	Precission Sample	10
1	3	2	11	02	01	003	Side Scan Sonar	10
1	3	2	11	02	01	004	Step Counter (Mekanik)	10
1	3	2	11	02	01	005	Converter	10
1	3	2	11	02	01	006	Portable CDP Cable	10
1	3	2	11	02	01	007	Enconder Model Eng-200	10
1	3	2	11	02	01	008	Ratalong Ris 1007	10
1	3	2	11	02	01	009	Decoder/DE 200	10
1	3	2	11	02	01	010	EFC Graphic Recorder	10
1	3	2	11	02	01	011	Polirization And Possitivity	10
1	3	2	11	02	01	012	Density Grahet Saunce Cobat	10
1	3	2	11	02	01	013	Neutron Succe Aniricium Brium 100 Milicuric	10
1	3	2	11	02	01	014	Dst….	10
1	**3**	**2**	**11**	**02**	**02**		**ELEKTRONIK/ELECTRIC**	10
1	3	2	11	02	02	001	Iso Dinamic	10
1	3	2	11	02	02	002	Seismometer	10
1	3	2	11	02	02	003	Gravimeter	10
1	3	2	11	02	02	004	Pesawat Geolistrik	10
1	3	2	11	02	02	005	Pesawat Penampang Logging	10
1	3	2	11	02	02	006	Pesawat Radio Meter	10
1	3	2	11	02	02	007	Pesawat Potensial Instrument	10
1	3	2	11	02	02	008	Vertical Sketsmaster	10
1	3	2	11	02	02	009	Deferentialthermal	10
1	3	2	11	02	02	010	Turam	10
1	3	2	11	02	02	011	Shallow Seismic	10
1	3	2	11	02	02	012	Resistensivity Meter	10
1	3	2	11	02	02	013	Electric Log	10
1	3	2	11	02	02	014	Ultrasonic Tester	10
1	3	2	11	02	02	015	Geiger Counter	10
1	3	2	11	02	02	016	Continuous Seismic	10
1	3	2	11	02	02	017	Sis System	10
1	3	2	11	02	02	018	Transducer	10
1	3	2	11	02	02	019	Metorolla Mini	10
1	3	2	11	02	02	020	Perekam Seismik	10
1	3	2	11	02	02	021	Echosounder	10
1	3	2	11	02	02	022	Transponder	10
1	3	2	11	02	02	023	Hard Copy Printer Mini Ranger	10
1	3	2	11	02	02	024	Air Gun	10
1	3	2	11	02	02	025	Graphic Recorder	10
1	3	2	11	02	02	026	Krohn-Hits Variable Band Pass	10
1	3	2	11	02	02	027	Time Variated Gain Amplifier	10
1	3	2	11	02	02	028	Swell Filter	10
1	3	2	11	02	02	029	Tape Reply Unit	10
1	3	2	11	02	02	030	Record Annotator	10
1	3	2	11	02	02	031	Staching Unit	10
1	3	2	11	02	02	032	Navigasi Via Satelite (Magnavox)	10
1	3	2	11	02	02	033	Air Compressor (Alat Eksplorasi Geofisika Elektronik/electric)	10

1	3	2	11	02	02	034	TSS	10
1	3	2	11	02	02	035	Senour	10
1	3	2	11	02	02	036	Capasitor Bank	10
1	3	2	11	02	02	037	Unbon Sound Sours	10
1	3	2	11	02	02	038	Spark Array	10
1	3	2	11	02	02	039	Ukur/Instumen	10
1	3	2	11	02	02	040	Electronic/Electric	10
1	3	2	11	02	02	041	IP Unit	10
1	3	2	11	02	02	042	Dst….	10
1	**3**	**2**	**11**	**02**	**03**		**MANUAL**	10
1	3	2	11	02	03	001	Alat Pengambilan Contoh Dasar Laut Piston Corner	10
1	3	2	11	02	03	002	Gravity Corer	10
1	3	2	11	02	03	003	Free Fall Corer	10
1	3	2	11	02	03	004	Grab Sampler	10
1	3	2	11	02	03	005	Box Corer	10
1	3	2	11	02	03	006	PH Leger Corer	10
1	3	2	11	02	03	007	Dst….	10
1	**3**	**2**	**11**	**02**	**04**		**ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA LAINNYA**	10
1	3	2	11	02	04	001	Dst….	10
1	**3**	**2**	**12**				**ALAT PENGEBORAN**	
1	**3**	**2**	**12**	**01**			**ALAT PENGEBORAN MESIN**	
1	**3**	**2**	**12**	**01**	**01**		**BOR MESIN TUMBUK**	10
1	3	2	12	01	01	001	Bor Mesin Tumbuk Pakai Kabel	10
1	3	2	12	01	01	002	Bor Mesin Tumbuk Pakai Setang Bor	10
1	3	2	12	01	01	003	Bor Mesin Tumbuk Kombinasi 01 & 02	10
1	3	2	12	01	01	004	Dst….	10
1	**3**	**2**	**12**	**01**	**02**		**BOR MESIN PUTAR**	10
1	3	2	12	01	02	001	Rotary Table (Bor Mesin Putar)	10
1	3	2	12	01	02	002	Spindle	10
1	3	2	12	01	02	003	Kombinasi 01 & 02	10
1	3	2	12	01	02	004	Top Drive	10
1	3	2	12	01	02	005	Wikie Drill	10
1	3	2	12	01	02	006	Dst….	10
1	**3**	**2**	**12**	**01**	**03**		**ALAT PENGEBORAN MESIN LAINNYA**	10
1	3	2	12	01	03	001	Dst….	10
1	**3**	**2**	**12**	**02**			**ALAT PENGEBORAN NON MESIN**	10
1	**3**	**2**	**12**	**02**	**01**		**BANGKA**	10
1	3	2	12	02	01	001	Bangka	10
1	3	2	12	02	01	002	Dst….	10
1	**3**	**2**	**12**	**02**	**02**		**PANTEK**	10
1	3	2	12	02	02	001	Pantek	10
1	3	2	12	02	02	002	Sondir	10
1	3	2	12	02	02	003	Dst….	10
1	**3**	**2**	**12**	**02**	**03**		**PUTAR**	10
1	3	2	12	02	03	001	Putar	10
1	3	2	12	02	03	002	Band Hidrolik	10
1	3	2	12	02	03	003	Dst….	10
1	**3**	**2**	**12**	**02**	**04**		**PERALATAN BANTU**	10
1	3	2	12	02	04	001	Drawwork	10
1	3	2	12	02	04	002	Drill Pipe	10
1	3	2	12	02	04	003	Drill Cillar	10
1	3	2	12	02	04	004	Kelly	10
1	3	2	12	02	04	005	Cemeting Unit	10
1	3	2	12	02	04	006	Rotary Table (Peralatan Bantu)	10
1	3	2	12	02	04	007	Tubing Slip	10
1	3	2	12	02	04	008	Tubing Spinder	10
1	3	2	12	02	04	009	Alat Pancing	10
1	3	2	12	02	04	010	Swivel	10
1	3	2	12	02	04	011	Mud Tank	10
1	3	2	12	02	04	012	Dst….	10
1	**3**	**2**	**12**	**02**	**05**		**ALAT PENGEBORAN NON MESIN LAINNYA**	10
1	3	2	12	02	05	001	Dst….	10
1	**3**	**2**	**13**				**ALAT PRODUKSI, PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN**	10
1	**3**	**2**	**13**	**01**			**SUMUR**	10
1	**3**	**2**	**13**	**01**	**01**		**PERALATAN SUMUR MINYAK**	10
1	3	2	13	01	01	001	Alat Perawat Sumur	10
1	3	2	13	01	01	002	Amerada Test	10
1	3	2	13	01	01	003	Sonolog	10
1	3	2	13	01	01	004	Performing Unit	10
1	3	2	13	01	01	005	Logging Unit	10
1	3	2	13	01	01	006	Sand Pump	10
1	3	2	13	01	01	007	Dst….	10
1	**3**	**2**	**13**	**01**	**02**		**SUMUR PEMBORAN**	10
1	3	2	13	01	02	001	Sumur Pemboran Panas Bumi	10
1	3	2	13	01	02	002	Sumur Pemboran Gas	10
1	3	2	13	01	02	003	Sumur Pemboran Air	10
1	3	2	13	01	02	004	Dst….	10
1	**3**	**2**	**13**	**01**	**03**		**SUMUR LAINNYA**	10
1	3	2	13	01	03	001	Dst….	10
1	**3**	**2**	**13**	**02**			**PRODUKSI**	10
1	**3**	**2**	**13**	**02**	**01**		**R I G**	10
1	3	2	13	02	01	001	Stang Bor	10
1	3	2	13	02	01	002	Dst….	10

1	**3**	**2**	**13**	**02**	**02**		**PRODUKSI LAINNYA**	10
1	3	2	13	02	02	001	Alat Pencetak Genteng	10
1	3	2	13	02	02	002	Dst….	10
1	**3**	**2**	**13**	**03**			**PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN**	10
1	**3**	**2**	**13**	**03**	**01**		**ALAT PENGOLAHAN MINYAK**	10
1	3	2	13	03	01	001	Kapasitas Kecil (Alat Pengolahan Minyak)	10
1	3	2	13	03	01	002	Kapasitas Sedang (Alat Pengolahan Minyak)	10
1	3	2	13	03	01	003	Kapasitas Besar (Alat Pengolahan Minyak)	10
1	3	2	13	03	01	004	Calon Evaporator	10
1	3	2	13	03	01	005	Condensor (Alat Pengolahan Minyak)	10
1	3	2	13	03	01	006	Cooler (Alat Pengolahan Minyak)	10
1	3	2	13	03	01	007	Pompa Proso	10
1	3	2	13	03	01	008	Turbine	10
1	3	2	13	03	01	009	Air Dryer	10
1	3	2	13	03	01	010	Boiler	10
1	3	2	13	03	01	011	Dst….	10
1	**3**	**2**	**13**	**03**	**02**		**ALAT PENGOLAHAN AIR**	10
1	3	2	13	03	02	001	Kapasitas Kecil (Alat Pengolahan Air)	10
1	3	2	13	03	02	002	Kapasitas Sedang (Alat Pengolahan Air)	10
1	3	2	13	03	02	003	Kapasitas Besar (Alat Pengolahan Air)	10
1	3	2	13	03	02	004	Dst….	10
1	**3**	**2**	**13**	**03**	**03**		**ALAT PENGOLAHAN STEAM**	10
1	3	2	13	03	03	001	Kapasitas Kecil (Alat Pengolahan Steam)	10
1	3	2	13	03	03	002	Kapasitas Sedang (Alat Pengolahan Steam)	10
1	3	2	13	03	03	003	Kapasitas Besar (Alat Pengolahan Steam)	10
1	3	2	13	03	03	004	Dst….	10
1	**3**	**2**	**13**	**03**	**04**		**ALAT PENGOLAHAN WAX**	10
1	3	2	13	03	04	001	Kapasitas Kecil (Alat Pengolahan Wax)	10
1	3	2	13	03	04	002	Kapasitas Sedang (Alat Pengolahan Wax)	10
1	3	2	13	03	04	003	Kapasitas Besar (Alat Pengolahan Wax)	10
1	3	2	13	03	04	004	Dst….	10
1	**3**	**2**	**13**	**03**	**05**		**PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN LAINNYA**	10
1	3	2	13	03	05	001	Dst….	10
1	**3**	**2**	**14**				**ALAT BANTU EKSPLORASI**	10
1	**3**	**2**	**14**	**01**			**ALAT BANTU EKSPLORASI**	10
1	**3**	**2**	**14**	**01**	**01**		**MEKANIK**	10
1	3	2	14	01	01	001	Blow Out Presentor (Alat Bantu Eksplorasi Mekanik)	10
1	3	2	14	01	01	002	Fishing	10
1	3	2	14	01	01	003	Dst….	10
1	**3**	**2**	**14**	**01**	**02**		**EEKTRIC**	10
1	3	2	14	01	02	001	Mud Unit	10
1	3	2	14	01	02	002	Comenting Unit	10
1	3	2	14	01	02	003	Blow Out Presentor (Alat Bantu Eksplorasi Elektric)	10
1	3	2	14	01	02	004	Mixer Oil	10
1	3	2	14	01	02	005	Dst….	10
1	**3**	**2**	**14**	**01**	**03**		**ALAT BANTU EKPLORASI LAINNYA**	10
1	3	2	14	01	03	001	Dst….	10
1	**3**	**2**	**14**	**02**			**ALAT BANTU PRODUKSI**	10
1	**3**	**2**	**14**	**02**	**01**		**PERAWATAN SUMUR**	10
1	3	2	14	02	01	001	Woll Servise/Woll Pulling Unit	10
1	3	2	14	02	01	002	Aciditzing	10
1	3	2	14	02	01	003	Dst….	10
1	**3**	**2**	**14**	**02**	**02**		**TEST UNIT**	10
1	3	2	14	02	02	001	Perforating Unit	10
1	3	2	14	02	02	002	Bottom Holesimpler	10
1	3	2	14	02	02	003	Coring Unit	10
1	3	2	14	02	02	004	Dst….	10
1	**3**	**2**	**14**	**02**	**03**		**ALAT BANTU PRODUKSI LAINNYA**	10
1	3	2	14	02	03	001	Dst….	10
1	**3**	**2**	**15**				**ALAT KESELAMATAN KERJA**	
1	**3**	**2**	**15**	**01**			**ALAT DETEKSI**	5
1	**3**	**2**	**15**	**01**	**01**		**RADIASI**	5
1	3	2	15	01	01	001	Radiasi Panas	5
1	3	2	15	01	01	002	Radiasi Radioaktif	5
1	3	2	15	01	01	003	Radiasi Medan Magnit	5
1	3	2	15	01	01	004	Dst….	5
1	**3**	**2**	**15**	**01**	**02**		**SUARA**	5
1	3	2	15	01	02	001	Penutup Telinga	5
1	3	2	15	01	02	002	Dst….	5
1	**3**	**2**	**15**	**01**	**03**		**ALAT DETEKSI LAINNYA**	5
1	3	2	15	01	03	001	Dst….	5
1	**3**	**2**	**15**	**02**			**ALAT PELINDUNG**	5
1	**3**	**2**	**15**	**02**	**01**		**BAJU PENGAMAN**	5
1	3	2	15	02	01	001	Baju Anti Panas	5
1	3	2	15	02	01	002	Baju Anti Radiasi	5
1	3	2	15	02	01	003	Dst….	5
1	**3**	**2**	**15**	**02**	**02**		**MASKER**	5
1	3	2	15	02	02	001	Masker Gas	5
1	3	2	15	02	02	002	Masker Debu	5
1	3	2	15	02	02	003	Masker Cahaya	5
1	3	2	15	02	02	004	Dst….	5
1	**3**	**2**	**15**	**02**	**03**		**TOPI KERJA**	5
1	3	2	15	02	03	001	Tambang Dalam	5

1	3	2	15	02	03	002	Tambang Terbuka	5
1	3	2	15	02	03	003	Sipil	5
1	3	2	15	02	03	004	Helmet	5
1	3	2	15	02	03	005	Dst….	5
1	**3**	**2**	**15**	**02**	**04**		**SABUK PENGAMAN**	5
1	3	2	15	02	04	001	Duduk	5
1	3	2	15	02	04	002	Memanjat	5
1	3	2	15	02	04	003	Dst….	5
1	**3**	**2**	**15**	**02**	**05**		**SEPATU LAPANGAN**	5
1	3	2	15	02	05	001	Sepatu Lumpur	5
1	3	2	15	02	05	002	Sepatu Tahan Tekanan	5
1	3	2	15	02	05	003	Sepatu Anti Arus Listrik	5
1	3	2	15	02	05	004	Sepatu Anti Licin	5
1	3	2	15	02	05	005	Sepatu Boot	5
1	3	2	15	02	05	006	Dst….	5
1	**3**	**2**	**15**	**02**	**06**		**ALAT PELINDUNG LAINNYA**	5
1	3	2	15	02	06	001	Dst….	5
1	**3**	**2**	**15**	**03**			**ALAT SAR**	2
1	**3**	**2**	**15**	**03**	**01**		**ALAT PENOLONG**	2
1	3	2	15	03	01	001	Rescue Seat/Winch	2
1	3	2	15	03	01	002	Rescue Jaring?harnes	2
1	3	2	15	03	01	003	Parachute Barang	2
1	3	2	15	03	01	004	Life Jacket	2
1	3	2	15	03	01	005	Lifebuoy	2
1	3	2	15	03	01	006	Inflatable Life Craft	2
1	3	2	15	03	01	007	Sea Resque Kit	2
1	3	2	15	03	01	008	Tree escape	2
1	3	2	15	03	01	009	Chemical Light	2
1	3	2	15	03	01	010	Nylon Rope	2
1	3	2	15	03	01	011	Braiden Nylon Rope	2
1	3	2	15	03	01	012	Carabiner Besar	2
1	3	2	15	03	01	013	Bright Descender	2
1	3	2	15	03	01	014	Carabiner Kecil	2
1	3	2	15	03	01	015	Ranger Boots	2
1	3	2	15	03	01	016	Carument Kuret	2
1	3	2	15	03	01	017	Granulum Tang	2
1	3	2	15	03	01	018	Pinset Bayonet (Alat Penolong)	2
1	3	2	15	03	01	019	Cilojet Bayer	2
1	3	2	15	03	01	020	Back Pack/Ransel	2
1	3	2	15	03	01	021	Tandu	2
1	3	2	15	03	01	022	Dst….	2
1	**3**	**2**	**15**	**03**	**02**		**ALAT PENDUKUNG PENCARIAN**	2
1	3	2	15	03	02	001	Survival Pack	2
1	3	2	15	03	02	002	Survival Kit	2
1	3	2	15	03	02	003	Survival Pack Kit	2
1	3	2	15	03	02	004	Sleeping Bag	2
1	3	2	15	03	02	005	Tenda	2
1	3	2	15	03	02	006	Fire Starter	2
1	3	2	15	03	02	007	Alat Pendaki/Mountainering	2
1	3	2	15	03	02	008	Emersion Suit	2
1	3	2	15	03	02	009	Topi Pengaman	2
1	3	2	15	03	02	010	Aqua Note	2
1	3	2	15	03	02	011	Scuba	2
1	3	2	15	03	02	012	Tenda Pleton	2
1	3	2	15	03	02	013	Tenda Sangga	2
1	3	2	15	03	02	014	Tenda Pelampang	2
1	3	2	15	03	02	015	Marine Detection	2
1	3	2	15	03	02	016	Peralatan Outbond	2
1	3	2	15	03	02	017	Thermal Imaging Camera	2
1	3	2	15	03	02	018	Peralatan Life Detector	2
1	3	2	15	03	02	019	Dst….	2
1	**3**	**2**	**15**	**03**	**03**		**ALAT KERJA BAWAH AIR**	2
1	3	2	15	03	03	001	Alat Selam Seet	2
1	3	2	15	03	03	002	Wet Suit	2
1	3	2	15	03	03	003	Mesh Bag	2
1	3	2	15	03	03	004	Fins	2
1	3	2	15	03	03	005	Snorkel	2
1	3	2	15	03	03	006	Regulator	2
1	3	2	15	03	03	007	Dept Pressure Gauge	2
1	3	2	15	03	03	008	Masker	2
1	3	2	15	03	03	009	Regulator Gauge	2
1	3	2	15	03	03	010	Navy Knife	2
1	3	2	15	03	03	011	Dive Boots	2
1	3	2	15	03	03	012	Dive Cloves	2
1	3	2	15	03	03	013	Under Water Light	2
1	3	2	15	03	03	014	Deather Cloves	2
1	3	2	15	03	03	015	Aqualung	2
1	3	2	15	03	03	016	Compass Under Water	2
1	3	2	15	03	03	017	Compressor Udara	2
1	3	2	15	03	03	018	Typical Total Air DI Vebduration Table	2
1	3	2	15	03	03	019	Portable Dept. Air	2
1	3	2	15	03	03	020	Scuba Watch	2
1	3	2	15	03	03	021	Alat Las Bawah Air	2

1	3	2	15	03	03	022	Residual Nitrogen Tmes Slide Role	2
1	3	2	15	03	03	023	Sabuk Pemberat (IST)	2
1	3	2	15	03	03	024	Kapal 27 Kaki Boston Whaler 2004	2
1	3	2	15	03	03	025	Tabung Udara dg K Valve (Luxfer AL 80 cft)	2
1	3	2	15	03	03	026	Tabung Udara Tangki Cadangan (Bail Out) K Valve	2
1	3	2	15	03	03	027	Pemberat Satu Kilo	2
1	3	2	15	03	03	028	Fingerprint Kits	2
1	3	2	15	03	03	029	Evidence Kits	2
1	3	2	15	03	03	030	Pelampung Pribadi (PFD)	2
1	3	2	15	03	03	031	PFD Kecil	2
1	3	2	15	03	03	032	OHP 3 M	2
1	3	2	15	03	03	033	IPOD 80 GB	2
1	3	2	15	03	03	034	Back Pack and Miller Harnes U/Tabung Udara	2
1	3	2	15	03	03	035	Tas, Peralatan (Oceanic)	2
1	3	2	15	03	03	036	Sabuk Pengikat, Tabung Cadangan Kecil,/Bail Out (Scuba Pro Knighthawk)	2
1	3	2	15	03	03	037	Alas, Tabung Udara Tangki 80 cft	2
1	3	2	15	03	03	038	Burs Discs	2
1	3	2	15	03	03	039	Kamera/Video dengan tempatnya U/ Bawah Air (Sea & Sea)	2
1	3	2	15	03	03	040	Tas untuk Kamera Bawah Air	2
1	3	2	15	03	03	041	Tas Laptop, Kedap Air Untuk Membawa Laptop	2
1	3	2	15	03	03	042	Clip, Selang & Octopus	2
1	3	2	15	03	03	043	Overhaul Compresor	2
1	3	2	15	03	03	044	Komputer Selam ditempatkan pada Pergelangan Tangan	2
1	3	2	15	03	03	045	Console dg SPG, Penunjuk Kedalaman dan Kompas dengan HP Hose	2
1	3	2	15	03	03	046	Kateplak/Overall (dari Lokal)	2
1	3	2	15	03	03	047	Skuter Penyelam (Sea Doo)	2
1	3	2	15	03	03	048	Buku Catatan Penyelam, Dijilid dengan Entry untuk Minimum 50	2
1	3	2	15	03	03	049	Baju Dalam Dry Suite, Loong 'T' dan Jhon (Whites MK 1)	2
1	3	2	15	03	03	050	Penutup Debu Untuk Regulator First Stage	2
1	3	2	15	03	03	051	Tube Sinyal Darurat	2
1	3	2	15	03	03	052	Bantal Filter, Cadangan untuk Kompresor Bauner	2
1	3	2	15	03	03	053	Filter, Carbon 500 gr untuk Kompresor Bauner	2
1	3	2	15	03	03	054	Sabuk Pengikat & Kepala untuk Sepatu Katak, Tusa	2
1	3	2	15	03	03	055	Ban Pengikat Sepatu Katak, Jet	2
1	3	2	15	03	03	056	Sepatu Katak, Baju Selam Kering / Dry Suite	2
1	3	2	15	03	03	057	P3K, Advanced / Extended Care	2
1	3	2	15	03	03	058	Senter, Under Water Kinetic	2
1	3	2	15	03	03	059	Gauge Set dg SPG Penunjuk Kedalaman	2
1	3	2	15	03	03	060	Guage, Intermediate Presure, IST	2
1	3	2	15	03	03	061	Sarung Tangan (Tusa)	2
1	3	2	15	03	03	062	Harness, Safty (NZ Safety)	2
1	3	2	15	03	03	063	Alat Untuk Memasang Hose Protector	2
1	3	2	15	03	03	064	Hose Protectors (Pelindung Selam)	2
1	3	2	15	03	03	065	Selang 65 cm LP	2
1	3	2	15	03	03	066	Selang 95 cm LP Ocy	2
1	3	2	15	03	03	067	Selang AGA Tekanan Rendah	2
1	3	2	15	03	03	068	Selang Power Inflator Tekanan Rendah	2
1	3	2	15	03	03	069	Selang Tekanan Tinggi	2
1	3	2	15	03	03	070	Pisau Selam Mata Pisau Bergigi	2
1	3	2	15	03	03	071	Ban Pergelangan Tangan	2
1	3	2	15	03	03	072	Tas Untuk Angkat Benda Dalam Air	2
1	3	2	15	03	03	073	Sepatu Katak Baju Selam Basah (Wet Suite)	2
1	3	2	15	03	03	074	Manifol Bail - Out Block (PCDS)	2
1	3	2	15	03	03	075	Masker (Tusa Liberator)	2
1	3	2	15	03	03	076	Masker Full Face AGA Whit Poseidon	2
1	3	2	15	03	03	077	Masker Strap Cadangan	2
1	3	2	15	03	03	078	Mouth Piece Dengan Cadangannya	2
1	3	2	15	03	03	079	O-Ring Flaslight Underwater	2
1	3	2	15	03	03	080	O-Ring Standard for DIN Connection	2
1	3	2	15	03	03	081	O-Ring for HP Hose	2
1	3	2	15	03	03	082	O-Ring for Standart LP Hose	2
1	3	2	15	03	03	083	O-Ring for Standart Tank Neck	2
1	3	2	15	03	03	084	O-Ring for Standart Tank Valve Face	2
1	3	2	15	03	03	085	Gulungan Tali Penetrasi 45 M	2
1	3	2	15	03	03	086	Power Inflator Untuk BCD Scuba Pro	2
1	3	2	15	03	03	087	Regulator DIN Thread Protective Cap	2
1	3	2	15	03	03	088	Regulator Set (Scuba Pro MK 17/R)	2
1	3	2	15	03	03	089	Regulator Fist Stage Annual	2
1	3	2	15	03	03	090	Pelumas Silikon 16 oz (Packet of 20)	2
1	3	2	15	03	03	091	Spray Silikon 8 oz	2
1	3	2	15	03	03	092	Slate Bawah Air (IST)	2
1	3	2	15	03	03	093	Snorkel Keeper	2
1	3	2	15	03	03	094	Swivel Universal HP	2
1	3	2	15	03	03	095	Perkakas Scuba Pro Uni	2
1	3	2	15	03	03	096	Katup Tank 'K'	2
1	3	2	15	03	03	097	Stiker Tangki VIP	2
1	3	2	15	03	03	098	Jam Tangan Penyelam	2
1	3	2	15	03	03	099	Kepala Sabuk Pemberat	2
1	3	2	15	03	03	100	Penjepit Sabuk Pemberat	2

1	3	2	15	03	03	101	Sabuk Pemberat Roll Web Material	2
1	3	2	15	03	03	102	Dst….	2
1	**3**	**2**	**15**	**03**	**04**		**ALAT SAR LAINNYA**	2
1	3	2	15	03	04	001	Dst….	2
1	**3**	**2**	**15**	**04**			**ALAT KERJA PENERBANGAN**	10
1	**3**	**2**	**15**	**04**	**01**		**PERALATAN FASILITAS KOMUNIKASI PENERBANGAN**	10
1	3	2	15	04	01	001	Automatic Message Switching Centre (AMSC)	10
1	3	2	15	04	01	002	High Frequency -Single Side Band (HF- SSB)	10
1	3	2	15	04	01	003	Teleprinter	10
1	3	2	15	04	01	004	Direct Speech (DS)	10
1	3	2	15	04	01	005	Sistem Transmisi (Radio Link, VSAT)	10
1	3	2	15	04	01	006	Voice Switching Communication System (VSCS)	10
1	3	2	15	04	01	007	VHF Data Link	10
1	3	2	15	04	01	008	Integrated Remote Control and Monitoring System (IRCMS)	10
1	3	2	15	04	01	009	Very High Frequency Air Ground Communication (VHF-A/G)	10
1	3	2	15	04	01	010	Automatic Terminal Information Service (ATIS)	10
1	3	2	15	04	01	011	High Frequency Air Ground Communication (HF-A/G)	10
1	3	2	15	04	01	012	Voice Recorder	10
1	3	2	15	04	01	013	Aeronautical Fixed Telecommunication Network (AFTN)	10
1	3	2	15	04	01	014	Dst….	10
1	**3**	**2**	**15**	**04**	**02**		**PERALATAN FASILITAS NAVIGASI DAN PENGAMATAN PENERBANGAN**	10
1	3	2	15	04	02	001	Non Directional Beacon (NDB)	10
1	3	2	15	04	02	002	Very High Frequency Omni Directional Range (VOR)	10
1	3	2	15	04	02	003	Distance Measuring Equipmnet (DME)	10
1	3	2	15	04	02	004	Instrument Landing System (ILS)	10
1	3	2	15	04	02	005	Primary Surveillance Radar (PSR)	10
1	3	2	15	04	02	006	Secondary Surveillance Radar/Monopulse Secondary Surveillance Radar (SSR/MSSR)	10
1	3	2	15	04	02	007	Automatic Dependent Surveillance/ADS	10
1	3	2	15	04	02	008	Controller Pilot Data Link Communication/CPDLC Processing	10
1	3	2	15	04	02	009	Radar Data Processing System/RDPS	10
1	3	2	15	04	02	010	Flight Data Processing System/FPDS	10
1	3	2	15	04	02	011	Aeronautical Information System/AIS	10
1	3	2	15	04	02	012	Dst….	10
1	**3**	**2**	**15**	**04**	**03**		**PERALATAN FASILITAS BANTU PENDARATAN**	10
1	3	2	15	04	03	001	Runway Visual Range	10
1	3	2	15	04	03	002	Approach Lightig System	10
1	3	2	15	04	03	003	Precision Approach Path Indicator (PAPI) / Visual Approach Slope	10
1	3	2	15	04	03	004	Runway Lead-in Lighting System/Runway Guard Light	10
1	3	2	15	04	03	005	Runway Edge Light / Threshold Light/Runway End Light	10
1	3	2	15	04	03	006	Runway Center Line Light / Taxiway Center Line Light /Touch Down	10
1	3	2	15	04	03	007	Taxiway Edge Light / Turning Area Light	10
1	3	2	15	04	03	008	Taxi Guidance Sign	10
1	3	2	15	04	03	009	Constant Current Regulator (CCR)	10
1	3	2	15	04	03	010	AFL Control Desk	10
1	3	2	15	04	03	011	Wind Cone	10
1	3	2	15	04	03	012	Aircraft Docking Guidance System (ADGS)	10
1	3	2	15	04	03	013	Dst….	10
1	**3**	**2**	**15**	**04**	**04**		**PERALATAN FASILITAS BANTU PELAYANAN DAN PENGAMANAN BANDAR UDARA**	10
1	3	2	15	04	04	001	X-Ray Inspection Machine	10
1	3	2	15	04	04	002	Walk Through Metal Detector (WTMD)	10
1	3	2	15	04	04	003	Public Address Branch Exchange (PABX)	10
1	3	2	15	04	04	004	Closed Circuit Television (CCTV)	10
1	3	2	15	04	04	005	Integrated Ground Communication System (IGCS)	10
1	3	2	15	04	04	006	Flight Information Display System (FIDS)	10
1	3	2	15	04	04	007	Public Address System	10
1	3	2	15	04	04	008	Fire Alarm System	10
1	3	2	15	04	04	009	Dst….	10
1	**3**	**2**	**15**	**04**	**05**		**PERALATAN FASILITAS LISTRIK BANDAR UDARA**	10
1	3	2	15	04	05	001	Genset	10
1	3	2	15	04	05	002	Automatic Transfer Switch (ATS) dan Automatic Change Oer Swi	10
1	3	2	15	04	05	003	Power Control System	10
1	3	2	15	04	05	004	Transmission and Distribution	10
1	3	2	15	04	05	005	Integrated Lighting Protection	10
1	3	2	15	04	05	006	Air Conditioning (AC)	10
1	3	2	15	04	05	007	Traction Equipments (Elevator, Escalator, Conveyor, Garbarata)	10
1	3	2	15	04	05	008	Airport Electrical Installation (Flood Light, Building / Road Lighting, Sirene)	10
1	3	2	15	04	05	009	Solar cell	10
1	3	2	15	04	05	010	Dst….	10
1	**3**	**2**	**15**	**04**	**06**		**ALAT UKUR PERALATAN FASLEKTRIK**	10
1	3	2	15	04	06	001	RF Field Strenght analyzer	10
1	3	2	15	04	06	002	Power Meter untuk LF, HF, VHF, UHF	10
1	3	2	15	04	06	003	Portable Spektrum Analizer	10

1	3	2	15	04	06	004	Portable ILS Receiver and VOR Receiver	10
1	3	2	15	04	06	005	Osciloscope 400 Mhz	10
1	3	2	15	04	06	006	Air band VHF Transceiver	10
1	3	2	15	04	06	007	DV meter with HV Probe	10
1	3	2	15	04	06	008	Combine Test Piece (CTP)	10
1	3	2	15	04	06	009	Object Test Piece (OTP)	10
1	3	2	15	04	06	010	Digital Sound Level	10
1	3	2	15	04	06	011	Digital Arrester Test	10
1	3	2	15	04	06	012	Laser Beam Temperature Meter	10
1	3	2	15	04	06	013	Earth Meter	10
1	3	2	15	04	06	014	Digital LUX Meter + Acc	10
1	3	2	15	04	06	015	ILS / VOR Analyzer	10
1	3	2	15	04	06	016	Nav Analyzer	10
1	3	2	15	04	06	017	Portable Nav Analyzer Receiver	10
1	3	2	15	04	06	018	Airband Nav-com Transceiver	10
1	3	2	15	04	06	019	GPS Survey	10
1	3	2	15	04	06	020	GPS Mapper Counter	10
1	3	2	15	04	06	021	Compass Magnetic	10
1	3	2	15	04	06	022	SWR Measurement-L	10
1	3	2	15	04	06	023	SWR Measurement-H	10
1	3	2	15	04	06	024	Power Quality Analyzer-Plus Measurement	10
1	3	2	15	04	06	025	Teropong Observasi	10
1	3	2	15	04	06	026	Electronic Altimeter - Barometer	10
1	3	2	15	04	06	027	Altimeter-Clinometer	10
1	3	2	15	04	06	028	Clinometer-Compas	10
1	3	2	15	04	06	029	Earth Resistance and installation Test for Multipurpose Measurement	10
1	3	2	15	04	06	030	Dst….	10
1	**3**	**2**	**15**	**04**	**07**		**ALAT KERJA PENERBANGAN LAINNYA**	10
1	3	2	15	04	07	001	Dst….	10
1	**3**	**2**	**16**				**ALAT PERAGA**	
1	**3**	**2**	**16**	**01**			**ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN**	10
1	**3**	**2**	**16**	**01**	**01**		**ALAT PERAGA PELATIHAN**	10
1	3	2	16	01	01	001	Aid Hearing	10
1	3	2	16	01	01	002	Anatomi	10
1	3	2	16	01	01	003	Alat Simulator Pendidikan	10
1	3	2	16	01	01	004	Alat Simulator Tempur	10
1	3	2	16	01	01	005	Simulator Gempa Bumi	10
1	3	2	16	01	01	006	Dst….	10
1	**3**	**2**	**16**	**01**	**02**		**ALAT PERAGA PERCONTOHAN**	10
1	3	2	16	01	02	001	Miniatur	10
1	3	2	16	01	02	002	Dst….	10
1	**3**	**2**	**16**	**01**	**03**		**ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN LAINNYA**	10
1	3	2	16	01	03	001	Dst….	10
1	**3**	**2**	**17**				**PERALATAN PROSES/PRODUKSI**	10
1	**3**	**2**	**17**	**01**			**UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI**	10
1	**3**	**2**	**17**	**01**	**01**		**LIQUID-LIQUID CONTRACTOR EQUIPMENT**	10
1	3	2	17	01	01	001	Mexer Setller Extractor	10
1	3	2	17	01	01	002	Packed Extraction	10
1	3	2	17	01	01	003	Plate Extraction Colomm	10
1	3	2	17	01	01	004	Pulset Plate Extraction Colomm	10
1	3	2	17	01	01	005	Pulset Packed Extraction	10
1	3	2	17	01	01	006	Rotary Disk Contector	10
1	3	2	17	01	01	007	Centrifuge Extractor	10
1	3	2	17	01	01	008	Spray Extraction Colomm	10
1	3	2	17	01	01	009	Dst….	10
1	**3**	**2**	**17**	**01**	**02**		**SOLID-SOLID MIXING EQUIPMENT**	10
1	3	2	17	01	02	001	Tumbler Mixer Without Internal Breaker	10
1	3	2	17	01	02	002	Tumbler Mixer With Internal Breaker	10
1	3	2	17	01	02	003	Stationary Shell Or Trough Mixer	10
1	3	2	17	01	02	004	Impact Hammer Mill	10
1	3	2	17	01	02	005	Impact Cage Mill	10
1	3	2	17	01	02	006	Impact Attrition Mill	10
1	3	2	17	01	02	007	Dst….	10
1	**3**	**2**	**17**	**01**	**03**		**SOLID-SOLID SCREENING EQUIPMENT**	10
1	3	2	17	01	03	001	Grizzy Screen	10
1	3	2	17	01	03	002	Revolving Screen (Trommel Screen)	10
1	3	2	17	01	03	003	Mecanical Shaking Screen	10
1	3	2	17	01	03	004	Vibrating Screen (Solid-solid Screening Equipment)	10
1	3	2	17	01	03	005	Mechanically Vibrated Screen	10
1	3	2	17	01	03	006	Electricaly Vibrated Screen	10
1	3	2	17	01	03	007	Oscillating Screen	10
1	3	2	17	01	03	008	Reciprocating Screen	10
1	3	2	17	01	03	009	Gyratory Screen	10
1	3	2	17	01	03	010	Sleve Shaker as Screen	10
1	3	2	17	01	03	011	Dst….	10
1	**3**	**2**	**17**	**01**	**04**		**SOLID-SOLID CLASSIFIER**	10
1	3	2	17	01	04	001	Cone Type Classifior	10
1	3	2	17	01	04	002	Liquid Cyclone Classifier	10
1	3	2	17	01	04	003	Rake-Spiral Classifier	10
1	3	2	17	01	04	004	Drag Classifier	10
1	3	2	17	01	04	005	Bowl Classifier	10

1	3	2	17	01	04	006	Hydroseparator	10
1	3	2	17	01	04	007	Solid Bowl Centrifuge	10
1	3	2	17	01	04	008	Countercurrent Classifion	10
1	3	2	17	01	04	009	Hadraulic Classifier	10
1	3	2	17	01	04	010	Magnetic Separator Wet	10
1	3	2	17	01	04	011	Magnetic Separator Dry	10
1	3	2	17	01	04	012	Electrostatic Classifier	10
1	3	2	17	01	04	013	Floatation Machine	10
1	3	2	17	01	04	014	Dst….	10
1	**3**	**2**	**17**	**01**	**05**		**SOLID-LIQUID MIXING EQUIPMENT**	10
1	3	2	17	01	05	001	Mixing Vessel With Impeller Agitator	10
1	3	2	17	01	05	002	Mixing Vessel With Air Agitator	10
1	3	2	17	01	05	003	Mixing Vessel With External Pump	10
1	3	2	17	01	05	004	Change - Chan Viscous Mixing Vessel	10
1	3	2	17	01	05	005	Helcal Ribbon Mixing Vessel	10
1	3	2	17	01	05	006	Continuous Single Screw Extruder	10
1	3	2	17	01	05	007	Continuous Twin Crew Mixer	10
1	3	2	17	01	05	008	Dst….	10
1	**3**	**2**	**17**	**01**	**06**		**SOLID LIQUID CRYSTALLIZATION EQUIPMENT**	10
1	3	2	17	01	06	001	Mixed Suspension Crystallizer	10
1	3	2	17	01	06	002	Forced Circulation Evaporative Crystallizer	10
1	3	2	17	01	06	003	Magma Crystallizer	10
1	3	2	17	01	06	004	Draf Tube Crystallizer	10
1	3	2	17	01	06	005	Surface Cooled Crystallizer	10
1	3	2	17	01	06	006	Direct Contact Refrigerating Crystallizer	10
1	3	2	17	01	06	007	Agitated Tank Crystallizer	10
1	3	2	17	01	06	008	Dst….	10
1	**3**	**2**	**17**	**01**	**07**		**ION EXCHANGE ABSORTION EQUIPMENT**	10
1	3	2	17	01	07	001	Fixed Bed Ion Exchange Column	10
1	3	2	17	01	07	002	Mixed Bed Ion Exchange Column	10
1	3	2	17	01	07	003	Fludized Bed Ion Exchange Equipment	10
1	3	2	17	01	07	004	Demineratilized Cooling WS	10
1	3	2	17	01	07	005	Fixed Bed Adsorption Column	10
1	3	2	17	01	07	006	Mixer Settler Type Adsorption Equipment	10
1	3	2	17	01	07	007	Dst….	10
1	**3**	**2**	**17**	**01**	**08**		**LEACHING EQUIPMENT**	10
1	3	2	17	01	08	001	Bacth Percolator	10
1	3	2	17	01	08	002	Continuous Perculator	10
1	3	2	17	01	08	003	Continuous Dispersed Solid Leaching Contactor	10
1	3	2	17	01	08	004	Screw - Conveyor Leaching Contactor	10
1	3	2	17	01	08	005	Air Mixing Leaching Ressel/Pachuca	10
1	3	2	17	01	08	006	Degreasing Bath	10
1	3	2	17	01	08	007	Leaching Equipment	10
1	3	2	17	01	08	008	Ultrasonic Pallet	10
1	3	2	17	01	08	009	Ultrasonic Cleaning	10
1	3	2	17	01	08	010	Alat Uji Pelucutan	10
1	3	2	17	01	08	011	Dst….	10
1	**3**	**2**	**17**	**01**	**09**		**GRAVITY SEDIMENTATION EQUIPMENT**	10
1	3	2	17	01	09	001	Continuous Thickener	10
1	3	2	17	01	09	002	Circular Clarifier	10
1	3	2	17	01	09	003	Reactor Clarifier	10
1	3	2	17	01	09	004	Dst….	10
1	**3**	**2**	**17**	**01**	**10**		**SOLID LIQUID FILTERING EQUIPMENT**	10
1	3	2	17	01	10	001	Cake Filter	10
1	3	2	17	01	10	002	Gravity (Hydrostatic Headh) Filter	10
1	3	2	17	01	10	003	Batch Filter Press	10
1	3	2	17	01	10	004	Continuous Rotary Filter Press	10
1	3	2	17	01	10	005	Batch Vacuum Filter	10
1	3	2	17	01	10	006	Rotary Drum Vacuum Filter	10
1	3	2	17	01	10	007	Continuous Disk Vacuum Filter	10
1	3	2	17	01	10	008	Horizontal Continuous Vacuum Filter	10
1	3	2	17	01	10	009	Horizontal Belt Filter	10
1	3	2	17	01	10	010	Centrifugal Filter	10
1	3	2	17	01	10	011	Dst….	10
1	**3**	**2**	**17**	**01**	**11**		**CENTRIFUGE FOR SOLID LIQUID**	10
1	3	2	17	01	11	001	Batch Laboratory Centrifuge	10
1	3	2	17	01	11	002	Tubular - Bowl Centrifuge	10
1	3	2	17	01	11	003	Multichamber Centrifuge	10
1	3	2	17	01	11	004	Disk Centrifuge	10
1	3	2	17	01	11	005	Continuous Decanter Centrifuge	10
1	3	2	17	01	11	006	Basket Centrifuge	10
1	3	2	17	01	11	007	Graduate Centrifuge	10
1	3	2	17	01	11	008	Dst….	10
1	**3**	**2**	**17**	**01**	**12**		**LIQUID FROM SOLID EXPELLING (EXPRESSOR)-EQUIPMENT**	10
1	3	2	17	01	12	001	Bacth Press	10
1	3	2	17	01	12	002	Continuous Press	10
1	3	2	17	01	12	003	Dst….	10
1	**3**	**2**	**17**	**01**	**13**		**GAS-SOLID DRYING EQUIPMENT**	10
1	3	2	17	01	13	001	Batch Trought Circulation Dryer	10
1	3	2	17	01	13	002	Batch Tray Compartment Dryer	10
1	3	2	17	01	13	003	Batch Fluid Bet Dryer	10
1	3	2	17	01	13	004	Batch Agigated Dryer	10

1	3	2	17	01	13	005	Batch Freeze Dryer	10
1	3	2	17	01	13	006	Batch Vacuum Rotary Dryer	10
1	3	2	17	01	13	007	Batch Vacuum Try Dryer	10
1	3	2	17	01	13	008	Continuous Tray Dryer	10
1	3	2	17	01	13	009	Continuous Sheeting Dryer	10
1	3	2	17	01	13	010	Pneomatic Conveying Dryer	10
1	3	2	17	01	13	011	Rotary Dryer Continuous	10
1	3	2	17	01	13	012	Spray Dryer Continuous	10
1	3	2	17	01	13	013	Continuous Trough Circulation Dryer	10
1	3	2	17	01	13	014	Continuous Tunnel Dryer	10
1	3	2	17	01	13	015	Continuous Fluid Bed Dryer	10
1	3	2	17	01	13	016	Cylender Continuous	10
1	3	2	17	01	13	017	Drum Dryer Continuous	10
1	3	2	17	01	13	018	Screw Conveyer Dryer Continuous	10
1	3	2	17	01	13	019	Continuous Steam-Tube Rotary Dryer	10
1	3	2	17	01	13	020	Continuous Vibrating Tray Dryer	10
1	3	2	17	01	13	021	Continuous Belt Dryer	10
1	3	2	17	01	13	022	Rotary Kiln	10
1	3	2	17	01	13	023	Heat Gun Dryer (Hair Dryer)	10
1	3	2	17	01	13	024	Dst….	10
1	**3**	**2**	**17**	**01**	**14**		**GAS - SOLID FLUIDISED BED EQUIPMENT**	10
1	3	2	17	01	14	001	Fluidized Solid-Solid Mixer	10
1	3	2	17	01	14	002	Fluidized Bed Gas Mixer	10
1	3	2	17	01	14	003	Fluidized Bed Annealling Furnace	10
1	3	2	17	01	14	004	Fluidized Bed Catalytic Reactor	10
1	3	2	17	01	14	005	Fluidized Bed Non Catalytic Reactor	10
1	3	2	17	01	14	006	Dst….	10
1	**3**	**2**	**17**	**01**	**15**		**GAS - SOLID SEPARATION EQUIPMENT**	10
1	3	2	17	01	15	001	Gravity Settling Chamber	10
1	3	2	17	01	15	002	Impingement Separator	10
1	3	2	17	01	15	003	Cyclone Separator	10
1	3	2	17	01	15	004	Mechanical Centrifugal Dust Separator	10
1	3	2	17	01	15	005	Beg Filter	10
1	3	2	17	01	15	006	Dust/Mist Scrubber Spray Type	10
1	3	2	17	01	15	007	Dust/Mist Scrubber Cyclone Type	10
1	3	2	17	01	15	008	Air Filter Viscous	10
1	3	2	17	01	15	009	Air Filter Dry	10
1	3	2	17	01	15	010	Air Filter Automatically Ragenrated	10
1	3	2	17	01	15	011	Electrostauc Precipitator	10
1	3	2	17	01	15	012	Dst….	10
1	**3**	**2**	**17**	**01**	**16**		**GAS - LIQUID DISTILLATION EQUIPMENT**	10
1	3	2	17	01	16	001	Plate Distillation Column	10
1	3	2	17	01	16	002	Packed Distillation Column	10
1	3	2	17	01	16	003	Dst….	10
1	**3**	**2**	**17**	**01**	**17**		**GAS - LIQUID SEPARITION EQUIPMENT**	10
1	3	2	17	01	17	001	Plate Absorption Column	10
1	3	2	17	01	17	002	Packed Absorption Column	10
1	3	2	17	01	17	003	Spray Absorption Column	10
1	3	2	17	01	17	004	Watted Wall Absorption Column	10
1	3	2	17	01	17	005	Aerator	10
1	3	2	17	01	17	006	Mist Separator / Eliminator	10
1	3	2	17	01	17	007	Dst….	10
1	**3**	**2**	**17**	**01**	**18**		**ISOTOPE SEPARATION EQUIPMENT**	10
1	3	2	17	01	18	001	Gas Diffusion Isotope Separator	10
1	3	2	17	01	18	002	Thermal Diffusion Isotope Separator	10
1	3	2	17	01	18	003	Centrifuge Isotope Separator	10
1	3	2	17	01	18	004	Mess Diffusion Isotope Separator	10
1	3	2	17	01	18	005	Laser Isotope Separator	10
1	3	2	17	01	18	006	Xe Despencing Manifold Syst	10
1	3	2	17	01	18	007	Xe Lushing Manifold	10
1	3	2	17	01	18	008	Dst….	10
1	**3**	**2**	**17**	**01**	**19**		**TRANSPORT AND STORAGE EQUIPMENT FOR LIQUID**	10
1	3	2	17	01	19	001	Centrifugal Pump	10
1	3	2	17	01	19	002	Prpeler & Turbine Pump	10
1	3	2	17	01	19	003	Positive Displacement Pump	10
1	3	2	17	01	19	004	Jet Pump	10
1	3	2	17	01	19	005	Electro Magnetic Pump	10
1	3	2	17	01	19	006	Vacuum Diffusion Pump	10
1	3	2	17	01	19	007	Rotary Vacuum Pump	10
1	3	2	17	01	19	008	Centrivugal Vacuum Pump	10
1	3	2	17	01	19	009	Reciprocating Vacuum Pump	10
1	3	2	17	01	19	010	Air Lift Pump	10
1	3	2	17	01	19	011	Diaphragm Vacuum Pump	10
1	3	2	17	01	19	012	Diaphragm Air Pump	10
1	3	2	17	01	19	013	Submersible Pump	10
1	3	2	17	01	19	014	Target Vacuum Target Holder	10
1	3	2	17	01	19	015	Fan	10
1	3	2	17	01	19	016	Centrifugal And Axial Compressor	10
1	3	2	17	01	19	017	Rotary Compressor	10
1	3	2	17	01	19	018	Reciprocating Compressor	10
1	3	2	17	01	19	019	Blower	10
1	3	2	17	01	19	020	Diaphragm Compresor	10

1	3	2	17	01	19	021	Peristatic Pump	10
1	3	2	17	01	19	022	Steam Jet Ejector	10
1	3	2	17	01	19	023	Water Jet Ejector	10
1	3	2	17	01	19	024	Cage Washer	10
1	3	2	17	01	19	025	Dish Washer	10
1	3	2	17	01	19	026	Stirer	10
1	3	2	17	01	19	027	Label Storage Cabinet	10
1	3	2	17	01	19	028	Pompa Sand Piper (Transport And Storage Equipment For Liquid)	10
1	3	2	17	01	19	029	Atmosferic Tank For Liquid W/WO Stirer	10
1	3	2	17	01	19	030	Pressure Tank For Liquid /Dewar	10
1	3	2	17	01	19	031	Gas Holder	10
1	3	2	17	01	19	032	Gas Pressure Vessel	10
1	3	2	17	01	19	033	Crygenic Storage Equipment	10
1	3	2	17	01	19	034	Tank Car	10
1	3	2	17	01	19	035	Tank Truck	10
1	3	2	17	01	19	036	Portable Tank	10
1	3	2	17	01	19	037	Drum	10
1	3	2	17	01	19	038	Barrel	10
1	3	2	17	01	19	039	Can	10
1	3	2	17	01	19	040	Carboy	10
1	3	2	17	01	19	041	Container Ship	10
1	3	2	17	01	19	042	Tanker	10
1	3	2	17	01	19	043	Geared Pump+Assesoris	10
1	3	2	17	01	19	044	Dst….	10
1	**3**	**2**	**17**	**01**	**20**		**SOLID MATERIAL HANDLING EQUIPMENT**	10
1	3	2	17	01	20	001	Screw Conveyor (Solid Material Handling Equipment)	10
1	3	2	17	01	20	002	Belt Conveyor (Solid Material Handling Equipment)	10
1	3	2	17	01	20	003	Bicket Elsyator	10
1	3	2	17	01	20	004	Vibrating/Oscilating Conveyor	10
1	3	2	17	01	20	005	Coxinous Flow Conveyor	10
1	3	2	17	01	20	006	Pneumatic Conveyor	10
1	3	2	17	01	20	007	Storage Pile	10
1	3	2	17	01	20	008	Bin	10
1	3	2	17	01	20	009	Silo	10
1	3	2	17	01	20	010	Hopper	10
1	3	2	17	01	20	011	Screw Feeder	10
1	3	2	17	01	20	012	Belt/Apron Feeder	10
1	3	2	17	01	20	013	Star Feeder	10
1	3	2	17	01	20	014	Automatic Weighing Equipment	10
1	3	2	17	01	20	015	Batch Weighing Equipment	10
1	3	2	17	01	20	016	Continuous Weighing Equipment	10
1	3	2	17	01	20	017	Pallet	10
1	3	2	17	01	20	018	Bulk Container	10
1	3	2	17	01	20	019	Bopper Truck	10
1	3	2	17	01	20	020	Bopper Trailer	10
1	3	2	17	01	20	021	Handling Hood	10
1	3	2	17	01	20	022	Alat Pemotong Stringe (Solid Material Handling Equipment)	10
1	3	2	17	01	20	023	Electric Scruw Driver	10
1	3	2	17	01	20	024	Staple Gun (Solid Material Handling Equipment)	10
1	3	2	17	01	20	025	Box Sealing Dispencer	10
1	3	2	17	01	20	026	Dispencer & Control	10
1	3	2	17	01	20	027	Dst….	10
1	**3**	**2**	**17**	**01**	**21**		**SIZE REDUCTION SIZE BALARGEMENT EQUIPMENT**	10
1	3	2	17	01	21	001	Jaw Crusher	10
1	3	2	17	01	21	002	Dryrotary Crusher	10
1	3	2	17	01	21	003	Heavy Duty Crusher	10
1	3	2	17	01	21	004	Roll Crusher	10
1	3	2	17	01	21	005	Dry Pan-Chaser Mill	10
1	3	2	17	01	21	006	Shredder	10
1	3	2	17	01	21	007	Rotary Cutter And Dicer	10
1	3	2	17	01	21	008	Media (Ball Rod Pebble)Mill	10
1	3	2	17	01	21	009	Vibrating(Up) Mill	10
1	3	2	17	01	21	010	Alat Pemotong Stringe (Size Reduction Size Balargement Equipment)	10
1	3	2	17	01	21	011	Electric Seruw Driver	10
1	3	2	17	01	21	012	Staple Gun (Size Reduction Size Balargement Equipment)	10
1	3	2	17	01	21	013	Box Sealing Dispenser	10
1	3	2	17	01	21	014	Dispenser & Control	10
1	3	2	17	01	21	015	Drum Agglomerator	10
1	3	2	17	01	21	016	Tumbling Agglomerator	10
1	3	2	17	01	21	017	Prilling Tower	10
1	3	2	17	01	21	018	Traveling Gate Sintering Machine	10
1	3	2	17	01	21	019	Mortar Chrusher Grinder	10
1	3	2	17	01	21	020	Stearing Machine	10
1	3	2	17	01	21	021	Elementary Mill	10
1	3	2	17	01	21	022	Mortar Crusher Grinder	10
1	3	2	17	01	21	023	Flomentary Mill	10
1	3	2	17	01	21	024	Dst….	10
1	**3**	**2**	**17**	**01**	**22**		**HEAT GENERATING EQUIPMENT**	10
1	3	2	17	01	22	001	Underfeed Stoker	10
1	3	2	17	01	22	002	Crossfeet Stoker	10
1	3	2	17	01	22	003	Overfeed Stoker	10

1	3	2	17	01	22	004	Fluidzed Bed Combustor	10
1	3	2	17	01	22	005	Heat Seater	10
1	3	2	17	01	22	006	Liquid Fuel Vaporizing Bumer	10
1	3	2	17	01	22	007	Liquid Fuel Atomizing	10
1	3	2	17	01	22	008	Gaseous Fuel Preemix Bumer	10
1	3	2	17	01	22	009	Gaseous Fuel Nozzle Bumer	10
1	3	2	17	01	22	010	Under Vacuum Dryer (Heat Generating Equipment)	10
1	3	2	17	01	22	011	Resistance Heating Furnace	10
1	3	2	17	01	22	012	Induction Furnace (Heat Generating Equipment)	10
1	3	2	17	01	22	013	Dielectric Heating Furnace	10
1	3	2	17	01	22	014	Microwave Heater	10
1	3	2	17	01	22	015	Electric Are (Plasma) Furnace	10
1	3	2	17	01	22	016	Air Circulation Resistance Furnace	10
1	3	2	17	01	22	017	Direct-Fired Liquid Heater	10
1	3	2	17	01	22	018	Direct-Fired Solid Heater	10
1	3	2	17	01	22	019	Direct-Fired Chemical Reactor	10
1	3	2	17	01	22	020	Indirect-Fired Vaporizer	10
1	3	2	17	01	22	021	Fire Tube Steam Boiler	10
1	3	2	17	01	22	022	Water Tube Steam Boiler	10
1	3	2	17	01	22	023	Electrically Heated Boiler/Steam Generator	10
1	3	2	17	01	22	024	Incinerator (Heat Generating Equipment)	10
1	3	2	17	01	22	025	Macnetic Force War	10
1	3	2	17	01	22	026	Sintering Furuace	10
1	3	2	17	01	22	027	Pellet Drying & Element	10
1	3	2	17	01	22	028	Graphic Coated Sheat	10
1	3	2	17	01	22	029	Wendeatic Unit	10
1	3	2	17	01	22	030	Auto Clave Unit	10
1	3	2	17	01	22	031	Welding Machine	10
1	3	2	17	01	22	032	Dst….	10
1	**3**	**2**	**17**	**01**	**23**		**HEAT TRANSFER EQUIPMENT**	10
1	3	2	17	01	23	001	Fized Tube Shell Tube HE	10
1	3	2	17	01	23	002	U- Tube Shell Tube HE	10
1	3	2	17	01	23	003	Floating Heat Shell Tube HE	10
1	3	2	17	01	23	004	Bayonet Tube Tube HE	10
1	3	2	17	01	23	005	Spiral Tube Sell Tube HE	10
1	3	2	17	01	23	006	Falling Film Shell Tube HE	10
1	3	2	17	01	23	007	Bent Tube Shell Tube HE	10
1	3	2	17	01	23	008	Doble Pipe HE	10
1	3	2	17	01	23	009	Plate Type HE	10
1	3	2	17	01	23	010	Air Cooled HE	10
1	3	2	17	01	23	011	Colled Tank	10
1	3	2	17	01	23	012	Ectemally Colled Tank	10
1	3	2	17	01	23	013	Jackete Vessel	10
1	3	2	17	01	23	014	Voeced Circulaton Evaporator	10
1	3	2	17	01	23	015	Proppeller Calandria Evaporator	10
1	3	2	17	01	23	016	Natural Circulation Evaporator	10
1	3	2	17	01	23	017	Horizontal Tube Evaporator	10
1	3	2	17	01	23	018	Mechanical Draft Cooling Tower	10
1	3	2	17	01	23	019	Atmosferic Cooling Tower	10
1	3	2	17	01	23	020	Natural Draft Cooling Tower	10
1	3	2	17	01	23	021	Spray Pond	10
1	3	2	17	01	23	022	Cooling Pond	10
1	3	2	17	01	23	023	Repregeration Machine	10
1	3	2	17	01	23	024	Dst….	10
1	**3**	**2**	**17**	**01**	**24**		**MECHANICAL PROCES**	10
1	3	2	17	01	24	001	Rolling Machine	10
1	3	2	17	01	24	002	Rolling Leveler Machine	10
1	3	2	17	01	24	003	Brushing Machine	10
1	3	2	17	01	24	004	Polishing Machine/Mesin Poles	10
1	3	2	17	01	24	005	Milling Machine (Mechanical Proces)	10
1	3	2	17	01	24	006	Powder Press Machine	10
1	3	2	17	01	24	007	Puching Machine	10
1	3	2	17	01	24	008	Scissoring Machine	10
1	3	2	17	01	24	009	Number Stemping Machine	10
1	3	2	17	01	24	010	Roll Swaning Machine	10
1	3	2	17	01	24	011	Drilling Machine	10
1	3	2	17	01	24	012	Engrawing Machine	10
1	3	2	17	01	24	013	Tuming Lathe (Centre Cambling)	10
1	3	2	17	01	24	014	Disc Cutting Machine	10
1	3	2	17	01	24	015	Lever Shear	10
1	3	2	17	01	24	016	Parallel Shear	10
1	3	2	17	01	24	017	Rotary Saw	10
1	3	2	17	01	24	018	Fue Element Machining Equipment	10
1	3	2	17	01	24	019	Sand Blasting Machine	10
1	3	2	17	01	24	020	Beryllium Coating Equipment	10
1	3	2	17	01	24	021	Shearing Machine	10
1	3	2	17	01	24	022	Brazing Unit	10
1	3	2	17	01	24	023	Centerlees Grindung Machine	10
1	3	2	17	01	24	024	Scoabling Lathe	10
1	3	2	17	01	24	025	Press	10
1	3	2	17	01	24	026	Survace Grinder	10
1	3	2	17	01	24	027	Drum Elivator	10
1	3	2	17	01	24	028	Diel Grinding Machine	10

1	3	2	17	01	24	029	Equipt For Changing Furace Sin	10
1	3	2	17	01	24	030	Elektromagnetic Agit	10
1	3	2	17	01	24	031	Testrollmachine	10
1	3	2	17	01	24	032	Flow Index Machine	10
1	3	2	17	01	24	033	Driving Machine	10
1	3	2	17	01	24	034	Dst….	10
1	**3**	**2**	**17**	**01**	**25**		**CHEMICAL REAKTION EQUIPMENT**	10
1	3	2	17	01	25	001	Slap Reaktor	10
1	3	2	17	01	25	002	Chilindical Reactor	10
1	3	2	17	01	25	003	Tubular Reactor	10
1	3	2	17	01	25	004	Parallepiped Reactor	10
1	3	2	17	01	25	005	Spherical Reactor	10
1	3	2	17	01	25	006	Dst….	10
1	**3**	**2**	**17**	**01**	**26**		**UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI LAINNYA**	10
1	3	2	17	01	26	001	Compressed Natural Gas (CNG) Conversion Kit	10
1	3	2	17	01	26	002	Dst….	10
1	**3**	**2**	**18**				**RAMBU - RAMBU**	
1	**3**	**2**	**18**	**01**			**RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT**	
1	**3**	**2**	**18**	**01**	**01**		**RAMBU BERSUAR**	7
1	3	2	18	01	01	001	Traffic Light	7
1	3	2	18	01	01	002	Signal Kereta Api	7
1	3	2	18	01	01	003	Dst….	7
1	**3**	**2**	**18**	**01**	**02**		**RAMBU TIDAK BERSUAR**	7
1	3	2	18	01	02	001	Rambu Jalan	7
1	3	2	18	01	02	002	Rambu Papan Tambahan	7
1	3	2	18	01	02	003	Rambu Cermin	7
1	3	2	18	01	02	004	Rambu Jembatan	7
1	3	2	18	01	02	005	Rambu Tanda Ling Delimeter	7
1	3	2	18	01	02	006	Rambu-rambu Larangan	7
1	3	2	18	01	02	007	Rambu-rambu Wajib	7
1	3	2	18	01	02	008	Rambu-rambu Peringatan	7
1	3	2	18	01	02	009	Rambu-rambu Petunjuk/Penuntun	7
1	3	2	18	01	02	010	Guardrail	7
1	3	2	18	01	02	011	Dst….	7
1	**3**	**2**	**18**	**01**	**03**		**RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT LAINNYA**	
1	3	2	18	01	03	001	Dst….	7
1	**3**	**2**	**18**	**02**			**RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA**	
1	**3**	**2**	**18**	**02**	**01**		**RUNWAY/THRESHOLD LIGHT**	5
1	3	2	18	02	01	001	Medium Intensity	5
1	3	2	18	02	01	002	High Intensity	5
1	3	2	18	02	01	003	Taxi Way Light	5
1	3	2	18	02	01	004	Run Way Light	5
1	3	2	18	02	01	005	Goose Neck	5
1	3	2	18	02	01	006	Dst….	5
1	**3**	**2**	**18**	**02**	**02**		**VISUAL APPROACH SLOPE INDICATOR (VASI)**	5
1	3	2	18	02	02	001	2 Bar VASI	5
1	3	2	18	02	02	002	3 Bar VASI	5
1	3	2	18	02	02	003	P.A.P.I.S (Precesion Approach Path Indicator System)	5
1	3	2	18	02	02	004	Dst….	5
1	**3**	**2**	**18**	**02**	**03**		**APPROACH LIGHT**	5
1	3	2	18	02	03	001	High Intensity Approach Light	5
1	3	2	18	02	03	002	Medium Intensity Approach Light	5
1	3	2	18	02	03	003	Low Intensity Approach Light	5
1	3	2	18	02	03	004	Sequence Flashing Light	5
1	3	2	18	02	03	005	Dst….	5
1	**3**	**2**	**18**	**02**	**04**		**RUNWAY IDENTIFICATION LIGHT (REILS)**	5
1	3	2	18	02	04	001	REILS Master Unit	5
1	3	2	18	02	04	002	REILS Slave Unit	5
1	3	2	18	02	04	003	Dst….	5
1	**3**	**2**	**18**	**02**	**05**		**SIGNAL**	5
1	3	2	18	02	05	001	Rotating Beacon	5
1	3	2	18	02	05	002	Illuminated Landing T	5
1	3	2	18	02	05	003	Illuminated Windcone	5
1	3	2	18	02	05	004	Sirine (Signal)	5
1	3	2	18	02	05	005	Obstruction Light	5
1	3	2	18	02	05	006	Run Way Traffic Light	5
1	3	2	18	02	05	007	Hazzard Beacon	5
1	3	2	18	02	05	008	Dst….	5
1	**3**	**2**	**18**	**02**	**06**		**FLOOD LIGHTS**	5
1	3	2	18	02	06	001	Tungsten Halogen Flood Light	5
1	3	2	18	02	06	002	Sodium High Pressure Flood Light	5
1	3	2	18	02	06	003	Mercury Flood Light	5
1	3	2	18	02	06	004	Dst….	5
1	**3**	**2**	**18**	**02**	**07**		**RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA LAINNYA**	5
1	3	2	18	02	07	001	Dst….	5
1	**3**	**2**	**18**	**03**			**RAMBU-RAMBU LALU LINTAS LAUT**	5
1	**3**	**2**	**18**	**03**	**01**		**RAMBU-RAMBU LALU LINTAS LAUT**	5
1	3	2	18	03	01	001	Rambu-Rambu Lalu Lintas Laut	5
1	3	2	18	03	01	002	Dst….	5
1	**3**	**2**	**18**	**03**	**02**		**RAMBU-RAMBU LALU LINTAS LAUT LAINNYA**	5
1	3	2	18	03	02	001	Dst….	5
1	**3**	**2**	**19**				**PERALATAN OLAH RAGA**	3
1	**3**	**2**	**19**	**01**			**PERALATAN OLAH RAGA**	3

1	**3**	**2**	**19**	**01**	**01**		**PERALATAN OLAH RAGA ATLETIK**	3
1	3	2	19	01	01	001	Lempar Cakram	3
1	3	2	19	01	01	002	Lempar Lembing	3
1	3	2	19	01	01	003	Tolak Peluru	3
1	3	2	19	01	01	004	Alat Lari Gawang	3
1	3	2	19	01	01	005	Galah	3
1	3	2	19	01	01	006	Martil	3
1	3	2	19	01	01	007	Mistar Lompat Tinggi	3
1	3	2	19	01	01	008	Matras Lari	3
1	3	2	19	01	01	009	Start Block	3
1	3	2	19	01	01	010	Meter Line	3
1	3	2	19	01	01	011	Pull Master	3
1	3	2	19	01	01	012	Bak Lompat Tinggi	3
1	3	2	19	01	01	013	Bak Lompat Jauh	3
1	3	2	19	01	01	014	Dst….	3
1	**3**	**2**	**19**	**01**	**02**		**PERALATAN PERMAINAN**	3
1	3	2	19	01	02	001	Alat Tenis Meja	3
1	3	2	19	01	02	002	Alat Volley	3
1	3	2	19	01	02	003	Alat Bilyard	3
1	3	2	19	01	02	004	Alat Badminton	3
1	3	2	19	01	02	005	Sepatu Roda	3
1	3	2	19	01	02	007	Alat Basket	3
1	3	2	19	01	02	009	Keranjang Bola/Ring	3
1	3	2	19	01	02	013	Raket Tenis	3
1	3	2	19	01	02	014	Net Tenis	3
1	3	2	19	01	02	016	Root	3
1	3	2	19	01	02	017	Alat Golf	3
1	3	2	19	01	02	018	Dst….	3
1	**3**	**2**	**19**	**01**	**03**		**PERALATAN SENAM**	3
1	3	2	19	01	03	001	Palang Sejajar	3
1	3	2	19	01	03	002	Palang Kuda	3
1	3	2	19	01	03	003	Matras	3
1	3	2	19	01	03	004	Gelang-Gelang	3
1	3	2	19	01	03	005	Peralatan Fitnes	3
1	3	2	19	01	03	006	Kuda Pelana	3
1	3	2	19	01	03	007	Balance Beem	3
1	3	2	19	01	03	008	Multi Station	3
1	3	2	19	01	03	009	Argocycle	3
1	3	2	19	01	03	010	Treadmill	3
1	3	2	19	01	03	011	Orbitrek	3
1	3	2	19	01	03	012	Heng Up Board	3
1	3	2	19	01	03	013	Sit Up Board	3
1	3	2	19	01	03	014	Beck Up Board	3
1	3	2	19	01	03	015	Damble Set	3
1	3	2	19	01	03	016	Barble Set	3
1	3	2	19	01	03	017	Rak Damble Set	3
1	3	2	19	01	03	018	Rak Darble Set	3
1	3	2	19	01	03	019	Massage Chair	3
1	3	2	19	01	03	020	Massage Foot	3
1	3	2	19	01	03	021	Dst….	3
1	**3**	**2**	**19**	**01**	**04**		**PARALATAN OLAH RAGA AIR**	3
1	3	2	19	01	04	001	Ski Air	3
1	3	2	19	01	04	002	Ski Diving	3
1	3	2	19	01	04	003	Selancar	3
1	3	2	19	01	04	004	Perahu Karet (Paralatan Olah Raga Air)	3
1	3	2	19	01	04	005	Perahu Layar	3
1	3	2	19	01	04	006	Alat Arung Jeram	3
1	3	2	19	01	04	007	Alat Dayung	3
1	3	2	19	01	04	008	Kaca Mata Air	3
1	3	2	19	01	04	009	Full Foot Fin	3
1	3	2	19	01	04	010	Alat Ukur Kedalaman	3
1	3	2	19	01	04	011	Bouyance Kompensator	3
1	3	2	19	01	04	012	HP Kompressor	3
1	3	2	19	01	04	013	Kompas Selam	3
1	3	2	19	01	04	014	Pisau Selam	3
1	3	2	19	01	04	015	Perayu Kayak 1	3
1	3	2	19	01	04	016	Perayu Kayak 2	3
1	3	2	19	01	04	017	Perahu Cano Canadian 1	3
1	3	2	19	01	04	018	Perahu Cano Canadian 2	3
1	3	2	19	01	04	019	Perahu Tradisional/Perahu Naga	3
1	3	2	19	01	04	020	Roowing/Single Scool	3
1	3	2	19	01	04	021	Roowing/Double Scool	3
1	3	2	19	01	04	022	Papan Jumping + Tali + Helm	3
1	3	2	19	01	04	023	Papan Slalom + Tali + Helm	3
1	3	2	19	01	04	024	Papan Trick + Tali + Helm	3
1	3	2	19	01	04	025	Jamping Track	3
1	3	2	19	01	04	026	Motor penarik/Speed Boat	3
1	3	2	19	01	04	027	Pelampung Lintasan	3
1	3	2	19	01	04	028	Optimist	3
1	3	2	19	01	04	029	Enterprise	3
1	3	2	19	01	04	030	Kelas 420	3
1	3	2	19	01	04	031	Kelas 470	3
1	3	2	19	01	04	032	Fireball	3

1	3	2	19	01	04	033	Selancar Angin	3
1	3	2	19	01	04	034	Hobby Cat	3
1	3	2	19	01	04	035	Kiil Boat	3
1	3	2	19	01	04	036	Dst….	3
1	**3**	**2**	**19**	**01**	**05**		**PERALATAN OLAH RAGA UDARA**	3
1	3	2	19	01	05	001	Gantole	3
1	3	2	19	01	05	002	Balon Udara	3
1	3	2	19	01	05	003	Payung Udara (Parasut)	3
1	3	2	19	01	05	004	Alat Terbang Layang	3
1	3	2	19	01	05	005	Dst….	3
1	**3**	**2**	**19**	**01**	**06**		**PERALATAN OLAH RAGA LAINNYA**	3
1	3	2	19	01	06	001	Catur	3
1	3	2	19	01	06	002	Sarung Tinju	3
1	3	2	19	01	06	003	Sepeda Olah Raga	3
1	3	2	19	01	06	004	Alat Samapta	3
1	3	2	19	01	06	005	Dst….	3
1	**3**	**3**					**GEDUNG DAN BANGUNAN**	
1	**3**	**3**	**01**				**BANGUNAN GEDUNG**	
1	**3**	**3**	**01**	**01**			**BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA**	
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**01**		**BANGUNAN GEDUNG KANTOR**	
1	3	3	01	01	01	001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	20
1	3	3	01	01	01	002	Bangunan Gedung Kantor Semi Permanen	10
1	3	3	01	01	01	003	Bangunan Gedung Kantor Darurat	5
1	3	3	01	01	01	004	Rumah Panel	10
1	3	3	01	01	01	005	Dst….	10
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**02**		**BANGUNAN GUDANG**	
1	3	3	01	01	02	001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	15
1	3	3	01	01	02	002	Bangunan Gudang Tertutup Semi Permanen	10
1	3	3	01	01	02	003	Bangunan Gudang Tertutup Darurat	5
1	3	3	01	01	02	004	Bangunan Gudang Terbuka Permanen	15
1	3	3	01	01	02	005	Bangunan Gudang Terbuka Semi Permanen	10
1	3	3	01	01	02	006	Bangunan Gudang Terbuka Darurat	5
1	3	3	01	01	02	007	Bangunan Gudang Penyimpanan Limbah Radioaktif Sementara (Intern Storage)	15
1	3	3	01	01	02	008	Bangunan Gudang Penyimpanan Limbah Radioaktif Permanen	15
1	3	3	01	01	02	009	Bangunan Gudang Penyimpanan Limbah Radioaktif Aktivitas Tinggi	15
1	3	3	01	01	02	010	Bangunan Gudang Penyimpanan Limbah Radioaktif Cair	15
1	3	3	01	01	02	011	Bangunan Gudang Penyimpanan Limbah Radioaktif Padat	15
1	3	3	01	01	02	012	Bangunan Gudang Penyimpanan Limbah Radioaktif Gas	15
1	3	3	01	01	02	013	Bangunan Gudang Penyimpanan Limbah Radioaktif Lainnya	15
1	3	3	01	01	02	014	Dst….	15
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**03**		**BANGUNAN GEDUNG UNTUK BENGKEL/HANGGAR**	
1	3	3	01	01	03	001	Bangunan Bengkel/Hanggar Permanen	20
1	3	3	01	01	03	002	Bangunan Bengkel /Hanggar Semi Permanen	10
1	3	3	01	01	03	003	Bangunan Bengkel /Hanggar Darurat	5
1	3	3	01	01	03	004	Bangunan Depo Kereta Api	10
1	3	3	01	01	03	005	Dst….	10
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**04**		**BANGUNAN GEDUNG INSTALASI**	
1	3	3	01	01	04	001	Gedung Instalasi Studio	20
1	3	3	01	01	04	002	Gedung Instalasi Pemancar	20
1	3	3	01	01	04	003	Bangunan Gedung Instalasi Radar	20
1	3	3	01	01	04	004	Bangunan Gedung Reaktor Nuklir	20
1	3	3	01	01	04	005	Bangunan Gedung Instalasi Pertahanan dan Keamanan	20
1	3	3	01	01	04	006	Dst….	20
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**05**		**BANGUNAN GEDUNG LABORATORIUM**	
1	3	3	01	01	05	001	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	20
1	3	3	01	01	05	002	Bangunan Gedung Laboratorium Semi Permanen	10
1	3	3	01	01	05	003	Bangunan Gedung Laboratorium Darurat	5
1	3	3	01	01	05	004	Dst….	10
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**06**		**BANGUNAN KESEHATAN**	
1	3	3	01	01	06	001	Bangunan Rumah Sakit Umum	15
1	3	3	01	01	06	002	Bangunan Rumah Sakit Khusus	15
1	3	3	01	01	06	003	Bangunan Rumah Sakit Kusta	15
1	3	3	01	01	06	004	Bangunan Rumah Sakit Jiwa	15
1	3	3	01	01	06	005	Bangunan Rumah Sakit Paru-Paru	15
1	3	3	01	01	06	006	Bangunan Rumah Sakit Gigi	15
1	3	3	01	01	06	007	Bangunan Rumah Sakit Jantung	15
1	3	3	01	01	06	008	Bangunan Rumah Sakit Kanker	15
1	3	3	01	01	06	009	Bangunan Rumah Sakit Bersalin Dan Lain-Lain	15
1	3	3	01	01	06	010	Bangunan Klinik/Puskesmas	15
1	3	3	01	01	06	011	Bangunan Rumah Sakit Hewan	15
1	3	3	01	01	06	012	Bangunan Puskesmas Pembantu	15
1	3	3	01	01	06	013	Bangunan Tempat Praktek Dokter	15
1	3	3	01	01	06	014	Bangunan Tempat Praktek Bidan	15
1	3	3	01	01	06	015	Bangunan Posyandu	15
1	3	3	01	01	06	016	Bangunan Polindes (Pondok Bersalin Desa)	15
1	3	3	01	01	06	017	Banguan Apotik	15
1	3	3	01	01	06	018	Bangunan Toko khusus obat/jamu	15
1	3	3	01	01	06	019	Dst….	10

1	**3**	**3**	**01**	**01**	**07**		**BANGUNAN OCEANARIUM/OBSERVATORIUM**	
1	3	3	01	01	07	001	Bangunan Oceanarium/Observatorium Permanen	20
1	3	3	01	01	07	002	Bangunan Oceanarium/Observatorium Semi Permanen	10
1	3	3	01	01	07	003	Bangunan Oceanarium/Observatorium Darurat	5
1	3	3	01	01	07	004	Dst….	
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**08**		**BANGUNAN GEDUNG TEMPAT IBADAH**	
1	3	3	01	01	08	001	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	20
1	3	3	01	01	08	002	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Semi Permanen	10
1	3	3	01	01	08	003	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Darurat	5
1	3	3	01	01	08	004	Dst….	10
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**09**		**BANGUNAN GEDUNG TEMPAT PERTEMUAN**	
1	3	3	01	01	09	001	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	15
1	3	3	01	01	09	002	Bangunan Gedung Pertemuan Semi Permanen	10
1	3	3	01	01	09	003	Bangunan Gedung Pertemuan Darurat	5
1	3	3	01	01	09	004	Dst….	10
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**10**		**BANGUNAN GEDUNG TEMPAT PENDIDIKAN**	
1	3	3	01	01	10	001	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	15
1	3	3	01	01	10	002	Bangunan Gedung Pendidikan Semi Permanen	10
1	3	3	01	01	10	003	Bangunan Gedung Pendidikan Darurat	5
1	3	3	01	01	10	004	Bangunan Gedung Pendidikan dan Latihan	15
1	3	3	01	01	10	005	Dst….	10
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**11**		**BANGUNAN GEDUNG TEMPAT OLAH RAGA**	
1	3	3	01	01	11	001	Gedung Olah Raga Tetutup Permanen	15
1	3	3	01	01	11	002	Gedung Olah Raga Tertutup Semi Permanen	10
1	3	3	01	01	11	003	Gedung Olah Raga Tertutup Darurat	5
1	3	3	01	01	11	004	Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen	7
1	3	3	01	01	11	005	Bangunan Olah Raga Terbuka Semi Permanen	5
1	3	3	01	01	11	006	Bangunan Olah Raga Terbuka Darurat	2
1	3	3	01	01	11	007	Bangunan Gedung Olah Raga Kolam Renang	10
1	3	3	01	01	11	008	Dst….	10
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**12**		**BANGUNAN GEDUNG PERTOKOAN/KOPERASI/PASAR**	
1	3	3	01	01	12	001	Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Permanen	20
1	3	3	01	01	12	002	Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Semi Permanen	10
1	3	3	01	01	12	003	Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Darurat	5
1	3	3	01	01	12	004	Dst….	10
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**13**		**BANGUNAN GEDUNG UNTUK POS JAGA**	
1	3	3	01	01	13	001	Gedung Pos Jaga Permanen	7
1	3	3	01	01	13	002	Gedung Pos Jaga Semi Permanen	5
1	3	3	01	01	13	003	Gedung Pos Jaga Darurat	2
1	3	3	01	01	13	004	Gedung Menara Peninjau Permanen	7
1	3	3	01	01	13	005	Gedung Menara Peninjau Semi Permanen	5
1	3	3	01	01	13	006	Gedung Menara Peninjau Darurat	2
1	3	3	01	01	13	007	Gedung Pos Pamtas Permanen	7
1	3	3	01	01	13	008	Gedung Pos Pamtas Semi Permanen	5
1	3	3	01	01	13	009	Gedung Pos Pamtas Darurat	2
1	3	3	01	01	13	010	Dst….	10
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**14**		**BANGUNAN GEDUNG GARASI/POOL**	
1	3	3	01	01	14	001	Gedung Garasi/Pool Permanen	7
1	3	3	01	01	14	002	Gedung Garasi/Pool Semi Permanen	5
1	3	3	01	01	14	003	Gedung Garasi/Pool Darurat	2
1	3	3	01	01	14	004	Dst….	10
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**15**		**BANGUNAN GEDUNG PEMOTONG HEWAN**	
1	3	3	01	01	15	001	Gedung Pemotong Hewan Permanen	7
1	3	3	01	01	15	002	Gedung Pemotong Hewan Semi Permanen	5
1	3	3	01	01	15	003	Gedung Pemotong Hewan Darurat	2
1	3	3	01	01	15	004	Dst….	10
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**16**		**BANGUNAN GEDUNG PERPUSTAKAAN**	
1	3	3	01	01	16	001	Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen	20
1	3	3	01	01	16	002	Bangunan Gedung Perpustakaan Semi Permanen	10
1	3	3	01	01	16	003	Bangunan Gedung Perpustakaan Darurat	5
1	3	3	01	01	16	004	Dst….	10
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**17**		**BANGUNAN GEDUNG MUSIUM**	
1	3	3	01	01	17	001	Bangunan Gedung Musium Permanen	20
1	3	3	01	01	17	002	Bangunan Gedung Musium Semi Permanen	10
1	3	3	01	01	17	003	Bangunan Gedung Musium Darurat	5
1	3	3	01	01	17	004	Dst….	10
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**18**		**BANGUNAN GEDUNG TERMINAL/PELABUHAN/BANDARA**	
1	3	3	01	01	18	001	Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Permanen	20
1	3	3	01	01	18	002	Terminal/Pelabuhan/Bandara Semi	10
1	3	3	01	01	18	003	Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Darurat	5
1	3	3	01	01	18	004	Bangunan Halte/Shelter	10
1	3	3	01	01	18	005	Dst….	10
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**19**		**BANGUNAN PENGUJIAN KELAIKAN**	
1	3	3	01	01	19	001	Bangunan Pengujian Kelaikan Permanen	20
1	3	3	01	01	19	002	Bangunan Pengujian Kelaikan Semi Permanen	10
1	3	3	01	01	19	003	Bangunan Pengujian Kelaikan Darurat	5
1	3	3	01	01	19	004	Dst….	10
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**20**		**BANGUNAN GEDUNG LEMBAGA PEMASYARAKATAN**	
1	3	3	01	01	20	001	Bangunan Gedung L P Kelas I	20
1	3	3	01	01	20	002	Bangunan Gedung L P Kelas II	20

1	3	3	01	01	20	003	Dst….	10
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**21**		**BANGUNAN RUMAH TAHANAN**	
1	3	3	01	01	21	001	Bangunan Gedung Rutan Kelas I	20
1	3	3	01	01	21	002	Bangunan Gedung Rutan Kelas II	20
1	3	3	01	01	21	003	Gedung Tahanan Karantina	10
1	3	3	01	01	21	004	Dst….	10
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**22**		**BANGUNAN GEDUNG KREMATORIUM**	
1	3	3	01	01	22	001	Bangunan Gedung Krematorium Permanen	20
1	3	3	01	01	22	002	Bangunan Gedung Krematorium Semi Permanen	10
1	3	3	01	01	22	003	Bangunan Gedung Krematorium Darurat	10
1	3	3	01	01	22	004	Dst….	5
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**23**		**BANGUNAN PEMBAKARAN BANGKAI HEWAN**	7
1	3	3	01	01	23	001	Bangunan Pembakaran Bangkai Hewan Permanen	5
1	3	3	01	01	23	002	Bangunan Pembakaran Bangkai Hewan Semi Permanen	2
1	3	3	01	01	23	003	Bangunan Pembakaran Bangkai Hewan Darurat	10
1	3	3	01	01	23	004	Dst….	10
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**24**		**BANGUNAN TEMPAT PERSIDANGAN**	
1	3	3	01	01	24	001	Bangunan Tempat Sidang/Zitting Plaat	20
1	3	3	01	01	24	002	Dst….	10
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**25**		**BANGUNAN TERBUKA**	
1	3	3	01	01	25	001	Bangunan Lantai Jemur Permanen	20
1	3	3	01	01	25	002	Bangunan Lantai Jemur Semi Permanen	15
1	3	3	01	01	25	003	Bangunan Lantai Jemur Darurat	5
1	3	3	01	01	25	004	Selasar	10
1	3	3	01	01	25	005	Dst….	10
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**26**		**BANGUNAN PENAMPUNG SEKAM**	
1	3	3	01	01	26	001	Bangunan Penampung Sekam Permanen	15
1	3	3	01	01	26	002	Bangunan Penampung Sekam Semi Permanen	10
1	3	3	01	01	26	003	Bangunan Penampung Sekam Darurat	5
1	3	3	01	01	26	004	Dst….	10
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**27**		**BANGUNAN TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI)**	
1	3	3	01	01	27	001	Bangunan TPI Permanen	15
1	3	3	01	01	27	002	Bangunan TPI Semi Permanen	10
1	3	3	01	01	27	003	Bangunan TPI Darurat	5
1	3	3	01	01	27	004	Dst….	10
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**28**		**BANGUNAN INDUSTRI**	
1	3	3	01	01	28	001	Bangunan Industri Makanan	20
1	3	3	01	01	28	002	Bangunan Industri Minuman	20
1	3	3	01	01	28	003	Bangunan Industri alat RT	20
1	3	3	01	01	28	004	Bangunan Industri Pakaian/Garment	20
1	3	3	01	01	28	005	Bangunan Industri Baja/Besi/Logam	20
1	3	3	01	01	28	006	Bangunan Industri Pengemasan	20
1	3	3	01	01	28	007	Bangunan Industri Bengkel	20
1	3	3	01	01	28	008	Bangunan Industri Penyulingan Minyak	20
1	3	3	01	01	28	009	Bangunan Industri Kimia Dan Pupuk	20
1	3	3	01	01	28	010	Bangunan Industri Obat-Obatan	20
1	3	3	01	01	28	011	Bangunan Industri Semen	20
1	3	3	01	01	28	012	Bangunan Industri Batu-Bata/Batako	20
1	3	3	01	01	28	013	Bangunan Industri Genteng	20
1	3	3	01	01	28	014	Bangunan Industri Percetakan	20
1	3	3	01	01	28	015	Bangunan Industri Tekstil	20
1	3	3	01	01	28	016	Bangunan Industri Alat Olah Raga	20
1	3	3	01	01	28	017	Bangunan Industri Kendaraan/Otomotif	20
1	3	3	01	01	28	018	Bangunan Industri Persenjataan	20
1	3	3	01	01	28	019	Bangunan Industri Kapal Udara	20
1	3	3	01	01	28	020	Bangunan Industri Kapal Laut	20
1	3	3	01	01	28	021	Bangunan Industri Kereta Api	20
1	3	3	01	01	28	022	Bangunan Industri Keramik/Marmer	20
1	3	3	01	01	28	023	Bangunan Pabrik Es	20
1	3	3	01	01	28	024	Bangunan Pasar Ikan Higienis/ PIH	20
1	3	3	01	01	28	025	Bangunan Depo Pasar Ikan	20
1	3	3	01	01	28	026	Bangunan Pasar/ Raiser Ikan Hias	20
1	3	3	01	01	28	027	Dst….	20
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**29**		**BANGUNAN PETERNAKAN/PERIKANAN**	
1	3	3	01	01	29	001	Bangunan Untuk Kandang	10
1	3	3	01	01	29	002	Bangunan Kolam/Bak Ikan	10
1	3	3	01	01	29	003	Bangunan Pembesar Ikan	10
1	3	3	01	01	29	004	Dst….	10
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**30**		**BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA LAINNYA**	
1	3	3	01	01	30	001	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	20
1	3	3	01	01	30	002	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Semi Permanen	10
1	3	3	01	01	30	003	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Darurat	5
1	3	3	01	01	30	004	Gedung Pengujian Kendaraan Lainnya	10
1	3	3	01	01	30	005	Dst….	10
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**31**		**BANGUNAN PERALATAN GEOFISIKA**	
1	3	3	01	01	31	001	Bunker Seismik Vault	20
1	3	3	01	01	31	002	Bangunan Seismik Vault di Atas Tanah	20
1	3	3	01	01	31	003	Bangunan Magnet Bumi	20
1	3	3	01	01	31	004	Bangunan Pilar Gaya Berat	20
1	3	3	01	01	31	005	Bangunan Teropong Bintang Transit	20
1	3	3	01	01	31	006	Bangunan Rukyat Hilal	20
1	3	3	01	01	31	007	Dst….	20
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**32**		**BANGUNAN FASILITAS UMUM**	

1	3	3	01	01	32	001	Bangunan Tempat Parkir	20
1	3	3	01	01	32	002	Bangunan Tempat Bermain Anak	10
1	3	3	01	01	32	003	Bangunan Penerangan Jalan	10
1	3	3	01	01	32	004	Bangunan Penerangan Taman	10
1	3	3	01	01	32	005	Dst....	10
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**33**		**BANGUNAN PARKIR**	
1	3	3	01	01	33	001	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	20
1	3	3	01	01	33	002	Bangunan Parkir Terbuka Semi Permanen	10
1	3	3	01	01	33	003	Bangunan Parkir Terbuka Darurat	5
1	3	3	01	01	33	004	Bangunan Parkir Tertutup Permanen	20
1	3	3	01	01	33	005	Bangunan Parkir Tertutup Semi Permanen	10
1	3	3	01	01	33	006	Bangunan Parkir Tertutup Darurat	5
1	3	3	01	01	33	007	Dst....	10
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**34**		**BANGUNAN GEDUNG PABRIK**	
1	3	3	01	01	34	001	Bangunan Gedung Pabrik Permanen	15
1	3	3	01	01	34	002	Bangunan Gedung Pabrik Semi Permanen	10
1	3	3	01	01	34	003	Bangunan Gedung Pabrik Darurat	5
1	3	3	01	01	34	004	Dst....	10
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**35**		**BANGUNAN STASIUN BUS**	
1	3	3	01	01	35	001	Bangunan Stasiun Permanen	15
1	3	3	01	01	35	002	Bangunan Stasiun Semi Permanen	10
1	3	3	01	01	35	003	Bangunan Stasiun Darurat	5
1	3	3	01	01	35	004	Dst....	10
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**36**		**TAMAN**	
1	3	3	01	01	36	001	Taman Permanen	10
1	3	3	01	01	36	002	Taman Semi Permanen	5
1	3	3	01	01	36	003	Dst....	10
1	**3**	**3**	**01**	**01**	**37**		**BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA LAINNYA**	
1	3	3	01	01	37	001	Dst....	
1	**3**	**3**	**01**	**02**			**BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL**	
1	**3**	**3**	**01**	**02**	**01**		**RUMAH NEGARA GOLONGAN I**	
1	3	3	01	02	01	001	Rumah Negara Golongan I Tipe A Permanen	20
1	3	3	01	02	01	002	Rumah Negara Golongan I Tipe A Semi Permanen	10
1	3	3	01	02	01	003	Rumah Negara Golongan I Tipe A Darurat	5
1	3	3	01	02	01	004	Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	20
1	3	3	01	02	01	005	Rumah Negara Golongan I Tipe B Semi Permanen	10
1	3	3	01	02	01	006	Rumah Negara Golongan I Tipe B Darurat	5
1	3	3	01	02	01	007	Rumah Negara Golongan I Tipe C Permanen	20
1	3	3	01	02	01	008	Rumah Negara Golongan I Tipe C Semi Permanen	10
1	3	3	01	02	01	009	Rumah Negara Golongan I Tipe C Darurat	5
1	3	3	01	02	01	010	Rumah Negara Golongan I Tipe D Permanen	20
1	3	3	01	02	01	011	Rumah Negara Golongan I Tipe D Semi Permanen	10
1	3	3	01	02	01	012	Rumah Negara Golongan I Tipe D Darurat	5
1	3	3	01	02	01	013	Rumah Negara Golongan I Tipe E Permanen	20
1	3	3	01	02	01	014	Rumah Negara Golongan I Tipe E Semi Permanen	10
1	3	3	01	02	01	015	Rumah Negara Golongan I Tipe E Darurat	5
1	3	3	01	02	01	016	Dst....	10
1	**3**	**3**	**01**	**02**	**02**		**RUMAH NEGARA GOLONGAN II**	
1	3	3	01	02	02	001	Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen	20
1	3	3	01	02	02	002	Rumah Negara Golongan II Tipe A Semi Permanen	10
1	3	3	01	02	02	003	Rumah Negara Golongan II Tipe A Darurat	5
1	3	3	01	02	02	004	Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen	20
1	3	3	01	02	02	005	Rumah Negara Golongan II Tipe B Semi Permanen	10
1	3	3	01	02	02	006	Rumah Negara Golongan II Tipe B Darurat	5
1	3	3	01	02	02	007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	20
1	3	3	01	02	02	008	Rumah Negara Golongan II Tipe C Semi Permanen	10
1	3	3	01	02	02	009	Rumah Negara Golongan II Tipe C Darurat	5
1	3	3	01	02	02	010	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	20
1	3	3	01	02	02	011	Rumah Negara Golongan II Tipe D Semi Permanen	10
1	3	3	01	02	02	012	Rumah Negara Golongan II Tipe D Darurat	5
1	3	3	01	02	02	013	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	20
1	3	3	01	02	02	014	Rumah Negara Golongan II Tipe E Semi Permanen	10
1	3	3	01	02	02	015	Rumah Negara Golongan II Tipe E Darurat	5
1	3	3	01	02	02	016	Dst....	10
1	**3**	**3**	**01**	**02**	**03**		**RUMAH NEGARA GOLONGAN III**	
1	3	3	01	02	03	001	Rumah Negara Golongan III Tipe A Permanen	20
1	3	3	01	02	03	002	Rumah Negara Golongan III Tipe A Semi Permanen	10
1	3	3	01	02	03	003	Rumah Negara Golongan III Tipe A Darurat	5
1	3	3	01	02	03	004	Rumah Negara Golongan III Tipe B Permanen	20
1	3	3	01	02	03	005	Rumah Negara Golongan III Tipe B Semi Permanen	10
1	3	3	01	02	03	006	Rumah Negara Golongan III Tipe B Darurat	5
1	3	3	01	02	03	007	Rumah Negara Golongan III Tipe C Permanen	20
1	3	3	01	02	03	008	Rumah Negara Golongan III Tipe C Semi Permanen	10
1	3	3	01	02	03	009	Rumah Negara Golongan III Tipe C Darurat	5
1	3	3	01	02	03	010	Rumah Negara Golongan III Tipe D Permanen	20
1	3	3	01	02	03	011	Rumah Negara Golongan III Tipe D Semi Permanen	10
1	3	3	01	02	03	012	Rumah Negara Golongan III Tipe D Darurat	5
1	3	3	01	02	03	013	Rumah Negara Golongan III Tipe E Permanen	20
1	3	3	01	02	03	014	Rumah Negara Golongan III Tipe E Semi Permanen	10
1	3	3	01	02	03	015	Rumah Negara Golongan III Tipe E Darurat	5
1	3	3	01	02	03	016	Dst....	10
1	**3**	**3**	**01**	**02**	**04**		**MESS/WISMA/BUNGALOW/TEMPAT PERISTIRAHATAN**	

1	3	3	01	02	04	001	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	20
1	3	3	01	02	04	002	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Semi Permanen	10
1	3	3	01	02	04	003	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Darurat	5
1	3	3	01	02	04	004	Dst….	10
1	**3**	**3**	**01**	**02**	**05**		**ASRAMA**	
1	3	3	01	02	05	001	Asrama Permanen	20
1	3	3	01	02	05	002	Asrama Semi Permanen	10
1	3	3	01	02	05	003	Asrama Darurat	5
1	3	3	01	02	05	004	Bangunan Ramah Bencana	10
1	3	3	01	02	05	005	Dst….	10
1	**3**	**3**	**01**	**02**	**06**		**HOTEL**	
1	3	3	01	02	06	001	Hotel Permanen	20
1	3	3	01	02	06	002	Hotel Semi Permanen	10
1	3	3	01	02	06	003	Dst….	10
1	**3**	**3**	**01**	**02**	**07**		**MOTEL**	
1	3	3	01	02	07	001	Motel Permanen	20
1	3	3	01	02	07	002	Motel Semi Permanen	10
1	3	3	01	02	07	003	Dst….	10
1	**3**	**3**	**01**	**02**	**08**		**FLAT/RUMAH SUSUN**	
1	3	3	01	02	08	001	Flat/Rumah Susun Permanen	20
1	3	3	01	02	08	002	Flat/Rumah Susun Semi Permanen	10
1	3	3	01	02	08	003	Dst….	10
1	**3**	**3**	**01**	**02**	**09**		**RUMAH NEGARA DALAM PROSES PENGGOLONGAN**	
1	3	3	01	02	09	001	Rumah Negara dalam proses penggolongan A	20
1	3	3	01	02	09	002	Rumah Negara dalam proses penggolongan B	20
1	3	3	01	02	09	003	Rumah Negara dalam proses penggolongan C	20
1	3	3	01	02	09	004	Rumah Negara dalam proses penggolongan D	20
1	3	3	01	02	09	005	Rumah Negara dalam proses penggolongan E	20
1	3	3	01	02	09	006	Dst….	20
1	**3**	**3**	**01**	**02**	**10**		**PANTI ASUHAN**	
1	3	3	01	02	10	001	Panti Asuhan	
1	3	3	01	02	10	002	Dst….	
1	**3**	**3**	**01**	**02**	**11**		**APARTEMEN**	
1	3	3	01	02	11	001	Apartemen	
1	3	3	01	02	11	002	Dst….	
1	**3**	**3**	**01**	**02**	**12**		**RUMAH TIDAK BERSUSUN**	
1	3	3	01	02	12	001	Rumah Sederhana Sehat	
1	3	3	01	02	12	002	Rumah Sederhana	
1	3	3	01	02	12	003	Rumah Khusus	
1	3	3	01	02	12	004	Dst….	
1	**3**	**3**	**01**	**02**	**13**		**BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL LAINNYA**	
1	3	3	01	02	13	001	Dst….	
1	**3**	**3**	**02**				**MONUMEN**	
1	**3**	**3**	**02**	**01**			**CANDI/TUGU PERINGATAN/PRASASTI**	
1	**3**	**3**	**02**	**01**	**01**		**CANDI**	
1	3	3	02	01	01	001	Candi	
1	3	3	02	01	01	002	Dst….	
1	**3**	**3**	**02**	**01**	**02**		**TUGU**	
1	3	3	02	01	02	001	Tugu Kemerdekaan	
1	3	3	02	01	02	002	Tugu Pembangunan	
1	3	3	02	01	02	003	Tugu Peringatan Lainnya	
1	3	3	02	01	02	004	Dst….	
1	**3**	**3**	**02**	**01**	**03**		**BANGUNAN PENINGGALAN**	
1	3	3	02	01	03	001	Istana Peninggalan	
1	3	3	02	01	03	002	Rumah Adat	
1	3	3	02	01	03	003	Rumah Peninggalan Sejarah	
1	3	3	02	01	03	004	Makam Bersejarah	
1	3	3	02	01	03	005	Dst….	
1	**3**	**3**	**02**	**01**	**04**		**CANDI/TUGU PERINGATAN/PRASASTI LAINNYA**	
1	3	3	02	01	04	001	Dst….	
1	**3**	**3**	**03**				**BANGUNAN MENARA**	
1	**3**	**3**	**03**	**01**			**BANGUNAN MENARA PERAMBUAN**	
1	**3**	**3**	**03**	**01**	**01**		**BANGUNAN MENARA PERAMBUAN PENERANGAN PANTAI**	
1	3	3	03	01	01	001	Menara Suar Listrik Diesel	30
1	3	3	03	01	01	002	Menara Suar Listrik Non Diesel	30
1	3	3	03	01	01	003	Rambu Suar	20
1	3	3	03	01	01	004	Pelampung Suar	20
1	3	3	03	01	01	005	Rambu Tanda Silang	20
1	3	3	03	01	01	006	Dst….	20
1	**3**	**3**	**03**	**01**	**02**		**BANGUNAN PERAMBUAN PENERANGAN PANTAI**	
1	3	3	03	01	02	001	Anak Pelampung	5
1	3	3	03	01	02	002	Rambu Berpuncak	5
1	3	3	03	01	02	003	Dst….	5
1	**3**	**3**	**03**	**01**	**03**		**BANGUNAN MENARA TELEKOMUNIKASI**	
1	3	3	03	01	03	001	Bangunan Menara Telpon	25
1	3	3	03	01	03	002	Bangunan Menara Radio	25
1	3	3	03	01	03	003	Bangunan Menara Televisi	25
1	3	3	03	01	03	004	Bangunan Menara Pengatur Lalulintas Udara	25
1	3	3	03	01	03	005	Bangunan Menara Antena Microwave/Parabolic	25
1	3	3	03	01	03	006	Dst….	25
1	**3**	**3**	**03**	**01**	**04**		**BANGUNAN MENARA PENGAWAS**	

1	3	3	03	01	04	001	Bangunan Menara Pengawas Permanen	25
1	3	3	03	01	04	002	Bangunan Menara Pengawas Semi Permanen	25
1	3	3	03	01	04	003	Bangunan Menara Pengawas Semi Darurat	25
1	3	3	03	01	04	004	Dst….	25
1	**3**	**3**	**03**	**01**	**05**		**BANGUNAN MENARA PERAMBUAN LAINNYA**	
1	3	3	03	01	05	001	Dst….	25
1	**3**	**3**	**04**				**TUGU TITIK KONTROL/PASTI**	
1	**3**	**3**	**04**	**01**			**TUGU/TANDA BATAS**	
1	**3**	**3**	**04**	**01**	**01**		**TUGU/TANDA BATAS ADMINISTRASI**	
1	3	3	04	01	01	001	Tugu/Tanda Batas Administrasi Negara	20
1	3	3	04	01	01	002	Tugu/Tanda Batas Administrasi Propinsi	20
1	3	3	04	01	01	003	Tugu/Tanda Batas Administrasi Kabupaten	20
1	3	3	04	01	01	004	Tugu/Tanda Batas Administrasi Kotamadya	20
1	3	3	04	01	01	005	Tugu/Tanda Batas Administrasi Kota Administratif	20
1	3	3	04	01	01	006	Tugu/Tanda Batas Administrasi Kecamatan	20
1	3	3	04	01	01	007	Tugu/Tanda Batas Administrasi Desa	20
1	3	3	04	01	01	008	Tugu/Tanda Batas Administrasi Kelurahan	20
1	3	3	04	01	01	009	Tugu/Tanda Batas Administrasi Kepemilikan	20
1	3	3	04	01	01	010	Tugu/Tanda Batas Damija (Daerah Milik Jalan)	20
1	3	3	04	01	01	011	Tugu/Tanda Batas Damaja (Daerah Manfaat Jalan)	20
1	3	3	04	01	01	012	Dst….	20
1	**3**	**3**	**04**	**01**	**02**		**TUGU/TANDA JARING KONTROL GEODESI**	
1	3	3	04	01	02	001	Jaring Kontrol Horisontal	20
1	3	3	04	01	02	002	Jaring Kontrol Vertikal	20
1	3	3	04	01	02	003	Jaring Kontrol Gaya Berat	20
1	3	3	04	01	02	004	Jaring Kontrol Pasang Surut Paras Muka Laut	20
1	3	3	04	01	02	005	Jaring Kontrol Pasang Surut Sungai Dan Danau	20
1	3	3	04	01	02	006	Jaring Kontrol Pasang Surut Bumi	20
1	3	3	04	01	02	007	Jaring Kontrol Navigasi	20
1	3	3	04	01	02	008	Dst….	20
1	**3**	**3**	**04**	**01**	**03**		**PILAR/TUGU/TANDA LAINNYA**	
1	3	3	04	01	03	001	Kerangka Dasar Kadastral Orde 2	20
1	3	3	04	01	03	002	Kerangka Dasar Kadastral Orde 3	20
1	3	3	04	01	03	003	Kerangka Dasar Kadastral Orde 4	20
1	3	3	04	01	03	004	Dst…	20
1	**3**	**3**	**04**	**01**	**04**		**PAGAR**	
1	3	3	04	01	04	001	Pagar Permanen	20
1	3	3	04	01	04	002	Pagar Semi Permanen	15
1	3	3	04	01	04	003	Pagar Darurat	5
1	3	3	04	01	04	004	Dst….	20
1	**3**	**3**	**04**	**01**	**05**		**TUGU/TANDA BATAS LAINNYA**	
1	3	3	04	01	05	001	Dst….	20
1	**3**	**4**					**JALAN, JARINGAN DAN IRIGASI**	
1	**3**	**4**	**01**				**JALAN DAN JEMBATAN**	
1	**3**	**4**	**01**	**01**			**JALAN**	
1	**3**	**4**	**01**	**01**	**01**		**JALAN NASIONAL**	
1	**3**	**4**	**01**	**01**	**02**		**JALAN PROPINSI**	
1	**3**	**4**	**01**	**01**	**03**		**JALAN KABUPATEN**	
1	**3**	**4**	**01**	**01**	**04**		**JALAN KOTA**	
1	**3**	**4**	**01**	**01**	**06**		**JALAN TOL**	
1	**3**	**4**	**01**	**01**	**07**		**JALAN KERETA API**	
1	**3**	**4**	**01**	**01**	**08**		**LANDASAN PACU PESAWAT TERBANG**	
1	**3**	**4**	**01**	**01**	**09**		**JALAN KHUSUS**	
1	**3**	**4**	**01**	**01**	**10**		**JALAN LAINNYA**	
1	**3**	**4**	**01**	**02**			**JEMBATAN**	
1	**3**	**4**	**01**	**02**	**01**		**JEMBATAN PADA JALAN NASIONAL**	
1	**3**	**4**	**01**	**02**	**02**		**JEMBATAN PADA JALAN PROPINSI**	
1	**3**	**4**	**01**	**02**	**03**		**JEMBATAN PADA JALAN KABUPATEN**	
1	**3**	**4**	**01**	**02**	**04**		**JEMBATAN PADA JALAN KOTA**	
1	3	4	01	02	04	001	Jembatan Pada Jalan Kota Arteri	20
1	3	4	01	02	04	002	Jembatan Pada Jalan Kota Kolektor	20
1	3	4	01	02	04	003	Jembatan Pada Jalan Kota Lokal	20
1	3	4	01	02	04	004	Dst….	20
1	**3**	**4**	**01**	**02**	**05**		**JEMBATAN PADA JALAN DESA**	
1	3	4	01	02	05	001	Jembatan Pada Jalan Desa	20
1	3	4	01	02	05	002	Dst….	20
1	**3**	**4**	**01**	**02**	**06**		**JEMBATAN PADA JALAN TOL**	
1	3	4	01	02	06	001	Jembatan Pada Jalan Tol	50
1	3	4	01	02	06	002	Dst….	50
1	**3**	**4**	**01**	**02**	**07**		**JEMBATAN PADA JALAN KERETA API**	
1	3	4	01	02	07	001	Jembatan Pada Jalan Kereta Api Bantalan Besi	50
1	3	4	01	02	07	002	Jembatan Pada Jalan Kereta Api Bantalan Beton	50
1	3	4	01	02	07	003	Jembatan Pada Jalan Kereta Api Bantalan Kayu	50
1	3	4	01	02	07	004	Dst….	50
1	**3**	**4**	**01**	**02**	**08**		**JEMBATAN PADA LANDASAN PACU PESAWAT TERBANG**	
1	3	4	01	02	08	001	Jembatan Pada Landasan Pacu Pesawat Terbang Permukaan Beton	50
1	3	4	01	02	08	002	Jembatan Pada Landasan Pacu Pesawat Terbang Permukaan Aspal	50
1	3	4	01	02	08	003	Jembatan Pada Landasan Pacu Pesawat Terbang Permukaan Rumput	50

1	3	4	01	02	08	004	Dst….	50
1	**3**	**4**	**01**	**02**	**09**		**JEMBATAN PADA JALAN KHUSUS**	
1	3	4	01	02	09	001	Jembatan Pada Jalan Khusus Inspeksi	50
1	3	4	01	02	09	002	Jembatan Pada Jalan Khusus Kompleks	50
1	3	4	01	02	09	003	Jembatan Pada Jalan Khusus Proyek	50
1	3	4	01	02	09	004	Jembatan Pada Jalan Khusus Quarry	50
1	3	4	01	02	09	005	Jembatan Pada Jalan Khusus Lori	50
1	3	4	01	02	09	006	Jembatan Pada Jalan Khusus Badan Hukum	50
1	3	4	01	02	09	007	Jembatan Pada Jalan Khusus Perorangan	50
1	3	4	01	02	09	008	Dst….	50
1	**3**	**4**	**01**	**02**	**10**		**JEMBATAN PENYEBERANGAN**	
1	3	4	01	02	10	001	Jembatan Penyeberangan Orang	50
1	3	4	01	02	10	002	Jembatan Penyeberangan Kendaraan	50
1	3	4	01	02	10	003	Jembatan Fly Over	50
1	3	4	01	02	10	004	Jembatan Inter Change	50
1	3	4	01	02	10	005	Jembatan Gantung	50
1	3	4	01	02	10	006	Dst….	50
1	**3**	**4**	**01**	**02**	**11**		**JEMBATAN LABUH/SANDAR PADA TERMINAL**	
1	3	4	01	02	11	001	Dermaga	50
1	3	4	01	02	11	002	Kade	50
1	3	4	01	02	11	003	Embarkasi/Debarkasi	50
1	3	4	01	02	11	004	Jembatan Pantai	50
1	3	4	01	02	11	005	Dst….	50
1	**3**	**4**	**01**	**02**	**12**		**JEMBATAN PENGUKUR**	
1	3	4	01	02	12	001	Jembatan Timbang	50
1	3	4	01	02	12	002	Jembatan KIR/Pengujian	50
1	3	4	01	02	12	003	Dst….	50
1	**3**	**4**	**01**	**02**	**13**		**JEMBATAN LAINNYA**	
1	3	4	01	02	13	001	Dst….	50
1	**3**	**4**	**02**				**BANGUNAN AIR**	
1	**3**	**4**	**02**	**01**			**BANGUNAN AIR IRIGASI**	
1	**3**	**4**	**02**	**01**	**01**		**BANGUNAN WADUK IRIGASI**	
1	3	4	02	01	01	001	Waduk Dengan Bendungan, Tanggul, Menara Pengambilan Pelimpah Ban	5
1	3	4	02	01	01	002	Waduk Dengan Bendungan, Tanggul Dan Menara Pengambilan	5
1	3	4	02	01	01	003	Waduk Dengan Menara Pengambilan	5
1	3	4	02	01	01	004	Waduk Dengan Tanggul, Dan Pintu Air/Menara Pengambilan	5
1	3	4	02	01	01	005	Waduk Dengan Tanggul Dan Pintu Pengukur Waduk Lapangan	5
1	3	4	02	01	01	006	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**01**	**02**		**BANGUNAN PENGAMBILAN IRIGASI**	
1	3	4	02	01	02	001	Bendung	5
1	3	4	02	01	02	002	Bendung Dengan Pintu Bilas	5
1	3	4	02	01	02	003	Bendung Dengan Pompa	5
1	3	4	02	01	02	004	Bangunan Pengambilan Bebas	5
1	3	4	02	01	02	005	Bangunan Pengambilan Bebas Dengan Pompa (Bangunan Pengambilan Irigasi)	5
1	3	4	02	01	02	006	Sumur Dengan Pompa (Bangunan Pengambilan Irigasi)	5
1	3	4	02	01	02	007	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**01**	**03**		**BANGUNAN PEMBAWA IRIGASI**	
1	3	4	02	01	03	001	Saluran Muka (Bangunan Pembawa Irigasi)	5
1	3	4	02	01	03	002	Saluran Induk (Bangunan Pembawa Irigasi)	5
1	3	4	02	01	03	003	Saluran Sekunder (Bangunan Pembawa Irigasi)	5
1	3	4	02	01	03	004	Saluran Tersier (Bangunan Pembawa Irigasi)	5
1	3	4	02	01	03	005	Saluran Kwarter	5
1	3	4	02	01	03	006	Saluran Pasang Tertutup/Terowongan	5
1	3	4	02	01	03	007	Saluran Suplesi	5
1	3	4	02	01	03	008	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**01**	**04**		**BANGUNAN PEMBUANG IRIGASI**	
1	3	4	02	01	04	001	Saluran Induk Pembuang (Bangunan Pembuang Irigasi)	5
1	3	4	02	01	04	002	Saluran Sekunder Pembuang (Bangunan Pembuang Irigasi)	5
1	3	4	02	01	04	003	Saluran Tersier Pembuang (Bangunan Pembuang Irigasi)	5
1	3	4	02	01	04	004	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**01**	**05**		**BANGUNAN PENGAMAN IRIGASI**	
1	3	4	02	01	05	001	Tanggul Banjir (Bangunan Pengaman Irigasi)	5
1	3	4	02	01	05	002	Bangunan Pintu Air/Klep (Bangunan Pengaman Irigasi)	5
1	3	4	02	01	05	003	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**01**	**06**		**BANGUNAN PELENGKAP IRIGASI**	
1	3	4	02	01	06	001	Bangunan Bagi	5
1	3	4	02	01	06	002	Bangunan Bagi Dan Sadap (Bangunan Pelengkap Irigasi)	5
1	3	4	02	01	06	003	Bangunan Sadap (Bangunan Pelengkap Irigasi)	5
1	3	4	02	01	06	004	Bangunan Got Miring	5
1	3	4	02	01	06	005	Bangunan Terjun (Bangunan Pelengkap Irigasi)	5
1	3	4	02	01	06	006	Bangunan Talang (Bangunan Pelengkap Irigasi)	5
1	3	4	02	01	06	007	Bangunan Syphon (Bangunan Pelengkap Irigasi)	5
1	3	4	02	01	06	008	Bangunan Gorong-Gorong (Bangunan Pelengkap Irigasi)	5
1	3	4	02	01	06	009	Bangunan Pelimpah Sampah	5
1	3	4	02	01	06	010	Bangunan Pengeluaran/Pintu	5
1	3	4	02	01	06	011	Bangunan Box Tersier (Bangunan Pelengkap Irigasi)	5
1	3	4	02	01	06	012	Bangunan Pengukur	5

1	3	4	02	01	06	013	Bangunan Mandi Hewan	5
1	3	4	02	01	06	014	Bangunan Pertemuan Saluran	5
1	3	4	02	01	06	015	Bangunan Pelengkap Dalam Petak Tersier	5
1	3	4	02	01	06	016	Bangunan Jembatan (Bangunan Pelengkap Irigasi)	5
1	3	4	02	01	06	017	Dst....	5
1	**3**	**4**	**02**	**01**	**07**		**BANGUNAN SAWAH IRIGASI**	
1	3	4	02	01	07	001	Bangunan Sawah Irigasi Tehnis	5
1	3	4	02	01	07	002	Bangunan Sawah Irigasi Semi Tehnis	5
1	3	4	02	01	07	003	Bangunan Sawah Irigasi Non Tehnis	5
1	3	4	02	01	07	004	Dst....	5
1	**3**	**4**	**02**	**01**	**08**		**BANGUNAN AIR IRIGASI LAINNYA**	
1	3	4	02	01	08	001	Dst....	5
1	**3**	**4**	**02**	**02**			**BANGUNAN PENGAIRAN PASANG SURUT**	
1	**3**	**4**	**02**	**02**	**01**		**BANGUNAN WADUK PASANG SURUT**	
1	3	4	02	02	01	001	Waduk Pasang Surut	5
1	3	4	02	02	01	002	Dst....	5
1	**3**	**4**	**02**	**02**	**02**		**BANGUNAN PENGAMBILAN PASANG SURUT**	
1	3	4	02	02	02	001	Bangunan Bendung Dengan Pompa	5
1	3	4	02	02	02	002	Pompa (Bangunan Pengambilan Pasang	5
1	3	4	02	02	02	003	Dst....	5
1	**3**	**4**	**02**	**02**	**03**		**BANGUNAN PEMBAWA PASANG SURUT**	
1	3	4	02	02	03	001	Saluran Muka (Bangunan Pembawa Pasang Surut)	5
1	3	4	02	02	03	002	Saluran Induk (Bangunan Pembawa Pasang Surut)	5
1	3	4	02	02	03	003	Saluran Sekunder (Bangunan Pembawa Pasang Surut)	5
1	3	4	02	02	03	004	Saluran Tersier (Bangunan Pembawa Pasang Surut)	5
1	3	4	02	02	03	005	Saluran Penyimpan Air	5
1	3	4	02	02	03	006	Saluran Lalu Lintas Air	5
1	3	4	02	02	03	007	Dst....	5
1	**3**	**4**	**02**	**02**	**04**		**SALURAN PEMBUANG PASANG SURUT**	
1	3	4	02	02	04	001	Saluran Induk Pembuang (Saluran Pembuang Pasang Surut)	5
1	3	4	02	02	04	002	Saluran Sekunder Pembuang (Saluran Pembuang Pasang Surut)	5
1	3	4	02	02	04	003	Saluran Tersier Pembuang (Saluran Pembuang Pasang Surut)	5
1	3	4	02	02	04	004	Saluran Pengumpul Air	5
1	3	4	02	02	04	005	Dst....	5
1	**3**	**4**	**02**	**02**	**05**		**BANGUNAN PENGAMAN PASANG SURUT**	
1	3	4	02	02	05	001	Bangunan Pintu Air/Klep (Bangunan Pengaman Pasang Surut)	5
1	3	4	02	02	05	002	Bangunan Pemasukan/Pembuang	5
1	3	4	02	02	05	003	Kolam Pasang	5
1	3	4	02	02	05	004	Dst....	5
1	**3**	**4**	**02**	**02**	**06**		**BANGUNAN PELENGKAP PASANG SURUT**	
1	3	4	02	02	06	001	Bangunan Jembatan (Bangunan Pelengkap Pasang Surut)	5
1	3	4	02	02	06	002	Bangunan Jembatan Penghalang (Bangunan Pelengkap Pasang Surut)	5
1	3	4	02	02	06	003	Bangunan Penutup Penangkis Kotoran	5
1	3	4	02	02	06	004	Bangunan Pengukur Muka Air (Bangunan Pelengkap Pasang Surut)	5
1	3	4	02	02	06	005	Bangunan Pengukur Curah Hujan (Bangunan Pelengkap Pasang Surut)	5
1	3	4	02	02	06	006	Dst....	5
1	**3**	**4**	**02**	**02**	**07**		**BANGUNAN SAWAH PASANG SURUT**	
1	3	4	02	02	07	001	Bangunan Sawah Pasang Surut Teknis	5
1	3	4	02	02	07	002	Bangunan Sawah Pasang Surut Semi Teknis	5
1	3	4	02	02	07	003	Bangunan Sawah Pasang Surut Non Teknis	5
1	3	4	02	02	07	004	Dst....	5
1	**3**	**4**	**02**	**02**	**08**		**BANGUNAN PENGAIRAN PASANG SURUT LAINNYA**	
1	3	4	02	02	08	001	Dst....	5
1	**3**	**4**	**02**	**03**			**BANGUNAN PENGEMBANGAN RAWA DAN POLDER**	
1	**3**	**4**	**02**	**03**	**01**		**BANGUNAN WADUK PENGEMBANGAN RAWA**	
1	3	4	02	03	01	001	Bangunan Waduk	5
1	3	4	02	03	01	002	Dst....	5
1	**3**	**4**	**02**	**03**	**02**		**BANGUNAN PENGAMBILAN PENGEMBANGAN RAWA**	
1	3	4	02	03	02	001	Waduk Pengambilan Rawa	5
1	3	4	02	03	02	002	Dst....	5
1	**3**	**4**	**02**	**03**	**03**		**BANGUNAN PEMBAWA PENGEMBANGAN RAWA**	
1	3	4	02	03	03	001	Saluran Muka (Bangunan Pembawa Pengembangan Rawa)	5
1	3	4	02	03	03	002	Saluran Induk (Bangunan Pembawa Pengembangan Rawa)	5
1	3	4	02	03	03	003	Saluran Sekunder (Bangunan Pembawa Pengembangan Rawa)	5
1	3	4	02	03	03	004	Saluran Tersier (Bangunan Pembawa Pengembangan Rawa)	5
1	3	4	02	03	03	005	Dst....	5
1	**3**	**4**	**02**	**03**	**04**		**BANGUNAN PEMBUANG PENGEMBANGAN RAWA**	
1	3	4	02	03	04	001	Saluran Induk Pembuang (Bangunan Pembuang Pengembangan Rawa)	5
1	3	4	02	03	04	002	Saluran Sekunder Pembuang (Bangunan Pembuang Pengembangan Rawa)	5

1	3	4	02	03	04	003	Saluran Tersier Pembuang (Bangunan Pembuang Pengembangan Rawa)	5
1	3	4	02	03	04	004	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**03**	**05**		**BANGUNAN PENGAMAN PENGEMBANGAN RAWA**	
1	3	4	02	03	05	001	Tanggul Keliling	5
1	3	4	02	03	05	002	Bangunan Pintu Air/Klep (Bangunan Pengaman Pengembangan Rawa)	5
1	3	4	02	03	05	003	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**03**	**06**		**BANGUNAN PELENGKAP PENGEMBANGAN RAWA**	
1	3	4	02	03	06	001	Bangunan Bagi Dan Sadap (Bangunan Pelengkap Pengembangan Rawa)	5
1	3	4	02	03	06	002	Bangunan Sadap (Bangunan Pelengkap Pengembangan Rawa)	5
1	3	4	02	03	06	003	Bangunan Terjun (Bangunan Pelengkap Pengembangan Rawa)	5
1	3	4	02	03	06	004	Bangunan Syphon (Bangunan Pelengkap Pengembangan Rawa)	5
1	3	4	02	03	06	005	Bangunan Gorong-Gorong (Bangunan Pelengkap Pengembangan Rawa)	5
1	3	4	02	03	06	006	Bangunan Jembatan (Bangunan Pelengkap Pengembangan Rawa)	5
1	3	4	02	03	06	007	Bangunan Jembatan Penghalang (Bangunan Pelengkap Pengembangan Rawa)	5
1	3	4	02	03	06	008	Bangunan Pengukur Muka Air (Bangunan Pelengkap Pengembangan Rawa)	5
1	3	4	02	03	06	009	Bangunan Pengukur Curah Hujan (Bangunan Pelengkap Pengembangan Rawa)	5
1	3	4	02	03	06	010	Bangunan Penutup Sungai	5
1	3	4	02	03	06	011	Bangunan Stasiun Pompa Pemasukan/Pembuang	5
1	3	4	02	03	06	012	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**03**	**07**		**BANGUNAN SAWAH PENGEMBANGAN RAWA**	
1	3	4	02	03	07	001	Bangunan Sawah Rawa Teknis	5
1	3	4	02	03	07	002	Bangunan Sawah Rawa Semi Teknis	5
1	3	4	02	03	07	003	Bangunan Sawah Rawa Non Teknis	5
1	3	4	02	03	07	004	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**03**	**08**		**BANGUNAN PENGEMBANGAN RAWA DAN POLDER LAINNYA**	
1	3	4	02	03	08	001	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**04**			**BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA ALAM**	
1	**3**	**4**	**02**	**04**	**01**		**BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA ALAM**	
1	3	4	02	04	01	001	Banguna Wasuk Pengaman Sungai/Pantai	5
1	3	4	02	04	01	002	Waduk Dengan Tanggul, Dan Pintu Pembuang (Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana Alam)	5
1	3	4	02	04	01	003	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**04**	**02**		**BANGUNAN PENGAMBILAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI**	
1	3	4	02	04	02	001	Bangunan Pengambilan Pengamanan Sungai	5
1	3	4	02	04	02	002	Bangunan Pengambilan Pengamanan Pantai	5
1	3	4	02	04	02	003	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**04**	**03**		**BANGUNAN PEMBAWA PENGAMAN SUNGAI/PANTAI**	
1	3	4	02	04	03	001	Bangunan Pembawa Pengaman Sungai	5
1	3	4	02	04	03	002	Bangunan Pembawa Pengaman Pantai	5
1	3	4	02	04	03	003	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**04**	**04**		**BANGUNAN PEMBUANG PENGAMAN SUNGAI**	
1	3	4	02	04	04	001	Saluran Banjir	5
1	3	4	02	04	04	002	Saluran Drainage	5
1	3	4	02	04	04	003	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**04**	**05**		**BANGUNAN PENGAMAN PENGAMANAN SUNGAI/PANTAI**	
1	3	4	02	04	05	001	Tanggul Banjir (Bangunan Pengaman Pengamanan Sungai/pantai)	5
1	3	4	02	04	05	002	Pintu Pengatur Banjir	5
1	3	4	02	04	05	003	Coupure/Sodetan	5
1	3	4	02	04	05	004	Kantong Pasir/Lahar/Lumpur	5
1	3	4	02	04	05	005	Chekdam/Penahan Sedimen	5
1	3	4	02	04	05	006	Krib Pengaman Sungai/Pantai	5
1	3	4	02	04	05	007	Bangunan Penguat Tebing/Pantai	5
1	3	4	02	04	05	008	Bangunan Pelimpah Banjir	5
1	3	4	02	04	05	009	Dam Konsolidasi	5
1	3	4	02	04	05	010	Peralatan Saringan Sampah (Pond Screen)	5
1	3	4	02	04	05	011	Klep Pengatur Banjir	5
1	3	4	02	04	05	012	Bangunan Pemecah Gelombang	5
1	3	4	02	04	05	013	Bangunan Pelantaran Pantai	5
1	3	4	02	04	05	014	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**04**	**06**		**BANGUNAN PELENGKAP PENGAMAN SUNGAI**	
1	3	4	02	04	06	001	Bangunan Syphon (Bangunan Pelengkap Pengaman Sungai)	5
1	3	4	02	04	06	002	Bangunan Gorong-Gorong (Bangunan Pelengkap Pengaman Sungai)	5

1	3	4	02	04	06	003	Bangunan Jembatan (Bangunan Pelengkap Pengaman Sungai)	5
1	3	4	02	04	06	004	Bangunan Pengukur Muka Air (Bangunan Pelengkap Pengaman Sungai)	5
1	3	4	02	04	06	005	Bangunan Pengukur Curah Hujan (Bangunan Pelengkap Pengaman Sungai)	5
1	3	4	02	04	06	006	Stasiun Pos Penjaga/Pengamat	5
1	3	4	02	04	06	007	Bangunan Dermaga	5
1	3	4	02	04	06	008	Bangunan Stasiun Pompa Pembuang	5
1	3	4	02	04	06	009	Warning System	5
1	3	4	02	04	06	010	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**04**	**07**		**BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA ALAM LAINNYA**	
1	3	4	02	04	07	001	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**05**			**BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH**	
1	**3**	**4**	**02**	**05**	**01**		**BANGUNAN WADUK PENGEMBANGAN SUMBER AIR**	
1	3	4	02	05	01	001	Embung/Waduk Lapangan	5
1	3	4	02	05	01	002	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**05**	**02**		**BANGUNAN PENGAMBILAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR**	
1	3	4	02	05	02	001	Sumur Dengan Pompa (Bangunan Pengambilan Pengembangan Sumber Air)	5
1	3	4	02	05	02	002	Sumur Artetis	5
1	3	4	02	05	02	003	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**05**	**03**		**BANGUNAN PEMBAWA PENGEMBANGAN SUMBER AIR**	
1	3	4	02	05	03	001	Saluran Tersier (Bangunan Pembawa Pengembangan Sumber Air)	5
1	3	4	02	05	03	002	Saluran Kuartier	5
1	3	4	02	05	03	003	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**05**	**04**		**BANGUNAN PEMBUANG PENGEMBANGAN SUMBER AIR**	
1	3	4	02	05	04	001	Saluran Pembuang	5
1	3	4	02	05	04	002	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**05**	**05**		**BANGUNAN PENGAMAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR**	
1	3	4	02	05	05	001	Bak Penampung/Kolam/ Menara Penampungan	5
1	3	4	02	05	05	002	Bangunan Klimatologi	5
1	3	4	02	05	05	003	Bangunan Hidrometri	5
1	3	4	02	05	05	004	Sumur Pengamatan	5
1	3	4	02	05	05	005	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**05**	**06**		**BANGUNAN PELENGKAP PENGEMBANGAN SUMBER AIR**	
1	3	4	02	05	06	001	Bangunan Terjun (Bangunan Pelengkap Pengembangan Sumber Air)	5
1	3	4	02	05	06	002	Bangunan Talang (Bangunan Pelengkap Pengembangan Sumber Air)	5
1	3	4	02	05	06	003	Bangunan Syphon (Bangunan Pelengkap Pengembangan Sumber Air)	5
1	3	4	02	05	06	004	Bangunan Gorong-Gorong (Bangnnan Pelengkap Pengembangan Sumber Air)	5
1	3	4	02	05	06	005	Bangunan Box Tersier (Bangunan Pelengkap Pengembangan Sumber Air)	5
1	3	4	02	05	06	006	Bangunan Jembatan (Bangunan Pelengkap Pengembangan Sumber Air)	5
1	3	4	02	05	06	007	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**05**	**07**		**BANGUNAN SAWAH IRIGASI AIR TANAH**	
1	3	4	02	05	07	001	Bangunan Sawah Irigasi Air Tanah Teknis	5
1	3	4	02	05	07	002	Bangunan Sawah Irigasi Air Tanah Semi Teknis	5
1	3	4	02	05	07	003	Bangunan Sawah Irigasi Air Tanah Non Teknis	5
1	3	4	02	05	07	004	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**05**	**08**		**BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH LAINNYA**	
1	3	4	02	05	08	001	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**06**			**BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU**	
1	**3**	**4**	**02**	**06**	**01**		**BANGUNAN WADUK AIR BERSIH/AIR BAKU**	
1	3	4	02	06	01	001	Waduk Penyimpanan Air Baku	5
1	3	4	02	06	01	002	Waduk Penyimpanan Air Hujan	5
1	3	4	02	06	01	003	Bak Penyimpanan/Tower Air Baku	5
1	3	4	02	06	01	004	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**06**	**02**		**BANGUNAN PENGAMBILAN AIR BERSIH/AIR BAKU**	
1	3	4	02	06	02	001	Bangunan Pengambilan Dari Waduk	5
1	3	4	02	06	02	002	Bangunan Pengambilan Dari Sungai	5
1	3	4	02	06	02	003	Bangunan Pengambilan Dari Danau	5
1	3	4	02	06	02	004	Bangunan Pengambilan Dari Rawa	5
1	3	4	02	06	02	005	Bangunan Pengambilan Dari Air Laut	5
1	3	4	02	06	02	006	Bangunan Pengambilan Dari Sumber Air	5
1	3	4	02	06	02	007	Bangunan Pengambilan Dari Sumur Artetis	5
1	3	4	02	06	02	008	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**06**	**03**		**BANGUNAN PEMBAWA AIR BERSIH/AIR BAKU**	
1	3	4	02	06	03	001	Saluran Pembawa Air Baku Terbuka	5

1	3	4	02	06	03	002	Saluran Pembawa Air Baku Tertutup	5
1	3	4	02	06	03	003	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**06**	**04**		**BANGUNAN PEMBUANG AIR BERSIH/AIR BAKU**	
1	3	4	02	06	04	001	Saluran Pembuang Air Cucian Air Baku	5
1	3	4	02	06	04	002	Saluran Pembuang Air Cucian Instalasi	5
1	3	4	02	06	04	003	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**06**	**05**		**BANGUNAN PELENGKAP AIR BERSIH/AIR BAKU**	
1	3	4	02	06	05	001	Bangunan Talang (Bangunan Pelengkap Air Bersih/air Baku)	5
1	3	4	02	06	05	002	Bangunan Syphon (Bangunan Pelengkap Air Bersih/air Baku)	5
1	3	4	02	06	05	003	Bangunan Gorong-Gorong (Bangunan Pelengkap Air Bersih/air Baku)	5
1	3	4	02	06	05	004	Bangunan Jembatan (Bangunan Pelengkap Air Bersih/air Baku)	5
1	3	4	02	06	05	005	Bangunan Penampung Air Baku	5
1	3	4	02	06	05	006	Bangunan Hidran Umum	5
1	3	4	02	06	05	007	Bangunan Mandi Cuci Kakus (MCK)	5
1	3	4	02	06	05	008	Bangunan Menara/Bak Penampung/Reservoir Air Minum	5
1	3	4	02	06	05	009	Bangunan Buster Pump	5
1	3	4	02	06	05	010	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**06**	**06**		**BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU LAINNYA**	
1	3	4	02	06	06	001	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**07**			**BANGUNAN AIR KOTOR**	
1	**3**	**4**	**02**	**07**	**01**		**BANGUNAN PEMBAWA AIR KOTOR**	
1	3	4	02	07	01	001	Saluran Pengumpul Air Hujan	5
1	3	4	02	07	01	002	Saluran Pengumpul Air Buangan Domestik	5
1	3	4	02	07	01	003	Saluran Pengumpul Air Buangan Industri	5
1	3	4	02	07	01	004	Saluran Pengumpul Air Buangan Pertanian	5
1	3	4	02	07	01	005	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**07**	**02**		**BANGUNAN WADUK AIR KOTOR**	
1	3	4	02	07	02	001	Waduk Air Hujan	5
1	3	4	02	07	02	002	Waduk Air Buangan Domestik	5
1	3	4	02	07	02	003	Waduk Air Buangan Industri	5
1	3	4	02	07	02	004	Waduk Air Buangan Pertanian	5
1	3	4	02	07	02	005	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**07**	**03**		**BANGUNAN PEMBUANG AIR KOTOR**	
1	3	4	02	07	03	001	Saluran Pembuang Air Buangan Air Hujan	5
1	3	4	02	07	03	002	Saluran Pembuang Air Buangan Domestik	5
1	3	4	02	07	03	003	Saluran Pembuang Air Buangan Air Industri	5
1	3	4	02	07	03	004	Saluran Pembuang Air Buangan Air Pertanian	5
1	3	4	02	07	03	005	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**07**	**04**		**BANGUNAN PENGAMAN AIR KOTOR**	
1	3	4	02	07	04	001	Bangunan Pompa Air Hujan	5
1	3	4	02	07	04	002	Bangunan Pompa Air Buangan Domestik	5
1	3	4	02	07	04	003	Bangunan Pompa Air Buangan Industri	5
1	3	4	02	07	04	004	Bangunan Pompa Air Buangan Pertanian	5
1	3	4	02	07	04	005	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**07**	**05**		**BANGUNAN PELENGKAP AIR KOTOR**	
1	3	4	02	07	05	001	Bangunan Talang (Bangunan Pelengkap Air Kotor)	5
1	3	4	02	07	05	002	Bangunan Syphon (Bangunan Pelengkap Air Kotor)	5
1	3	4	02	07	05	003	Bangunan Gorong-Gorong (Bangunan Pelengkap Air Kotor)	5
1	3	4	02	07	05	004	Bangunan Jembatan (Bangunan Pelengkap Air Kotor)	5
1	3	4	02	07	05	005	Bangunan Bak Kontrol/Man Hole	5
1	3	4	02	07	05	006	Saluran Air Kotor Sambungan Dari Rumah	5
1	3	4	02	07	05	007	Bangunan (Box) Culvert	5
1	3	4	02	07	05	008	Multiple Pipa Arches	5
1	3	4	02	07	05	009	Bangunan Plat Deker	5
1	3	4	02	07	05	010	Dst….	5
1	**3**	**4**	**02**	**07**	**06**		**BANGUNAN AIR KOTOR LAINNYA**	
1	3	4	02	07	06	001	Dst….	5
1	**3**	**4**	**03**				**INSTALASI**	
1	**3**	**4**	**03**	**01**			**INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU**	
1	**3**	**4**	**03**	**01**	**01**		**INSTALASI AIR PERMUKAAN**	
1	3	4	03	01	01	001	Instalasi Air Permukaan Kapasitas Kecil	30
1	3	4	03	01	01	002	Instalasi Air Permukaan Kapasitas Sedang	30
1	3	4	03	01	01	003	Instalasi Air Permukaan Kapasitas Besar	30
1	3	4	03	01	01	004	Dst….	30
1	**3**	**4**	**03**	**01**	**02**		**INSTALASI AIR SUMBER / MATA AIR**	
1	3	4	03	01	02	001	Instalasi Air Sumber / Mata Air Kapasitas Kecil	30
1	3	4	03	01	02	002	Instalasi Air Sumber / Mata Air Kapasitas Sedang	30
1	3	4	03	01	02	003	Instalasi Air Sumber / Mata Air Kapasitas Besar	30
1	3	4	03	01	02	004	Dst….	30
1	**3**	**4**	**03**	**01**	**03**		**INSTALASI AIR TANAH DALAM**	
1	3	4	03	01	03	001	Instalasi Air Tanah Dalam Kapasitas Kecil	30
1	3	4	03	01	03	002	Instalasi Air Tanah Dalam Kapasitas Sedang	30
1	3	4	03	01	03	003	Instalasi Air Tanah Dalam Kapasitas Besar	30
1	3	4	03	01	03	004	Dst….	30
1	**3**	**4**	**03**	**01**	**04**		**INSTALASI AIR TANAH DANGKAL**	
1	3	4	03	01	04	001	Instalasi Air Tanah Dangkal Kapasitas Kecil	30
1	3	4	03	01	04	002	Instalasi Air Tanah Dangkal Kapasitas Sedang	30
1	3	4	03	01	04	003	Instalasi Air Tanah Dangkal Kapasitas Besar	30

1	3	4	03	01	04	004	Dst….	30
1	**3**	**4**	**03**	**01**	**05**		**INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU LAINNYA**	
1	3	4	03	01	05	001	Sistem Pengolahan Air Sederhana (SIPAS)	30
1	3	4	03	01	05	002	Jaringan Rumah Tangga (JARUT)	30
1	3	4	03	01	05	003	Penampungan Air Hujan (PAH)	30
1	3	4	03	01	05	004	Sumur Gali (SGL)	30
1	3	4	03	01	05	005	Sumur Resapan	30
1	3	4	03	01	05	006	Dst….	30
1	**3**	**4**	**03**	**02**			**INSTALASI AIR KOTOR**	
1	**3**	**4**	**03**	**02**	**01**		**INSTALASI AIR BUANGAN DOMESTIK**	
1	3	4	03	02	01	001	Instalasi Air Buangan Domestik Kapasitas Kecil	30
1	3	4	03	02	01	002	Instalasi Air Buangan Domestik Kapasitas Sedang	30
1	3	4	03	02	01	003	Instalasi Air Buangan Domestik Kapasitas Besar	30
1	3	4	03	02	01	004	Dst….	30
1	**3**	**4**	**03**	**02**	**02**		**INSTALASI AIR BUANGAN INDUSTRI**	
1	3	4	03	02	02	001	Instalasi Air Buangan Industri Kapasitas Kecil	30
1	3	4	03	02	02	002	Instalasi Air Buangan Industri Kapasitas Sedang	30
1	3	4	03	02	02	003	Instalasi Air Buangan Industri Kapasitas Besar	30
1	3	4	03	02	02	004	Dst….	30
1	**3**	**4**	**03**	**02**	**03**		**INSTALASI AIR BUANGAN PERTANIAN**	
1	3	4	03	02	03	001	Instalasi Air Buangan Pertanian Kapasitas Kecil	30
1	3	4	03	02	03	002	Instalasi Air Buangan Pertanian Kapasitas Sedang	30
1	3	4	03	02	03	003	Instalasi Air Buangan Pertanian Kapasitas Besar	30
1	3	4	03	02	03	004	Dst….	30
1	**3**	**4**	**03**	**02**	**04**		**INSTALASI AIR KOTOR LAINNYA**	
1	3	4	03	02	04	001	Dst….	
1	**3**	**4**	**03**	**03**			**INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH**	
1	**3**	**4**	**03**	**03**	**01**		**INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK**	
1	3	4	03	03	01	001	Instalasi Pengolahan Sampah Organik Sistem Pembakaran	10
1	3	4	03	03	01	002	Instalasi Pengolahan Sampah Organik Sistem Kompos	10
1	3	4	03	03	01	003	Instalasi Pengolahan Sampah Organik Sistem Penimbunan	10
1	3	4	03	03	01	004	Dst….	10
1	**3**	**4**	**03**	**03**	**02**		**INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH NON ORGANIK**	
1	3	4	03	03	02	001	Instalasi Pengolahan Sampah Non Organik Daur Ulang Logam	10
1	3	4	03	03	02	002	Instalasi Pengolahan Sampah Non Organik Daur Ulang Non Logam	10
1	3	4	03	03	02	003	Dst….	10
1	**3**	**4**	**03**	**03**	**03**		**BANGUNAN PENAMPUNG SAMPAH**	
1	3	4	03	03	03	001	Bangunan Tempat Penampung Sampah Rumah Tangga	10
1	3	4	03	03	03	002	Bangunan Tempat Menampung Sampah Lingkungan	10
1	3	4	03	03	03	003	Dst….	10
1	**3**	**4**	**03**	**03**	**04**		**INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH LAINNYA**	
1	3	4	03	03	04	001	Dst….	10
1	**3**	**4**	**03**	**04**			**INSTALASI PENGOLAHAN BAHAN BANGUNAN**	
1	**3**	**4**	**03**	**04**	**01**		**INSTALASI PENGOLAHAN BAHAN BANGUNAN PERCONTOHAN**	
1	3	4	03	04	01	001	Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan Percontohan Pengawetan Kayu	10
1	3	4	03	04	01	002	Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan Percontohan Pengeringan Kayu	10
1	3	4	03	04	01	003	Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan Percontohan Pengerjaan Kayu	10
1	3	4	03	04	01	004	Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan Percontohan Perkapuran	10
1	3	4	03	04	01	005	Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan Percontohan Pembuatan Batu	10
1	3	4	03	04	01	006	Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan Percontohan Pembuatan Agrega	10
1	3	4	03	04	01	007	Dst….	10
1	**3**	**4**	**03**	**04**	**02**		**INSTALASI PENGOLAHAN BAHAN BANGUNAN PERINTIS**	
1	3	4	03	04	02	001	Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan Perintis Pengawetan Kayu	10
1	3	4	03	04	02	002	Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan Perintis Pengeringan Kayu	10
1	3	4	03	04	02	003	Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan Perintis Pengerjaan Kayu	10
1	3	4	03	04	02	004	Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan Perintis Perkapuran	10
1	3	4	03	04	02	005	Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan Perintis Pembuatan Batu Ceta	10
1	3	4	03	04	02	006	Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan Perintis Pembuatan Agregat	10
1	3	4	03	04	02	007	Dst….	10
1	**3**	**4**	**03**	**04**	**03**		**INSTALASI PENGOLAHAN BAHAN BANGUNAN TERAPAN**	
1	3	4	03	04	03	001	Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan Terapan	10
1	3	4	03	04	03	002	Dst….	10
1	**3**	**4**	**03**	**04**	**04**		**INSTALASI PENGOLAHAN BAHAN BANGUNAN LAINNYA**	
1	3	4	03	04	04	001	Dst….	10
1	**3**	**4**	**03**	**05**			**INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK**	

1	**3**	**4**	**03**	**05**	**01**		**INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA AIR (PLTA)**	
1	3	4	03	05	01	001	Instalasi PLTA Kapasitas Kecil	40
1	3	4	03	05	01	002	Instalasi PLTA Kapasitas Sedang	40
1	3	4	03	05	01	003	Instalasi PLTA Kapasitas Besar	40
1	3	4	03	05	01	004	Dst….	40
1	**3**	**4**	**03**	**05**	**02**		**INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA DIESEL (PLTD)**	
1	3	4	03	05	02	001	Instalasi PLTD Kapasitas Kecil	40
1	3	4	03	05	02	002	Instalasi PLTD Kapasitas Sedang	40
1	3	4	03	05	02	003	Instalasi PLTD Kapasitas Besar	40
1	3	4	03	05	02	004	Dst….	40
1	**3**	**4**	**03**	**05**	**03**		**INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA MIKRO HIDRO (PLTM)**	
1	3	4	03	05	03	001	Instalasi PLTM Kapasitas Kecil	40
1	3	4	03	05	03	002	Instalasi PLTM Kapasitas Sedang	40
1	3	4	03	05	03	003	Instalasi PLTM Kapasitas Besar	40
1	3	4	03	05	03	004	Dst….	40
1	**3**	**4**	**03**	**05**	**04**		**INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA ANGIN (PLTAN)**	
1	3	4	03	05	04	001	Instalasi PLTAN Kapasitas Kecil	40
1	3	4	03	05	04	002	Instalasi PLTAN Kapasitas Sedang	40
1	3	4	03	05	04	003	Instalasi PLTAN Kapasitas Besar	40
1	3	4	03	05	04	004	Dst….	40
1	**3**	**4**	**03**	**05**	**05**		**INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA UAP (PLTU)**	
1	3	4	03	05	05	001	Instalasi PLTU Kapasitas Kecil	40
1	3	4	03	05	05	002	Instalasi PLTU Kapasitas Sedang	40
1	3	4	03	05	05	003	Instalasi PLTU Kapasitas Besar	40
1	3	4	03	05	05	004	Dst….	40
1	**3**	**4**	**03**	**05**	**06**		**INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA NUKLIR (PLTN)**	
1	3	4	03	05	06	001	Instalasi PLTN Kapasitas Kecil	40
1	3	4	03	05	06	002	Instalasi PLTN Kapasitas Sedang	40
1	3	4	03	05	06	003	Instalasi PLTN Kapasitas Besar	40
1	3	4	03	05	06	004	Dst….	40
1	**3**	**4**	**03**	**05**	**07**		**INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA GAS (PLTG)**	
1	3	4	03	05	07	001	Instalasi PLTG Kapasitas Kecil	40
1	3	4	03	05	07	002	Instalasi PLTG Kapasitas Sedang	40
1	3	4	03	05	07	003	Instalasi PLTG Kapasitas Besar	40
1	3	4	03	05	07	004	Dst….	40
1	**3**	**4**	**03**	**05**	**08**		**INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA PANAS BUMI (PLTP)**	
1	3	4	03	05	08	001	Instalasi PLTP Kapasitas Kecil	40
1	3	4	03	05	08	002	Instalasi PLTP Kapasitas Sedang	40
1	3	4	03	05	08	003	Instalasi PLTP Kapasitas Besar	40
1	3	4	03	05	08	004	Dst….	40
1	**3**	**4**	**03**	**05**	**09**		**INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA (PLTS)**	
1	3	4	03	05	09	001	Instalasi PLTS Kapasitas Kecil	40
1	3	4	03	05	09	002	Instalasi PLTS Kapasitas Sedang	40
1	3	4	03	05	09	003	Instalasi PLTS Kapasitas Besar	40
1	3	4	03	05	09	004	Dst….	40
1	**3**	**4**	**03**	**05**	**10**		**INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA BIOGAS (PLTB)**	
1	3	4	03	05	10	001	Instalasi PLTB Kapasitas Kecil	40
1	3	4	03	05	10	002	Instalasi PLTB Kapasitas Sedang	40
1	3	4	03	05	10	003	Instalasi PLTB Kapasitas Besar	40
1	3	4	03	05	10	004	Dst….	40
1	**3**	**4**	**03**	**05**	**11**		**INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SAMUDERA / GELOMBANG SAMUDERA**	
1	3	4	03	05	11	001	Instalasi PLTSM Kapasitas Kecil	40
1	3	4	03	05	11	002	Instalasi PLTSM Kapasitas Sedang	40
1	3	4	03	05	11	003	Instalasi PLTSM Kapasitas Besar	40
1	3	4	03	05	11	004	Dst….	40
1	**3**	**4**	**03**	**05**	**12**		**INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK LAINNYA**	
1	3	4	03	05	12	001	Dst….	40
1	**3**	**4**	**03**	**06**			**INSTALASI GARDU LISTRIK**	
1	**3**	**4**	**03**	**06**	**01**		**INSTALASI GARDU LISTRIK INDUK**	
1	3	4	03	06	01	001	Instalasi Gardu Listrik Induk Kapasitas Kecil	40
1	3	4	03	06	01	002	Instalasi Gardu Listrik Induk Kapasitas Sedang	40
1	3	4	03	06	01	003	Instalasi Gardu Listrik Induk Kapasitas Besar	40
1	3	4	03	06	01	004	Dst….	40
1	**3**	**4**	**03**	**06**	**02**		**INSTALASI GARDU LISTRIK DISTRIBUSI**	
1	3	4	03	06	02	001	Instalasi Gardu Listrik Distribusi Kapasitas Kecil	40
1	3	4	03	06	02	002	Instalasi Gardu Listrik Distribusi Kapasitas Sedang	40
1	3	4	03	06	02	003	Instalasi Gardu Listrik Distribusi Kapasitas Besar	40
1	3	4	03	06	02	004	Dst….	40
1	**3**	**4**	**03**	**06**	**03**		**INSTALASI PUSAT PENGATUR LISTRIK**	
1	3	4	03	06	03	001	Instalasi Pusat Pengatur Listrik Kapasitas Kecil	40
1	3	4	03	06	03	002	Instalasi Pusat Pengatur Listrik Kapasitas Sedang	40
1	3	4	03	06	03	003	Instalasi Pusat Pengatur Listrik Kapasitas Besar	40

1	3	4	03	06	03	004	Dst….	40
1	**3**	**4**	**03**	**06**	**04**		**INSTALASI GARDU LISTRIK LAINNYA**	
1	3	4	03	06	04	001	Dst….	40
1	**3**	**4**	**03**	**07**			**INSTALASI PERTAHANAN**	
1	**3**	**4**	**03**	**07**	**01**		**INSTALASI PERTAHANAN DI DARAT**	
1	3	4	03	07	01	001	Instalasi Radar	30
1	3	4	03	07	01	002	Instalasi Perkubuan	30
1	3	4	03	07	01	003	Instalasi Peluru Kendali (Rudal)	30
1	3	4	03	07	01	004	Instalasi Komunikasi Elektronik (KOMLEK)	30
1	3	4	03	07	01	005	Instalasi Benteng	30
1	3	4	03	07	01	006	Dst….	30
1	**3**	**4**	**03**	**07**	**02**		**INSTALASI PERTAHANAN LAINNYA**	
1	3	4	03	07	02	001	Dst….	30
1	**3**	**4**	**03**	**08**			**INSTALASI GAS**	
1	**3**	**4**	**03**	**08**	**01**		**INSTALASI GARDU GAS**	
1	3	4	03	08	01	001	Instalasi Gardu Gas LPG	30
1	3	4	03	08	01	002	Instalasi Gardu Gas LNG	30
1	3	4	03	08	01	003	Dst….	30
1	**3**	**4**	**03**	**08**	**02**		**INSTALASI JARINGAN PIPA GAS**	
1	3	4	03	08	02	001	Instalasi Jaringan Pipa Gas Primer	30
1	3	4	03	08	02	002	Instalasi Jaringan Pipa Gas Sekunder	30
1	3	4	03	08	02	003	Dst….	30
1	**3**	**4**	**03**	**08**	**03**		**INSTALASI PENGOLAHAN GAS**	
1	3	4	03	08	03	001	Instalasi Pengolahan Gas Aga	30
1	3	4	03	08	03	002	Instalasi Pengolahan Gas Propax	30
1	3	4	03	08	03	003	Dst….	30
1	**3**	**4**	**03**	**08**	**04**		**INSTALASI GAS LAINNYA**	
1	3	4	03	08	04	001	Dst….	30
1	**3**	**4**	**03**	**09**			**INSTALASI PENGAMAN**	
1	**3**	**4**	**03**	**09**	**01**		**INSTALASI PENGAMAN PENANGKAL PETIR**	
1	3	4	03	09	01	001	Instalasi Penangkal Petir Manual	20
1	3	4	03	09	01	002	Instalasi Penangkal Petir Komputerisasi	20
1	3	4	03	09	01	003	Dst….	20
1	**3**	**4**	**03**	**09**	**02**		**INSTALASI REAKTOR NUKLIR**	
1	3	4	03	09	02	001	Instalasi Elemen Bahan	20
1	3	4	03	09	02	002	Instalasi Produksi Elemen Bahan Reaktor Nuklir	20
1	3	4	03	09	02	003	Instalasi Elemen Bakar Eksperimental	20
1	3	4	03	09	02	004	Instalasi Radio Metalurgi	20
1	3	4	03	09	02	005	Instalasi Pemurnian Uranium	20
1	3	4	03	09	02	006	Instalasi Electron Beam Machine	20
1	3	4	03	09	02	007	Instalasi Irradiator	20
1	3	4	03	09	02	008	Dst….	20
1	**3**	**4**	**03**	**09**	**03**		**INSTALASI PENGOLAHAN LIMBAH RADIO AKTIF**	
1	3	4	03	09	03	001	Instalasi Pengolahan Limbah Radio Aktif Cair	20
1	3	4	03	09	03	002	Instalasi Pengolahan Limbah Radio Aktif Padat	20
1	3	4	03	09	03	003	Instalasi Pengolahan Limbah Radio Aktif Gas	20
1	3	4	03	09	03	004	Dst….	20
1	**3**	**4**	**03**	**09**	**04**		**INSTALASI PENGAMAN LAINNYA**	
1	3	4	03	09	04	001	Dst….	20
1	**3**	**4**	**03**	**10**			**INSTALASI LAIN**	
1	**3**	**4**	**03**	**10**	**01**		**INSTALASI LAIN**	
1	3	4	03	10	01	001	Instalasi Generating Set	20
1	3	4	03	10	01	002	Instalasi AC	20
1	3	4	03	10	01	003	Instalasi Building Automation System (BAS)	20
1	3	4	03	10	01	004	Instalasi Komputer	20
1	3	4	03	10	01	005	Dst….	20
1	**3**	**4**	**04**				**JARINGAN**	
1	**3**	**4**	**04**	**01**			**JARINGAN AIR MINUM**	
1	**3**	**4**	**04**	**01**	**01**		**JARINGAN PEMBAWA**	
1	3	4	04	01	01	001	Jaringan Pembawa Kapasitas Kecil	30
1	3	4	04	01	01	002	Jaringan Pembawa Kapasitas Sedang	30
1	3	4	04	01	01	003	Jaringan Pembawa Kapasitas Besar	30
1	3	4	04	01	01	004	Dst….	30
1	**3**	**4**	**04**	**01**	**02**		**JARINGAN INDUK DISTRIBUSI**	
1	3	4	04	01	02	001	Jaringan Induk Distribusi Kapasitas Kecil	30
1	3	4	04	01	02	002	Jaringan Induk Distribusi Kapasitas Sedang	30
1	3	4	04	01	02	003	Jaringan Induk Distribusi Kapasitas Besar	30
1	3	4	04	01	02	004	Dst….	30
1	**3**	**4**	**04**	**01**	**03**		**JARINGAN CABANG DISTRIBUSI**	
1	3	4	04	01	03	001	Jaringan Cabang Distribusi Kapasitas Kecil	30
1	3	4	04	01	03	002	Jaringan Cabang Distribusi Kapasitas Sedang	30
1	3	4	04	01	03	003	Jaringan Cabang Distribusi Kapasitas Besar	30
1	3	4	04	01	03	004	Dst….	30
1	**3**	**4**	**04**	**01**	**04**		**JARINGAN SAMBUNGAN KE RUMAH**	
1	3	4	04	01	04	001	Jaringan Sambungan Ke Rumah Kapasitas Kecil	30
1	3	4	04	01	04	002	Jaringan Sambungan Ke Rumah Kapasitas Sedang	30
1	3	4	04	01	04	003	Jaringan Sambungan Ke Rumah Kapasitas Besar	30
1	3	4	04	01	04	004	Dst….	30
1	**3**	**4**	**04**	**01**	**05**		**JARINGAN AIR MINUM LAINNYA**	
1	3	4	04	01	05	001	Dst….	30
1	**3**	**4**	**04**	**02**			**JARINGAN LISTRIK**	
1	**3**	**4**	**04**	**02**	**01**		**JARINGAN TRANSMISI**	
1	3	4	04	02	01	001	Jaringan Transmisi Tegangan Diatas 300 KVA	40

1	3	4	04	02	01	002	Jaringan Transmisi Tegangan 100 S/D 300 KVA	40
1	3	4	04	02	01	003	Jaringan Transmisi Tegangan Dibawah 100 KVA	40
1	3	4	04	02	01	004	Dst….	40
1	**3**	**4**	**04**	**02**	**02**		**JARINGAN DISTRIBUSI**	
1	3	4	04	02	02	001	Jaringan Distribusi Tegangan Diatas 20 KVA	40
1	3	4	04	02	02	002	Jaringan Distribusi Tegangan 1 S/D 20 KVA	40
1	3	4	04	02	02	003	Jaringan Distribusi Tegangan Dibawah 1 KVA	40
1	3	4	04	02	02	004	Dst….	40
1	**3**	**4**	**04**	**02**	**03**		**JARINGAN LISTRIK LAINNYA**	
1	3	4	04	02	03	001	Dst….	40
1	**3**	**4**	**04**	**03**			**JARINGAN TELEPON**	
1	**3**	**4**	**04**	**03**	**01**		**JARINGAN TELEPON DIATAS TANAH**	
1	3	4	04	03	01	001	Jaringan Telepon Diatas Tanah Kapasitas Kecil	20
1	3	4	04	03	01	002	Jaringan Telepon Diatas Tanah Kapasitas Sedang	20
1	3	4	04	03	01	003	Jaringan Telepon Diatas Tanah Kapasitas Besar	20
1	3	4	04	03	01	004	Dst….	20
1	**3**	**4**	**04**	**03**	**02**		**JARINGAN TELEPON DIBAWAH TANAH**	
1	3	4	04	03	02	001	Jaringan Telepon Dibawah Tanah Kapasitas Kecil	20
1	3	4	04	03	02	002	Jaringan Telepon Dibawah Tanah Kapasitas Sedang	20
1	3	4	04	03	02	003	Jaringan Telepon Dibawah Tanah Kapasitas Besar	20
1	3	4	04	03	02	004	Dst….	20
1	**3**	**4**	**04**	**03**	**03**		**JARINGAN TELEPON DIDALAM AIR**	
1	3	4	04	03	03	001	Jaringan Telepon Didalam Air Kapasitas Kecil	20
1	3	4	04	03	03	002	Jaringan Telepon Didalam Air Kapasitas Sedang	20
1	3	4	04	03	03	003	Jaringan Telepon Didalam Air Kapasitas Besar	20
1	3	4	04	03	03	004	Dst….	20
1	**3**	**4**	**04**	**03**	**04**		**JARINGAN DENGAN MEDIA UDARA**	
1	3	4	04	03	04	001	Jaringan Satelit	20
1	3	4	04	03	04	002	Jaringan Radio	20
1	3	4	04	03	04	003	Dst….	20
1	**3**	**4**	**04**	**03**	**05**		**JARINGAN TELEPON LAINNYA**	
1	3	4	04	03	05	001	Dst….	20
1	**3**	**4**	**04**	**04**			**JARINGAN GAS**	
1	**3**	**4**	**04**	**04**	**01**		**JARINGAN PIPA GAS TRANSMISI**	
1	3	4	04	04	01	001	Jaringan Pipa Baja	20
1	3	4	04	04	01	002	Dst….	20
1	**3**	**4**	**04**	**04**	**02**		**JARINGAN PIPA DISTRIBUSI**	
1	3	4	04	04	02	001	Jaringan Pipa Distribusi Tekanan Tinggi	30
1	3	4	04	04	02	002	Jaringan Pipa Distribusi Tekanan Menengah Pipa Baja	30
1	3	4	04	04	02	003	Jaringan Pipa Distribusi Tekanan Menengah Pipa PE	30
1	3	4	04	04	02	004	Jaringan Pipa Distribusi Tekanan Rendah Pipa Baja	30
1	3	4	04	04	02	005	Jaringan Pipa Distribusi Tekanan Rendah Pipa PC	30
1	3	4	04	04	02	006	Dst….	30
1	**3**	**4**	**04**	**04**	**03**		**JARINGAN PIPA DINAS**	
1	3	4	04	04	03	001	Jaringan Pipa Dinas Pipa Baja	30
1	3	4	04	04	03	002	Jaringan Pipa Dinas Pipa PE	30
1	3	4	04	04	03	003	Dst….	30
1	**3**	**4**	**04**	**04**	**04**		**JARINGAN BBM**	
1	3	4	04	04	04	001	Jaringan BBM Bensin	30
1	3	4	04	04	04	002	Jaringan BBM Solar	30
1	3	4	04	04	04	003	Jaringan BBM Minyak Tanah	30
1	3	4	04	04	04	004	Dst….	30
1	**3**	**4**	**04**	**04**	**05**		**JARINGAN GAS LAINNYA**	
1	3	4	04	04	05	001	Dst….	30

85. Perhitungan penyusutan aset tetap menggunakan pendekatan tahunan sejak tanggal pembukuan dari aset tetap dimaksud.
86. Atas aset tetap dengan nilai akumulasi penyusutan telah sama dengan nilai perolehan aset tetap tersebut (nilai buku nol) dan masih digunakan dalam operasional rutin pemerintahan, apabila dilakukan pemeliharaan yang secara teknis tidak dapat ditetapkan penambahan masa manfaatnya, maka atas biaya pemeliharaan tersebut dikelompokkan sebagai belanja barang dan jasa atau belanja operasi dan tidak dikapitalisasikan ke dalam aset tersebut.
87. Aset tetap berikut tidak disusutkan, yaitu Tanah, konstruksi dalam pengerjaan buku-buku perpustakaan, hewan ternak, dan tanaman.
88. Aset Tetap yang direklasifikasikan sebagai Aset Lainnya dalam neraca berupa Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga dan Aset Idle disusutkan sebagaimana layaknya Aset Tetap.
89. Penyusutan tidak dilakukan terhadap Aset Tetap yang direklasifikasikan sebagai Aset Lainnya berupa :
    a. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah dan telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusannya; dan
    b. Aset Tetap dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Penilaian Kembali Aset Tetap (*Revaluation*)

90. Penilaian kembali atau revaluasi aset tetap tidak diperkenankan karena kebijakan akuntansi pemerintah daerah menganut penilaian aset berdasarkan biaya perolehan atau harga pertukaran. Penyimpangan dari ketentuan ini mungkin dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah yang berlaku secara nasional.
91. Dalam hal ini laporan keuangan harus menjelaskan mengenai penyimpangan dari konsep biaya perolehan didalam penyajian aset tetap serta pengaruh penyimpangan tersebut terhadap gambaran keuangan suatu entitas. Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dibukukan dalam ekuitas dana.

Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap

92. Suatu aset tetap dan akumulasi penyusutannya dieliminasi dari neraca dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan dianggap tidak memiliki manfaat ekonomi / sosial signifikan dimasa yang akan datang setelah ada Keputusan dari Kepala Daerah dan / atau dengan persetujuan DPRD.

Pengungkapan Aset Tetap

93. Laporan keuangan harus mengungkapkan untuk masing-masing jenis aset tetap sebagai berikut:
    a. Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat (*carrying amount*);
    b. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan :
        1) penambahan;
        2) pelepasan;
        3) akumulasi penyusutan dan perubahan nilai, jika ada;
        4) mutasi aset tetapl ainnya.
    c. Informasi penyusutan, meliputi:
        1) Nilai penyusutan;
        2) Metode penyusutan yang digunakan;
        3) Masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan;
        4) Nilai tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode.
94. Laporan keuangan juga harus mengungkapkan:
    a. Eksistensi dan batasan hak milik atas aset tetap;
    b. Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan aset tetap;
    c. Jumlah pengeluaran pada pos aset tetap dalam konstruksi; dan
    d. Jumlah komitmen untuk akuisisi aset tetap.
95. Jika aset tetap dicatat pada jumlah yang dinilai kembali, hal-hal berikut harus diungkapkan:
    a. Dasar peraturan untuk menilai kembali aset tetap;
    b. Tanggal efektif penilaian kembali;
    c. Jika ada, nama penilai independen;
    d. Hakikat setiap petunjuk yang digunakan untuk menentukan biaya pengganti; dan
    e. Nilai tercatat setiap jenis aset tetap.
96. Aset bersejarah tidak disajikan dalam neraca, namun diungkapkan secara rinci dalam Catatan atas Laporan Keuangan antara lain nama, jenis, kondisi dan lokasi aset dimaksud.

Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan

97. Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, yang padatanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya.

Konstruksi dalam pengerjaan mencakup peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai. Perolehan melalui kontrak konstruksi pada umumnya memerlukan suatu periode waktu tertentu. Periode waktu perolehan tersebut bisa lebih dari satu periode akuntansi.

98. Perolehan aset dapat dilakukan dengan membangun sendiri (swakelola) atau melalui pihak ketiga dengan kontrak konstruksi.

Kontrak Konstruksi

99. Kontrak konstruksi dapat berkaitan dengan perolehan sejumlah aset yang berhubungan erat atau saling tergantung satu sama lain dalam hal rancangan, teknologi, fungsi atau tujuan, dan penggunaan utama.

100. Kontrak konstruksi dapat meliputi:
    a. kontrak untuk perolehan jasa yang berhubungan langsung dengan perencanaan konstruksi aset, seperti jasa arsitektur;
    b. kontrak untuk perolehan atau konstruksi aset;
    c. kontrak untuk perolehan jasa yang berhubungan langsung pengawasan konstruksi aset yang meliputi manajemen konstruksi dan *value engineering*;
    d. kontrak untuk membongkar atau merestorasi aset dan restorasi lingkungan.

Penyatuan dan Segmentasi Kontrak Konstruksi

101. Ketentuan-ketentuan dalam kebijakan ini diterapkan secara terpisah untuk setiap kontrak konstruksi. Namun, dalam keadaan tertentu, adalah perlu untuk menerapkan kebijakan ini pada suatu komponen kontrak konstruksi tunggal yang dapat diidentifikasi secara terpisah atau suatu kelompok kontrak konstruksi secara bersama agar mencerminkan hak ikat suatu kontrak konstruksi atau kelompok kontrak konstruksi.

102. Jika suatu kontrak konstruksi mencakup sejumlah aset, konstruksi dari setiap aset diperlakukan sebagai suatu kontrak konstruksi yang terpisah apabila semua syarat dibawah ini terpenuhi:
    a. Proposal terpisah telah diajukan untuk setiap aset;
    b. Setiap aset telah dinegosiasikan secara terpisah dan kontraktor serta pemberi kerja dapat menerima atau menolak bagian kontrak yang berhubungan dengan masing-masing aset tersebut;
    c. Biaya masing-masing aset dapat diidentifikasikan.

103. Suatu kontrak dapat berisi klausul yang memungkinkan konstruksi aset tambahan atas permintaan pemberi kerja atau dapat diubah sehingga konstruksi aset tambahan dapat dimasukkan kedalam kontrak tersebut. Konstruksi tambahan diperlakukan sebagai suatu kontrak konstruksi terpisah jika:
    a. Aset tambahan tersebut berbeda secara signifikan dalam rancangan, teknologi, atau fungsi dengan aset yang tercakup dalam kontrak semula; atau
    b. Harga aset tambahan tersebut ditetapkan tanpa memperhatikan harga kontrak semula.

Pengakuan Konstruksi Dalam Pengerjaan

104. Suatu benda berwujud harus diakui sebagai Konstruksi dalam Pengerjaan pada saat penyusunan laporan keuangan jika:
    a. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh; dan
    b. Biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal; dan
    c. Aset tersebut masih dalam proses pengerjaan.
105. Konstruksi Dalam Pengerjaan biasanya merupakan aset yang dimaksudkan digunakan untuk operasional pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang dan oleh karenanya diklasifikasikan dalam aset tetap.
106. Konstruksi Dalam Pengerjaan ini apabila telah selesai dibangun dan sudah diserah terimakan akan direklasifikasi menjadi aset tetap sesuai dengan kelompok asetnya.

Pengukuran Konstruksi Dalam Pengerjaan

107. Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan.
108. Nilai konstruksi yang dikerjakan secara swakelola antara lain:
    a. Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi;
    b. Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan kekonstruksi tersebut; dan
    c. Biaya lain yang secara khusus dibayarkan sehubungan konstruksi yang bersangkutan.
109. Biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi antara lain meliputi:
    a. Biaya pekerja lapangan termasuk penyelia
    b. Biaya bahan yang digunakan dalam konstruksi
    c. Biaya pemindahan sarana, peralatan, bahan-bahan dari dan ketempat lokasi pekerjaan

d. Biaya penyewaaan sarana dan prasarana
e. Biaya rancangan dan bantuan teknis yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi, seperti biaya konsultan perencana.

110. Biaya-biaya yang dapat diatribusikan ke kegiatan konstruksi pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tertentu, meliputi:
a. Asuransi;
b. Biaya rancangan dan bantuan teknis yang secara tidak langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu;
c. Biaya-biaya lain yang dapat diidentifikasikan untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.

111. Nilai konstruksi yang dikerjakan oleh kontraktor melalui kontrak konstruksi meliputi:
a. Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan;
b. Kewajiban yang masih harus dibayar kepada kontraktor berhubung dengan pekerjaan yang telah diterima tetapi belum dibayar pada tanggal pelaporan;
c. Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

112. Jika konstruksi dibiayai dari pinjaman maka biaya pinjaman yang timbul selama masa konstruksi dikapitalisasi dan menambah biaya konstruksi, sepanjang biaya tersebut dapat diidentifikasikan dan ditetapkan secara andal.

113. Biaya pinjaman mencakup biaya bunga dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pinjaman yang digunakan untuk membiayai konstruksi.

114. Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi tidak boleh melebihi jumlah biaya bunga yang dibayarkan pada periode yang bersangkutan.

115. Apabila pinjaman digunakan untuk membiayai beberapa jenis aset yang diperoleh dalam suatu periode tertentu,
biaya pinjaman periode yang bersangkutan dialokasikan kemasing-masing konstruksi dengan metode rata-rata tertimbang atas total pengeluaran biaya konstruksi.

116. Apabila kegiatan pembangunan konstruksi dihentikan sementara tidak disebabkan oleh hal-hal yang bersifat *forcemajeur* maka biaya pinjaman yang dibayarkan selama masa pemberhentian sementara pembangunan konstruksi dikapitalisasi.

117. Kontrak konstruksi yang mencakup beberapa jenis pekerjaan yang penyelesaiannya jatuh padawaktuyangberbeda-beda, maka jenis pekerjaan yang sudah selesai tidak diperhitungkan biaya pinjaman. Biaya pinjaman hanya dikapitalisasi untuk jenis pekerjaan yang masih dalam proses pengerjaan.
118. Realisasi atas pekerjaan jasa konsultansi perencanaan yang pelaksanaan konstruksinya akan dilaksanakan pada tahun selanjutnya sepanjang sudah terdapat kepastian akan pelaksanaan konstruksinya diakui sebagai konstruksi dalam pengerjaan.

Pengungkapan Konstruksi Dalam Pengerjaan

119. Suatu entitas harus mengungkapkan informasi mengenai Konstruksi Dalam Pengerjaan pada akhir periode akuntansi:
    a. Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya;
    b. Nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaannya;
    c. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan;
    d. Uang muka kerja yang diberikan; dan
    e. Retensi.

KEBIJAKAN AKUNTANSI ASET LAINNYA

UMUM

Tujuan

1. Tujuan kebijakan ini adalah mengatur perlakuan akuntansi atas aset lainnya yang mencakup pengakuan, pengukuran dan penilaian, serta pengungkapannya dalam laporan keuangan pemerintah daerah.

Ruang Lingkup

2. Kebijakan ini diterapkan pada akuntansi aset lainnya dalam rangka penyusunan laporan neraca.
3. Pernyataan kebijakan ini berlaku untuk entitas akuntansi/pelaporan yang memperoleh anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah.

Definisi

4. Aset Lainnya merupakan aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan.
5. Termasuk di dalam Aset Lainnya adalah :
   a. Tagihan Piutang Penjualan Angsuran;
   b. Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah;
   c. Kemitraan dengan Pihak Ketiga;
   d. Aset Tidak Berwujud;
   e. Aset Lain-lain.
6. Tagihan penjualan angsuran menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah daerah secara angsuran kepada pegawai pemerintah daerah. Contoh tagihan penjualan angsuran antara lain adalah penjualan rumah dinas dan penjualan kendaraan dinas.
7. Tuntutan Perbendaharaan (TP) merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh Pemda sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh bendahara tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugas kewajibannya.

8. Tuntutan Ganti Rugi (TGR) merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh Pemda sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugas kewajibannya.
9. Kemitraan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau hak usaha yang dimiliki.
10. Bentuk kemitraan tersebut antara lain dapat berupa :
    a. Bangun, Kelola, Serah (BKS)
    b. Bangun, Serah, Kelola (BSK)
11. Bangun, Kelola, Serah (BKS) adalah suatu bentuk kerjasama berupa pemanfaatan aset pemerintah daerah oleh pihak ketiga/investor, dengan cara pihak ketiga/investor tersebut mendirikan bangunan dan/atau sarana lain berikut fasilitasnya serta mendayagunakannya dalam jangka waktu tertentu, untuk kemudian menyerahkannya kembali bangunan dan atau sarana lain berikut fasilitasnya kepada pemerintah daerah setelah berakhirnya jangka waktu yang disepakati (masa konsesi).
12. Pada akhir masa konsesi ini, penyerahan aset oleh pihak ketiga/investor kepada pemerintah daerah sebagai pemilik aset, biasanya tidak disertai dengan pembayaran oleh pemerintah daerah. Kalaupun disertai pembayaran oleh pemerintah daerah, pembayaran tersebut dalam jumlah yang sangat rendah. Penyerahan dan pembayaran aset BKS ini harus diatur dalam perjanjian/kontrak kerjasama.
13. Bangun, Serah, Kelola (BSK) adalah pemanfaatan aset pemerintah daerah oleh pihak ketiga/investor, dengan cara pihak ketiga/investor tersebut mendirikan bangunan dan/atau sarana lain berikut fasilitasnya kemudian menyerahkan aset yang dibangun tersebut kepada pemerintah daerah untuk dikelola sesuai dengan tujuan pembangunan aset tersebut.
14. Aset tidak berwujud adalah aset tetap yang secara fisik tidak dapat dinyatakan atau tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

    Contoh aset tidak berwujud adalah hak paten, hak cipta, hak merek,

serta biaya riset dan pengembangan. Aset tidak berwujud dapat diperoleh melalui pembelian atau dapat dikembangkan sendiri oleh pemerintah daerah.

15. Pos Aset Lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Tagihan Penjualan Angsuran, Tuntutan Perbendaharaan, Tuntutan Ganti Rugi, Kemitraan dengan Pihak Ketiga dan Aset Tak Berwujud.
16. Termasuk dalam aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah daerah karena hilang atau rusak berat sehingga tidak dapat dimanfaatkan lagi tetapi belum dihapuskan, atau aset tetap yang dipinjam pakai kepada unit pemerintah yang lain, atau aset yang telah diserahkan ke pihak lain tetapi belum ada dokumen hibah atau serah terima atau dokumen sejenisnya.
17. Aset Lainnya diklasifikasikan lebih lanjut sebagaimana tercantum pada Bagan Akun Standar.

PENGAKUAN

18. Secara umum aset lainnya dapat diakui pada saat:
    a. Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
    b. Diterima atau kepemilikannya dan / atau kepenguasaannya berpindah.
19. Aset lainnya yang diperoleh melalui pengeluaran kas maupun tanpa pengeluaran kas dapat diakui pada saat terjadinya transaksi berdasarkan dokumen perolehan yang sah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
20. Aset lainnya yang berkurang melalui penerimaan kas maupun tanpa penerimaan kas, diakui pada saat terjadinya transaksi berdasarkan dokumen yang sah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PENGUKURAN DAN PENILAIAN

21. Tagihan penjualan angsuran dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayarkan oleh pegawai ke kas umum daerah atau berdasarkan daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

22. Tuntutan Perbendaharaan dinilai sebesar nilai nominal dalam Surat Keputusan Pembebanan setelah dikurangi dengan setoran yang telah dilakukan oleh bendahara yang bersangkutan ke kas umum daerah.
23. Tuntutan Ganti Rugi dinilai sebesar nilai nominal dalam Surat Keterangan Tanggungjawab Mutlak (SKTM) setelah dikurangi dengan setoran yang telah dilakukan oleh pegawai yang bersangkutan ke kas umum daerah.
24. Bangun, Kelola, Serah (BKS) dicatat sebesar nilai aset yang diserahkan oleh pemerintah kepada pihak ketiga/investor untuk membangun aset BKS tersebut. Aset yang berada dalam BKS ini disajikan terpisah dari Aset Tetap.
25. Aset Bangun Kelola Serah yang harus disusutkan tetap disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang digunakan.
26. Penyerahan/pengembalian aset BKS oleh pihak ketiga/investor kepada pemerintah daerah pada akhir masa perjanjian sebagai berikut :
    a. Untuk aset yang berasal dari pemerintah daerah dinilai sebesar nilai tercatat yang diserahkan pada saat aset tersebut dikerjasamakan dan disajikan kembali sebagai aset tetap.
    b. Untuk aset yang dibangun oleh pihak ketiga dinilai sebesar harga wajar pada saat perolehan/penyerahan.
27. Aset Tak Berwujud diukur dengan harga perolehan, yaitu harga yang harus dibayar entitas untuk memperoleh suatu Aset Tak Berwujud hingga siap untuk digunakan dan Aset Tak Berwujud tersebut mempunyai manfaat ekonomi yang diharapkan dimasa datang atau jasa potensial yang melekat pada aset tersebut akan mengalir masuk kedalam entitas tersebut.
28. Aset Tidak Berwujud disajikan di neraca berdasarkan nilai bruto setelah dikurangi amortisasi. Perhitungan amortisasi dilakukan dengan metode garis lurus dengan masa manfaat selama 5 (lima) tahun.
29. Aset yang memenuhi definisi dan syarat pengakuan aset tak berwujud, namun biaya perolehannya tidak dapat ditelusuri dapat disajikan sebesar nilai wajar.
30. Aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah direklasifikasi ke dalam Aset Lain-lain menurut nilai tercatatnya.
31. Aset lain-lain disajikan dalam neraca sebesar nilai bukunya.
32. Aset lain – lain yang berasal dari reklasifikasi aset tetap disusutkan mengikuti kebijakan penyusutan aset tetap.

33. Proses penghapusan terhadap aset lain – lain dilakukan paling lama 12 bulan sejak direklasifikasi kecuali ditentukan lain menurut ketentuan perundang-undangan.

PENGUNGKAPAN

30. Pengungkapan aset lainnya dalam catatan atas laporan keuangan, sekurang-kurangnya mencakup hal-hal sebagai berikut:
    a. Rincian aset lainnya;
    b. Kebijakan amortisasi atas Aset Tidak Berwujud;
    c. Kebijakan pelaksanaan kemitraan dengan pihak ketiga (sewa, KSP, BOT dan BTO);
    d. Informasi lainnya yang penting.

Amortisasi Aset Lainnya

Definisi Amortisasi Aset Lainnya

1. Amortisasi adalah pengurangan nilai aset lainnya secara bertahap dalam jangka waktu tertentu pada setiap periode akuntansi.
2. Pengurangan ini dilakukan dengan mendebit akun "Beban Amortisasi" terhadap akun "Akumulasi Amortisasi".
3. Aset Lainnya dilakukan amortisasi, kecuali atas Aset Tak Berwujud yang memiliki masa manfaat tak terbatas.

Pengakuan Amortisasi Aset Lainnya

4. Pengakuan amortisasi aset lainnya dilakukan pada saat akhir tahun saat akan dilakukan penyusunan laporan keuangan atau pada saat aset tersebut akan dipindah tangankan kepemilikannya.

Pengukuran Amortisasi Aset Lainnya

5. Pengukuran jumlah amortisasi dapat dilakukan dengan metode garis lurus.

Pengungkapan Amortisasi Aset Lainnya

6. Amortisasi aset lainnya diungkapkan dalam neraca dalam akun "Akumulasi Amortisasi" yang akan mengurangi nilai buku dari aset lainnya tersebut. Selain itu amortisasi juga akan diungkapkan dalam Laporan Operasional sebagai "Beban Amortisasi".

KEBIJAKAN AKUNTANSI DANA CADANGAN

UMUM

Tujuan

1. Kebijakan akuntansi dana cadangan mengatur perlakuan akuntansi atas dana cadangan yang meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapannya dalam penyusunan Laporan Keuangan pemerintah daerah

RuangLingkup

2. Kebijakan ini diterapkan dalam akuntansi Dana Cadangan yang disusun dan disajikan dengan menggunakan akuntansi berbasis akrual.
3. Pernyataan kebijakan ini berlaku untuk entitas akuntansi/pelaporan Pemerintah Kabupaten Banjar yang memperoleh anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah.

Definisi

4. Dana Cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran.

Dana cadangan dibukukan dalam rekening tersendiri atas nama dana cadangan pemerintah daerah yang dikelola oleh Bendahara Umum Daerah (BUD).

5. Pengelolaan Dana Cadangan adalah penempatan Dana Cadangan sebelum digunakan sesuai dengan peruntukannya, dalam portofolio yang memberikan hasil tetap dengan risiko rendah. Portofolio tersebut antara lain Deposito, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), Surat Utang Negara (SUN), dan surat berharga lainnya yang dijamin pemerintah.
6. Pembentukan Dana Cadangan adalah pengeluaran pembiayaan dalam rangka mengisi dana cadangan. Pembentukan dana cadangan berarti pemindahan akun Kas menjadi bentuk Dana Cadangan.
7. Pencairan Dana Cadangan adalah penerimaan pembiayaan yang berasal dari penggunaan dana cadangan untuk membiayai belanja. Pencairan dana cadangan berarti pemindahan akun Dana Cadangan, yang kemungkinan dalam bentuk deposito, menjadi bentuk kas yang dapat dipergunakan untuk pembiayaan kegiatan yang telah direncanakan.
8. Dana Cadangan diklasifikasikan berdasarkan tujuan peruntukkannya, misalnya pembangunan rumah sakit, pasar induk atau gedung olahraga.

PENGAKUAN

9. Pembentukan dan peruntukan suatu Dana Cadangan harus didasarkan pada peraturan daerah tentang pembentukan Dana Cadangan tersebut. sehingga dana cadangan tidak dapat digunakan untuk peruntukan yang lain.
10. Dana Cadangan diakui pada saat terbit SP2D-LS Pembentukan Dana Cadangan.
11. Pencairan Dana Cadangan mengurangi Dana Cadangan yang bersangkutan.
12. Pencairan Dana Cadangan diakui pada saat terbit dokumen pemindah-

bukuan atau yang sejenisnya atas Dana Cadangan, yang dikeluarkan oleh BUD atau Kuasa BUD atas persetujuan PPKD.

13. Hasil-hasil yang diperoleh dari pengelolaan Dana Cadangan di pemerintah daerah merupakan penambah Dana Cadangan.

PENGUKURAN

14. Dana Cadangan diukur sesuai dengan nilai nominal dari Kas yang diklasifikasikan ke Dana Cadangan.
15. Hasil-hasil yang diperoleh dari pengelolaan Dana Cadangan diukur sebesar nilainominal yang diterima.

PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN

16. Dana Cadangan disajikan dalam Neraca pada kelompok Aset Nonlancar.
17. Dana Cadangan disajikan dengan nilai Rupiah.
18. Dalam hal Dana Cadangan dibentuk untuk lebih dari satu peruntukan maka Dana Cadangan dirinci menurut tujuan pembentukannya.
19. Pengungkapan Dana Cadangan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:
    a. Peraturan daerah pembentukan Dana Cadangan;
    b. Tujuan pembentukan Dana Cadangan;
    c. Program dan kegiatan yang akan dibiayai dari Dana Cadangan;
    d. Besaran dan rincian tahunan Dana Cadangan yang harus dianggarkan dan ditransfer ke rekening Dana Cadangan;
    e. Sumber Dana Cadangan; dan
    f. Tahun anggaran pelaksanaan dan pencairan Dana Cadangan.
20. Hasil pengelolaan Dana Cadangan dicatat dalam Lain-lain PAD yang Sah sebagai Pendapatan LO.
21. Pencairan dana cadangan disajikan dalam LRA sebagai penerimaan pembiayaan. Pembentukan dana cadangan disajikan dalam LRA sebagai Pengeluaran pembiayaan.
22. Pencairan dana cadangan disajikan di Laporan Arus Kas dalam kelompok arus masuk kas dari aktivitas investasi.
23. Pembentukan dana cadangan disajikan di Laporan Arus Kas dalam kelompok arus kas keluar dari aktivitas investasi.

Kebijakan Akuntansi Beban

UMUM

Tujuan

1 Kebijakan akuntansi beban mengatur perlakuan akuntansi atas beban yang meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapannya dalam penyusunan Laporan Keuangan pemerintah daerah.

Ruang Lingkup

2 Kebijakan ini diterapkan dalam akuntansi beban yang disusun dan disajikan dengan menggunakan akuntansi berbasis akrual.

3 Pernyataan kebijakan ini berlaku untuk entitas akuntansi/pelaporan Pemerintah Kabupaten Banjar, yang memperoleh anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah.

Definisi

4 Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

5 Beban merupakan unsur/komponen penyusunan Laporan Opeasional (LO).

6 Beban Operasi adalah pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas dalam rangka kegiatan operasional entitas agar entitas dapat melakukan fungsinya dengan baik.

7 Beban Operasi terdiri dari Beban Pegawai, Beban Barang dan Jasa, Beban Bunga, Beban Subsidi, Beban Hibah, Beban Bantuan Sosial, Beban Penyusutan dan Amortisasi, Beban Penyisihan Piutang, dan Beban lain-lain

8 Beban pegawai merupakan kompensasi terhadap pegawai baik dalam bentuk uang atau barang, yang harus dibayarkan kepada pejabat negara, pegawai negeri sipil, dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah daerah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

9 Beban Barang dan Jasa merupakan penurunan manfaat ekonomi dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban akibat transaksi pengadaan barang dan jasa yang habis pakai, perjalanan dinas, pemeliharaan termasuk pembayaran honorarium kegiatan kepada non pegawai dan pemberian hadiah atas kegiatan tertentu terkait dengan suatu prestasi.

10 Beban Bunga merupakan alokasi pengeluaran pemerintah daerah untuk pembayaran bunga (*interest*) yang dilakukan atas kewajiban penggunaan pokok utang (*principal outstanding*) termasuk beban pembayaran biaya-biaya yang terkait dengan pinjaman dan hibah yang diterima pemerintah daerah seperti biaya *commitment fee* dan biaya denda.

11 Beban Subsidi merupakan pengeluaran atau alokasi anggaran yang diberikan pemerintah daerah kepada perusahaan/lembaga tertentu agar harga jual produksi/jasa yang dihasilkan dapat terjangkau oleh masyarakat.

12 Beban Hibah merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang, barang, atau jasa kepada pemerintah, pemerintah daerah lainnya, perusahaan daerah, masyarakat, dan organisasi kemasyarakatan, yang bersifat tidak wajib dan tidak mengikat.

13 Beban Bantuan Sosial merupakan beban pemerintah daerah dalam bentuk uang atau barang yang diberikan kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial.

14 Beban Penyusutan dan amortisasi adalah beban yang terjadi akibat penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalunya waktu.

15 Beban Penyisihan Piutang merupakan cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang terkait ketertagihan piutang.

16 Beban Lain-lain adalah beban operasi yang tidak termasuk dalam kategori tersebut di atas.

17 Beban Transfer merupakan beban berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari pemerintah daerah kepada entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.

18 Beban Non Operasional adalah beban yang sifatnya tidak rutin dan perlu dikelompokkan tersendiri dalam kegiatan non operasional.

19 Beban Luar Biasa adalah beban yang terjadi karena kejadian yang tidak dapat diramalkan terjadi pada awal tahun anggaran,tidak diharapkan terjadi berulang-ulang, dankejadian diluar kendali entitas pemerintah.

20 Beban diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi, yaitu mengelompokkan beban berdasarkan jenis beban dalam Bagan Akun Standar.

PENGAKUAN

21 Beban diakui pada:
a. Saat timbulnya kewajiban;
b. Saat terjadinya konsumsi aset; dan
c. Saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

22 Saat timbulnya kewajiban artinya beban diakui pada saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah daerah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum daerah. Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang sudah ada tagihannya belum dibayar pemerintah dapat diakui sebagai beban.

23 Saat terjadinya konsumsi aset artinya beban diakui pada saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset nonkas dalam kegiatan operasional pemerintah daerah.

24 Saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa artinya beban diakui pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalunya waktu. Contoh penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa adalah penyusutan atau amortisasi.

25 Bila dikaitkan dengan pengeluaran kas maka pengakuan beban dapat dilakukan dengan tiga kondisi, yaitu:

a. Beban diakui sebelum pengeluaran kas;
b. Beban diakui bersamaan dengan pengeluaran kas; dan
c. Beban diakui setelah pengeluaran kas.

26 Beban diakui sebelum pengeluaran kas dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pengeluaran daerah terjadi perbedaan waktu antara pengakuan beban dan pengeluaran kas, dimana pengakuan beban daerah dilakukan lebih dulu, maka kebijakan akuntansi untuk pengakuan beban dapat dilakukan pada saat terbit dokumen penetapan/pengakuan beban/kewajiban walaupun kas belum dikeluarkan. Hal ini selaras dengan kriteria telah timbulnya beban dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang konservatif bahwa jika beban sudah menjadi kewajiban harus segera dilakukan pengakuan meskipun belum dilakukan pengeluaran kas.

27 Beban diakui bersamaan dengan pengeluaran kas dilakukan apabila perbedaan waktu antara saat pengakuan beban dan pengeluaran kas daerah tidak signifikan, maka beban diakui bersamaan dengan saat pengeluaran kas.

28 Beban diakui setelah pengeluaran kas dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pengeluaran daerah terjadi perbedaan waktu antara pengeluaran kas daerah dan pengakuan beban, dimana pengakuan beban dilakukan setelah pengeluaran kas, maka pengakuan beban dapat dilakukan pada saat barang atau jasa dimanfaatkan walaupun kas sudah dikeluarkan. Pada saat pengeluaran kas mendahului dari saat barang atau jasa dimanfaatkan, pengeluaran tersebut belum dapat diakui sebagai Beban. Pengeluaran kas tersebut dapat diklasifikasikan sebagai Beban Dibayar di Muka (akun neraca), Aset Tetap dan Aset Lainnya.

29 Pengakuan beban pada periode berjalan di Pemerintah Kabupaten Banjar dilakukan bersamaan dengan timbulnya kewajiban yaitu pada saat berita acara serah terima dan/atau tagihan pihak dari ketiga diterima oleh pemerintah daerah, kecuali pengeluaran belanja modal. Sedangkan pengakuan beban pada saat penyusunan laporan keuangan dilakukan penyesuaian.

30 Beban dengan mekanisme LS akan diakui berdasarkan terbitnya dokumen Surat Permintaan Pembayaran (SPP) LS yang dibuat oleh bendahara pengeluaran.

31 Beban dengan mekanisme UP/GU/TU akan diakui berdasarkan bukti pengeluaran beban yang telah diinput oleh bendahara pengeluaran untuk pembuatan Pertanggungjawaban (SPJ).

32 Pada saat penyusunan laporan keuangan harus dilakukan penyesuaian terhadap pengakuan beban, yaitu:

a. Beban Pegawai, diakui timbulnya kewajiban beban pegawai berdasarkan dokumen yang sah, misal daftar gaji, tetapi pada 31 Desember belum dibayar.
b. Beban Barang dan Jasa, diakui pada saat timbulnya kewajiban atau peralihan hak dari pihak ketiga yaitu ketika bukti penerimaan barang/jasa atau Berita Acara Serah Terima ditandatangani tetapi pada 31 Desember belum dibayar. Dalam hal pada akhir tahun masih terdapat barang persediaan yang belum terpakai, maka dicatat sebagai pengurang beban.
c. Beban Penyusutan dan amortisasi diakui saat akhir tahun/periode akuntansi berdasarkan metode penyusutan dan amortisasi yang sudah ditetapkan dengan mengacu pada bukti memorial yang diterbitkan.
d. Beban Penyisihan Piutang diakui saat akhir tahun/periode akuntansi berdasarkan persentase cadangan piutang yang sudah ditetapkan dengan mengacu pada bukti memorial yang diterbitkan.
e. Beban Bunga diakui saat bunga tersebut jatuh tempo untuk dibayarkan. Untuk keperluan pelaporan keuangan, nilai beban bunga diakui sampai dengan tanggal pelaporan walaupun saat jatuh tempo melewati tanggal pelaporan.
f. Beban transfer diakui pada saat timbulnya kewajiban pemerintah daerah. Dalam hal pada akhir periode akuntansi terdapat alokasi dana yang harus dibagihasilkan tetapi belum disalurkan dan sudah diketahui daerah yang berhak menerima, maka nilai tersebut dapat diakui sebagai beban atau yang berarti beban diakui dengan kondisi sebelum pengeluaran kas.

PENGUKURAN

33 Beban diukur sesuai dengan:

a. harga perolehan atas barang/jasa atau nilai nominal atas kewajiban beban yang timbul, konsumsi aset, dan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban diukur dengan menggunakan mata uang rupiah.

b. menaksir nilai wajar barang/jasa tersebut pada tanggal transaksi jika barang/jasa tersebut tidak diperoleh harga perolehannya.

PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN

34 Beban disajikan dalam Laporan Operasional (LO). Rincian dari Beban dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan klasifikasi ekonomi, yaitu:

a. Beban Operasi, yang terdiri dari: Beban Pegawai, Beban Barang dan Jasa, Beban Bunga, Beban Subsidi, Beban Hibah, Beban Bantuan Sosial, Beban Penyusutan dan Amortisasi, Beban Penyisihan Piutang, dan Beban lain-lain
b. Beban Transfer
c. Beban Non Operasional
d. Beban Luar Biasa

35 Pos luar biasa disajikan terpisah dari pos-pos lainnya dalam Laporan Operasional dan disajikan sesudah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional.

36 Hal-hal yang perlu diungkapkan sehubungan dengan beban, antara lain:

a. Pengeluaran beban tahun berkenaan
b. Pengakuan beban tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya periode akuntansi/tahun anggaran sebagai penjelasan perbedaan antara pengakuan belanja.
c. Informasi lainnya yang dianggap perlu.

Kebijakan Akuntansi KEWAJIBAN

UMUM

Tujuan

1. Tujuan Pernyataan Standar ini adalah mengatur perlakuan akuntansi kewajiban meliputi saat pengakuan, penentuan nilai tercatat dan biaya pinjaman yang dibebankan terhadap kewajiban tersebut.

Ruang Lingkup

2. Kebijakan akuntansi ini diterapkan untuk seluruh entitas pemerintah daerah yang menyajikan laporan keuangan untuk tujuan umum dan mengatur tentang perlakuan akuntansinya, termasuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan yang diperlukan.
3. Kebijakan akuntansi ini mengatur:
   a. Akuntansi Kewajiban Pemerintah termasuk kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang yang ditimbulkan dari Utang Dalam Negeri dan Utang Luar Negeri.
   b. Perlakuan akuntansi untuk biaya yang timbul dari utang pemerintah.

Definisi

4. Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah.
5. Debitur adalah pihak yang menerima utang dari kreditur
6. Kreditur adalah pihak yang memberikan utang kepada debitur
7. Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
8. Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
9. Utang Beban adalah utang pemerintah daerah yang timbul karena pemerintah daerah mengikat kontrak pengadaan barang atau jasa dengan pihak ketiga yang pembayarannya akan dilakukan di kemudian hari atau sampai dengan tanggal pelaporan belum dilakukan pembayaran.
10. Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) adalah pungutan/potongan PFK yang dilakukan pemerintah daerah yang harus diserahkan kepada pihak lain.

11. Pendapatan Diterima Dimuka adalah kewajiban yang timbul karena adanya kas yang telah diterima tetapi sampai dengan tanggal neraca seluruh atau sebagian barang/jasa belum diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak lain.

12. Nilai nominal adalah nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar surat utang pemerintah

13. Klasifikasi atas kewajiban dirinci lebih lanjut pada Bagan Akun Standar

PENGAKUAN

14. Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal.

15. Kewajiban dapat timbul dari:

    a. Transaksi dengan pertukaran (*exchange transactions*)
    b. Transaksi tanpa pertukaran (*non-exchange transactions*), sesuai hukum yang berlaku dan kebijakan yang diterapkan belum lunas dibayar sampai dengan saat tanggal pelaporan
    c. Kejadian yang berkaitan dengan pemerintah (*government-related events*)
    d. Kejadian yang diakui pemerintah (*government-acknowledged events*).

16. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima oleh pemerintah daerah atau dikeluarkan oleh kreditur sesuai dengan kesepakatan, dan/atau pada saat kewajiban timbul

17. Pengakuan terhadap pos-pos kewajiban jangka panjang adalah saat ditandatanganinya kesepakatan perjanjian utang antara pemerintah daerah dengan Sektor Perbankan/ Sektor Lembaga Keuangan Non Bank/ Pemerintah Pusat atau saat diterimanya uang kas dari hasil penjualan obligasi pemerintah daerah.

18. Utang perhitungan fihak ketiga, diakui pada saat dilakukan pemotongan oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) atas pengeluaran dari Kas Daerah untuk pembayaran seperti gaji dan tunjangan serta pengadaan barang dan jasa.

19. Utang bunga sebagai bagian dari kewajiban atas pokok utang berupa kewajiban bunga atau *commitment fee* yang telah terjadi dan belum dibayar.

Pada dasarnya berakumulasi seiring dengan berjalannya waktu,

sehingga untuk kepraktisan utang bunga diakui pada akhir periode pelaporan.

20. Bagian Lancar Hutang Jangka Panjang, diakui pada saat reklasifikasi kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan setelah tanggal neraca pada setiap akhir periode akuntansi, kecuali bagian lancar hutang jangka panjang yang akan didanai kembali. Termasuk dalam Bagian Lancar Hutang Jangka Panjang adalah utang jangka panjang yang persyaratan tertentunya telah dilanggar sehingga kewajiban itu menjadi kewajiban jangka pendek.
21. Pendapatan Diterima Dimuka, diakui pada saat kas telah diterima dari pihak ketiga tetapi belum ada penyerahan barang atau jasa oleh pemerintah daerah.
22. Utang Beban, diakui pada saat:
    a. Beban secara peraturan perundang-undangan telah terjadi tetapi sampai dengan tanggal pelaporan belum dibayar.
    b. Terdapat tagihan dari pihak ketiga yang biasanya berupa surat penagihan atau *invoice* kepada pemerintah daerah terkait penyerahan barang dan jasa tetapi belum diselesaikan pembayarannya oleh pemerintah daerah.
    c. Barang yang dibeli sudah diterima tetapi belum dibayar.
23. Utang jangka pendek lainnya diakui pada saat terdapat/timbulnya klaim kepada pemerintah daerah namun belum ada pembayaran sampai dengan tanggal pelaporan.
24. Utang kepada pihak ketiga diakui pada saat penyusunan laporan keuangan apabila :
    a. barang yang dibeli sudah diterima, atau
    b. jasa/ bagian jasa sudah diserahkan sesuai perjanjian,atau
    c. sebagian/seluruh fasilitas atau peralatan tersebut telah diselesaikan sebagaimana dituangkan dalam berita acara kemajuan pekerjaan/serah terima.

    tetapi sampai dengan tanggal pelaporan belum dibayar.
25. Utang Transfer DBH yang terjadi karena kesalahan tujuan dan/atau jumlah transfer merupakan kewajiban jangka pendek yang harus diakui pada saat.penyusunan laporan keuangan.
26. Utang Transfer DBH yang terjadi akibat realisasi penerimaan melebihi proyeksi penerimaan diakui pada saat jumlah definitif diketahui

berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi.

A. PENGUKURAN

27. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal.

28. Pada akhir periode pelaporan, saldo pungutan/potongan berupa PFK yang belum disetorkan kepada pihak lain harus dicatat pada laporan keuangan sebesar jumlah yang masih harus disetorkan.

29. Pada saat pemerintah menerima hak atas barang, termasuk barang dalam perjalanan yang telah menjadi haknya, pemerintah harus mengakui kewajiban atas jumlah yang belum dibayarkan untuk barang tersebut.

30. Utang bunga atas utang pemerintah harus dicatat sebesar biaya bunga yang telah terjadi dan belum dibayar. Bunga dimaksud dapat berasal dari utang pemerintah baik dari dalam maupun luar negeri. Utang bunga atas utang pemerintah yang belum dibayar harus diakui pada setiap akhir periode pelaporan sebagai bagian dari kewajiban yang berkaitan.

31. Nilai yang dicantumkan dalam laporan keuangan untuk bagian lancar utang jangka panjang adalah jumlah yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

32. Pendapatan diterima dimuka merupakan nilai atas barang/jasa yang belum diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak lain sampai dengan tanggal neraca, namun kasnya telah diterima.

33. Utang Beban merupakan beban yang belum dibayar oleh pemerintah daerah sesuai dengan perjanjian atau perikatan sampai dengan tanggal neraca.

34. Kewajiban lancar lainnya merupakan kewajiban lancar yang tidak termasuk dalam kategori yang ada. Termasuk dalam kewajiban lancar lainnya tersebut adalah biaya yang masih harus dibayar pada saat laporan keuangan disusun. Pengukuran untuk masing-masing item disesuaikan dengan karakteristik masing-masing pos tersebut, misalnya utang pembayaran gaji kepada pegawai dinilai berdasarkan jumlah gaji yang masih harus dibayarkan atas jasa yang telah diserahkan oleh pegawai tersebut.

Contoh lainnya adalah penerimaan pembayaran di muka atas penyerahan barang atau jasa oleh pemerintah kepada pihak lain.

35. Utang transfer diakui sebesar nilai kekurangan transfer

PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN

36. Pengungkapan Kewajiban dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Jumlah saldo kewajiban jangka pendek dan jangka panjang yang diklasifikasikan berdasarkan pemberi pinjaman;
b. Jumlah saldo kewajiban berupa utang pemerintah daerah berdasarkan jenis sekuritas utang pemerintah dan jatuh temponya;
c. Bunga pinjaman yang terutang pada periode berjalan dan tingkat bunga yang berlaku;
d. Konsekuensi dilakukannya penyelesaian kewajiban sebelum jatuh tempo;
    1) Perjanjian restrukturisasi utang meliputi:
        a) Pengurangan pinjaman;
        b) Modifikasi persyaratan utang;
        c) Pengurangan tingkat bunga pinjaman;
        d) Pengunduran jatuh tempo pinjaman;
        e) Pengurangan nilai jatuh tempo pinjaman; dan
        f) Pengurangan jumlah bunga terutang sampai dengan periode pelaporan.
    2) Jumlah tunggakan pinjaman yang disajikan dalam bentuk daftar umur utang berdasarkan kreditur.
    3) Biaya pinjaman:
        a) Perlakuan biaya pinjaman;
        b) Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada periode yang bersangkutan; dan
        c) Tingkat kapitalisasi yang dipergunakan.

Kebijakan Akuntansi Belanja

UMUM

Tujuan

1. Kebijakan akuntansi belanja mengatur perlakuan akuntansi atas belanja yang meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapannya dalam penyusunan Laporan Keuangan pemerintah daerah.

RuangLingkup

2. Kebijakan ini diterapkan dalam akuntansi beban yang disusun dan disajikan dengan menggunakan akuntansi berbasis akrual.
3. Pernyataan kebijakan ini berlaku untuk entitas akuntansi dan entitas pelaporan Pemerintah Kabupaten Banjar, yang memperoleh anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah dan badan layanan umum.

Definisi

4. Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah dan Bendahara Pengeluaran yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
5. Belanja merupakan unsur / komponen penyusunan Laporan Realisasi Anggaran (LRA).
6. Belanja terdiri dari belanja operasi, belanja modal, dan belanja tak terduga, serta belanja transfer.
7. Belanja Operasi adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja operasi antara lain meliputi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, dan belanja bantuan sosial.
8. Belanja pegawai merupakan kompensasi terhadap pegawai baik dalam bentuk uang atau barang, yang harus dibayarkan kepada pejabat negara, pegawai negeri sipil, dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah daerah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.
9. Belanja barang dan jasa adalah pengeluaran anggaran untuk pengadaan barang dan jasa yang nilai manfaatnya kurang dari 12 (dua belas) bulan dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintahan.

10. Belanja Bunga merupakan pengeluaran anggaran untuk pembayaran bunga (*interest*) yang dilakukan atas kewajiban penggunaan pokok utang (*principal outstanding*) termasuk beban pembayaran biaya-biaya yang terkait dengan pinjaman dan hibah yang diterima pemerintah daerah seperti biaya *commitment fee* dan biaya denda.
11. Belanja Subsidi merupakan pengeluaran atau alokasi anggaran yang diberikan pemerintah daerah kepada perusahaan/lembaga tertentu agar harga jual produksi/jasa yang dihasilkan dapat terjangkau oleh masyarakat.
12. Belanja Hibah merupakan pengeluaran anggaran dalam bentuk uang, barang, atau jasa kepada pemerintah, pemerintah daerah lainnya, perusahaan daerah, masyarakat, dan organisasi kemasyarakatan, yang bersifat tidak wajib dan tidak mengikat.
13. Belanja Bantuan Sosial merupakan pengeluaran anggaran dalam bentuk uang atau barang yang diberikan kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial.
14. Belanja Modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal meliputi antara lain belanja modal untuk perolehan tanah, gedung dan bangunan, peralatan, dan aset tak berwujud.

    Nilai yang dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli/bangunan aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/ pembangunan aset sampai aset tersebut siap digunakan.
15. Belanja Tak Terduga adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam, bencana sosial, dan pengeluaran tidak terduga lainnya yang sangat diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kewenangan pemerintah daerah.
16. Belanja Transfer adalah belanja berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas pelaporan kepada suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.
17. Belanja daerah diklasifikasikan menurut:
    a. Klasifikasi organisasi, yaitu mengelompokkan belanja berdasarkan organisasi atau Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pengguna Anggaran.

b. Klasifikasi ekonomi, yaitu mengelompokkan belanja berdasarkan jenis belanja untuk melaksanakan suatu aktivitas.

Belanja menurut klasifikasi ekonomi secara terinci ada dalam Bagan Akun Standar.

PENGAKUAN

18. Belanja diakui pada saat:
    a. Terjadinya pengeluaran dari RKUD.
    b. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan dengan terbitnya SP2D GU atau SP2D Nihil.
    c. Dalam hal badan layanan umum, belanja diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum.
    d. Dalam hal pengeluaran dari pendapatan kas yang diterima Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan digunakan langsung tanpa disetor ke RKUD pengakuannya pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan.

PENGUKURAN

19. Pengukuran belanja berdasarkan realisasi klasifikasi yang ditetapkan dalam dokumen anggaran.
20. Pengukuran belanja dilaksanakan berdasarkan azas bruto dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah.

PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN

21. Belanja disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) sesuai dengan klasifikasi ekonomi, yaitu:
    a. Belanja Operasi
    b. Belanja Modal
    c. Belanja Tak Terduga

    dan dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
22. Belanja disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila pengeluaran kas atas belanja dalam mata uang asing, maka pengeluaran tersebut dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing tersebut menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.
23. Perlu diungkapkan juga mengenai pengeluaran belanja tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran, penjelasan sebab-sebab tidak terserapnya anggaran belanja daerah, referensi silang antar akun belanja modal dengan penambahan aset tetap, penjelasan kejadian luar biasa dan informasi lainnya yang dianggap perlu.

Kebijakan Akuntansi PENDAPATAN-LO

UMUM

Tujuan

1. Menetapkan dasar-dasar penyajian pendapatan dalam Laporan Operasional untuk pemerintah daerah dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan.

Ruang Lingkup

2. Kebijakan ini diterapkan dalam akuntansi Pendapatan-LO yang disusun dan disajikan dengan menggunakan akuntansi berbasis akrual.
3. Pernyataan kebijakan ini berlaku untuk entitas akuntansi/pelaporan Pemerintah Kabupaten Banajr, yang memperoleh anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah.

Definisi

4. Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
5. Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.

PENGAKUAN

6. Pendapatan-LO diakui pada saat:
   a. Timbulnya hak atas pendapatan (earned) atau
   b. Pendapatan direalisasi yaitu aliran masuk sumber daya ekonomi (realized)

   Pengakuan pendapatan-LO pada Pemerintah Kabupaten Banjar dilakukan sebagai berikut: apabila atas suatu pendapatan dilakukan penetapan terlebih dulu (*official assement)*, maka Pendapatan-LO diakui bersamaan dengan penerbitan surat ketetapan tersebut. Dalam hal pendapatan diterima tanpa penetapan maka Pendapatan-LO diakui bersamaan penerimaan kas (Pendapatan-LRA), termasuk kas yang diterima langsung oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah tanpa disetorkan terlebih dahulu melalui RKUD dengan ketentuan pendapatan tersebut telah disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan, kecuali perlakuan pada saat penyusunan laporan keuangan dengan melakukan penyesuaian.

   Dalam hal badan layanan umum daerah, pendapatan diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum daerah.
7. Pengakuan Pendapatan-LO pada saat penyusunan laporan keuangan dibagi menjadi dua yaitu:
   a. Pendapatan-LO diakui sebelum penerimaan kas

Pendapatan-LO diakui sebelum penerimaan kas dilakukan apabila terdapat penetapan hak pendapatan daerah (misalnya SKP-D/SKR-D) yang diterbitkan dengan metode *official assesment* atau Perpres/ Permenkeu/Pergub) dimana hingga akhir tahun belum dilakukan pembayaran oleh pihak ketiga atau belum diterima oleh pemerintah daerah. Hal ini merupakan tagihan (piutang) bagi pemerintah daerah dan utang bagi wajib bayar atau pihak yang menerbitkan keputusan/peraturan.

b. Pendapatan-LO diakui setelah penerimaan kas

Apabila dalam hal proses transaksi pendapatan daerah terjadi perbedaan antara jumlah kas yang diterima dibandingkan barang/jasa yang belum seluruhnya diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak lain, atau kas telah diterima terlebih dahulu. Atas Pendapatan-LO yang telah diakui saat kas diterima dilakukan penyesuaian dengan pasangan akun pendapatan diterima dimuka.

PENGUKURAN

8. Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
9. Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LO bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat diestimasi terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.
10. Pendapatan dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN

11. Pendapatan-LO disajikan dalam Laporan Operasional (LO) sesuai dengan klasifikasi dalam BAS. Rincian dari Pendapatan dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan klasifikasi sumber pendapatan.
12. Pendapatan yang diterima SKPD dan digunakan langsung tanpa disetor ke rekening kas umum daerah disajikan dalam pendapatan-LO dengan syarat entitas penerima terlebih dahulu melaporkan kepada BUD/PPKD untuk diakui sebagai pendapatan.
13. Hal-hal yang harus diungkapkan dalam CaLK terkait dengan Pendapatan-LO adalah :
    a. penerimaan Pendapatan-LO tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran;
    b. penjelasan mengenai Pendapatan-LO yang pada tahun pelaporan yang bersangkutan terjadi hal-hal yang bersifat khusus;
    c. penjelasan sebab-sebab tidak tercapainya target penerimaan pendapatan daerah; dan
    d. informasi lainnya yang dianggap perlu.

KEBIJAKAN AKUNTANSI PENDAPATAN-LRA

UMUM

Tujuan

1. Menetapkan dasar-dasar penyajian realisasi dan anggaran pendapatan pada entitas pelaporan dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan.
2. Perbandingan antara anggaran dan realisasi pendapatan menunjukkan tingkat ketercapaian target-target yang telah disepakati antara legislatif dan eksekutif sesuai dengan peraturan perundang- undangan.

Ruang Lingkup

3. Kebijakan ini diterapkan dalam akuntansi Pendapatan-LRA dalam penyusunan laporan realisasi anggaran.
4. Pernyataan kebijakan ini berlaku untuk entitas akuntansi/pelaporan Pemerintah Kabupaten Banajr yang memperoleh anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah.

Definisi

5. Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
6. Rekening Kas Umum Daerah adalah rekening tempat penyimpanan uang daerah yang ditentukan oleh Bupati untuk menampung seluruh penerimaan daerah dan membayar seluruh pengeluaran daerah pada bank yang ditetapkan.
7. Saldo Anggaran Lebih adalah gunggungan saldo yang berasal dari akumulasi SiLPA/SiKPA tahun-tahun anggaran sebelumnya dan tahun berjalan serta penyesuaian lain yang diperkenankan.

PENGAKUAN

8. Pendapatan-LRA diakui pada saat:
   a. Kas atas pendapatan tersebut telah diterima pada RKUD.
   b. Kas atas pendapatan tersebut telah diterima oleh Bendahara Penerimaan dan hingga tanggal pelaporan belum disetorkan ke RKUD, dengan ketentuan Bendahara Penerimaan tersebut merupakan bagian dari BUD.

A. PENGUKURAN

9. Pendapatan-LRA diukur dan dicatat berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
10. Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LRA bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.
11. Pendapatan dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN

12. Pendapatan-LRA disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dengan basis kas sesuai dengan klasifikasi dalam BAS.
13. Hal-hal yang harus diungkapkan dalam CaLK terkait dengan Pendapatan-LRA adalah :
    a. penerimaan pendapatan tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran;
    b. penjelasan mengenai pendapatan yang pada tahun pelaporan yang bersangkutan terjadi hal-hal yang bersifat khusus;
    c. penjelasan sebab-sebab tidak tercapainya target penerimaan pendapatan daerah; dan
    d. informasi lainnya yang dianggap perlu.

KEBIJAKAN AKUNTANSI TRANSFER

UMUM

Tujuan

1. Tujuan kebijakan akuntansi transfer adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi atas transfer dan informasi lainnya dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan.
2. Perlakuan akuntansi transfer mencakup definisi, pengakuan, dan pengungkapannya.

Ruang Lingkup

3. Kebijakan ini diterapkan dalam akuntansi transfer yang disusun dan disajikan dengan menggunakan akuntansi berbasis akrual.
4. Pernyataan kebijakan ini berlaku untuk entitas akuntansi/pelaporan Pemerintah Kabupaten Banjar, yang memperoleh anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah.

Definisi

5. Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil . (PSAP 02 Paragraf 7)
6. Transfer Masuk (LRA) adalah penerimaan uang dari entitas pelaporan lain, misalnya penerimaan dana perimbangan dari pemerintah pusat dan dana bagi hasil dari Pemerintah Provinsi.
7. Transfer Keluar (LRA) adalah pengeluaran dari entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain seperti pengeluaran dana perimbangan oleh pemerintah pusat dan dana bagi hasil oleh pemerintah daerah.
8. Sesuai dengan PMK No. 238/PMK.05/2011 tentang Pedoman Umum Sistem Akuntansi Pemerintahan, Transfer yang dimaksud adalah transfer keluar yang terdiri dari:
    a. Transfer Bagi Hasil Pendapatan; dan
    b. Transfer Bantuan Keuangan.
9. Pendapatan Transfer (LO) adalah pendapatan berupa penerimaan uang atau hak untuk menerima uang oleh entitas pelaporan dari suatu entintas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.
10. Beban Transfer (LO) adalah beban berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas pelaporan kepada suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan

perundang-undangan.

11. Transfer diklasifikasikan menurut sumber dan entitas penerimanya, yaitu mengelompokkan transfer berdasarkan sumber transfer untuk pendapatan transfer dan berdasarkan entitas penerima untuk transfer/beban transfer sesuai BAS.
12. Klasifikasi transfer menurut sumber dan entitas penerima dalam Bagan Akun Standar

PENGAKUAN

Transfer Masuk dan Pendapatan Transfer

13. Untuk kepentingan penyajian transfer masuk pada Laporan Realisasi Anggaran, pengakuan atas transfer masuk dilakukan pada saat transfer masuk ke Rekening Kas Umum Daerah.
14. Untuk kepentingan penyajian pendapatan transfer pada dalam Laporan Operasional, pengakuan masing-masing jenis pendapatan transfer dilakukan pada saat:

    c. Timbulnya hak atas pendapatan (earned) atau

    d. Pendapatan direalisasi yaitu aliran masuk sumber daya ekonomi (realized)

15. Pengakuan pendapatan transfer dilakukan bersamaan dengan penerimaan kas selama periode berjalan. Sedangkan pada saat penyusunan laporan keuangan, pendapatan transfer dapat diakui sebelum penerimaan kas apabila terdapat penetapan hak pendapatan daerah berdasarkan dokumen yang sah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Transfer Keluar dan Beban Transfer

16. Untuk kepentingan penyajian transfer keluar pada Laporan Realisasi Anggaran, pengakuan atas transfer keluar dilakukan pada saat terbitnya SP2D atas beban anggaran transfer keluar.
17. Untuk kepentingan penyajian beban transfer pada penyusunan Laporan Operasional, pengakuan beban transfer pada periode berjalan dilakukan bersamaan dengan pengeluaran kas yaitu pada saat diterbitkannya SP2D.

    Sedangkan pengakuan beban transfer pada saat penyusunan laporan keuangan dilakukan penyesuaian berdasarkan dokumen yang menyatakan kewajiban transfer pemerintah daerah yang bersangkutan kepada pemerintah daerah lainnya/desa.

PENGUKURAN

Transfer Masuk dan Pendapatan Transfer

18. Untuk kepentingan penyajian transfer masuk pada Laporan Realisasi Anggaran, transfer masuk diukur dan dicatat berdasarkan jumlah transfer yang masuk ke Rekening Kas Umum Daerah.
19. Untuk kepentingan penyusunan penyajian pendapatan transfer pada Laporan Operasional, pendapatan transfer diukur dan dicatat berdasarkan hak atas pendapatan transfer bagi pemerintah daerah.

Transfer Keluar dan Beban Transfer

20. Untuk kepentingan penyusunan Laporan Realisasi Anggaran, transfer keluar diukur dan dicatat sebesar nilai SP2D yang diterbitkan atas beban anggaran transfer keluar.
21. Untuk kepentingan penyusunan Laporan Operasional, beban transfer diukur dan dicatat sebesar kewajiban transfer pemerintah daerah yang bersangkutan kepada pemerintah daerah lainnya/desa berdasarkan dokumen yang sah sesuai ketentuan yang berlaku.

PENILAIAN

Transfer Masuk dan Pendapatan Transfer

22. Transfer masuk dinilai berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
    a. Dalam hal terdapat pemotongan Dana Transfer dari Pemerintah Pusat sebagai akibat pemerintah daerah yang bersangkutan tidak memenuhi kewajiban finansial seperti pembayaran pinjaman pemerintah daerah yang tertunggak dan dikompensasikan sebagai pembayaran hutang pemerintah daerah, maka dalam laporan realisasi anggaran tetap disajikan sebagai transfer DAU dan pengeluaran pembiayaan pembayaran pinjaman pemerintah daerah. Hal ini juga berlaku untuk penyajian dalam Laporan Operasional.

       Namun jika pemotongan Dana Transfer misalnya DAU merupakan bentuk hukuman yang diberikan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah tanpa disertai dengan kompensasi pengurangan kewajiban pemerintah daerah kepada pemerintah pusat maka atas pemotongan DAU tersebut diperlakukan sebagai koreksi pengurangan hak pemerintah daerah atas pendapatan transfer DAU tahun anggaran berjalan.

b. Dalam hal terdapat pemotongan Dana Transfer karena adanya kelebihan penyaluran Dana Transfer pada tahun anggaran sebelumnya, maka pemotongan dana transfer diperlakukan sebagai pengurangan hak pemerintah daerah pada tahun anggaran berjalan untuk jenis transfer yang sama.

PENGUNGKAPAN

23. Pengungkapan atas transfer masuk dan pendapatan transfer dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah sebagai berikut :
    a. Penjelasan rincian atas anggaran dan realisasi transfer masuk pada Laporan Realisasi Anggaran dan realisasi pendapatan transfer pada Laporan Operasional beserta perbandingannya dengan realisasi tahun anggaran sebelumnya.
    b. Penjelasan atas penyebab terjadinya selisih antara anggaran transfer masuk dengan realisasinya.
    c. Penjelasan atas perbedaan nilai realisasi transfer masuk dalam Laporan Realisasi Anggaran dengan realisasi pendapatan transfer pada Laporan Operasional.
    d. Informasi lainnya yang dianggap perlu.

24. Pengungkapan atas transfer keluar dan beban transfer dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah sebagai berikut :
    a. Penjelasan rincian atas anggaran dan realisasi transfer keluar pada Laporan Realisasi Anggaran, rincian realisasi beban transfer pada Laporan Operasional beserta perbandingannya dengan tahun anggaran sebelumnya.
    b. Penjelasan atas penyebab terjadinya selisih antara anggaran transfer keluar dengan realisasinya.
    c. Penjelasan atas perbedaan nilai realisasi transfer keluar dalam Laporan Realisasi Anggaran dengan realisasi beban transfer pada Laporan Operasional.
    d. Informasi lainnya yang dianggap perlu.

KEBIJAKAN AKUNTANSI PEMBIAYAAN

PENDAHULUAN

Tujuan

1. Tujuan kebijakan akuntansi pembiayaan adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi pembiayaan, dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan.

Ruang Lingkup

2. Kebijakan ini diterapkan dalam penyajian pembiayaan yang disusun dan disajikan dengan menggunakan akuntansi berbasis kas.
3. Kebijakan ini berlaku untuk entitas akuntansi PPKD dan entitas pelaporan pemerintah daerah, yang memperoleh anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah.

Definisi

4. Pembiayaan (*financing*) adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah daerah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.
5. Berikut adalah istilah-istilah yang digunakan dalam kebijakan dengan pengertian:

   Azas Bruto adalah suatu prinsip yang tidak memperkenankan pencatatan secara neto penerimaan setelah dikurangi pengeluaran pada suatu entitas akuntansi/entitas pelaporan atau tidak memperkenankan pencatatan pengeluaran setelah dilakukan kompensasi antara penerimaan dan pengeluaran.

   Basis Kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

   Kas Daerah adalah tempat penyimpanan uang daerah yang ditentukan oleh Bendaharawan Umum Daerah untuk menampung seluruh penerimaan dan pengeluaran Pemerintah Daerah.

Kurs adalah rasio pertukaran dua mata uang.

Rekening Kas Umum Daerah adalah rekening tempat penyimpanan uang daerah yang ditentukan oleh bupati untuk menampung seluruh penerimaan daerah dan membayar seluruh pengeluaran daerah pada bank yang ditetapkan.

Surplus/Defisit adalah selisih lebih/kurang antara pendapatan dan belanja selama satu periode pelaporan.

6. Pembiayaan diklasifikasikan menurut sumber pembiayaan dan pusat pertanggungjawaban, terdiri atas :
   (a) Penerimaan Pembiayaan Daerah
   (b) Pengeluaran Pembiayaan Daerah
7. Penerimaan pembiayaan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah antara lain berasal dari penerimaan pinjaman, penjualan obligasi pemerintah daerah, hasil privatisasi perusahaan daerah, penerimaan kembali pinjaman yang diberikan kepada entitas lain, penjualan investasi permanen lainnya, dan pencairan dana cadangan.
8. Pengeluaran pembiayaan adalah semua pengeluaran-pengeluaran Rekening Kas Umum Daerah antara lain pemberian pinjaman kepada entitas lain, penyertaan modal pemerintah daerah, pembayaran kembali pokok pinjaman dalam periode tahun anggaran tertentu, dan pembentukan dana cadangan.

PENGAKUAN

9. Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah.
10. Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.

PENGUKURAN

11. Penerimaan Pembiayaan diukur berdasarkan nilai nominal dari transaksi. Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
12. Pengeluaran Pembiayaan diukur berdasarkan nilai nominal transaksi. Akuntansi pengeluaran pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto.

AKUNTANSI PEMBIAYAAN NETO

13. Pembiayaan neto adalah selisih antara penerimaan pembiayaan setelah dikurangi pengeluaran pembiayaan dalam periode tahun anggaran tertentu.

    Selisih lebih/kurang antara penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos Pembiayaan Neto.

14. Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran adalah selisih lebih/kurang antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan. Selisih lebih/kurang antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos SiLPA/SiKPA.

PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PEMBIAYAAN DANA BERGULIR

15. Bantuan yang diberikan kepada kelompok masyarakat yang diniatkan akan dipungut/ditarik kembali oleh pemerintah daerah apabila kegiatannya telah berhasil dan selanjutnya akan digulirkan kembali kepada kelompok masyarakat lainnya sebagai dana bergulir.
16. Pemberian dana bergulir untuk kelompok masyarakat yang mengurangi rekening kas umum daerah dalam APBD dikelompokkan pada Pengeluaran Pembiayaan.
17. Penerimaan dana bergulir dari kelompok masyarakat yang menambah rekening kas umum daerah dalam APBD dikelompokkan pada Penerimaan Pembiayaan.
18. Apabila mekanisme pengembalian dan penyaluran dana tersebut dilakukan melalui rekening Kas Umum Daerah, maka dana tersebut sejatinya merupakan piutang. Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai piutang dana bergulir, dan yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan disajikan sebagai investasi jangka panjang.
19. Dana bergulir yang mekanisme pengembalian dan penyaluran kembali dana bergulir yang dilakukan oleh entitas akuntansi/badan layanan umum daerah yang dilakukan secara langsung (tidak melalui rekening kas umum daerah), seluruh dana tersebut disajikan sebagai investasi jangka panjang, dan tidak dianggarkan dalam penerimaan dan/atau pengeluaran pembiayaan.

TRANSAKSI DALAM MATA UANG ASING

20. Transaksi dalam mata uang asing harus dibukukan dalam mata uang rupiah dengan menjabarkan jumlah mata uang asing tersebut menurut kurs tengah bank sentral pada tanggal transaksi.

PENGUNGKAPAN

21. Hal-hal yang perlu diungkapkan sehubungan dengan pembiayaan antara lain:
    (a) Pembiayaan disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan rinciannya dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).
    (b) Hasil-hasil yang diperoleh dari pengelolaan Dana Cadangan di pemerintah daerah merupakan penambah Dana Cadangan. Hasil tersebut dicatat sebagai pendapatan-LRA dalam pos lain-lain PAD yang sah.
    (c) Rincian dari penerimaan dan pengeluaran pembiayaan tahun berkenaan
    (d) Penjelasan landasan hukum berkenaan dengan penerimaan/pemberian pinjaman, pembentukan/pencairan dana cadangan, penjualan aset daerah yang dipisahkan, penyertaan modal pemerintah daerah.

Saldo Anggaran Lebih (SAL)

Definisi Saldo Anggaran Lebih (SAL)

1. Saldo Anggaran Lebih (SAL) adalah gunggungan saldo yang berasal dari akumulasi SiLPA/SiKPA tahun-tahun anggaran sebelumnya dan tahun berjalan serta penyesuaian lain yang diperkenankan.
2. Akun ini secara umum bukan merupakan bagian dari akun pembiayaan.
3. Dalam Permendagi Nomor 64 Tahun 2013 akun ini ada dalam kategori Ekuitas SAL. Kebijakan ini memasukkan akun SAL dalam akun pembiayaan namun bukan merupakan bagian dari pembiayaan dengan pertimbangan bahwa akun ini merupakan akun nominal bukan akun riil. Selain itu, akun ini tidak akan mempengaruhi penyajian Laporan Neraca interim.
4. Saldo Anggaran Lebih terdiri dari:
    a. Surplus/Defisit - LRA
    b. Pembiayaan Netto
    c. SiLPA/SiKPA (tahun berkenaan)

d. Perubahan SAL

5. Surplus/defisit-LRA adalah selisih lebih/kurang antara pendapatan-LRA dan belanja selama satu periode pelaporan. (PSAP 01 Paragraf 8).
6. Pembiayaan Netto adalah selisih antara penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan.
7. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) adalah selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dalam APBD selama satu periode pelaporan.
8. Perubahan SAL adalah akun yang digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas yang membebani anggaran dalam rangka penyusunan Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan SAL.
9. Akun Perubahan SAL ini tidak diakomodasi dalam Permendagri Nomor 64 Tahun 2013. Dalam Permendagri akun ini diakomodasi sebagai akun Ekuitas SAL dengan rincian Estimasi Perubahan SAL.

Pengakuan Saldo Anggaran Lebih (SAL)

10. Akun Saldo Anggaran lebih diakui pada saat terjadi transaksi penyusunan laporan keuangan.

Penyajian dan Pengungkapan Saldo Anggaran Lebih (SAL)

11. Saldo Anggaran Lebih (SAL) merupakan akun yang digunakan untuk penyusunan Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan SAL. Akun ini tidak akan disajikan lembar muka (*face*) laporan tersebut. Akun ini akan ditutup pada periode akuntansi.

KEBIJAKAN AKUNTANSI KOREKSI KESALAHAN, PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, PERUBAHAN ESTIMASI AKUNTANSI, DAN OPERASI YANG TIDAK DILANJUTKAN

UMUM

Tujuan

1. Tujuan kebijakan ini adalah mengatur perlakuan akuntansi atas koreksi kesalahan, perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan operasi yang tidak dilanjutkan.

Ruang Lingkup

2. Dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan suatu entitas menerapkan kebijakan ini untuk melaporkan pengaruh kesalahan, perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan operasi yang tidak dilanjutkan.
3. Pernyataan kebijakan ini berlaku untuk entitas pelaporan dalam menyusun laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Banjar.

Definisi

4. Kebijakan akuntansi adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
5. Kesalahan adalah penyajian pos-pos yang secara signifikan tidak sesuai dengan yang seharusnya yang mempengaruhi laporan keuangan periode berjalan atau periode sebelumnya.
6. Koreksi adalah tindakan pembetulan akuntansi agar pos-pos yang tersaji dalam laporan keuangan entitas menjadi sesuai dengan yang seharusnya.
7. Operasi yang tidak dilanjutkan adalah penghentian suatu misi atau tupoksi tertentu akibat pelepasan atau penghentian suatu fungsi, program, atau kegiatan, sehingga aset, kewajiban, dan operasi dapat dihentikan tanpa mengganggu fungsi, program atau kegiatan yang lain.
8. Perubahan estimasi adalah revisi estimasi karena perubahan kondisi yang mendasari estimasi tersebut, atau karena terdapat informasi baru, pertambahan pengalaman dalam mengestimasi, atau perkembangan lain.
9. Penyajian Kembali (*restatement*) adalah perlakuan akuntansi yang dilakukan atas pos-pos di dalam neraca yang perlu dilakukan penyajian kembali pada awal periode pemerintah daerah untuk pertama kali akan mengimplementasikan kebijakan akuntansi yang baru.

10. Laporan keuangan dianggap sudah diterbitkan apabila sudah ditetapkan dengan peraturan daerah.

KOREKSI KESALAHAN

11. Kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan pada satu atau beberapa periode sebelumnya mungkin baru ditemukan pada periode berjalan. Kesalahan mungkin timbul dari adanya keterlambatan penyampaian bukti transaksi anggaran oleh pengguna anggaran, kesalahan perhitungan matematis, kesalahan dalam penerapan kebijakan akuntansi, kesalahan interpretasi fakta, kecurangan atau kelalaian.

12. Dalam situasi tertentu, suatu kesalahan mempunyai pengaruh signifikan bagi satu atau lebih laporan keuangan periode sebelumnya sehingga laporan-laporan keuangan tersebut tidak dapat diandalkan lagi.

13. Kesalahan ditinjau dari sifat kejadiannya dikelompokkan dalam 2 (dua) jenis:
    a. Kesalahan yang tidak berulang;
    b. Kesalahan yang berulang dan sistemik;

14. Kesalahan yang tidak berulang adalah kesalahan yang diharapkan tidak akan terjadi kembali yang dikelompokkan dalam 2 (dua) jenis:
    a. Kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan;
    b. Kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya;

15. Kesalahan yang berulang dan sistemik adalah kesalahan yang disebabkan oleh sifat alamiah (normal) dari jenis-jenis transaksi tertentu yang diperkirakan akan terjadi berulang. Contohnya adalah penerimaan pajak dari wajib pajak yang memerlukan koreksi sehingga perlu dilakukan restitusi atau tambahan pembayaran dari wajib pajak.

    Kesalahan berulang dan sistemik tidak memerlukan koreksi, melainkan dicatat pada saat terjadi pengeluaran kas untuk mengembalikan kelebihan pendapatan dengan mengurangi pendapatan-LRA maupun pendapatan-LO yang bersangkutan.

16. Terhadap setiap kesalahan dilakukan koreksi segera setelah diketahui.
17. Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan, baik yang mempengaruhi posisi kas maupun yang tidak, dilakukan dengan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan.

18. Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan, baik yang mempengaruhi posisi kas maupun yang tidak, dilakukan dengan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan, baik

pada akun pendapatan-LRA atau akun belanja, maupun akun pendapatan-LO atau akun beban.

19. Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut belum diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun yang bersangkutan, baik pada akun pendapatan- LRA atau akun belanja, maupun akun pendapatan-LO atau akun beban.

20. Koreksi kesalahan atas pengeluaran belanja (sehingga mengakibatkan penerimaan kembali belanja) yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun pendapatan lain-lain–LRA. Dalam hal mengakibatkan pengurangan kas dilakukan dengan pembetulan pada akun Saldo Anggaran Lebih.

    Contoh koreksi kesalahan belanja :

    a. Yang menambah saldo kas dan yang mengurangi saldo kas. Contoh koreksi kesalahan belanja yang menambah saldo kas yaitu pengembalian belanja pegawai karena salah penghitungan jumlah gaji, dikoreksi menambah saldo kas dan pendapatan lain-lain.
    b. Yang menambah saldo kas terkait belanja modal yang menghasilkan aset, yaitu belanja modal yang di-*mark-up* dan setelah dilakukan pemeriksaan kelebihan belanja tersebut harus dikembalikan, dikoreksi dengan menambah saldo kas dan menambah akun pendapatan lain-lain-LRA.
    c. Yang mengurangi saldo kas yaitu terdapat transaksi belanja pegawai tahun lalu yang belum dilaporkan, dikoreksi dengan mengurangi akun Saldo Anggaran Lebih dan mengurangi saldo kas.
    d. Yang mengurangi saldo kas terkait belanja modal yang menghasilkan aset, yaitu belanja modal tahun lalu yang belum dicatat, dikoreksi dengan mengurangi akun Saldo Anggaran Lebih dan mengurangi saldo kas.

21. Koreksi kesalahan atas perolehan aset selain kas yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun aset bersangkutan.

Contoh koreksi kesalahan untuk perolehan aset selain kas:

a. Yang menambah saldo kas terkait perolehan aset selain kas yaitu pengadaan aset tetap yang di-*mark-up* dan setelah dilakukan pemeriksaan kelebihan nilai asset tersebut harus dikembalikan, dikoreksi dengan menambah saldo kas dan mengurangi akun terkait dalam pos aset tetap.
b. Yang mengurangi saldo kas terkait perolehan aset selain kas yaitu pengadaan aset tetap tahun lalu belum dilaporkan, dikoreksi dengan menambah akun terkait dalam pos aset tetap dan mengurangi saldo kas.

22. Koreksi kesalahan atas beban yang tidak berulang, sehingga mengakibatkan pengurangan beban, yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas dan tidak mempengaruhi secara material posisi aset selain kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun pendapatan lain-lain-LO. Dalam hal mengakibatkan penambahan beban dilakukan dengan pembetulan pada akun ekuitas.

    Contoh koreksi kesalahan beban :
    a. Yang menambah saldo kas yaitu pengembalian beban pegawai tahun lalu karena salah penghitungan jumlah gaji, dikoreksi dengan menambah saldo kas dan menambah pendapatan lain-lain-LO.
    b. Yang mengurangi saldo kas yaitu terdapat transaksi beban pegawai tahun lalu yang belum dilaporkan, dikoreksi dengan mengurangi akun beban lain-lain-LO dan mengurangi saldo kas.

23. Koreksi kesalahan atas penerimaan pendapatan-LRA yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun Saldo Anggaran Lebih.

    Contoh koreksi kesalahan Pendapatan-LRA :
    a. Yang menambah saldo kas yaitu penyetoran bagian laba perusahaan yang belum masuk ke kas daerah dikoreksi dengan menambah akun kas dan menambah akun Saldo Anggaran Lebih.
    b. Yang mengurangi saldo kas yaitu pengembalian pendapatan dana alokasi umum karena kelebihan transfer oleh Pemerintah Pusat, dikoreksi oleh:

1) Pemerintah yang menerima transfer dengan mengurangi akun Saldo Anggaran Lebih dan mengurangi saldo kas.
2) Pemerintah pusat dengan menambah akun saldo kas dan menambah Saldo Anggaran Lebih.

24. Koreksi kesalahan atas penerimaan pendapatan-LO yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun ekuitas.

Contoh koreksi kesalahan pendapatan-LO:

a. Yang menambah saldo kas yaitu penyetoran bagian laba perusahaan yang belum masuk ke kas daerah dikoreksi dengan menambah akun kas dan menambah akun ekuitas.
b. Yang mengurangi saldo kas yaitu pengembalian pendapatan dana alokasi umum karena kelebihan transfer oleh Pemerintah Pusat dikoreksi oleh:
   1) Pemerintah yang menerima transfer dengan mengurangi akun Ekuitas dan mengurangi saldo kas.
   2) Pemerintah pusat dengan menambah akun saldo kas dan menambah Ekuitas.

25. Koreksi kesalahan atas penerimaan dan pengeluaran pembiayaan yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun Saldo Anggaran Lebih.

Contoh koreksi kesalahan terkait penerimaan pembiayaan:

a. Yang menambah saldo kas yaitu Pemerintah Daerah menerima setoran kekurangan pembayaran cicilan pokok pinjaman tahun lalu dari pihak ketiga, dikoreksi oleh Pemerintah Daerah dengan menambah saldo kas dan menambah akun Saldo Anggaran Lebih.
b. Yang mengurangi saldo kas terkait penerimaan pembiayaan, yaitu pemerintah pusat mengembalikan kelebihan setoran cicilan pokok pinjaman tahun lalu dari Pemda A dikoreksi dengan mengurangi akun Saldo Anggaran Lebih dan mengurangi saldo kas.

Contoh koreksi kesalahan terkait pengeluaran pembiayaan:

a. Yang menambah saldo kas yaitu kelebihan pembayaran suatu

angsuran utang jangka panjang sehingga terdapat pengembalian pengeluaran angsuran, dikoreksi dengan menambah saldo kas dan menambah akun Saldo Anggaran Lebih.

b. Yang mengurangi saldo kas yaitu terdapat pembayaran suatu angsuran utang tahun lalu yang belum dicatat, dikoreksi dengan mengurangi saldo kas dan mengurangi akun Saldo Anggaran Lebih.

26. Koreksi kesalahan yang tidak berulang atas pencatatan kewajiban yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun kewajiban bersangkutan

    Contoh koreksi kesalahan terkait pencatatan kewajiban:

    a. Yang menambah saldo kas yaitu adanya penerimaan kas karena dikembalikannya kelebihan pembayaran angsuran suatu kewajiban dikoreksi dengan menambah saldo kas dan menambah akun kewajiban terkait.
    b. Yang mengurangi saldo kas yaitu terdapat pembayaran suatu angsuran kewajiban yang seharusnya dibayarkan tahun lalu dikoreksi dengan menambah akun kewajiban terkait dan mengurangi saldo kas.

27. Koreksi kesalahan sebagaimana dimaksud pada paragraf 19, 20, 21 dan 23 tersebut di atas tidak berpengaruh terhadap pagu anggaran atau belanja entitas yang bersangkutan dalam periode dilakukannya koreksi kesalahan.

28. Koreksi kesalahan sebagaimana dimaksud pada paragraf 19, 22, dan 24 tersebut di atas tidak berpengaruh terhadap beban entitas yang bersangkutan dalam periode dilakukannya koreksi kesalahan.

29. Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan tidak mempengaruhi posisi kas, baik sebelum maupun setelah laporan keuangan periode tersebut diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pos-pos neraca terkait pada periode ditemukannya kesalahan.
    Contohnya adalah pengeluaran untuk pembelian peralatan dan mesin (kelompok aset tetap) dilaporkan sebagai jalan, irigasi, dan jaringan. Koreksi yang dilakukan hanyalah pada Neraca dengan mengurangi akun jalan, irigasi, dan jaringan dan menambah akun peralatan dan mesin. Pada Laporan Realisasi Anggaran tidak perlu dilakukan koreksi

30. Koreksi kesalahan yang berhubungan dengan periode-periode yang lalu terhadap posisi kas dilaporkan dalam Laporan Arus Kas tahun berjalan pada aktivitas yang bersangkutan.

31. Koreksi kesalahan diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

32. Para pengguna perlu membandingkan laporan keuangan dari suatu entitas pelaporan dari waktu ke waktu untuk mengetahui trend posisi keuangan, kinerja, dan arus kas. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang digunakan diterapkan secara konsisten pada setiap periode.

33. Perubahan di dalam perlakuan, pengakuan, atau pengukuran akuntansi sebagai akibat dari perubahan atas basis akuntansi, kriteria kapitalisasi, metode, dan estimasi, merupakan contoh perubahan kebijakan akuntansi.

34. Suatu perubahan kebijakan akuntansi dilakukan hanya apabila penerapan suatu kebijakan akuntansi yang berbeda diwajibkan oleh peraturan perundangan atau kebijakan akuntansi pemerintahan yang berlaku, atau apabila diperkirakan bahwa perubahan tersebut akan menghasilkan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, atau arus kas yang lebih relevan dan lebih andal dalam penyajian laporan keuangan entitas.

35. Perubahan kebijakan akuntansi tidak mencakup hal-hal sebagai berikut:

    a. adopsi suatu kebijakan akuntansi pada peristiwa atau kejadian yang secara substansi berbeda dari peristiwa atau kejadian sebelumnya; dan
    b. adopsi suatu kebijakan akuntansi baru untuk kejadian atau transaksi yang sebelumnya tidak ada atau yang tidak material.

36. Timbulnya suatu kebijakan untuk merevaluasi aset merupakan suatu perubahan kebijakan akuntansi. Namun demikian, perubahan tersebut harus sesuai dengan standar akuntansi terkait yang telah menerapkan persyaratan-persyaratan sehubungan dengan revaluasi.

37. Perubahan kebijakan akuntansi harus disajikan pada Laporan Perubahan Ekuitas dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

38. Dalam rangka implementasi pertama kali kebijakan akuntansi yang baru dari semula basis Kas Menuju Akrual menjadi basis Akrual penuh, dilakukan :

    a. Penyajian Kembali (*restatement*) atas pos-pos dalam Neraca yang perlu

dilakukan penyajian kembali pada awal periode.

b. Agar Laporan Keuangan disajikan secara komparatif perlu dilakukan penyesuaian penyajian LRA tahun sebelumnya sesuai klasifikasi akun pada kebijakan akuntansi yang baru.

PERUBAHAN ESTIMASI AKUNTANSI

39. Agar memperoleh Laporan Keuangan yang andal, maka estimasi akuntansi perlu disesuaikan antara lain dengan pola penggunaan, tujuan penggunaan aset dan kondisi lingkungan entitas yang berubah.

40. Pengaruh atau dampak perubahan estimasi akuntansi disajikan pada Laporan Operasional pada periode perubahan dan periode selanjutnya sesuai sifat perubahan. Sebagai contoh, perubahan estimasi masa manfaat aset tetap berpengaruh pada LO tahun perubahan dan tahun-tahun selanjutnya selama masa manfaat aset tetap tersebut.

41. Pengaruh perubahan terhadap LO periode berjalan dan yang akan datang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Apabila tidak memungkinkan, harus diungkapkan alasan tidak mengungkapkan pengaruh perubahan itu.

OPERASI YANG TIDAK DILANJUTKAN

42. Apabila suatu misi atau tupoksi suatu entitas pemerintah dihapuskan oleh peraturan, maka suatu operasi, kegiatan, program, proyek, atau kantor terkait pada tugas pokok tersebut dihentikan.

43. Informasi penting dalam operasi yang tidak dilanjutkan -- misalnya hakikat operasi, kegiatan, program, proyek yang dihentikan, tanggal efektif penghentian, cara penghentian, pendapatan dan beban tahun berjalan sampai tanggal penghentian apabila dimungkinkan, dampak sosial atau dampak pelayanan, pengeluaran aset atau kewajiban terkait pada penghentian apabila ada -- harus diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

44. Agar Laporan Keuangan disajikan secara komparatif, suatu segmen yang dihentikan itu harus dilaporkan dalam Laporan Keuangan walaupun berjumlah nol untuk tahun berjalan. Dengan demikian, operasi yang dihentikan tampak pada Laporan Keuangan.

45. Pendapatan dan beban operasi yang dihentikan pada suatu tahun berjalan, di akuntansikan dan dilaporkan seperti biasa, seolah-olah operasi itu berjalan sampai akhir tahun Laporan Keuangan. Pada umumnya entitas membuat rencana penghentian, meliputi jadwal

penghentian bertahap atau sekaligus, resolusi masalah legal, lelang, penjualan, hibah dan lain-lain.

46. Bukan merupakan penghentian operasi apabila :
    a. Penghentian suatu program, kegiatan, proyek, segmen secara evolusioner/alamiah. Hal ini dapat diakibatkan oleh *demand* (permintaan publik yang dilayani) yang terus merosot, pergantian kebutuhan lain.
    b. Fungsi tersebut tetap ada.
    c. Beberapa jenis subkegiatan dalam suatu fungsi pokok dihapus, selebihnya berjalan seperti biasa. Relokasi suatu program, proyek, kegiatan ke wilayah lain.
    d. Menutup suatu fasilitas yang ber-utilisasi amat rendah, menghemat biaya, menjual sarana operasi tanpa mengganggu operasi tersebut.

PERISTIWA LUAR BIASA

47. Peristiwa luar biasa menggambarkan suatu kejadian atau transaksi yang secara jelas berbeda dari aktivitas biasa. Didalam aktivitas biasa entitas Pemerintah Daerah termasuk penanggulangan bencana alam atau sosial yang terjadi berulang. Dengan demikian, yang termasuk dalam peristiwa luar biasa hanyalah peristiwa-peristiwa yang belum pernah atau jarang terjadi sebelumnya.

48. Peristiwa yang berada di luar kendali atau pengaruh entitas adalah kejadian yang sukar diantisipasi dan oleh karena itu tidak dicerminkan di dalam anggaran. Suatu kejadian atau transaksi yang berada di luar kendali atau pengaruh entitas merupakan peristiwa luar biasa bagi suatu entitas atau tingkatan pemerintah tertentu, tetapi peristiwa yang sama tidak tergolong luar biasa untuk entitas atau tingkatan pemerintah yang lain.

49. Dampak yang signifikan terhadap realisasi anggaran karena peristiwa luar biasa terpenuhi apabila kejadian dimaksud secara tunggal menyebabkan penyerapan sebagian besar anggaran belanja tak terduga atau dana darurat sehingga memerlukan perubahan/pergeseran anggaran secara mendasar.

50. Anggaran belanja tak terduga atau anggaran belanja lain-lain yang ditujukan untuk keperluan darurat biasanya ditetapkan besarnya berdasarkan perkiraan dengan memanfaatkan informasi kejadian yang bersifat darurat pada tahun-tahun lalu. Apabila selama tahun anggaran berjalan terjadi peristiwa darurat, bencana, dan sebagainya yang menyebabkan penyerapan dana dari mata anggaran ini, peristiwa tersebut

tidak dengan sendirinya termasuk peristiwa luar biasa, terutama bila peristiwa tersebut tidak sampai menyerap porsi yang signifikan dari anggaran yang tersedia.

Tetapi apabila peristiwa tersebut secara tunggal menyerap 50% (lima puluh persen) atau lebih anggaran tahunan, maka peristiwa tersebut layak digolongkan sebagai peristiwa luar biasa. Sebagai petunjuk, akibat penyerapan dana yang besar itu, entitas memerlukan perubahan atau penggeseran anggaran guna membiayai peristiwa luar biasa dimaksud atau peristiwa lain yang seharusnya dibiayai dengan mata anggaran belanja tak terduga atau anggaran lain-lain untuk kebutuhan darurat.

51. Dampak yang signifikan terhadap posisi aset/kewajiban karena peristiwa luar biasa terpenuhi apabila kejadian atau transaksi dimaksud menyebabkan perubahan yang mendasar dalam keberadaan atau nilai aset/kewajiban entitas.

52. Peristiwa luar biasa memenuhi seluruh persyaratan berikut:
    a. Tidak merupakan kegiatan normal dari entitas;
    b. Tidak diharapkan terjadi dan tidak diharapkan terjadi berulang;
    c. Berada di luar kendali atau pengaruh entitas;
    d. Memiliki dampak yang signifikan terhadap realisasi anggaran atau posisi aset/kewajiban.

53. Hakikat, jumlah dan pengaruh yang diakibatkan oleh peristiwa luar biasa diungkapkan secara terpisah dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

BUPATI BANJAR,

TTD

KHALILURRAHMAN